2018

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT Indonesia Comnets Plus

Menuju
DIGITALISASI BISNIS
Towards Business Digitalization

Menuju
DIGITALISASI BISNIS
Towards Business Digitalization

Sebagai bagian dari langkah-langkah strategis yang disusun oleh manajemen, pada tahun 2018 ICON+ telah sampai pada titik di mana seluruh proses bisnis harus dijalankan secara akurat, tepat, sekaligus cepat. Telah menjadi suatu keniscayaan bahwa hal tersebut hanya dapat diwujudkan melalui digitaliasi bisnis di semua proses bisnis baik di *front office* maupun *back office*. Langkah ini diambil sekaligus sebagai upaya untuk merespon dinamika perekonomian, tuntutan pasar, serta iklim bisnis yang terus berubah dari waktu ke waktu.

As part of the strategic measures prepared by the management, ICON+ in 2018 has reached the point where all business processes must be carried out accurately, precisely, as well as swiftly. It is imperative that this can only be realized through digitalization of business in all business processes both in the front office and back ofice. This measure was taken as well as an effort to respond to the dynamics of the economy, market demands, and the business climate that continues to change over time.

Tentang Laporan Tahunan 2018
About Annual Report 2018

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
For further information please contact :

PT Indonesia Comnets Plus
Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 1 Ciliitan
Jakarta Timur 13640
Telepon : +62 21 525 3019
Faksimili : +62 21 525 3659
email : humas@iconpln.co.id

Laporan Tahunan Indonesia Comnets Plus 2018 juga dapat dilihat dan di unduh di:
Indonesia Comnets Plus Annual Report 2018 can also viewed and downloaded in :

www.iconpln.co.id

PT Indonesia Comnets Plus atau disebut "ICON+" dan "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forwardlooking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

PT Indonesia Comnets Plus or referred to as "ICON+" and "the Company", presents Annual Report that ends on December 31, 2018 containing financial performance information and business results pursuant to audit result of Financial Report by a Public Accounting Firm, in the Perum Jasa Tirta II Annual Report.

This Annual Report also publishes information containing projections, plans, strategies and objectives that are not statements of historical data by generally using the words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words, and may be categorized as forward-looking statements in accordance with the definition of applicable provisions. A forward-looking statement contains risks and uncertainties about results and events that may differ materially from those anticipated and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.

The citation of "Rupiah or Rp or IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollar or USD" refers to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kesinambungan Tema
Theme Sustainability

2017

MENUJU PERUSAHAAN BERSTANDAR GLOBAL
Towards a Global Standard Company

Guna mewujudkan misi menuju Perusahaan berstandar global, ICON+ menyusun strategi bisnis kedepan. Strategi tersebut dilakukan dengan mengoptimalisasikan penerapan Sistem Manajemen berstandar ISO untuk menghasilkan produktivitas yang bermutu tinggi dan berdaya saing. Dalam penerapannya, ICON+ senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip SMK3 serta digitalisasi proses bisnis guna mencapai profitabilitas, kinerja yang terbaik, dan Perusahaan yang berkelanjutan.

In order to realize the mission towards a global standard company, ICON+ develops a business strategy going forward. The strategy is carried out by optimizing the implementation of ISO-standardized Management Systems to produce high-quality and competitive productivity. In its implementation, ICON+ is constantly committed to implementing SMK3 principles and digitizing business processes in order to achieve profitability, the best performance, and a sustainable company.

2016

MENINGKATKAN LAYANAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DAN HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Enhancing Services to Meet Stakeholders Expectation

Kehadiran ICON+ sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) mengemban misi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan, terutama PLN sebagai *Holding Company* dan para pemangku kepentingan. ICON+ telah mengkhususkan diri dalam memberikan solusi *end to end* ICT terhadap PLN. Kontribusi ICON+ untuk kelistrikan Indonesia berwujud nyata di setiap lini proses bisnis PLN. Mulai dari perencanaan proyek, *power station, transmission, distribution* hingga *customer services.* PLN sebagai perusahaan dengan pendapatan sekitar Rp282 triliun perlu di*support* oleh kekuatan layanan TI dalam melayani pelanggan cakupan nasional dan 24 x 7 jam layanan.

ICON+'s existence as the subsidiary of PT PLN (Persero) carries out mission to meet the needs and expectations, especially PLN as the Holding Company and stakeholders. ICON+ has specialized itself in providing end to end solutions for PLN. ICON+'s contributions to Indonesia's electricity are manifested in every line of business process of PLN. It starts from project planning, power station, transmission, distribution to customer services. PLN as the company with revenue of IDR282 trillion needs to be supported by the power of IT services in serving nationwide customers and 24/7 services.

2015

KOMITMEN MENUJU PERUSAHAAN BERINTEGRITAS
Commitment to be a Company with Integrity

Sebagai anak perusahaan PLN, ICON+ telah mampu melihat peluang bisnis dari kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PLN di Jawa dan Bali. ICON+ berhasil menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal. Hingga saat ini, ICON+ telah melayani lebih dari 920 perusahaan di Indonesia, di industri-industri utama yaitu telekomunikasi, perbankan, keuangan, pemerintahan dan manufaktur.

As a subsidiary of PLN, ICON+ has been able to see business opportunities from the over-capacity of fiber optic electricity telecommunication network owned by PLN in Java and Bali. ICON+ successfully cooperates with various companies in which its operational activities require extensive and reliable telecommunication network. Until now, ICON+ has served more than 920 companies in Indonesia of major industries, which are telecommunications, banking, finance, government, and manufacturing.

Capaian Penting 2018
2018 Important Achievements

Keuangan
Financial

40,35%
Rp455,37 Miliar | Billion
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for Current Year

30,84%
Rp442,38 Miliar | Billion
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

18,89%
Rp3,10 Triliun | Trillion
Total Aset
Total Assets

21,36%
Rp2,11 Triliun | Trillion
Total Ekuitas
Total Equity

17,59%
Rp2,17 Triliun | Trillion
Pendapatan
Revenues

10,10%
14,28%
Return on Assets (ROA)

12,36%
21,00%
Return on Equity (ROE)

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

90,74

Skor Penilaian GCG Perusahaan pada tahun 2018
The Company's GCG assessment in 2018

98,21%

Tindak lanjut temuan auditor eksternal
Further findings from external auditors

3,30

Tingkat Maturitas Manajemen Risiko tahun 2018
Risk Management Maturity Level in 2018

Operasional
Operational

34,14%

28,17 hari | days

Kinerja Penyambungan Pelanggan Baru
Connection Performance of New Customers

117,28%

14.601 order | order

Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Segmen Publik
Network Activation and Public Segment of Telecommunications Services

76,42%

374 pelanggan | customer

Jumlah Pelanggan Baru
Number of New Customers

1,67%

1.947 order | order

Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Segmen Ketenagalistrikan
Network Activation and Electricity Segment of Telecommunication Services

Lainnya
Others

95,01 / AAA

Sangat Sehat | Excellent

Tingkat Kesehatan Perusahaan memiliki skor 95,01 yang berarti dalam kriteria sehat dengan predikat AAA (SANGAT SEHAT)
The Health Level of the Company has a score of 95.01 which means it is healthy with the predicate of AAA (Excellent)

Daftar Isi
Table of Contents

03 Tema
Theme
04 Tentang Laporan Tahunan 2018
About Annual Report 2018
04 PT Indonesia Comnets Plus
05 Kesinambungan Tema
Theme Sustainability
06 Capaian Penting 2018
2018 Important Achievements
08 Daftar Isi
Table of Contents

10 Ikhtisar Kinerja 2018
2018 Performance Overview

12 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight
15 Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Graph
16 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlight
17 Ikhtisar Saham dan/atau Efek Lainnya
Other Shares and/or Securities Summary
17 Ikhtisar Dividen
Dividend Overview

18 Laporan Manajemen
Management Report

19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
27 Laporan Direksi
Board of Directors Report

36 Profil Perusahaan
Company Profile

38 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
40 Jejak Langkah Icon+
Icon+ Milestones
42 Tujuan Didirikannya Perusahaan
The Objective of the Company's Establishment
42 Bidang Usaha Perusahaan
Company's Line of Business
43 Produk dan Jasa
Products and Services
47 Logo dan Filosofinya
Logo and Its Philosophy
48 Visi, Misi Perusahaan
Vision and Mission
49 Nilai Budaya
Corporate Culture
50 Struktur Organisasi
Organization Structure
52 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
56 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
60 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile
66 Profil Staf Ahli
Profile of Expert Staffs
67 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile
69 Profil Pemegang Saham
Profile of Shareholders
70 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
70 Entitas Anak
Subsidiary
70 Entitas Asosiasi
Associated Companies
71 Informasi Website Perusahaan
Company's Website Information
72 Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of the Company's Supporting Institutions/ Professionals
72 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
74 Peristiwa Penting
Significant Event
78 Wilayah Operasional
Operational Area
80 Daftar Alamat Kantor
Office Address List

82 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

84 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
86 Tinjauan Industri
Industrial Review
89 Peran ICON+ dalam Industri Kelistrikan Nasional
The Role of ICON+ in the National Electricity Industry
90 Prospek Usaha
Business Prospect
91 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
92 Kinerja Operasional
Operational Performance
94 Tinjauan Keuangan
Financial Review
103 Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator (KPI) and Company Sound Level
111 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy
112 Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment and Related Material Bonds Realized in the Last Financial Year
115 Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang
Comparisons between Target and Realization and Upcoming Year Projection
117 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountan's Report
117 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
119 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
126 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
141 TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology
145 MANAJEMEN MUTU
Quality Management

148 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

150 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
161 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
165 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
184 Komisaris Independen
Independent Commissioner
185 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners
207 Direksi
Director
226 Sekretaris Perusahaan
The Corporate Secretary
230 Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit
241 Audit Eksternal
External Audit
242 Manajamen Persediaan, Pengadaan Barang, dan Jasa
Managament of Storage and Procurement of Goods and Services
248 Manajemen Risiko
Risk Management
259 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
264 Akses dan Keterbukaan Informasi
Access and Information Disclosure
267 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship With Stakeholders
268 Kode Etik dan Etika Bisnis
Code of Conduct and Business Ethics
277 Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Negara
Reporting of Assets of State Officials
278 Permasalahan Hukum
Legal Issues
280 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
286 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility
291 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan
Social Responsibility for the Environment
294 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat
Social Responsibility for the Community
208 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety (HSE)
308 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility for Human Rights
311 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility for Fair Operations
313 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility for Customers

317 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indonesia Comnets Plus
Statement of Board of Commissioners and the Directors on Their Responsibility for the Annual Report 2018 PT Indonesia Comnets Plus

319 Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Kinerja 2018
2018 Performance Highlights

Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional Perusahaan dengan menggunakan perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir.

Presents information on the Company's financial and operational performance by using performance comparison over the last 5 years.

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

dalam juta Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	YoY		2018	2017	2016	2015	2014
	%	Rp					
Aset Lancar Current Assets	17,87%	262.977	1.734.497	1.471.520	1.200.083	883.231	739.244
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	20,20%	229.225	1.363.727	1.134.502	1.071.938	1.187.635	1.284.183
Total Aset Total Assets	**18,89%**	**492.202**	**3.098.224**	**2.606.022**	**2.272.021**	**2.070.866**	**2.023.427**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	32,56%	196.450	799.829	603.379	518.742	520.764	636.581
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	(28,15%)	(75.088)	191.628	266.716	341.793	354.778	399.455
Total Liabilitas Total Liabilities	**13,95%**	**121.362**	**991.457**	**870.095**	**860.535**	**875.542**	**1.036.036**
Total Ekuitas Total Equity	**21,36%**	**370.840**	**2.106.767**	**1.735.927**	**1.411.486**	**1.195.324**	**987.391**
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	18,89%	492.202	3.098.224	2.606.022	2.272.021	2.070.866	2.023.427

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	YoY		2018	2017	2016	2015	2014
	%	Rp					
Pendapatan Revenues	17,69%	326.101	2.169.204	1.843.103	1.625.880	1.609.237	1.590.475
Beban Usaha Operating Expense	(10,01%)	(138.602)	(1.523.660)	(1.385.058)	(1.273.172)	(1.272.065)	(1.279.963)
Laba Usaha Operating Income	40,93%	187.499	645.544	458.045	352.708	337.172	310.512
Pos Keuangan dan Lain-lain Net Financial Post and Others	(913,71%)	(25.264)	(22.499)	2.765	(27.192)	(57.531)	(77.598)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	35,21%	162.235	623.045	460.810	325.516	279.641	232.914
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(47,23%)	(57.958)	(180.661)	(122.703)	(101.827)	(77.425)	(68.886)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	30,84%	104.277	442.384	338.107	223.689	202.216	164.028
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income (Expense) After Tax	195,00%	26.649	12.983	(13.666)	(7.527)	5.717	(7.628)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income fot the Year**	**40,35%**	**130.926**	**455.367**	**324.441**	**216.162**	**207.933**	**156.400**

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

dalam juta Rupiah
in millions of Rupiah

Uraian Description	YoY %	YoY Rp	2018	2017	2016	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	169,93%	399.574	634.714	235.140	603.885	296.936	361.901
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(51,80%)	(162.561)	(476.365)	(313.804)	(154.230)	(206.552)	(152.048)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(19,81%)	(32.930)	(199.201)	(166.271)	(106.967)	(119.742)	(96.618)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	83,32%	204.083	(40.852)	(244.935)	384.363	(29.358)	113.235
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	(34,50%)	(244.935)	464.967	709.902	325.539	354.897	241.662
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	(8,79%)	(40.852)	424.115	464.967	709.902	325.539	354.897

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	Rumus Formula	% YoY 2017-2018	2018	2017	2016	2015	2014
Profitabilitas | Profitability							
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenues	3,88%	40,72	39,20	38,43	38,29	36,09
Marjin laba kotor (%) Gross profit margin (%)	Laba Usaha/Pendapatan Operating Income/Revenue	19,76%	29,76	24,85	21,69	20,95	19,52
Marjin laba bersih (%) Net profit margin (%)	Laba Tahun Berjalan/ Pendapatan Profit for the Year/Revenues	15,85%	20,39	17,60	13,76	12,57	10,31
Rasio laba terhadap total aset/ROA (%) Return on assets/ROA (%)	Laba Tahun Berjalan/Total Aset Profit fot the Year/Total Assets	10,10%	14,28	12,97	9,85	9,76	8,11
Rasio laba terhadap total ekuitas/ROE (%) Return on Equity/ROE (%)	Laba Tahun Berjalan/ Ekuitas Profit for the Year/Total Equity	12,36%	21,00	18,69	15,85	16,92	16,61
Likuiditas | Liquidity							
Rasio lancar (%) Current ratio (%)	Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	(11,08%)	216,86	243,88	231,34	169,60	116,13
Rasio kas (%) Cash ratio (%)	Kas dan Setara Kas/ Liabilitas Jangka Pendek Cash and Cash Equivalents/Current Liabilities	(31,18%)	53,03	77,06	136,85	62,51	55,75
Kolektibilitas Piutang | Receivables Collectibility							
Rata-rata periode penagihan (hari) Average collection period (days)	(Rata-rata Piutang Usaha/ Pendapatan) x 365 hari (Average Trade Receivables/ Revenues x 365 days)	48,91%	137	92	73	66	49
Solvabilitas | Solvability							
Rasio utang terhadap aset (%) Debt to asset ratio (%)	Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilites/Total Assets	(4,16%)	32,00	33,39	37,88	42,28	51,20
Rasio utang terhadap ekuitas (%) Debt to equity ratio (%)	Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	(6,11%)	47,06	50,12	60,97	73,25	104,93

Posisi Keuangan
Financial Position

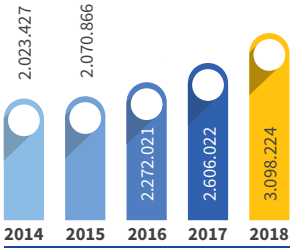

Total Aset
Total Assets
Rp juta | Rp million

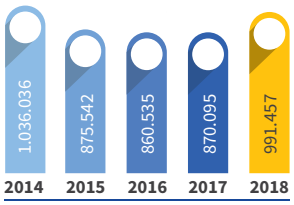

Total Liabilitas
Total Liabilities
Rp juta | Rp million

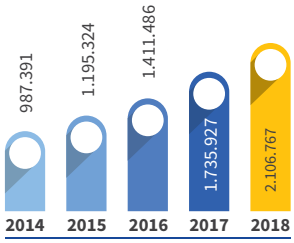

Total Ekuitas
Total Equity
Rp juta | Rp million

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit/Loss and Other Comprehensive Income

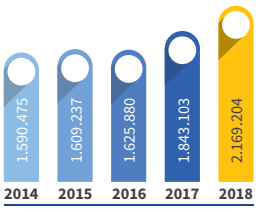

Pendapatan
Revenues
Rp juta | Rp million

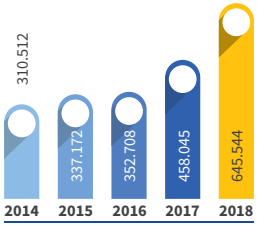

Laba Usaha
Operating Profit
Rp juta | Rp million

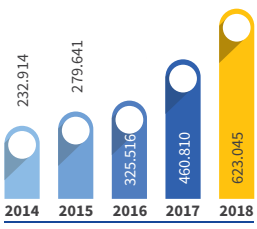

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax
Rp juta | Rp million

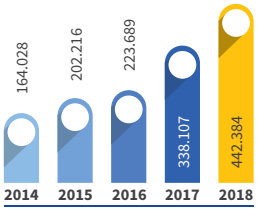

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Years
Rp juta | Rp million

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Graph

Rasio Keuangan
Financial Ratios

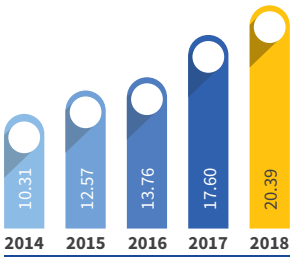

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin
Rp % | in %

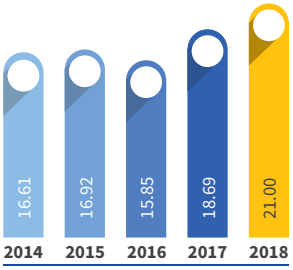

Rasio Laba terhadap Total Ekuitas
Return on Equities (ROE)
Rp % | in %

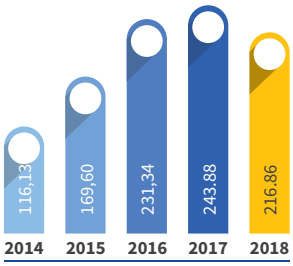

Rasio Lancar
Current Ratio
Rp % | in %

Arus Kas
Cash Flow

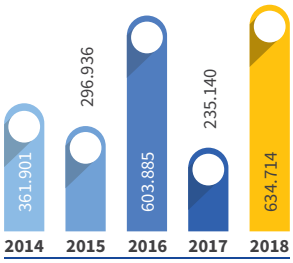

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities
Rp juta | Rp million

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities
Rp juta | Rp million

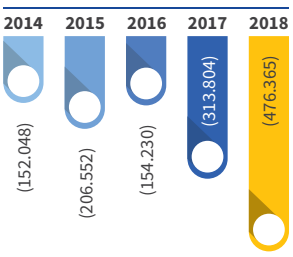

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities
Rp juta | Rp million

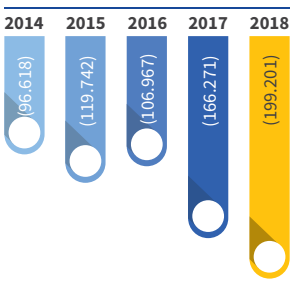

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlight

Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi
Network Activation and Telecommunication Services

jumlah permintaan
total order

Uraian | Description	YoY %	YoY Permintaan Order	2018	2017	2016	2015	2014
Segmen Ketenagalistrikan | Electricity Segment	(1,67%)	(33)	1.947	1.980	1.585	1.009	852
Segmen Publik | Public Segment	117,28%	7.881	14.601	6.720	5.512	5.484	5.313
Jumlah Order | Total Orders	115,61%	7.848	16.548	8.700	7.097	6.493	6.165

Kinerja Lainnya
Other Performance

Uraian | Description	2018	2017	2016
Tingkat Kesehatan Perusahaan | Company Health Level	AAA 95,01	AA 91,56	AA 92,07
Skor GCG | GCG Score	90,74	94,27	90,04

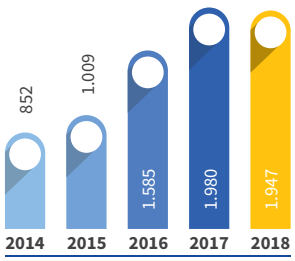

Segmen Ketenagalistrikan
Electricity Segment
Rp juta | Rp million

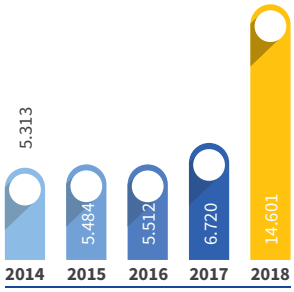

Segmen Publik
Public Segment
Rp juta | Rp million

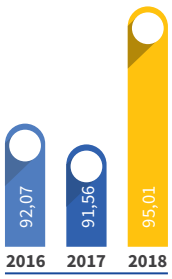

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level

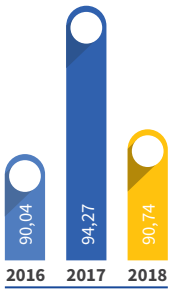

Skor GCG
GCG Score

Ikhtisar Saham dan/atau Efek Lainnya
Other Shares and/or Securities Summary

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, ICON+ tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, ICON+ tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/atau efek lainnya.

As of December 31, 2018, ICON+ did not carry out corporate actions related to public shares offerings or the issuance of other securities. Therefore, ICON+ does not have information regarding shares and/or other securities overview.

Ikhtisar Dividen
Dividend Overview

Sampai dengan Laporan Tahunan 2018 diterbitkan, belum ada informasi mengenai dividen yang diberikan kepada pemegang saham atas laba perusahaan tahun 2018.

Adapun dividen yang diberikan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Up until the 2018 Annual Report is published, there have not been information on the dividends given to the shareholders over the Company's profit in 2018.

The dividend distributed to the Shareholders in the last 5 years is as follows:

Perkembangan Dividen dalam 5 Tahun Terakhir
Dividend's Progress in Last 5 Years

Tahun Buku Year Book	Dasar Hukum Legal Basis	Dividen terhadap Laba Bersih Dividend to Net Profit
2013	Surat No. 0771/441/DIRUT/2014 tanggal 28 Oktober 2014 Letter No. 0771/441/DIRUT/2014 dated October 28, 2014	0%
2014	Surat No. 0312/MNJ.00.01/ DIRUT/2015 tanggal 10 Juli 2015 Letter No. 0312/MNJ.00.01/ DIRUT/2015 dated July 10, 2015	0%
2015	Surat No. 1152/MNJ.00.01/DIRUT/2016 tanggal 01 Desember 2016 Letter No. 1152/MNJ.00.01/DIRUT/2016 dated December 1, 2016	0%
2016	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 GMS of Approval of the Annual Report and Ratification of the 2017 Financial Statements	0%
2017	Surat No. 1136/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R tanggal 15 Agustus 2018 Letter No. 1136/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R dated August 15, 2018	25%

Edwin Hidayat Abdullah

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Mendorong Inisiatif Strategis untuk Menuju Digitalisasi Bisnis
Encouraging Strategic Initiatives Toward Business Digitization

Dinamika perekonomian dan pasar global yang menantang di tahun 2018, tetap kami hadapi dengan optimisme tinggi melalui serangkaian inisiatif strategis untuk menuju digitalisasi bisnis.

We take on the challenging dynamics of global economy and market during 2018 with high optimism through a series of strategic initiatives toward business digitization.

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Kinerja Direksi ICON+ untuk tahun buku 2018.

Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari fungsi dan peranan kami selaku Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dalam rangka *check and balance* serta transparansi informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perseroan

Kami berpendapat bahwa program kerja yang telah disusun Direksi di tahun 2018 sudah sesuai jalur yang tepat sehingga Perseroan mampu menjalankan usaha dengan baik. Manajemen mampu menyusun serangkaian insiatif strategis sehingga Perseroan mampu mencetak kinerja yang menggembirakan baik kinerja operasional maupun keuangan.

Pandangan dan penilaian kami ini berdasarkan evaluasi kinerja Direksi ICON+ sebagai anak perusahaan milik negara, mengacu pada indikator parameter berupa Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Evaluasi kinerja Direksi tahun buku 2018 dilakukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan hasil yang menggembirakan yaitu memperoleh skor 95,01. Untuk itu, sudah selayaknya kami mengapresiasi hasil kinerja Direksi sepanjang tahun 2018.

Secara khusus, penilaian atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2018 didasarkan kepada capaian kinerja operasional maupun keuangan.

Pada tahun 2018, permintaan aktivasi pelanggan segmen publik mengalami kenaikan permintaan atau 117,28% dari tahun 2017. Berdasarkan pencapaian operasional tersebut, selama tahun 2018, pendapatan mengalami kenaikan 17,69% dari tahun 2017. Adapun segmen ketenagalistrikan mengalami kenaikan 3,00% dibandingkan dengan tahun 2017.

Dominasi segmen publik terhadap pendapatan Perusahaan meningkat dari 50,10% pada tahun 2017 menjadi 56,33% pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam mengupayakan Pertumbuhan *market share* di pasar segmen publik yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keandalan jaringan dan penguatan layanan ICON+. Adapun dominasi segmen ketenagalistrikan pada tahun 2018 sebesar 43,67%.

Dear Respected Shareholders,
In this delightful opportunity, allow us as the Board of Commissioners to deliver the ICON+ Board of Directors' Performance Supervision Report for the 2018 fiscal year.

This report is part of our function and role as Board of Commissioners in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the context of check and balance as well as information transparency for all Stakeholders.

Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company

We believe that the work program prepared by the Board of Directors in 2018 is already on track, which allows the Company to run the business appropriately. The Management is able to prepare a series of strategic initiatives that pave the way for the Company to achieve encouraging performance, both in operational and financial works.

We provide such assessment and perspective on the grounds of ICON+ Board of Directors' Performance evaluation as a state-owned company, with reference to the parameter of Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) pursuant to Decree of Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Parameter Indicators of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

The Board of Directors' performance Evaluation for 2018 fiscal year was carried out by KAP (Public Accounting Firm) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with a delightful results at a score of 95.01. Therefore, it is only appropriate to appreciate the works the Board of Directors has put throughout 2018.

Specifically, evaluation on the Board of Directors' performance throughout 2018 was on the grounds of operational and financial work achievements.

In 2018, requests for activation for users from public segment saw an increase to 117.28% from that of 2017. As a result of such operational achievement, the year 2018 saw a rise in revenue by 17.69% from 2017 achievement. Electricity segment also had an increase by 3.00% compared to that of 2017.

Public segment's domination in the Company's revenue increased from 50.10% in 2017 to 56.33% in 2018. The figure indicates the Company's accomplishments in the efforts of growing market share in public segment market, which serves as one of the Company's attempts to boost network reliability and service reinforcement. Meanwhile, the electricity segment's domination in 2018 was at 43.67%.

Dari aspek keuangan, kinerja juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Total aset tumbuh 18,89% sedangkan pertumbuhan laba tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar 30,84%. Adapun jumlah penghasilan komprehensif Perseroan tumbuh Rp455,37 miliar pada tahun 2018.

Pencapaian kinerja yang menggembirakan tersebut, tidak terlepas dari inisiatif strategis sebagai respon terhadap dinamika perekonomian dan pasar global yang menantang di tahun 2018 dengan optimisme tinggi untuk menuju digitalisasi bisnis.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Perkembangan industri telekomunikasi global telah berkembang semakin pesat. Utamanya adalah transformasi atau perkembangan dunia yang semakin go digital. Beberapa isu utama yang menjadi perhatian pelaku industri adalah perkembangan telekomunikasi global yang dipengaruhi oleh tren *Internet of Things* (IOT), tren *data centre and cloud technology*, tren pemanfaatan jaringan teknologi *mobile* 4G menuju 5G, serta tren *artificial intelligence*.

Di tengah kemajuan teknologi, industri telekomunikasi tanah air justru tidak begitu menggembirakan. Pasalnya, hampir seluruh operator seluler mengalami penurunan pendapatan. Beberapa faktor diyakini sebagai penyebabnya seperti: penurunan pada layanan *voice*/SMS yang telah tergantikan dengan layanan *Over-The-Top* (OTT), perang tarif antar operator, dan regulasi registrasi SIM Card.

Murahnya tarif layanan data di Indonesia juga diyakini sebagai penyebab kondisi tersebut. Selain itu, konsumsi data masyarakat Indonesia terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara lain yakni sekitar 3,5 GB per bulan.

Kendati demikian, pertumbuhan konsumsi layanan data diprediksi naik 37% (YoY) pada tahun 2019 menjadi sekitar 4,8 GB per bulan. Produsen smartphone juga semakin gencar melakukan penetrasi, serta pertumbuhan *e-commerce* menjadikan prospek industri telekomunikasi di tahun-tahun mendatang sangat menjanjikan.

Merespon perkembangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2018 manajemen telah melakukan langkah-langkah strategis untuk menangkap berbagai peluang dan prospek usaha dengan baik. Kami juga memandang langkah-langkah yang telah disusun Direksi tersebut sudah tepat untuk mempertahankan jalannya roda manajemen guna menciptakan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

From the financial aspect, the Company's performance also shows enchanting growth. Total assets grew by 18.89% and 2018 profit for the year was at 30.48%. The Company's comprehensive income also grew by Rp455.37 billion in the same year.

Such delightful performance was a result of strategic initiatives in our response to the challenging dynamics of global economy and market in 2018, which we take with high optimism to prepare for business digitization.

Views on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The global telecommunications industry development has been growing more rapidly. Primarily is the transformation or development of an increasingly digital world. Some of the main issues that become of concern to industry players are the development of global telecommunications, which is influenced by the trend of Internet of Things (IOT), trends of data center and cloud technology, trend in the utilization of 4G towards 5G mobile technology networks, and trend in artificial intelligence.

Amidst of technological advancements, the country's telecommunications industry is less encouraging, since almost all cellular operators have experienced a decreased in revenues. Several factors are believed to be the cause, such as: a decrease in voice/SMS services that have been replaced by Over-The-Top (OTT) services, tariff warfare between operators, and SIM Card registration regulations.

The cheapness of rate data services in Indonesia are also believed to be the cause of this condition. In addition, the data consumption of Indonesian people is relatively low compared to other countries in the range of 3.5 GB per month.

Nevertheless, the growth of data service consumption is predicted to rise 37% (YoY) in 2019 to around 4.8 GB per month. Smartphone manufacturers are also increasingly keen to penetrate, as well as the e-commerce growth makes the prospects of the telecommunications industry in the coming years very promising.

In response to such development, the Board of Commissioners view that throughout 2018, the management has carried out strategic measures to harness various business opportunities and prospects well. We also consider that such measures are appropriate to keep the management wheel running to have sustainable growth in the Company.

Penerapan GCG dan Pengawasan Dewan Komisaris

Kami tidak luput untuk meluangkan waktu sepanjang tahun 2018 demi memberikan pengarahan kepada Direksi terkait komitmen GCG Perseroan. Hasilnya, iklim GCG bisa berjalan dengan baik. Sehingga proses pengelolaan Perseroan berada dalam jalur yang benar, sesuai dengan regulasi serta norma-norma yang berlaku secara universal.

Selain itu kami juga terus mendorong Direksi agar menjadi *role model* bagi seluruh karyawan dalam pelaksanaan GCG. Yaitu mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan dengan bertindak sesuai apa yang telah dituliskan dan disampaikan dengan bertanggung jawab, jujur dan memegang teguh prinsip-prinsip kebenaran, etika dan moral.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara intens telah melaksanakan rapat-rapat bersama Direksi untuk memberikan masukan-masukan terkait implementasi GCG. Masukan yang kami berikan sejauh ini telah dilaksanakan dengan baik.

Kami patut bersyukur dan mengapresiasi bahwa kinerja GCG tahun 2018 sangat menggembirakan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *assessment* GCG oleh BPKP dengan skor 90,73 (Sangat Baik). Skor KPKU ICON+ pada tahun 2018 adalah 568 dengan Band Skor *Good Performance.* Roadmap GCG tahun 2015 – 2018 adalah posisi sebagai Perusahaan global yang penetapan strateginya melalui pendekatan CSR Global menuju *Good Sustainability Citizenship*.

Pandangan atas Pelaksanaan CSR Perseroan

Program CSR ICON+ dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), penerapan hak asasi manusia, pengelolaan operasi yang adil, serta perlindungan dan pelayanan prima kepada konsumen. Disamping itu, ICON+ juga berupaya merealisasikan program tanggung jawab sosial dalam rangka mengembangkan kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah kerja ICON+ agar berkembang dan sejahtera selaras dengan meningkatnya skala usaha perusahaan.

Pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan, merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, ICON+ berupaya mengurangi dampak negatif dan lebih mengoptimalkan dampak positif dari operasional Perusahaan terhadap seluruh stakeholders dengan menerapkan prinsip *triple bottom* line, yaitu *Profit, People*, dan *Planet*.

Implementation of GCG and Board of Commissioners' Supervision

We take our time throughout 2018 to give direction to the Board of Directors on the Company's GCG commitment. The results show good and running GCG, which keeps the Company's management on track and in accordance with the universally applicable regulations and norms.

In implementing GCG, we also continue to encourage the Board of Directors to become role models for all employees. They are encouraged to direct and control the Company to reach balance between strength and authority by acting with due observance to what is written and conveyed with responsibility, honesty, and strong hold to the principles of truth, ethics, and moral.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has intensely hold meetings with the Board of Directors to provide suggestions on the GCG implementation. The Board of Directors has so far taken our suggestions properly.

We are grateful and appreciative of the highly enchanting GCG performance in 2018. The 90.73 (Very Good) score of GCG assessment by BPKP and ICON+'s KPKU score in 2018 at 568 or Good Performance explain our excitement. The GCG roadmap for 2015-2018 showed a position of global Company that uses Global CSR toward Good Sustainability Citizenship approach to determine strategies.

Views on the Implementation of the Company's CSR

ICON+ CSR programs are carried out in a various initiatives focused on the sustainable management of environment, social and economic development of the community, improvement of Manpower management quality, Occupational Health and Safety (HSE), application of human rights, fair operational management, as well as protection and excellent services for the customers. Additionally, ICON+ also strives to realize social responsibility program in the purpose of developing the social life of the community around ICON+ work territory to see them grow and be more prosperous as the Company scales up.

Environmental preservation, community empowerment, employee welfare, and customer satisfaction are part of the positive work and key to the Company's success. For that purpose, ICON+ makes efforts to reduce negative impacts and optimize the positive impacts of its operation on all stakeholders by applying the triple bottom line principles: Profit, People, and Planet.

Dana yang digunakan untuk program CSR diperoleh dari sumber-sumber yang terkait dengan masing-masing sektor penyaluran CSR, diantaranya dana sosial, dana marketing, anggaran kepegawaian dan anggaran lainnya. Total realisasi anggaran CSR ICON+ selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp538 juta, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp510 juta dan lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar Rp592 juta.

The funds allocated for CSR programs were obtained from sources related to each CSR allocation sector, among others social fund, marketing fund, staffing budget, and other budgets. Total realization of ICON+ CSR funds during 2018 was recorded at Rp538 million, higher than 2017 fund amounted to Rp510 million and lower than that of 2016 at Rp592 million.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System (WBS) dan Peran Dewan Komisaris

Menurut pandangan kami, manajemen telah bekerja dengan baik dalam rangka mencegah praktik penyimpangan, kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktik GCG. WBS ICON+ merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan GCG yaitu sebagai dasar komitmen memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Serta alat atau media bagi aksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan.

Views on the Implementation of Whistleblowing System (WBS) and the Role of the Board of Commissioners

In our perspective, the management has carried out their duties well in preventing practices of irregularities, fraud, and in strengthening the GCG practice. ICON+ WBS is a manifestation of the Company's commitment in GCG implementation, as the basis of our commitment in taking concern on the interests of stakeholders based on the principle of fairness and equality. WBS also serves as the tool or medium for informants to deliver information on indication of violations occurring in a company.

ICON+ masih berkomitmen terhadap program "ICON+ Bersih, Berani Bersih" dimana *Whistleblowing System* ICON+ (WBS ICON+) menjadi bagian dari infrastruktur program tersebut. Program ini disosialisasikan dengan baik melalui tatap muka langsung dalam kegiatan *workshop*, media cetak, seperti poster, *banner* atau majalah, serta media *online* seperti *website*, *web portal*, *email*, dan lain-lain.

ICON+ keeps its commitment in the "ICON+ Bersih, Berani Bersih" program in which ICON+ Whistleblowing System (ICON+ WBS) becomes part of its infrastructure. This program is disseminated properly through direct meeting in workshops, print media such as poster, banner or magazines, and online media such as website, web portal, e-mail, etc.

Sampai dengan akhir Desember 2018, hanya terdapat 1 (satu) laporan terkait pengaduan atas pelanggaran dan prosesnya telah selesai. Direksi membentuk Tim Pemeriksa Pelanggaran Peraturan Perusahaan (TP4) berdasarkan pemeriksaan Satuan Audit Internal untuk menyelesaikan laporan pengaduan tersebut.

Until the end of December 2018, only 1 (one) report received related to complaint on violation and the process has been completed. The Board of Directors formed Inspector Team for Company Regulation Violations (TP4) based on the examination carried out by Internal Audit Unit to complete the said complaint report.

Pandangan atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik dan sesuai kaidah bisnis. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan, dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam ruang lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Views on the Performance of the Board of Commissioners' Committee

In executing their duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Committee to conduct supervision on the GCG implementation. This is to ensure that the Company has performed GCG well and in accordance with business rules. Throughout 2018, the Board of Commissioners viewed that both committees have properly an optimally carried out their works. Such assessment was on the grounds of periodic reports, suggestions, and recommendations received by the Board of Commissioners on matters that belong to the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties.

Komite Audit telah mengidentifikasi berbagai masalah di 2018 yang masih harus diperhatikan oleh manajemen. Tidak hanya itu, Komite Audit juga telah memberi banyak masukan tentang bagaimana melakukan kontrol keuangan Perseroan. Komite Audit secara rutin juga telah melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris, audit eksternal, dan perwakilan Perseroan, untuk membahas rencana dan strategi audit independen, serta berbagai risiko yang akan dihadapi. Melalui rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Komite Audit bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah banyak memberikan laporan atas tugas-tugas mereka dengan seksama.

The Audit Committee has identified various issues in 2018 to be put into attention by the management. The Audit Committee also has made many suggestions on how to conduct control over the Company's finance. The committee regularly arranges meeting with the Board of Commissioners, external audit, and the Company's representative to discuss the independent audit plan and strategy and various risks to deal with. Through the meetings conducted along with the Board of Commissioners throughout 2018, the Audit Committee has submitted a stack of carefully-prepared reports on their tasks.

Komite Manajemen Risiko juga talah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi dihadapi Perseroan serta menyusun strategi mitigasinya. Komite ini telah menyampaikan masukan-masukan berharga kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah penting yang harus diambil oleh manajemen dalam upaya memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

The Risk Management Committee also has executed their duties properly by identifying potential risks of the Company and preparing their mitigation strategies. This committee has provided valuable inputs to the Board of Commissioners on the essential measures to take by the management in the efforts of ensuring the Company's sustainability.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris ICON+ melalui RUPS Sirkuler yang memutuskan untuk memberhentikan dengan segala hormat kepada Vicky Aryamuda dan Mohamad Irfan sebagai Komisaris dari segala tugas dan tanggung jawabnya. Serta mengangkat dan menetapkan Edwin Hidayat Abdullah sebagai Komisaris Utama dan Ahmad M. Ramli sebagai Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini dilakukan dalam rangka penyegaran dan dinamika organisasi. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

From the beginning to the end of 2018, there was 1 (one) change in the composition of ICON+ Board of Commissioners through Circular GMS, in which a decision to dismiss Vicky Aryamuda and Mohamad Irfan with all respect from the position of Commissioner and to relieve them from their duties. The Company also appointed and assigned Edwin Hidayat Abdullah as President Commissioner and Ahmad M. Ramli as Acting (Plt) Commissioner. This change was made in purpose of refreshment and dynamics of the organization. The following is the composition and terms of office of members of the Board of Commissioners:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Periode Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Principle of Appointment
Periode Januari – September 2018 | **Period of January - September 2018**			
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Januari 2017 – September 2018 January 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016. Circular Shareholders Decision dated December 2, 2016.
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Januari 2017 – September 2018 January 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016. Circular Shareholders Decision dated December 2, 2016.
Vicky Aryamuda	Komisaris Commissioner	September 2017 – September 2018 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017. Circular Shareholders Decision on September 18, 2017.
Mohamad Irfan	Komisaris Commissioner	September 2017 – September 2018 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017. Circular Shareholders Decision on September 18, 2017.
Agoes Triboesono	Plt. Komisaris Acting Commissioner	11 Desember 2017 – September 2018 11 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 5 November 2017. Circular Shareholders Decision on November 5, 2017.
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	11 Desember 2017 – September 2018 11 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 5 November 2017. Circular Shareholder Decision on November 5, 2017.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Periode Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Principle of Appointment
Periode Oktober 2018 – Sekarang | **Period of October 2018 – Current**			
Edwin Hidayat Abdullah	Komisaris Utama President Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018
Ahmad M. Ramli	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018
Agoes Triboesono	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018

Penutup
Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan ICON+ atas berbagai upaya, kerja keras, serta kesungguhan yang telah diberikan sepanjang tahun 2018.

Closing
Finally, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of ICON+ for their efforts, hard work, and dedication throughout 2018.

Jakarta, 2019
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris Utama
President Commissioner

Hikmat Dradjat

Plt. Direktur Utama merangkap
Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis
Act. President Director concurrent
Act. Director of Commerce and Business Development

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Digitalisasi Bisnis untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan
Business Digitization for Sustainable Growth

Menghadapi kondisi yang menantang di tahun 2018, kami masih terus memperkokoh fundamental untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui upaya digitalisasi bisnis.

In dealing with the challenging situation in 2018, we continue to solidify our foundation to maintain sustainable business growth through business digitization.

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat Nya, ICON+ telah melalui tahun 2018 dengan kinerja yang menggembirakan. Sebagai sebuah entitas bisnis yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan perusahaan, perkenankanlah kami menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Tinjauan Perekonomian 2018

Sebagaimana kita cermati, pemulihan ekonomi dunia terus berlanjut dengan angka pertumbuhan yang sama dibandingkan periode sebelumnya. Bank Dunia melaporkan kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2018 tumbuh sebesar 3,7%, atau sama dengan capaian 2017. Hal tersebut diduga akibat pengaruh kebijakan perdagangan dua pusat perekonomian global, Amerika dan China, serta kebijakan normalisasi moneter Bank sentral negara-negara maju.

Kelompok negara-negara berkembang (*emerging market*) secara umum menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Dimana, perekonomian *emerging market* tercatat tumbuh 4,7%. China masih menjadi penggerak utama dengan pertumbuhan 6,6% produk domestik bruto. Sementara negara kawasan ASEAN tumbuh di kisaran 5,3% di tahun 2018. Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan kembali stagnan 3% di 2019. Perekonomian negara maju diperkirakan hanya akan tumbuh 2,2% dan negara berkembang stagnan di level 4,2%.

Melambatnya momentum pemulihan ekonomi global dan terbatasnya daya serap pasar ekspor memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik secara optimal. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tumbuh 5,17%, lebih rendah dari target APBN sebesar 5,4% PDB. Meski demikian, capaian tersebut lebih baik dibandingkan 2017 yaitu sebesar 5,07%. Pertumbuhan 2018 merupakan yang tertinggi sejak 2014.

Komitmen pemerintah menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional telah memberi kontribusi pada optimisme di sektor riil. Pertumbuhan ekonomi nasional merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mendongkrak gairah bisnis di sektor informasi dan telekomunikasi. Pertumbuhan ekonomi di atas 5% tahun 2018 memberikan harapan meningkatnya permintaan pasar.

Analisis Atas Kinerja Perusahaan

Kebijakan Strategis

Pada tahun 2018, manajemen menyusun kebijakan strategis berupa Program Prioritas Perusahaan dengan lima sasaran yaitu:

1. *Securing Business Sustainability*. Langkah ini dalam upaya mendukung misi *securing business sustainabilty* dalam penyediaan *supply* bagi kelangsungan bisnis PLN yang meliputi *realibility* dan *availability*;
2. *Optimizing Cost Efficiency*. Langkah ini untuk mendukung program efisiensi bisnis PLN melalui modernisasi *digitalisasi centralized apps*.

Dear Respected Shareholders,
Let us send gratitude to the God Almighty as it is His blessing that allows ICON+ to pass through the year of 2018 with an enchanting performance. As a business entity that upholds information disclosure and accountability in its management, allow us to deliver the Company's performance report for the fiscal year ending on December 31, 2018.

2018 Economic Review

As we have carefully examined, global economic recovery continued with the same growth rate compared to the previous period. The World Bank reported that the global economic performance throughout 2018 grew by 3.7%, same as 2017 rate. Contributing factors include the effect of trade policy of two global economy hubs, the United States and China, and monetary normalization policy by central banks in developed countries.

Cluster of developing countries (emerging market) generally showed higher average of economic growth, where it recorded 4.7% growth. China still holds the main drive of the growth with 6.6% growth in gross domestic product. As for ASEAN region, the growth was around 5.3% in 2018. World Bank projects the global economy growth to remain stagnant at 3% in 2019. Economy in developed countries is estimated to only grow by 2.2% and developing countries to be stagnant at 4.2%.

The momentum for global economic recovery slowed down and export market absorption was limited, which optimally influenced domestic economic growth. Central Bureau of Statistics (BPS) recorded 5.17% growth in Indonesian economy, lower than the State Budget target at 5.4% GDP. Nevertheless, such achievement was better compared to that of 2017 at 5.07%. The 2018 growth is the highest since 2014.

The government's commitment to maintain the momentum of national economic growth has contributed to the optimism in real sector. National economic growth is a critical factor in encouraging business passion in information and telecommunication sector. Economic growth at higher than 5% in 2018 has generated hope for an increase in demand.

Analysis on the Company's Performance

Strategic Policy

In 2018, the management prepared a strategic policy of Company Priority Program with five targets:

1. Securing Business Sustainability. This measure is an attempt to support the mission of securing business sustainabilty in providing supply for PLN's business continuity, which includes reliability and availability;
2. Optimizing Cost Efficiency. This measure is to support PLN's business efficiency program through modernization in centralized app digitization.

3. *Leading Industry Capabilities*. Pengembangan ICT untuk mendukung IoT Infrastruktur dan *Big Data analytic* sesuai standar global yang berkontribusi kepada peningkatan kapabilitas PLN sebagai *leading world class company*.
4. *Increasing Profit Contribution*. Meningkatkan pendapatan dari sektor publik dengan melakukan pengembangan bisnis baru dan perluasan segmen pasar melalui perluasan *coverage* jaringan telekomunikasi serta optimalisasi organisasi penjualan *Strategic Business Unit*.
5. *Developing New Edge*. Pengembangan bisnis baru dilakukan dengan menyediakan solusi bundling jaringan dan aplikasi berbasis sharing ekonomi model dalam bisnis ICT.

Kebijakan strategis tersebut merupakan upaya kami guna memperkokoh fundamental untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui upaya digitalisasi bisnis.

Kendala-Kendala yang Dihadapi dan Solusinya

Pada tahun 2018, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan. Di antara tantangan tersebut adalah:

1. Pengelolaan *Right of Way* (RoW) yang terpengaruh oleh aspek-aspek eksternal (regulasi pemerintah, otonomi daerah) sehingga perusahaan tidak mempunyai kekuasaan penuh. Namun perusahaan telah melakukan antisipasi berdasarkan beberapa aspek yaitu:
   - Aspek teknis, perseroan telah melakukan pembangunan GPON, mini POP untuk meningkatkan kerapatan jaringan;
   - Aspek Bisnis, perseroan telah melakukan penetrasi bisnis terhadap pelanggan publik khususnya segmen pemerintahan dengan menawarkan kerjasama yang strategis;
   - Aspek perijinan, koordinasi ICON+ dengan pemilik kawasan atau lahan untuk *crossing* dan perapihan jalur kabel FO.
2. Berubahnya model bisnis kompetitor yang mengancam bisnis telekomunikasi (isu grup) sehingga perusahaan telah mempersiapkan bisnis *outlook* segmentasi produk layanan, dimana produk eksisting di-*support* layanan tambahan sebagai *Value Edited Service* (VAS) serta mempersiapkan *generator revenue* yang bergerak pada bisnis digitalisasi.
3. Kecenderungan operator untuk membangun *backhaul* secara *in-house*, dalam hal ini perusahaan telah mempersiapkan kebutuhan kapasitas besar yang diperuntukan oleh segmen pelanggan operator serta menciptakan model bisnis fiberisasi BTS untuk segmen pelanggan operator.
4. Agresifitas dan banyaknya kompetitor memasuki bisnis telekomunikasi segmen publik. ICON+ telah melaksanakan program strategis untuk memperluas segmentasi pasar retail dan menargetkan pertumbuhan sebesar 59% untuk pelanggan publik dengan tujuan akhir 99% pendapatan ICON+ berasal dari pelanggan publik.

3. Leading Industry Capabilities. ICT development to support Infrastructure IoT and Big Data analytics based on global standards, which contributes to PLN's capability enhancement as leading world-class company.
4. Increasing Profit Contribution. Increasing revenue from public sector by conducting new business development and market segment expansion through expansion of telecommunication network coverage and optimization of Strategic Business Unit sales organization.
5. Developing New Edge. New business development is carried out by providing solution of network bundling and model economy-based application in ICT business.

The above strategic policy is our attempt to strengthen the foundation to maintain sustainable business growth through business digitization.

The Obstacles Faced and the Solutions

In 2018, the Company faced a number of challenges. Among these challenges are:

1. The management of Right of Way (RoW) that is influenced by external aspects (government regulation, regional autonomy), hence the Company does not have full power. However, the Company has anticipated based on several aspects, namely:
   - Technical aspect, the Company has built GPON, mini POP to increase network density;
   - Business aspect, the Company has conducted business penetration towards public customers, especially the government segment by offering strategic cooperation;
   - Permit aspect, ICON+ coordinate with the owner of the area or land for crossing and tidying the FO cable lines.
2. The changing of competitor business models that threaten the telecommunications business (group issues), hence the Company has prepared a business outlook for service product segmentation, where existing products are supported by additional services as Value Edited Service (VAS), as well as preparing revenue generators engaged in the digitization business.
3. The tendency of operators to build in-house backhaul, in this case the Company has prepared a large capacity needs intended by the operator customer segment and created a BTS fiberization business model for the operator customer segment.
4. Aggressiveness and the number of competitors entering the telecommunications business in the public segment. ICON+ has implemented a strategic program to expand retail market segmentation and is targeting a growth of 59% for public customers with the ultimate goal of 99% income for ICON+ derived from public customers.

5. Perubahan situasi yang menimbulkan peningkatan biaya produksi sedangkan pasar menginginkan efisiensi (harga turun). Perusahaan telah mengantisipasi hal tersebut melalui strategi penjualan yang menarik dengan memberikan VAS terhadap pelanggan eksisting, menjalankan program *customer retention* (JPS) dan diskon harga, serta mempersiapkan konsep bisnis *wholesale access* untuk memaksimalkan komersialisasi ROW melalui konsep *infrastructure sharing*.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target

Pada tahun 2018, permintaan aktivasi pelanggan segmen publik mengalami kenaikan sebesar 7.8881 permintaan atau 117,28% dari tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah permintaan pada segmen publik dan implementasi jaringan untuk desa berlistrik berinternet. Peningkatan permintaan pada segmen publik sesuai dengan sasaran strategis Perusahaan untuk mengupayakan pertumbuhan di segmen tersebut.

Adapun segmen ketenagalistrikan mengalami penurunan sebesar 33 permintaan dari 1.980 permintaan pada tahun 2017 menjadi 1.947 permintaan pada tahun 2018. Penurunan permintaan ini disebabkan oleh masih berlangsungnya proses pemenuhan konektivitas pada Gardu Hubung/ Gardu Distribusi dari PT PLN (Persero) dan pemenuhan layanan baru berupa Managed Service PC dan Laptop untuk PT PLN (Persero).

Berdasarkan pencapaian operasional tersebut, selama tahun 2018, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp2,169,20 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp326,10 miliar atau 17,69% dari tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari segmen publik sebesar Rp298,54 miliar atau 32,33%. Adapun segmen ketenagalistrikan mengalami kenaikan sebesar Rp27,56 miliar atau 3,00% menjadi Rp947,34 miliar.

Dominasi segmen publik terhadap pendapatan Perusahaan meningkat dari 50,10% pada tahun 2017 menjadi 56,33% pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam mengupayakan Pertumbuhan *market share* di pasar segmen publik yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keandalan jaringan dan penguatan layanan ICON+. Adapun dominasi segmen ketenagalistrikan pada tahun 2018 sebesar 43,67%.

Sementara itu dari aspek keuangan, total aset Perusahaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,10 triliun, tumbuh 18,89% atau sebesar Rp492,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp2,61 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan pada aset lancar dan tidak lancar yang masing-masing tumbuh 17,87% dan 20,20%.

5. Changes in the situation that lead to an increase in production costs while the market wants efficiency (prices to go down). The Company has anticipated this through an attractive sales strategy by providing VAS to existing customers, running a customer retention (JPS) program and price discounts, and preparing the concept of wholesale access business to maximize the commercialization of ROW through the concept of infrastructure sharing.

Comparison Between Achieved Results and Target

In 2018, requests for customer activation in public segment saw an increase by 7.8881 requests or 117.28% from 2017. This increase was mainly due to a rise in the number of requests in public segment and network implementation for villages with internet and electricity. This increase is in line with the Company's strategic targets of development in the said segment.

Electricity segment saw a decline by 33 requests, from 1,980 requests in 2017 to 1,947 requests in 2018. This decline was due to the ongoing process of connectivity fulfillment on Connecting Substation and Distribution Substation from PT PLN (Persero) and fulfillment of new service of Managed Service for PC and Laptop for PT PLN (Persero).

Based on the operational achievement, during 2018 the Company obtained a revenue of Rp2.169.20 trillion, which increased by Rp326.10 billion or 17.69% from the 2017 achievement. Such increase was a result of a rise in revenue from public segment by Rp298.54 billion or 32.33%. Meanwhile, electricity segment rose by Rp27.56 billion or 3.00% to Rp947.34 billion.

Public segment's domination in the Company's revenue grew from 50.10% in 2017 to 56.33% in 2018. This indicated the Company's success in attempting market share growth in public segment market, which was one of the efforts to improve network reliability and ICON+ service strengthening. As for electricity segment, the domination in 2018 was at 43.67%.

Looking at the financial aspect, total asset of the Company in 2018 was recorded at Rp3.10 trillion, which grew by 18.89% or Rp492.20 billion compared to that of 2017 at Rp2.61 trillion. Such improvement was driven by an escalation in the current assets and non-current assets, which grew by 17.87% and 20.20% respectively.

Perseroan kembali mencatat pertumbuhan laba tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar 30,84% dari Rp338,11 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp442,38 miliar. Adapun jumlah penghasilan komprehensif Perseroan tumbuh 40,35% menjadi Rp455,37 miliar pada tahun 2018.

The Company recorded another growth of profit for the year by 30.84% from Rp338.11 billion in the previous year to Rp442.38 billion in 2018. Meanwhile, the Company's comprehensive income grew by 40.35% to Rp455.37 billion in 2018.

Selanjutnya kami paparkan perbandingan antara target dan realiasi kinerja 2018 sebagai berikut:

The following is a comparison between performance target and realization in 2018:

dalam jutaan Rupiah | in millions of Rupiah

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Laba (Rugi)
Comparison between Target, Realization, and Profit (Loss) Projection

Uraian Description	Target 2019 2019 Target	Pencapaian 2018 2018 Achievement	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target
Pendapatan Revenues	4.022.000	83,43%	2.169.204	2.600.000
Beban Usaha Operating Expenses	(2.904.717)	75,55%	(1.523.660)	(2.016.644)
Laba Usaha Operating Income	1.117.283	110,66%	645.544	583.356
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih Net Financial Post and Others	(25.667)	136,05%	(22.499)	(16.537)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	818.712	104,06%	442.384	425.115

Prospek Usaha

Perkembangan industri telekomunikasi global telah berkembang semakin pesat. Utamanya adalah transformasi atau perkembangan dunia yang semakin go digital. Beberapa isu utama yang menjadi perhatian pelaku industri adalah perkembangan telekomunikasi global yang dipengaruhi oleh tren *Internet of Things* (IOT), tren *data centre and cloud technology*, tren pemanfaatan jaringan teknologi *mobile* 4G menuju 5G, serta tren *artificial intelligence*.

Di tengah kemajuan teknologi, industri telekomunikasi tanah air justru tidak begitu menggembirakan. Pasalnya, hampir seluruh operator seluler mengalami penurunan pendapatan. Beberapa faktor diyakini sebagai penyebabnya seperti: penurunan pada layanan *voice*/SMS yang telah tergantikan dengan layanan *Over-The-Top* (OTT), perang tarif antar operator, dan regulasi registrasi SIM Card.

Murahnya tarif layanan data di Indonesia juga diyakini sebagai penyebab kondisi tersebut. Selain itu, konsumsi data masyarakat Indonesia terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara lain yakni sekitar 3,5 GB per bulan.

Kendati demikian, pertumbuhan konsumsi layanan data diprediksi naik 37% (YoY) pada tahun 2019 menjadi sekitar 4,8 GB per bulan. Produsen *smartphone* juga semakin gencar melakukan penetrasi, serta pertumbuhan *e-commerce* menjadikan prospek industri telekomunikasi di tahun-tahun mendatang sangat menjanjikan.

Business Prospects

The global telecommunications industry development has been growing more rapidly. Primarily is the transformation or development of an increasingly digital world. Some of the main issues that become of concern to industry players are the development of global telecommunications, which is influenced by the trend of Internet of Things (IOT), trends of data center and cloud technology, trend in the utilization of 4G towards 5G mobile technology networks, and trend in artificial intelligence.

Amidst of technological advancements, the country's telecommunications industry is less encouraging, since almost all cellular operators have experienced a decreased in revenues. Several factors are believed to be the cause, such as: a decrease in voice/SMS services that have been replaced by Over-The-Top (OTT) services, tariff warfare between operators, and SIM Card registration regulations.

The cheapness of rate data services in Indonesia are also believed to be the cause of this condition. In addition, the data consumption of Indonesian people is relatively low compared to other countries in the range of 3.5 GB per month.

Nevertheless, the growth of data service consumption is predicted to rise 37% (YoY) in 2019 to around 4.8 GB per month. Smartphone manufacturers are also increasingly keen to penetrate, as well as the e-commerce growth makes the prospects of the telecommunications industry in the coming years very promising.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam mewujudkan karyawan yang memiliki kompetensi, integritas, dapat berdaya saing, serta mencapai kinerja terbaik bagi perusahaan, manajemen melakukan rencana pengembangan SDM dengan program kerja strategis 2018 yang berfokus pada tiga aktivitas yaitu: *Customer Experience, Standardization*, dan *Operational Excellence*.

Berkaitan dengan strategi tersebut, ICON+ berupaya meningkatkan kualitas karyawan melalui HR *Strategy Framework* dalam rekrutmen dan pengembangan SDM ICON+. Pada Framework tersebut terdapat 6 (enam) hal utama, yaitu *values alignment, business transform readiness, improve business agility, piloting big/small initiative, future of work* dan *integrated talent management*.

Pada tahun 2018, jumlah karyawan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 662 karyawan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 597 karyawan. Peningkatan tersebut sebagai upaya pemenuhan kebutuhan perubahan bisnis perusahaan untuk mencapai target. Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah merekrut sebanyak 66 karyawan untuk berbagai lini.

Selain penilaian terhadap pencapaian KPI Individu, ICON+ juga melakukan penilaian berdasarkan produktivitas SDM. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan Perusahaan dengan jumlah SDM yang dimiliki. Pada tahun 2018, tingkat produktivitas SDM ICON+ mencapai Rp3,73 miliar per SDM, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp3,69 miliar per SDM. Peningkatan produktivitas SDM Perusahaan salah satunya didorong oleh faktor peningkatan remunerasi atau *take home pay* yang diberikan Perusahaan. Tingkat *turnover* pegawai di tahun 2018 adalah sebesar 2,7%. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 1,9%.

Pada tahun 2018, ICON+ bekerjasama dengan konsultan SDM independen berbasis psikologi melakukan survei kepuasan kerja karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan pegawai merupakan aspek penting untuk mendapatkan umpan balik atas kebutuhan pegawai terhadap pengembangan karir, kesejahteraan, serta kemanan dan keselamatan lingkungan pegawai. Berdasarkan hasil survei kepuasaan karyawan, maka pada tahun 2018, Indeks Kepuasan karyawan ICON+ mencapai 86%.

Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami terus berupaya memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Berkomitmen dalam penerapan GCG guna memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu langkah yang telah dilakukan adalah pembentukan dan penguatan atas Organ GCG terkait bagaimana aktivitas organisasi dibagi, diorganisir dan dikoordinasikan. Melalui pembentukan dan penguatan tersebut, maka peran dan fungsi masing-masing organ akan menjadi jelas dan tegas.

Human Resource Development

To have employees equipped with competence, integrity, competitiveness, and best performance for the Company, the management carried out HR development plan with 2018 strategic work program focused on three activities, namely: Customer Experience, Standardization, and Operational Excellence.

Related to such strategy, ICON+ made efforts to improve employee quality through HR Strategy Framework in recruitment and HR development process. In the Framework, there are 6 (six) key ideas, i.e. values alignment, business transformation readiness, improve business agility, piloting big/small initiative, future of work dan integrated talent management.

In 2018, the total number of employees rose to 662 employees from the previous year at 597 employees. Such escalation was an effort to fulfill the need of business change of the Company to reach the targets. From the beginning to the end of 2018, ICON+ has recruited a total of 66 employees for various divisions.

In addition to assessment on Individual KPI achievement, ICON+ also carried out assessment based on HR productivity. The assessment was conducted by comparing the Company's revenue with the number of HR employed. In 2018, ICON+ HR productivity rate reached Rp3.73 billion per employee, increased from the 2017 number at Rp3.69 billion per employee. One of the contributing factors of the Company's improved HR productivity is a rise in remuneration or take-home pay provided by the Company. Employee turnover rate in 2018 was at 2.7%, an increase from 2017 numbers at 1.9%.

In 2018, ICON+ worked with psychology-based independent HR consultant to conduct employee satisfaction survey. Measuring employee satisfaction rate is an important aspect to obtain feedback on the employees' needs regarding career development, welfare, and workplace security and safety. Based on the survey results, in 2018, employee satisfaction index at ICON+ was 86%.

Implementation of Good Corporate Governance

We continue to implement of Good Corporate Governance (GCG) principles to the best of our abilities in all of the Company's operational activities. We are committed to implementing GCG to solidify trust and increase value for the Shareholders and other stakeholders. For that purpose, we have taken measures of forming and strengthening GCG organ related to how the organizational activities are distributed, organized, and coordinated. Through the formation and strengthening, the role and function of each organ will be clear and solid.

Dalam rangka menjadi *role model* bagi seluruh karyawan, upaya Direksi dalam pelaksanaan GCG yaitu mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan dengan bertindak sesuai apa yang telah dituliskan dan disampaikan dengan bertanggung jawab, jujur dan memegang teguh prinsip-prinsip kebenaran, etika dan moral.

Sepanjang tahun 2018, arah implementasi GCG ICON+ adalah terbentuknya *Good Sustainability Citizenship*. Hal tersebut diwujudkan melalui orientasi GCG untuk menjadikan Perseroan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR. Parameternya adalah menjadi Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat sosial.

Upaya yang dilakukan oleh ICON+ dalam pengendalian keuangan adalah melalui Internal Control over Finansial Reporting (ICoFR) sebagai salah satu solusi yang dikembangkan oleh ICON+ terkait proses manajemen bisnis. Melalui ICoFR, pengendalian internal dilakukan dengan efektif sehingga menjauhkan perusahaan dari berbagai masalah yang berisiko tinggi terkait proses pencatatan, kesalahan penyajian, hingga pelaporan keuangan perusahaan. Upaya yang dilakukan oleh ICON+ dalam pengendalian operasional berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan 2018 (PKAT 2018) yaitu dengan melakukan audit operasional di beberapa Strategic Business Unit (SBU)/ Strategic Business Services (SBS)/ Shared Services Unit (SSU) dan audit atas permintaan atau audit khusus.

Berdasarkan evaluasi implementasi sistem manajemen risiko pada tahun 2018, ICON+ menilai bahwa proses manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan menghindarkan Perusahaan dari implikasi-implikasi yang tidak diinginkan. Upaya evaluasi tersebut salah satunya dilakukan dengan mengukur tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*Risk Maturity Level*/RML). Pengukuran atau penilaian ini menggunakan 3 (tiga) metodologi utama, yaitu 6 (enam) *element of infrastucture*, *capability maturity model* dan *attributes/ criteria* of ERM *system maturity*. Hasil yang didapat selama tahun 2018, skor maturitas ICON+ adalah sebesar 3.30.

ICON+ senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Sebagai bentuk komitmen tersebut, *Code of Conduct* diberlakukan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ICON+. Selanjutnya seluruh pegawai diwajibkan untuk menandatangani komitmen di dalam buku *Code of Conduct* pada saat bergabung menjadi karyawan ICON+. Dalam upaya peningkatan pengendalian internal, ICON+ juga melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Code of Conduct* di perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan minimal 3 (tiga) tahun sekali sesuai kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan bisnis ICON+.

In order to become role models for all employees, the Board of Directors took measures in GCG implementation, such as directing and controlling the Company to reach balance between strength and authority by acting with due observance to what is written and conveyed with responsibility, honesty, and strong hold to the principles of truth, ethics, and moral.

Throughout 2018, GCG implementation at ICON+ was directed to the creation of Good Sustainability Citizenship, which was made into reality through GCG orientation to make the Company part of the community with CSR approach. Our parameter was to become a Company with ethics and responsibility as part of industrial community as well as social community.

ICON+ took measure in controlling the finance with Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) as one of the solutions developed by ICON+ for business management process. Through ICoFR, internal control was conducted effectively, taking the Company away from high-risk issues of recording process, errors in delivery, to financial reporting of the Company. Measure taken by ICON+ in operational control based on 2018 Annual Audit Work Program (PKAT 2018) was conducting operational audit in several Strategic Business Units (SBU)/Strategic Business Services (SBS)/Shared Services Units (SSU) and audit by request or special audit.

Looking at the evaluation on risk management system implementation in 2018, ICON+ assessed that the risk management process has been running effectively and taking the Company away from unwanted implications. The evaluation was conducted, among others, by measuring Risk Maturity Level (RML). This measurement or assessment used 3 (three) main methodologies, namely 6 (six) elements of infrastucture, capability maturity model and attributes/ criteria of ERM system maturity. The results obtained during 2018 show that ICON+ maturity score was 3.30.

ICON+ consistently encourages compliance with standards of ethics and is committed to implementing it. The Company also obligates all heads of every level in the Company to be responsible for the compliance with and proper application of the code of conduct in each team. As a manifestation of such commitment, Code of Conduct was enforced and signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors of ICON+. Furthermore, all employees are obligated to sign the commitment in the Code of Conduct book when they join the Company. In an effort to improve internal control, ICON+ also conducts periodic monitoring and evaluation on the implementation of Code of Conduct in the Company. The evaluation is carried out at least once in 3 (three) years as needed or in the context of adjustment with the development of the applicable legislation and ICON+ business development.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam upaya untuk terus menjaga dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, ICON+ telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan tahun 2018 dilakukan oleh Bidang Produk dan Pemasaran yang bekerjasama dengan sebuah surveyor independen yaitu Kinas Consultant.

Hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan (*Customer Satisfaction Index*/ CSI) dan Indeks Ketidakpuasan (*Customer Dissatisfaction Index*/ CDI) ICON+ tahun 2018 secara keseluruhan cukup baik. Indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2018 adalah sebesar 89,2% menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 89,8%. Sementara indeks ketidakpuasan pelanggan di tahun 2018 ini hanya 1,0%.

Corporate Social Responsibility

In an effort to continue maintaining and improving services to the customers, ICON+ has conducted customer satisfaction survey. The survey for 2018 was conducted by Product and Marketing Division in collaboration with Kinas Consultant, an independent surveyor.

Survey results show that Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Dissatisfaction Index (CDI) at ICON+ in 2018 are generally quite good. Customer satisfaction index in 2018 was 89.2%, dropped from 2017 score at 89.8%. Customer dissatisfaction index in 2018 was only 1.0%.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan komposisi Direksi ICON+ melalui RUPS Sirkuler yaitu memberhentikan dengan segala hormat susunan Direksi periode tahun 2016 dari segala tugas dan tanggung jawabnya. Alasan perubahan komposisi Direksi ini dilakukan dalam rangka penyegaran dan dinamika organisasi. Serta mengangkat dan menetapkan susunan Direksi yang baru periode Februari 2018 hingga sekarang dengan tugas, hak, kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab sesuai nomenklatur. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Direksi:

Changes in the Composition Directors

Throughout 2018, there was 1 (one) change in the composition of ICON+ Board of Directors. The change was made through Circular GMS, during which the Company, with all due respect, relieved the members of Board of Directors of 2016 period from all duties. The change was made for the purpose of refreshment and dynamics of the organization. The Company also appointed and assigned the new composition of Board of Directors for the period of February 2018—present day with duties, rights and obligations, authorities and responsibilities in accordance with the nomenclature. Composition and term of office of the Board of Directors is in the following:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Board of Directors Composition and Tenure

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Appointment
Periode 2016 – Februari 2018 | **2016 - February 2018 Period**			
Hikmat Dradjat	Plt Direktur Utama Acting President Director	21 Maret 2016 – 15 Februari 2018 March 21, 2016 – February 15, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016
Rully Fasri	Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Acting Director of Planning and Operations	21 Maret 2016 – 15 Februari 2018 March 21, 2016 - February 15, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016
Kuswowo	Plt Direktur Keuangan dan SDM Acting Director of Finance and HR	21 Maret 2016 – Sekarang March 21, 2016 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016
Ardian Cholid	Plt Direktur Niaga Acting Director of Commerce	21 Maret 2016 – 15 Februari 2018 March 21, 2016 – February 15, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Board of Directors Composition and Tenure

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Appointment
Periode Februari 2018 - Sekarang | **February 2018 period - Present**			
Hikmat Dradjat	Plt Direktur Utama merangkap Plt Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis Acting President Director and Acting Director of Commerce and Business Development	15 Februari 2018 – Sekarang February 15, 2018 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018
Zulheldi	Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan Acting Director of Planning and Network Operations	15 Februari 2018 – Sekarang February 15, 2018 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018
Kuswowo	Plt Direktur Keuangan dan SDM Acting Director of Finance and HR	21 Maret 2016 – Sekarang March 21, 2016 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018
Ardian Cholid	Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan Acting Director of Solutions and Electricity Operations	15 Februari 2018 – Sekarang February 15, 2018 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018

Penutup
Kami segenap Jajaran Direksi ICON+ mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang optimal di tahun 2018 ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2018.

Kami optimis bahwa dengan kompetensi yang dimiliki ICON+ saat ini akan dapat mendorong optimalisasi setiap peluang yang ada untuk tumbuh dan berkelanjutan.

Closing
We, members of ICON+ Board of Directors, express our gratitude to the Shareholders and Board of Commissioners for their support and collaboration that the Company was able to reach optimum performance in 2018. Our gratitude and appreciation also goes to all employees for their display of hard work, dedication, and loyalty throughout the year.

We are optimist that with the competence possessed by ICON+ in the moment, we will be able to encourage optimization in every opportunity to grow and be sustainable.

Jakarta, 2019
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Hikmat Dradjat
Plt. Direktur Utama merangkap
Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis
Act. President Director concurrent
Act. Director of Commerce and Business Development

Profil Perusahaan
Company Profile

Bertekad Menjadi Penyedia Solusi TIK Terkemuka di Indonesia

Determined to Become the Leading ICT Solution Providers in Indonesia

Menjelang usia dua dasawarsa di tahun 2018, ICON+ terus berkembang dengan memperluas layanan serta wilayah operasi di hampir seluruh wilayah di Indonesia. Hal itu merupakan upaya untuk mencapai visinya menjadi penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis.

Up until its second decades in 2018, ICON+ continues to grow by expanding its services and operations in almost all regions in Indonesia. This is an effort to achieve its vision of becoming a network-based provider of Information and Communication Technology (ICT) solutions in Indonesia through the use of strategic assets.

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

PT Indonesia Comnets Plus (yang selanjutnya disebut ICON+ atau Perusahaan) merupakan Entitas Anak PT PLN (Persero) yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan di bidang telekomunikasi berdasarkan persetujuan Menteri Negara/Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. S-21/M-D8-PMPBUMN/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

ICON+ didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2000 oleh Notaris Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, pengganti Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506. HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672.

Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan *Network Operation Centre* yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availability* dan *reliability* yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa dan Bali bagi kebutuhan publik.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya ICON+ menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan andal. Sampai saat ini ICON+ telah melayani lebih dari 2.000 perusahaan dan lembaga di Indonesia, terutama yang bergerak di bidang industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, dan manufaktur, serta sektor pemerintahan.

Sejak tahun 2008, ICON+ secara konsisten dan bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan milik PT PLN (Persero), yaitu "*Right of Ways*" (RoW), yang memiliki cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi "Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis". ICON+ juga secara konsisten melakukan inovasi produk dan layanan dengan mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

Hingga menjelang usianya yang ke dua dasawarsa pada tahun 2018, wilayah operasi ICON+ sudah meluas hampir di seluruh Indonesia. Jaringan kantor regional ICON+ tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, yaitu Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Makassar dan Balikpapan.

Perubahan Nama Perusahaan
Sejak pertama kali berdiri, PT Indonesia Comnets Plus tidak pernah mengalami perubahan nama.

PT Indonesia Comnets Plus (hereinafter referred to as ICON+ or the Company) is a Subsidiary of PT PLN (Persero) that was established to carry out activities in the telecommunications sector based on the approval of the State Minister/Head of the Investment and Development Board of State Owned Enterprises No. S-21/M-D8-PMPBUMN/2000 dated August 23, 2000.

ICON+ was established based on Deed No. 3 dated October 3, 2000 by Notary Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, successor to Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights with Decree No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 dated November 1, 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated April 27, 2001, Supplement No. 2672.

In 2001, ICON+ began its commercial activities with Network Operation Center located in Gandul, Cinere. As a Subsidiary of PT PLN (Persero), the establishment of ICON+ is focused on serving the needs of PT PLN (Persero) on telecommunications networks. However, in line with the industry's need for consistent availability and reliability of telecommunications networks, ICON+ expanded its business by channeling the excess capacity of PT PLN (Persero) 's fiber optic telecommunications network in Java and Bali to public needs.

In carrying out its business activities, ICON+ collaborates with various companies and institutions, especially those whose operational activities require extensive and reliable telecommunications networks. Up to present, ICON+ has served more than 2,000 companies and institutions in Indonesia, especially those engaged in the telecommunications, banking, finance, and manufacturing industries, as well as the government sector.

Since 2008, ICON+ has consistently and gradually expanded its telecommunications network connectivity to various remote areas in Indonesia by maximizing the utilization of the electricity network rights owned by PT PLN (Persero), namely "Right of Ways" (RoW), which has area coverage throughout Indonesia. This was done in accordance with the vision of "Becoming the Leading Network-Based Information and Communication Technology (ICT) Provider in Indonesia through Strategic Asset Utilization". ICON+ also consistently innovates products and services by promoting network quality and the latest technology.

Up to its second decades in 2018, ICON+'s operating area has expanded to almost throughout Indonesia. ICON+'s regional office network is spread in several major cities in Indonesia, such as Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Makassar dan Balikpapan.

Change of Company's Name
Since its establishment, PT Indonesia Comnets Plus has never experienced changes in name.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama | Name	PT Indonesia Comnets Plus
Nama Panggilan | Nick Name	ICON+
Bidang Usaha | Line of Business	Telekomunikasi dan Teknologi Informasi Telecomunication and Information Technology
Bentuk BadanHukum Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Company
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT PLN (Persero)| Subsidiary of PT PLN (Persero)
Domisili | Domicile	Jakarta
Alamat | Address	Kawasan PLN Cawang Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan Jakarta Timur
Telepon | Phone	021 – 525 3019
Faksimili | Facsimile	021 – 525 3659
E-mail	humas@iconpln.co.id
Website	www.iconpln.co.id
Tanggal Berdiri Date of Establishment	3 Oktober 2000 | October 3, 2000
Tanggal Beroperasi Date of Operation	3 Oktober 2000 | October 3, 2000
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 3 tanggal 3 Oktober 2000 oleh Notaris Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, pengganti Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672. Deed of Incorporation No. 3 dated october 3, 2000 by Notary Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, a substitute of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, which has been validated by the Minister of Law and Human Rights with the Decree No. C-23506. HT.01.01.TH.2000 dated november 1, 2000 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated april 27, 2001, Supplement No. 2672.
Modal Dasar | Authorized Capital	Rp204.000.000.000
Modal Disetor | Paid In Capital	Rp84.859.000.000
NPWP | Tax Identification Number	01.061.190.3-051.000
TDP | Company Registration	09.03.1.46.31579
SIUP	5613/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/2015
Kantor Layanan Service Offices	1 (satu) Kantor Pusat | 1 (one) Head Office 1 (satu) Kantor Korespondensi | 1 (one) Correspondence Office 10 (sepuluh) Strategic Business Unit (SBU) | 10 (ten) Strategic Business Unit (SBU) 2 (dua) Kantor Operasional | 2 (two) Operational Office 16 (enam belas) Kantor Perwakilan | 16(sixteen) Representative Office
Jumlah Karyawan Total Employees	662 karyawan | employee (2018) 597 karyawan | employee (2017) 553 karyawan | employee(2016) 564 karyawan | employee (2015)
Pemegang Saham Shareholders	• PT PLN (Persero): 99,999999%; dan • Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero): 0,000001%. • PT PLN (Persero): 99.999999%; and • Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero): 0.000001%
Serikat Pekerja | Workers Union	Serikat Pekerja ICON+ ICON+ Trade Union

Jejak Langkah Icon+
Icon+ Milestones

1987

PT PLN (Persero) merencanakan pengadaan jaringan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan di Jawa dan Bali.
PT PLN (Persero) plans telecommunications networks procurement to meet the needs of electricity system telecommunications in Java and Bali.

1991

PT PLN (Persero) melakukan kontrak pembangunan jaringan fiber optik.
PT PLN (Persero) enters into fiber optic network development contract.

1999

PT PLN (Persero) mengajukan proposal pendirian Entitas Anak beserta aspek bisnis yang akan dikelolanya.
PT PLN (Persero) submits proposal to establish a subsidiary including the business aspects to be managed.

2000

- PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) Berdiri.
- The Establishment of PT Indonesia Comnets Plus (ICON+).

2005

- Memperoleh Izin Prinsip Internet Telephony untuk keperluan publik;
- Mencapai kinerja korporasi AAA (Triple A) dengan skor 99.
- Obtain Internet Telephony Principle License for public use;
- Achieve corporate performance of AAA (Triple A) with score 99.

2007

- Memperoleh Izin Prinsip Penyelenggara Jasa Interkoneksi Internet (NAP) dan penyelenggara Jasa Internet Telephony untuk Keperluan publik;
- Membentuk Unit Bisnis Retail (UBR) dan Unit Bisnis Power IT;
- Melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke Pulau Sumatera;
- Melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke wilayah Indonesia bagian Timur.
- Obtain Principal License of Internet Interconnection Service Provider (NAP) and Internet Telephony Service Provider for Public Use;
- Establish a Retail Business Unit (UBR) and Power IT Business Unit;
- Expand telecommunication network connectivity to Sumatra Island;
- Expand telecommunication network connectivity to Eastern Indonesia regions.

2012

Menjadi ***"THE LIMIT BREAKER"*** berdasarkan pencapaian kinerja yang gemilang.
Become **"THE LIMIT BREAKER"** based on excellent performance achievement.

2013

Mencanangkan strategi dan aktivasi komunikasi korporat dengan mengusung tagline "*We Speak Beyond Connectivity*" dan melakukan *brand activation* di 3 kota, yaitu Bali, Surabaya, dan Jakarta.
Launch a strategy and corporate communication activation by using the tagline "We Speak Beyond Connectivity" and did a brand activation in 3 cities, which are Bali, Surabaya, and Jakarta.

2014

Mendapatkan penugasan untuk mengembangkan optimalisasi pengelolaan proses bisnis *back office* dan pengelolaan *administrative back office* PT PLN (Persero) secara bertahap.

Assigned to develop business process management optimization for back office and back office administrative management of PT PLN (Persero) gradually.

2016

- *Launching* 9 aplikasi terpusat untuk membantu modernisasi dan digitalisasi proses bisnis PLN.
- Launching 9 centralized applications to help modernize and digitize PLN business processes.

2017

- Membangun sistem *Big Data* BUMN dengan program awal sinergi BUMN-Logistik Perdagangan. ICON+ memberikan dukungan berupa *holistic solution* yang meliputi: *Infrastructure Readiness, Productivity Readiness* dan *Digitalization Business Process*;
- Restruktur Organisasi dengan membentuk 10 Strategic Business Unit, 4 Strategic Business Service dan 6 Strategic Thinking.
- Menggaungkan tagline "Go Digital" dengan mendigitalisasi seluruh proses bisnis ICON+ serta mempersembahkan produk-produk digital kepada publik di antaranya PLN Mobile, Aplikasi AIR dan lain-lain.
- Building a Big Data BUMN system with the initial program of synergy of BUMN-Logistik. ICON + provides support in the form of a holistic solution which includes: Infrastructure Readiness, Productivity Readiness and Digitalization Business Process;
- Organizational Restructuring by forming 10 Strategic Business Units, 4 Strategic Business Services and 6 Strategic Thinking.
- Bringing the tagline "Go Digital" by digitizing the entire business process of ICON + and offering digital products to the public including PLN Mobile, AIR Applications and others.

2018

Periode transformasi ICON+

- Transformasi struktur organisasi yang berfokus pada pelanggan dan peningkatan kualitas organisasi & *brainware*
- Membangun kemampuan digital berdasarkan inovasi dan mencanangkan program perusahaan "*Quality Growth*" yang merupakan *spirit* untuk meningkatkan *value* perusahaan.
- Bersama PT PLN (Persero) mewujudkan program desa berlistrik dan berinternet sebagai kontribusi terhadap negara dengan membuka jaringan internet di desa-desa melalui Internet Desa Cafe (Ides Cafe)

Transformation period of ICON+:

- Transformation of customer-focused organizational structures and improvement of organizational quality & brainware.
- Building digital capabilities based on innovation and launching a corporate program of "Quality Growth", which is a spirit to increase corporate value.
- Together with PT PLN (Persero) to realize electricity and internet village programs as a contribution to the nation by opening internet networks in villages through the Internet Desa Cafe (Ides Cafe).

Tujuan Didirikannya Perusahaan
The Objective of the Company's Establishment

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang telekomunikasi dan teknologi informasi melalui kegiatan usahanya.

The purpose and objectives of the establishment of the Company is to conduct business in the field of telecommunications and information technology through its business activities.

Bidang Usaha Perusahaan
Company's Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan kegiatan usaha ICON+ adalah sebagai berikut:

- Penyediaan jaringan telekomunikasi;
- Penyediaan peralatan dan/atau jasa telekomunikasi;
- Penyediaan konten telekomunikasi;
- Penyediaan piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi;
- Penyediaan manajemen dan pengoperasian system komputer dan/atau fasilitas pengolahan data serta kegiatan profesional layanan dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan akuntansi dan bidang pelayanan pelanggan;
- Penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha bidang ketenagalistrikan.

Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut dilakukan sesuai izin penyelenggaraan berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched berdasarkan Nomor SK Penyelenggaraan 82/TEL.01.02/2018 tanggal 28 November 2018 dengan Nomor SKLO 234/TEL.04.02/2018 tanggal Efektif 23 Desember 2018.
- Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup berdasarkan Surat Keterangan Layak Operasi (SKLO) No. 619/PT.003/DITTEL/SRT/2002 oleh Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Perhubungan Republik Indonesia dan Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. PT 003/2/7/Phb-2001 tanggal 13 Maret 2001 oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia;
- Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup berdasarkan Surat No. KP.196 tanggal 6 Juni 2003 oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia;
- Izin penyelenggaraan jasa internet telepon untuk keperluan publik berdasarkan Surat No. 163/DIRJEN/2007 tanggal 12 Juli 2007 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia;
- Izin penyelenggaraan jasa interkoneksi internet (Network Access Point/ NAP) berdasarkan Surat No. 254/ DIRJEN/2008 tanggal 31 Oktober 2008 oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia;
- Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal kewajiban pelayanan universal telekomunikasi berdasarkan Surat No. KP.355 tanggal 14 Oktober 2010 oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia;
- Izin penyelenggaraan jasa akses internet berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Informatika No. 55 tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, ICON+ business activities are as follows:

- Provider of telecommunication network;
- Provider of telecommunication equipment and/or services;
- Provider of telecommunication content;
- Provider of software and/or hardware and/or information technology services;
- Provider of computer system management and operation and/or data management facility as well as services professional activities and information technology activities related to human resources, finance and accounting, and customer services sectors;
- Provider of other services related to telecommunication and information technology to support electricity business activity.

Implementing such business activities shall be conducted according to the following operational licenses:

- Permit for Operation of Local Fixed Network Based on Packet Switched based on Decree Number 82 / TEL.01.02 / 2018 on November 28, 2018 with Number SKLO 234 / TEL.04.02 / 2018 Effective Date December 23, 2018.
- Operating license for fixed closed network under the Decent Work Operation Letter (SKLO) No. 619/PT.003/DITTE/SRT/2002 by the Directorate General of Post and Telecommunication, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and License to Hold Fixed Closed Network No. PT 003/2/7/Phb-2001 dated march 13, 2001 by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia;
- Operating license for fixed closed network based on letter No. KP.196 dated june 6, 2003 by the Minister of Communications of the Republic of Indonesia;
- Operating license of telephone internet service for public use based on Letter No. 163/DIRJEN/2007 dated july 12, 2007 by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia;
- Operating license for internet interconnection services (Network Access Point/NAP) based on Letter No. 254/DIRJEN/2008 dated october 31, 2008 by the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia;
- Operating license for local fixed line network of telecommunication universal service obligation based on Letter No. KP.355 dated october 14, 2010 by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia;
- Operating license for internet access service based on Decision Letter of the Director General of Post and Information Technology No. 55 of 2015 dated january 28, 2015 by the Ministry of Communications and Information of the Republic of Indonesia.

Produk dan Jasa
Products and Services

ICON+ membagi produk dan layanan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu ICONect, ICONWeb, ICONBase dan ICONApps.

ICON+ divides products and services into 4 (four) categories, namely ICONect, ICONWeb, ICONBase and ICONApps.

Merupakan solusi konektivitas yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Solusi yang diberikan berupa komunikasi data yang menghubungkan lokasi pelanggan di berbagai wilayah Indonesia. Jaringan *end to end fiber optic* akan menjamin kelancaran pertukaran informasi yang cepat dan aman sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
Is a connectivity solution that offers added value to customers. The solution provided in the form of data communication that connects the location of customers in various parts of Indonesia. The end-to-end fiber optic network will ensure the smooth exchange of information swiftly and securely in accordance with customer needs.

- **Clear Channel**
  Layanan tepat bagi perusahaan/operator yang membutuhkan koneksi *point-to-point* berkapasitas *bandwidth* besar dengan tingkat privasi dan keamanan yang tinggi.
  The right solution for companies/operators requiring point-to-point connections with large bandwidth capacity with high-level security.

- **Metro Ethernet**
  Layanan komunikasi data berbasis *Giga Ethernet Switching*. Solusi tepat bagi perusahaan yang membutuhkan konektivitas berkapasitas besar.
  Data communication service based on Giga Ethernet Switching. The right solution for companies that require large-capacity connectivity.

- **IP VPN**
  Layanan komunikasi data berbasis IP *Protocol*, sesuai bagi perusahaan yang membutuhkan koneksi *online* tanpa putus ke sejumlah jaringan perusahaan dengan aplikasi beragam.
  Data communication service based on IP Protocol, suitable for companies that require uninterrupted online connection to a number of corporate networks with multiple applications.

- **IP VSAT**
  Layanan komunikasi data yang menggunakan teknologi *Very Small Aperture Terminal (VSAT)* yang terintegrasi ke jaringan berbasis IP dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia.
  Data communicatioVery Small Aperture Terminal (VSAT) VSAT (Very Small Aperture Terminals) technology that is integrated with IP-based networks, with a reach of the entire Indonesia.

Merupakan Solusi akses internet tanpa batasan waktu dan kuota yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Infrastruktur serat optik mendukung koneksi yang cepat dan stabil, serta menjawab kebutuhan komunikasi dengan intensitas tinggi.
Is a solution for a limitless time and quota internet access that reach various regions in Indonesia. Optical fiber infrastructure supports fast and stable connections, and responds to high intensity communication needs.

- **Internet Corporate**
  Solusi layanan akses internet kelas premium dengan besaran *bandwidth* terjamin tanpa batasan waktu. Cocok untuk perusahaan yang harus terkoneksi ke internet tanpa putus, seperti penyedia *content, e-commerce,* dan *e-banking.*
  Premium class internet access service solution with guaranteed bandwidth scale without time limit. Suitable for companies that require uninterrupted connection to the internet, such as content, e-commerce, and e-banking service providers.

- **IP TRANSIT/NAP (Network Access Point)**
  Solusi jasa interkoneksi *traffic* pelanggan ke internet global, dengan fitur *Dynamic Border Gateway Protocol* (BGP) *full route*, menggunakan alamat IP dan AS Number milik pelanggan. Bandwidth simetris untuk *upstream* dan *downstream* dengan tingkat ketersediaan mencapai 99,9%.
  Traffic interconnection service solutions from customers to the global internet with full route dynamic Border Gateway Protocol (BGP) feature using the customers' IP address and AS Number. Symmetrical bandwidth for upstream and downstream with availability rate reaching 99.9%.

- **IIX Access**
  Solusi efektif bagi perusahaan yang memerlukan kemudahan interkoneksi nasional ke *Indonesia Internet Exchange* (IIX) dengan struktur biaya efisien, kapasitas *bandwidth* simetris, integrasi dengan jaringan IP VPN, dan kemudahan *monitoring*.
  An effective solution for companies that require convenient national interconnection to Indonesia Internet Exchange (IIX) with efficient cost, symmetric bandwidth capacity, integration with IP VPN network, and ease of monitoring.

- **I-WIN**
  Solusi konektivitas bagi pelanggan yang membutuhkan infrastruktur Wi-Fi sebagai *hotspot* untuk untuk akses layanan internet maupun intranet.
  Connectivity solutions for customers that need Wi-Fi infrastructure as a hotspot to access both internet and intranet services.

Merupakan Solusi efektif untuk pengelolaan infrastruktur *system* dan data pelanggan, dengan tingkat keamanan premium bagi korporasi. ICONBase didukung Data Center Tier-3 berlokasi di dalam negeri.
Is an effective solution for managing infrastructure system and customer data, with a premium level of security for corporations. ICONBase supported by Tier-3 Data Centers located domestically.

- **Data Center Colocation**
  Layanan penempatan perangkat *server* dan *network* pelanggan dengan jaminan keamanan dan keandalan premium bagi perusahaan yang belum memiliki ruang *server* ataupun memerlukan rak *server* tambahan untuk berbagai kebutuhan.
  Server device customer network placement service equipped with security assurance and premium reliability for companies that do not possess server space or that require additional server racks for various uses.

- **ICON CLOUD**
  Layanan berbagai kebutuhan *Cloud Computing* yang menyediakan beragam pilihan paket virtualisasi: *Virtual* Server, *Virtual Data Center,* dan *Virtual Dedicated Machine*.
  Services for various Cloud Computing needs that provide various virtualization package options: Virtual Server, Virtual Data Center, and Virtual Dedicated Machine.

- **Manage Serviced Router**
  Manage Serviced Router ditujukan untuk pelanggan yang menginginkan solusi penyediaan jaringan hingga ke penyediaan dan pengelolaan perangkat *route*, mulai dari lokasi pusat sampai dengan jaringan cabang.
  Manage Serviced Router is dedicated for customers that need network supply solution to provide and manage router hardware, from central locations to branch networks.

Solusi layanan nilai tambah untuk Mendukung Proses Bisnis Terintegrasi pelanggan dalam Menyediakan Pelayanan Terbaik.
Is a value-added service solution to support integrated customer business processes in providing the best services.

- **Video Conference/i-VIP (ICON+ Video Presence)**
  Layanan jasa nilai tambah ICON+, berupa layanan komunikasi interaktif video dan suara yang melibatkan dua partisipan atau lebih (*Point to Point* dan *Point to Multi Point*), baik dalam lokasi geografis yang sama ataupun berbeda.
  A value added service from ICON+ in the form of communication services of interactive video and audio involving two or more participants (Point-to-Point and Point-to-Multi Point), both in same and different geographical locations.

- **Video as a Service (VAAS)/I-SEE (ICON+ Surveillance for Energy and Enterprise**
  Layanan *Video Surveillance Online* berkualitas tinggi untuk memantau daerah/properti yang dapat diakses melalui internet publik atau jaringan *private*, kapan saja dan dimana saja dengan ketersediaan penyimpanan yang tinggi dan terbaik.
  High quality Online Video Surveillance for monitoring areas/properties, accessible both via public and private networks, anytime and anywhere, with the best storage space availability

- **Solusi Aplikasi dan Bisnis Proses Ketenagalistrikan (PLN) / Non Ketenagalistrikan**
  Aplikasi untuk mendukung proses bisnis terintegrasi PLN dalam menyediakan pelayanan terbaik untuk pelanggan kelistrikan, di antaranya:
  › Aplikasi AIR
  › Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T);
  › Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT);
  › Contact Center 123;
  › Batu Bara Online (BBO);
  › Centralized Automatic Meter Reading (AMR);
  › Catat Meter Online (i-CMO);
  › Document Management System (DMS);
  › Field Service - Work Force Management (WFM).
  › E-proc
  › Aplikasi Gudang Online
  Aplikasi untuk mendukung proses bisnis sesuai kebutuhan

  Application to support PLN's integrated business processes in providing the best service for electricity customers, including:
  › AIR Application
  › Centralized Customer Service Application (AP2T);
  › Integrated Complaints Application (APKT);
  › Contact Center 123;
  › Coal Online (BBO);
  › Centralized Automatic Meter Reading (AMR);
  › Record Meter Online (i-CMO);
  › Document Management System (DMS);
  › Field Service - Work Force Management (WFM).
  › E-proc
  › Online Warehouse Application
  Application to support business process as needed atau according to needs

Logo dan Filosofinya
Logo and Its Philosophy

Logo Icon+ dengan menggunakan huruf kecil, menggambarkan pribadi yang rendah hati, dan inovatif. Jenis huruf : Frutiger Bentuk elips memiliki arti *teamwork* seperti *value* ICON+, sinergi kerja tim yang efektif. Penggunaan warna seperti induk perusahaannya yaitu PLN.

The Icon+ logo is using lowercase letters, depicting a humble and innovative personality. Font type: Frutiger The elliptical shape means teamwork is like the ICON + value, effective teamwork synergy. The use of color similar to its parent company, PLN.

We Speak **Beyond Connectivity**

Kata ICON+ | The Word ICON+

Integrity
Jujur, tulus, dan dapat dipercaya dalam berpikir, berkata dan bertindak.
Being honest, sincere, and trustworthy in thinking, speaking, and acting.

Care
Kita selalu bersikap peduli, berempati, dan responsif serta memberikan pelayanan terbaik.
Being care, empathic, and responsive, as well as providing services exceeding expectations.

Open Mind
Kita bersikap yang obyektif dan komunikatif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.
Being objective and communicative to produce better work performance.

Innovation
Kita selalu mengarahkan kreativitas, dalam segala hal untuk menghasilkan nilai tambah bagi *Stakeholder* (pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan mitra kerja).
Always exerting creativity in every way to generate added value to the stakeholders, which are Shareholders, customers, employees, governments, and business partners.

+
Kita bekerja dengan cerdas dan ulet untuk menghasilkan kualitas terbaik dalam mendukung keberhasilan Perusahaan.
We work intelligently and tenaciously to produce the best quality in supporting the Company's success.

Elipse | Circle

Melambangkan *teamwork* seperti value dari icon+
Symbolizes teamwork like the value from the + icon

Tagline

We Speak
Dua kata ini merupakan pemaknaan dari sikap ICON+ yang memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi serta keahlian dalam bisnis ini. Tidak hanya sekedar berbicara saja namun juga dengan tindakan.
These two words are the manifestation of ICON+'s manner who has high enthusiasm, dedication, and expertise in this business. Not just talking but also with action.

Beyond Connectivity
Menjadi kekuatan utama ICON+ dan menjadi fondasi utama ICON+ untuk menjadi *preferred solution* seluruh *stakeholder* ICON+. Bukan hanya konektifitas jaringan semata, melainkan perusahaan yang memiliki hubungan yang erat dengan setiap *stakeholdernya*, dengan mengedepankan *personalize services* serta memberikan inovasi tiada henti dari setiap produk dan layanan yang dimiliki oleh ICON+.
Become the main strength of ICON+ and become the main foundation of ICON+ to become preferred solution for all ICON+ stakeholders. Not only network connectivity, but a company with a close relationship with each of its stakeholders, by prioritizing personalize services and providing continuous innovation from every product and service owned by ICON+.

Visi, Misi Perusahaan
Vision and Mission

Visi dan Misi ICON+ terakhir kali telah dikaji dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Keputusan Pemegang saham secara sirkuler tanggal 28 Juli 2011.
The last vision and mission of ICON+ has been reviewed and determined by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Circular of the Shareholders' Decree on July 28, 2011.

Visi Vision

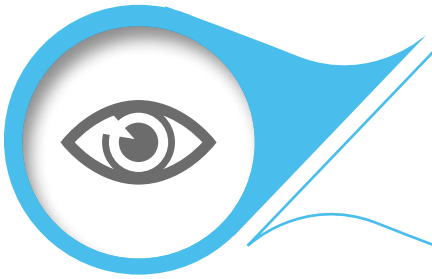

Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis.
To Become the Leading Network-based Information and Communication Technology (ICT) Solution Provider in Indonesia Through the Use of Strategic Assets.

Misi Mission

- Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan.
- Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusisolusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.
- Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.
- Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional.

- To provide the best ICT services in its class to customers in order to increase the Company value.
- To fulfill PLN needs and expectations proactively by providing ICT innovative solutions and giving added value.
- To build a high-performing learning organization to support the Company in achieving superior business and becoming a choice for the best talents.
- To contribute to national telecommunication development.

Nilai Budaya
Corporate Culture

ICON+ telah menetapkan enam nilai utama yang dijadikan sebagai nilai-nilai perusahaan yang wajib dimiliki oleh setiap ICONers. Enam nilai utama tersebut terdiri adalah ***Integrity, Care, Open Mind, Innovation, Teamwork*** dan ***Excellence***.
ICON+ has set six main values that are used as company values that must be owned by every ICONers. The six main values consist of Integrity, Care, Open Mind, Innovation, Teamwork and Excellence.

Integritas Integrity
Sikap jujur, tulus dan dapat dipercaya dalam berpikir, berkata dan bertindak.
Being honest, sincere, and trustworthy in thinking, speaking, and acting.

Peduli Sesama dan Sekitar Care
Sikap peduli, empati, dan responsif serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan.
Being care, empathic, and responsive, as well as providing services exceeding expectations.

Berwawasan Terbuka Open Mind
Bersikap obyektif dan komunikatif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.
Being objective and communicative to produce better work performance.

Inovasi Innovation
Sikap selalu mengerahkan kreativitas dalam segala hal untuk menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, yaitu Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, pemerintah dan mitra kerja.
Always exerting creativity in every way to generate added value to the stakeholders, which are Shareholders, customers, employees, governments, and business partners.

Kerja Sama Tim Team Work
Sikap mempercayai bahwa kekuatan sinergi dapat membentuk tim pemenang. ICONers harus bekerja sama dengan semangat gotong-royong, saling mengenal dan menyemangati, berpikir secara adil (*win-win solution*) untuk memperoleh hasil yang maksimal.
Believing that the power of synergy can form a winning team. ICONers must cooperate in a spirit of mutual cooperation, know and support each other, think fairly (win-win solution) to achieve maximum results.

Keunggulan Excellence
Sikap yang melandasi ICONers agar bekerja dengan cerdas dan ulet untuk menghasilkan kualitas terbaik dalam mendukung keberhasilan Perusahaan.
The underlying nature of ICONers to work intelligently and tenaciously to produce the best quality in supporting the Company's success.

Nilai budaya tersebut diselaraskan dengan visi misi Perusahaan yaitu nilai integritas insan ICON+ untuk "menjadi penyedia jaringan terkemuka di Indonesia dan mitra pilihan utama untuk komunikasi global" yang diperkuat dengan senantiasa menampilkan kepedulian *(Care)* dalam setiap langkah dan tindakan, memiliki pikiran yang terbuka *(Open Mind),* mengutamakan inovasi *(Innovation)* terus-menerus, menjunjung tinggi kerjasama *(Teamwork)* di antara seluruh ICONers dan pencapaian keunggulan *(Excellence)* untuk setiap tindakan insan Perusahaan.
These cultural values are aligned with the Company's vision and mission, which is the integrity value of ICON+'s individual to "become the leading network provider in Indonesia and the main preferred partner for global communication" that is strengthened by always showing Care in every step and action, having an Open Mind, continuously prioritizing Innovation, upholding Teamwork among all ICONers, and achieving Excellence for every action of Company's individual.

Struktur Organisasi
Organization Structure

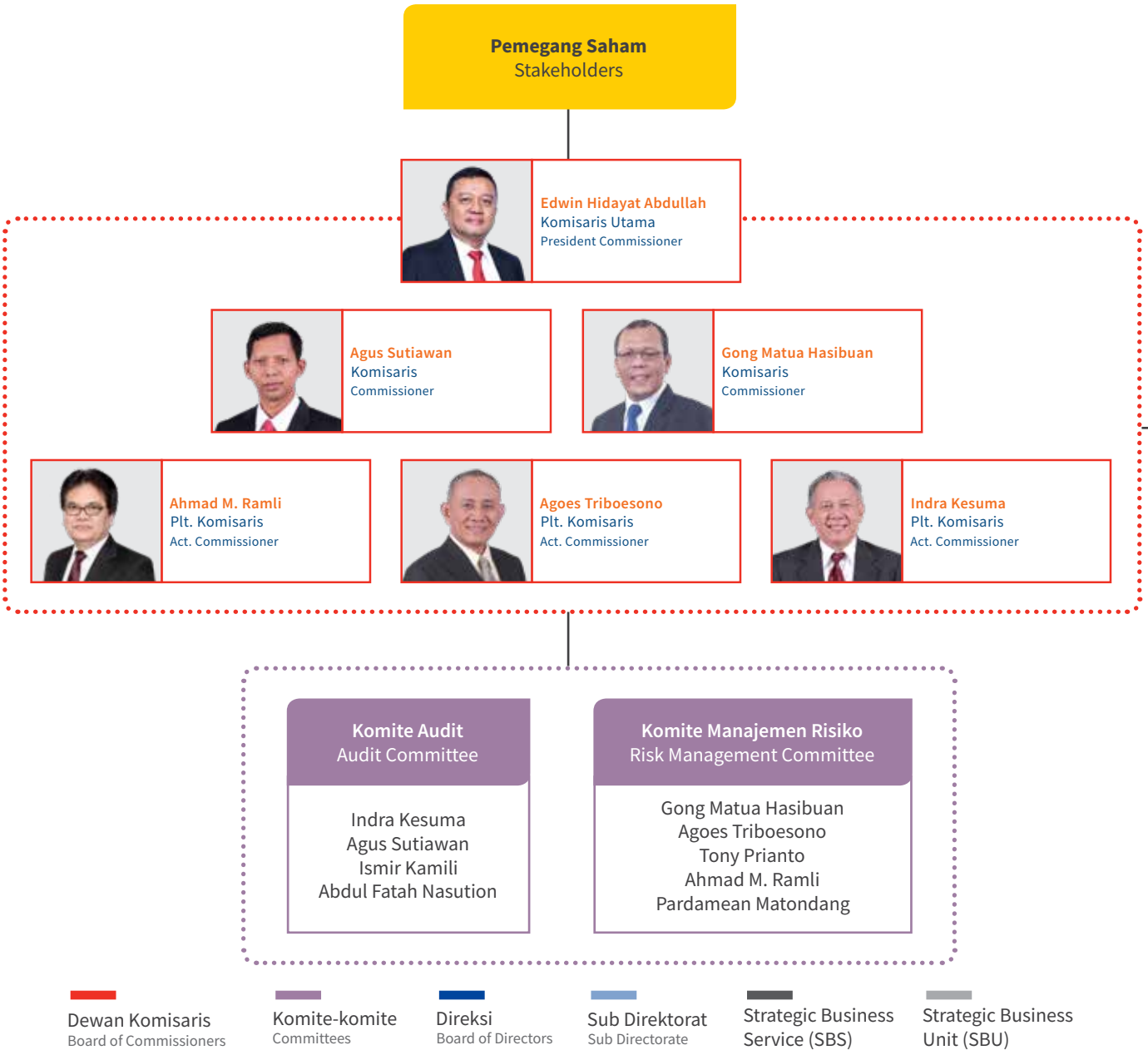

Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 018/SK/005/PUSAT/ICON+/2018 tentang Penjabaran Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi PT Indonesia Comnets Plus.
The Company's Organizational Structure is determined based on Directors' Decree No. 018/SK/005/PUSAT/ICON+/2018 concerning the Elaboration of the Organizational Structure, Main Tasks and Functions of PT Indonesia Comnets Plus.

Hikmat Dradjat
Plt Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis
Act. President Director concurrently Act. Director of Commerce and Business Development

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit
R Setyo Harry

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Tetty Indrawati

Satuan Pengendalian Kinerja Korporat
Corporate Performance Control Unit
Dehotman Purba

Zulheldi
Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan
Act. Director of Planning and Network Operations

VP Ekonimi Digital
VP of Digital Economy
Enda Juanda

Plt. VP Inkubator Bisnis
Act. VP of Business Incubator
Enrico Batubara

Ardian Cholid
Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan
Act. Director of Solution and Electricity Operation

VP Kapasitas & Cakupan Layanan
VP of Service Capacity & Coverage
Yunianto Prabowo

VP Kualitas Layanan Operasi
VP of Service Operations Quality
Doni Aris Setiawan

Kuswowo
Plt. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Act. Director of Finance and Human Resources

Plt. VP Digitalisasi Ketenagalistrikan
Act. VP of Electricity Digitization
Antonius L.U.L Padeda

VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan
VP of Electricity Service Standarization
Julius Siallagan

VP Keuangan
VP of Finance
Irawan

Plt. VP HCM & K3
Acting VP of HCM & K3
Purnamajati

GM SSU Jaringan dan Infrastruktur
GM SSU Network & Infrastructure
Sri Hadi Agustama

GM SSU Operasi TI Publik
GM SSU Public IT Operations
Wahyu Haris Kusuma A

GM SSU Ketenagalistrikan
GM SSU Electricity
Ignatius Rendroyoko

GM SSU Korporat
GM SSU Corporate
Endra

Plt. GM SBU Jakarta
Act. GM SBU Jakarta
Maliki Mahfud

Plt. GM SBU Medan
Act. GM SBU Medan
Agus Widya Santoso

GM SBU Bandung
GM SBU Bandung
Eduardus Ario Isworo

GM SBU Denpasar
GM SBU Denpasar
Hermawan Asmoko

GM SBU TI Publik
GM Public IT
Detty Elviany

Plt. GM SBU Pekanbaru
Act. GM SBU Pekanbaru
Widi Kristiawan

GM SBU Semarang
GM SBU Semarang
Wuri Yulianto

Plt. GM SBU Act. Makassar
GM SBU Makassar
Wahyu Setyabudi

Plt. GM SBU Solusi TI Ketenagalistrikan
Act. GM SBU Solusi TI Ketenagalistrikan
Heni Utari

GM SBU Palembang
GM SBU Palembang
Ajat Munajat

GM SBU Surabaya
GM SBU Surabaya
Mohammad Shodiq

GM SBU Balikpapan
GM SBU Balikpapan
Yulianto Srihartadi

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Agus Sutiawan
Komisaris
Commissioner

Gong Matua Hasibuan
Komisaris
Commissioner

Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad M. Ramli
Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Agoes Triboesono
Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Indra Kesuma
Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Edwin Hidayat Abdullah

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 28 April 1971. Saat ini berusia 47 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta on April 28, 1971. He is currently 47 years old.

Beliau menjabat sebagai Komisaris utama ICON+ sejak Oktober 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Master of Public Management dari Lee Kuan Yew School of Public Policy, NUS (in Cooperation with Kennedy School of Government, Harvard University) pada tahun 2005.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata di Kementerian BUMN pada tahun 2015 hingga sekarang, sebagai Komisaris di PT Pertamina (Persero) pada tahun 2016, dan sebagai Komisaris di PT Telkom (Persero), Tbk pada tahun 2018 hingga sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He serves as President Commissioner of ICON+ since October 2018 based on Circular Shareholders' Decree on October 22, 2018. He holds a Master's degree on Public Management from Lee Kuan Yew School of Public Policy, NUS (in Cooperation with the Kennedy School of Government, Harvard University) in 2005.

In the course of his career, he has served as Deputy of Energy, Logistics, Regions, and Tourism at the Ministry of BUMN in 2015 until present, as a Commissioner at PT Pertamina (Persero) in 2016, and as Commissioner at PT Telkom (Persero), Tbk in 2018 until present. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Gong Matua Hasibuan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pagaran Jalu-jalu, Sumatera Utara pada tanggal 21 Februari 1968. Saat ini berusia 50 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pagaran Jalu-jalu, North Sumatra on February 21, 1968.

Beliau menjabat sebagai Komisaris ICON+ sejak 22 Oktober 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Nusa Bangsa, Medan pada tahun 1994 dan meraih gelar Magister bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2008.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Anggaran di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) periode 2015 – 2018 dan menjabat sebagai EVP Portofolio Manajemen PT PLN (Persero) periode Juni 2018 sampai sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He is currently 50 years old. He serves as Commissioner of ICON+ since October 22, 2018 based on Circular Shareholders' Decree on October 22, 2018. He holds a Bachelor's degree of Economics majoring in Accounting from STIE Nusa Bangsa, Medan in 1994 and earned his Master's in Financial Management from the University of Indonesia, Jakarta in 2008.

In the course of his career, he has served as Head of the Budget Division at the Finance Directorate of PT PLN (Persero) for the period of 2015 - 2018 and as EVP Portfolio Management of PT PLN (Persero) from June 2018 until present. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Agus Sutiawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Purworejo pada tanggal 3 Agustus 1975. Saat ini berusia 43 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Purworejo on August 3, 1975. He is currently 43 years old.

Beliau menjabat sebagai Komisaris ICON+ sejak Januari 2017 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016.

He serves as Commissioner of ICON+ since January 2017 based on Circular Shareholders' Decree on December 2, 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer jurusan Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan meraih gelar Magister bidang Informatika dari University Of New South Wales, Australia pada tahun 2006. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Sistem Informasi Senior Specialist I Tata Kelola Teknologi Informasi di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) tahun 2015 dan sebagai Plt Kepala Divisi Sistem dan Teknologi Informasi Senior Specialist I Teknologi Informasi di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) periode 2015 – sekarang. Saat ini selain sebagai Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko periode 2017 – sekarang dan anggota Komite Audit periode Februari 2018 - sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He holds a Bachelor's degree of Computer Science majoring in Informatics Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997, and earned his Master's in Informatics from University of New South Wales, Australia in 2006. In the course of his career, he had served as Acting Head of Senior Information System Division Specialist I Information Technology Governance of Directorate of Finance of PT PLN (Persero) in 2015, and as Acting Head of Information Technology Senior Information System and Information Technology Division of Finance Directorate of PT PLN (Persero) from 2015 – present. Today, besides being a Commissioner,he also serves as Chairman of the Risk Management Committee for the period of 2017 - present and member or Audit Committee for the period of February 2018 - present. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ahmad M. Ramli

Plt. Komisaris
Act. .Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung pada tanggal 4 Juli 1961. Saat ini berusia 57 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung on July 4, 1961. He is currently 57 years old.

Beliau adalah Plt Komisaris ICON+ disamping jabatannya saat ini sebagai Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika.

He is Acting Commissioner of ICON+ in addition to his current position as Director General of the Administration of Post and Information of the Ministry of Communication and Information.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai sebagai Ketua Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI periode 2005-2007, sebagai Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) periode 2007-2010, sebagai Plt. Dirjen Peraturan Perundang-undangan, Kementerian Hukum dan HAM RI tahun 2010, sebagai Komisaris Utama PT Bio Farma (Persero) periode 2012-2018, dan sebagai Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual periode2015-2016. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

In the course of his career, he has served as Chairman of Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI/Indonesian Telecommunications Regulatory Body) in the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia for the period of 2005-2007, as Head of the National Legal Development Agency (BPHN) for the period of 2007-2010, as Acting Director General of Legislative Regulations, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in 2010, as President Commissioner of PT Bio Farma (Persero) for the period of 2012-2018, and as Director General of Intellectual Property for the period of 2015-2016. He has no family or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Agoes Triboesono

Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pati pada tanggal 27 Oktober 1958. Saat ini berusia 60 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pati on October 27, 1958. He is currently 60 years old.

Beliau menjabat sebagai Plt. Komisaris ICON+ sejak Desember 2017 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 5 November 2017.

He serves as Acting Commissioner of ICON+ since December 2017 based on Circular Shareholder's Decree on November 5, 2017.

Beliau meraih gelar Master of Engineering, Electrical Engineering, Department of Electrical and Electronic Engineering dari University of Auckland, New Zealand pada tahun 1993. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan jabatan sebagai Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan periode 2005 - 2009, sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan periode 2009 – 2011, sebagai Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan periode 2011 – 2015, Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara periode 2015 – 2016. Saat ini selain sebagai Plt Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan periode 2016 – sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He holds a Master's degree in Electrical Engineering, Department of Electrical and Electronic Engineering from the University of Auckland, New Zealand in 1993. In the course of his career, he has served as Director of Electricity Business Development at the Ministry of Energy and Mineral Resources for the period of 2005 - 2009, as Secretary of the Directorate General of Electricity for the period 2009 - 2011, as Director of Engineering and Environmental Electricity for the period of 2011 - 2015, Secretary of the Directorate General of Mineral and Coal for the period of 2015 - 2016. Today, in addition to being Acting Commissioner, he also serves as Secretary of the Directorate General of Electricity for the period of 2016 - present. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Indra Kesuma

Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang. Lahir di Cirebon pada tanggal 7 Januari 1949. Saat ini berusia 69 tahun
Indonesian citizen, domiciled in Tangerang. Born in Cirebon on January 7, 1949. He is currently 69 years old.

Beliau menjabat sebagai Plt. Komisaris ICON+ sejak Desember 2017 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 5 November 2017.

He served as Acting Commissioner of ICON+ since December 2017 based on Circular Shareholder's Decree on November 5, 2017.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco pada tahun 1986. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di Bank BRI Agro periode 2011 – Maret 2014, dan sebagai Komisaris Utama/Independen di Bank BRI Syariah periode Maret 2014 – 2017. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He holds a Master's of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco in 1986. In the course of his career, he served as President Commissioner at Bank BRI Agro in the period of 2011 - March 2014, and as President/ Independent Commissioner at Bank BRI Syariah for the period of March 2014 - 2017. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Hikmat Dradjat
Plt. Direktur Utama merangkap
Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis
Act. President Director concurrent
Act. Director of Commerce and Business Development

Kuswowo
Plt. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Act. Director of Finance and Human Resources

Ardian Cholid
Plt. Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan
Act. Director of Electricity Solutions and Operations

Zulheldi
Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan
Act. Director of Network Planning and Operations

Hikmat Dradjat

Plt. Direktur Utama merangkap
Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis
Act. President Director concurrent
Act. Director of Commerce and Business Development

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 4 Juli 1967. Saat ini berusia 52 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sukabumi, West Java on July 4, 1967. He is currently 52 years old.

Beliau menjabat sebagai Plt. Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis sejak Februari 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 20 Februari 2018.Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan meraih gelar Master bidang *Management of Energy Sector* dari Universite de Montreal, Canada pada tahun 2001.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Manager IT and Content di PT PLN (Persero) periode 2003 – 2004, sebagai Manager Partnership Management di PT PLN (Persero) periode 2004 –2008, sebagai Manager of Sales Division di PT PLN (Persero) periode 2008 – 2009, dan sebagai Manajer Manajemen Pelanggan Non Operator di ICON+ periode 2009 – 2012. Hingga akhir tahun 2018, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

He serves as Acting President Director concurrently Acting Director of Commerce and Business Development since February 2018 based on Circular Shareholders' Decree on February 20, 2018. He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1992, and earned a Master's degree in Management of Energy Sector from Universite de Montreal, Canada in 2001.

In the course of his career, he has served as Manager of IT and Content at PT PLN (Persero) for the period of 2003 - 2004, as Manager Partnership Management at PT PLN (Persero) for the period of 2004-2008, as Manager of Sales Division at PT PLN (Persero) for the period of 2008 - 2009, and as a Non Operator Customer Management Manager at ICON+ for the period of 2009 - 2012. Until the end of 2018, he did not hold any positions in other companies. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Zulheldi

Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan
Act. Director of Network Planning and Operations

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung. Lahir di Bukittinggi, pada tanggal 6 Juni 1959. Saat ini berusia 59 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Bandung. Born in Bukittinggi on June 6, 1959. He is currently 59 years old.

Beliau menjabat sebagai Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan sejak Februari 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 20 Februari 2018. Beliau meraih gelar Master of Science in Telematics dari University of Surrey, London pada tahun 1995.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Patrakom pada tahun 2015 dan sebagai SVP Kadiv Teknologi Informasi Perum Peruri pada tahun 2016 hingga 2018. Hingga akhir tahun 2018, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

He has serves as Acting Director of Planning and Network Operations since February 2018 based on the Circular Shareholders' Decree dated February 20, 2018. He holds a Master's degree of Science in Telematics from the University of Surrey, London in 1995.

In the course of his career, he has served as President Director of PT Patrakom in 2015, and as SVP of Information Technology Head of Perum Peruri in the period of 2016 - 2018. Until the end of 2018, he did not hold any positions in other companies. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Kuswowo

Plt. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Act. Director of Finance and Human Resources

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Semarang. Lahir di Madiun pada tanggal 5 Juni 1961. Saat ini berusia 57 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Semarang. Born in Madiun on June 5, 1961. He is currently 57 years old.

Beliau menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sejak 1 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Oktober 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Diponegoro pada tahun 1997, meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Stikubank, Semarang pada tahun 2005, dan meraih gelar Magister Manajemen Akuntansi dari Universitas Budi Luhur, Jakarta pada tahun 2011.

He serves as Acting Director of Finance and Human Resources since October 1, 2015 based on Circular Shareholders' Decree on October 1, 2015. He holds a Bachelor's degree of Economics in Management from Diponegoro University in 1997, holds a Master's degree in Financial Management from the University Stikubank, Semarang in 2005, and a Master's in Accounting Management from Budi Luhur University, Jakarta in 2011.

Beliau mengawali karir di PT PLN (Persero) sejak tahun 1986 dan pernah menduduki berbagai posisi, antara lain sebagai Manajer Bidang Keuangan periode 2006 – 2008, sebagai Manajer Perencanaan dan Pengendalian I periode 2008 – 2010, sebagai Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Anggaran I periode 2010 – 2013, dan sebagai Manajer Senior Anggaran I periode 2013 – 2015. Hingga akhir tahun 2018, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

He began his career at PT PLN (Persero) since 1986 and has held various positions, including as Financial Sector Manager for the period of 2006 - 2008, as Planning and Control Manager I for the period of 2008 - 2010, as Senior Manager of Planning and Budget Control I for the period of 2010 - 2013, and as Senior Budget Manager I for the period of 2013 - 2015. Until the end of 2018, he did not hold any positions in other companies. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Ardian Cholid

Plt. Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan
Act. Director of Electricity Solutions and Operations

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Palembang pada tanggal 22 Februari 1970. Saat ini berusia 48 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Palembang on February 22, 1970. He is currently 48 years old.

Beliau menjabat sebagai Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketengalistrikan sejak Februari 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 20 Februari 2018. Beliau meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

He serves as Acting Director of Electricity Solutions and Operations since February 2018 based on the Circular Shareholders' Decree dated February 20, 2018. He holds a Master's degree in Financial Management from the University of Indonesia in 2000.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Pengembangan Pengendalian Pendapatan dan Piutang pada Bidang Pengelolaan Pendapatan, Sub Direktorat Perbendaharaan, Direktorat Keuangan di PT PLN (Persero) pada tahun 2008, sebagai Manajer Keuangan PLN Distribusi Bali periode 2008 – 2010, sebagai Direktur Keuangan PT PLN Batam periode 2010 – 2013, dan sebagai Direktur Bisnis dan Pengembangan Usaha PT PLN Batam periode 2013 – 2016. Hingga akhir tahun 2018, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

In the course of his career, he has served as Assistant Manager of Development of Income and Receivables Control in the Revenue Management Sector, Treasury Sub-Directorate, Finance Directorate at PT PLN (Persero) in 2008, as Finance Manager of PLN Bali Distribution for the period of 2008 - 2010, as Finance Director of PT PLN Batam for the period 2010 - 2013, and as the Business Director and Business Development of PT PLN Batam for the period of 2013 - 2016. Until the end of 2018, he did not hold any positions in other companies. He has no family or financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

Didi Ali Achmadi
Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau berusia 63 tahun dan lahir di Semarang pada tanggal 8 Maret 1955. Beliau meraih gelar Master of Electical Engineering di University of Manchester pada tahun 1989. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris periode Maret 2011 – sekarang.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He is 63 years old and was born in Semarang on March 8, 1955. He holds a Master's degree in Electrical Engineering from the University of Manchester in 1989. He currently serves as Secretary of the Board of Commissioners for the period of March 2011 - present.

Tetty Indrawati
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Beliau lahir di Pontianak, pada tanggal 30 Januari 1975. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Komputer dari Institute Science & Technology of Al Kamal, Jakarta tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. Sekretaris Perusahaan periode September 2018 –sekarang.
She was born in Pontianak, on January 30, 1975. She holds a Bachelor's degree in Computer Engineering from the Institute of Science & Technology of Al Kamal, Jakarta in 1997. She currently serves as Acting Corporate Secretary for the period of September 2018 - present.

R. Setyo Harry
Kepala Satuan Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Beliau lahir di Purwokerto, pada tanggal 24 Desember 1967. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Jawa Timur tahun 1994. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal periode April 2013 – sekarang.
He was born in Purwokerto, on December 24, 1967. He holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, East Java in 1994. He currently serves as Head of the Internal Audit Unit for the period of April 2013 – present.

Dehotman Purba
Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporatl
Head of Corporate Performance Control Unit

Beliau lahir di Medan, pada tanggal 19 April 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta tahun 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Medan, on April 19, 1966. He holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 1992 and a Master's degree in International Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta in 2006. He currently serves as Head of Corporate Performance Control Unit for the period of May 2018 - present.

Yunianto Prabowo

VP Kapasitas & Cakupan Layanan | VP of Service Capacity & Coverage

Beliau lahir di Cilacap, pada tanggal 24 Juni 1979. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai VP Kapasitas & Cakupan Layanan periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Cilacap, on June 24, 1979. He holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 2002. He currently serves as VP of Service Capacity & Coverage for the period of May 2018 – present.

Doni Aris Setiawan

VP Kualitas Layanan Operasi | VP of Service Operations Quality

Beliau lahir di Sidoarjo, pada tanggal 15 Januari 1976. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari STTJ, Jakarta tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai VP Kualitas Layanan Operasi September 2018 – sekarang.
He was born in Sidoarjo, on January 15, 1976. He holds a Bachelor's degree in Telecommunications Engineering from STTJ, Jakarta in 2000. He currently serves as VP of Service Operations Quality for the period of September 2018 - present.

Enda Juanda

VP Ekonomi Digital | VP of Digital Economy

Beliau lahir di Kuningan, pada tanggal 23 April 1976. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Prasada Indonesia YAI, Jakarta tahun 2002 dan gelar Magister Manajemen Bisnis Universitas Prasada Indonesia YAI, Jakarta tahun 2004. Saat ini beliau menjabat sebagai VP Ekonomi Digital Mei 2018 – sekarang.
He was born in Kuningan, on April 23, 1976. He holds a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Prasada University YAI, Jakarta in 2002 and a Master's degree in Business Management from Prasada Indonesia University YAI, Jakarta in 2004. He currently serves as VP of Digital Economy for the period of May 2018 – present.

Enrico Batubara

Plt. VP Inkubator Bisnis | Act. VP of Business Incubator

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 14 Juni 1975. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 2000 dan gelar Magister Teknik Informatika dari Institut Teknik Bandung, Bandung tahun 2003. Saat ini beliau menjabat sebagai VP Inkubator Bisnis periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Jakarta, on June 14, 1975. He holds a Bachelor's degree in Computer Engineering from Padjadjaran University, Bandung in 2000 and a Master's degree in Informatics Engineering from Bandung Technical Institute, Bandung in 2003. He currently serves as VP of Business Incubator for the period of May 2018 - present.

Antonius L.U.L Padeda

Plt. VP Digitalisasi Ketenagalistrikan | Act. VP of Electricity Digitization

Beliau lahir di Waikabubak, pada tanggal 4 September 1978. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas DR. Soetomo tahun 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. VP Digitalisasi Ketenagalistrikan periode Mei 2018 - sekarang.

He was born in Waikabubak, on September 4, 1978. He holds a Master's degree in Management from the University of DR. Soetomo in 2008. He currently serves as Acting VP of Electricity Digitization for the period of May 2018 - present.

Julius Siallagan

VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan
VP of Electricity Service Standarization

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 1 Juli 1976. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1999. Saat ini beliau menjabat sebagai VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan periode Mei 2018 - sekarang.

He was born in Jakarta, on July 1, 1976. He holds a Bachelor's degree of Economics in Accounting from the University of Indonesia in 1999. He currently serves as VP of Electricity Service Standardization for the period of May 2018 - present.

Purnamajati

Plt. VP HCM & K3 | Acting VP of HCM & K3

Beliau lahir di Bantul, pada tanggal 8 September 1982. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. VP HCM & K3 periode Mei 2018 – sekarang.

He was born in Bantul, on September 8, 1982. He holds a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya in 2006. He currently serves as Acting VP of HCM & K3 for the period of May 2018 - present.

Irawan

VP Keuangan | VP of Finance

Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 8 Mei 1976. Beliau memperoleh gelar Master Bidang Manajemen Keuangan dari STM PPM tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai VP Keuangan periode September 2018 – sekarang.

He was born in Jakarta on May 8, 1976. He holds a Master's degree in Financial Management from STM PPM in 2001. He currently serves as VP of Finance for the period of September 2018 - present.

Endra

GM SSU Korporat | GM SSU Corporate

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 7 April 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SSU Korporat periode Mei 2018 – sekarang.

He was born in Jakarta, on April 7, 1977. He holds a Bachelor's degree of Economics in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta in 2002. He currently serves as the GM SSU Corporate for the period of May 2018 - present.

Ignatius Rendroyoko

GM SSU Ketenagalistrikan | GM SSU Electricity

Beliau lahir di Semarang, pada tanggal 13 November 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Listrik dari Institute Teknologi Bandung, Bandung tahun 1994 dan gelar Master of Electical dari Monash University, Australia tahun 2003. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SSU Ketenagalistikan periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Semarang, on November 13, 1970. He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Bandung in 1994 and a Master's degree in Electronic from Monash University, Australia in 2003. He currently serves as GM SSU Electricity for the period of May 2018 - present.

Sri Hadi Agustama

GM SSU Jaringan & Infrastruktur | GM SSU Network & Infrastructure

Beliau lahir di Malang, pada tanggal 21 Februari 1967. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Brawijaya, Malang tahun 1991 dan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta tahun 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SSU Jaringan & Infrastruktur periode Februari 2017 – sekarang.
He was born in Malang, on February 21, 1967. He holds a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Brawijaya University, Malang in 1991 and a Master's degree in Business Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta in 2009. He currently serves as the GM SSU Network & Infrastructure for the period of February 2017 - present.

Heni Utari

Plt. GM SSU Solusi TI Ketenagalistrikan
Act. GM SSU Solusi TI Ketenagalistrikan

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung. Beliau lahir di Bandung, pada tanggal 7 September 1971. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Langlangbuana, Bandung, Jawa Barat tahun 1998 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat tahun 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. GM SSU Solusi TI Ketenagalistrikan periode September 2018 – sekarang.
Indonesian citizen, domiciled in Bandung. She was born in Bandung, on September 7, 1971. She holds a Bachelor's degree in State Administration from Langlangbuana University, Bandung, West Java in 1998 and a Master's degree in Management from Pasundan University, Bandung, West Java in 2011. She currently serves as Act. GM SSU Electricity IT Solution for the period of September 2018 - present.

Detty Elviany

GM SBU Solusi Teknologi Informasi Publik
GM SBU Public Information Technology Solutions

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 9 Februari 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 2000 dan gelar Magister Manajemen STM PPM, Jakarta tahun 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SSU Solusi Teknologi Informasi Publik periode Mei 2018 – sekarang.
She was born in Jakarta, on February 9, 1977. She holds a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University, Jakarta in 2000 and a Master's degree in Management from STM PPM, Jakarta in 2002. She currently serves as GM SSU Public Information Technology Solutions for the period of May 2018 - present.

Wahyu Haris Kusuma Atmadja

GM SSU Operasi TI Publik | GM SSU Public IT Operations

Beliau lahir di Klaten, pada tanggal 21 Juni 1978. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta tahun 2000 dan gelar Magister Teknik Informatika dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SSU Operasi TI Publik periode Agustus 2018 – sekarang.
He was born in Klaten, on June 21, 1978. He holds a Bachelor's degree in Informatics from Bina Nusantara University, Jakarta in 2000 and a Master's degree in Informatics Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 2002. He currently serves as GM SSU Public IT Operations for the period of August 2018 - present.

Maliki Mahfud

Plt. GM SBU Jakarta | Acting GM SBU Jakarta

Beliau lahir di Kediri, pada tanggal 27 April 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Jawa Timur tahun 1994. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. GM SBU Jakarta periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Kediri, on April 27, 1970. He holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from the Ten November Institute of Technology, Surabaya, East Java in 1994. He currently serves as Acting GM SBU Jakarta for the period of May 2018 - present.

Agus Widya Santoso

Plt. GM SBU Medan | Acting GM SBU Medan

Beliau lahir di Magetan, pada tanggal 19 Maret 1979. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari STT Telkom, Bandung tahun 2003. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. GM SBU Medan periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Magetan, on March 19, 1979. He holds a Bachelor's degree in Telecommunications Engineering from STT Telkom, Bandung in 2003. He currently serves as Acting GM SBU Medan for the period of May 2018 - present.

Widi Kristiawan

Plt. GM SBU Pekanbaru | Acting GM SBU Pekanbaru

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 28 Desember 1978. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari STT Telkom, Bandung tahun 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. GM SBU Pekanbaru periode Agustus 2018 – sekarang.
He was born in Jakarta, on December 28, 1978. He holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from STT Telkom, Bandung in 2002. He currently serves as Act. GM SBU Pekanbaru for the period of August 2018 - present.

Ajat Munajat

GM SBU Palembang | GM SBU Palembang

Beliau lahir di Cianjur, pada tanggal 23 Juni 1976. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta tahun 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SBU Palembang periode Februari 2017 – sekarang.
He was born in Cianjur, on June 23, 1976. He holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from the Bandung Institute of Technology, Bandung in 1993 and a Master's degree in Business Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 2010. He currently serves as the GM SBU Palembang for the period of February 2017 - present.

Eduardus Ario Isworo

GM SBU Bandung | GM SBU Bandung

Beliau lahir di Surakarta, pada tanggal 13 November 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika STT Telkom, Bandung tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SBU Bandung periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Surakarta, on November 13, 1973. He holds a Bachelor's degree in Informatics Engineering from STT Telkom, Bandung in 1997. He currently serves as GM SBU Bandung for the period of May 2018 - present.

Wuri Yulianto

GM SBU Semarang | GM SBU Semarang

Beliau lahir di Cilacap, pada tanggal 31 Juli 1975. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1997 dan gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. GM SBU Semarang periode Mei 2018 - sekarang.
He was born in Cilacap, on July 31, 1975. He obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology, Bandung in 1997 and a Master's degree in International Management from the University of Indonesia, Jakarta in 2006. He currently serves as Acting GM SBU Semarang for the period of May 2018 - present.

Mohammad Shodiq

GM SBU Surabaya | GM SBU Surabaya

Beliau lahir di Malang, pada tanggal 17 Februari 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Listrik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Negeri Jember, Jember tahun 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SBU Surabaya periode Februari 2017 – sekarang.
He was born in Malang, on February 17, 1977. He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya in 1992 and a Master's degree in Management from Jember State University, Jember 2010. He currently serves as GM SBU Surabaya for the period of February 2017 - present.

Hermawan Asmoko

GM SBU Denpasar | GM SBU Denpasar

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai GM SBU Regional Denpasar periode Februari 2017 – sekarang.
He was born in Jakarta, on September 23, 1977. He holds a Bachelor's degree in Telecommunications Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 2002. He currently serves as GM SBU Denpasar for the period of February 2017 - present.

Wahyu Setyabudi

Plt GM SBU Makassar | Acting GM SBU Makassar

Beliau lahir di Nganjuk, pada tanggal 25 Mei 1980. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Universitas Indonesia tahun 2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. GM SBU Makassar periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Nganjuk, on May 25, 1980. He holds a Bachelor's degree in Telecommunications Engineering from the University of Indonesia in 2007. He currently serves as Acting GM SBU Makassar for the period of May 2018 - present.

Yulianto Srihartadi
GM SBU Balikpapan | GM SBU Balikpapan

Beliau lahir di Tegal, pada tanggal 22 Juli 1976. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari STT Telkom, Bandung tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Plt. GM SBU Balikpapan periode Februari 2017 – sekarang.
He was born in Tegal, on July 22, 1976. He holds a Bachelor's degree in Telecommunications Engineering from STT Telkom, Bandung in 2000. He currently serves as Acting GM SBU Balikpapan for the period of February 2017 - present.

Profil Staf Ahli
Profile of Expert Staffs

Widhi Prihantoro
Staf Ahli Perencanaan dan Operasi | Planning and Operations Expert Staff

Beliau lahir di Semarang, pada tanggal 27 Oktober 1973. Beliau memperoleh gelar Diploma dari UNKRIS Satya Wacana tahun 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Staf Ahli Perencanaan dan Operasi periode Juni 2018 – sekarang.
He was born in Semarang, on October 27, 1973. He holds a Diploma's degree from UNKRIS Satya Wacana in 1993. He currently serves as Expert Staff of Planning and Operations for the period of June 2018 - present.

Wisnu Cahyono
Staf Ahli HCM | HCM Expert Staff

Beliau lahir di Phnom Penh, pada tanggal 10 Juni 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1996 dan gelar Master of Informatics Engineering dari University of Missouri, Saint Louis, USA tahun 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Staf Ahli HCM periode Mei 2018 – sekarang.
He was born in Phnom Penh, on June 10, 1966. He holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from the University of Indonesia, Jakarta in 1996 and a Master's degree in Informatics Engineering from the University of Missouri, Saint Louis, USA in 2008. He currently serves as Expert Staff of HCM for the period of May 2018 - present.

Antonius Darma
Staf Ahli Ketenagalistrikan | Electricity Expert Staff

Beliau lahir di Banjarbaru, pada tanggal 31 Oktober 1972. Beliau memperoleh gelar Doktor Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Staf Ahli Ketenagalistrikan periode Juni 2018 – sekarang.
He was born in Banjarbaru, on October 31, 1972. He holds a Engineering Doctoral degree from the Bandung Institute of Technology in 2012. He currently serves as Expert Staff of Electricity for the period of June 2018 - present.

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

Pada tahun 2018, ICON+ didukung oleh 662 karyawan yang mengalami peningkatan dari 597 karyawan pada tahun lalu. Kenaikan jumlah karyawan ini sebagai upaya memenuhi target perusahaan yang terus meningkat. Berikut adalah demografi karyawan ICON+

In 2018, ICON+ was supported by 662 employees, which has increased from 597 employees last year. This increase in the number of employees is an effort to meet the Company's increasing target. The following are the demographics of ICON+ employees:

Jumlah Karyawan ICON+
Number of ICON + Employees

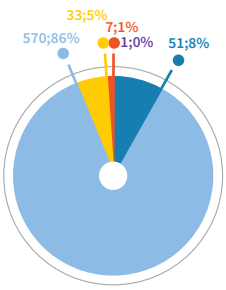

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

- Doktor | Doctor
- Pasca Sarjana | Master
- Sarjana | Bachelor
- D3 | Diploma
- SLTA | High School

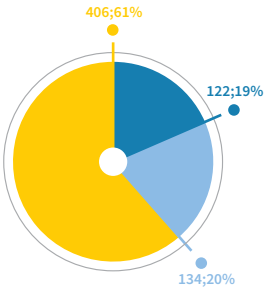

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

- Manajemen
- Supervisor
- Fungsional

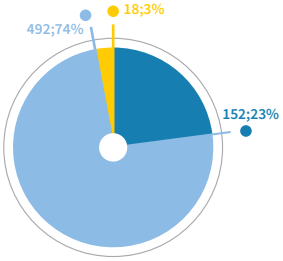

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

- <30 tahun | years
- 30-50 tahun | years
- >50 Tahun | years

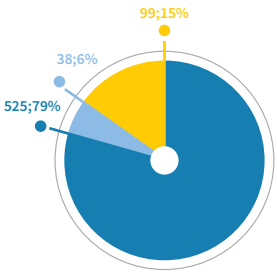

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

- Pegawai Organik | Organic Employees
- Pegawai Tugas Karya | Work Assignment Employees
- Pegawai PKWT | PKWT Employees

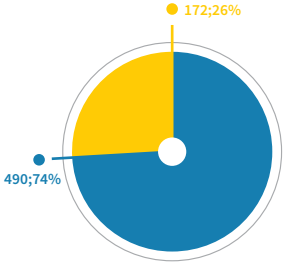

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

- Laki-laki | Male
- Perempuan | Female

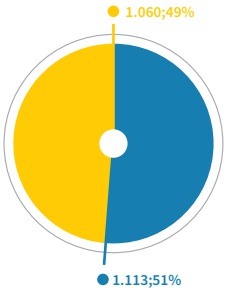

Komposisi Karyawan Outsourcing
Outsourcing Employee Composition

- Site Contact Center 123
- Pendukung Kegiatan Operasional | Operational Support Activities

Program Pengembangan Karyawan

Sepanjang tahun 2018 ICON+ telah menggunakan total biaya pelatihan sebesar Rp4,6 miliar untuk 286 orang peserta pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Employee Development Program

Throughout 2018 ICON+ has spent a total of training costs of Rp4.6 billion for 286 trainees with the following details:

Pemetaan Kompetensi Karyawan ICON+ 2018
ICON+ Employee Competencies Mapping 2018

Jenjang Level Organisasi Level of Organization Level	Kebutuhan Training Training Needs	Kompetensi yang diharapkan Expected Competencies	Training Training	Sertifikasi Certifications	Seminar Seminara
Manager	Manajerial	Kemampuan Membuat analisis bisnis dan pengelolaan organisasi Ability to make business analysis and manage organizations	167	15	1
Supervisor	Supervisory	Sertifikasi dan Kemampuan Bidangnya Certification and Skills in its respective Field	120	-	2
Staff	Technical training	Kemampuan Teknis dan analisis Technical and analysis abilities	516	39	5

Informasi lengkap mengenai Sumber Daya Manusia terdapat pada Tinjauan Fungsional Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

The complete information about Human Resources is included in the Functional Review of the Management Analysis and Discussion Chapter in this 2018 Annual Report.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan *leadership skill*, unit di bawah Direksi yaitu Vice President telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan, di antaranya:

Management Competency Development Program

In order to improve competence and leadership skills, the units under the Board of Directors, which is the Vice President, have participated in several training and education programs, including:

Program Kompetensi Vice President ICON+
ICON+ Vice President Competency Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pelatihan Training Types and Materials	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Doni Aris Setiawan Plt. VP Strategi Operasi Act. VP of Service Operations Quality	Training: Executive Education II	12 Februari - 1 Maret 2018 February 12 – March 1, 2018	PLN Udiklat Jakarta
	Training Merger dan Akuisisi	22 – 23 Maret 2018 | March 22-23, 2018	Bhineka Investama
	Training: Bimbingan PA Executive Education II	14 April 2018 | April 14, 2018	PLN Udiklat Jakarta
Endra VP Keuangan VP of Finance	Training: Executive Education II	12 Februari - 1 Maret 2018 February 12 – March 1, 2018	PLN Udiklat Jakarta
	Training: Bimbingan PA Executive Education II	17 April 2018 | April 17, 2018	PLN Udiklat Jakarta
R. Ari Rahmat Indra Cahyadi VP Perencanaan | VP Planning	Training: Executive Education II	12 Februari - 1 Maret 2018 February 12 – March 1, 2018	PLN Udiklat Jakarta
Wisnu Cahyono VP SDM dan Umum VP of HR and Public	Training: Executive Education II	12 Februari - 1 Maret 2018 February 12 – March 1, 2018	PLN Udiklat Jakarta
	Training: Bimbingan PA Executive Education II	18 April 2018 | April 18, 2018	PLN Udiklat Jakarta
Julius Siallagan VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan VP of Electricity Service Standarization	Training: Strategic Formulation Alignment	1 – 3 Maret 2018 | March 1-3, 2018	Samahita Wirotama
	Training Executive Education II	19 – 27 Maret 2018 | March 19-27, 2018	PLN Udiklat Jakarta
Maliki Mahfud Plt. VP Pengendalian dan Monitoring Act. VP Control & Monitoring	Assessment EE2	16 – 17 April 2018 | April 16-17, 2018	PLN Assessment Center
Enrico H. Batubara VP Inkubator Bisnis | VP of Business Incubator	Training Executive Education II	12 – 30 November 2018 | November 12-30, 2018	PLN Udiklat Jakarta

Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal

Penjelasan terkait Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang merupakan satu kesatuan dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Explanation regarding the Development Program of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit is explained in the Corporate Governance section, which is a unity in this 2018 Annual Report.

Profil Pemegang Saham
Profile of Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

ICON+ merupakan Entitas Anak PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,999999%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali ICON+ adalah PT PLN (Persero).

Information of Major and Controlling Shareholders

ICON+ is a Subsidiary of PT PLN (Persero) with share ownership of 99.999999%. Thus, ICON+'s Major and Controlling Shareholders is PT PLN (Persero).

Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholders Composition

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Status Pemilik Owner Status
PT PLN (Persero)	84,858,999	99.999999%	84,858,999,000	Institusi Lokal Local Institution
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	1	0.000001%	1,000	Institusi Lokal Local Institution
Total	**84,859,000**	**100.000000%**	**84,859,000,000**	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2018

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan maupun perusahaan lainnya.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors As of December 31, 2018

The entire Board of Commissioners and Directors do not own shares in the Company or other companies.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

Dalam PLN Grup, ICON+ merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero) yang memiliki hubungan bisnis dengan sesama anak perusahaan di lingkungan PLN Grup.
In the PLN Group, ICON + is one of the subsidiaries of PT PLN (Persero) which has business relationships with fellow subsidiaries within the PLN Group.

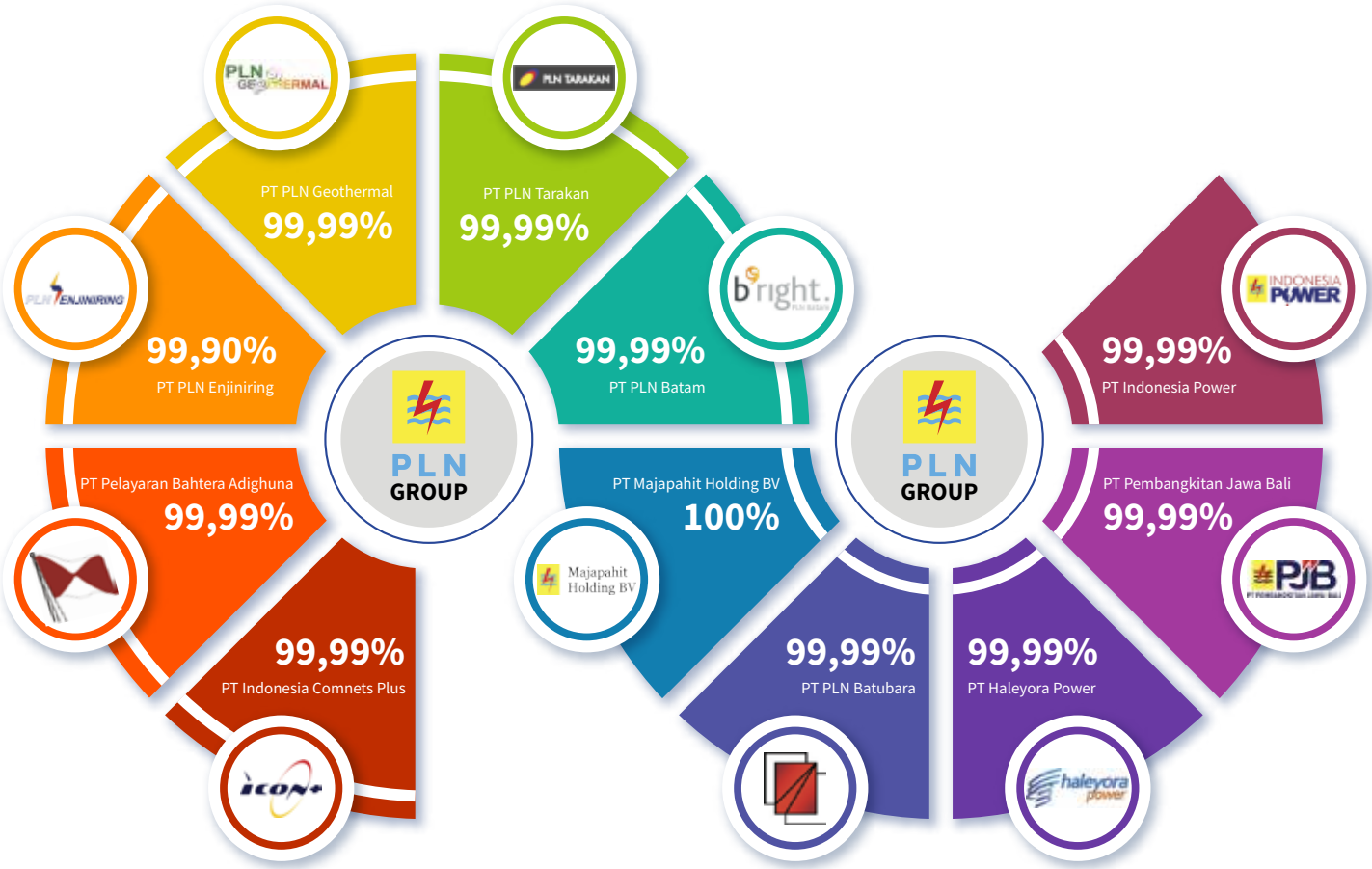

Entitas Anak
Subsidiary

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, ICON+ tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, maupun perusahaan patungan.

As of December 31, 2018, ICON+ does not have subsidiaries and associated companies, or joint ventures

Entitas Asosiasi
Associated Companies

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 ICON+ memiliki sejumlah entitas berelasi, yaitu entitas anak yang berada di bawah PT PLN (Persero) atau PLN Grup.

As of December 31, 2018 ICON+ has a number of related entities, namely subsidiaries under PT PLN (Persero) or PLN Group.

Informasi Website Perusahaan
Company's Website Information

Informasi terkait ICON+ yang dimuat pada *website* Perusahaan (www.iconpln.co.id) antara lain sebagai berikut:

Informations related to ICON+ are posted on the Company's website (www.iconpln.co.id) includes the following:

Tentang ICON+
About ICON+

- Peta Jaringan / Network Map
- Visi dan Misi / Vision and Mission
- Profil Direksi / Directors Profile
- Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
- Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values
- Penghargaan / Awards
- Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

(meliputi: Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, Komite Pendukung Dewan Komisaris, *Board Manual,* Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, *Annual Report,* dan *Sustainability Report*
(include: Corporate Governance Principles, Board of Commissioners Supporting Committees, Board Manual, Corporate Governance Guidelines, Code of Ethics, Risk Management, Annual Report, and Sustainability Report)

Produk
Product

- ICONect
- ICONApps
- ICONBase
- ICONWeb

Berita
News

- Berita Terbaru / Latest News
- CSR
- ICONews
- Kegiatan / Activities
- Laporan CSR / CSR Report
- Pengumuman Lelang / Auction Announcement

Karir
Career

- Testimoni / Testimony
- Lowongan Kerja / Job Vacancy
- Rekruitmen / Recruitment

Kontak Kami
Our Contact

- (Termasuk Pengaduan Pelanggan/Help Desk) / (Including Customer Complaint/Help Desk)

Selain memiliki *website*, ICON+ juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi ICON+ di media sosial yaitu:

In addition of having a website, ICON+ also uses social media as a means of communicating with all stakeholders. The official ICON+'s accounts on social media are:

iconplus_

PT Indonesia Comnets Plus

Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of the Company's Supporting Institutions/Professionals

Lembaga Institution	Nama Lembaga Institutution Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	KAP RSM Indonesia	Plaza ASIA Lantai 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, 12190 Telp : 021 – 5140 1340 Fax : 021 – 5140 1340 Web : www.rsm.id
Konsultan Hukum Legal Consultant	Kantor Hukum Utomo Karim & Partners	Hanurata Graha Lantai 2 Jl. Kebon Sirih No. 67 – 69 Jakarta Pusat, 10430 Telp : 021 – 7017 2700 Fax : 021 – 310 0011 Email : utomokarim@ukplawfirm.com
Notaris Notary	M. Nova Faisal, SH, MKn	Cyber 2 Tower Lantai 22 Jl. Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan, 12950 Telp : 021 – 290 21312 Fax : 021 – 290 21314

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Selama tahun 2018, ICON+ berhasil meraih pengakuan oleh berbagai pihak independen baik nasional maupun internasional, diantaranya adalah:
Throughout 2018, ICON+ succeeded in achieving recognition from various independent parties both nationally and internationally, including:

Penghargaan | Awards

APCCAL and ICCA Indonesia
The Best Contact Center Indonesia 2018
3 Agustus | August 2018

- The Best Technology Innovation kategori Bronze
  Category Bronze of The Best Technology Innovation
- Kategori Team Reliable & Accurate "Gold"
  Category of Reliable & Accurate Team "Gold"
- Kategori Best of The Best Supervisor "Silver"
  Category of Best of the Best Supervisor "Silver"
- Kategori Quality Assurance Small "Silver"
  Category of Quality Assurance Small "Silver"
- Kategori Best of The Best Quality Assurance "Silver"
  Category of Best of the Best Quality Assurance "Silver"
- Kategori Agent Medium "Platinum dan Bronze"
  Category of Agent Medium "Platinum and Bronze"

Juara II Kategori Strategi Pertumbuhan
2nd Winner Category of Growth Strategy
BUMN Track
9 Agustuts | August 2018

"Excellent Service Performance" Contact Center Service Excellence Award 2018 kategori Layanan Publik
Contact Center Service Excellence Award 2018 category of Public Service
Service Excellence dan Carre
10 April | April 2018

Indonesia Best Electricity Awards 2018– The Best Supporting Company Digital Information
Majalah Listrik Indonesia
15 November | November 2018

Certificate of Appreciation Jababeka ICT Expo 2018
PT Jababeka Infrastruktur
25 September | September 2018

Sertifikasi | Certification

Information Security Management System ISO/IEC 27001:2013
No. IS 605624
BSI (British Standards Institution)
11 September 2016 - 11 September 2019

IT Service Management System ISO/IEC 20000-1:2011
No. ITMS 678719
BSI (British Standards Institution)
02 November 2017 – 01 December 2020

Tier Certification of Design Documents (Tier 3)
Uptime Institute®
2016 - 2018

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SK Kementerian Ketenegakerjaan Republik Indonesia
No. 201 Tahun 2017

Occupational Health and Safety Management System
Decree of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 201 of 2017
14 July 2017 - 2020

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System
SNI ISO 90001:2015
30 Agustus 2016 - 29 Agustus 2019
August 30, 2016 - August 29, 2019
Lembaga Sertifikasi Sistem manajemen Mutu
Quality Management System Certification Agency

Peristiwa Penting
Significant Event

Penandatanganan Nota Kesepahaman ICON+ dan Perum Jasa Tirta 1
Signing of the Memorandum of Understanding between ICON+ and Perum Jasa Tirta 1

ICON+ dan Perum Jasa Tirta 1 melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman terkait penyediaan dan pengembangan jasa teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan kerja Perum Jasa Tirta 1.
ICON+ and Perum Jasa Tirta 1 signed a Memorandum of Understanding regarding the provision and development of information and communication technology services in the working environment of Perum Jasa Tirta 1.

12 Januari | January 2018
Perum Jasa Tirta 1

Penandatanganan Kesepakatan Bersama ICON+ dan PLN RJBB
Signing of Joint Agreement between ICON+ and PLN RJBB

ICON+ dan PLN RJBB menggelar Joint Planning Session (JPS) dengan tema “Sinergi Jaringan Telekomunikasi untuk Mendukung Kinerja PLN RJBB”. Pada JPS ini ditandatangani kesepakatan penyelesaian program pembangunan jaringan telekomunikasi untuk mendukung keandalan dan agenda strategis 2018, peningkatan kinerja layanan telekomunikasi dan pelaksanaan program pemasaran bersama serta sentralisasi AMR.
ICON+ and PLN RJBB held a Joint Planning Session (JPS) with the theme "Synergy of Telecommunication Networks to Support PLN RJBB Performance". At this JPS, an agreement was signed in the matter of completing the telecommunications network development program to support the reliability and strategic agenda of the 2018, improving the performance of telecommunications services and implementing joint marketing programs, as well as centralizing AMR.

1-2 Februari | February 2018
Hotel Padjajaran, Bandung

ICON+ Menggelar Soft Launching Aplikasi AIR
ICON+ Held the Soft Launching of the AIR Application

ICON+ meluncurkan platform aplikasi AIR untuk membantu mewujudkan ketahanan logistik nasional melalui inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi dalam menyinergikan fungsi dan para pelaku logistik guna terciptanya efisiensi pasar.
ICON+ launches the AIR application platform to help realize national logistics resilience through new innovations by utilizing technology in synergizing functions and logistics actors to create market efficiency.

22-23 Februari | February 2018
Hotel Grand Dhika Semarang

Peresmian Kantor Baru ICON+ SBU Semarang
Inauguration of the New Office of ICON+ SBU Semarang

Kantor ICON+ SBU Semarang yang baru memiliki command center sebagai media monitoring produk dan layanan ICON+. *Command Center* ini terbuka untuk pelanggan yang ingin mengetahui perkembangan layanan ICON+.
Semarang's new ICON+ SBU office has a command center as a media monitoring of ICON+ products and services. The Command Center is open to customers who want to know the progress of ICON+ services.

23 Februari | February 2018

Serah Terima Jabatan Direktur Perencanaan dan Operasi
Handover position of Director of Planning and Operation

Serah terima jabatan Direktur Perencanaan dan Operasi dari Rully Fasri kepada Zulheldi.
Handover position of Director of Planning and Operation from Rully Fasri to Zulheldi.

5 Maret | March 2018
Ruang I-VIP ICON+ Cawang

Joint Growth Session (JGS) ICON+ dan PT PLN (Persero)
Joint Growth Session (JGS) ICON+ and PT PLN (Persero)

Pada Joint Growth Session (JGS) antara ICON+ dan PT PLN (Persero) menghasilkan nota kesepakatan antara ICON+ dan PLN Wilayah Sumatera. Dimana ICON+ menjadi tumpuan IT PLN serta mendukung PLN untuk menjaga kinerja kelistrikan khususnya untuk PLN Sumatera.
In the Joint Growth Session (JGS) activity, a memorandum of understanding was reached between ICON+ and PLN Sumatra Region. Whereas ICON+ become the cornerstone of PLN's IT and supports PLN to maintain electricity performance, especially for PLN Sumatra.

5 – 6 April | April 2018
Belitung

Grand Launching Aplikasi AIR
Grand Launching of AIR Application

Aplikasi AIR yang sebelumnya telah *soft launching*, resmi di *launching* sebagai *platform sharing logistic* BUMN.
The AIR application, which had previously been soft launched, was officially launched as a BUMN logistic sharing platform.

28 April | April 2018
Gedung De Tjolomadu, Solo.

Perjanjian Kerjasama ICON+ dan P2B
Cooperation Agreement between ICON+ and P2B

ICON+ dan PLN P2B melakukan kerjasama "Studi Sistem Jawa Bali Tahun 2018" yaitu Studi Infrastruktur Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Menuju *Modern Power System*.
ICON+ and PLN P2B collaborate on "The Java-Bali System Study in 2018", namely Information Technology and Telecommunications Infrastructure Study Towards Modern Power Systems.

5 Juli | July 2018

ICON+ Mendukung Launching Contact Center 136 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

ICON+ Supports the Contact Center Launching 136 of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

ICON+ mendukung pembangunan sistem *Contact Center* 136 milik Kementerian ESDM. Contact Center 136 akan melayani pertanyaan, keluhan, dan permintaan informasi dari masyarakat. Selain tenaga agen, dukungan ICON+ juga terkait dalam hal penyediaan jaringan, jasa, dan konten telekomunikasi.
ICON+ supports the development of the ESDM's Contact Center 136 system. Contact Center 136 will attend inquiries, complaints, and requests for information from the public. In addition to the agent, ICON+ support is also related to the provision of telecommunications networks, services, and content.

15 Agustus | August 2018
Jakarta

Penandatanganan Kontrak Kerjasama ICON+ dengan PT Bumades Pancamandala

The Signing of ICON+ Cooperation Contract with PT Bumades Pancamandala

ICON+ melakukan kontrak kerjasama dengan PT Bumades Pancamandala terkait penyediaan layanan Internet ke desa Pancamandala sebesar 100 Mbps.
ICON+ entered into a cooperation contract with PT Bumades Pancamandala regarding the provision of Internet services to Pancamandala village at 100 Mbps.

27 Agustus | August 2018

Penandatanganan Nota Kesepahaman ICON+ dan Dinas Komunikasi dan Informatika Pemkab Badung

The signing of the Memorandum of Understanding for ICON+ and the Communication and Information Service of the Badung Regency Government

ICON+ Dan Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemkab Badung melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Terkait Penyediaan Akses Internet Di Kabupaten Badung, Belanja Kawat/ Faksimili/ Internet/ Intranet/ TV Kabel/ TV Satelit – Belanja Jasa Pelayanan Koneksi Internet.
ICON+ and the Department of Communication and Information of the Badung District Government signed a Memorandum of Understanding Regarding the Provision of Internet Access in Badung Regency, Shopping for Wire/ Facsimile/Internet/Intranet/Cable TV/Satellite TV - Shopping for Services for Internet Connection.

20 September | September 2018

Penandatanganan Nota Kesepahaman ICON+ dan Pemkab Bintan

The Signing of Memorandum of Understanding between ICON+ and Bintan Regency Government

ICON+ dan Pemerintah Kabupaten Bintan melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman terkait pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Bintan.
ICON+ and the Bintan Regency Government signed a Memorandum of Understanding regarding the development of information and communication technology (ICT) infrastructure to support the improvement of public services in Bintan Regency.

21 September | September 2018
Kantor ICON+ Cawang | ICON + Cawang office

Partisipasi ICON+ dalam Pameran Kelistrikan
ICON+ Participation in the Electricity Exhibition

ICON+ bersama PLN Grup turut serta pada Pameran Kelistrikan yang digelar di ICE BSD, Tangerang (18-20/9). Dalam pameran kali ini, ICON+ berperan sebagai juru penerang produk Internet Desa (Internet Desa) Cafe yang sejalan dengan tema booth PLN, yaitu terangi kehidupan hingga ke daerah 3T. Produk Ides merupakan salah satu wujud kepedulian ICON+ dalam memberi kemudahan akses informasi kepada masyarakat desa.
ICON+ in joint with the PLN Group participated in the Electricity Exhibition held at ICE BSD, Tangerang. In the exhibition, ICON+ played the role of an interpreter of the Internet Desa (Ides/ Village Internet) Cafe product in line with the PLN booth theme, which is to illuminate life into underdeveloped, foremost, and outermost (3T) areas in Indonesia. The product of Ides is one of ICON+'s form of concern in providing easy access to information to village communities.

21 September | September 2018
Jakarta

HUT ICON+ ke-18 dan Peluncuran Internet Desa di Aceh
18th Anniversary of ICON+ and the Launching of Internet Desa in Aceh

ICON+ menggelar acara ulang tahun ke 18 dan me-*launching* Internet Desa (Ides) Cafe di Kota Langsa Aceh. Ides Cafe merupakan salah satu sarana yang dipersembahkan ICON+ untuk masyarakat Langsa dalam mengakses internet.
ICON+ held an 18th anniversary event and launched Internet Desa (Ides) Cafe in Langsa City, Aceh. Ides Cafe is one of the facilities offered by ICON+ for the Langsa people in accessing the internet.

3 Oktober | October 2018
Aula Kantor ICON+ | ICON + Office Hall

ICON+ dan Kota Langsa Launching Langsa Green dan Smart City Menuju Aceh Hebat
ICON+ and Langsa City Launching Langsa Green and Smart City Towards Great Aceh

ICON+ bersama Plt Gubernur Aceh me-*launching* Green dan Smart City menuju Aceh Hebat di Kuala Langsa. Program ini ditujukan untuk menunjang implementasi *good governance* di Kota Langsa melalui pembuatan *e-Government*, aplikasi pelaporan keuangan Gampong, dan aplikasi e-Tax untuk melakukan pengutipan pajak hotel, restoran hiburan dan lainnya secara daring.
ICON+ together with Acting Governor of Aceh launched Green and Smart City towards Great Aceh in Kuala Langsa. This program is intended to support the implementation of good governance in Langsa City through the creation of e-Government, Gampong financial reporting applications, and e-Tax applications to quote hotel, restaurant entertainment and other taxes online.

10 Oktober | October 2018

ICON+ Tanda tangani Kesepakatan dengan Dinas Kominfo Kab Wonosobo dan Gunung Kidul
ICON+ Sign the Agreement with the Department of Communication and Information of Wonosobo and Gunung Kidul Regencies

ICON+ bersama Dinas Kominfo Kab.Wonosobo dan Dinas Kominfo Kab. Gunung Kidul melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman terkait Pembangunan Sinkronisasi Prioritas Program Penyediaan dan Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi Internet Cepat di wilayah Kabupaten Wonosobo dan Gunung Kidul.
ICON+ with the Department of Communication and Information of the Regency of Wonosobo and the Ministry of Communication and Information of Regency of Gunung Kidul signed a Memorandum of Understanding regarding Priority Synchronization Development for the Provision and Development of Information Technology and Fast Internet Communication Networks in Wonosobo and Gunung Kidul Regencies.

23 November | November 2018

Wilayah Operasional
Operational Area

Kantor Perwakilan Aceh
Aceh Representative Office
Jalan Tgk H Mohd Daud Beureu'eh No. 172
Keramat Aceh Kuta Alam Banda Aceh
DI Aceh

SBU Medan
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 198
Medan – Helvetia, Medan, 20123
Telp : 061 – 847 7983
Fax : 061 – 845 7458

SBU Pekanbaru
Jl. HR Soebrantas
Komp. Pertokoan Grand
Soebrantas Blok A 8
Panam - Pekanbaru 28293
Phone 0751 - 810012
Fax 0751 - 34656

Kantor Perwakilan Palangkaraya
Palangkaraya Representative Office
Jl. Cilik Riwut KM 3 Desa Bukit Tunggal
Kecamatan Jekan Raya, Palangkaraya
Kalimantan Tengah

Kantor Perwakilan Batam
Batam Representative Office
Perumahan Garden masyeba Blok I no, 1
Tanah Baloi Batam
Kepulauan Riau

Kantor Perwakilan Jambi
Jambi Representative Office
Komplek PLTD Pasar
Jl. DR AK Gani Jambi

Kantor Perwakilan Pontianak
Pontianak Representative Office
PT PLN (Persero) Area Pontianak
Jl. Gusti Sulung Lelanang No. 3 (gedung 2)
Kalimantan Barat

Kantor Perwakilan Padang
Padang Representative Office
Gedung PLN Wilayah Sumatera Barat
Jl. Wahidin No.8 Padang, 25121

Kantor Perwakilan Jababeka
Jababeka Representative Office
Capitol Business Park Unit 2 Q
Jababeka Center Park Cikarang
Jawa Barat

SBU Surabaya
PLN PIKITRING
Jl. Ketintang Baru I (satu)
No. 1-3 Surabaya
Phone : 031- 8273399
Fax : 031- 8286611

SBU Palembang
Jl. R Sukamto No. 92 B – C
Palembang, 30114
Telp : 0711 – 363 963/370 894
Fax : 0711 – 378 718

Kantor Perwakilan Lampung
Lampung Representative Office
Komplek Perumahan GMP,
Jalan Pulau Morotai Blok E No. 7
Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung
Lampung

Kantor Pusat
Head Office
Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1,
Cililitan, Jakarta Timur, 13640
Web : www.iconpln.co.id

SBU Semarang
Jl. Setia Budi No. 96 Srondol Kulon
Banyumanik, Semarang 50263
Phone : 024 – 7620576
Fax : 024-76403482

Kantor Korespondensi
Correspondence Office
Jl. KH. Abdul Rochim No. 1, Kuningan Barat
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Kantor Perwakilan Yogyakarta
Yogyakarta Representative Office
Jalan Tunjung No. 15 Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kantor Operasional I
Operational I Office
Jl. PLN EHV Gandul Cinere Depok
Jawa Barat
Telp : 021 – 753 2488
Fax : 021 – 754 1259

Kantor Operasional Ketenagalistrikan
Electricity Operational Office
Trapesium PLN
Gedung II PT PLN (Persero) Kantor Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M-1 No. 135
Melawai Kebayoran Baru
Jakarta Selatan – DKI Jakarta

SBU Bandung
Jl. Supratman No. 58, Bandung
Jabar, 40121
Phone : 022 - 700 262
Fax : 022- 7203 742

SBU Jakarta
Jl. KH Abdul Rochim No 1
Kuningan Barat, Mampang
Jakarta Selatan 12710
Phone : 021-5253019
Fax : 021-5253659

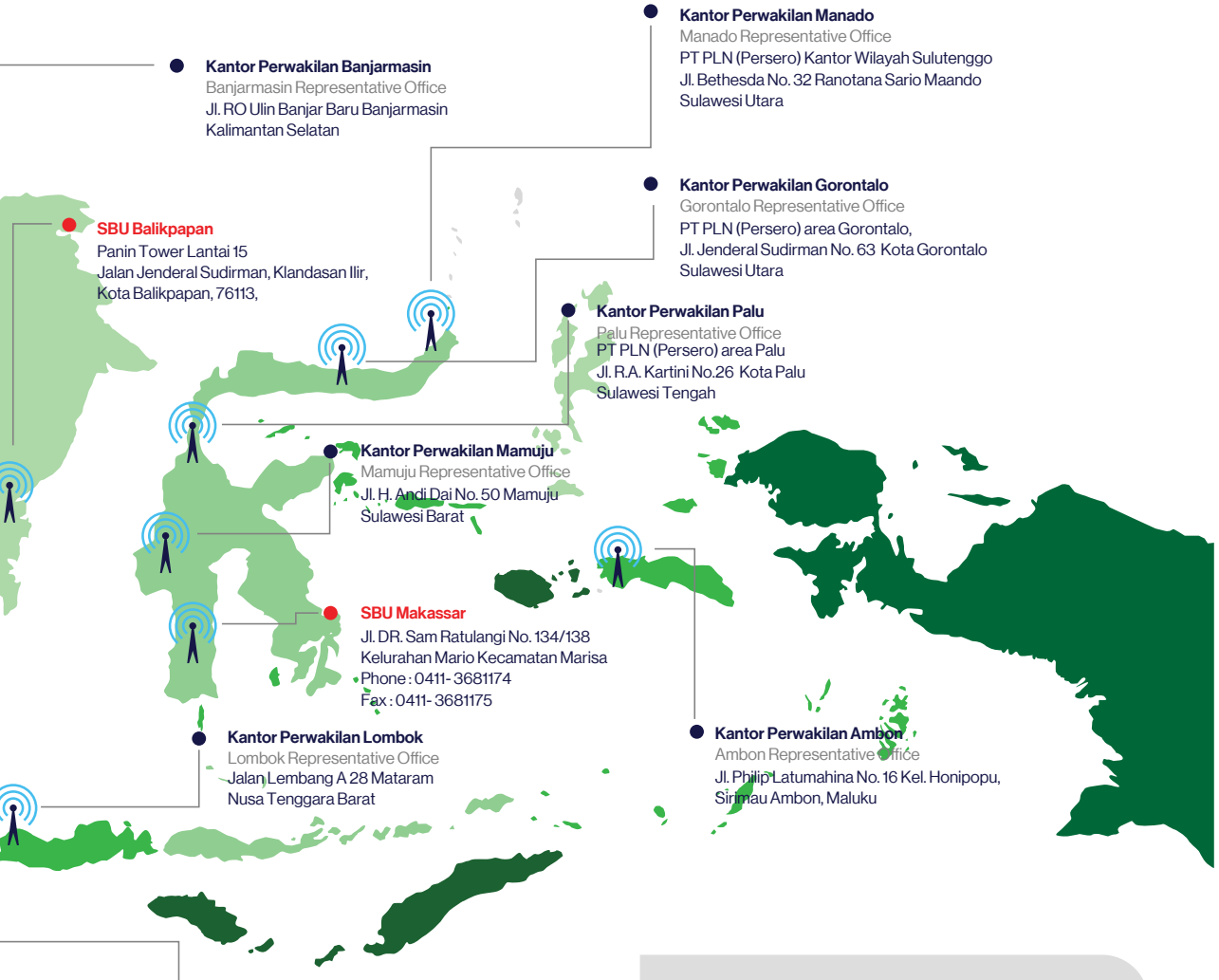

Kantor Perwakilan Manado
Manado Representative Office
PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Sulutenggo
Jl. Bethesda No. 32 Ranotana Sario Maando
Sulawesi Utara

Kantor Perwakilan Banjarmasin
Banjarmasin Representative Office
Jl. RO Ulin Banjar Baru Banjarmasin
Kalimantan Selatan

Kantor Perwakilan Gorontalo
Gorontalo Representative Office
PT PLN (Persero) area Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 63 Kota Gorontalo
Sulawesi Utara

SBU Balikpapan
Panin Tower Lantai 15
Jalan Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir,
Kota Balikpapan, 76113,

Kantor Perwakilan Palu
Palu Representative Office
PT PLN (Persero) area Palu
Jl. R.A. Kartini No.26 Kota Palu
Sulawesi Tengah

Kantor Perwakilan Mamuju
Mamuju Representative Office
Jl. H. Andi Dai No. 50 Mamuju
Sulawesi Barat

SBU Makassar
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 134/138
Kelurahan Mario Kecamatan Marisa
Phone : 0411- 3681174
Fax : 0411- 3681175

Kantor Perwakilan Lombok
Lombok Representative Office
Jalan Lembang A 28 Mataram
Nusa Tenggara Barat

Kantor Perwakilan Ambon
Ambon Representative Office
Jl. Philip Latumahina No. 16 Kel. Honipopu,
Sirimau Ambon, Maluku

SBU Denpasar
Area Perkantoran PT PLN Pusharlis
Jl. Gunung Mandalawangi No. 15 Tegal Harum
Phone : 0361- 480 710
Fax : 0361- 480 731

- **Kantor Pusat** (Head Office)
- **Kantor Perwakilan** (Representative Office)
- **Kantor Regional** (Regional Office)
- **Kantor Operasional & Korespondensi** (Operational & Correspondence Office)
- **Kota** (City)

Daftar Alamat Kantor
Office Address List

Kantor Pusat
Head Office

Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1,
Cililitan, Jakarta Timur, 13640
Web : www.iconpln.co.id

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Jl. KH. Abdul Rochim No. 1, Kuningan Barat
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Kantor SBU Regional | Regional SBU Office

Medan
Jl Jend Gatot Subroto No. 198,
Medan Helvetia. 20123. Medan, Sumatera Utara
Phone : 061-847 7983
Fax : 061-845-7458

Pekanbaru
Jl. HR Subrantas
Pertokoan Grand Subrantas No 8A
Panam - Pekanbaru 28293
Phone 0751 - 810012
Fax 0751 - 34656

Palembang
Jl. R. Sukamto No. 92 B-C
Palembang 30114
Phone : 0711- 363963
Fax : 0711- 378718

Bandung
Jl. Supratman No. 58, Bandung - Jabar 40121
Phone : 022 - 700 262
Fax : 022- 7203 742

Semarang
Jl. Setia Budi No. 96 Srondol Kulon
Banyumanik, Semarang 50263
Phone : 024 – 7620576
Fax : 024-76403482

Surabaya
PLN PIKITRING
Jl. Ketintang Baru I (satu) No. 1-3 Surabaya
Phone : 031- 8273399
Fax : 031- 8286611

Makassar
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 134/138
Kelurahan Mario Kecamatan Marisa
Phone : 0411- 3681174
Fax : 0411- 3681175

Denpasar
Area Perkantoran PT PLN Pusharlis
Jl. Gunung Mandalawangi No. 15 Tegal Harum
Phone : 0361- 480 710
Fax : 0361- 480 731

Balikpapan
Panin Tower Lantai 15
Jalan Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur 76113, Indonesia

Jakarta
Jl. KH Abdul Rochim No 1
Kuningan Barat, Mampang
Jakarta Selatan 12710
Phone : 021-5253019
Fax : 021-5253659

Kantor Operasional
Operational Office

Operasional I
Operational I
Jl. PLN EHV Gandul Cinere Depok – Jawa Barat
Telp : 021 – 753 2488
Fax : 021 – 754 1259

Operasional Ketenagalistrikan
Electricity Operational
Trapesium PLN
Gedung II PT PLN (Persero) Kantor Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M-1 No. 135 Melawai Kebayoran Baru
Jakarta Selatan – DKI Jakarta

Kantor Perwakilan | Representative Office

Jababeka
Capitol Business Park Unit 2 Q
Jababeka Center Park Cikarang
Jawa Barat

Aceh
Jalan Tgk H Mohd Daud Beureu'eh No. 172
Keramat Aceh Kuta Alam Banda Aceh
DI Aceh

Padang
Gedung PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat
Jl. Wahidin No. 8 Padang, 25121

Batam
Perumahan Garden masyeba Blok I no, 1
Tanah Baloi Batam
Kepulauan Riau

Jambi
Komplek PLTD Pasar Jl. DR AK Gani Jambi

Lampung
Komplek Perumahan GMP,
Jalan Pulau Morotai Blok E No. 7
Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung
Lampung

Yogyakarta
Jalan Tunjung No. 15 Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Lombok
Jalan Lembang A 28 Mataram
Nusa Tenggara Barat

Pontianak
PT PLN (Persero) Area Pontianak
Jl. Gusti Sulung Lelanang No. 3 (gedung 2)
Kalimantan Barat

Banjarmasin
Jl. RO Ulin Banjar Baru Banjarmasin
Kalimantan Selatan

Mamuju
Jl. H. Andi Dai No. 50 Mamuju
Sulawesi Barat

Ambon
Jl. Philip Latumahina No. 16 Kel. Honipopu,Sirimau Ambon
Maluku

Palu
PT PLN (Persero) area Palu
Jl. R.A. Kartini No.26 Kota Palu
Sulawesi Tengah

Gorontalo
PT PLN (Persero) area Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman No. 63 Kota Gorontalo
Sulawesi Utara

Manado
PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Sulutenggo
Jl. Bethesda No. 32 Ranotana Sario Maando
Sulawesi Utara

Palangkaraya
Jl. Cilik Riwut KM 3 Desa Bukit Tunggal
Kecamatan Jekan Raya, Palangkaraya
Kalimantan Tengah

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional Perusahaan dengan menggunakan perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir.

Presents information on the Company's financial and operational performance by using performance comparison over the last 5 years.

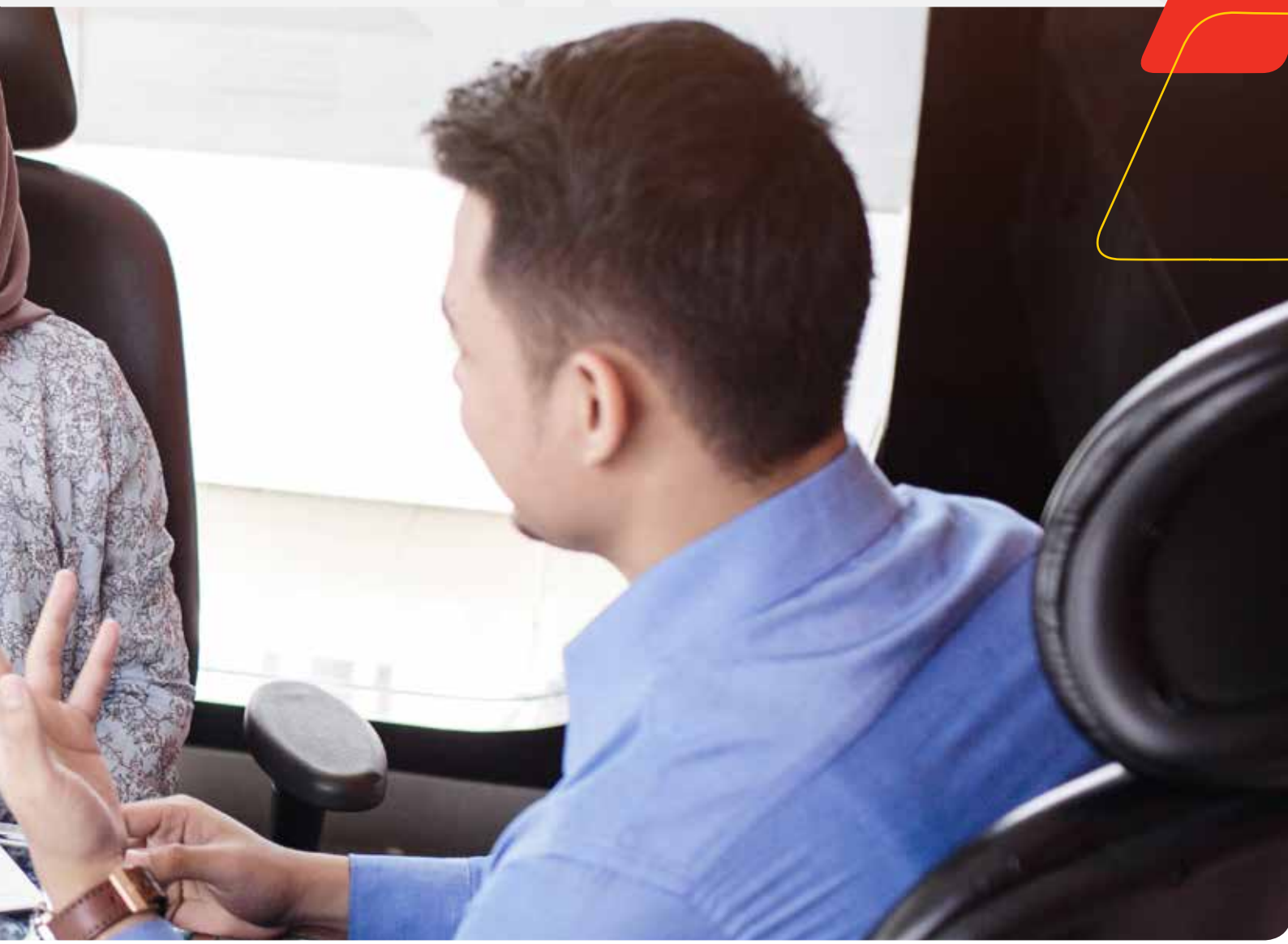

Bertumbuh Positif di Era Bisnis Digital
Growing Positively in the Digital Business Era

Pada tahun 2018, jumlah pelanggan ICON+ terus tumbuh di segmen publik (non-PLN). Hal ini tak lepas dari keberhasilan Perusahaan dalam mencapai sasaran strategisnya. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, ICON+ terus mencetak pertumbuhan laba dalam 7 tahun terakhir.

In 2018, the amount of ICON+'s customers continuously grows in the public segment (non-PLN) due to the sucess of the Company in achieving its strategic targets. Along with the growth, ICON+ constantly posts profit growth in the last 7 years.

Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Tinjauan Perekonomian Global
Pemulihan ekonomi dunia terus berlanjut dengan angka pertumbuhan yang sama dibandingkan periode sebelumnya. Bank Dunia melaporkan kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2018 tumbuh sebesar 3,7%, atau sama dengan capaian 2017. Hal tersebut diduga akibat pengaruh kebijakan perdagangan dua pusat perekonomian global, Amerika dan China, serta kebijakan normalisasi moneter Bank sentral negara-negara maju.

Kelompok negara-negara berkembang (*emerging market*) secara umum menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Dimana, perekonomian *emerging market* tercatat tumbuh 4,7%. China masih menjadi penggerak utama dengan pertumbuhan 6,6% produk domestik bruto. Sementara negara kawasan ASEAN tumbuh di kisaran 5,3% di tahun 2018. Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan kembali stagnan 3% di 2019. Perekonomian negara maju diperkirakan hanya akan tumbuh 2,2% dan negara berkembang stagnan di level 4,2%.

Tinjauan Perekonomian Domestik
Melambatnya momentum pemulihan ekonomi global dan terbatasnya daya serap pasar ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik secara optimal. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tumbuh 5,17%, lebih rendah dari target APBN sebesar 5,4% PDB. Meski demikian, capaian tersebut lebih baik dibandingkan 2017 yang sebesar 5,07%. Pertumbuhan 2018 merupakan yang tertinggi sejak 2014.

Global Economic Review
Global economic recovery continues with the similar growth rate to the previous period. The World Bank reported that the global economic performance throughout 2018 grew by 3.7% or equal to 2017 achievement. It is assumed that such growth was a result of trade policies applied by two global economic hubs, the United States and China, as well as monetary normalization policy by central banks in developed countries.

Developing countries cluster (emerging market) generally showed a higher average of economic growth with a record of 4.7% growth rate. China held the main drive with 6.6% growth in gross domestic product. Meanwhile, ASEAN countries saw a rise at around 5.3% in 2018. World Bank projected the global economic growth to go back to stagnant at 3% in 2019. Economy in developed countries is estimated to only grow by 2.2% and developing countries at a stagnant 4.2%.

Domestic Economic Review
The momentum for global economic recovery slowed down and export market absorption was limited, which optimally influenced domestic economic growth. Central Bureau of Statistics (BPS) recorded 5.17% growth of Indonesian economy, lower than the State Budget target at 5.4% GDP. Nevertheless, such achievement was better compared to that of 2017 at 5.07%. The 2018 growth is the highest since 2014.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5 Tahun Terakhir
Indonesian Economic Growth in the Last 5 Years

2014	2015	2016	2017	2018
5,02%	4,79%	5,03%	5,07%	5,17%

Sumber | Source : BPS

BPS menyatakan pertumbuhan positif terjadi pada semua komponen dengan struktur pembentuknya yang lebih berimbang, terutama pada kinerja ekspor dan investasi. Kondisi yang berbeda dibandingkan periode sebelumnya adalah membaiknya konsumsi domestik yang menandakan adanya pemulihan daya beli masyarakat. Secara menyeluruh kepercayaan konsumen meningkat dan tingkat pengangguran menurun.

Daya saing Indonesia membaik tercermin dengan naiknya peringkat kemudahan berinvestasi. Gencarnya kampanye pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur diyakini akan menjadi fondasi kuat pertumbuhan berkelanjutan. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa momentum pemulihan ekonomi dalam negeri akan terus berlanjut ditopang stabilitas makroekonomi dan belanja rumah tangga yang menguat.

Pengetatan kebijakan moneter The Federal Reserve (The Fed) Amerika Serikat dan normalisasi kebijakan moneter negara maju lainnya mempengaruhi terjadinya *rebalancing portfolio* dana global. Di hampir semua pasar negara berkembang mengalami pembalikan modal ke negara maju. Kondisi tersebut mendorong naiknya volatilitas pasar keuangan di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pergerakan indeks harga saham, nilai tukar rupiah, suku bunga perbankan, obligasi, dan reksa dana sangat fluktuatif, dipengaruhi oleh berbagai isu domestik dan eksternal tersebut. Pergerakan bursa saham Indonesia melemah. Dimana, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 2,5% dari 6.355 pada pembukaan pasar Januari 2018 menjadi 6.194 pada akhir Desember 2018. Pasar obligasi (surat utang) juga bergejolak sepanjang tahun 2018. Harga surat utang pemerintah mengalami rekor kenaikan terhebat sejak 2013 dan terendah setidaknya sejak 2016.

Kurs nilai tukar Rupiah melemah hingga menyentuh level Rp15 ribu per dolar Amerika Serikat. Otoritas moneter Bank Indonesia mengambil langkah antisipatif dengan menaikkan suku bunga acuan sebanyak empat kali pada tahun 2018 hingga 175 basis poin guna membendung arus modal keluar. BI 7-Day Repo Rate naik hingga level 6,0% pada November dan bertahan hingga Desember tahun 2018. Bunga acuan BI tersebut naik cukup signifikan apabila dibandingkan posisi pada awal tahun 2018 sebesar 4,25%.

BPS stated that the positive growth occurred in all components with balanced growth of the building structures, mainly in export and investment performance. Different situation from the previous period was shown as domestic consumption increased, which indicated people's purchasing power. Overall, we saw a rise in customers' trust and a drop in unemployment rate.

Indonesia has also become more competitive as there was an increase in ease of investment. The government's passionate campaign for infrastructure development was believed to provide a solid foundation for sustainable growth. Such condition indicated that the domestic economic recovery momentum will go on with support from macroeconomic stability and strengthened household expenditure.

Monetary policy tightening by The Federal Reserve (The Fed) in the United States' and normalization of monetary policy in other developed countries had an impact on the rebalancing of global fund portfolio. Capital reversal to developed countries occurred in almost all developing country markets, which encouraged the increase of financial market volatility in developing countries, including Indonesia.

Stock price index movement, Rupiah exchange rate, banking interest rates, bonds, and mutual funds were highly fluctuating due to a number of mentioned domestic and external issues. Indonesia's stock exchange was weakening with Composite Stock Price Index (IHSG) dropping by 2.5% from 6,355 in January 2018 market opening to 6,194 by the end of December 2018. Bond market (debt securities) also fluctuated throughout 2018. The price of government bonds saw the most increase since 2013 and the lowest at least since 2016.

Rupiah exchange rate weakened to Rp15,000 per US Dollar. In response, Bank Indonesia took an anticipatory measure by increasing reference interest rates four times in 2018 up to 175 point bases in order to stem the capital outflow. BI 7-Day Repo Rate rose to 6.0% in November and was stable until December 2018. Such BI reference interest rose significantly when compared to its position in the beginning of 2018 at 4.25%.

Kenaikan tingkat suku bunga yang agresif pada April-Juni 2018 tersebut berhasil menahan laju pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Keputusan pemerintah memastikan tidak ada kenaikan harga bahan bakar minyak hingga 2019 membuat indeks harga konsumen/inflasi cenderung melandai di level 3%. Namun, pengaruh eksternal tersebut membuat tingkat suku bunga masih relatif tinggi meskipun inflasi stabil di tingkat yang rendah.

The aggressive rise of interest rates during April-June 2018 managed to withhold the weakening of Rupiah exchange rate to US Dollar. The government's decision to ensure no price increases in fuel oil until 2019 resulted in the sloping customer price index/inflation at 3% rate. However, such external influence still had to see relatively high interest rates despite stable inflation in a lower rate.

Data Makro Ekonomi
Macroeconomic Data

Kondisi | Condition	31 Desember 2018 | December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017
	Realisasi | Realization	RKA	
BI Rate/BI 7 Days Repo Rate	6,00%	4,00-450%	4,25%
Inflasi | Inflation	3,10%	4,5% (+/-1%)	3,61%
Yield Obligasi	8,00%	6,50-7,50%	6,00-6,25%
Kurs Rupiah/US$	Rp14.380	Rp13.500-14.500	Rp13.568
IHSG	6.194	6.000-6.500	6.355

Sumber | Source: BI, BEI, Kemenkeu

Hasil pemilihan umum serentak 2019 yang berjalan lancar dan damai diyakini akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional. Keberlanjutan program pembangunan pemerintah dan selesainya sejumlah proyek infrastruktur akan menjadi daya tarik bagi investasi untuk masuk ke Indonesia. Pertumbuhan ekonomi 2019 akan lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

The result of 2019 simultaneous election, which ran smoothly and peacefully, is believed to allow positive impacts on the national economy. The continuity of the government's development program and completion of several infrastructure works will be an appeal for incoming investment to Indonesia. Economic growth in 2019 will have a better performance than the previous years.

Tinjauan Industri
Industrial Review

Komitmen pemerintah menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional telah memberi kontribusi pada optimisme di sektor riil. Pertumbuhan ekonomi nasional merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mendongkrak gairah bisnis di sektor informasi dan telekomunikasi. Pertumbuhan ekonomi di atas 5% tahun 2018 memberikan harapan meningkatnya permintaan pasar.

The government's commitment to maintain the national economic growth momentum has contributed to the optimism in real sector. National economic growth is a critical factor in encouraging business passion in information and telecommunication sector. Economic growth of higher than 5% in 2018 has generated hope for an increase in demand.

Daya saing Indonesia membaik seiring perbaikan peringkat kemudahan berinvestasi di Indonesia disokong oleh gencarnya investasi pemerintah membangun berbagai sarana prasarana infrastruktur pembangkit listrik, jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandar udara di berbagai daerah. Pertumbuhan ekonomi akan terus berlanjut ditopang stabilitas makroekonomi dan belanja rumah tangga yang kuat.

Indonesia has also become more competitive as there was an increase in ease of investment, supported by the government's passionate campaign for infrastructure development of power plant, roads, bridges, harbors, and airports in several areas. Economic growth will go on with support from macroeconomic stability and strengthened household expenditure.

Analisis Industri Ketenagalistrikan

Pertumbuhan positif perekonomian nasional, terutama di sektor investasi, membuat kebutuhan akan infrastruktur ketenagalistrikan juga meningkat. Seiring dengan itu realisasi pembangunan proyek ketenagalistrikan 35.000 MW mengalami banyak kemajuan berarti. Ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menopang dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional, termasuk dengan mendorong munculnya pusat-pusat industri baru.

Analysis of Electricity Industry

Positive growth of national economy, mainly in investment sector, has allowed an increase in electricity infrastructure demand. Along with that, realization of electricity project development of 35,000 MW saw many significant improvements. This is part of the government's efforts in sustaining and encouraging economic growth at national level, including by promoting the development of new industrial hubs.

Sementara bagi PLN, program 35.000 MW untuk mengatasi masalah kekurangan pasokan daya di daerah-daerah yang statusnya defisit listrik. Dengan adanya penambahan daya dari pembangkit baru, pasokan listrik menjadi lebih andal. Berdasarkan perhitungan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), konsumsi listrik diperkirakan meningkat dari 183.226 MW pada tahun 2013 menjadi 244.346 MW pada tahun 2020.

Meanwhile for PLN, the 35,000 MW program is carried out to overcome power supply shortage in the regions with electricity deficit status. Reliable electricity supply can be achieved with additional power from new generator. Based on calculations by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), electricity consumption is estimated to rise from 183,226 MW in 2013 to 244,346 MW in 2020.

Pembenahan di berbagai hal oleh PLN telah membuahkan hasil. Sistem ketenagalistrikan di Indonesia sudah tidak mengalami defisit seperti sebelumnya. Bahkan di sejumlah wilayah Tanah Air, menurut catatan PLN, mengalami surplus listrik. Ini berarti masalah pemadaman karena kurangnya pasokan daya listrik sudah terselesaikan.

Improvements in several aspects by PLN have shown results. Electricity system in Indonesia now does not see deficits. A number of regions even have power surplus. This means that the issue of power outage due to lack of power supply has been resolved.

Hampir seluruh permintaan pemasangan sambungan listrik baru dipenuhi seiring dengan cadangan daya yang cukup. Hal ini ditunjang dari penambahan kapasitas pembangkit beserta infrastruktur penunjang kelistrikan yang berhasil di bangun pada tahun 2018. PLN mencatat realisasi penambahan kapasitas pembangkit. Rasio elektrifikasi secara menyeluruh meningkat pesat mencapai 98%. Naik dibandingkan 95,4% tahun 2017. Rasio elektrifikasi merupakan indikator apakah seluruh penduduk Indonesia telah menikmati listrik yang disediakan oleh negara. Indikator yang diukur adalah jumlah rumah tangga yang sudah teraliri listrik, dibandingkan dengan total rumah tangga Indonesia.

Nearly all requests for installation of new electrical supply are fulfilled as power backup is sufficient, which was made possible by generator capacity addition and supporting electrical infrastructure that completed its construction in 2018. PLN recorded the additional generator capacity. Overall, electrification ratio rocketed to 98%, higher than 95.4% in 2017. Electrification ratio is an indicator to see if Indonesian population has access to electricity provided by the government. The measured indicator is the number of household electrified compared to the total number of households in Indonesia.

Realisasi pertumbuhan konsumsi listrik 2018 naik sebesar 5,14%. Rincian untuk sektor industri sebesar 6,45%, bisnis 5,96%, rumah tangga 3,52%, dan lain-lain 6,72%. Kebutuhan listrik di tahun-tahun ke depan tetap akan mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi, industri, dan penduduk. PLN sendiri justru memperkirakan terjadinya penurunan rata-rata konsumsi listrik. Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) tahun 2019-2028, konsumsi listrik diproyeksikan turun menjadi 6,42%.

Realization of electricity consumption in 2018 rose to 5.14%. Breaking it down per sector, industrial sector rose to 6.45%, business 5.96%, household 3.52%, and others 6.72%. Electricity demand in the upcoming years will continue to grow along with the economic, industrial, and population growth. PLN, however, estimated a drop in average electricity consumption. In Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2019-2028, electricity consumption is projected to drop to 6.42%.

Sektor rumah tangga diperkirakan yang akan mengalami penurunan. Penyebab tak tercapainya penjualan listrik rumah tangga karena adanya perubahan gaya hidup manusia dan produksi alat-alat elektronik. Semakin canggih dan hematnya tenaga listrik dalam produk elektronik membuat kebutuhan listrik terdisrupsi.

The decline is assumed to occur in household sector. The targeted electricity sales to households are unlikely to be achieved due to a shift in people's lifestyle and electronic device productions. Electronic devices are becoming better in saving power, which will disrupt electricity demand.

Analisis Industri Teknologi Telekomunikasi dan Informatika

Peran industri teknologi telekomunikasi dan informatika semakin besar dalam perekonomian global saat ini. Teknologi telekomunikasi dan informatika menjadi motor penggerak bagi perekonomian negara-negara di dunia. Di mana, Indonesia menjadi salah satu negara yang menikmati pesatnya kemajuan teknologi tersebut.

Analysis of Telecommunications and Information Technology Industry

Telecommunications and Information Technology industry has a bigger role in the global economy today. It has become a driving engine for economy in developed countries. Indonesia is one of the countries who savor such rapid technological development.

Industri digital menjadi salah satu sektor yang berkontribusi paling besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018-2020. Tumbuhnya ekonomi digital ini ditopang oleh pertumbuhan kelas menengah yang semakin kuat. *E-marketer* memperkirakan konsumen internet di Indonesia telah menjadi yang terbesar ke-5 di dunia. Indonesia tercatat memiliki populasi lebih dari 260 juta jiwa, dengan 51% nya adalah pengguna internet. Sebanyak 40% nya aktif sebagai pengguna media sosial. Sedangkan sisanya, 35% adalah pengguna *handphone* aktif. Kebutuhan konsumen industri digital semakin besar.

Digital industry is one of the biggest contributing sectors in Indonesian economic growth in 2018-2020. The digital economy growth is supported by the stronger growth of middle class society. E-marketer estimated that internet users in Indonesia are the fifth highest in the world. Indonesia has a recorded population of more than 260 million people, 51% of which are internet users. Out of 51% of users, 40% of them are active social media users, while the remaining 35% are active mobile phone users. We can see that the customer needs in digital industry is growing.

Indonesia berambisi menjadi negara ekonomi digital terbesar se-Asia Tenggara. Ambisi tersebut bukan sesuatu yang mustahil dicapai karena rata-rata tiap tahun pengguna internet di Indonesia bertambah sebesar 19%. Diproyeksikan pada tahun 2020, pengguna internet di Indonesia akan mencapat 215 juta dan pasar pasar *online* Indonesia diprediksi akan mencapai US$81 miliar sebelum 2025.

Indonesia is ambitious for the biggest digital economy country in South East Asia. Such ambition is not impossible to accomplish since the average internet users in Indonesia rises by 19% per year. In 2020, it is projected that internet users in Indonesia will reach 215 million and Indonesian online market is predicted to hit US$81 billion before 2025.

Sepanjang tahun 2018, sektor telekomunikasi termasuk yang paling pesat pertumbuhannya. Tahun 2018, berdasarkan lapangan usaha, sektor informasi dan telekomunikasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,04%. Hal ini berarti industri telekomunikasi masih memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Throughout 2018, telecommunication sector was among the ones with most growth rate. In 2018, based on job opportunity, information and telecommunication sector recorded a growth of 7.04%, which indicates that telecommunication industry still provides significant contribution to national economic growth in general.

Sejumlah *event* besar berskala internasional yang berlangsung di 2018 menjadi pengungkit pertumbuhan sektor telekomunikasi. *Event-event* tersebut antara lain; penyelenggaraan Piala Dunia di Rusia, Pemilihan Kepala Daerah Serentak, dan Pesta Olah Raga Asian Games di Jakarta dan Palembang. Konsumsi data dan pelanggan data meningkat pesat.

A number of international-scale events happening in 2018 have levered up growth in telecommunications sector. Those events include: World Cup in Russia, Simultaneous Regional Election, and Asian Games in Jakarta and Palembang. Data consumption and data customers skyrocketed.

Meskipun industri informasi dan komunikasi masih tumbuh lebih baik dibandingkan rerata pertumbuhan PDB nasional, tren industrinya telah menunjukkan kondisi jenuh. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhannya yang menurun. Industri telekomunikasi berbasis *mobile phone* semakin terdisrupsi oleh kemajuan industri digital yang sangat pesat.

Although information and communication industry growth is better than the average national PDB growth, the trend has shown saturated condition, as indicated by declining growth. Mobile phone-based telecommunication industry is increasingly disrupted by the vast advancement of digital industry.

Kebutuhan belanja komunikasi mengalami pergeseran dari *voice* ke data, apalagi dengan adanya teknologi data yang semakin murah. Sehingga, tingkat konsumsi masyarakat terhadap kebutuhan komunikasi tidak mengalami tekanan bahkan cenderung meningkat.

Communication service demand shifted from voice to data, not to mention that data packages are now becoming more affordable. Hence, people's consumption rate of communication is not under pressure; instead, it tends to rise.

Namun demikian, meningkatkan kebutuhan masyarakat akan kebutuhan layanan komunikasi, tidaklah serta merta memberikan dampak positif dari sisi pendapatan operator telekomunikasi. Bahkan, industri seluler mengalami perubahan drastis sejak beberapa tahun terakhir.

Then again, the increasing need of communication services in the society did not necessarily have positive impacts on the telecommunication operators' revenue. Mobile phone industry instead has seen dramatic changes in the past few years.

Peran ICON+ dalam Industri Kelistrikan Nasional
The Role of ICON+ in the National Electricity Industry

ICON+ sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) mengemban misi sebagai salah satu penopang proses bisnis ketenagalistrikan PLN. ICON+ tidak hanya menyediakan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang andal bagi pelanggan PLN tapi juga berkontribusi aktif dalam pengembangan telekomunikasi nasional.

Selama 18 tahun berkarya, ICON+ sangat berperan besar dalam mendigitalisasi proses bisnis PLN. Dengan mengedepankan kapabilitas dibidang telekomunikasi dan solusi aplikasi, ICON+ terbukti mampu mengelola 67 juta pelanggan ketenagalistrikan dengan total transaksi sebesar 257 triliun rupiah/tahun.

Pelanggan utama ICON+ tentu saja adalah PT PLN Grup sehingga proses bisnis pelayanan ketenagalistrikan PLN menjadi lebih efisien dan dan ekonomis. Secara proaktif ICON+ melakukan peningkatan kapasitas layanan sehingga jangkauannya menjadi lebih luas, antara lain ICONect yang memastikan solusi konektivitas bagi pelanggan berupa jaringan *end to end fiber optic* untuk menjamin kelancaran pertukaran informasi yang cepat dan aman sesuai kebutuhan pelanggan PLN. Keamanan jaringan sangat tinggi karena menerapkan metode *Addres Space, Routing Separation* dan Analisis pada label Spoofing. Keandalan lainnya adalah cakupan wilayah yang luas serta *delivery time* yang cepat.

Infrastruktur ICONBase memastikan keamanan data yang menjadi kebutuhan penting pelanggan. Selain itu ICON+ sebagai ICT Enabler of PLN juga memberikan kepastian layanan bagi PLN dalam bidang sistem dan teknologi informasi. ICON+ mengembangkan berbagai layanan berbasis aplikasi untuk menunjang integrasi proses bisnis PLN. Layanan tersebut ditujukan untuk membantu PLN memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggannya.

ICT ICON+, misalnya, memberikan layanan *real time online* melalui IconApss untuk mendukung pemantauan kegiatan operasional PLN secara realtime online 24 jam 7 hari seminggu. Layanan ketenagalistrikan berbasis aplikasi tersebut meliputi;

- Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) sebagai sistem aplikasi terpusat dan mencakup keseluruhan proses bisnis dan administrasi bagi pelanggan PLN. Sistem aplikasi berbasis *online* tersebut melayani kebutuhan ERP PLN, listrik prabayar dan lainnya.
- Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT) sebagai aplikasi untuk pengelolaan operasional jaringan, distribusi jaringan, *record* dan *recovery* dari gangguan dan keluhan pelanggan.

ICON+ as a subsidiary of PT PLN (Persero) is trusted to become a pillar in PLN's electricity business process. ICON+ does not only provide reliable information and communication technology services to PLN's customers, but also actively contributes to the development of national telecommunication.

For 18 years of service, ICON+ has become a critical role in digitizing PLN's business process. By putting telecommunication capability and application solution as priority, ICON+ has proved to be able to manage 67 million electricity customers with total transaction of Rp257 trillion/year.

ICON+'s main customers are PT PLN Group, which allows more efficient and economic electricity service at PLN. ICON+ proactively improves its service capacity in order to expand its reach by taking measures. One of them is ICONect, a service that ensures connectivity solution for the customers in a form of end-to-end fiber optic to guarantee fast and secure information exchange as needed by PLN customers. Network security is provided in the best form with methods of Address Space, Routing Separation, and Analysis on Spoofing label applied. Another advantage to this service is wide scope of area and rapid delivery time.

ICONBase infrastructure ensures data security that the customers require the most. ICON+ as ICT Enabler of PLN also provides service assurance for PLN in terms of system and information technology. ICON+ develops various application-based services to support integration of PLN's business process. Such services aim to assist PLN in providing the best services to its customers.

ICT ICON+, for example, gives real-time online services through IconApps to support the monitoring of PLN operational activities in real-time for 24 hours and 7 days a week. The application-based electricity services include:

- Centralized Customer Service Application (AP2T) serves as a centralized application system that includes the entire process of business and administration for PLN customers. The online application system provides services of PLN ERP, prepaid electricity, and others.
- Integrated Complaint Application (APKT) serves as an application for operational management of network, network distribution, record and recovery from disruption and customer complaints.

ICON+ juga mengelola Contact Center 123 PLN agar pelanggan dimudahkan dalam berkomunikasi, menyampaikan keluhan dan pelaporan gangguan jaringan. Sistem ini dikelola secara terpusat oleh ICON+ untuk meningkatkan pelayanan PLN.

Layanan lainnya adalah Batu Bara Online (BBO) untuk pengelolaan batu bara, Centralizeed Automatic Meter Reading (AMR) untuk pencatatan pembacaan meter listrik, serta Document Management System (DMS) untuk pengelolaan dokumen secara elektronik. Proses bisnis perusahaan ketenagalistrikan juga dilakukan secara terintegrasi serta mencakup pelanggan di seluruh kantor wilayah PLN di Indonesia.

ICON+ memastikan jaringan *fiber optic end to end* yang dibangun secara ring terbentang luas di seluruh wilayah Jawa, Bali Sumatera, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi untuk kemudahan komunikasi data dan informasi tanpa kendala.

ICON+ also handles the management of PLN Contact Center 123 to provide ease for the customers in communicating, delivering complaints, and reporting network disruption. This system is managed in central by ICON+ in order to improve PLN's services.

Other services include Batu Bara Online (BBO) for coal management, Centralized Automatic Meter Reading (AMR) for recording of electricity meter reading, as well as Document Management System (DMS) for electronic document management. The business process of electricity companies is also carried out integrally and includes customers in all PLN regional offices in Indonesia.

ICON+ ensures that the fiber optic end-to-end network established in rings is spread out widely in all areas in Java, Bali, Sumatera, West Nusa Tenggara, and Sulawesi to have easy and seamless communication of data and information.

Prospek Usaha
Business Prospect

Perkembangan industri telekomunikasi global telah berkembang semakin pesat. Utamanya adalah transformasi atau perkembangan dunia yang semakin go digital. Beberapa isu utama yang menjadi perhatian pelaku industri adalah perkembangan telekomunikasi global yang dipengaruhi oleh tren *Internet of Things* (IOT), tren *data centre and cloud technology*, tren pemanfaatan jaringan teknologi mobile 4G menuju 5G, serta tren *artificial intelligence*.

Sepanjang tahun 2018, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan di sektor informasi dan komunikasi sebesar 7,04%. Di tengah tingginya pertumbuhan di sektor tersebut, industri telekomunikasi tanah air justru tidak begitu menggembirakan. Pasalnya, hampir seluruh operator seluler mengalami penurunan pendapatan. Beberapa faktor diyakini sebagai penyebabnya seperti: penurunan pada layanan voice/SMS yang telah tergantikan dengan layanan Over-The-Top (OTT), perang tarif antar operator, dan regulasi registrasi SIM Card.

Murahnya tarif layanan data di Indonesia juga diyakini sebagai penyebab kondisi tersebut. Selain itu, konsumsi data masyarakat Indonesia terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara lain yakni sekitar 3,5 GB per bulan.

Kendati demikian, pertumbuhan konsumsi layanan data diprediksi naik 37% (YoY) pada tahun 2019 menjadi sekitar 4,8 GB per bulan. Produsen *smartphone* juga semakin gencar melakukan penetrasi, serta pertumbuhan *e-commerce* menjadikan prospek industri telekomunikasi di tahun-tahun mendatang sangat menjanjikan.

The global telecommunications industry development has been growing more rapidly. Primarily is the transformation or development of an increasingly digital world. Some of the main issues that become of concern to industry players are the development of global telecommunications, which is influenced by the trend of Internet of Things (IOT), trends of data center and cloud technology, trend in the utilization of 4G towards 5G mobile technology networks, and trend in artificial intelligence.

Throughout 2018, Statistics Indonesia (BPS) recorded growth in the information and communication sectors of 7.04%. Amidst the high growth of the sector, the country's telecommunications industry is not very encouraging; almost all cellular operators experience a decline in income. Several factors are believed to be the cause, such as: a decline in voice/SMS services that have been replaced by over-the-top (OTT) services, tariff war between operators, and SIM Card registration regulations.

The cheapness of rate data services in Indonesia are also believed to be the cause of this condition. In addition, the data consumption of Indonesian people is relatively low compared to other countries in the range of 3.5 GB per month.

Nevertheless, the growth of data service consumption is predicted to rise 37% (YoY) in 2019 to around 4.8 GB per month. Smartphone manufacturers are also increasingly keen to penetrate, as well as the e-commerce growth makes the prospects of the telecommunications industry in the coming years very promising.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Produk dan Layanan
Produk dan layanan ICON+ terdiri dari 4 (empat) kategori, yaitu ICONect, ICONWeb, ICONBase dan ICONApps sebagai berikut:

Products and Services
ICON+ Products and Services consist of 4 (four) categories, namely ICONect, ICONWeb, ICONBase, and ICONApps as follows:

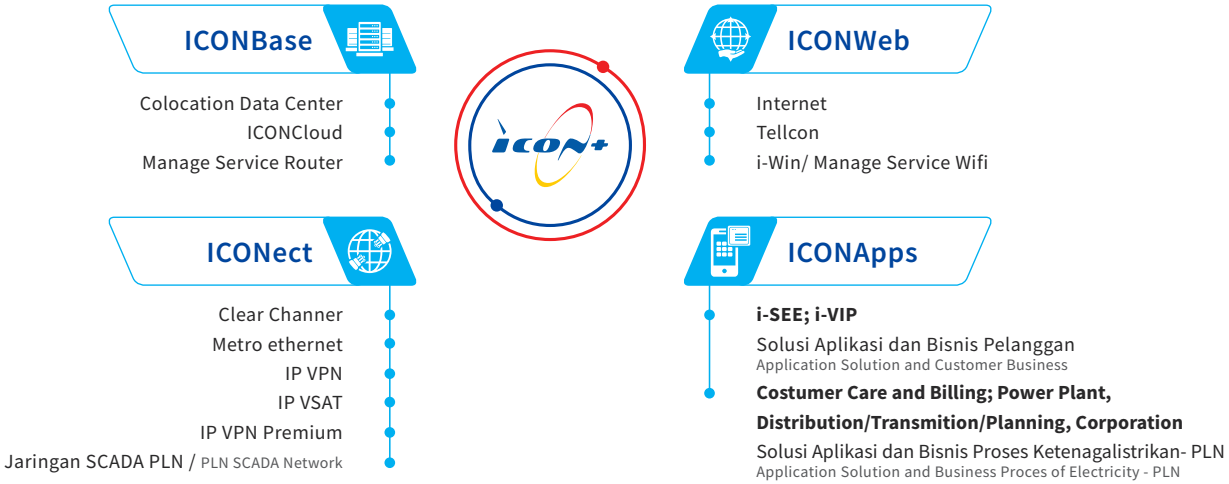

ICONect
Merupakan solusi konektifitas yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Solusi yang diberikan berupa komunikasi data yang menghubungkan lokasi pelanggan di berbagai wilayah Indonesia. Jaringan *end to end fiber optic* akan menjamin kelancaran pertukaran

ICONWeb
Merupakan Solusi akses internet tanpa batasan waktu dan kuota yang menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Infrastruktur serat optik mendukung koneksi yang cepat dan stabil, serta menjawab kebutuhan komunikasi dengan intensitas tinggi.

ICONBase
Merupakan Solusi efektif untuk pengelolaan infrastruktur *system* dan data pelanggan, dengan tingkat keamanan premium bagi korporasi. ICONBase didukung Data Center Tier-3 berlokasi di dalam negeri.

ICONApps
Merupakan jenis layanan penyedia solusi *value added service* (VAS) atau penyediaan aplikasi yang digunakan untuk menunjang tata kerja sebuah perusahaan atau bisnis. Aplikasi ini umumnya berupa aplikasi teknologi informasi (TI) yang terutama digunakan untuk lingkungan PLN yang dilayanai melalui keberadaan Sub Direktorat Layanan Ketenagalistrikan. Namun terdapat juga layanan yang diberikan kepada publik.

ICONApps membagi layanan aplikasi dalam 2 jenis, yaitu Solusi Aplikasi dan Bisnis Pelanggan serta Solusi Aplikasi dan Bisnis Proses Ketenagalistrikan (PLN).

Uraian terkait produk dan layanan tersebut dapat dilihat pada pembahasan Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

ICONect
Is a connectivity solution that offers added value to customers. The solution provided in the form of data communication that connects the location of customers in various parts of Indonesia. The end-to-end fiber optic network will ensure the smooth exchange of information swiftly and securely in accordance with customer needs.

ICONWeb
Is a solution for a limitless time and quota internet access that reach various regions in Indonesia. Optical fiber infrastructure supports fast and stable connections, and responds to high intensity communication needs.

ICONBase
Is an effective solution for managing infrastructure system and customer data, with a premium level of security for corporations. ICONBase supported by Tier-3 Data Centers located domestically.

ICONApps
Is a type of service that provides value added service (VAS) solution or application provision used to support the working procedures of a company or business. This application commonly takes form in an information technology (IT) application that is mainly used for PLN environment, served through Sub Directorate of Electricity Services. Services for public customers are also available.

ICONApps divides the application service into 2 types, namely Customer Application and Business Solution and Electricity Process Business (PLN).

Related decsription of the above products and services is available in the discussion of Company Profile in this Annual Report.

Kinerja Operasional
Operational Performance

Kinerja operasional ICON+ dapat ditunjukkan dari kinerja permintaan layanan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi yang dapat digolongkan ke dalam 2 (dua) segmen, yaitu: segmen ketenagalistrikan dan segmen publik. Segmen ketenagalistrikan adalah segmen yang ditujukan kepada PLN dan grup. Adapun segmen publik merupakan segmen yang ditujukan kepada non-PLN dan grup. Rincian mengenai kinerja kedua segmen tersebut adalah sebagai berikut:

The operational performance of ICON+ can be seen in the performance of network and telecommunication activation requests, which can be grouped into 2 (two) segments: electricity segment and public segment. Electricity segment is a segment that aims to serve PLN and group, while the public segment is intended for non-PLN and group. Details on the performance of both segments are as follows:

Kinerja Segmen Ketenagalistrikan dan Publik

Pada tahun 2018, permintaan aktivasi pelanggan segmen publik mengalami kenaikan sebesar 7.881 permintaan atau 117,28% dari tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah permintaan pada segmen publik dan implementasi jaringan untuk desa berlistrik berinternet. Peningkatan permintaan pada segmen publik sesuai dengan sesuai dengan sasaran strategis Perusahaan untuk mengupayakan pertumbuhan di segmen tersebut.

Adapun segmen ketenagalistrikan mengalami penurunan sebesar 33 permintaan dari 1.980 permintaan pada tahun 2017 menjadi 1.947 permintaan pada tahun 2018. Penurunan permintaan ini disebabkan oleh masih berlangsungnya proses pemenuhan konektivitas pada Gardu Hubung/Gardu Distribusi dari PT PLN (Persero) dan pemenuhan layanan baru berupa Managed Service PC dan Laptop untuk PT PLN (Persero).

Performance of Electricity and Public Segment

In 2018, requests for customer activation in public segment saw an increase by 7.881 requests or 117.28% from 2017. This increase was mainly due to a rise in the number of requests in public segment and network implementation for villages with internet and electricity. This increase is in line with the Company's strategic targets of development in the said segment.

Electricity segment saw a decline by 33 requests, from 1,980 requests in 2017 to 1,947 requests in 2018. This decline was due to the ongoing process of connectivity fulfillment on Connecting Substation and Distribution Substation from PT PLN (Persero) and fulfillment of new service of Managed Service for PC and Laptop for PT PLN (Persero).

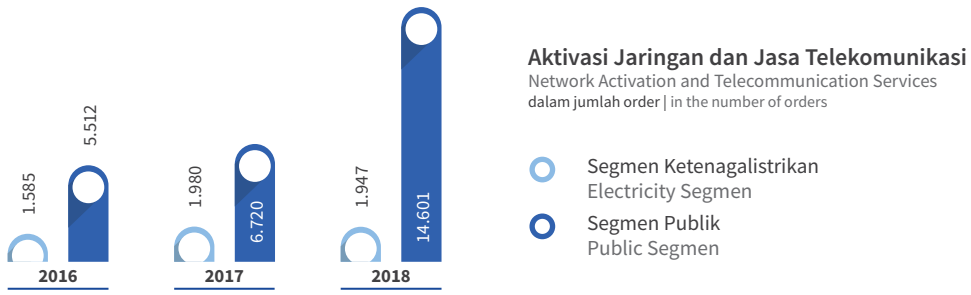

dalam jumlah permintaan
in the number of orders

Pelaksanaan Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Pelanggan
The Implementation of Network Activation and Telecommunication Services for the Customer

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Permintaan Orders			
Segmen Ketenagalistrikan Electricity Segment	(1,67%)	(33)	1.947	1.980	1.585
Segmen Publik Public Segment	117,28%	7.881	14.601	6.720	5.512
Jumlah Permintaan **Total Orders**	**90,21%**	**7.848**	**16.548**	**8.700**	**7.097**

Pendapatan Segmen

Berdasarkan pencapaian operasional tersebut, selama tahun 2018, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp2,17 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp326,10 miliar atau 17,69% dari tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan dari segmen publik sebesar Rp298,54 miliar atau 32,33%. Adapun segmen ketenagalistrikan mengalami kenaikan sebesar Rp27,56 miliar atau 3,00% menjadi Rp947,34 miliar.

Segment Revenue

Based on the mentioned operational achievement, during 2018 the Company earned revenue of Rp2,17 trillion, which was an increase by Rp326.10 billion or 17,69% from the 2017 achievement. Such increase was a result of a rise in revenue from public segment by Rp298.54 billion or 32.33%. Meanwhile, electricity segment rose by Rp27.56 billion or 3.00% to Rp947.34 billion.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Pendapatan Segmen
Segment Revenue

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Segmen Ketenagalistrikan Electricity Segment	3,00%	27.561	947.341	919.780	826.166
Segmen Publik Public Segment	32,33%	298.541	1.221.863	923.322	799.764
Jumlah Pendapatan **Total Revenues**	**17,69%**	**326.102**	**2.169.204**	**1.843.103**	**1.625.930**

Dominasi segmen publik terhadap pendapatan Perusahaan meningkat dari 50,10% pada tahun 2017 menjadi 56,33% pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam mengupayakan Pertumbuhan *market share* di pasar segmen publik yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kehandalan jaringan dan penguatan layanan ICON+. Adapun dominasi segmen ketenagalistrikan pada tahun 2018 sebesar 43,67%.

Public segment's domination in the Company's revenue grew from 50.10% in 2017 to 56.33% in 2018. This indicated the Company's success in attempting market share growth in public segment market, which is one of the efforts to improve network reliability and ICON+ service strengthening. As for electricity segment, the domination in 2018 was at 43.67%.

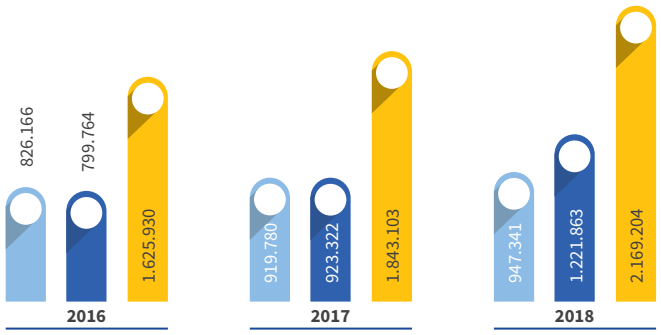

Pendapatan Segmen
Segment Revenues
Rp juta | Rp million

- Segmen Ketenagalistrikan
  Electricity Segmen
- Segmen Publik
  Public Segmen
- Jumlah Pendapatan
  Total Revenues

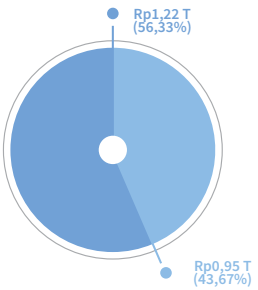

Komposisi Pendapatan Segmen
Composition of Segment Revenues
Rp juta | Rp million

- Segmen Ketenagalistrikan
  Electricity Segmen
- Segmen Publik
  Public Segmen

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, termasuk didalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

The financial review elaborated in this section refers to the Financial Statements for the year ending on December 31, 2018 and 2017. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners with the opinion that the financial statements have been presented fairly in all material respects, which include financial position, financial performance, and cash flow of the Company.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Total aset Perusahaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,10 triliun, tumbuh 18,89% atau sebesar Rp492,20 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp2,61 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan pada aset lancar dan tidak lancar yang masing-masing tumbuh 17,87% dan 20,20%.

Financial Position Report

Asset

The total asset of the Company in 2018 was recorded at Rp3.10 trillion, which grew by 18.89% or Rp492.20 billion compared to that of 2017 at Rp2.61 trillion. Such improvement was driven by an escalation in the current assets and non-current assets, which grew by 17.87% and 20.20% respectively.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aset Perusahaan
Company's Asset

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	(8,79%)	(40.852)	424.115	464.967	709.902
Piutang usaha | Trade receivables					
Pihak berelasi Related parties	22,29%	146.248	802.446	656.198	193.537
Pihak ketiga Third parties	28,92%	42.680	190.261	147.581	115.377
Piutang lain-lain Other receivables	13,90%	1.787	14.644	12.857	17.900
Persediaan Inventories	5,43%	4.164	80.848	76.684	40.092
Pajak pertambahan nilai Value added tax	163,38%	109.479	176.486	67.007	78.157
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid expenses and advances	(1,14%)	(529)	45.697	46.226	45.118

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aset Perusahaan
Company's Asset

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Aset Lancar **Current Assets**	**17,87%**	**262.977**	**1.734.497**	**1.471.520**	**1.200.083**
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in banks	25,22%	5.611	27.862	22.251	11.992
Piutang lain-lain Other receivables	706,35%	4.005	4.572	567	1.737
Aset pajak tangguhan Deferred tax asset	3,45%	2.040	61.171	59.131	48.427
Aset tetap Fixed asset	23,11%	230.063	1.225.716	995.653	969.777
Other non-current assets	(14,27%)	(7.391)	44.406	51.797	40.005
Aset tidak lancar **Non-current assets**	**20,20%**	**229.225**	**1.363.727**	**1.134.502**	**1.071.938**
Jumlah Aset **Total Assets**	**18,89%**	**492.202**	**3.098.224**	**2.606.022**	**2.272.021**

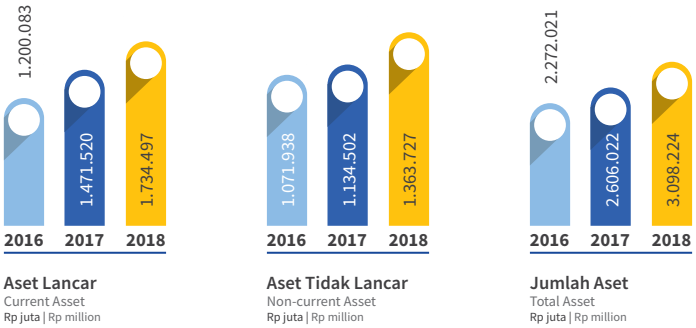

Aset Lancar
Jumlah aset lancar perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp1,73 triliun, meningkat 17,87% dari Rp1,47 triliun pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama didorong oleh piutang usaha pihak berelasi serta pajak pertambahan nilai perusahaan yang masing-masing meningkat sebesar Rp146,25 miliar dan Rp109,48 miliar.

Aset Tidak Lancar
Jumlah aset tidak lancar Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp1,36 triliun, meningkat 20,20% atau sebesar Rp229,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp1,13 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya aset tetap perusahaan sebesar Rp230,06 miliar atau tumbuh 23,11% dari tahun sebelumnya.

Current Asset
The amount of current assets of the Company in 2018 was Rp1.73 trillion, which rose by 17.87% from Rp1.47 trillion in 2017. This increase was encouraged by trade receivables of related parties and the Company's value added tax that respectively rose by Rp146.25 billion and Rp109.48 billion.

Non-current Asset
The amount of non-current assets of the Company in 2018 was Rp1.36 trillion, an increase by 20.20% or Rp229.23 billion compared to that of 2017 at Rp1.13 trillion. Such increase was driven by increased current assets of the Company by Rp230.06 billion or 23.11% from the previous year.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan tumbuh 13,95% atau sebesar Rp121,36 miliar dari Rp870,10 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp991,46 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perusahaan sebesar Rp196,45. Adapun liabilitas jangka panjang tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp75,09 miliar.

Total Liability

The Company's liability grew by 13.95% or amounted to Rp121.36 billion from Rp870.10 billion in 2017 to Rp991.46 billion in 2018. The improvement was encouraged by a rise in the Company's current liability by Rp196.45 billion. As for non-current liability, the year 2018 saw a decline by Rp75.09 billion.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Liabilitas
Liabilities

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Utang usaha | Trade payables					
Pihak berelasi Related parties	(73,05%)	(244)	90	334	14.477
Pihak ketiga Thrid parties	103,57%	149.991	294.815	144.824	56.610
Utang lain-lain Other payables	0,00%	0	62	62	62
Utang pajak Taxes payables	64,60%	36.409	92.774	56.365	23.836
Pendapatan diterima dimuka Unearned Revenue	(3,95%)	(1.522)	37.035	38.557	37.118
Biaya yang masih harus dibayar Accrued expense	11,75%	31.816	302.674	270.858	265.342
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term loan current maturities	(21,65%)	(20.000)	72.379	92.379	121.297
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**	**32,56%**	**196.450**	**799.829**	**603.379**	**518.742**
Uang jaminan langganan Customer security deposits	0,00%	0	1.321	1.321	1.358
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Long-term loan–net of current maturities	(99,46%)	(156.133)	846	156.979	264.628
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	(2,50%)	(2.709)	105.707	108.416	75.807
Liabilitas Jangka Panjang **Non-current Liabilities**	**(28,15%)**	**(75.088)**	**191.628**	**266.716**	**341.793**
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**13,95%**	**121.362**	**991.457**	**870.095**	**860.535**

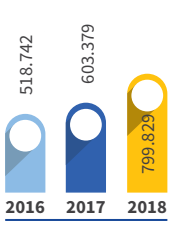

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities
Rp juta | Rp million

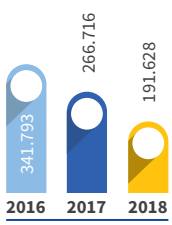

Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities
Rp juta | Rp million

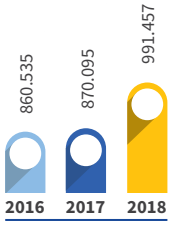

Total Liabilitas
Total Liabilities
Rp juta | Rp million

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 32,56% atau sebesar Rp196,45 miliar dari Rp603,38 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp799,83 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama karena dampak dari meningkatnya utang usaha pihak ketiga yang naik 103,57% atau sebesar Rp149,99 miliar menjadi Rp294,82 miliar pada tahun 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan turun 28,15% atau sebesar Rp75,09 miliar dari Rp266,72 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp191,62 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan karena turunnya pinjaman jangka panjang Perseroan sebesar Rp156,133 miliar atau turun 99,46% menjadi Rp846 juta pada tahun 2018.

Ekuitas

Jumlah ekuitas ICON+ pada tahun 2018 sebesar Rp2,11 triliun, mengalami peningkatan 21,36% atau sebesar Rp370,84 miliar dari Rp1,74 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh saldo laba ICON+ yang tidak ditentukan penggunaannya yang naik sebesar Rp357,86 miliar atau 22,11% dibanding tahun 2017.

Current Liabilities

Current liabilities saw a rise by 32.56% or Rp196.45 billion from Rp603.38 billion in 2017 to Rp799.83 billion in 2018. Such rise was mainly due to increased trade payable of third parties to 103.57% or amounted to Rp149.99 billion to Rp294.82 billion in 2018.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities of the Company dropped by 28.15% or Rp75.09 billion from Rp266.72 billion in 2017 to Rp191.62 billion in 2018. This decline was a result of the Company's long-term loan that dropped by Rp156.133 billion or around 99.46% to Rp846 million in 2018.

Equity

The amount of ICON+ equity in 2018 was at Rp2.11 trillion, which rose by 21.36% or Rp370.84 billion from Rp1.74 trillion in the previous year. This improvement was driven by ICON+ unappropriated retained earnings that increased by Rp357.86 billion or 22.11% compared to that of 2017.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Ekuitas
Equity

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Modal Saham – nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham. Modal dasar – 204.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 84.859.000.000 saham Capital stock – par value of Rp1,000 (full amount) per share. Authorized – 204,000,000 shares. Subscribed and paid-up 84,859,000,000 shares	0,00%	0	84.859	84.859	84.859
Saldo laba | Retained earnings					
Ditentukan penggunaannya Appropriated	0,00%	0	48.829	48.829	48.829
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriate	22,11%	357.857	1.976.123	1.618.266	1.280.159
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	81,01%	12.983	(3.044)	(16.027)	(2,361)
Total Ekuitas **Total Equity**	**21,36%**	**370.840**	**2.106.767**	**1.735.927**	**1.411.486**

Total Ekuitas
Total Equity
Rp juta | Rp million

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan kembali mencatat pertumbuhan laba tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar 30,84% dari Rp338,11 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp442,38 miliar. Adapun jumlah penghasilan komprehensif Perseroan tumbuh 40,35% menjadi Rp455,37 miliar pada tahun 2018.

Profit/Loss Statement and Other Comprehensif Income

The Company recorded another growth of profit for the year by 30.84% from Rp338.11 billion in the previous year to Rp442.38 billion in 2018. Meanwhile, the Company's comprehensive income grew by 40.35% to Rp455.37 billion in 2018.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Pendapatan **Revenues**	**17,69%**	**326.101**	**2.169.204**	**1.843.103**	**1.625.880**
Beban usaha Operating expense	(10,01%)	(138.602)	(1.523.660)	(1.385.058)	(1.273.172)
Laba Usaha **Operating Income**	**40,93%**	**187.499**	**645.544**	**458.045**	**352.708**
Pos keuangan dan lain-lain Net financial post and others	(913,71%)	(25.264)	(22.499)	2.765	(27.192)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**35,21%**	**162.235**	**623.045**	**460.810**	**325.516**
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(47,23%)	(57.958)	(180.661)	(122.703)	(101.827)
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**30,84%**	**104.277**	**442.384**	**338.107**	**223.689**
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak Total other comprehensive income (expense) after tax	195,00%	26.649	12.983	(13.666)	(7.527)
Jumlah Penghasilan Komprehensif **Total Comprehensive Income for the Year**	**40,35%**	**130.926**	**455.367**	**324.441**	**216.162**

Pendapatan

ICON+ membukukan pendapatan sebesar Rp2,17 triliun pada tahun 2018. Angka tersebut tumbuh 17,69% dari Rp1,84 triliun pada tahun 2017. Peningkatan ini tak lepas dari meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari segmen ketenagalistrikan dan segmen publik.

Revenues

ICON+ recorded revenue of Rp2.17 trillion in 2018, which has grown by 17.69% from Rp1.84 trillion in 2017. This increase was part of increased revenue obtained from electricity segment and public segment.

Beban Usaha

Seiring dengan tumbuhnya pendapatan, beban usaha Perseroan turut mengalami peningkatan sebesar 10,01% dari Rp1,39 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,52 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban koneksi dan beban langsung lainnya.

Operating Expenses

Along with the growing revenue, the Company's operating expenses also increased by 10.01% from Rp1.39 trillion in 2017 to Rp1.52 trillion in 2018. This improvement was mainly due to connection expenses and other direct expenses.

Laba Usaha

Laba usaha diperoleh pendapatan Perseroan setelah dikurangi beban usaha. Berdasarkan perhitungan tersebut, laba usaha Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp645,54 miliar. Angka tersebut mengalami pertumbuhan 40,93% dari Rp458,04 miliar pada tahun 2017. Pencapaian ini juga tak lepas dari upaya efisiensi yang terus ditingkatkan oleh Perseroan, hal ini terlihat dari persentase kenaikan beban yang lebih kecil dari persentase kenaikan pendapatan Perseroan.

Operating Profit

Operating profit is a result of the Company's revenue substracted by operating expenses. Based on such calculation, the Company's operating profir in 2018 was Rp645.54 billion. The number grew by 40.93% from Rp458.04 billion in 2017. This achivement was a result of efficiency efforts encouraged by the Company, which was shown in the increase percentage of expenses that is lower than increase percentage of revenue.

Pos Keuangan dan Lain-lain Net

Pos keuangan dan lain-lain neto Perusahaan mengalami penurunan sebesar 913,71% menjadi minus Rp22,50 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama akibat dari menurunnya pos lain-lain (neto) sebesar Rp27,66 miliar dan pendapatan bunga yang turun sebesar Rp9,36 miliar.

Net Financial Post and Others

The Company's net financial post and others dropped by 913.71% to minus Rp22.50 billion in 2018, which was a result of decrease in others post (net) by Rp27.66 billion and interest revenue by Rp9.36 billion.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Pos Keuangan dan Lain-lain- neto
Net Financial Post and Others

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Pendapatan Bunga Interest Income	(37,00%)	(9.359)	15.938	25.297	12.956
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing—neto Financial income Gain (loss) on foreign Exchange—net	755,00%	151	171	20	(149)
Beban Bunga Interest Expenses	35,15%	11.602	(21.405)	(33.007)	(42.653)
Lain-lain—neto Other—net	(264,54%)	(27.658)	(17.203)	10.455	2.654
Jumlah **Total**	**(913,71%)**	**(25.264)**	**(22.499)**	**2.765**	**(27.192)**

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan ICON+ mengalami peningkatan 35,21% dari Rp460,81 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp623,05 miliar pada tahun 2018.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax of ICON+ rose by 35.21% from Rp460.81 billion in 2017 to Rp623.05 billion in 2018.

Beban Pajak Penghasilan

Meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan menyebabkan beban pajak penghasilan Perseroan turut meningkat. Pada tahun 2018, beban pajak perusahaan naik 47,23% menjadi Rp180,66 miliar dari Rp122,70 miliar pada tahun 2017.

Income Tax Expenses

The increased profit before income tax was followed by an increase in the Company's income tax expenses. In 2018, the Company's tax expenses rose by 47.23% to Rp180.66 billion from Rp122.70 billion in 2017.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2018 ICON+ berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp442,38 miliar. Jumlah tersebut meningkat 30,84% dari Rp338,11 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan laba usaha Perseroan.

Profit for the Year

In 2018, ICON+ managed to record profit for the year of Rp442.38 billion. The figure rose by 30.84% from Rp338.11 billion in the previous year. The increase occurred as the Company's operating profit rose.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah pajak

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 sebesar Rp12,98 miliar, naik 195,00% di mana pada tahun 2017 Perseroan mencatat beban komprehensif lain senilai minus Rp13,67 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang meningkat menjadi Rp17,31 miliar dari sebelumnya minus Rp18,22 miliar.

Other Comprehensive Income (Expenses) After Tax

The Company made other comprehensive income in 2018 of Rp12.98 billion, an increase by 195.00% from minus Rp13.67 billion in 2017. The increase was mainly driven by the re-measurement of the defined benefit program that increased to Rp17.31 billion from the previous of minus Rp18.22 billion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 40,35% dari Rp324,44 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp455,37 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan Perusahaan.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year increased by 40.35% from Rp324.44 billion in 2017 to Rp455.37 billion in 2018. This rise was due to the increased profit for the year of the Company.

Arus Kas

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2018 senilai Rp424,12 miliar, turun 8,79% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp464,97 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan sebesar 51,80% atau Rp162,56 miliar.

Cash Flows

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2018 was at Rp424.12 billion, dropped by 8.79% compared to Rp464.97 billion in 2017. The drop was caused by increased cash used for investment activities of the Company at 51.80% or Rp162.56 billion.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	169,93%	399.574	634.714	235.140	603.885
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	(51,80%)	(162.561)	(476.365)	(313.804)	(154.230)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	(19,81%)	(32.930)	(199.201)	(166.271)	(106.967)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas **Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents**	**83,32%**	**204.083**	**(40.852)**	**(244.935)**	**384.363**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year**	**(34,50%)**	**(244.935)**	**464.967**	**709.902**	**325.539**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at End of the Year**	**(8,79%)**	**(40.852)**	**424.115**	**464.967**	**709.902**

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Rp juta | Rp million

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

ICON+ mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp634,71 miliar, tumbuh 169,93% dari Rp235,14 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerimaan kas dari pelanggan yang tumbuh 46,44% menjadi Rp1,98 triliun pada tahun 2018.

Arus kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51,80% dari Rp313,80 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp476,37 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya kas yang digunakan untuk memperoleh aset tetap yang mengalami peningkatan sebesar Rp227,47 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp199,20 miliar, meningkat 19,81% dari Rp166,27 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp84,53 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

ICON+ booked net cash flow from operating activities at Rp634.71 billion, increased by 169.93% from Rp235.14 billion in the previous yar. This rise was mainly encouraged by growing cash income from customers by 46.44% to Rp1.98 trillion in 2018.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash flow for the Company's investment activities saw an increase by 51.80% from Rp313.80 billion in 2017 to Rp476.37 billion in 2018. Such increase was mainly a result of increased cash for current asset acquisition by Rp227.47 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow used for financing activities in 2018 was at Rp199.20 billion, a rise by 19.81% from Rp166.27 billion in 2017. The rise was mainly caused by dividend distribution in the amount of Rp84.53 billion.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	Rumus Formula	% YoY 2017-2018	2018	2017	2016
Profitabilitas | Profitability					
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenues	3,88%	40,72	39,20	38,43
Marjin laba kotor (%) Gross profit margin (%)	Laba Usaha/Pendapatan Operating Income/Revenue	19,76%	29,76	24,85	21,69
Marjin laba bersih (%) Net profit margin (%)	Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Profit for the Year/Revenues	15,85%	20,39	17,60	13,76
Rasio laba terhadap total aset/ ROA (%) Return on assets/ROA (%)	Laba Tahun Berjalan/Total Aset Profit fot the Year/Total Assets	10,10%	14,28	12,97	9,85
Rasio laba terhadap total ekuitas/ ROE (%) Return on Equity/ROE (%)	Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Profit for the Year/Total Equity	12,36%	21,00	18,69	15,85
Likuiditas | Liquidity					
Rasio lancar (%) Current ratio (%)	Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	(11,08%)	216,86	243,88	231,34
Rasio kas (%) Cash ratio (%)	Kas dan Setara Kas/Liabilitas Jangka Pendek Cash and Cash Equivalents/Current Liabilities	(31,18%)	53,03	77,06	136,85
Kolektibilitas Piutang | Receivables Collectibility					
Rata-rata periode penagihan (hari) Average collection period (days)	(Rata-rata Piutang Usaha/Pendapatan) x 365 hari (Average Trade Receivables/Revenues x 365 days)	48,91%	137	92	73
Solvabilitas | Solvability					
Rasio utang terhadap aset (%) Debt to asset ratio (%)	Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilites/Total Assets	(4,16%)	32,00	33,39	37,88
Rasio utang terhadap ekuitas (%) Debt to equity ratio (%)	Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	(6,11%)	47,06	50,12	60,97

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perusahaan mengalami pertumbuhan pada tahun 2018. Hal ini ditunjukkan dari marjin EBITDA, marjin laba kotor, marjin laba bersih, rasio laba terhadap total aset, serta rasio laba terhadap total ekuitas yang masing-masing menjadi 40,72% 29,76%, 20,93%, 14,28%, 21,00%. Peningkatan ini seiring meningkatnya kinerja operasional Perusahaan.

Profitability

The Company's profitability saw in rise in 2018. This was shown in the EBITDA margin, gross profit margin, net profit margin, return on asset, and return on equity of 40.72%, 29.76%, 20.93%, 14.28%, and 21.00% respectively. The rise was a result of increased operatinal performance of the Company.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo diukur dengan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat diketahui dengan menghitung nilai rasio lancar, dan rasio kas. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka Perusahaan semakin mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Pada tahun 2018, nilai rasio lancar, dan rasio kas menurun dari tahun sebelumnya, yang masing-masing menjadi 216,86%, dan 53,03%. Kendati demikian, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih tergolong baik.

Selain itu, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dari rasio solvabilitas yakni rasio utang terhadap aset yang mengalami penurunan menjadi 33,39%, serta rasio utang terhadap ekuitas yang turun menjadi 47,06%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perusahaan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan. Tingkat kolektibilitas piutang terdiri dari average collection period (rata-rata periode penagihan).

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan dihitung dengan menggunakan perbandingan antara rata-rata piutang usaha dan pendapatan dikalikan 365 hari. Per 31 Desember 2018, Rata-rata penagihan piutang publik adalah sebesar 88 hari. Sementara piutang ketenagalistrikan sebesar 201 hari.

Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Level

Ability to Pay Debt

The Company's ability to fulfill its short-term obligations that are due to maturity is measured by liquidity ratios. The Company's liquidity ratio can be seen by calculating the value of current ratio and cash ratio. The higher the value of those ratios, the more capable the Company is in fulfilling its obligations that are due to maturity.

In 2018, the value of current ratio and cash ratio from the previous year is 216.86% and 53.03%. Nevertheless, the Company's ability in fulfilling its short-term obligations is categorized as good.

Additionally, the Company's ability in fulfilling its long-term obligations is categorized as good. This can be seen in the solvability ratio, namely debt to asset ratio, which dropped to 33.39% and debt to equity ratio that dropped to 47.06%.

Receivable Collectibility

The collectability of accounts receivable is used to measure the period of time the Company needs to collect receivables into cash since the completion of the work/service. The collectability of accounts receivable consists of the average collection period (average billing period).

The average billing period of the Company's receivables is calculated using a comparison between the average receivables and income multiplied by 365 days. As of December 31, 2018, the average collection of public receivables is 88 days, while electricity receivable is 201 days.

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator (KPI) and Company Sound Level

Key Performance Indicator memiliki peran penting bagi kemajuan sebuah perusahaan. Sebab, perusahaan dituntut untuk mencapai visi dan misi serta langkah praktis dalam merealisasikan tujuannya. Selain itu, Key Performance Indicators perusahaan dapat mengukur pencapaian performa kinerjanya finansial maupun finansial. ICON+ berkomitmen dalam mengukur KPI untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, dengan tingkat kesehatan Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus pada tahun 2018 mendapat skor 95,01 kriteria AAA (SANGAT SEHAT). Hasil KPI tersebut mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, maka tingkat kesehatan Perusahaan termasuk pada kriteria AAA (SANGAT SEHAT).

Key Performance Indicator has an important role for the progress of a company. It is because companies are required to achieve their vision and mission as well as practical steps in realizing their goals. In addition, the company's Key Performance Indicators can measure the achievement of financial performance. PT Indonesia Comnets Plus is committed to measuring KPI to achieve the Company's vision and mission, with a sound level score of 95.01 or AAA (EXCELLENT) criteria in 2018. The KPI results refer to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 regarding the Assessment of the Sound Level of SOEs. Therefore, the Company's level of health is in the criteria of AAA (EXCELLENT).

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator and Company Sound Level

No.	Perspektif Perspective	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
1	**Fokus Pelanggan** **Customer Focus**						
	Pertumbuhan Pelanggan Baru New Customer Growth	Pelanggan Customer	8	225,00	374,00	166,22%	8,00
	Recovery Time Segmen Ketenagalistrikan SCADA Redundant Distribusi & Transmisi Recovery Time of SCADA Electricity Segment Redundant Distribution & Transmission	Menit Minutes	8	60,00	58,00	103,33%	8,00
2	**Efektivitas Produk dan Proses** **Product Effetiveness and Process**						
	Service Level Agreement ("SLA") Tingkat Respon Call Center Service Level Agreement (SLA) of Call Center Response Level	%	5	100,00	115,99	115,99%	5,00
	Kecepatan penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan Speed of connecting network services and telecommunications services to customers	Hari Days	5	28,00	28,17	99,39%	4,96
	Peningkatan utilisasi aset PLN terkait Teknologi Informasi: Increase of utilization of PLN assets related to Information Technology:						
	Desa berlistrik dan berinternet (Wonosobo, Banyuwangi, Toba Samosir, mandalka, Kutai Timur) Electrified and internet-connected villages (Wonosobo, Banyuwangi, Toba Samosir, Mandalka, Kutai Timur)	Lokasi Location	5	5,00	5,00	100,00%	5,00
	Implementasi Aplikasi Batubara Online Implementation of Batubara Online Application	Unit Unit	5	3,00	3,00	100,00%	5,00
	Implementasi Aplikasi AMR (Automatic Meter Reading) Terpusat Implementation of AMR (Automatic Meter Reading) Application	Pelanggan Customer	5	100.000,00	199.783,00	199,78%	5,00
	Implementasi Aplikasi AGO (Aplikasi Gudang Online) Implementation of AGO (Online Warehouse Application)	%	5	100,00	100,00	100,00%	5,00

Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator and Company Sound Level

No.	Perspektif Perspective	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
3	**Fokus Tenaga Kerja** **Focus on Labor**						
	Human Capital Readiness (“HCR”)	Level	3	3,90	3,30	84,62%	2,53
	Organization Capital Readiness (“OCR”)	Level	3	3,90	3,66	93,85%	2,81
	Information Capital Readiness (“ICR”)	Level	2	4,10	4,17	101,71%	2,00
4	**Keuangan dan Pasar** **Finance and Markets**						
	Earnings Before Interest, Taxes Depreciation, and Amortization (“EBITDA”) Margin	%	8	38,00	40,72	107,16%	8,00
	Market Share Jaringan Fixed Data & Internet ICON+ Market Share of ICON+ Fixed Data & Internet network	%	5	6,50	6,80	104,62%	5,00
	Pencapaian Investasi Investment achievements	Rp miliar Rp billions	3	656,10	413,17	62,97%	1,88
	Sinergi dengan Anak Perusahaan lain Synergy with other Subsidiaries	Rp miliar Rp billions	7	89,32	116,75	130,71%	7,00
	Pendapatan dari Pasar non PLN Revenue from Non-PLN Market	Rp miliar Rp billions	8	1.600,00	1.221,86	76,37%	6,10
5	**Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan** **Leadership, Governance and Social Responsibility**						
	Penerapan Good Corporate Governance (“GCG”) Implementation of Good Corporate Governance (“GCG”)	Skor .Score	3	91,00	90,74	99,71%	2,99
	Penyelesaian Temuan Auditor Settlements of Auditors’ Findings	%	4	100,00	81,09	81,09%	3,24
	Kerja Sama baru dengan BUMN New Partnership with SOEs	Kontrak Contract	3	5,00	5,00	100,00%	3,00
	Pengembangan Kawasan Terpadu Development of Integrated Areas	Lokasi Location	5	3,00	4,00	133,33%	5,00
	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) Compliance with K3LH (Health, Work Safety, and Environment)	%	Max -10				(0,50)
	Jumlah **Total**		**100**				**95,01**

Fokus Pelanggan

Pertumbuhan Pelanggan Baru

Indikator kinerja pertumbuhan pelanggan baru bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja pasar Perusahaan yang diukur dengan penambahan jumlah pelanggan eksternal/non-PLN baik pelanggan baru maupun pelanggan pullout yang kembali berlangganan dalam suatu periode tertentu, serta untuk mengukur keberhasilan Perusahaan dalam menambah portofolio pelanggan untuk mengurangi ketergantungan kepada pelanggan-pelanggan besar tertentu.

Dalam era global telekomunikasi, mayoritas perusahaan telah memiliki provider telekomunikasi-nya sendiri sehingga keberhasilan ICON+ dalam mencapai penambahan pelanggan baru, menunjukkan keberhasilan ICON+ dalam melakukan strategi akuisisi pelanggan.

Realisasi pertumbuhan pelanggan baru tahun 2018 adalah 374 pelanggan baru atau tercapai sebesar 166% dari target tahun 2018 sebanyak 165 pelanggan. Jumlah tersebut tumbuh 76,42% dari jumlah pelanggan baru per 31 Desember 2017.

Recovery Time Segmen Ketenagalistrikan SCADA Redundant Distribusi & Transmisi

Indikator kinerja rata-rata waktu (durasi) penanganan gangguan service jaringan dan jasa segmen Ketenagalistrikan SCADA Distribusi dan Transmisi adalah tingkat kecepatan penanganan gangguan SCADA yang diukur dari lama waktu penanganan keseluruhan gangguan SCADA dibandingkan dengan total seluruh gangguan SCADA pada periode tertentu.

Realisasi rata-rata waktu (durasi) penanganan gangguan adalah sebesar 58 menit, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 60 menit, sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 103,33%.

Customer Focus

New Customer Growth

The new customer growth performance indicator aims to provide an overview of the Company's market performance as measured by the addition of external/non-PLN customers, both new customers and pullout customers who re-subscribe in a certain period, and to measure the Company's success in increasing customer portfolios to reduce dependence on certain key customers.

In the global telecommunications era, the majority of companies already have their own telecommunication providers so that the success of ICON+ in achieving additional new customers shows the success of ICON+ in carrying out customer acquisition strategies.

Realization of new customer growth in 2018 was 374 new customers or 166% of the 2018 targeted 165 customers. The number grew by 76.42% from new customers per December 31, 2017.

Recovery Time of SCADA Electricity Segment Redundant Distribution & Transmission

The Indicator of average time (duration) performance of handling disruption of SCADA Distribution and Transmission network and electricity segment services is the speed level of handling SCADA disruption, which is measured from the length of time for handling all SCADA disruption compared to the total SCADA disruption in a certain period.

The realization of the average time (duration) of handling disruption is 58 minutes, while the target is set at 60 minutes, thus the achievement of the target is 103.33%.

Efektivitas Produk dan Proses

Service Level Agreement (SLA) Tingkat Respon Call Center

Indikator kinerja Tingkat Respon Call Center adalah Tingkat pemenuhan SLA untuk respon dari Call Center pada suatu periode tertentu dilihat dari Jumlah Call Attempt dari Pelanggan yang dilayani dari keseluruhan Call Attempt. Indikator SLA Tingkat Respon Call Center bertujuan untuk mengukur tingkat reliabilitas perusahaan dalam memberikan pelayanan yang baik dalam setiap interaksi dan komunikasi kepada pelanggan.

Realisasi SLA tingkat respon call center tahun 2018 adalah sebesar 115,99 sedangkan target yang ditetapkan adalah 100,00 sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 115,99%.

Pencapaian yang melebihi target didorong oleh komitmen pelayanan prima untuk pelanggan yang menjadi perhatian seluruh lapisan perusahaan.

Kecepatan Penyambungan Layanan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi ke Pelanggan

Indikator kinerja komitmen penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan adalah rata-rata waktu penyambungan jaringan dan jasa telekomunikasi pada periode tertentu *exclude* waktu tunggu perijinan langganan. Indikator ini menunjukkan tingkat kecepatan delivery time (waktu penyediaan layanan) kepada pelanggan sebagai bentuk pemenuhan komitmen kepada pelanggan.

Realisasi komitmen penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan pada tahun 2018 adalah sebesar 28,17 hari dari target yang ditetapkan sebesar 28 hari, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 99,39%.

Peningkatan Utilisasi Aset PLN terkait Teknologi Informasi

Realisasi jumlah unit induk yang sudah mengimplementasikan Aplikasi Batubara Online adalah 3 unit dari target yang ditetapkan sebesar 3 unit. Sehingga pencapaian terhadap target adalah 100,00%.

Sementara, realisasi jumlah pelanggan yang masuk dalam aplikasi AMR (Automatic Meter Reading) terpusat dan jaringan sebesar 199.783 pelanggan dari target yang ditetapkan sebesar 100.000 pelanggan. Sehingga pencapaian terhadap target sebesar 199,78%.

Adapun persentase unit induk wilayah dan distribusi yang sudah mengimplementasikan aplikasi AGO sebesar 100,00% dari target yang ditetapkan sebesar 100,00%. Sehingga pencapaian terhadap target sebesar 100,00%.

Product and Process Effectiveness

Service Level Agreement (SLA) Call Center Response Level

The Call Center Response Level performance indicator is the level of SLA fulfillment for the response from the Call Center in a given period of time, which is seen from the Number of Call Attemptes from the Customer served out of all Call Attempts. SLA Indicator of Call Center Response Level aims to measure the level of reliability of the Company in providing good service in every interaction and communication to customers.

SLA realization in call center response level in 2018 was 115.99, while the target was 100.00, which means that the achievement was at 115.99%.

The beyond-target achievement was encouraged by the commitment of excellent service to customers that is become the focus of the Company.

Speed of Connecting Network Services and Telecommunications Services to Customers

Performance indicators of commitment to connecting network services and telecommunications services to customers are the average time of network connection and telecommunications services in a certain period, excluding the waiting time for subscription licenses. This indicator shows the speed of delivery time (service provision time) to customers as a form of fulfillment of commitments to customers.

Realization of commitment to connecting network and telecommunications services to customers in 2018 was 28.17 days out of the targeted 28 days. Therefore, the achivement was 99.39%.

Increase of Utilization of PLN Assets Related to Information Technology

The realization of the total parent unit that have implemented the Batubara Online Application is 3 units from the target set of 3 units. Thus, the achievement towards target is 100,00%.

Meanwhile, the realization of the total customers that login to the centered and network of AMR (Automatic Meter Reading) Application is 199.783 customers out of the 100.000 target customers set. Thus, the achievement towards target is 199,78%.

The percentage of regional parent units and distributions that have implemented AGO applications is 100.00% of the target set of 100,00%. Thus, the achievement towards target is 100,00%.

Fokus Tenaga Kerja

Human Capital Readiness (HCR)

Indikator HCR adalah Tingkat kesiapan kompetensi pegawai untuk mengeksekusi pekerjaan (pegawai pada bisnis inti dan pegawai penunjang) yang diukur dari *assessment* terhadap maturity level Human Capital Readiness (HCR) pada periode tertentu. Indikator kinerja ini bertujuan untuk memastikan pegawai memperoleh pelatihan yang sesuai agar dapat memenuhi kompetensi jabatan sesuai KKJ (Kebutuhan Kompetensi Jabatan) terutama pada critical job.

Pengukuran HCR dilakukan dengan mengukur tingkat kematangan proses (Maturity Level Indicator/ MLI) dengan bobot 55% dan KPI yang dicapai dengan bobot 45%. Dari masing-masing aspek di atas dibagi menjadi 5 (lima) skala. Kriteria dari level 1 (satu) untuk kriteria yang paling rendah sampai level 5 (lima) untuk kriteria yang paling tinggi. Kriteria yang lebih tinggi merupakan akumulasi dari kriteria yang lebih rendah, artinya kriteria yang lebih tinggi dapat dicapai apabila telah memenuhi kriteria di bawahnya.

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh tim HCR-OCR PT PLN (Persero) melalui surat No. 0011/SDM.05.01/EVPHCMS/2019 tanggal 4 Januari 2019, nilai HCR ICON+ pada tahun 2018 adalah 3,30 dari target yang ditetapkan adalah 3,90 sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 84,62%.

Organization Capital Readiness (OCR)

Indikator OCR adalah Tingkat kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan dan menyelaraskan factor yang mendorong perbaikan dan pembelajaran berkelanjutan dalam menjalankan strategi perusahaan yang diukur dari *assessment* terhadap maturity level Organization Capital Readiness (OCR) pada periode tertentu. Dimensi OCR adalah sebagai berikut:

- Kesiapan Kepemimpinan: memastikan ketersediaan pegawai yang siap mengisi posisi struktural tertentu sesuai kebutuhan.
- Kesiapan Budaya: untuk internalisasi visi, misi, dan nilai-nilai diperlukan untuk melaksanakan strategi.
- Kesiapan Penyelarasan: untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target perusahaan dan unit kerja dengan target kinerja individu.
- Kesiapan Kerja Sama: untuk memastikan implementasi *knowledge management* mendukung strategi.

Sama seperti pengukuran HCR, pengukuran OCR dilakukan dengan mengukur MLI dengan bobot 55% dan KPI yang dicapai dengan bobot 45%, dengan bobot masing-masing aspek sebesar 25%. Dari masing-masing aspek di atas dibagi menjadi 5 (lima) skala. Kriteria dari level 1 (satu) untuk kriteria yang paling rendah sampai level 5 (lima) untuk kriteria yang paling tinggi. Kriteria yang lebih tinggi merupakan akumulasi dari kriteria yang lebih rendah, artinya kriteria yang lebih tinggi dapat dicapai apabila telah memenuhi kriteria di bawahnya.

Focus of Manpower

Human Capital Readiness (HCR)

HCR Indicator is the level of employee competency readiness to execute work (employees in the core business and supporting employees) that is measured by an assessment of the maturity level of Human Capital Readiness (HCR) for a certain period. This performance indicator aims to ensure that employees receive appropriate training in order to be able to fulfill job competencies according to the KKJ (Job Competency Requirements), especially on critical jobs.

The measurement of HCR is completed by measuring the level of process maturity (Maturity Level Indicator/MLI) with a weight of 55%, and KPI achieved with a weight of 45%. From each aspect above it is divided into 5 (five) scales. The level 1 (one) is the lowest criteria, to level 5 (five) for the highest criteria. The higher criterion is an accumulation of lower criteria, meaning higher criteria can be achieved if it has met the criteria below it.

Based on the results of the assessment carried out by the HCR-OCR PT PLN (Persero) team through letter No. 0011/SDM.05.01/EVPHCMS/2019 dated January 4, 2019, the value of HCR ICON+ in 2018 is 3.30 of the target set is 3.90, thus the achievement of the target is 84.62%.

Organization Capital Readiness (OCR)

OCR Indicator is the level of readiness of the organization in integrating and harmonizing factors that encourage continuous improvement and learning in carrying out the Company's strategy as measured by an assessment of the maturity level Organization Capital Readiness (OCR) for a certain period. The dimensions of OCR are as follows:

- Leadership Readiness: ensuring the availability of employees who are ready to fill certain structural positions as needed.
- Cultural Readiness: to internalize the vision, mission, and values needed to implement the strategy.
- Alignment Readiness: to ensure alignment between the strategies and targets of the Company and work units and individual performance targets.
- Cooperation Readiness: to ensure the implementation of knowledge management to support the strategy.

Similar with the measurement of HCR, the measurement of OCR is completed by measuring MLI with a weight of 55% and KPI achieved with a weight of 45%, with a weight of each aspect of 25%. From each aspect above it is divided into 5 (five) scales. The level 1 (one) is the lowest criteria, to level 5 (five) for the highest criteria. The higher criterion is an accumulation of the lower criteria, meaning that the higher criteria can be achieved if it meets the criteria below it.

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh tim HCR-OCR PT PLN (Persero) melalui surat No. 0011/SDM.05.01/EVPHCMS/2019 tanggal 4 Januari 2019, nilai OCR ICON+ pada tahun 2018 adalah 3,66 dari target yang ditetapkan adalah 3,90 sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 93,85%.

Informational Capital Readiness (ICR)

Indikator ICR adalah Tingkat kesiapan pemanfaatan sistem informasi (aplikasi proses bisnis) dalam menjalankan strategi perusahaan yang diukur dari *assessment* terhadap maturity level Informational Capital Readiness (ICR). Indikator kinerja ini bertujuan untuk memastikan tingkat kesiapan pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan dan terintegrasi.

Pengukuran ICR dilakukan dengan mengukur MLI dengan skala 1-5. Kriteria dari level 1 (satu) untuk kriteria yang paling rendah sampai level 5 (lima) untuk kriteria yang paling tinggi. Kriteria yang lebih tinggi merupakan akumulasi dari kriteria yang lebih rendah, artinya kriteria yang lebih tinggi dapat dicapai apabila telah memenuhi kriteria di bawahnya.

Sesuai hasil *self-assessment* yang dilakukan ICON+, nilai ICR pada tahun 2018 adalah 4,17 dari target yang ditetapkan adalah 4,10, sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 101,71%.

Keuangan dan Pasar

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin

Indikator kinerja EBITDA Margin adalah besarnya laba usaha yang dapat dihasilkan sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi dibandingkan dengan total pendapatan usaha pada suatu periode tertentu. Indikator ini menunjukkan tingkat kemampuan Perusahaan untuk mencetak laba.

Realisasi EBITDA Margin tahun 2018 sebesar 40,72%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 38,00%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 107,16%.

Market Share Jaringan Fixed Data dan Internet ICON+

Indikator Market Share Jaringan Fixed Data dan Internet ICON+ adalah persentase penetrasi ICON+ pada 2 (dua) jenis layanan Jaringan Fixed Data dan Internet terhadap keseluruhan pasar yang ada pada 2 jenis layanan tersebut pada periode tertentu. Indikator ini menunjukan kinerja pemasaran pada suatu perusahaan.

Based on the results of the assessment carried out by the HCR-OCR PT PLN (Persero) team through letter No. 0011/SDM.05.01/EVPHCMS/2019 dated January 4, 2019, the value of OCR in 2018 is 3.66 of the target set is 3.90 thus the achievement of the target is 93.85%.

Informational Capital Readiness (ICR)

ICR Indicator is the level of readiness to use information systems (application of business processes) in carrying out the Company's strategy as measured by an assessment of the maturity level of Informational Capital Readiness (ICR). This performance indicator aims to ensure the level of readiness to use information systems to support the Company's overall and integrated strategy.

The measurement of ICR is completed by measuring MLI on a scale of 1-5. The level 1 (one) is the lowest criteria, to level 5 (five) for the highest criteria. The higher criterion is an accumulation of the lower criteria, meaning that the higher criteria can be achieved if it meets the criteria below it.

As per results of the self-assessment conducted by ICON+, the ICR value in 2018 is 4.17 of the set target of 4.10, thus the achievement of the target is 101.71%.

Finance and Market

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin

EBITDA Margin performance indicator is the amount of operating profit that can be generated before interest, tax, depreciation, and amortization compared to the total operating income for a given period. This indicator shows the level of the Company's ability to make profits.

Realization of EBITDA Margin of 2018 was 40.72%, while the established target was 38.00%. Hence, the achievement compared to target was 107.16%.

Market Share of ICON+ Fixed Data and Internet Network

Market Share of ICON+ Fixed Data and Internet Network indicator is the percentage of ICON+ penetration into 2 (two) types of Fixed Data Network and Internet services to all markets in those 2 types in a certain period. This indicator shows the marketing performances in a company.

Realisasi Market Share Jaringan Fixed Data dan Internet ICON+ tahun 2018 adalah sebesar 6,80%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 6,50%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 104,62%. Pencapaian yang melebihi target ini terutama didorong oleh inisiasi iCON+ untuk melakukan ekspansi pasar lebih giat ke seluruh wilayah regional atau SBU.

Realization of Market Share of ICON+ Fixed Data and Internet Network in 2018 was 6.80%. With 6.50% as the target, the achievement was at 104.62%. This exceeding the target accomplishments are mainly driven by ICON+ initiative to aggresively expand the market to all regional areas or SBU.

Pencapaian Investasi

Indikator kinerja Pencapaian Investasi adalah progres hasil pelaksanaan/penyelesaian fisik dari program/proyek yang dilaksanakan dalam suatu periode yang dihitung dari jumlah realisasi dana investasi yang terserap program.

Realisasi Pencapaian Investasi tahun 2018 adalah Rp413,17 miliar sedangkan target yang ditetapkan sebesar Rp656,10 miliar, sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 62,97%.

Investment Achievement

Investment Achievement performance indicator is a progress of physical implementation/completion results of programs/projects carried out in a certain period as calculated from the amount of investment fund realization absorbed by the program.

Realization of Investment Achievement in 2018 was Rp413.17 billion out of the targeted Rp656.10 billion. Therefore, the achievement was 62.97%.

Sinergi Antar Anak Perusahaan Lain

Indikator Sinergi Anak Perusahaan adalah nilai realisasi kontrak kerja sama dengan anak perusahaan lain pada suatu periode. Transaksi dengan anak perusahaan lain adalah seluruh transaksi baik biaya maupun pendapatan dan tidak mengeliminasi satu dengan yang lain didasarkan nilai realisasi kontrak kerja sama diukur dari nilai yang telah dibukukan kedalam laporan keuangan periode berjalan.

Realisasi Sinergi Antar Anak Perusahaan lain tahun 2018 sesuai dengan nilai yang dibukukan dalam laporan keuangan perusahaan adalah Rp116,75 miliar, sedangkan target yang ditetapkan sebesar Rp89,32 miliar, sehingga pencapaian terhadap target adalah sebesar 130,71%.

Inter-Subsidiary Synergy

Indicator of Inter-Subsidiary Synergy is the realization value of agreement contracts with other subsidiaries in a period. Transactions with other subsidiaries are all transactions of both costs and income that do not eliminate one from the other based on the realization value of the agreement contract as measured from the value that has been recorded into the current period financial statements.

Realization of Inter-Subsidiary Synergy in 2018 in line with the amount recorded in the financial statements of the Company was Rp116.75 billion, while the target was Rp89.32 billion. Hence the achievement compared to target was 130.71%.

Pendapatan dari Pasar non PLN

Pencapaian pendapatan publik masih didominasi oleh segmen operator. Berikut ini adalah lima terbesar pendapatan segmen publik yang diperoleh dari pelanggan:

- Direktorat Jenderal Telekomunikasi dan Informasi;
- PT Link Net;
- PT Mora Telematika Indonesia;
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan; dan
- PT Sumber Alfa Trijaya.

Pendapatan dari pasar non PLN tahun 2018 sebesar Rp1,22 triliun dari target yang ditetapkan Rp1,6 triliun, sehingga pencapaian terhadap target sebesar Rp76,37%. Belum tercapainya target tersebut terutama disebabkan oleh persaingan dengan kompetitor yang sangat ketat.

Revenues from Non-PLN Market

The operator segment is still dominating the public revenues acquirement. The following are the five largest public segment revenues acquired from customers:

- Directorate General of Telecommunications and Information;
- PT Link Net;
- PT Mora Telematika Indonesia;
- Directorate General of Corrections; and
- PT Sumber Alfa Trijaya.

Revenues from non-PLN market in 2018 amounted to Rp1.22 trillion from the targeted Rp1.6 trillion, which made 75.37% achievement. The unfulfilled target was mainly due to an intense competition.

Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)

Indikator penerapan GCG bertujuan untuk memastikan implementasi Good Corporate Governance Perusahaan pada periode tertentu.

Penilaian penerapan GCG di Perusahaan dilaksanakan oleh tim asesor independen dari Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Indikator/parameter penilaian dan evaluasi penerapan GCG terdiri dari 6 aspek penilaian yaitu:

- Aspek komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan;
- Aspek pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham/Pemilik Modal;
- Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- Aspek Direksi;
- Aspek pengungkapan informasi dan transparansi; dan
- Aspek lainnya.

Realisasi Skor penerapan GCG tahun 2018 sebesar 90,74 sedangkan target yang ditetapkan sebesar 91,00 sehingga pencapaian tahun 2018 terhadap target sebesar 99,71%.

Penyelesaian Temuan Auditor

Indikator Penyelesaian Temuan Auditor bertujuan untuk memastikan pelaksanaan dan penentuan tindakan koreksi atas temuan auditor guna memperbaiki dan mengembangkan kinerja perusahaan.

Penilaian penyelesaian temuan auditor dihitung berdasarkan Total rekomendasi auditor yang sudah selesai ditindaklanjuti pada periode berjalan.

Realisasi penyelesaian temuan auditor tahun 2018 yang telah ditindaklanjuti seluruhnya sebesar 98,21% dari pencapaian yang ditargetkan sebesar 100%.

Pengembangan Kawasan Terpadu

Pada tahun 2018, realisasi jumlah lokasi kawasan terpadu (*industrial estate*) yang didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi sebanyak 4 lokasi dari target yang ditetapkan sebesar 3. Sehingga pencapaian sebesar 133,33%.

Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup)

Indikator kinerja Kepatuhan pada K3LH bertujuan untuk mengukur nilai kepatuhan pada keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

Realisasi Kepatuhan pada K3LH pada tahun 2018 sebesar nihil sedangkan target yang ditetapkan adalah nihil.

Leadership, Governance and Social Responsibility

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The indicator of GCG implementation aims to ensure the implementation of the Company's Good Corporate Governance for a certain period.

The assessment of GCG implementation in the Company is carried out by an independent assessment team from the Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP). The indicators/parameters for assessment and evaluation of GCG implementation consist of 6 aspects of, namely:

- Aspect of commitment to the implementation of sustainable governance;
- Aspects of Shareholder and General Meeting of Shareholders/ Capital Owners;
- Aspect of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
- Aspect of the Board of Directors
- Aspects of information disclosure and transparency; and
- Other aspects.

Realization of GCG implementation score in 2018 was 90.74 out of the targeted 91.00. Therefore, the achievement compared to target was 99.71%.

Settlement for Auditors' Findings

Settlement for Auditor's Findings indicator aims to ensure the implementation and determination of correctional actions for auditors' findings in order to improve and develop the Company's performance.

The assessment for auditors' findings settlement is calculated based on the total of followed up recommendations from the auditors' in the current period.

Realization of auditors' findings settlement in 2018 that have been completely followed up was at 98.21% out of the targeted 100% achievement.

Development of Integrated Areas

In 2018, the realization of the number of locations of integrated areas (industrial estate) supported by Information and Communication Technology as many as 4 locations of targets set at 3. Hence, the achievement was 133.33%.

Compliance with K3LH (Health, Work Safety, and Environment)

Compliance with K3LH indicator aims to measure compliance with work safety and the environment.

Realization of Compliance with K3LH in 2018 was nil and the target was also nil.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Perusahaan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha. Hal ini antara lain dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Oleh karena itu, manajemen telah memantau permodalan dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Sampai dengan tahun 2018, struktur modal Perusahaan didominasi oleh ekuitas. Komposisi struktur modal pada tahun 2018 terdiri dari liabilitas sebesar 32,00% dan ekuitas sebesar 68,00%.

Struktur modal Perusahaan pada 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital Structure

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, which are carried out partly by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. Therefore, the management has monitored the capital by using several financial leverage measures such as debt to equity ratio.

Until the year 2018, the Company's capital structure was dominated by equity. The composition of capital structure in 2018 comprised of liability at 32.00% and equity at 68.00%.

The Company's capital structure in the last 3 (three) years can be seen in the following table:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless stated otherwise

Struktur Modal
Capital Structure

Uraian Description	2018	%	2017	%	2016	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	799.829	25,82%	603.379	23,15%	518.742	22,83%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	191.628	6,19%	266.716	10,23%	341.793	15,04%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	991.457	32,00%	870.095	33,39%	860.535	37,88%
Ekuitas Equity	2.106.767	68,00%	1.735.927	66,61%	1.411.486	62,12%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**3.098.224**	**100,00%**	**2.606.002**	**100,00%**	**2.272.021**	**100,00%**

Kebijakan Struktur Modal

Selama tahun 2018, manajemen Perusahaan telah melakukan proyeksi sumber dan penggunaan dana setiap tahun yang dimuat dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) ICON+. Hal ini menjadi bagian dari pengelolaan struktur modal yang dikelola dengan baik agar komposisi modal dapat mendukung pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang. Perencanaan komposisi struktur modal berupa sumber dana internal dan eksternal (liabilitas) dibuat setiap awal tahun buku yang disesuaikan dengan program pembangunan infrastruktur jaringan dan infrastruktur pendukung produk lainnya, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan. Maka diharapkan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya

Capital Structure Policy

During 2018, the Company's management has projected the sources and uses of funds for each year, which are contained in the ICON+ Corporate Budget Work Plan (RKAP). This is part of managing a well-managed capital structure so that the composition of capital can support the development of the Company's business in the future. Planning for the composition of the capital structure in the form of internal and external funding sources (liabilities) is made at the beginning of the fiscal year, which is adjusted to the network infrastructure and other product supporting infrastructure development programs, to meet the needs of customers and stakeholders. Such measure is expected to provide added value to Shareholders and benefits to other stakeholders.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment and Related Material Bonds Realized in the Last Financial Year

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal. Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp461,01 berupa pekerjaan dalam pelaksanaan. Sumber dana untuk membiayai program investasi barang modal menggunakan dana internal perusahaan. Adapun rincian investasi barang modal yang dilakukan perusahaan pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

In 2018, the Company did not made any arrangements with any party for capital goods investment. The Company invested in capital goods amounting to Rp461.01 in the form of work in progress. The source of funds to finance this capital goods investment program uses internal company funds. The details of the Company's capital goods investment in 2018 are as follows:

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realised in the Latest Financial Year

Uraian Description	Kebijakan Policies		2018	2017
Tanah Land	Tujuan Investasi Investment Objective	Agar mendorong kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi, sehingga dapat terwujudnya pencapaian realisasi dari target Perusahaan maupun peningkatan pertumbuhan kinerja Perusahaan. To encourage the smoothness and sustainability of production activities in order to achieve the Company's target as well as to increase the Company's performance growth.	–	–
	Sumber Dana Source of Funds	Anggaran Internal Internal Budget		
	Mata Uang Currency	Rupiah		
	Langkah Perlindungan Risiko Risk Protection Measure	Diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama Insured to PT Asuransi Tugu Kresna Utama		
Bangunan Building	Tujuan Investasi Investment Objective	Agar mendorong kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi, sehingga dapat terwujudnya pencapaian realisasi dari target Perusahaan maupun peningkatan pertumbuhan kinerja Perusahaan. To encourage the smoothness and sustainability of production activities in order to achieve the Company's target as well as to increase the Company's performance growth.	–	
	Sumber Dana Source of Funds	Anggaran Internal Internal Budget		
	Mata Uang Currency	Rupiah		
	Langkah Perlindungan Risiko Risk Protection Measure	Diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama Insured to PT Asuransi Tugu Kresna Utama		

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realised in the Latest Financial Year

Uraian Description	Kebijakan Policies		2018	2017
Peralatan Jaringan Network Equipment	Tujuan Investasi Investment Objective	Agar mendorong kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi, sehingga dapat terwujudnya pencapaian realisasi dari target Perusahaan maupun peningkatan pertumbuhan kinerja Perusahaan. To encourage the smoothness and sustainability of production activities in order to achieve the Company's target as well as to increase the Company's performance growth.	–	–
	Sumber Dana Source of Funds	Anggaran Internal Internal Budget		
	Mata Uang Currency	Rupiah		
	Langkah Perlindungan Risiko Risk Protection Measure	Diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama Insured to PT Asuransi Tugu Kresna Utama		
Peralatan Distribusi Distribution Equipment	Tujuan Investasi Investment Objective	Agar mendorong kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi, sehingga dapat terwujudnya pencapaian realisasi dari target Perusahaan maupun peningkatan pertumbuhan kinerja Perusahaan. To encourage the smoothness and sustainability of production activities in order to achieve the Company's target as well as to increase the Company's performance growth.	–	
	Sumber Dana Source of Funds	Anggaran Internal Internal Budget		
	Mata Uang Currency	Rupiah		
	Langkah Perlindungan Risiko Risk Protection Measure	Diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama Insured to PT Asuransi Tugu Kresna Utama		
Peralatan Umum General Equipment	Tujuan Investasi Investment Objective	Agar mendorong kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi, sehingga dapat terwujudnya pencapaian realisasi dari target Perusahaan maupun peningkatan pertumbuhan kinerja Perusahaan. To encourage the smoothness and sustainability of production activities in order to achieve the Company's target as well as to increase the Company's performance growth.	–	–
	Sumber Dana Source of Funds	Anggaran Internal Internal Budget		
	Mata Uang Currency	Rupiah		
	Langkah Perlindungan Risiko Risk Protection Measure	Diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama Insured to PT Asuransi Tugu Kresna Utama		

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realised in the Latest Financial Year

Uraian Description	Kebijakan Policies		2018	2017
Kendaraan Vehicle	Tujuan Investasi Investment Objective	Agar mendorong kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi, sehingga dapat terwujudnya pencapaian realisasi dari target Perusahaan maupun peningkatan pertumbuhan kinerja Perusahaan. To encourage the smoothness and sustainability of production activities in order to achieve the Company's target as well as to increase the Company's performance growth.	–	
	Sumber Dana Source of Funds	Anggaran Internal Internal Budget		
	Mata Uang Currency	Rupiah		
	Langkah Perlindungan Risiko Risk Protection Measure	Diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama Insured to PT Asuransi Tugu Kresna Utama		
Pekerjaan dalam Pelaksanaan Work in Implementation	Tujuan Investasi Investment Objective	Agar mendorong kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi, sehingga dapat terwujudnya pencapaian realisasi dari target Perusahaan maupun peningkatan pertumbuhan kinerja Perusahaan. To encourage the smoothness and sustainability of production activities in order to achieve the Company's target as well as to increase the Company's performance growth.	461.010	273.574
	Sumber Dana Source of Funds	Anggaran Internal Internal Budget		
	Mata Uang Currency	Rupiah		
	Langkah Perlindungan Risiko Risk Protection Measure	Diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama Insured to PT Asuransi Tugu Kresna Utama		
Jumlah **Total**			**461.010**	**273.574**

Perbandingan Antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang

Comparisons between Target and Realization and Upcoming Year Projection

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Operasional

Comparison between Target, Realization, and Operational Projection

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Operasional
Comparison between Target, Realization, and Operational Projection

Uraian Description	Target 2019 2019 Target	Pencapaian 2018 2018 Achievement	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target
Komitmen Penyambungan Layanan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi ke Pelanggan (hari) Commitment Indicator to Connecting Network and Telecommunications Services (days)	21	99,39%	28,17	28
SAIDI: Rata-rata waktu durasi penanganan gangguan service jaringan dan jasa telekomunikasi Segmen Ketenagalistrikan SCADA Distribusi & Transmisi (menit) SAIDI: Average time (duration) of service interruption & telecommunications networks SCADA Electricity Segment Distribution & Transmission (minutes)	57	100%	58	60
Service Level Agreement: Jumlah Uptime seluruh jaringan Non SCADA (%) Service Level Agreement: Total uptime for all non-SCADA networks (%)	100	99,62%	99,62	100
Service Level Agreement: Jumlah Uptime SCADA Proteksi (%) Service Level Agreement: Total uptime SCADA Protection (%)	100	99,93%	99,93	100
Service Level Agreement: Tingkat Respon Call Center (%) Service Level Agreement: Call Centre Response Level (%)	100	115,99%	115,99	100

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Keuangan

Comparison between Target, Realization, and Financial Projection

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Posisi Keuangan
Comparison between Target, Realization, and Projection of Financial Position

Uraian Description	Proyeksi 2019 2019 Projection	Pencapaian 2018 2018 Achievement	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target
Total Aset Total Assets	2.778.758	136,32%	3.098.224	2.272.771
Aset Lancar Current Assets	963.522	230,60%	1.734.497	752.172
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1.815.236	89,68%	1.363.727	1.520.599
Total Liabilitas Total Liabilities	714.224	177,99%	991.457	557.021
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	379.532	256,01%	799.829	312.415
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	334.692	78,34%	191.628	244.605
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.074.534	122,79%	2.106.767	1.715.750
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.778.758	136,32%	3.098.224	2.272.771

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Laba (Rugi)
Comparison between Target, Realization, and Profit (Loss) Projection

Uraian Description	Target 2019 2019 Target	Pencapaian 2018 2018 Achievement	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target
Pendapatan Revenues	4.022.000	83,43%	2.169.204	2.600.000
Beban Usaha Operating Expenses	(2.904.717)	75,55%	(1.523.660)	(2.016.644)
Laba Usaha Operating Income	1.117.283	110,66%	645.544	583.356
Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih Net Financial Post and Others	(25.667)	136,05%	(22.499)	(16.537)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	818.712	104,06%	442.384	425.115

Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan telah menyusun sasaran strategis Perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

- Pelanggan
  - Pertumbuhan pelanggan baru sebanyak 375 pelanggan.
  - Recovery Time Segmen Ketenagalistrikan SCADA Redundant Distibusi dan Transmisi adalah 57,00 menit.
- Efektivitas Produk dan Jasa
  - Kecepatan penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan adalah 21 hari.
  - Service Level Agreement (SLA) Tingkat Respon Call Center 123 sebesar 100% sesuai dengan kontrak.
  - Peningkatan utilisasi aset PLN terkait Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:
    - Pembangunan Sistem Pengukuran Neraca Energi Terpusat sebesar 100% sesuai dengan kontrak.
    - Implementasi *Enterprise Asset Management* (EAM) sebesar 7 Unit.
    - Implementasi AMI (*Advanced Metering Infrastructure*) sejumlah 1.000.000 pelanggan.
- Fokus Tenaga Kerja
  - Skor Human Capital Readiness (HCR) adalah sebesar 4,12.
  - Skor Organizational Capital Readiness (OCR) adalah sebsar 4,12.
  - Skor Information Capital Readiness (ICR) adalah sebesar 4,25.
- Keuangan dan Pasar
  - EBITDA *Margin* sebesar 38%.
  - Market Share Jaringan Fixed Data & Internet ICON+ sebesar 6,8%.
  - Sinergi dengan Anak Perusahaan lain sebesar Rp142,90 miliar.
  - Pendapatan dari Pasar Publik sebesar Rp2,50 triliun.

To achieve the targets, the Company has compiled strategic targets of 2019 as follows:

- Customer
  - New customer growth of 375 customers.
  - Recovery Time of Electricity Segment of Redundant SCADA Distribution and Transmission at 57.00 minutes.
- Product and Service Effetiveness
  - Speed of network and telecommunication service connection of 21 days.
  - Service Level Agreement (SLA) of Call Center 123 Response Level at 100% in accordance with the contract.
  - Improvement utilization of PLN assets related to Information Technology is as follows:
    - Construction of a Centralized Energy Balance Measurement System at 100% in accordance with the contract.
    - Implementation of Enterprise Asset Management (EAM) of 7 Unit.
    - Implementation of AMI (Advanced Metering Infrastructure) of 1,000,000 customers.
- Labor Focus
  - Score of Human Capital Readiness (HCR) at 4.12.
  - Score of Organizational Capital Readiness (OCR) at 4.12.
  - Score of Information Capital Readiness (ICR) at 4.25.
- Finance and Market
  - EBITDA Margin at 38%.
  - Market Share of ICON+ Fixed Data & Internet Network at 6.8%.
  - Synergy with Other Subsidiaries at Rp142.90 billion.
  - Revenue from Public Market at Rp2.50 trillion.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountan's Report

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

There were no important events occurring after the balance sheet date to the date of this report's issuance that significantly affect the delivery of the Company's financial statements.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pada awalnya ICON+ hanya berperan sebagai *network and business process enabler* PLN untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan listrik kemudian mengembangkan potensi bisnis dengan mengkomersialkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PLN di Pulau Jawa dan Bali.

In its earlier days, ICON+ only acted as the network and business process enabler of PLN to improve services to electricity customers before developing its business potential by commercializing the excess capacity of PLN's fiber optic power telecommunications network in Java and Bali Island.

ICON+ memanfaatkan aset strategis PLN berupa jaringan transmisi sehingga dengan komitmen *full fiber optik* telah menarik lebih 2.000 lebih pelanggan. Pelanggan tersebut meliputi berbagai sektor industri utamanya adalah industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, pemerintah, dan manufaktur. Saat ini pendapatan dari luar layanan kepada Grup PLN sudah lebih dominan.

ICON+ utilizes PLN's strategic assets of transmission network, which attracts more than 2,000 customers with its commitment in the full use of fiber optic. The customers include various industrial sectors, mainly telecommunication, banking, finance, government, and manufacture industries. Currently, income from outside PLN Group has dominated ICON+ revenue.

Penjualan ICON+ juga terus meningkat setiap tahunnya. Banyak faktor pendukung bisnis ini. Salah satunya adalah tingginya jumlah pelanggan internet (*broadband*) di Indonesia. ICON+ mendapatkan berkah konsumsi data yang besar tersebut karena dukungan jaringan *fiber optik* yang mumpuni didukung oleh infrastruktur yang diberikan oleh PLN yaitu RoW (*Right of Ways*). Inilah modal ICON+ untuk *grow* di industri telekomunikasi.

ICON+ sales also increase every year due to many factors that support this business. One of them is the high number of internet (broadband) customers in Indonesia. ICON+ is blessed with large data consumption as it is supported by reliable fiber optic network with RoW (Right of Ways), an infrastructure provided by PLN. This is ICON+'s capital to grow in telecommunication industry.

ICON+ satu-satunya anak perusahaan PLN yang mampu berkompetisi di market Teknologi Informasi & Telekomunikasi yang agresif dan patut diperhitungkan. Kekuatan ICON+ adalah mampu menyediakan layanan yang andal secara nasional, dan dengan *down time* minimal, sehingga memenuhi *service level agreement*. Selain itu, ICON+ didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman serta ketersediaan jaringan serat optik yang mencakup Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Kalimantan.

ICON+ is the only subsidiary of PLN who is able to compete in the aggressive and reckoned market of Information & Telecommunication Technology. ICON+'s strength is its ability to provide reliable services on national level with minimum down time, allowing it to meet the service level agreement. Additionally, ICON+ is supported by competent and experienced human resource as well as availability of fiber optic network that covers Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, and Kalimantan.

Saat ini, ICON+ mampu melayani kebutuhan pelanggan dengan berbagai pilihan jaringan telekomunikasi yaitu *Clear Channel Network*, IP VPN, *Metronet* dan *Internet Corporat*. Pada akhirnya, ICON+ telah menjadi penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis PLN.

ICON+ is currently able to serve customers with various choices of telecommunication networks, namely Clear Channel Network, IP VPN, Metronet and Internet Corporat. Eventually, ICON+ has become a leading information and communication technology (TIK) provider in Indonesia, with PLN strategic asset as basis of network.

Melirik dunia bisnis yang telah memasuki era *disruption*, ICON+ turut bertransformasi untuk keluar dari *business as usual*. Merambah ke dunia digital, ICON+ menciptakan bisnis baru dengan membangun integrated digital ecosystem platform.

As the business realm has entered disruption era, ICON+ responds with a transformation to escape from business as usual and expands to digital industry, in which ICON+ creates a new business by establishing integrated digital ecosystem platform.

Industri jaringan telekomunikasi di Indonesia terdiri dari tiga bentuk layanan layanan telekomunikasi jaringan. Yaitu jaringan tetap berbasis kabel (*fixedline*), jaringan nirkabel, dan jasa komunikasi bergerak GSM. Jaringan telekomunikasi ICON+ berbasis kabel tetap memanfaatkan jaringan transmisi PLN yang sudah *full fiber* optik. Kabel *fiber* optik adalah sebuah kabel yang terbuat dari *fiber* kaca dengan teknologi canggih dan mempunyai kecepatan *transfer* data yang lebih cepat daripada kabel biasa.

Pasar layanan jaringan tetap kabel selama ini dikuasai oleh salah satu perusahaan telekomunikasi nasional dengan 60% pangsa pasar layanan Internet dan transaksi data di Indonesia. Hingga saat ini sejumlah kompetitor swasta terus mengembangkan pasar secara agresif.

ICON+ sendiri merupakan pendatang baru yang mulai diperhitungkan. ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan Network Operation Centre yang berlokasi di Gandul, Cinere pada tahun 2000. Pada tahap awal hanya difokuskan untuk melayani kebutuhan jaringan telekomunikasi PT PLN (Persero). Kini, ICON+ sudah melayani 2.000 lebih pelanggan institusi.

Pangsa Pasar

ICON+ terus mengevaluasi kinerja Perusahaan terhadap pesaing, yaitu perusahaan sejenis (*benchmark*). Evaluasi dilakukan dalam segala aspek, antara lain melalui analisis Laporan Tahunan Perusahaan, *news release*, dan lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi, penguasaan pasar ICON+ untuk jaringan *fixed data* dan internet pada tahun 2018 sebesar 6,80%.

Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produk dan layanan, serta meningkatkan penguasaan pasar, ICON+ menjalankan strategi pemasaran sebagai berikut:

- ***Cost Leadership***
  Merupakan strategi perusahaan dalam menjual produk layanan kepada pelanggan dengan harga lebih rendah dari kompetitor.
- ***Cross/Up-selling***
  Merupakan strategi penjualan dengan menawarkan produk bundling dan atau penambahan layanan dengan harga kompetitif.
- ***Customer Create Customers* (C3)**
  Merupakan strategi optimaslisasi dan utilisasi pelanggan existing untuk meningkatkan penetrasi pasar kepada market sekitarnya.
- **Pemasaran bersama PLN (internet dan listrik)**
- ***Economic Sharing* – Sinergi BUMN**
  Merupakan model bisnis dengan menggunakan share resource untuk meningkatkan utilisasi aset.
- **Value Added Services (Apps)**
  Merupakan solusi ICT yang di-bundling dengan layanan connectivity.

Telecommunication network industry in Indonesia comprises of three forms of services: cable-based fixed network (fixedline), wireless network, and GSM portable communication service. The cable-based ICON+ telecommunication network utilizes PLN's full fiber optic transmission network. The fiber optic cable is made of glass fiber with advanced technology and has faster data transfer speed than that of ordinary cable.

Throughout time, the cable fixed network service market has always been controlled by one of the national telecommunication companies with 60% market share of Internet services and data transactions in Indonesia. To date, a number of private competitors aggressively continue to develop the market.

ICON+ itself is a recognized newcomer who began its commercial activities by using Network Operation Centre located in Gandul, Cinere in 2000. The initial phase focused on serving telecommunication network for PT PLN (Persero), and today ICON+ has served more than 2,000 institutional customers.

Market Share

ICON+ continues to evaluate the Company's performance against competitors, namely similar companies (benchmarks). Evaluations are carried out in all aspects, including analysis of the Company's Annual Report, news release, and others. Based on the results of the evaluation, the market share of ICON+ for fixed data and internet networks in 2018 was 6,80%.

Marketing Strategy

In market their product and services, as well as improving market share, ICON+ performs the following marketing strategies:

- **Cost Leadership**
  Is the Company's strategy in selling service products to customers at lower prices than competitors.
- **Cross/Up-selling**
  Is a sales strategy by offering bundling products and/or additional services at competitive prices.
- **Customer Create Customers (C3)**
  Is an optimization strategy and utilization of existing customers to increase market penetration to surrounding markets.
- **Joint marketing of PLN (internet and electricity)**
- **Economic Sharing - BUMN Synergy**
  Is a business model using share resources to increase asset utilization.
- **Value Added Services (Apps)**
  Is an ICT solution bundled with service connectivity.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan pembayaran dividen ICON+ dilakukan sesuai ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan perolehan laba bersih setelah dikurangi dana cadangan, kondisi keuangan, serta rencana Perusahaan selanjutnya.

Sampai dengan Laporan Tahunan 2018 diterbitkan, belum ada informasi mengenai dividen yang diberikan kepada pemegang saham atas laba perusahaan tahun 2018.

The ICON+ dividend payment policy is carried out in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company. The implementation of the dividend payment is made based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering the net profit after deducting the reserve fund, financial condition, and further plans of the Company.

Up until the 2018 Annual Report is published, there have not been information on the dividends given to the shareholders over the Company's profit in 2018.

Jumlah Dividen
Total Dividend

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year		
	2018	2017	2016
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit	442.384	338.107	223.689
Payout Ratio (%)	-	25%	0%
Dasar Hukum Legal Basis	-	Surat No. 1136/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R tanggal 15 Agustus 2018 Letter No. 1136/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R dated August 15, 2018	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 GMS of Approval of the Annual Report and Ratification of the 2017 Financial Statements

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2018, ICON+ bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan maupun manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

ICON+ bukan merupakan perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sepanjang tahun 2018.

Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Until the beginning of year 2018, ICON+ is not a public company and has not conducted public offering. Therefore, there is no information related to the amount of shares owned by the employees and members of management.

Realization of the Use of Funds from the Public Offering

ICON+ is not a public company and has not conducted a public offering, thus there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund use, fund balance on the date of Annual GMS's approval of the realization of the use of proceeds from public offerings throughout 2018.

Kontribusi Kepada Negara

Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak merupakan pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, ICON+ berkomitmen dalam memenuhi kewajiban membayar pajak, sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Tahun 2018, ICON + sebagai Wajib Pajak telah memberikan kontribusi terbesar Perusahaan dalam pemenuhan kewajiban PPh Badan. Jumlah setoran PPh Badan di tahun 2018 sebesar Rp187,03 miliar atau meningkat 45,15% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan kewajiban ini seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

Contributions to the State

Responsibility to tax obligations is the reflection of contribution to the state in terms of tax in national development. Therefore, ICON+ is committed to fulfilling tax payment obligation as Taxpayer and Tax Collector. In 2018, ICON+ as Taxpayer has given its greatest contribution in fulfilling the Corporate Income Tax of Rp187.03 billion or an increase by 45.15% from the 2017 payment. This increase occurred as the Company grew.

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Kontribusi Pajak ICON+ (PPh Badan)
ICON+ Tax Contribution (Corporate Income Tax)

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Pajak Kini—tahun berjalan Tax—current year	45,15%	58.178	187.029	128.851	98.332

Selain PPh Badan, ICON+ juga telah memenuhi kewajiban kepada negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Departemen Komunikasi dan Informatika, dimana setiap penyelenggara telekomunikasi dikenakan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi sebesar 0,5% dan kontribusi USO sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi. Pada tahun 2018, BHP yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp30,17 miliar atau lebih 19,99% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In addition to Corporate Income Tax, ICON+ has also fulfilled its obligations to the state in accrodance with Regulation of the Government No. 7 of 2009 detad January 16, 2009 concerning Type and Tariff of Non-Tax State Revenue Applicable in Department of Communication and Information, in which each telecommunication administrator is subject to Telecommunication Operator Rights Fee (BHP) at 0.5% and USO contribution at 1.25% from telecommunication revenue. In 2018, the Company paid Rp30.17 billion of BHP or 19.99% higher than the previous year's payment.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) Telekomunikasi dan USO ICON+
Telecommunication Operator Rights Fee (BHP) and ICON+ USO

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Beban Penggunaan Frekuensi Frequency Usage Expense	19,99%	5.026	30.167	25.141	29.394

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal-hal tersebut.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2018, the Compnay did not conduct activities related to investment, expansion, divestation, business merger/ consolidation, acquisition, and restructurization of money/ capital, thus information regarding them is not available.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Material

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (catatan) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hubungan, sifat, serta saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated/Material Parties

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2018, there are no transactions containing conflict of interests, thus information regarding such matter is not available.

Material Transaction with Affiliated/Related Parties

In its operational activities, the Company performed transactions with related parties. All transactions with related parties have been disclosed in the Annual Report and Financial Statements (notes) as defined in PSAK 7: Disclosure of Related Parties. Relationship, nature, and balance of accounts/ transactions with related parties are as follows:

Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi
Material Transactions with Related Parties/Affiliates

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Control through the Government of the Republic of Indonesian	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas Placement of restricted cash in bank and time deposit, cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia | control through the Government of the Republic of Indonesian	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank BNI Syariah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi penjualan layanan jaringan Sale of network service
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi penjualan layanan jaringan, layanan Right of Way (ROW)/ Sale of network service, Right of Way (ROW) service
PT Pertamina EP	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi penjualan layanan jaringan Sale of network service
PT Telekomunikasi Selular Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi penjualan layanan jaringan Sale of network service

Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi
Material Transactions with Related Parties/Affiliates

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Telekomunikasi Indonesia International	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi penjualan layanan jaringan Sale of network service
PT Haleyora Power	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Transaksi penjualan layanan jaringan, layanan internet Sale of network service, internet service
PT Indonesia Power	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Transaksi penjualan layanan jaringan, layanan penyimpanan, layanan internet Sale of network service, storage service, internet service
PT PLN Batubara	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Transaksi penjualan layanan penyimpanan, layanan internet, layanan aplikasi Sale of storage service, internet service, application service
PT Pembangkitan Jawa Bali	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Transaksi penjualan layanan jaringan, layanan internet Sale of network service, internet service
Dana Pensiun PLN	Program imbalan pascakerja Post-employment benefit plan	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti Payment of contribution for defined benefit plan
BPJS Kesehatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi iuran kepesertaan BPJS Kesehatan para pegawai Payment of BPJS Kesehatan contribution
BPJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi iuran kepesertaan BPJS Tenaga Kerja Payment of BPJS Ketenagakerjaan contribution
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Transaksi atas revenue sharing pemanfaatan infrastruktur Revenue sharing of infrastructure utilization
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia control through the Government of the Republic of Indonesian	Transaksi penjualan layanan jaringan Sale of network service
Bendahara Penerimaan BP3TI	Instansi Pemerintah Government agencies	Transaksi atas kontribusi/pembayaran BHP USO Payment of BHP USO contribution
Bendahara Penerima Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	Instansi Pemerintah Government agencies	Transaksi atas kontribusi/pembayaran BHP Telekomunikasi Payment of BHP Telekomunikasi

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Balances and Transactions with Related Parties

Uraian Description	2018	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan Percentage to related asset/liability/revenue/expenses
Kas dan Setara Kas **Cash and Cash Equivalent**		
Bank **Cash in bank**		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.677	1,80%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.325	0,49%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.390	0,11%
PT Bank BNI Syariah	540	0,02%
PT Bank Tabungan Negara	413	0,01%
Subjumlah Subtotal	75.309	2,43%
Setara kas - deposito berjangka **Cash equivalents – time deposits**		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.500	2,63%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.000	2,71%
Subjumlah Subtotal	165.500	5,34%
Jumlah kas dan setara kas Total cash and cash equivalents	240.809	7,77%
Piutang Usaha **Trade receivables**		
PT PLN (Persero)	562.781	18,16%
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia	124.387	4,01%
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	21.808	0,70%
PT Pertamina (Persero)	15.986	0,52%
PT Pertamina EP	14.568	0,47%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.256	0,23%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5 miliar) Others (each below Rp5 billion)	55.660	1,80%
Jumlah | Total	802.446	25,90%
Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya **Restricted cash in banks and time deposits**		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.862	0,90%
Utang usaha **Trade payables**		
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	87	0,01%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	3	0,00%
Jumlah | Total	90	0,01%

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Balances and Transactions with Related Parties

Uraian Description	2018	Persentase terhadap aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan Percentage to related asset/liability/revenue/expenses
Biaya yang masih harus dibayar **Accrued expenses**		
PT PLN (Persero)	36.144	3,65%
Pinjaman jangka panjang **Long-term loan**		
PT PLN (Persero)	156.979	15,83%
Pendapatan **Revenues**		
PT PLN (Persero)	422.748	19,49%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	11.339	0,52%
PT Indonesia Power	6.869	0,32%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.333	0,29%
PT Bank Syariah Mandiri	4.589	0,21%
PT TelekomunikasiSelularTbk	17	0,00%
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5 miliar) Others (each below Rp5 billion)	27.522	1,27%
Jumlah Total	479.417	22,10%
Beban koneksi dan beban langsung lainnya **Connection and other direct expenses**		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	96.016	(11,52%)
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4.539	(0,54%)
PT PLN (Persero)	603	(0,07%)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2 miliar) Others (each below Rp2 billion)	118.073	(14,17%)
Jumlah Total	219.231	(26,31%)
Beban bunga **Interest expenses**		
PT PLN (Persero)	21.405	100%

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan atau menimbulkan dampak material terhadap Perusahaan.

Changes in Laws and Regulations that are Significant to the Company

The year 2018 saw no changes in laws and regulations that significantly have material impacts on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2018 tidak terdapat kebijakan akuntansi yang mengalami perubahan yang berpengaruh terhadap ICON+.

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

In 2018, there were no changes in accounting policies that affect ICON+.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

ICON+ tidak memiliki fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan audited.

Material Information After the Date of the Accountant Report

ICON+ does not have material facts that occur after the date of the audited financial statement.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Sampai dengan tahun 2018, perusahaan tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. ICON+ sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero) memiliki kelebihan dibandingkan dari kompetitor lainnya. Perusahaan didukung dengan sumber daya yang tangguh dan permodalan yang kuat serta jaringan bisnis yang tersebar di seluruh pelosok negeri yang dimiliki oleh Entitas Induk dan grup.

Business Continuity Information

Potential Matters that Have Significant Influences on the Sustainability of the Company's Business

As of 2018, the Company has not experienced matters with significant effect on the sustainability of its business. ICON+ as a Subsidiary of PT PLN (Persero) has advantages compared to other competitors. The Company is supported by strong resources and strong capital and business networks spread throughout the country owned by the Parent Entity and the group.

Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Manajemen menilai bahwa ICON+ memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kelangsungan usaha Perusahaan akan dapat terjamin dengan baik dan berkelanjutan. Manajemen menilai dengan kinerja keuangan yang positif dari tahun ke tahun memberikan prospek dan jaminan positif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan kedepan.

Management's Assessment on Potential Significant Impacts of the Continuity of the Company's Business

The management views that ICON+ has the potential to grow better, which indicates that the Company's business continuity will be well-guaranteed and sustainable. The management also views that positive financial performance from year to year will give prospects and positive guarantee on the business continuity in the future.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Asumsi yang menjadi dasar manajemen dalam meyakini kelangsungan usaha ICON+ diantaranya adalah kinerja dan kondisi keuangan ICON+ sehat; kepuasan pelanggan masih dipertahankan; terkait perkara pengadilan, gugatan hukum, atau masalah serupa dikelola dapat diselesaikan dengan baik; serta opini audit dari auditor yang memiliki reputasi.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment

Assumptions that underlie the management's conviction in ICON+ business continuity among others are healthy financial performance and condition, well-maintained customer satisfaction, well-settled legal issue, lawsuits, and similar issues, as well as reputable auditors for the audit process.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Tahun 2018, ICON+ berfokus pada program kerja strategis dengan inisiatif layanan berbasis *Customer Experience*. Kami berupaya meningkatkan pengalaman para pelanggan dalam penggunaan layanan ICON+ yang memuaskan melalui penanaman *digital mindset* dan *business agility* terhadap para karyawan.

In 2018, ICON+ is focuses on the strategic work program by initiating Customer Experience based services. We strive to enhance the customer experience in using ICON+'s excellence services by planting digital mindset and business agility towards employees.

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aset berharga dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta mencapai target bisnis yang telah direncanakan oleh perusahaan. Untuk itu, ICON+ senantiasa berupaya agar seluruh karyawan memiliki kompetensi, integritas, dapat berdaya saing, serta mencapai kinerja terbaik bagi perusahaan.

Untuk itu perusahaan menetapkan kebijakan pengelolaan SDM guna mendukung strategi pengelolaan SDM. Kebijakan pengelolaan SDM tersebut adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Surat Keputusan Direksi No. 019.K/DIR-ICON+/2002 tentang Pendidikan dan Pelatihan;
5. Surat Keputusan Direksi No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 tentang Sistem Manajemen Karir Berbasis Kompetensi, beserta perubahannya;
6. Peraturan Perusahaan No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus;

Human Resources (HR) become a valuable asset in an effort to realize the Company's vision and mission, and to achieve the planned business targets. Therefore, ICON+ continuously strives for all employees to have competence, integrity, be competitive, and to achieve the best performance for the Company.

Thus, the Company establishes HR Management Policies to support HE Management Strategies. The Management Policies are as follows:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. Directors Decree No. 019.K/DIR-ICON+/2002 on Education and Training;
5. Directors Decree No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 on Competency-Based Career Management Systems, and its amendments;
6. Company Regulation No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 on Ratification of the Regulations of PT Indonesia Comnets Plus;

7. Surat Keputusan Direksi No. 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010 tentang Knowledge Management;
8. Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 tentang Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan;
9. Surat Keputusan Direksi No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai;
10. Surat Keputusan Direksi No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai;
11. Surat Keputusan Direksi 18/SK/005/PST/2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi
12. Pedoman Etika Perusahaan;
13. Budaya Perusahaan.

Sedangkan dalam pengelolaan SDM, ICON+ telah menetapkan strategi yaitu HR *Strategy Framework* yang terfokus pada 6 (enam) hal utama, yaitu *values alignment, business transform readiness, improve business agility, piloting big/small initiative, future of work* dan *integrated talent management*. Hasilnya pada tahun 2018, pencapaian efektivitas Perusahaan dalam *Human Capital Readiness* telah mencapai level 3,30 atau menurun dari tahun lalu yaitu pada level 3,5.

Pengelola Sumber Daya Manusia

Pengelolaan karyawan ICON+ dijalankan oleh Sub Direktorat SDM dan Umum. Sub Direktorat SDM dan Umum berada dibawah kendali Direktorat Keuangan dan SDM, dengan struktur pengelola berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/SK/005/PST/2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi PT Indonesia Comnets Plus

7. Directors Decree No. 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010 on Knowledge Management;
8. Directors Decree No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 on Education and Training Evaluation;
9. Directors Decree No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 on Employee Recruitment and Selection Systems;
10. Directors Decree No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 on Employee Performance Management System;
11. Directors Decree No. 18/SK/005/PST/2018 on Changes in Organizational Structure, Description of Main Tasks and Functions
12. Guidelines for Corporate Ethics;
13. Corporate Culture.

Whereas in HR management, ICON+ has established a strategy namely the HR Strategy Framework, which focuses on 6 (six) primary things ofL: value alignment, business transform readiness, improve business agility, piloting big/small initiatives, future of work and integrated talent management. As a result, in 2018, the achievement of the Company's effectiveness in Human Capital Readiness has reached the level of 3.30 or decreased from the previous year at the level of 3.5.

Human Resources Manager

The management of ICON+ employees is run by the HR and General Sub-Directorate. The HR and General Sub-Directorate is under the control of the Directorate of Finance and HR, with a management structure based on Directors Decree No. 18/SK/005/PST/2018 regarding Changes in Organizational Structure, Description of Main Tasks and Functions of PT Indonesia Comnets Plus

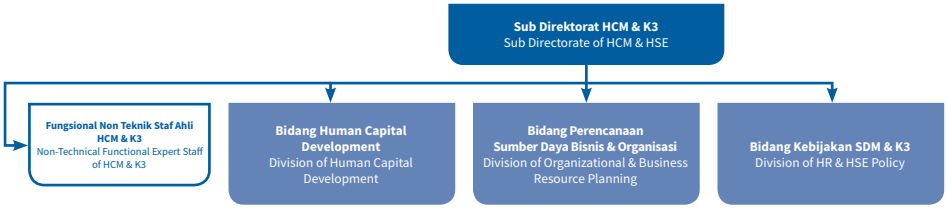

Profil Pimpinan Sub Direktorat SDM & Umum

Profile of the Head of HR & General Sub-Directorate

Purnamajati

Plt. VP HCM & K3 | Acting VP of HCM & K3

Beliau menjabat sebagai sebagai Plt. VP HCM & K3 sejak Mei 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan.

He served as Acting VP HCM & OHS since May 2018. His profile has been presented in the Executive Officer Profile in the Company Profile chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab Sub Direktorat SDM dan Umum

Tugas dan tanggung jawab Sub Direktorat SDM dan Umum antara lain:

- Bertanggung jawab terhadap efektivitas organisasi, evaluasi implementasi serta pengembangan organisasi untuk menunjang kelancaran operasional, mengelola penerapan tata nilai dan budaya Perusahaan berbasis organisasi pembelajar dan inovasi, menerapkan manajemen pengembangan SDM, mekanisme *reward*, strategi kompensasi dan *benefit* yang sesuai strategi bisnis dan kebutuhan perusahaan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis;
- Menyelaraskan strategi pengembangan organisasi dan pengembangan SDM yang selaras dengan strategi bisnis Perusahaan;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang menghambat pencapaian sasaran kerja Sub-Direktorat;
- Mengelola efektivitas organisasi perusahaan sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan;
- Mengelola penguatan budaya perusahaan berbasis organisasi pembelajar dan inovasi melalui pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*) di perusahaan;
- Merencanakan pengembangan sistem SDM berbasis kompetensi dan budaya perusahaan yang mendukung visi, misi, dan strategi perusahaan;
- Memenuhi kebutuhan SDM di perusahaan baik jumlah maupun kualifikasi yang sesuai dalam mendukung pencapaian strategi perusahaan;
- Mengidentifikasi dan menentukan inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan tingkat kerekatan (*engagement*) dan pemberdayaan (*enablement*) pegawai;
- Mengelola hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dengan pihak terkait sesuai ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan;
- Memformulasikan sasaran pengelolaan risiko Sub-Direktorat yang *Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely* (SMART), mengidentifikasi risiko yang mempunyai potensi mengganggu pencapaian sasaran, menetapkan rencana perlakuan mitigasi yang tepat serta memonitor pelaksanaan mitigasi risiko dan melaporkannya sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku.

Strategi Pengelolaan SDM

Dalam mewujudkan karyawan yang memiliki kompetensi, integritas, dapat berdaya saing, serta mencapai kinerja terbaik bagi perusahaan, manajemen melakukan rencana pengembangan SDM dengan program kerja strategis 2018 yang berfokus pada aktivitas sebagai berikut:

Customer Experience

Inisiatif produk dan layanan yang berbasis *customer experience*. Dimana pendekatannya menekankan bahwa *customer* sebagai pusat dari solusi yang ditawarkan serta meningkatkan pengalaman para pelanggan dalam penggunaan layanan ICON+ yang memuaskan.

Duties and Responsibilities of the HR and General Sub-Directorate

Duties and responsibilities of HR and General Sub-Directorate among others:

- Responsible for the organizational effectiveness, evaluation implementation and organizational development to support operational smoothness, manage the implementation of corporate values and culture based on learning organizations and innovation, implement HR development management, reward mechanisms, compensation and benefit strategies that fit the business strategy and the Company's needs, and maintaining harmonious industrial relations;
- Aligning organizational development strategies and HR development that is aligned with the Company's business strategy;
- Identifying and managing risks that hinder the achievement of Sub-Directorate's work objectives;
- Managing the effectiveness of company organizations in accordance with the Company's business strategy;
- Managing the strengthening corporate culture based on learning organizations and innovation through Knowledge Management in the company;
- Planning the development of competency-based HR systems and corporate culture that support the Company's vision, mission, and strategy;
- Fulfilling the HR needs in the Company, both in number and qualifications that are fitting in supporting the achievement of the Company's strategy;
- Identifying and determining strategic initiatives in order to increase the level of engagement and enablement of employees;
- Managing harmonious industrial relations between management and related parties in accordance with labor provisions and regulations;
- Formulating Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely (SMART), Sub-Directorate risk management objectives, identify risks that have the potential to disrupt the achievement of targets, establish appropriate mitigation treatment plans, and monitor the implementation of risk mitigation and report it in accordance with the applicable Risk Management Guidelines.

HR Management Strategy

In realizing employees who have competency, integrity, competitiveness, and achieve the best performance for the Company, the management carries out an HR development plan with a 2018 strategic work program that focuses on the following activities:

Customer Experience

Product and service initiatives based on customer experience. Whereas the approach emphasizes that the customer as the center of the solutions offered and enhances the customer's experience in using a satisfying ICON+ services.

Untuk itu, ICON+ menyiapkan pengelolaan human capital melalui sistem aplikasi pengelolaan pelatihan dan aplikasi pengelolaan rekrutmen yaitu Brainware Development System for Product Development (Design Thinking). Hal ini bertujuan untuk bisa menanamkan *digital mindset* dan *business agility* terhadap para karyawan, sehingga karyawan lebih produktif dan mampu menghasilkan profit bisnis berkembang dan berkelanjutan.

Standardization
- Ratifikasi Kebijakan SDM PLN
- Digitalisasi HCMS

Operational Excellence
- HRM Planning Based-on Business Perspective
- Transformasi Organisasi SBS

Berkaitan dengan strategi tersebut, ICON+ berupaya meningkatkan kualitas karyawan melalui HR *Strategy Framework* dalam rekrutmen dan pengembangan SDM ICON+. Pada Framework tersebut terdapat 6 (enam) hal utama, yaitu *values alignment, business transform readiness, improve business agility, piloting big/small initiative, future of work* dan *integrated talent management*.

Therefore, ICON+ prepares the management of human capital through a system of training management applications and recruitment management applications namely Brainware Development System for Product Development (Design Thinking). It aims to be able to instill a digital mindset and business agility towards employees, so that employees are more productive and able to generate growing and sustainable business profits.

Standardization
- Ratification of PLN's HR Policy
- Digitization of HCMS

Operational Excellence
- HRM Planning Based on Business Perspective
- Transformation of SBS Organizations

In connection with this strategy, ICON+ seeks to improve the quality of employees through the HR Strategy Framework in the recruitment and development of ICON+ HR. In this Framework there are 6 (six) main things, they are: value alignment, business transform readiness, improve business agility, piloting big/small initiatives, future of work, and integrated talent management.

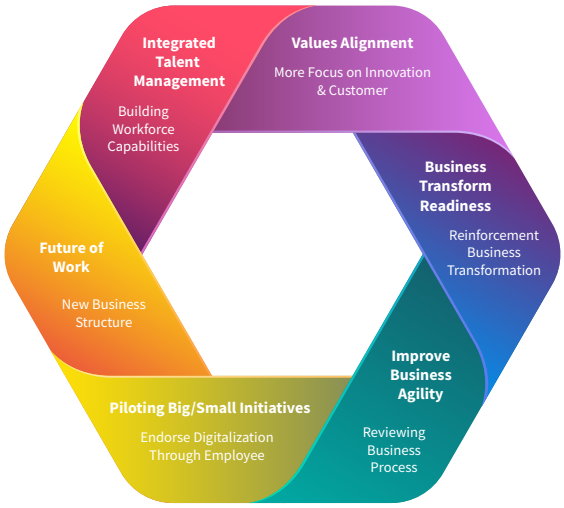

Values alignment adalah fokus pada tata nilai dan budaya perusahaan yang akan bermuara pada inovasi dan *customer*.

Business transform readiness merupakan kesadaran setiap karyawan untuk melakukan perubahan dalam hal peningkatan kinerjanya di perusahaan yang disesuaikan dengan kemajuan era saat ini.

Values alignment is a focus on corporate values and culture that will lead to innovation and customers.

Business transform readiness is the awareness of every employee to make changes in terms of improving their performance in the company that is adjusted to the progress of the today's era.

Improve business agility yaitu kelincahan berbisnis yang ditingkatkan dengan cara me-*review* proses bisnis dan memotong proses-proses yang sekiranya berulang atau sudah tidak diperlukan lagi. Hal ini perlu persiapan untuk menghadapi perubahan yang tidak pasti atau disebut *volatility, uncertainty, complexity*, dan *ambiguity* (VUCA).

Piloting big/small initiatives yang diimplementasikan pada program Kanvas ICON+.

Future of work dimana HR ICON+ merancang sebuah struktur organisasi ramping (*network structure*) yang bertujuan agar dalam proses pengambilan keputusan dapat lebih cepat.

Integrated talent management untuk membangun sistem pengelolaan *talent management* agar *pipeline of future leader* yang kredibel dan kompeten serta menciptakan pemimpin-pemimpin baru yang andal dan berwawasan.

Improve business agility is agility in business that is enhanced by reviewing business processes and cutting processes that are repeated or no longer needed. This needs preparation to deal with uncertain changes or is called volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA).

Piloting big/small initiatives which is implemented on the ICON+ Canvas program.

Future of work where HR ICON+ designs a lean organizational structure (network structure) that aims to make the decision-making process faster.

Integrated talent management to build a talent management system so that the pipeline of future leaders are credible and competent, as well as to create a reliable and insightful new leaders.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2018, jumlah karyawan mengalami peningkatan yaitu sebanyak 662 karyawan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 597 karyawan. Peningkatan tersebut sebagai upaya pemenuhan kebutuhan perubahan bisnis perusahaan untuk mencapai target. Berikut adalah informasi demografi karyawan:

Employee Composition

In 2018, the number of employees increased by as many as 662 employees compared to the previous year of 597 employees. This increase is an effort to fulfill the changing business needs of the Company to achieve the target. The following is employee demographic information:

Jumlah Karyawan ICON+
Number of ICON+ Employees

Keterangan | Description	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan | Number of Employees	662	597	553

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Pada tahun 2018 komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah karyawan terbesar adalah jenjang Sarjana yaitu sebanyak 570 orang dan terbesar selanjutnya adalah jenjang Pasca Sarjana yaitu sebanyak 51 orang.

Employee Composition Based on Education Level

In 2018 the composition of employees based on education levels, the largest number of employees is Bachelor level as many as 570 people, and the next largest is the Postgraduate level as many as 51 people.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Keterangan | Description	2018	2017	2016
Doktor | Doctor	1		
Pasca Sarjana| Postgraduate	51	39	34
Sarjana | Bachelor	570	507	471
D3 | Diploma	33	46	42
SLTA | Highschool	7	5	6
Jumlah | Total	662	597	553

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Berdasarkan komposisi level Jabatan, mayoritas karyawan ICON+ merupakan level Fungsional dengan jumlah sebanyak 406 orang serta level Supervisor sebanyak 134 orang.

Employee Composition Based on Organizational Level

Based on Position level composition, the majority of ICON+ employees are Functional levels with a total of 406 people and a Supervisor level of 134 people.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

Keterangan | Description	2018	2017	2016
Manajemen | Management	122	102	67
Supervisor	134	110	103
Fungsional | Functional	406	385	383
Jumlah | Total	662	597	553

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Pada tahun 2018, karyawan terbanyak ICON+ berusia diantara rentang 30 - 50 tahun yaitu sebanyak 492 orang. Kemudian karyawan terbanyak kedua adalah usia <30 tahun dan terkecil adalah rentang usia diatas 50 tahun.

Employee Composition Based on Age

In 2018, the largest number of ICON+ employees is between the ages of 30-50 years of 492 people, the second largest was <30 years and the smallest is the range above 50 years.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Keterangan | Description	2018	2017	2016
<30 tahun | years	152	201	221
30-50 tahun | years	492	379	318
>50 Tahun | years	18	17	14
Jumlah | Total	662	597	553

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Berdasarkan komposisi status kepegawaian, mayoritas karyawan ICON+ merupakan Pegawai Organik dengan jumlah sebanyak 525 orang, Pegawai PKWT sebanyak 99 orang, dan Pegawai Tunas Karya sebanyak 38 orang.

Employee Composition Based on Staff Status

Based on the composition of employment status, the majority of ICON+ employees are Organic Employees with a total of 525 people, as many as 99 PKWT employees, and 38 Tunas Karya Employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan | Description	2018	2017	2016
Pegawai Organik | Organic Employees	525	496	504
Pegawai Tugas Karya | Work Assignment Employees	38	37	41
Pegawai PKWT | PKWT Employees	99	64	8
Jumlah | Total	662	597	553

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Perbandingan komposisi karyawan ICON+ berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Laki-laki sebanyak 490 orang atau 74% dari total seluruh karyawan. Sedangkan jenis kelamin Perempuan sebanyak 172 orang atau 26%.

Employee Composition Based on Gender

Comparison of ICON+ employees composition based on gender is dominated by men of 490 people or 74% of the total employees. While the female is 172 people or 26%.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Keterangan | Description	2018	2017	2016
Laki-laki | Male	490	439	397
Perempuan | Female	172	158	156
Jumlah | Total	662	597	553

Komposisi Karyawan Outsourcing

Berdasarkan komposisi status kepegawaian, jumlah karyawan outsourcing ICON+ yang menempati site Contact Center 123 sebanyak 1.113 orang dan karyawan pendukung kegiatan operasional sebanyak 1.060 orang.

Outsourcing Employee Composition

Based on the composition of employment status, the number of outsourced ICON+ employees occupying the Contact Center 123 site was 1,113 people and operational support staff of 1,060 people.

Komposisi Karyawan Outsourcing
Outsourcing Employee Composition

Keterangan | Description	2018	2017	2016
Site Contact Center 123 | Site Contact Center 123	1.113	1.163	1.223
Pendukung Kegiatan Operasional | Operational Support Activities	1.060	790	749
Jumlah | Total	1.173	1.953	1.972

Program Rekrutmen Karyawan

Dalam program perekrutan karyawan baru, ICON+ melakukan mekanisme berdasarkan kompetensi dengan kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan jabatan tiap posisi. Termasuk pula penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam rekrutmen, yaitu kualitas personal dan kemampuan profesionalnya, serta dengan mempertimbangkan pemerataan bauran SDM yang ada di Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah merekrut sebanyak 66 karyawan untuk berbagai lini.

Employee Recruitment Program

In the new employee recruitment program, ICON+ performs a competency-based mechanism with certain qualifications and expertise according to the position requirements of each position. Including the implementation of the principle of equality and equal opportunity in the recruitment process without the element of discrimination. It is intended so that the Company can produce a qualified human resources, able to carry out responsibilities, and provide the best performance.

The factors that are taken into consideration in recruitment are: personal quality and professional ability, and by considering the equalization of the HR mix that exists in the Company. Throughout 2018, ICON+ has recruited as many as 66 employees for various lines.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan, ICON+ memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Usulan rencana pendidikan disampaikan kepada Direksi untuk dimintakan persetujuan pelaksanaan beserta anggarannya. Pendidikan dan pelatihan ini dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Employee Competence Development

In order to develop employee competency, ICON+ provides equal opportunities for all employees to attend education and training. The education plan proposal is submitted to the Board of Directors for approval of implementation and its budget. This education and training is carried out by internal and external parties of the Company.

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2018, kegiatan peningkatan produktivitas, kuantitas, dan kualitas SDM yang telah dilaksanakan antara lain:

- Melaksanakan *assessment* GAP Kompetensi pegawai
- Pelaksanaan program konseling bisnis bagi *revenue generator function*
- Pelatihan pegawai yang sudah terlaksana antara lain:
  - Kompetensi *Soft Skill*
    Executive Education II, *Executive Education* III, *Design Thinking* dan *Certified Corporate Coach*.
  - Kompetensi *Hard Skill*
    - Bidang ICT: *SCRUM Fundamental Immersion*, Mikrotik *Expert*, *RHCE Rapid Tracks Course*, *Internet of Things Business Technology, ITIL Intermediate*, Pengawas K3 Transmisi, *CCNA, CCNP, OCE, OCA, RHCSA, RHCSE*, Genset, *Python Programming fundamental*, Neo NLP *practitioner*, *Microsoft Excel, Data Scientist*.
    - Bidang Niaga: *Business Accumen*, *Vendor management*, *B2B Sales*.
    - Bidang *Supporting* (Keuangan, SDM, dan sebagainya): *Big Data Analytics, Finance for Non Finance*, LKKN, *CPMA*, *NLP*, *Strategic Formulation*, Sistem Keuangan Nasional, *Personal Power Based*, pelatihan pengawasan K2/K3, Manajemen risiko dasar pelaksana, Tender Manajemen, Workshop Nasional tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur ketenagalistrikan, Training Manajemen Risiko, Training CPIM, Pengawas K2/K3, Transmisi september 2018, *Service Level Management, Yellow Belt Training*.

Until the fourth quarter of 2018, activities to increase productivity, quantity, and quality of HR that have been carried out include:

- Carry out employee competency GAP assessment
- Carry out business counseling program for revenue generator functions
- Employees training that have been executed include:
  - a. Soft Skill Competence
    Executive Education II, Executive Education III, Design Thinking, and Certified Corporate Coach.
  - b. Hard Skill Competence
    - ICT: SCRUM Fundamental Immersion, Microtic Expert, RHCE Rapid Tracks Course, Internet of Things Business Technology, ITIL Intermediate, Transmission K3 Supervisor, CCNA, CCNP, Oce, OCA, RHCSA, RHCSE, Genset, Python Programming Fundamentals, Neo NLP Practitioner , Microsoft Excel, Data Scientist.
    - Commerce: Business Accumen, Vendor management, B2B Sales.
    - Supporting (Finance, HR, etc.): Big Data Analytics, Finance for Non Finance, LKKN, CPMA, NLP, Strategic Formulation, National Financial System, Personal Power Based, K2/OHS supervision training, implementing basic risk management, Tender Management, National Workshop on Acceleration of Electricity Infrastructure Development, Risk Management Training, CPIM Training, K2/OHS Supervisor, Transmission September 2018, Service Level Management, Yellow Belt Training.

Program Pelatihan dan Biaya

Selama tahun 2018 untuk meningkatkan kompetensi SDM, ICON+ telah memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan, meliputi 88 *internal training* dan 25 *public training* dan diikuti oleh 286 karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp4,6 miliar Rincian pelatihan sebagai berikut:

Training Program and the Cost

During 2018 to improve HR competency, ICON+ has provided training opportunities to employees, including 88 internal training and 25 public training participated by 286 employees with a total cost of training of Rp4.6 billion The training details are as follows:

Program Pelatihan Karyawan dalam kurun waktu 3 tahun
Employees Training Program in the period of 3 years

Indikator Indicator	2018	2017	2016
Jumlah pelatihan Number of Training	113 pelatihan | trainings	26 pelatihan | trainings	113 pelatihan | trainings
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Employees joining the Training	286 karyawan | employee	285 karyawan | employee	1.149 karyawan | employee
Realisasi biaya pelatihan Training Cost	Rp4,6 miliar | billion	Rp10,44 miliar | billion	Rp.3,48 miliar | billion

Selain pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM, ICON+ juga menyelenggarakan beberapa Program Budaya (*Organization Capital Readiness*/ OCR) dengan tujuan meningkatkan kinerja SDM, yaitu:

In addition to the implementation of the HR competency training and development program, ICON+ also organized several Organization Capital Readiness (OCR) programs with the aim of improving HR performance, namely:

Kanvas ICON+

Karya Inovasi (KANVAS) ICON+ merupakan ajang kompetisi internal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan ICONers, menciptakan ide/kreativitas baru yang mendukung dan mencapai kinerja Perusahaan dan sebagai sarana bertukar ilmu pengetahuan. Kanvas ICON+ digelar sejak tahun 2014 serta telah menghasilkan sebanyak 62 *output* inovasi dan 4 *output* diantara telah diikutsertakan dalam kanvas regional PLN hingga tahun 2018 ini.

Pada tahun 2018, terdapat 18 makalah karya inovasi. Kanvas ICON+ tahun ini mengalami peningkatan dari sisi penulisan dan kualitas ide atau implementasi inovasinya. Berikut adalah daftar inovator yang telah melalui tahap seleksi pada tanggal 1-2 Oktober 2018:

Kanvas ICON+

Karya Inovasi (KANVAS) ICON+ is an internal competition that aims to enhance ICONers' abilities and knowledge, create new ideas/creativity that support and achieve the performance of the Company and as a means of exchanging knowledge. Kanvas ICON+ has been held since 2014 and has produced 62 innovation outputs, of which 4 of them have been included in PLN's regional Kanvas until 2018.

In 2018, there were 18 innovation papers. This year's, Kanvas ICON+ has improved in terms of writing and the quality of ideas or implementation of its innovations. The following are list of innovators who have gone through the selection stage on October 1-2, 2018:

Kanvas ICON+ Tahun 2018
ICON+ Kanvas in 2018

No	Indikator Indicator	Judul Karya Inovasi Title of Innovation Work
1.	Wahyu Toni Hermawan, Yandri Hidaya & Yuli Astuti	ICONPAY Sebagai Digital Payment Platform Guna Transformasi Proses Pembayaran yang Lebih Cepat dan Mudah bagi Pelanggan ICONPAY As a Digital Payment Platform for Transforming a Faster and Easier Payment Processes for Customers
2.	Yudistiro Yanuarianto & Erni Sunarti Widiawati	Implementasi Lean Method Menggunakan Sistem Aplikasi Eskalasi Back Office untuk Menurunkan Repeat Call pada Contact Center PLN 123 Lean Method Implementation Using the Back Office Escalation Application System to Reduce the Repeat Call at PLN 123 Contact Center
3.	Andriana Polisenawati & Satya Adi Ramadhani	AIRNEST - Roadmap Implementasi Omnichannel Layanan ICON+ AIRNEST – Implementation Roadmap for ICON+ Omnichannel Services
4.	Buyung Febriansyah Fasla, Fatchu Rohman Wachid & Puguh Ardyanto	Layanan Retail Melalui Integrasi Service I-WON dengan ICONCash Retail Services Through Integration of I-WON Service with ICONCash
5.	Nur Agus Assary, Yuli Astuti & Pujiyanto	Deteksi Dini Informasi Padam Melalui Integrasi Sistem SCADA DAN APKT Guna Peningkatan Kualitas dan Kecepatan Penanganan Gangguan Early Detection of Outages Information Through SCADA AND APKT System Integration to Improve Quality and Speed of Handling Electricity Failure
6	Muhammad Fatoni Ashariyanto, Angga Pratama Suryabrata & Hendra Herdiana Sopandi	Service Function Chaining dan Pemanfaatan Kapasitas Sisa Antispam Chaining Service Function and Utilization of Remaining Antispam Capacity

Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing Forum (KSF) merupakan forum yang dibentuk oleh Bidang Pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja Divisi/Regional. Pada tahun 2018, salah satu sesi KSF diadakan bersamaan dengan kegiatan penjurian presentasi Kanvas ICON+ dengan menghadirkan narasumber eksternal guna membagikan pengetahun dan pengalamannya kepada para inovator dan perwakilan ICONers.

ICON+ telah melaksanakan 1 (satu) kali pertemuan untuk kegiatan KSF selama tahun 2018. KSF dilaksanakan pada 1 Oktober 2018 dengan tema Innovation in Digital Era dengan narasumber Fauzan Feisal (CEO Amoeba Management - PT Telekomunikasi Indonesia)

Knowledge Sharing Forum

The Knowledge Sharing Forum (KSF) is a forum formed by the HR Development Sector to improve the performance of the Division/Regional. In 2018, one of the KSF sessions was held in conjunction with Kanvas ICON+ presentation judging activities by presenting external speakers to share their knowledge and experience with innovators and representatives of ICONers.

ICON+ has held 1 (one) meeting for KSF activitiy during 2018. KSF was held on October 1, 2018 with the theme Innovation in Digital Era with Fauzan Feisal (CEO Amoeba Management - PT Telekomunikasi Indonesia) as the speaker.

Kanvas PLN

Para inovator yang telah mengikuti seleksi KANVAS ICON+ akan diikutsertakan pada Kanvas tingkat regional PLN. KANVAS PLN merupakan agenda rutin tahunan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan PLN (PLN Puslitbang). Pada tahun 2018, ICON+ mengirimkan 2 (dua) tim untuk mewakili perusahaan dalam ajang KANVAS PLN. Berikut adalah perwakilan ICON+ untuk mengikuti KANVAS PLN adalah:

Kanvas PLN

The Innovators who have participated in the KANVAS ICON+ selection will be included in Kanvas PLN regional level. KANVAS PLN is an annual routine agenda of the PLN Research and Development Center (PLN Puslitbang). In 2018, ICON+ sent 2 (two) teams to represent the company in the KANVAS PLN event. Following are the representatives of ICON+ to participate in KANVAS PLN:

Kanvas PLN tahun 2018
Kanvas PLN in 2018

No	Inovator Innovator	Judul Karya Inovasi Innovation Work Title
1	Fatchu Rohman Wachid Dinda Karina Dewi	Delivery Layanan Multicast IPTV Menggunakan Mini Router untuk Meningkatkan Value Added Services Layanan PLN Delivery of IPTV Multicast Services Using Mini Routers to Increase Value Added Services for PLN Services
2	Andriana Polisenawati Satya Adi Ramadhani	Aplikasi Integrasi Rakyat (AIR) Upaya Strategis Pembeentukan Dan Pengelolaan Big Data Logistik Pada Segmen Ketenagalistrikan Dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Community Integration Application (AIR) Strategic Efforts to Establish and Manage Big Data Logistics in the Electricity and State-Owned Enterprises (BUMN) Segments

Community of Practices (CoP)

Pada tahun 2018, ICON+ telah membentuk 8 tim CoP. CoP merupakan komunitas informal yang dibentuk untuk mencapai *Improvement Procedur Problem Solving* dan pengembangan SOP yang dibutuhkan. Komunitas informal ini terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih yang memiliki kesamaan minat dan disiplin ilmu guna memecahkan permasalahan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan inovasi di Perusahaan. Pelaksanaan Community of Practice (CoP) diawali dengan sosialisasi petunjuk pelaksanaan CoP. Berikut adalah tim CoP pada tahun 2018:

Community of Practices (CoP)

In 2018, ICON+ has formed 8 CoP teams. CoP is an informal community formed to achieve Improvement of Problem Solving Procedures and the development of required SOPs. This informal community consists of 3 (three) or more people who have similar interests and disciplines to solve problems so they can improve performance and create innovation in the Company. The implementation of the Community of Practice (CoP) begins with the socialization of the CoP implementation instructions. The following is the CoP team in 2018:

Tim Community of Practices (CoP) tahun 2018
Community of Practices (CoP) Team in 2018

No	Nama CoP CoP name	Person in Charge Person in Charge
1	Percepatan aktivasi layanan ICON+ menggunakan otomasi system Acceleration of ICON+ service activation using system automation	Puspa Indah P
2	Agile product Development (SCRUM)	Nurkholis Ari
3	Port Logistic sebagai penunjang layanan AIR.net Port Logistics as a support for AIR.net services	Adi Ilham
4	Peluang ICON+ dalam dunia Financial Technology & Digital Payment ICON+ opportunities in the world of Financial Technology & Digital Payment	Wahyu Tony
5	Otomasi monitoring dan layanan konsumsi listrik customer PLN Automation of PLN customer monitoring and electricity consumption services	Muh. Darwis
6	Rancangan kerahasiaan dan keamanan dalam layanan jaringan ICON+ Confidentiality and security design in ICON+ network services	Tomy Sekar Mehta
7	Roadmap Human Capital in Digital Era	Susena Ages Nugraha
8	Digitalisasi proses business layanan kesehatan Digitizing the health service business process	Ginanjar Dwi Marthia

Program Pengembangan Dan Manajemen Karir

Strategi pengembangan manajemen dan sumber daya manusia pada tahun 2018 adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten melalui peningkatan kompetensi, *coaching* dan sertifikasi.

Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah menjalankan program pengembangan manajemen dan organisasi berdasarkan modul pengembangan sebagai berikut:

- Pelaksanaan Uji Kompetensi:
  - Pelaksanaan *assessment* kompetensi inti dan peran bagi kandidat pegawai *talent*
  - Pelaksanaan *assessment* dan *fit & proper test* untuk mengisi kebutuhan jabatan General Manager, Manager dan Supervisor
- Pelaksanaan Leadership Development Program;
- Pelaksanaan Leadership Officer Development untuk level Officer/ Engineer, talent yang akan dipromosikan untuk posisi Supervisor;
- Penyusunan Individual Development Plan (IDP);
- Penyusunan Individual Development Plan untuk masing-masing posisi pada Critical Job Family;
- Program Coaching Pejabat Struktural, untuk level GM dan Manager di SBU Regional.

Program Penilaian Kinerja Karyawan

Setiap tahun perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja dari setiap karyawan serta mengevaluasi efektivitas sistem-sistem yang berlaku di Perusahaan. Pedoman dan Prosedur penilaian kinerja karyawan didasarkan pada Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor: 010201/SK/003/PUSAT/ICON+/2018 Tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Direksi PT Indonesia Comnets Plus. Dalam melakukan penilaian, manajemen melakukan monitoring pencapaian KPI dan Coaching Mentoring Counselling (CMC) secara berkala di sepanjang tahun untuk memastikan bahwa target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Melalui pelaksanaan penilaian kinerja karyawan, yang dilakukan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun adalah untuk membantu meningkatkan motivasi kerja sekaligus meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan serta penyempurnaan sistem yang berlaku di Perusahaan. Sub Direktorat SDM dan Umum telah merancang program penilaian kinerja karyawan yang komprehensif, objektif, dan transparan. Penilaian dilakukan oleh atasan langsung dengan menggunakan multi sumber.

Adapun pengukuran kompetensi pegawai secara individu dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya melalui penilaian atasan langsung dan/atau hasil Lembaga *assessment* yang dinilai kredibel dan/atau mekanisme lain yang di tetapkan lebih lanjut oleh unit kerja pengelola Human Capital Management (HCM).

Career Development and Management Program

The strategy for management and human resource development in 2018 is to prepare professional and competent human resources through competency improvement, coaching, and certification.

Throughout 2018, ICON+ has carried out management and organizational development programs based on the development modules as follows:

- Implementation of Competency Test:
  - Implementation of core competency assessments and roles for candidates talent
  - Implementation of assessment and fit & proper test to fill the required positions of General Manager, Manager, and Supervisor
- Implementation of Leadership Development Program;
- Implementation of Leadership Officer Development for Level Officers/Engineers, talent who will be promoted for Supervisor positions;
- Preparation of Individual Development Plan (IDP);
- Preparation of Individual Development Plan for each position on the Critical Job Family;
- Coaching Program for Structural Official, for GM and Manager level at Regional SBU.

Employee Performance Assessment Program

Every year, the Company evaluates the performance of employees which aims to determine the extent of the performance of each employee and evaluate the effectiveness of the systems that apply in the Company. Guidelines and Procedures for evaluating employee performance are based on the Decision of the Directors of PT Indonesia Comnets Plus Number: 010201/SK/003/PUSAT/ICON+/2018 on the Management System for the Performance of Directors of PT Indonesia Comnets Plus. In conducting the assessment, management periodically monitors the achievement of KPI and Coaching Mentoring Counseling (CMC) throughout the year to ensure that the targets set can be achieved properly.

Through the implementation of employee performance appraisal, which is carried out at least 2 (two) times in one year is to help increasing work motivation as well as increasing employee loyalty to the Company and improving the system that applies in the Company. The HR and General Sub-Directorate has designed a comprehensive, objective, and transparent employee performance assessment program. Assessments are carried out by direct superiors using multiple sources.

The measurement of employee competency individually is carried out in several ways, including through direct supervisor assessment and/or the results of an assessment institution that is considered credible and/or other mechanisms that are further determined by the Human Capital Management (HCM) work unit.

Selain penilaian terhadap pencapaian KPI Individu, ICON+ juga melakukan penilaian berdasarkan produktivitas SDM. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan Perusahaan dengan jumlah SDM yang dimiliki. Pada tahun 2018, tingkat produktivitas SDM ICON+ mencapai Rp3,73 miliar per SDM, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp3,69 miliar per SDM. Peningkatan produktivitas SDM Perusahaan salah satunya didorong oleh faktor peningkatan remunerasi atau *take home pay* yang diberikan Perusahaan.

In addition to assessing the achievement of Individual KPIs, ICON+ also conducts assessments based on HR productivity. This is done by comparing the Company's revenue with the number of HR owned. In 2018, the level of productivity of ICON+ HR reached Rp3.73 billion per HR, an increase compared to 2017, which reached Rp3.69 billion per HR. One of the improvements in the productivity of the Company's HR is driven by the increase in remuneration or take home pay given by the Company.

Program Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan

Perusahaan berkomitmen dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan serta memotivasi dalam meningkatkan produktivitas kinerja. Untuk itu perusahaan menjamin kesejahteraan karyawannya dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja, remunerasi yang layak, serta kebebasan berserikat dan berkumpul.

Employee Welfare and Remuneration Program

The Company is committed in providing a sense of security and comfort for employees and motivating them to improve performance productivity. Therefore, the Company guarantees the welfare of its employees by paying attention to occupational health and safety, proper remuneration, and freedom to associate and assemble.

Perusahaan menetapkan jumlah dan besaran remunerasi berdasarkan jenjang karir, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menerapkan prinsip kesetaraan. Remunerasi tersebut berbentuk pemberian gaji, bonus dan insentif, tunjangan, perawatan kesehatan, pajak penghasilan karyawan, imbalan kerja, pendidikan, pelatihan, dan lain-lain.

The Company establishes the amount of remuneration based on career paths, competencies, and accountability by applying the principle of equality. The remuneration is in the form of salary, bonuses and incentives, benefits, health care, employee income tax, employee benefits, education, training, and others.

Selain itu, perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan diantaranya melalui pemberian kompensasi, baik yang bersifat rutin maupun bersifat non rutin, seperti bonus (baik material maupun non material). Pemberian penghargaan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mempertimbangkan aspek-aspek kompetensi (*person*), kinerja (*performance*), dan posisi jabatan (*position*). Melalui pemberian penghargaan (*reward*) diharapkan para pegawai lebih loyal kepada Perusahaan dan lebih terpacu untuk mencapai tujuan bersama Perusahaan.

In addition, the Company also gives awards to employees, including through providing compensation, both routine and non-routine, such as bonuses (both material and non-material). The rewarding is in accordance with the applicable laws and regulations, by considering aspects of competence (person), performance, and position. Through the rewarding, employees are expected to be more loyal to the Company and more motivated to achieve the Company's common goals.

Penghargaan Khusus untuk Karyawan

Perusahaan sangat mengapresiasi kinerja para karyawannya melalui program penganugerahan koin emas kepada karyawan yang telah mengabdi kepada perusahaan selama kurun waktu minimal 8 tahun dan 16 tahun. Tahun 2018 terdapat 102 karyawan penerima koin emas yang telah setia mengabdi serta bekerja penuh loyalitas. Penghargaan yang diterima oleh karyawan untuk masa kerja 8 tahun adalah koin emas seberat 8 gram bersertifikat, plakat, dan piagam penghargaan. Sedangkan karyawan untuk masa kerja 16 tahun adalah koin emas seberat 16 gram bersertifikat, plakat, dan piagam penghargaan.

Special Reward for Employees

The Company highly appreciates the performance of its employees through a gold coin rewarding program for employees who have served the Company for a minimum period of 8 years and 16 years. In 2018 there were 102 employees who received gold coins who had been faithful to serve and work full of loyalty. The reward received by employees for the 8-year work period is 8 gram certified gold coin, placard, and award certificate. While for the 16-year work period employees is 16 grams of certified gold coin, placard, and award certificate.

Sedangkan berdasarkan hasil penilaian kinerja, ICON+ juga memberikan penghargaan kepada SDM yang berprestasi *(Pay for Performance*). Penghargaan yang diberikan berupa pengembangan karir, pemberian bonus dan kompensasi, serta manfaat lainnya. Pemberian penghargaan dilakukan untuk memberikan motivasi agar SDM senantiasa menunjukkan kinerja terbaiknya bagi Perusahaan.

While based on the results of performance assessment, ICON+ also rewards outstanding human resources (Pay for Performance). Rewards given are in the form of career development, bonuses and compensation, as well as other benefits. The rewarding is to provide motivation so that HR always shows the best performance for the Company.

Program Cuti

Peraturan cuti karyawan ICON+ mengacu pada kebijakan pemerintah yang ditetapkan dalam tata tertib peraturan cuti karyawan. Ketentuan tersebut mengatur antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti melahirkan, cuti karena sakit, dan cuti haid bagi karyawan wanita. Cuti tahunan diberikan kepada Pekerja yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terus menerus di Perusahaan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja untuk setiap tahun.

Leave Program

ICON+ employee leave regulations refer to government policies stipulated in employee leave regulations. These provisions govern annual leave, major leave, religious leave, maternity leave, sick leave, and menstruation leave for female employees. Annual leave is given to employees who have worked at least 1 (one) year continuously at the Company. The duration of annual leave is 12 (twelve) working days for each year.

Program Benefit Hari Tua

Program pensiun ICON+ adalah Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun PT PLN (Persero) atau DPPLN. Sedangkan bagi pegawai baru yang diterima mulai tahun 2011 menggunakan Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Kepesertaan program Dana Pensiun tersebut tidak wajib. Saat ini jumlah pegawai yang terdaftar pada DPPLN adalah sebanyak 258 Pegawai, jumlah pegawai yang terdaftar pada DPLK BRI sebanyak 96 pegawai, dan pada DPLK BNI sebanyak 105 pegawai. Pada tahun 2018, terdapat 3 orang karyawan ICON+ yang pensiun.

Retirement Benefit Program

The ICON+ pension program is a Defined Benefit Pension Program managed by Dana Pensiun PT PLN (Persero) or DPPLN. Whereas for new hired employees in 2011 using the Defined Contribution Pension Program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. The participation of the Pension Fund program is not mandatory. Currently the number of employees registered with DPPLN is as many as 258 employees, the number of employees registered with DPLK BRI is 96 employees, and DPLK BNI is 105 employees. In 2018, there are 3 ICON+ employees who retire.

Tingkat Turnover Karyawan

Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat *turnover* karyawan. Sepanjang tahun 2018 terjadi pengurangan jumlah karyawan akibat adanya karyawan yang mengundurkan diri. Tingkat *turnover* pegawai di tahun 2018 adalah sebesar 2,7%. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 1,9%.

Employee Turnover Rate

A comfortable work environment has a significant effect on employee turnover. Throughout 2018, there was a reduction in the number of employees due to employees who resigned. The employee turnover rate in 2018 is 2.7%. This number has increased compared to 2017, which was recorded at 1.9%.

Tingkat *Turnover* Karyawan ICON+
ICON+ Employee Turnover Rate

Tahun | Year	Jumlah | Total	% Turnover
2018	18	2,7
2017	11	1,9
2016	14	2,4

Survei Kepuasan Karyawan

Pada tahun 2018, ICON+ bekerjasama dengan konsultan SDM independen berbasis psikologi melakukan survei kepuasan kerja karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan pegawai merupakan aspek penting untuk mendapatkan umpan balik atas kebutuhan pegawai terhadap pengembangan karir, kesejahteraan, serta kemanan dan keselamatan lingkungan pegawai. Berdasarkan hasil survei kepuasaan karyawan, maka pada tahun 2018, Indeks Kepuasan karyawan ICON+ mencapai 86%.

Employee Satisfaction Survey

In 2018, ICON+ collaborated with independent psychology-based HR consultants to conduct employee job satisfaction surveys. Measuring the level of employee satisfaction is an important aspect to attain feedback on employee needs for career development, welfare, and security and environmental safety of employees. Based on the results of the employee satisfaction survey, in 2018, the ICON+ Employee Satisfaction Index reaches 86%.

Hubungan Industrial

ICON+ selalu berupaya menghormati hak dan melaksanakan kewajiban kepada karyawannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku demi menciptakan hubungan yang harmonis dengan karyawannya. Pada September 2018, dibentuk sebuah Lembaga Kerja sama (LKS) Bipartit ICON+ dan telah dicatatkan pada dinas tenaga kerja dan transmigrasi Jakarta Timur sesuai surat nomor 1290/SKU/03/PST/2018 tanggal 21 September 2018. LKS Bipartit tersebut berfungsi sebagai forum komunikasi antara perwakilan manajemen dan perwakilan Serikat Pekerja untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

Guna memperluas pemahaman mengenai hubungan industrial tersebut, ICON+ melakukan survei pada September 2018 dengan jumlah responden sebanyak 218 orang. Kemudian dibentuk tim perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan melaksanakan perundingan tersebut pada akhir tahun 2018.

Struktur organisasi SPICON+ adalah sebagai berikut:

Industrial Relations

ICON+ always strives to respect rights and carry out obligations to its employees in accordance with applicable laws and regulations in order to create a harmonious relationship with its employees. In September 2018, a ICON+ Bipartite Cooperation Institution (LKS) was formed and registered with the East Jakarta labor and transmigration office according to letter No. 1290/SKU/03/PST/2018 dated September 21, 2018. The Bipartite LKS serves as a communication forum between representatives of management and representatives of Trade Unions to create harmonious relations between the Company and the Trade Union.

To expand the understanding of industrial relations, ICON+ conducted a survey in September 2018 with 218 respondents. Then a negotiating team for the Collective Labor Agreement (PKB) was formed and carried out the negotiations at the end of 2018.

The organizational structure of SPICON+ is as follows:

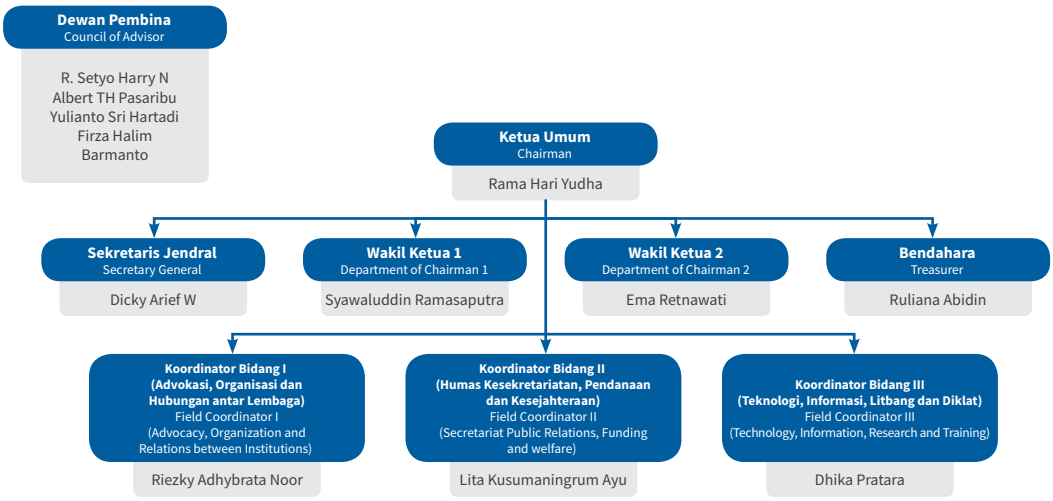

Program kerja SPICON+ sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pengangkatan Pengurus Periode 2018 - 2022 melalui SK Nomor: 0711001/SPICON+/2018 tentang Pengangkatan Pengurus Serikat Pekerja ICON+ Periode 2018 - 2022 tanggal 11 Juli 2018
2. Penerbitan Peraturan Organisasi dan Uraian Tugas melalui SK Nomor: 0711002/SPICON+/2018 tentang Peraturan Organisasi dan Uraian Tugas tanggal 16 Juli 2018
3. Pelantikan Pengurus SPICON+ pada 18 Juli 2018 dengan mengundang jajaran Manajemen ICON+
4. Penerbitan Tim PKB 2018 melalui Surat no 02230718/SPIC+/2018 tanggal 24 Juli 2018
5. Audiensi PKB dilakukan bersama Direktur SDM dan Keuangan tanggal 3 Desember 2018

The SPICON+ work program throughout 2018 are as follows:

1. Appointment of Administrators for the Period 2018 - 2022 through Decree Number: 0711001/SPICON+/2018 concerning Appointment of ICON+ Trade Union Management for the Period 2018 - 2022 dated July 11, 2018.
2. Issuance of Organization Regulations and Job Description through Decree Number: 0711002/SPICON+/2018 concerning Organizational Regulations and Job Description dated July 16, 2018.
3. Inauguration of the SPICON+ Administrator on July 18, 2018 by inviting the Management ranks of ICON+.
4. Issuance of the 2018 PKB Team through Letter No. 02230718/SPIC+/2018 dated July 24, 2018.
5. The PKB audience was held with the Director of HR and Finance on December 3, 2018.

6. Penyampaian usulan penyelesaian PKB melalui surat No. 01101218/SPIC+/2018 tanggal 10 Desember 2018
7. Pendataan dan pendaftaran anggota baru yang berjumlah 329 orang
8. Pelaksanaan LKS Bipartit

Rencana dan Strategi Pengelolaan Karyawan 2019

Dalam mendukung pencapaian target kinerja perusahaan ICON+ telah merancang strategi pengelolaan SDM ICON+. Strategi tersebut berupa sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi yang memiliki fungsi penting bagi keberlangsungan proses operasional serta peranan *human capital*. Sistem tersebut diwujudkan dalam bentuk pilar-pilar kebijakan SDM, yaitu:

1. Membentuk Organisasi yang dinamis dan melakukan pengembangan kompetensi tenaga kerja;
2. Pengelolaan rekrutmen pegawai;
3. Melaksanakan pembelajaran pegawai dalam bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan;
4. Menyusun bentuk kompensasi dan benefit yang menguntungkan bagi pegawai;
5. Menetapkan sistem manajemen kinerja yang berbasis kompetensi;
6. Melakukan pengelolaan karir yang transparan dan berkeadilan;
7. Melakukan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan serikat pekerja.

Program pengembangan karir dan kompetensi yang ada di ICON+ mengacu kepada ketentuan pengembangan karir dan kompetensi yang ada di PT PLN (Persero). Penerapan terkait dengan ratifikasi SK Pengelolaan Karir tersebut diharapkan dapat menjadi satu kesatuan pengelolaan pembinaan karir dan kompetensi didalam PLN Group. Ketentuan pengembangan karir dan kompetensi di ICON tercantum didalam Keputusan Direksi No.: 103/SK/003/PUSAT/ICON+/2018 tanggal 09 Mei 2018. Didalam Keputusan Direksi tersebut memuat ketentuan mengenai pengembangan karir dan kompetensi yang meliputi:

1. Pembinaan Kompetensi Pegawai
2. Pembinaan Level Kompetensi
3. Pembinaan Grade Pegawai
4. Pembinaan Bagi Pegawai Yang Menjalani Hukuman Disiplin
5. Pembinaan Karir Pegawai
6. Uraian Jabatan
7. Suksesi Jabatan
8. Uji Portofolio Kompetensi
9. Program Pembelajaran Kepemimpinan
10. Pejabat Pelaksana Tugas
11. Jalur Karir Jabatan
12. Ketentuan Terkait Mutasi Jabatan

6. The submission of proposed PKB settlement by letter No. 01101218/SPIC+/2018 dated December 10, 2018.
7. Data collection and registration of new members of 329 people.
8. Implementation of Bipartite LKS.

Employee Management Plan and Strategy 2019

In supporting the achievement of the Company's performance targets, ICON+ has designed the ICON+ HR management strategy. The strategy is in the form of a Competency-Based HR Management system that has an important function for the sustainability of the operational process and the role of human capital. The system is realized in the form of HR policy pillars, namely:

1. Establish a dynamic organization and develop labor competency;
2. Management of employee recruitment;
3. Conduct learning program for employee in the form of education and training activities;
4. Arrange forms of compensation and benefits that are beneficial for employees;
5. Establish a competency-based performance management system;
6. Managing careers that are transparent and fair;
7. Foster harmonious industrial relations between management and trade unions.

Career development and competency programs at ICON+ refer to the terms of career development and competence at PT PLN (Persero). The implementation related to the ratification of the Career Management Decree is expected to become a management unit for career guidance and competence within the PLN Group. Provisions for career development and competence in ICON are listed in the Directors Decree No. 103/SK/003/PUSAT/ICON+/2018 dated May 9, 2018. In the Directors' Decree, there are provisions regarding career development and competencies which include:

1. Development of Employee Competence
2. Development of Competency Levels
3. Development of Employee Grade
4. Coaching for Employees Who Underwent Disciplinary Punishment
5. Development of Employee Careers
6. Description of Position
7. Succession of Position
8. Competency Portfolio Test
9. Leadership Learning Program
10. Acting Officer
11. Career Path Position
12. Provisions Related to Position Mutation

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Tren industri 4.0 dalam mencapai efisiensi serta menghasilkan model bisnis baru berbasis digital tak luput dari fokus utama bidang teknologi informasi ICON+. Kami senantiasa meningkatkan kinerja produk melalui pengembangan infrastruktur terkait *Internet of Things* (IoT) dan *big data analytic* guna melayani dan menjadi solusi kebutuhan bisnis perusahaan.

The 4.0 industry trends in achieving efficiency and producing new digital-based business models are still ICON+ main focus of information technology. We continually improve our product performance through infrastructure development related to Internet of Things (IoT) and big data analytics to serve and be the solution to the Company's business needs.

ICON+ sangat memahami pentingnya inovasi dan keandalan dalam setiap proses bisnisnya sebagai perusahaan penyedia layanan dan solusi teknologi informasi.

Teknologi informasi (TI) yang andal menjadi kebutuhan bagi kelancaran proses bisnis ICON+ yang dinamis, seiring dengan kepercayaan yang diperoleh untuk menjadi IT *Enabler* (penyedia layanan dan solusi TIK). Oleh karena itu, pengelolaan teknologi informasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, keandalan, dan kemutakhiran teknologi.

Pada tahun 2018, Perusahaan fokus pada bidang teknologi informasi adalah pengembangan *Information and Communication Technologies (ICT)* untuk mendukung *Internet of Things (IoT)* infrastruktur dan *big data analytic* dalam melakukan penyempurnaan tata kelola, *update* dan pembuatan prosedur kerja serta *design* dan proses yang terkait dengan implementasi *project* untuk peningkatan kesiapan Sistem dan Infrastruktur IT dalam melayani kebutuhan bisnis Perusahaan.

ICON+ deeply understand the importance of innovation and reliability in every business process as a service provider and information technology solution.

A reliable information technology (IT) is a necessity for the smooth running of ICON+'s dynamic business processes, along with the trust gained to become IT Enablers (service providers and ICT solutions). Therefore, information technology management is carried out by taking into account the principles of prudence, reliability, and technological advancement.

In 2018, the Company focused on developing Information and Communication Technologies (ICT) to support Internet of Things (IoT) infrastructure and big data analytics in improving governance, updating and making work procedures and the design and processes associated with implementation of the project to improve the readiness of IT Systems and Infrastructure to serve the Company's business needs.

Tata Kelola Informasi

Pengelolaan teknologi informasi ICON+ berada dibawah tanggung jawab Shared Service Unit (SSU) Jaringan dan Infrastruktur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 124/SK/001/PST/2018.

Information Management

The management of ICON+ information technology is under the responsibility of Shared Service Unit (SSU) Network and Infrastructure based on Directors' Decree Number: 124/SK/001/PST/2018.

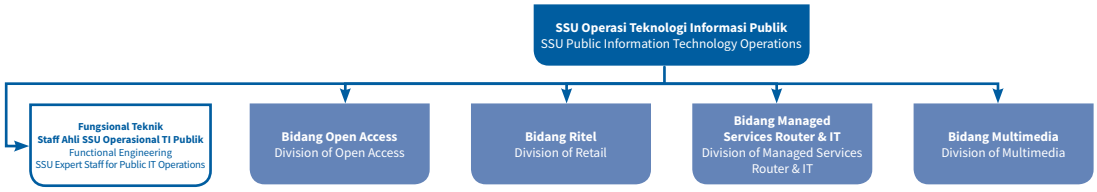

Visi dan Misi Pengelolaan Teknologi Informasi

Visi
To Deliver Strategic Services for Business

Misi
Menjadi penyedia sistem TI yang dapat meningkatkan *business Key Performance Indicator* (KPI) dengan sistem TI yang handal, aman, dan terpercaya yang sesuai dengan perkembangan bisnis.

Vision and Mission of Information Technology Management

Vision
To Deliver Strategic Services for Business.

Mission
To become an IT system provider that can improve the Business Key Performance Indicator (KPI) with a reliable, safe, and trusted IT system that is in line with business development.

Profil Pimpinan Teknologi Informasi

Profile of the Head of Information Technology

Wahyu Haris Kusuma Atmadja
GM SSU Operasi TI Publik | GM SSU Public IT Operations

Beliau menjabat sebagai GM SSU Operasi TI Publik sejak Agustus 2018 hingga sekarang. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan.

He has served as Public IT Operations since August 2018 until present. His profile has been presented in the Executive Officer Profile in the Company Profile chapter.

Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi

Pada tahun 2018, program pengembangan layanan sistem teknologi informasi meliputi:

The Development of Information Technology System Services

In 2018, information technology system development programs include:

Program Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi tahun 2018
Information Technology System Development Program 2018

No	Program Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
1	Pengembangan *Security* Korporat Corporate Security Development	*Improvement security* korporat Corporate security improvement	TW 3	100 %
2	Pengembangan *Single Development* aplikasi korporat Single Development applications Corporate Development	Implementasi *Workflow Engine* Workflow engine Implementation	TW 4	100%
3	*Development* Sistem *Service Inventory Network* Service Inventory Network System Development	Implementasi *system inventory* terkait ISP, dan *uprade* EMS Coriant. Implementation of inventory system related to ISP, and EMS Coriant upgrade	TW 4	100%

Program Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi tahun 2018
Information Technology System Development Program 2018

No	Program Program	Uraian Description	Target	Realisasi Realization
4	Implementasi infrastruktur baru P2APST Implementation of new P2APST infrastructure	Implementasi infrastruktur baru P2APST Implementation of new P2APST infrastructure	TW 4	4%
5	*Upgrade* Kapasitas *Core Switch Data Center* Core Switch Data Center Capacity Upgrade	*Upgrade* Kapasitas *Core Switch Data Center* Core Switch Data Center Capacity Upgrade	TW 4	100%
6	*Upgrade* Kapasitas *Cloud* Cloud Capacity Upgrade	Penamabahan lisensi penunjang infrastruktur layanan *cloud*. Adding supporting license of cloud service infrastructure	TW 4	100%
7	Implementasi CRM CRM Implementation	Implementasi aplikasi CRM CRM application implementation	TW 4	100%

Aplikasi Teknologi Informasi

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis, maka ICON+ telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi berikut:

Information Technology Application

To support the smooth running of business processes, ICON+ has implemented the following information technology systems and applications:

Sistem dan Aplikasi Teknologi Informasi
Information Technology Systems and Applications

No	Sistem/Aplikasi System/ Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem/Aplikasi System/Application Function
1.	SAP	Keuangan Finance	Pencatatan transaksi dan laporan keuangan. Recording of transaction and financial report.
		Pengadaan Procurement	Pencatatan transaksi dan laporan logistik di pusat dan regional (SBU). Recording of transaction and logistic report in central and regional (SBU).
		SDM HR	Pencatatan transaksi dan laporan terkait pegawai. Recording of transaction and report related to employment.
		Manajemen Aset Asset Management	Pencatatan transaksi dan laporan terkait aset/ perangkat *network* (pusat dan regional). Recording transaction and report related to asset/ network equipment (central and regional).
		Kepegawaian Employment	Bagian dari SAP ERP untuk informasi dan layanan mandiri pegawai (seperti: izin cuti/absen, informasi gaji, klaim kesehatan, dan pengajuan perjalanan dinas). Part of SAP ERP allocated for employee's information and self-service (such as: leave request, salary information, health claim, and business trip request).
2.	IBC	Sekretariat Secretariat	Mendukung surat menyurat lintas divisi di lingkungan Perusahaan. Support cross-division correspondence in theCompany's environment.
3.	Imeeting	Sekretariat Secretariat	Pemesanan ruang meeting. Meeting room booking.
4.	ERM (Enterprise Risk Management)	Manajemen Risiko Risk Management	Pemetaan risk management untuk seluruh divisi terkait anggaran dan proyek di atas Rp1 miliar. Risk management mapping for all divisions related to budget and project above the value of Rp1 billion.
5.	iSPP	Anggaran Budget	Sistem monitoring dan informasi untuk mendukung proses pengadaan (*user* menyampaikan informasi dan permohonan mulai dari pembuatan TOR, KKR, KKO, RAB, dan HPS kepada Divisi Anggaran). Monitoring and information system to support procurement process (user delivers information and request, starting from drafting TOR, KKR, KKO, RAB, and HPS up to Budget Division).
6.	AMARTA	Manajemen Aset Asset Management	Inventory management (perangkat network operasional) router, switch, panjang kabel dari 1 POP ke POP lain. Inventory management (operational network equipment) router, switch, cable length from 1 POP to another POP.
7.	BISMO	Fault Management Fault Management	Penyelesaian gangguan terkait *network* oleh Tim Serpo berdasarkan jarak terdekat dengan Tim Serpo. Completion of network-related disturbance by Serpo Team based on the nearest distance to Serpo Team.
8.	FMS (Fault Management System)	Fault Management Fault Management	*Incident ticketing* after sales yang di-*entry* dari Ismilling yang akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh FMS. Incident ticketing after sales entry by Ismilling, which will be recorded and followed up by FMS.

Sistem dan Aplikasi Teknologi Informasi
Information Technology Systems and Applications

No	Sistem/Aplikasi System/ Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem/Aplikasi System/Application Function
9.	HELP IT	All User TI Korporat All Corporate IT Users	Mendukung kebutuhan user dalam meminta bantuan kepada pihak TI internal sehingga dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan. Support user's needs in requesting assistance to internal IT party to be followed up and completed.
10.	EPROC	Pengadaan/ Logistik Procurement/ Logistic	Membantu proses pengadaan, mulai dari PR sampai penetapan pemenang. Assist procurement process, starting from PR up to determination of winner.
11.	SAM (Service Assurance Management)	Fault Management Fault Management	Membantu dan mempercepat penanganan gangguan terkait dengan *network element*. Assist and accelerate disturbance handling related to network element.
12	iAbsen+	Kepegawaian Employment	Sistem absensi karyawan online berbasis web dan android yang memanfaatkan fungsi Geolocation, untuk membantu memecahkan permasalahan kehadiran karyawan khususnya dalam mengatasi pekerjaan yang membutuhkan mobilitas tinggi. The web and Android-based online employee attendance system that utilizes the Geolocation function, to help solve the problem of employee attendance, especially in dealing with jobs that require high mobility.

Laporan Kinerja Program Teknologi Informasi

Hingga akhir tahun 2018, bidang Teknologi Informasi telah melakukan peningkatan dan evaluasi kinerja produk sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penelitian dan pengembangan *Managed Service* PC dan Laptop, yaitu pembuatan SK Produk dan kajian order sentralisasi via PLN Pusat;
2. Pengembangan Layanan *Managed Service Router*: Pembaruan SK Produk *Manage Service Router*
3. Pengembangan layanan IPTV: Perusahaan telah melakukan Implementasi NANO+ pada lokasi VVIP PT PLN Persero.
4. Pengembangan Bisnis *Open Access* sebagai solusi pemanfaatan ROW yang memiliki beberapa skema yaitu :
   - 1A : Pemanfaatan Kontrak *Exisiting*
   - 1B : Kolaborasi TV Kabel
   - 2A : Pembangunan *FTTH Open Access fully Invest* by ICON+
   - 2B : Pembangunan *FTTH Open Access Invest* by *Partner strategic*.
5. Pengembangan Bisnis ICON+ WIFI ON OUR OWN (IWON);
6. Kajian pengembangan teknologi BPLC sebagai tahapan menuju produk Internet Rakyat, yaitu telah dilakukan uji coba perangkat BPLC di Kantor ICON+ Gandul serta akan dilakukan uji coba perangkat BPLC di Perumahan P3B Gandul dan di Perumahan Taman Yasmin Bogor;
7. Pengembangan Icon Fintech (ICONPAY).

Audit Teknologi Informasi

Pada tahun 2018, kantor akuntan publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan melakukan audit dan berdasarkan hasil audit tidak terdapat temuan terkait Teknologi Informasi perusahaan.

Information Technology Program Performance Report

Until the end of 2018, the Information Technology field has carried out product upgrades and evaluations as follows:

1. The implementation of research and development programs of Managed Service PC and Laptop, namely the making of SK Products and review of centralized orders via PLN Central;
2. The development of Managed Service Router: the Renewal of SK Product Manage Service Router;
3. The development of IPTV services: The Company has implemented NANO+ at the VVIP PT PLN Persero location.
4. The development of Open Access Business as a solution to the use of ROW, which has several schemes, namely:
   - 1A: The utilization of of Exisiting Contracts
   - 1B: The collaboration of Cable TV
   - 2A: The construction of FTTH Open Access fully Invest by ICON+
   - 2B: The construction of the FTTH Open Access Invest by Partner strategic.
5. The development of ICON+ WIFI Business ON OUR OWN (IWON);
6. The study of BPLC technology development as a step towards the People's Internet product, namely the trial of the BPLC device at the ICON+ Gandul Office and testing of the BPLC in P3B Housing Gandul and in Taman Yasmin Bogor Housing;
7. Development of Icon Fintech (ICONPAY).

Information Technology Audit

In 2018, Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners public accounting firm conducted an audit, and based on the results of the audit there were no findings regarding the Company's Information Technology.

MANAJEMEN MUTU
Quality Management

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas bagi perusahaan. Untuk itu, ICON+ berupaya meningkatkan kepuasaan pelanggan dan memungkinkan perbaikan yang berkelanjutan melalui update Sistem Manajemen Mutu perusahaan.

Customer satisfaction is a priority for the Company, hence, ICON+ seeks to improve customer satisfaction and enable a continuous improvement through the Company's Quality Management System update.

ICON+ berkomitmen untuk senantiasa menjaga mutu produk dan layanan sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, serta dapat meningkatkan kontribusi positif bagi pembangunan nasional. Oleh karena itu, ICON+ melaksanakan sistem manajemen mutu yang berada di bawah tanggung jawab Divisi Perencanaan Korporat, Sub Direktorat Perencanaan, yang dikendalikan oleh Direktorat Perencanaan dan Operasi.

ICON+ berupaya untuk selalu melakukan evaluasi dan perbaikan pada penerapan sistem manajemen mutu. Pada tahun 2018, terdapat beberapa sertifikasi yang telah dilakukan evaluasi dan pembaruan sertifikasi yaitu:

ICON+ is committed to always maintaining the quality of products and services so that they can provide the best service to customers, and can increase positive contributions to national development. Therefore, ICON+ implements a quality management system that is under the responsibility of the Corporate Planning Division, and the Planning Sub-Directorate, which is under the responsibility of the Directorate of Planning and Operations.

ICON+ strives to always evaluate and improve the implementation of the quality management system. In 2018, there are several certifications that have been carried out for evaluation and certification updates, namely:

1. Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
   Komitmen ICON+ dalam menerapkan prinsip K3 di setiap lini proses bisnis membuahkan nilai *excellent* pada hasil Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilakukan oleh PT Sucofindo. Sertifikasi tersebut dilakukan di Kantor ICON+ Cawang, Mampang, Duren tiga, dan Gandul guna melindungi dan meminimalkan risiko bahaya kerja dan gangguan kesehatan saat bekerja, serta meningkatkan kepercayaan konsumen karena SMK3 menjadi salah satu jaminan terselenggaranya proses kerja yang aman, tertib dan bersih.

   Pada tahun 2018, ICON+ membuat pernyataan komitmen SMK3 yang ditandatangani oleh seluruh lini proses bisnis baik di Kantor Pusat maupun SBU Regional serta kedepannya akan diberikan pembinaan bagi para karyawan yang bekerja di lapangan.

2. Sertifikasi Data Center Tier III
   ICON+ memperoleh sertifikasi Data Center Tier III untuk kategori Tier Certification of Design Documents (TCDD) dari Uptime Institute. Sertifikasi tersebut membuktikan bahwa ICON+ telah memenuhi standar internasional dalam hal topologi desain Data Center. Tak hanya itu, melalui sertifikasi ini juga ICON+ menjamin ketersediaan fasilitasnya mencapai 99,982% kepada seluruh pelanggan. Hingga triwulan IV tahun 2018, Data Center ICON+ mengelola sekitar 97% *business process* milik PT PLN (Persero) dengan 70 juta pelanggan. Sertifikasi Data Center Tier III berlaku hingga tahun 2018.

3. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, dan Manajemen Layanan Teknologi Informasi ISO/IEC 20000-1:2011
   ICON+ memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 pada Desember 2017. Sertifikasi ini bermanfaat antara lain untuk memastikan organisasi memiliki kontrol yang memadai terkait keamanan informasi, menunjukkan tata kelola yang baik dalam penanganan dan pengamanan informasi, sebagai mekanisme untuk mengukur berhasil atau tidaknya kontrol pengamanan Keamanan Informasi, adanya *review* independen terkait Keamanan Informasi melalui audit berkala, meminimalkan risiko melalui proses *risk assessment* yang baku, meningkatkan efektivitas dan keandalan pengamanan informasi, dan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, hukum, dan undang-undang terkait Keamanan Informasi. Sertifikasi tersebut dilakukan oleh British Standards Institution.

1. Occupational Health and Safety (OHS) Management System Certification
   ICON+'s commitment in implementing the OHS principle in each line of business processes yielded excellent value on the results of the Occupational Safety and Health Management System Certification Audit conducted by PT Sucofindo. The certification is carried out at ICON+ Cawang, Mampang, Durentiga, and Gandul Offices to protect and minimize the risk of occupational hazards and health problems while working, and to increase consumer trust because OHSAS is one of the guarantees for the implementation of a safe, orderly, and clean work process.

   In 2018, ICON+ made an OHSAS commitment statement signed by all business process lines both at the Head Office and Regional SBU, and in the future, a guidance will be provided for employees working in the field.

2. Tier III Data Center Certification
   ICON+ obtained Tier III Data Center certification for the Tier Certification of Design Documents (TCDD) category from the Uptime Institute. The certification proves that ICON+ meets international standards in terms of Data Center design topology. Not only that, through this certification ICON+ also guarantees the availability of facilities to reach 99.982% to all customers. Until the fourth quarter of 2018, the ICON+ Data Center managed around 97% of the business processes of PT PLN (Persero) with 70 million customers. Tier III Data Center Certification is valid until 2018.

3. Information Security Management System Certification ISO 27001:2013, ISO 9001:2015 Quality Management System, and Information Technology Service Management ISO/IEC 20000-1:2011
   ICON+ obtained the ISO 27001:2013 Information Security Management System Certification in December 2017. This certification is beneficial, among others, to ensure that the organization has adequate control regarding information security, shows good governance in handling and securing information, as a mechanism to measure the success or failure of controls Information Security safeguards, independent review of Information Security through periodic audits, minimizing risks through a standard risk assessment process, increasing the effectiveness and reliability of information security, and as a form of compliance with regulations and laws relating to Information Security. The certification was carried out by the British Standards Institution.

ICON+ telah menerapkan standar ISO 27001 tersebut sejak tahun 2013 (ISO 27001:2005), dimutakhirkan dengan ISO 27001:2013 pada tahun 2016. Pada tahun 2018, ruang lingkup implementasi SMKI berbasis ISO 27001:2013 mencakup pengelolaan keamanan informasi pada layanan:

- Backbone Metro/IP MPLS Jawa–Bali.
- Cloud Computing.
- Layanan Jaringan Clear Channel SCADA.
- Layanan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat bagi pelanggan PLN (AP2T) pada fungsi pelayanan pelanggan.
- Layanan Aplikasi Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) pada fungsi payment gateway.
- Layanan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT).
- Enterprise Asset Management (EAM) Maximo
- Batubara Online (BBO)
- E-Proc PLN
- Aplikasi Catatan Meter Terpusat (ACMT)
- Layanan ICONect (Metro Ethernet dan IP VPN), ICONweb (Internet Corporate) dan Layanan ICONApps (I-VIP)

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan sertifikasi yang menjamin kualitas layanan ICON+. Pada tahun 2018, cakupan ruang lingkupnya yaitu:

- Penanganan gangguan reaktif hingga analisis gangguan awal pada proses SLA *Management Customer Violation (Response Time)* produk Layanan *Network* dan IT
- Tata Kelola Material Gudang
- Ketepatan *Service Level* pada layanan *Contact Center* PLN 123.

Sertifikasi Manajemen Layanan Teknologi Informasi ISO/IEC 20000-1:2011 merupakan sertifikasi penerapan sistem manajemen layanan (Service Management System/ SMS). Pada tahun 2018, cakupan pengelolaan sistem manajemen layanan yaitu pada:

- Layanan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat bagi pelanggan PLN (AP2T) pada fungsi pelayanan pelanggan.
- Layanan Aplikasi Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) pada fungsi payment gateway.
- Layanan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT).
- Enterprise Asset Management (EAM) Maximo
- Batubara Online (BBO)
- E-Proc PLN
- Aplikasi Catatan Meter Terpusat (ACMT)
- Layanan ICONect (Metro Ethernet dan IP VPN), ICONweb (Internet Corporate) dan ICONApps (I-VIP)

4. Metro Ethernet Forum (MEF)
   ICON+ memperoleh MEF dan konsisten memperbaharuinya setiap tahun. Dengan memiliki MEF, ICON+ memiliki *standard Next Generation Carrier Ethernet* yang meliputi konsep *multi class of service*, *standard* interkoneksi dan *standard* manajemen jaringan serta beberapa *standard service* lainnya. MEF merupakan organisasi internasional yang mengembangkan, dan menetapkan *standard global* bagi layanan operator *Ethernet*.

ICON+ has implemented the ISO 27001 standard since 2013 (ISO 27001:2005), updated with ISO 27001:2013 in 2016. In 2018, the scope of the ISO 27001:2013 ISMS implementation included management of information security on services:

- Backbone Metro/IP MPLS Jawa–Bali.
- Cloud Computing.
- SCADA Clear Channel Network Services.
- Centralized Customer Service Application Service (AP2T) for PLN customers in the customer service function.
- Centralized Supervision of Income Flow Application Service (P2APST) on the payment gateway function.
- Integrated Complaints Application Services (APKT).
- Enterprise Asset Management (EAM) Maximo
- Batubara Online (BBO)
- PLN E-Proc
- Centralized Meter Record Application (ACMT)
- ICONect services (Metro Ethernet and IP VPN), ICONweb (Internet Corporate), and ICONApps (I-VIP) services

The ISO 9001:2015 Quality Management System is a certification that guarantees the quality of ICON+ services. In 2018, the scope includes:

- Reactive disturbance handling up to initial disturbance analysis in the SLA Management Customer Violation (Response Time) service Network and IT products
- Warehouse Material Governance
- Service Level accuracy at PLN 123 Contact Center services.

Information Technology Service Management Certification of ISO/IEC 20000-1:2011 is a certification of the implementation of a service management system (SMS). In 2018, the scope of the service management system is at:

- Centralized Customer Service Application Service (AP2T) for PLN customers in the customer service function.
- Centralized Supervision of Income Flow Application Service (P2APST) on the payment gateway function.
- Integrated Complaints Application Services (APKT).
- Enterprise Asset Management (EAM) Maximo
- Batubara Online (BBO)
- PLN E-Proc
- Centralized Meter Record Application (ACMT)
- ICONect services (Metro Ethernet and IP VPN), ICONweb (Internet Corporate), and ICONApps (I-VIP) services

4. Metro Ethernet Forum (MEF)
   ICON+ attained MEF and consistently updates it every year. By having MEF, ICON+ has the Next Generation Carrier Ethernet standard, which includes the concept of multi class of service, interconnection standards and network management standards, and several other standard services. MEF is an international organization that develops, and sets global standards for Ethernet operator services.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Menyajikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan oleh ICON+.

Presenting information on the implementation of Good Corporate Governance by ICON+

GCG Merupakan Elemen Fundamental dalam setiap Aktivitas Perusahaan

GCG is a Fundamental Element in every Activities of the Company

Bagi ICON+ penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten dan berkelanjutan dapat menciptakan standar kerja yang berkualitas serta berlandaskan etika guna menciptakan bisnis berkelanjutan.

For ICON+, the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance can create excellent work standards that are based on ethics to create sustainable business.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai tujuan perusahaan. ICON+ menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur, serta bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG ICON+.

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG ICON+ mengacu pada Pedoman Umum *Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta kebijakan-kebijakan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar ICON+;
5. Peraturan Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus;
6. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus Nomor 088-1/SK/001/PUSAT/ ICON+/2013 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Indonesia Comnets Plus;
7. Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor 128-1/ SK/001/PUSAT/ICON+/2013 tentang Whistle Blowing di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus;

Good Corporate Governance (GCG) is one of important pillars in achieving company goals. ICON+ applies GCG principles to all its organs and levels in a planned, directed and measurable manner, and aims to ensure that the implementation of GCG is consistent in accordance to the best practices for implementing ICON+ GCG.

Principle of GCG Implementation

The application of ICON+ GCG refers to the General Guidelines for Corporate Governance of National Committee on Governance (KNKG) and the applicable policies, namely:

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of BUMN Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN);
3. Decree of Ministry Secretary of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters of Evaluation and Assessment of Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. ICON+ Articles of Association;
5. Regulations of PT Indonesia Comnets Plus Company;
6. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No.088-1/ SK/001/PUSAT/ICON+/2013 concerning Guidelines for Working Procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Indonesia Comnets Plus;
7. Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No.128-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 concerning Whistle Blowing within the Environment of PT Indonesia Comnets Plus;

8. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 276-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 tentang Pedoman ICON+ Bersih, Berani Bersih;
9. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 122802/SK/005/PUSAT/ICON+/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Indonesia Comnets Plus;
10. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 122801/SK/005/PUSAT/ICON+/2016 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Corporate Code of Conduct*) PT Indonesia Comnets Plus;
11. Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 111201/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus;
12. Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus.

8. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No.276-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 concerning ICON+ Decent, Dare to be Decent Guidelines;
9. Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No.122802/SK/005/PUSAT/ICON+/2016 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Indonesia Comnets Plus;
10. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Indonesia Comnets Plus No.122801/SK/005/PUSAT/ICON+/2016 concerning Corporate Code of Conduct of PT Indonesia Comnets Plus;
11. Regulation of PT Indonesia Comnets Plus No. Directors. 111201/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 concerning Guidelines for State Official Assets Report (LHKPN) at PT Indonesia Comnets Plus;
12. Regulation of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No.112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 concerning Guidelines for Gratification Control at PT Indonesia Comnets Plus Environment.

Disamping itu, ICON+ memiliki GCG *Code* yang merupakan panduan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam operasional kegiatan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders.* GCG Code dirancang sejak Tahun 2005 telah disempurnakan pada tanggal 28 Desember 2016 melalui Keputusan Direksi ICON+ No. 122802/SK/005/PUSAT/ICON+/2016.

In addition, ICON+ applies a GCG Code which serves as a guideline in accordance with the provisions of Company Articles of Association in the operation its activities by taking into account the interests of all stakeholders. GCG Code designed since 2005 was refined on December 28, 2016 through the Decree of ICON+ Board of Directors No.122802/SK/005/PUSAT/ICON+/2016.

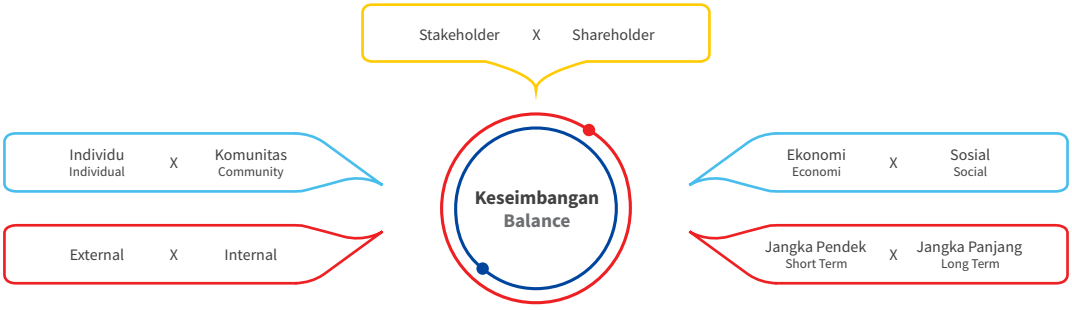

Seiring dengan komitmen penerapan GCG, ICON+ merancang skema kesinambungan bisnis secara menyeluruh guna mendorong tercapainya Perusahaan yang berkelanjutan. Skema tersebut adalah sebagai berikut:

Along with the commitment to implement GCG, ICON+ designs a comprehensive business progression scheme to encourage achieving a sustainable company. The scheme is as follows:

ICON+ meyakini bahwa penerapan GCG yang didorong dengan skema kesinambungan bisnis dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan Perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil kinerja yang memuaskan dan diakui oleh pihak eksternal, diantaranya:

- Aset tumbuh sebesar 18,89%.
- Ekuitas tumbuh sebesar 21,36%.
- Laba komprehensif tumbuh 40,35%.
- Hasil Assessment GCG tahun 2018 memperoleh skor **90,73** dengan predikat **Sangat baik.**
- Tingkat Kesehatan Perusahaan kategori **AAA** dengan Skor **95,01**
- Nilai KPKU tahun 2018 memperoleh skor **568** dengan predikat ***Good Performance***.
- Meraih penghargaan "Excellent Service Performance" Contact Center Service Excellence Award 2018 kategori Layanan Publik yang diselenggarakan oleh Service Excellence dan Carre, The Best Contact Center Indonesia 2018 - The Best Technology Innovation kategori Bronze yang diselenggarakan oleh APCCAL and ICCA Indonesia, Juara II Kategori Strategi Pertumbuhan yang diselenggarakan oleh BUMN Track, dan Indonesia Best Electricity Awards 2018 – The Best Supporting Company Digital Information yang diselenggarakan oleh Majalah Listrik Indonesia.

ICON+ believes that the implementation of GCG driven by business progression schemes can improve the effectiveness of its management to support the success of achieving its goals and objectives. This can be proven from satisfactory performance results and recognized by external parties, including:

- Assets grew by 18.89%.
- Equity grew by 21.36%.
- Comprehensive profit grew by 40.35%.
- The results of the 2018 GCG Assessment scored **90.73** with predicate **Very Good**.
- Company **AAA** Health Level with a score of **95.01**
- KPKU grade in 2018 scored **568** with predicate **Good Performance**.
- Received an award the 2018 "Excellent Service Performance" Contact Center Service Excellence Award under the category of Public Service organized by Service Excellence and Carre, Indonesia Best Contact Center 2018 - Bronze category of the Best Technology Innovation held by APCCAL and ICCA Indonesia, Second Place in Strategy Category Growth organized by BUMN Track, and Indonesia Best Electricity Awards 2018 - The Best Supporting Company Digital Information organized by Indonesian Electric Magazine.

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola ICON+ dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Manajemen Risiko, Audit Internal, serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

The Structure and Infrastructure of Corporate Governance

ICON+ governance structure is established based on the functions, authorities and responsibilities of each organ in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The structure consists of main organs, namely GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting organs which include the Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management, Internal Audit, and Committees under the Board of Commissioners.

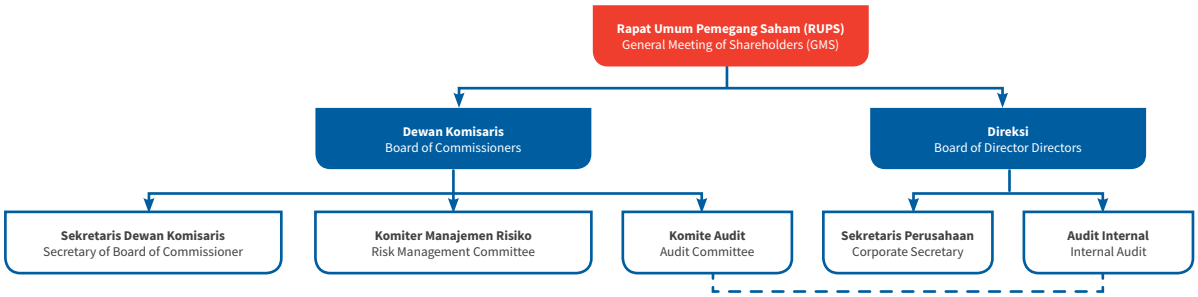

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Kami

Pelaksanaan GCG dalam pengelolaan serta pengawasan aktivitas Perusahaan, dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

The Principle of Company Corporate Governance

The Company manages and supervises its GCG implementation based on the following principles:

Transparansi
Transparency

ICON+ berkomitmen untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses seluruh informasi penting yang material dan relevan di waktu yang tepat serta dalam format yang mudah dipahami. ICON+ senantiasa mengungkapkan informasi yang material dan relevan secara akurat, tepat waktu kepada segenap *stakeholders* dan menjamin akurasi informasi material menyangkut kinerja operasi dan keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham ICON+ maupun informasi lainnya yang dipandang penting sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai Perusahaan dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan maupun masyarakat luas melalui website Perusahaan, yaitu http://www.iconpln.co.id.

ICON+ is committed to provide the ease for the stakeholders to access all of the important information that is material and relevant in a timely manner and in an easily understood formats. ICON+ at all times discloses material and relevant information in an accurate and timely manner to all stakeholders and ensure the accuracy of material information regarding the operating and financial performance, management and share ownership of ICON+ as well as other information deemed important in accordance with the applicable laws and regulations. The information regarding the Company can be easily accessed by stakeholders and public through the Company's website at http://www.iconpln.co.id.

Akuntabilitas
Accountability

ICON+ bersedia mempertanggungjawabkan seluruh laporan atas kinerja usahanya secara wajar dan transparan untuk menjadi Perusahaan yang akuntabel. Penerapan prinsip akuntabilitas ICON+ dilakukan sejalan dengan kepentingan para *stakeholders* secara proporsional yang meliput pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala mengenai rencana kerja anggaran tahunan, evaluasi kinerja operasi dan keuangan, penyampaian Laporan Keuangan *Audited* kepada RUPS, pembentukan Audit Internal dan penunjukan auditor eksternal dalam mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif.

ICON+ is willing to be held accountable for the entire report of its business performance in a fair and transparent manner in order to become an accountable company. The implementation of the accountability principle of ICON+ is carried out in line with the interests of stakeholders proportionally that includes the reporting from the Directors to the Board of Commissioners regularly regarding the annual budget work plan, the evaluation of operating and financial performance, the delivery of audited financial statements to the General Meeting of Shareholders (GMS), and the establishment of external auditors for supporting the implementation of effective internal controls.

Responsibilitas
Responsibility

ICON+ menerapkan standar kehati-hatian dalam pelaksanaan operasional usahanya serta memastikan pengelolaan Perusahaan dengan mematuhi ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab Perusahaan sebagai warga Perusahaan yang baik (*good corporate citizen*). Bentuk pertanggung jawaban Perusahaan adalah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, di antaranya termasuk masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. ICON+ akan senantiasa mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) mengacu pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

ICON+ applies prudential standards in the execution of its business operations and ensure that the Company management is in compliance with the applicable regulations as a reflection of corporate responsibility to be a good corporate citizen. The Company' corporate responsibility may take the form of the Company compliance to the applicable regulation such as tax matters, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection with the aim to maintain a conducive business environment along with public and others. ICON+ will continue to seek partnerships with all interested parties (stakeholders) in reference to the laws and regulations and healthy business ethics.

Kemandirian
Independency

Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen guna menghindari benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak lain yang tidak bertanggung jawab. ICON+ menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, bebas dari benturan kepentingan, agar pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Penerapan prinsip kemandirian bagi ICON+ tercermin dalam pengelolaan Perusahaan secara independen, secara profesional tanpa ada benturan kepentingan, tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

The Company's management is performed independently in order to avoid conflicts of interest as well as the intervention of other parties who are not responsible. ICON+ avoids domination of any party, free of conflicts of interest, so that the decision-making process remains objective solely for the benefit of the Company. The implementation of independence principle of ICON+ is reflected in the way the Company is independently and professionally managed without any conflict of interest, pressure or intervention of any party that are not in compliance with the applicable regulations.

Kewajaran
Fairness

ICON+ menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam memberikan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta standar etika yang pantas dalam dunia usaha. Hubungan dengan pegawai dijaga dengan memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, golongan, dan *gender*.

ICON+ applies the principles of fairness in providing fair treatment to fulfill the rights of stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations and appropriate ethical standards in the business world. The relationships with the employees are maintained through providing equal opportunities to employees in their career and the performance of duties in a professional manner regardless of ethnic, religion, group, and gender.

Road Map dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Roadmap GCG merupakan panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. ICON+ telah menetapkan *Roadmap* GCG tahun 2015 – 2018 yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan. Sasaran akhir yang hendak dicapai perusahaan pada Roadmap GCG tahun 2015 – 2018 adalah posisi sebagai Perusahaan global yang penetapan strateginya melalui pendekatan CSR Global menuju *Good Sustainability Citizenship*.

Road Map and Strengthening of Corporate Governance

GCG Roadmap is a guide that will provide a consistent and sustainable roadmap for GCG implementation in the Company. ICON+ has established a GCG Roadmap for 2015 - 2018 that is aligned with its Long Term Plan (RJPP) and strategic planning in the implementation of GCG on an ongoing basis. The final goal to be achieved by the Company in the GCG Roadmap for 2015 - 2018 is to be a global company that sets its strategy through a Global CSR approach to Good Sustainability Citizenship.

2018 Good Sustainability Citizenship

Orientasi GCG / GCG Orientation
Menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR.
Make the Company a part of the society through CSR approach.

Parameter
Menjadi Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat sosial.
Being an ethical and responsible company as part of an industrial society and a social society.

2017 Good Sustainability Company

Orientasi GCG / GCG Orientation
Menjadikan GCG sebagai budaya.
Make GCG a culture.

Parameter
Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan hasil dari *good sustainability Company.*
The creation of GCG as a culture that is the result of the Company's good sustainability.

2016 Good Governed Company

Orientasi GCG / GCG Orientation
Mematuhi peraturan yang berlaku dan mentaati pedoman GCG Perusahaan.
Comply with applicable regulations and adhere to the Company's Code of GCG.

Parameter
Terkelolanya operasional Perusahaan yang berbasis internal kontrol dan manajemen risiko
Well-managed operation of the Company based on internal control and risk management

2015 Corporate Governance Commitment

Orientasi GCG | GCG Orientation
Internal control dan manajemen risiko.
Internal control and risk management.

Parameter
• Kebijakan sesuai dengan Peraturan yang berlaku
• Terinternalisasinya pedoman GCG di Perusahaan
• Policy in accordance with applicable regulations
• Internalization of Code of GCG within the Company

Good Corporate Governance

Memenuhi dan mengintegrasikan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dari peraturan dalam tata kelola perusahaan
Met and integrate aspects of compliance to the provisions of the regulations in corporate governance

Good Corporate Company

Membentuk manajemen Internal yang lebih baik, terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif
Establish a better and more effective internal management, especially in dealing with business risk

Good Corporate Citizen

Mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sosial
Reach a position as an ethical and socially responsible company

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di ICON+ berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan, *shareholders* dan stakeholders. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkelanjutan, sehingga penerapan GCG akan selalu mengalami peningkatan. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan beberapa hal seperti berikut:

Menetapkan Standar Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

ICON+ telah menetapkan standar pelaksanaan GCG yang akan digunakan sebagai acuan dasar dalam mewujudkan visi serta menjalankan misi Perusahaan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang ingin dicapai dari berbagai aspek terkait dengan pelaksanaan GCG. Standar pelaksanaan juga dimaksudkan untuk memacu Perusahaan agar meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

Pemonitoran Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Pemonitoran pelaksanaan GCG dilaksanakan melalui pembentukan dan penguatan organ serta Infrastruktur GCG yang dimiliki oleh ICON+. Melalui pembentukan dan penguatan Organ Perusahaan maka peran dan fungsi masing-masing organ menjadi jelas dan tegas, sedangkan infrastruktur yang merupakan seperangkat aturan dan kebijakan yang dimiliki Perusahaan akan menjadi pedoman serta rambu bagi setiap organ dalam menjalankan aktivitasnya agar tetap berada di koridor GCG.

Asesmen atas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Pelaksanaan asesmen menjadi bagian dari mekanisme *check and balances*, melalui asesmen maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Kegiatan asesmen dilakukan untuk memperoleh penilaian objektif mengenai implementasi GCG di ICON+.

Peningkatan Kualitas dan *Benchmarking*

Hasil dari evaluasi/ asesmen internal dan eksternal ditambah masukan dari *stakeholders* dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG. ICON+ melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG dengan cara menindaklanjuti hasil *self assessment*, temuan audit serta rekomendasi auditor internal maupun eksternal. Sedangkan, tindakan benchmarking merupakan upaya peningkatan standar kualitas atas apa yang telah dicapai Perusahaan. ICON+ melaksanakan *benchmarking* melalui pemantauan atas perkembangan *best practices* yang ada.

Quality Improvement of Corporate Governance

In principle, ICON+ GCG implementation progresses well and was carried out by the Board of Commissioners, Directors and all employees in each activity with the goal to protect its interests, shareholders and stakeholders. The Company always evaluates its implementation on an ongoing basis, so GCG implementation will always improve. The Company continues to improve the quality of its GCG implementation by applying the following endeavors:

Establish Standards for Quality Implementation of Good Corporate Governance

ICON+ has set a standard for implementing GCG to be used as a basic reference in achieving the vision and carrying out the Company's mission. The basic reference includes criteria to be achieved from various aspects related to GCG implementation. The standard is also intended to spur the Company to improve the quality of GCG implementation within the Company.

Monitoring of Good Corporate Governance Implementation

Monitoring the GCG implementation is carried out through the establishment and strengthening of organs and GCG infrastructure of ICON+. Through the establishment and strengthening of Company Organ, the roles and functions of each organ become clear and firm, while the infrastructure which is a set of rules and policies of the Company will become a guideline and signals for every organ in carrying out its activities to remain within GCG corridor.

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

The assessment implementation is part of check and balance mechanism, through this assessment, the achievement of activities can be verified with certainty and further actions to improve the performance of an activity can be determined. The assessment activities are carried out to have an objective assessment of GCG implementation at ICON+.

Quality Improvement and Benchmarking

The results of internal and external evaluation/assessment and input from the stakeholders can be taken into consideration in improving the quality of GCG implementation. ICON+ improves the quality of its GCG implementation by following up on results of self assessment, audit finding and recommendation from internal and external auditors. Meanwhile, benchmarking is an effort to improve quality standard of Company's achievements. ICON+ implements a benchmarking through monitoring the development of existing best practices.

Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan 2018

Dalam mengetahui tingkat penerapan GCG di perusahaan, ICON+ melakukan penilaian (*assessment*) secara berkala terhadap penerapan GCG. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pada tahun 2018, *assessment* GCG dilakukan oleh tim eksternal dari BPKP.

Ruang Lingkup

Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara yang meliputi 6 (enam) aspek antara lain:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

Metode Penilaian

Metodologi yang digunakan dalam *Assessment* implementasi GCG ICON+ adalah:

1. Pengumpulan dokumen, berupa *review* dokumen, kuesioner, wawancara, dan observasi;
2. Analisis atau pengolahan data, dilakukan dengan tabulasi data dan presentasi hasil sementara;
3. Pelaporan.

Hasil Penilaian

Berikut ringkasan hasil penilaian/evaluasi atas penerapan GCG pada Perusahaan. Berdasarkan hasil assessment tersebut, ICON+ memperoleh skor **90,73** masuk dalam kategori "**Sangat Baik"** Berikut rincian penilaian assessment GCG ICON+ :

Implementation Assessment of the 2018 Corporate Governance

To keep up with the level of GCG implementation in the Company, ICON+ periodically assesses the implementation of GCG. The assessment was carried out by referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN).

In 2018, the GCG assessment was carried out by an external team from BPKP.

The Scope

The parameter indicator used is Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by SOE Ministry based on the Decree of SOE Ministry Secretary No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises which include 6 (six) aspects:

1. Commitment towards a sustainable GCG implementation
2. Shareholders and GMS/capital owners
3. Board of Commissioners/Supervisory Board
4. Directors
5. Information disclosure and transparency
6. Other aspects

Assessment Method

The methodology used in the ICON+ GCG implementation assessment is as follows:

1. Collecting documents, including document reviews, questionnaire, interview, and observation;
2. Analyzing or processing data, through data tabulation and presention of temporary result;
3. Reporting.

The Assessment Result

The following is the result summary of assessment/evaluation of Company's GCG implementation. Based on these results, ICON+ received a score of **90.73** or "**Very Good**" category. The followings are details of ICON+ GCG assessment:

Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2018
Assessment Results of the 2018 Corporate GCG Implementation

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters	Bobot Weight	Hasil | Result Tingkat Pemenuhan Compliance Level	Skor Score	Penjelasan Rating
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. Commitment towards a Implementation of Sustainable Corporate Governance	7	93%	6,152	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. Shareholders and General Meetings of Shareholders	9	84%	7,603	Baik Good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	96%	33,793	Sangat Baik Very Good

Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2018
Assessment Results of the 2018 Corporate GCG Implementation

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters	Bobot Weight	Hasil | Result Tingkat Pemenuhan Compliance Level	Skor Score	Penjelasan Rating
Direksi Board of Directors	35	92%	32,328	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9	88%	8,000	Sangat Baik Very Good
Aspek Lainnya Other Aspect	5	50%	2,500	
Skor Keseluruhan Overall score	**100**	90,73%	90,73	**Sangat Baik** **Very Good**
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification Of GCG Implementation Quality				**Sangat Baik** **Very Good**

Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG 2018

Recommendations on the Results of GCG Implementation Assessment in 2018

Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2018
Recommendation on the Assessment Result of Company 2018 GCG Implementation

Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan | Aspects of Commitment on Implementation of Sustainable Governance

1. Memperbaiki kinerja pencapaian praktik-praktik terbaik penerapan GCG
   Improving best practice performance of GCG implementation

Aspek Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham | Aspects of Shareholders and General Meetings of Shareholders

1. Menetapkan status Direksi secara definitif dan menetapkan aturan secara formal mengenai batasan jumlah perangkapan jabatan yang diperkenankan bagi anggota Direksi (yang tidak menimbulkan benturan kepentingan);
   Set the status of Directors definitively and formally establish the rules regarding to limit the number of concurrent positions allowed for members of the Board of Directors (which will not allow a concurrent conflict of interest);
2. Mengesahkan RJPP periode berikutnya dan/atau Revisi RJPP dengan tepat waktu sesuai ketentuan yaitu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP
   Authorize the next RJPP period and/or RJPP Revision in a timely manner according to the provisions, no later than 60 (sixty) days after the receipt of RJPP Design or RJPP Revision.
3. Menyusun dan menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal dengan menyempurnakan Panduan Tata Kelola dan Manajemen PT PLN (Persero) dengan Anak Perusahaan PT PLN (Persero) atau *Subsidiary Governance* PT PLN (Persero);
   Prepare and establish guidelines for the appointment of external audits by perfecting the Guideline of Governance and Management of PT PLN (Persero) with Subsidiaries of PT PLN (Persero) or Subsidiary Governance of PT PLN (Persero);
4. Menindaklanjuti *area of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada PT Indonesia Comnets Plus secara berkala
   Follow up on the improvement area resulting from the assessment of Good Corporate Governance implementation at PT Indonesia Comnets Plus regularly.

Aspek Dewan Komisaris | Aspects of the Board of Commissioners

1. Hal-hal terkait pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu memberikan tanggapan atas setiap surat usulan dari Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   Matters related to clear division of tasks, authority and responsibility and determine factors needed to support the implementation of duties of the Board of Commissioners, namely to provide response to each proposal letter from the Board of Directors in accordance with applicable regulations;
2. Hal-hal terkait persetujuan atas Rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi yaitu memberikan tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS
   Matters related to the approval of RJPP and RKAP Draft submitted by the Board of Directors, namely providing written responses in terms of opinions and suggestions regarding the RJPP design to the GMS
3. Melaporkan hasil evaluasi/pembahasan pelaksanaan kebijakan atas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris baik semesteran maupun tahunan dan disampaikan kepada RUPS
   Report the results of evaluation/discussion of policy implementation of the Board of Directors' compliance to the laws and regulations and agreements with third parties in their supervisory duties report carried out by the Board of Commissioners both half-yearly and yearly, and submitted to the GMS
4. Menyusun rencana pembahasan mengenai pemantauan kinerja Direksi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham serta melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu, dan melaporkan kepada Pemegang Saham
   Prepare a plan for a discussion on monitoring the performance of the Board of Directors and report it to Shareholders as well as evaluate the performance of the Directors based on the review of their key performance criteria, targets and indicators as stated in the Directors Management Contract individually, and report them to the Shareholders

Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2018
Recommendation on the Assessment Result of Company 2018 GCG Implementation

Aspek Direksi | **Aspect of the Board of Directors**	
1	Melakukan peninjauan dan pemuktahiran Pedoman Perilaku secara berkala Conduct periodic reviews and updates of the Code of Conduct
2	Melaksanakan sosialisasi secara berkala untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap kepatuhan pelaporan harta kekayaan wajib lapor dan melaporkan secara tepat waktu; Carry out regular socialization to further increase understanding of compliance of wealth reporting, must report it and report it in a timely manner;
3	Meningkatkan penyusunan perencanaan perusahaan Improve corporate planning
4	Meningkatkan pemenuhan Target Kinerja Perusahaan Improve Corporate Performance Target achievement
5	Meningkatkan penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif Improve implementation of quality and effective internal supervision
Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi | **Aspects of Information Disclosure and Transparency**	
1	Melakukan sosialisasi atas kebijakan pengendalian informasi perusahaan untuk seluruh stakeholders perusahaan Disseminate the policy on controlling Company's information for to all Company stakeholders
2	Menyempurnakan Laporan Tahunan Perusahaan Refining Company's Annual Report

Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG
Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah melakukan monitoring *Area of Improvement* (AOI) atas *assessment* GCG. Sebab ICON+ meyakini bahwa melalui penguatan penerapan GCG dapat mencapai visi perusahaan serta tata kelola yang berkelanjutan. Berikut adalah hasil tindak lanjut penerapan GCG:

Follow-up of 2018 GCG Application Assessment Result
The result of follow-up on the 2018 GCG assessment follow-up is subject to strengthening the implementation of GCG for ICON+. Throughout 2018, ICON+ has carried out various initiatives in strengthening its GCG implementation and follow-up on the results of GCG Assessment to achieve sustainable corporate governance includes:

Penguatan Penerapan GCG
Strengthening GCG Implementation

Uraian Rekomendasi Description of Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
Menyempurnakan kebijakan/pedoman yang mengatur Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga Improving policies/guidelines that govern the Board of Commissioners to supervise compliance towards agreements and commitments made by the Company with third parties	Dewan Komisaris telah memperbarui piagam Komite Audit Dewan Komisaris terkait pengawasan atas kepatuhan di tahun 2018 The Board of Commissioners has updated the Audit Committee charter of the Board of Commissioners regarding supervision of compliance in 2018
Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris tentang tentang pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris Preparing work plan of the Board of Commissioners regarding supervision of the effectiveness of the implementation of external and internal audits, as well as the implementation of reviews of complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners	Dewan Komisaris telah memperbarui Program Kerja dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2018 The Board of Commissioners has updated the Work Program with the Board of Commissioners' Work Plan in 2018
Mengusulkan besarnya honorarium/ imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor yang melaksanakan audit Proposing the amount of honorarium/reward for external auditors who carry out the audit	Dewan Komisaris telah mengusulkan kepada Pemegang Saham terkait honorarium eksternal auditor The Board of Commissioners has proposed to Shareholders regarding the external auditor's honorarium

Penguatan Penerapan GCG
Strengthening GCG Implementation

Uraian Rekomendasi Description of Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
Melaksanakan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui : 1. Pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; 2. Telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan 3. Telaah hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. Carry out an assessment of the effectiveness of the implementation of an external audit through: 1. Monitoring the suitability of the completion of audit progress with its work plan; 2. Review the suitability of the audit implementation with the standards of the public accounting profession; and 3. Review of the results of external audits and the quality of external audit recommendations.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap audit eksternal dan tercatat pada Laporan Penilaian Dewan Komisaris The Board of Commissioners has assessed the external audit and recorded it in the Board of Commissioners' Assessment Report
Menyusun rencana pembahasan mengenai pemantauan kinerja Direksi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham Preparing discussion plan on monitoring the performance of the Board of Directors and report it to the Shareholders	Dewan Komisaris telah melaporkan mengenai pemantauan kinerja Direksi kepada Pemegang Saham dan tercatat pada Laporan Manajemen Perusahaan The Board of Commissioners has reported on monitoring the performance of the Board of Directors to Shareholders and recorded it in the Company's Management Report
Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu Evaluating the performance of the Board of Directors based on a review of the key performance criteria, targets and indicators covered by the Directors' Management Contract individually	Dewan Komisaris telah mengusulkan penilaian kinerja Direksi kepada Pemegang Saham The Board of Commissioners has proposed an assessment of the performance of the Board of Directors to the Shareholders
Membuat indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite Komisaris beserta target-targetnya Creating performance achievement indicators for the Board of Commissioners and the Board of Commissioners and their targets	Telah dilakukan KPI Dewan Komisaris pada tahun 2018 The Board of Commissioners' KPI has been carried out in 2018
Menyempurnakan Program Kerja Tahunan Komite Audit dengan memuat prosedur *review* terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan *self-assessment* kinerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Improving the Audit Committee's Annual Work Program by loading review procedures for all information issued by the Company and the self-assessment of the performance of the Audit Committee and the Risk Management Committee	Telah dilakukan *self assessment* pada tahun 2018 Self assessment was carried out in 2018
Membuat laporan triwulanan dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, yang memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya Making quarterly and annual reports of the Committee to the Board of Commissioners, which includes a comparison of the realization of activities with the annual work program and the substance of the results of the activities and recommendations.	Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melakukan laporan triwulan dan tahunan pada tahun 2018 The Audit and Risk Management Committee has conducted quarterly and annualy reports in 2018
Menyusun rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi Preparing work plans and budgets for training activities for members of the Board of Directors	Telah dilakukaan penganggaran untuk pelatihan bagi anggota Direksi Budgeting has been carried out for training for members of the Board of Directors
Melakukan sosialisasi atas sistem teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan pemahaman para karyawan Disseminating information technology systems in accordance with established policies to improve employee understanding	Sosialisasi telah dilakukan terkait perubahan sistem teknologi melalui *email blast* oleh Humas Socialization has been carried out related to changes in the technology system through an email blast by Public Relations

Penguatan Penerapan GCG
Strengthening GCG Implementation

Uraian Rekomendasi Description of Recommendations	Tindak Lanjut Follow-up
Melakukan pengukuran kepuasan terhadap pemasok, sehingga dapat diketahui tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan Measuring satisfaction level with suppliers, in order to find out the level of supplier satisfaction towards the Company	Telah dilakukan survei kepuasan terhadap pemasok A satisfaction survey for suppliers has been carried out
Dalam pengangkatan dan pemberhentian Kepala SPI meminta terlebih dahulu persetujuan Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan In the appointment and dismissal of the Head of the SPI, requesting prior approval from the Board of Commissioners	Dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* ICON+ mengenai pengangkatan Individu/ *person* Sekretaris Perusahaan hanya diberitahukan kepada Dewan Komisaris In the Articles of Association and the ICON+ Board Manual regarding the appointment of the KSAI Individuals/persons only notified to the Board of Commissioners
Dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan meminta terlebih dahulu persetujuan Dewan Komisaris In the appointment and dismissal of the Corporate Secretary, requesting prior approval from the Board of Commissioners	Dalam Anggaran Dasar dan Board Manual ICON+ mengenai pengangkatan Individu/ person Sekretaris Perusahaan hanya diberitahukan kepada Dewan Komisaris In the Articles of Association and the ICON+ Board Manual regarding the appointment of the Corporate Secretary Individuals/persons only notified to the Board of Commissioners

Perbandingan Capaian Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2017 dan 2018

Berikut adalah perbandingan hasil capaian *Assessment* GCG untuk tahun 2017 dan capaian *Assessment* GCG tahun 2018 sebagai berikut:

Comparison of the 2017 and 2018 GCG Implementation Assessment Result

The followings are comparisons of the 2017 GCG Assessment results and the 2018 GCG Assessment achievement:

Perbandingan Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2017 dan 2018
Comparison of 2017 and 2018 GCG Implementation Assessment Results of the Company

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Evaluation Aspects /Indicators/Parameters	Capaian Tahun 2018 Achievement in 2018	
		2017	2018
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable basis	6,21	6,51
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	7,73	7,60
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	34,82	33,79
IV	Direksi Board of Directors	32,99	32,33
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	7,51	8,00
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,50
Skor Keseluruhan Total Score		94,27	90,73
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality		Sangat Baik Excellent	Sangat Baik Excellent

Hasil Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Disamping penilaian atas pelaksanaan GCG, Perusahaan juga melakukan penilaian terhadap Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang diadopsi dan diadaptasi dari *Malcolm Baldrige Criteria For Performance Excellence* menjadi alat ukur untuk mengetahui posisi serta capaian kinerja finansial dan non finansial BUMN baik pada tingkat nasional maupun regional sebelum menjadi Perusahaan kelas dunia *(world class company)*. Skor KPKU ICON+ pada tahun 2018 adalah 568 dengan Band Skor *Good Performance.*

Penghargaan Tata Kelola Perusaahaan

Sepanjang tahun 2018, ICON+ berhasil memeroleh penghargaan "Excellent Service Performance" Contact Center Service Excellence Award 2018 kategori Layanan Publik yang diselenggarakan oleh Service Excellence dan Carre, The Best Contact Center Indonesia 2018 - The Best Technology Innovation kategori Bronze yang diselenggarakan oleh APCCAL and ICCA Indonesia, Juara II Kategori Strategi Pertumbuhan yang diselenggarakan oleh BUMN Track, dan Indonesia Best Electricity Awards 2018 – The Best Supporting Company Digital Information yang diselenggarakan oleh Majalah Listrik Indonesia.

Result of Assessment Criteria for Performance Excellence (KPKU)

In addition to assessing GCG implementation, the Company also conduct an evaluation on Assessment Criteria for Performance Excellence (KPKU) which was adopted and adapted from the Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence which becomes a measure to determine the position and achievements of SOE financial and non-financial performance both at national and regional levels before becoming a world class company. The KPKU ICON+ score in 2018 is 568 with a Score Band of Good Performance.

Corporate Governance Award

In 2018, ICON+ won several award, which include: Excellent Service Performance in 2018 Contact Center Service Excellence Award under category of Public Service, the event was organized by Service Excellence and Carre; Indonesia Best Contact Center 2018 - The Best Technology Innovation under Bronze category organized by APCCAL and ICCA Indonesia; Second Place for Growth Strategy Category organized by BUMN Track and; The Best Supporting Company Digital Information from Indonesia Best Electricity Awards 2018 organized by Indonesia Electric Magazine.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2018, RUPS diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali.

Wewenang dan Tanggung Jawab RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
4. Menyetujui laporan keuangan
5. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penggunaan laba untuk kegiatan usaha Perusahaan.
6. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to the Board of Commissioners and Directors with limitations specified in the laws and regulations and/or Company Articles of Association. Throughout 2018, the GMS was held 2 (two) times.

Authority and Responsibility of the GMS

The General Meeting of Shareholders has the rights and the authority to:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors
3. Approve changes to Company's Articles of Association
4. Approve financial statements
5. Establish remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors as well as the use of profits for Company's business activities.
6. Use the rights to express any opinions and to obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and/or Directors as long as such information relates to the meeting agenda and is not in conflict with the Company's interests.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yaitu:

1. Dalam penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan untuk RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS;
2. Informasi yang disampaikan dalam pemanggilan RUPS harus lengkap dan akurat. Informasi tersebut antara lain mencakup mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
3. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS harus sudah tersedia di kantor ICON+ sejak tanggal pemanggilan RUPS tersebut, sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat pemanggilan RUPS, maka bahan itu harus disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
4. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan ICON+ dan disetujui oleh Pemegang Saham.

RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan hanya menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

Procedure for Holding the GMS

The procedure for holding the GMS is regulated in Company's Articles of Association, namely:

1. The GMS is preceded with a call for GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days before the date of the GMS, excluded the date of the call and the date of the GMS;
2. The information submitted in the summons for the GMS must be complete and accurate. It shall include, among others: meeting agenda, date, time and place of the GMS;
3. Materials regarding each agenda listed in the GMS call must be available in the ICON+ office from the date of the GMS call, so the shareholders can actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not available at the time of GMS calling, the material must be provided before the GMS takes place;
4. The GMS agenda may be added as necessary as long as it is not in conflict with ICON+ interests and approved by the Shareholders.

The 2018 Annual GMS

In 2018, the Company only held 2 (two) Annual GMS and 2 (two) Circular GMS, with the following details:

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018
GMS of the 2018 Company Work Plan and Budget (RKAP)

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal RUPS Date of GMS	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
RUPS Tahunan Pengesahan (RKAP) Tahun 2018 The 2018 Annual GMS Ratification (RKAP)	Kamis, 11 Januari 2018, di PT PLN (Persero) Kantor Pusat – Gedung Utama, Jakarta Selatan Thursday, January 11, 2018, at PT PLN (Persero) Head Office - Gedung Utama, South Jakarta	**AGENDA PERTAMA:** **THE FIRST AGENDA** Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2018 The 2018 RKAP Approval and Ratification	RUPS memutuskan menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun 2018 dengan pokok-pokok sasaran sebagai berikut: The GMS decided to approve and ratify the 2018 RKAP with the following main points: • **Perhitungan Laba (Rugi) |** Profit Calculation (Loss) Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Buku 2018 dianggarkan sebesar Rp425,12 miliar Profit (Loss) After Tax Fiscal Year 2018 was budgeted at Rp.425.12 billion • **Perhitungan Neraca |** Calculation of Balance Sheet Neraca per 31 Desember 2018 dianggarkan ditutup dengan jumlah Aktiva/Pasiva masing-masing sebesar Rp2.788,76 miliar Balance Sheet as of December 31, 2018 closed with the amount budgeted Assets/Liabilities respectively Rp2.788,76 billion • **Perhitungan Arus Kas |** Calculation of Cash Flow Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2018 dianggarkan sebesar Rp273,55 miliar The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2018 was budgeted at Rp273.55 billion • **Perhitungan Investasi |** Calculation of Investment Investasi Tahun Buku 2018 dianggarkan sebesar Rp810 miliar, dengan *Disburse* sebesar Rp729 miliar The investment for 2018 Fiscal Year is budgeted at Rp.810 billion, with Disburse of Rp729 billion
		AGENDA KEDUA: **THE SECOND AGENDA** Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/*Key Performance Indicator* Tahun 2018 Approval and Ratification of Management Contracts/Key Performance Indicator in 2018	• RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* (KPI) 2018 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Indonesia Comnets Plus. The GMS approved and authorized the 2018 Management Contract/ Key Performance Indicator (KPI) between the Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Indonesia Comnets Plus. • Kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* (KPI) 2018 PT Indonesia Comnets Plus terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari risalah ini. The attached PT Indonesia Comnets Plus's Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) is an integral part of this minutes.

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018
GMS of the 2018 Company Work Plan and Budget (RKAP)

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal RUPS Date of GMS	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan Dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Annual GMS Approval of the Annual Report and Ratification of 2017 Financial Statements	Rabu, 16 Mei 2018, di PT PLN (Persero) Kantor Pusat – Gedung Utama, Jakarta Selatan Wednesday, May 16, 2018, at PT PLN (Persero) Head Office - Gedung Utama, South Jakarta	**AGENDA PERTAMA:** **THE FIRST AGENDA** Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Vottedig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the 2017 Fiscal Year including the Board of Commissioners' 2017 Supervisory Implementation Report and Giving Fully released liability (Vottedig Acquit Et De Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners	• RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. The GMS approved and accepted the Annual Report on the Situation and Path of the Company in the 2017 Fiscal Year consisting of Financial Reports, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports • RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017. The GMS approved and accepted the Board of Commissioners' Supervision Task Implementation Report for the 2017 Fiscal Year. • RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. R/177.AGA/sat.2/2018 Tanggal 23 Februari 2018. The GMS ratifies the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 which has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, Public Accounting Firm with an "Unqualified Opinion" as referred to in its report No. R/177.AGA/sat.2/2018 February 23, 2018 • RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*Volledig Acquit Et De Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017. The GMS provided full release (Volledig Acquit Et De Charge) to the Company Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields carried out under the 2017 Fiscal Year.
		AGENDA KEDUA: **THE SECOND AGENDA** Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017. Determination on the Use of 2017 Net Income	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2017. The GMS authorized the majority shareholders to determine the use of 2017 Net Income
		AGENDA KETIGA: **THE THIRD AGENDA** Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2017. Confirmation on Tantiem for 2017 Fiscal Year and Remuneration for 2018 Fiscal Year for Directors and Commissioners, as well as Bonuses for Employees in 2017 Fiscal Year	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2017. The GMS authorized the majority shareholders to determine the Tantiem for 2017 and Remuneration for 2018 Fiscal Year for Directors and Board of Commissioners and bonuses for employees for the 2017 Fiscal Year.
		AGENDA KEEMPAT: **THE FOURTH AGENDA** Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Perseroan Tahun Buku 2018. Appointment of Public Accountant Office for Audit of the Company's Report for 2018 Fiscal Year.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2018. The GMS authorizes the majority shareholders to determine the appointment of Public Accounting Firm as the auditor that will audit Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the 2018 Fiscal Year.

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018
GMS of the 2018 Company Work Plan and Budget (RKAP)

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal RUPS Date of GMS	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
RUPS Sirkuler Circular GMS	Selasa, 20 Februari 2018 Tuesday, February 20, 2018	Perubahan struktur organisasi Perseroan serta penetapan/ pergantian Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan, Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis, dan Plt. Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan. Changes in the Company's organizational structure and the appointment/replacement of Acting Director of Planning and Network Operations, Acting Business Director and Business Development, and Acting Director of Solutions and Electricity Operations	• Perubahan organisasi Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS Sirkuler tanggal 22 Januari 2018. Changes in the Company's organization based on Shareholders' Decree outside the Circular GMS on January 22, 2018. • Penetapan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut: Confirmation on the composition of Company's Directors as follows: Hikmat Drajat, sebagai Plt. Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis Zulheldi, sebagai Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan Kuswowo, sebagai Plt. Direktur Keuangan dan SDM Ardian Cholid, sebagai Plt. Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan Hikmat Drajat, as Acting President Director concurrently Acting Business Director and Business Development Zulheldi, as Acting Director of Planning and Network Operation Kuswowo, as Acting Director of Finance and HR Ardian Cholid, as Acting Director of Solutions and Electricity Operation
	Senin, 22 Oktober 2018 Monday, October 22, 2018	Pemberhentian, pengangkatan, dan pergantian Dewan Komisaris Perseroan Dismissal, appointment, and replacement of Company Board of Commissioners	Penetapan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: The confirmation on composition of Company Board of Commissioners is as follows: Edwin Hidayat Abdullah, sebagai Komisaris Utama Gong Matua Hasibuan, sebagai Komisaris Agus Sutiawan, sebagai Komisaris Ahmad M. Ramli, sebagai Plt. Komisaris Agoes Triboesono, sebagai Plt. Komisaris Indra Kesuma, sebagai Plt. Komisaris Edwin Hidayat Abdullah, as President Commissioner Gong Matua Hasibuan, as Commissioner Agus Sutiawan, as Commissioner Ahmad M. Ramli, as Acting Commissioner Agoes Triboesono, as Acting Commissioner Indra Kesuma, as Acting Commissioner.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2017
Pelaksanaan RUPS ICON+ tahun 2017 telah diselenggarakan dengan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan dan undangan bagi Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2017 ICON+ telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Sirkuler. RUPS tahunan diselenggarakan pada tanggal 10 Januari dan 23 Mei 2017, bertempat di PT PLN (Persero) Kantor Pusat – Gedung Utama, Jakarta Selatan. Seluruh hasil keputusan RUPS 2017 telah direalisasikan pada tahun 2018.

Realization of the 2017 AGM Decision
The 2017 ICON+ AGM was held by first submitting notifications and invitations to the shareholders in accordance with the applicable regulations. In 2017, ICON+ held 2 (two) Annual GMS and 1 (one) Circular GMS. The annual GMS was held on January 10 and May 23, 2017 at PT PLN (Persero) Head Office - Gedung Utama, South Jakarta. All results of the 2017 AGM decisions have been achieved in 2018.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan dan target perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pertanggung jawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is a Company organ that has the task to supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out company's activities in accordance with its goals and objectives.

In carrying out its duties, the Board is assisted by the Audit Committee and the Risk Management Committee to support the implementation effectiveness of the Board's duties and responsibilities. The Board's responsibility to the GMS is a realization of supervisory accountability with regards to managing the Company in the context of implementing GCG principles.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemilik Modal serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. *Board Manual* ICON+ ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Komisaris tentang Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) No. 279/SK/001/PUSAT/ICON+/2014. *Board Manual* tersebut mengatur antara lain:

1. Tatalaksana kerja terkait jabatan;
2. Tatalaksana kerja terkait batas kewenangan; dan
3. Tatalaksana kerja terkait pelaksanaan dan pengawasan operasional ICON+.

Isi dari Board Manual adalah sebagai berikut:

Guideline and Rules of the Board of Commissioners

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of Articles of Association, the applicable laws and regulations, and directives from Capital Owners and GCG best practices. The ICON+ Board Manual was established by a Joint Decree of the Board of Directors and Commissioners regarding the Working Procedure of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Manual Board) No. 279/SK/001/PUSAT/ICON+/2014. The Manual Board stipulates among others:

1. Working governance related to position;
2. Working governance related to limits of authority; and
3. Working governance related to implementation and operational supervision of ICON+.

The content of Manual Board include as follows:

Board Manual
Board Manual

Bab I Chapter I	Tatalaksana Kerja Terkait Jabatan Work Governance in relation to positions
Bab II Chapter II	Tatalaksana Kerja Terkait Batas Kewenangan Work Governance in relation to jurisdictional boundaries
Bab III Chapter III	Tatalaksana Kerja Terkait Pelaksanaan dan Pengawasan Operasional Perusahaan Work Governance in relation to the Company's implementation and operational oversight
Bab VI Chapter VI	Alur Kerja Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS Setelah Mendapatkan Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris Board of Directors Authority Work Flow that Requires Board of Commissioners Approval, and Authority of the Board of Directors that Requires GMS Approval After Obtain Written Response from the Board of Commissioners
Bab V Chapter V	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
Bab VI Chapter VI	Direksi The Board of Directors
Bab VII Chapter VII	Tatalaksana Kerja Terkait Jabatan Work Governance in relation to positions

Kriteria Dewan Komisaris

Kriteria Dewan Komisaris ICON+ mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang terdiri dari persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lainnya, yaitu:

1. Syarat Formal, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   - Dinyatakan pailit;
   - Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
   - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Syarat Materiil terhadap Calon Anggota Komisaris, yaitu meliputi:
   - Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/ Anak Perusahaan/ Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
   - Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan yang bersangkutan;
   - Integritas, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
   - Kepemimpinan;
   - Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan yang bersangkutan.
3. Syarat Lain, yang meliputi:
   - Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
   - Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
   - Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
   - Sehat jasmani dan rohani.

Criteria for the Board of Commissioners

The criteria for ICON+ Board of Commissioners refers to the Regulation of State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises. Members of the Board of Commissioners must meet the requirements of integrity, competence and financial reputation consisting of formal, important and other requirements, namely:

1. Formal requirement, i.e. a natural person who is who is competent in carrying out legal action, except within 5 (five) years prior to one's appointment has ever:
   - Been declared bankrupt;
   - Become member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners/Supervisory Board that is found guilty of causing an SOE, a Subsidiary and/or a Company to be declared bankrupt;
   - Sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finance, state-owned enterprise, subsidiary, company, and/or related to financial sector.
2. Important requirements for the prospective members of the Board of Commissioners, namely include:
   - Experience, in the sense that the person concerned has a track record that shows success in managing SOE/ Subsidiary/Company/Institution where one worked before the nomination;
   - Expertise, in the sense that the person concerned possesses adequate knowledge in the business field of the Company concerned;
   - Integrity, in the sense that the person concerned has never been involved in an act that may be categorized as a violation to the provisions relating to the principles of managing a healthy company (bad behavior);
   - Leadership;
   - Having a strong will (enthusiasm) and high dedication to advance and develop the company concerned.
3. Other terms include:
   - Not managers of political parties, and/or members of legislative, and/or not being nominated as legislative candidates;
   - Not the head/deputy head of the region and/or not being nominated as a candidate for head/deputy regional head;
   - Not serving as member of the Board of Directors of the company concerned for 2 (two) consecutive periods;
   - Physically and mentally healthy.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris ICON+ melalui RUPS Sirkuler yang memutuskan untuk memberhentikan dengan segala hormat kepada Vicky Aryamuda dan Mohamad Irfan sebagai Komisaris dari segala tugas dan tanggung jawabnya. Serta mengangkat dan menetapkan Edwin Hidayat Abdullah sebagai Komisaris Utama dan Ahmad M. Ramli sebagai Pejabat Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini dilakukan dalam rangka penyegaran dan dinamika organisasi. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Throughout 2018, there was 1 (one) change in the composition of ICON+ Board of Commissioners through the Circular GMS wherein GMS decided to dismiss with respect Vicky Aryamuda and Mohamad Irfan as Commissioners from all duties and responsibilities. In addition, GMS appointed and confirmed Edwin Hidayat Abdullah as the President Commissioner and Ahmad M. Ramli as Acting Commissioner. This change was made in purpose of refreshment and dynamics of the organization. The following is the composition and terms of office of members of the Board of Commissioners:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Periode Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Principle of Appointment	Ket Desc.
Periode Januari – September 2018 | **Period of January - September 2018**				
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama President Commissioner	Januari 2017 – September 2018 January 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016. Circular Shareholders Decision dated December 2, 2016.	GM
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Januari 2017 – September 2018 January 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Desember 2016. Circular Shareholders Decision dated December 2, 2016.	AS
Vicky Aryamuda	Komisaris Commissioner	September 2017 – September 2018 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017. Circular Shareholders Decision on September 18, 2017.	VA
Mohamad Irfan	Komisaris Commissioner	September 2017 – September 2018 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 18 September 2017. Circular Shareholders Decision on September 18, 2017.	MI
Agoes Triboesono	Plt. Komisaris Acting Commissioner	11 Desember 2017 – September 2018 11 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 5 November 2017. Circular Shareholders Decision on November 5, 2017.	AT
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	11 Desember 2017 – September 2018 11 December 2017 – September 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 5 November 2017. Circular Shareholder Decision on November 5, 2017.	IK
Periode Oktober 2018 – Sekarang | **Period of October 2018 – Current**				
Edwin Hidayat Abdullah	Komisaris Utama President Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018	EH
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018	GM
Agus Sutiawan	Komisaris Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018	AS
Ahmad M. Ramli	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018	AM
Agoes Triboesono	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018	AT
Indra Kesuma	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Oktober 2018 – sekarang October 2018 – current	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Oktober 2018 Circular Shareholders Decision dated October 22, 2018	IK

Profil Dewan Komisaris

Seluruh profil Dewan Komisaris ICON+ tahun 2018 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of the Board of Commissioners

All profiles of the Board of Commissioners of ICON+ in 2018 have been presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual* sebagai berikut:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis yang diajukan Direksi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan;
4. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;
5. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Perusahaan kepada Pemegang Saham.
6. Wewenang Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham sebagaimana tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 Ayat 1 yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board refers to Articles of Association and the Manual Board:

1. Provide responses and recommendations on proposals and strategic development plans submitted by the Board of Directors;
2. Supervise implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Direct, monitor and evaluate implementation of Company's strategic policies;
4. Carry out supervision on business risks and management efforts to carry out internal controls;
5. Create and submit supervisory accountability report regarding the Company management to Shareholders.
6. The authority of the Board is determined by the Shareholders as stated in the Articles of Association, Article 15 Paragraph 1 namely to supervise the management policy, run the management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Directors.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03.SK/DEKOM/2018 tanggal 7 Februari 2018 Tentang Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

Division of Assignments of the Board of Commissioners

The division of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is stated in the Board of Commissioners Decision No.03.SK/DEKOM/2018 dated 7 February 2018 concerning the Division of Supervisory Task of the Board of Commissioners. The following is the division of duty and responsibility of the Board of Commissioners:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duties of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Bidang Tugas Division
Komisaris Utama President Commissioner	1. Melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris; 2. Pengawasan dan penasihatan terhadap: • Kegiatan Direksi dalam menjalankan kebijakan strategis ICON+ • Penyelenggaraan pengurusan, pemeliharaan, dan pengelolaan ICON+ • Manajemen kontrol dan koordinasi atas kinerja Direktorat, Strategic Business Unit (SBU), dan Strategic Business System (SBS) • Pengawasan dan pembinaan SBU dan SBS 1. Coordinating all supervision and advisory activities of the Board of Commissioners; 2. Supervision and advisory of: 3. Activities of the Board of Directors in carrying out ICON+ strategic policies; • Organizing management and maintenance of ICON+; • Management control and coordination of the performance of the Directorate, Strategic Business Unit (SBU), and Strategic Business System (SBS); • Supervision and guidance of SBU and SBS.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duties of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Bidang Tugas Division
Komisaris Commissioner	Pengawasan dan Penasihatan terhadap Fungsi SDM serta SBU/SBS. • Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan organisasi, pengembangan SDM, dan ketersediaan serta kesiapan SDM; • Hubungan industrial yang harmonis dan sinergis menuju visi dan misi ICON+; • Perencanaan organisasi perusahaan dibawah tingkat Direksi; • Efektivitas proses bisnis serta *knowledge management*; • Pengembangan budaya perusahaan; • Pengelolaan fasilitas dan sarana kerja yang memadai untuk menjaga stabilitas operasional perusahaan; • Pengawasan serta pembinaan SBU Palembang, SBU Semarang, dan SBU Balikpapan. Supervision and supervision on HR functions and SBU/SBS. • Implementation of organizational planning and development, HR development, and HR availability and readiness; • Harmonious industrial relation and synergy towards ICON+'s vision and mission; • Planning Company organization under Directors' level; • Effectiveness of business processes and knowledge management; • Development of corporate culture; • Management of adequate facilities and work facilities to maintain stability of Company's operations; • Supervision and guidance of Palembang SBU, Semarang SBU and Balikpapan SBU.
Komisaris Commissioner	Pengawasan dan Penasihatan terhadap Fungsi Niaga dan Pengembangan Bisnis serta SBU/SBS • Perencanaan dan pelaksanaan riset pasar telekomunikasi dan informatika yang *comprehensive*; • Kebijakan perencanaan dan pemilihan portofolio produk yang dipilih serta pengelolaan kelangsungan produk tersebut; • Strategi dan rencana arah bisnis Perusahaan; • Pemilihan dan pengelolaan kelangsungan produk terpilih; • Strategi penjualan dan pengelolaan pelanggan yang efektif, melakukan penjualan, membangun hubungan dan *networking* dengan pelanggan; • Pengawasan serta pembinaan SBU Surabaya, SBU IT dan Solusi Bisnis dan SBU Layanan Strategis Supervision and Advisory on Commercial and Business Development Functions and SBU/SBS: • Planning and implementation of comprehensive telecommunications and information technology market research; • Policy for planning and selecting the selected product portfolio and managing the continuity of the product; • Strategy and plan for the direction of the Company's business; • Selection and management of the continuity of selected products; • Effective sales strategies and customer management, making sales, building relationships, and networking with customers; • Supervision and guidance of Surabaya SBU, IT SBU and Business Solutions and Strategic Service SBU.
Plt. Komisaris Acting Commissioner	Pengawasan dan Penasehatan terhadap Fungsi Perencanaan dan Operasi Jaringan serta SBU/SBS • Strategi bisnis perusahaan; • Perencanaan dan pengoperasian infrastruktur jaringan telekomunikasi; • Pembangunan infrastruktur jaringan dan layanan telekomunikasi, infrastruktur pendukung operasi sistem telekomunikasi dan sistem informasi Perusahaan; • Pengawasan serta pembinaan SBU Jakarta, SBU Medan, dan SBS Infrastruktur. Supervision and Advisory on Network Planning and Operation Functions and SBU/SBS: • Company business strategy; • Planning and operating telecommunications network infrastructure; • Development of telecommunications network and service infrastructure, supporting infrastructure for the operation of telecommunications systems and the Company's information system; • Supervision and development of Jakarta SBU, Medan SBU, and SBS Infrastructure.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duties of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Bidang Tugas Division
Plt. Komisaris Acting Commissioner	Pengawasan dan Penasihatan terhadap Fungsi Keuangan dan SBU/ SBS • Perencanaan keuangan dan pengelolaan pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk aktivitas operasi dan investasi; • Pengendalian keuangan Perusahaan; • Kesehatan Perusahaan dari aspek Finansial; • Ketepatan dan akurasi penyusunan laporan keuangan Perusahaan; • Pelaksanaan manajemen aset Perusahaan; • Pengelolaan *supply chain* dan pengadaan barang dan jasa; • Pengawasan serta pembinaan SBU Pakanbaru, SBU Bandung, dan SBS Korporat. Supervision and Advisory on Financial Functions and SBU/SBS: • Financial planning and management of meeting the funding needs for operating and investment activities; • Financial control of the Company; • The Company's soundness from Financial aspect; • The accuracy and accuracy of the preparation of the Company's financial statements; • Implementation of Company asset management; • Management of supply chain and procurement of goods and services; • Supervision and guidance of Pekanbaru SBU, Bandung SBU, and Corporate SBS.
Plt. Komisaris Acting Commissioner	Pengawasan dan Penasihatan terhadap Fungsi Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan serta SBU/SBS • Strategi peningkatan pelayanan kepada PLN; • Perencanaan dan pengoperasian insfrastruktur jaringan telekomunikasi dan IT untuk mendukung bisnis ketenagalistrikan; • Strategi penggunaan jaringan dan teknologi yang andal untuk digitalisasi proses bisnis PLN; • Pengawasan serta pembinaan SBU Denpasar, SBU Makassar, dan SBS Ketenagalistrikan. Supervision and advisory on Function of Electricity Solution and Operation and SBU/SBS • Strategy to improve services to PLN; • Planning and operating telecommunication and IT network infrastructure to support the electricity business; • Strategic use of reliable networks and technologies for digitizing PLN business processes; • Supervising and providing guidance to Denpasar SBU, Makassar SBU, and SBS Electricity.

Kewajiban Dewan Komisaris
Kewajiban Dewan Komisaris Perusahaan, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJP Perusahaan dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJP Perusahaan dan RKAP Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
5. Dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, maka segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan berkala:
7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain.

Obligations of the Board of Commissioners
The obligations of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Provide advice to the Board of Directors in implementing Company management;
2. Examine, review and sign the Company's RJP and RKAP prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's RJP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign RJP and RKAP;
4. Follow up the development of Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important in managing the Company;
5. In the event that the Company shows warning sign of setbacks, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken;
6. Examine and review periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign these periodic reports:
7. Provide opinion and suggestion to the GMS regarding other issues considered important in managing the Company;
8. Write the Board of Commissioners minutes of meetings and keep the copies;
9. Report to the Company regarding their share ownership and/or their familys to the companies and other companies.

10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Dewan Komisaris wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP;
12. Membentuk Komite Audit;
13. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
14. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
15. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan;
16. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Perusahaan kepada Pemegang Saham.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ICON+ diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui proses uji *fit and proper* dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perusahaan. Berikut adalah mekanismenya:

- Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui proses uji *fit and proper* dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perusahaan.
- Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan oleh RUPS;
- RUPS dapat memberhentikan jabatan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila:
  - Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
  - Melanggar ketentuan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau negara;
  - Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
  - Mengundurkan diri.
- Keputusan pemberhentian sewaktu-waktu Komisaris oleh RUPS diambil setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tidak disyaratkan sepanjang Komisaris yang diberhentikan sewaktu-waktu tersebut tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

10. Provide report on supervisory duties carried out during the recent Fiscal Year to the GMS;
11. The Board of Commissioners must prepare its annual work plan and budget which is an integral part of RKAP;
12. Establish an Audit Committee;
13. Nominate Public Accountant to the GMS;
14. The Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably;
15. Ensure that the Company's Annual Report includes information on identity, its main work, job/assignment of the Board of Commissioners in other companies, including meeting conducted under one Fiscal Year (internal meeting and meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities and/or other benefits received from such Company;
16. Submit quarterly reports on the progress of realization of Indicators of Company Board of Commissioners' Performance Achievement to Shareholders.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of ICON+ Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS after they undergo a fit and proper test set by PT PLN (Persero) as the Company's Shareholder. The following is the mechanism of fit and proper test:

- Members of the Board are appointed and dismissed by the GMS after they undergo the fit and proper test process set by PT PLN (Persero) as the Company's Shareholder.
- Members of the Board of Commissioners possess the integrity, dedication, understanding of Company's management problems relating to one of management functions, have adequate knowledge in Company business field and can provide sufficient time to carry out their duties.
- The term of office of members of the Board of Commissioners is set for 4 (four) years and may be reappointed for 1 (one) term of office by the GMS;
- The GMS may terminate the Commissioner's position at any time by stating the reasons;
- Dismissal of members of the Board of Commissioners can be made at any time if the person concerned:
  - Cannot carry out his/her duties properly;
  - Violates the provisions on Articles of Association or applicable laws and regulations;
  - Engages in actions that harm the Company and/or the country;
  - Is guilty based on a court decision that has permanent legal force; and
  - Resigns.
- The decision to terminate the Commissioner at any time by the GMS is taken after the person concerned has been given the opportunity to defend oneself at the GMS. The opportunity to defend oneself is not required as long as the Commissioner terminated at any time does not object to the termination.

- Selain itu, jabatan anggota Dewan Komisaris juga dapat berakhir apabila:
  - Meninggal dunia;
  - Masa jabatannya berakhir;
  - Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait, termasuk ketentuan tentang Komisaris Independen maka calon Anggota Dewan Komisaris mengikuti uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*). Sebagai pelaksana atau asessor *fit and proper test* Dewan Komisaris adalah PT PLN (Persero). Berdasarkan peraturan tersebut, Dewan Komisaris ICON+ yang menjabat pada tahun 2018 telah lulus uji kepatutan dan kelayakan (*fit & proper test*).

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan Dewan Komisaris dilakukan setelah anggota Dewan Komisaris terpilih serta dimaksudkan agar Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman dapat mengenal dan memahami kegiatan dan kondisi Perusahaan.

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris ICON+ yang baru dapat berupa pertemuan, kunjungan ke Kantor Regional dan pengkajian dokumen yang dianggap sesuai dengan ICON+.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya termasuk dalam memberikan keputusan strategis terkait perusahaan yang bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu. Untuk itu Dewan Komisaris berupaya menghindari adanya benturan kepentingan dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham pengendali maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan.

Sebagai bentuk penerapan prinsip independensi maka Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas. Sedangkan terkait dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris, ICON+ mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perusahaan maupun di perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

- In addition, the position of member of the Board of Commissioners may also end if the person concerned:
  - Dies;
  - The term of office ends;
  - No longer fulfill the requirements as member of the Board of Commissioners based on the provisions of articles of association and applicable laws and regulations; and
  - Is dismissed based on GMS resolution.

Feasibility and Proper Test of the Board of Commissioners

In accordance with the criteria and conditions required under the Law on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, regulations relating to Good Corporate Governance, as well as other related regulations and provisions, including the provisions regarding Independent Commissioner, candidates for the Board of Commissioners undergo fit and proper tests. The Board of Commissioners' executor or assessor of the fit and proper test is PT PLN (Persero). Based on the above regulations, the Board of Commissioners of ICON+ which has served in 2018 has passed the fit and proper test.

Board of Commissioners Induction Program

The Board of Commissioners' induction program is carried out after members of the Board of Commissioners are elected and it is intended that the Board of Commissioners from various backgrounds and experiences can be familiar with and understand the activities and conditions of the Company.

The induction program for new members of the ICON+ Board of Commissioners may be in the form of meetings, visits to Regional Offices and review of documents deemed to be in accordance with ICON+.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds the principle of independence in carrying out its duties including in providing strategic decision related to the Company that are free of pressure or interests of certain parties. For this reason, the Board seeks to avoid conflicts of interest in the form of financial relations and family relations with fellow members of the Board of Commissioners, Directors, controlling shareholders and external parties who have business relationships with the Company.

As a form of implementation of the independence principle, the Board of Commissioners signs an Integrity Pact. Whereas in relation to shareholding of the Board, ICON+ requires each member of the Board to disclose their share ownership, both in the Company and in other companies in Indonesia and abroad, in a report that must be renewed annually.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut adalah rincian Rapat Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Meeting

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The following are details of the Board of Commissioners' Meeting:

Kehadiran Dewan Komisaris 2018
Attendance of the Supervisory Board in the 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Gong Matua Hasibuan	Komisaris Utama | President Commissioner	6	5	83,3%
Edwin Hidayat Abdullah*	Komisaris Utama | President Commissioner	1	1	100%
Agus Sutiawan	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Vicky Aryamuda	Komisaris | Commissioner	6	5	83,3%
Mohammad Irfan	Komisaris | Commissioner	6	5	83,3%
Indra Kesuma	Plt. Komisaris | Acting Commissioner	6	6	100%
Agoes Triboesono	Plt. Komisaris | Acting Commissioner	6	6	100%
Ahmad M. Ramli**	Plt. Komisaris | Acting Commissioner	1	1	100%
Rata-rata Kehadiran | Average attendance				93,74%

*) Diangkat sebagai Komisaris Utama pada 22 Oktober 2018 | Appointed as President Commissioner on October 22, 2018
**) Diangkat sebagai Plt Komisaris pada 22 Oktober 2018 | Appointed as Acting Commissioner on October 22, 2018

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2018
Agenda of the Board of Commissioners Meeting 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participant
6 Februari 2018 February 6, 2018	Penetapan tata cara rapat Dewan Komisaris Pembagian tugas Komisaris Penetapan ketua/ wakil ketua Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris 2018 Stipulation of meeting procedure of the Board of Commissioners Distribution of Commissioner's duties Stipulation of Chairman/vice chairman of Audit Committee and Risk Management Committee Discussion on the 2018 Board of Commissioners Work Program	• Gong Matua Hasibuan (Komisaris Utama | President Commissioner) • Agus Sutiawan (Komisaris | Commissioner) • Vicky Aryamuda (Komisaris | Commissioner) • Mohammad Irfan (Komisaris | Commisioner) • Indra Kesuma (Plt. Komisaris | Commisioner) • Agoes Triboesono (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) Lain-lain | Others: • Didi Ali Achmadi (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioner)
20 Maret 2018 March 20, 2018	Penambahan Organisasi Sub-Direktorat Pembahasan Proposal Meter 2 Arah (AMICON) The Addition of Sub-Directorate Organizations Discussion of the 2-Way Meter Proposal (AMICON)	• Gong Matua Hasibuan (Komisaris Utama | President Commissioner) • Agus Sutiawan (Komisaris | Commissioner) • Vicky Aryamuda (Komisaris | Commissioner) • Mohammad Irfan (Komisaris | Commissioner) • Indra Kesuma (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) • Agoes Triboesono (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) Lain-lain | Others: • Didi Ali Achmadi (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioner)
24 April 2018 April 24, 2018	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Proposal Meter 2 Arah Recommendations from the Board of Commissioners for the 2-Way Meter Proposal	• Gong Matua Hasibuan (Komisaris Utama | President Commissioner) • Agus Sutiawan (Komisaris | Commissioner) • Vicky Aryamuda (Komisaris | Commissioner) • Mohammad Irfan (Komisaris | Commissioner) • Indra Kesuma (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) • Agoes Triboesono (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) Lain-lain | Others: • Didi Ali Achmadi (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioner)

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2018
Agenda of the Board of Commissioners Meeting 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participant
15 Agustus 2018 August 15, 2018	Pembahasan usulan RKAP 2019 Pembahasan RJPP 2018 – 2022 Discussion of the 2019 RKAP proposal Discussion of RJPP 2018 - 2022	• Gong Matua Hasibuan (Komisaris Utama | President Commissioner) • Agus Sutiawan (Komisaris | Commissioner) • Vicky Aryamuda (Komisaris | Commissioner) • Mohammad Irfan (Komisaris | Commissioner) • Indra Kesuma (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) • Agoes Triboesono (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) Lain-lain | Others: • Didi Ali Achmadi (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioner)
9 Oktober 2018 October 9, 2018	Pembahasan RJPP 2019 – 2022 dan RKAP 2019 Rekomendasi Dewan Komisaris berdasarkan hasil rapat Komite Audit Discussion of RJPP 2019 - 2022 and RKAP 2019 Board of Commissioners recommendations based on the results of Audit Committee meeting	• Gong Matua Hasibuan (Komisaris Utama | President Commissioner) • Agus Sutiawan (Komisaris | Commissioner) • Vicky Aryamuda (Komisaris | Commissioner) • Mohammad Irfan (Komisaris | Commissioner) • Indra Kesuma (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) • Agoes Triboesono (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) Lain-lain | Others: • Didi Ali Achmadi (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioner)
18 Desember 2018 December 18, 2018	Pembahasan KPI Dewan Komisaris tahun 2019 Discussion of the Board of Commissioners' KPI in 2019	• Edwin Hidayat Abdullah (Komisaris Utama | President Commissioner) • Gong Matua Hasibuan (Komisaris | Commissioner) • Agus Sutiawan (Komisaris | Commissioner) • Ahmad M. Ramli (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) • Indra Kesuma (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) • Agoes Triboesono (Plt. Komisaris | Acting Commissioner) Lain-lain | Others: • Didi Ali Achmadi (Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary to the Board of Commissioner)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka pengembangan kompetensi Dewan Komisaris guna memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan dan meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan. Maka sepanjang tahun 2018 anggota Dewan Komisaris ICON+ telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun *workshop*, seperti yang tertera di bawah ini:

Board of Commissioners Competency Training and Development

In order to develop the competency of the Board of Commissioners to update information on the latest developments within Company's business and improve the capability of carrying out supervisory duties. Accordingly, throughout 2018 members of the ICON+ Board of Commissioners have attended training, seminars or workshops, as listed below:

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris Tahun 2018
Board of Commissioners' Expertise Training and Development in 2018

Tanggal Date	Nama Program Name of the Program	Penyelenggara Organized by	Peserta Participant
12 – 16 April 2018 April 12-16, 2018	HKTDC International ICT Expo 2018	The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)	Gong Matua Hasibuan (Komisaris Utama | President Commissioner) Indra Kesuma (Komisaris | Commissioner)

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun Berjalan

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka untuk meningkatkan Pendapatan, mengefisienkan Beban Usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan Laba Bersih dan *value* Perusahaan:

Board of Commissioners' Expertise Training and Development in the current year

The Board of Commissioners has supervised and provided recommendation to carry out strategic measures in order to increase revenue, streamline business expenses which ultimately can increase Net Profit and Company's value:

Aspek Pendapatan/Biaya
Pencapaian pendapatan tahun 2018 masih belum mencapai target karena dari pendapatan *carry over* ada penurunan akibat pelanggan pull out serta penurunan tarif. Sedangkan untuk pendapatan baru terdapat penundaan proyek besar pasar publik yang semula direncanakan awal tahun 2018 (program fiberisasi BTS, *wholesale access*, dan ICONPay)

Aspek Operasional
Pada tahun 2018, perusahaan masih perlu meningkatkan kinerja operasi dan pemeliharaan yang terkait dengan peningkatan *recovery time* segmen ketenagalistrikan (SCADA) serta pelaksanaan program redundansi jaringan transmisi dan distribusi.

Aspek Legal
Perusahaan perlu meningkatkan kinerja pelaksanaan program investasi sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.

Income/Cost Aspects
The Company has not achieved its income target in 2018 due to a decrease in carry-over income. This was caused by customers pull out as well as lower tariffs. As for new revenues, there were delays in major public market projects that were originally planned for early 2018 (BTS fiberization program, wholesale access, and ICONPay).

Operational Aspects
In 2018, the Company still needed to improve its operation and maintenance performance related to the improvement in electricity segment recovery time (SCADA) and the implementation of transmission and distribution network redundancy program.

Legal Aspects
The Company needs to improve its performance of investment program implementation in accordance with the established work program.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan, dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam ruang lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Management Committee. Throughout 2018, the Board of Commissioners believed that the two committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input, and recommendations on matters that fall within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties.

Kunjungan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke beberapa tempat guna mendapatkan masukan-masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Selama tahun 2018, kunjungan kerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners Visit

Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted work visits to several locations to get input from the field related to the implementation of supervisory duties and providing advice to the Directors.

In 2018, the work visits conducted by the Board of Commissioners are as follows:

Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris 2018
Board of Commissioners Field Visit 2018

Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
29 Januari 2018| January 29, 2018	Kunjungan ke SBU Regional Surabaya| Visit to SBU Regional Surabaya
23 Februari 2018| February 23, 2018	Kunjengan ke SBU Regional Semarang| Visit to SBU Regional Semarang
28 Agustus 2018| August 28, 2018	Kunjungan ke SBU Regional Denpasar| Visit to SBU Regional Denpasar
25 September 2018| September 25, 2018	Kunjungan ke SBU Regional Makassar| Visit to SBU Regional Makassar
10 Oktober 2018| October 10, 2018	Kunjungan ke SBU Regional Pekanbaru| Visit to SBU Regional Pekanbaru

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi

Dalam hal pengawasan kinerja Direksi, pada tahun 2018 Dewan Pengawas memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi pada saat pertemuan formal Rapat Konsultasi Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sesuai pasal 16 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan

2. Rekomendasi tertulis (khusus) yang diberikan mengacu pada pasal 15 ayat 2.b butir 1 Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebanyak 8 (delapan) surat kepada Direksi dan 4 (empat) surat kepada pemegang saham

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Hubungan kerja tersebut adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Perusahaan. Sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik *internal control* dan manajemen risiko;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham;
- Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG

Recommendations from the Board of Commissioners to the Directors

In terms of supervising the performance of Directors, in 2018 the Supervisory Board provides recommendations as follows:

1. Recommendation at the formal meeting of Consultation Meeting of the Board of Commissioners which invites the Directors in accordance with article 16 paragraph 8 of Company's Articles of Association
2. Written (specific) recommendations given which refer to article 15 paragraph 2.b point 1 of Company's Articles of Association of 8 (eight) letters to the Board of Directors and 4 (four) letters to shareholders

Wor Relations between the Board of Commissioners and Directors

The work relationship between the Board of Commissioners and Directors is crucial so each of these organs can function effectively and efficiently. The work relationship is a relationship of checks and balances for the Company progress and soundness so sustainability of the long term Company's business can be achieved as reflected in:

- Well executed internal control and risk management;
- Achievement of reasonable returns for shareholders;
- Protection of Stakeholders' interests fairly;
- Implementation of leadership and management succession in all lines of organization;
- Success of GCG implementation

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Disamping rapat yang diselenggarakan secara internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja Perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Pengurus) sebanyak 17 kali. Berikut adalah rincian rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

Joint Meeting between the Board of Commissioners and Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Directors also hold joint meeting carried out based on the need, as a form of coordination to discuss report on Company's performance, important and strategic issues, and problems faced by the Company. In 2018, ICON+ Board of Commissioners and Directors held 17 Board of Commissioners and Directors Meetings (Management Meeting). The following are the details of the Board of Commissioners and Directors joint meeting:

Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Rapat Pengurus 2018
Attendance of the Supervisory Board and Directors in the 2018 Board Meeting

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Inisial
Edwin Hidayat Abdullah*	Komisaris Utama | President Commissioner	2	2	100%	EH
Gong Matua Hasibuan	Komisaris | Commissioner	17	14	82,35%	GM
Agus Sutiawan	Komisaris | Commissioner	17	17	100%	AS
Vicky Aryamuda	Komisaris | Commissioner	17	15	88,23%	VA
Mohammad Irfan	Komisaris | Commissioner	17	3	17,64%	MI
Indra Kesuma	Plt. Komisaris | Acting Commissioner	17	17	100%	IK
Agoes Triboesono	Plt. Komisaris | Acting Commissioner	17	15	88,23%	AT
Ahmad M. Ramli**	Plt. Komisaris | Acting Commissioner	17	2	11,76%	AM
Hikmat Drajat	Plt. Direktur Utama merangkap Plt Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis Acting President Director concurrently the Acting Director of Commerce and Business Development	17	16	94,11%	HD
Rully Fasri***	Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Acting Director of Planning and Operations	2	2	100%	RF
Zulheldi****	Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan Act. Director of Planning and Network Operations	14	14	100%	ZH
Kuswowo	Plt. Direktur Keuangan & SDM Acting Director of Finance & HR	17	17	100%	KW
Ardian Cholid	Plt. Direktur Solusi dan Operasi Ketengalistrikan Acting Director of Solutions and Electricity Operation	17	11	64,70%	AC
Rata-rata Kehadiran | Average Attendance				87%	

*) Diangkat sebagai Komisaris Utama pada 22 Oktober 2018 | Appointed as President Commissioner on October 22, 2018
**) Diangkat sebagai Plt Komisaris pada 22 Oktober 2018 | Appointed as Acting Commissioner on October 22, 2018
***) Tidak lagi menjabat sebagai Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi pada 15 Februari 2018 | No longer serving as Acting Director of Planning and Operations since 15 February 2018
****) Diangkat sebagai Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan pada 15 Februari 2018 – Sekarang | Appointed as Acting Director of Planning and Network Operations on February 15, 2018 - Now

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018
The Board of Commissioners and Directors Joint Meeting 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
9 Januari 2018 January 9, 2018	1. Evaluasi Hasil Rapat yang lalu 2. Persiapan RUPS RKAP 2018 3. Pengenalan perusahaan bagi anggota yang baru 4. Rencana pemindahan kantor ICON+ 1. Evaluate the result of last meeting 2. Preparation of 2018 RKAP GMS 3. Company induction to new members 4. Relocation plan of ICON+ offices	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, RF, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, VP Keuangan, VP Strategi Bisnis, VP Strategi Operasi, VP SDM dan Umum, VP Perencanaan, VP Pengendalian&Monitoring, Kepala Satuan Audit Internal, Komite Manajemen Risiko Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, VP of Finance, VP of Business Strategy, VP of Operations Strategy, VP of HR and General, VP of Planning, VP of Control & Monitoring, Head of Internal Audit Unit, Risk Management Committee
17 Januari 2018 January 17, 2018	1. Pembahasan *roadmap*/ arsitektur pengintegrasian sistem telekomunikasi & IT PLN 2. Pembahasan laporan manajemen tahunan tahun 2017 1. Discussion of roadmap/architecture for integration of PLN telecommunication & IT Systems 2. Discussion of the 2017 annual management report	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, RF, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, VP Perencanaan, GM SBU IT & Solusi Bisnis, GM SBS LKT Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, VP of Planning, GM of SBU IT & Business Solutions, GM of SBS LKT
23 Februari 2018 February 23, 2018	1. Peresmian Kantor SBU Regional Semarang 2. Evaluasi Hasil Rapat yang lalu 3. Penjelasan hasil Raker 2018 4. Progress program ICONPay 5. Pelaksanaan program *Smart Grid* PLN 6. Rencana pengintegrasian sistem telekomunikasi IT PLN 1. Inauguration of Semarang Regional SBU Office 2. Evaluate the result of last meeting 3. Explanation of 2018 Working Meeting Results 4. Progress of ICONPay program 5. Implementation of PLN Smart Grid program 6. Integration plan of PLN's IT telecommunications system	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, GM, Kepala Audit Internal. Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, GM, Head of Internal Audit.
2 Maret 2018 March 2, 2018	Pembahasan *smart grid two ways* meter PLN Discussion on PLN smart grid two ways meter	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, VP Keuangan, Plt. VP Strategi Bisnis, Plt. VP Strategi Operasi, VP SDM dan umum, VP Perencanaan, Plt. VP Pengendalian&Monitoring, Kepala Satuan Audit Internal, GM SBU Layanan Strategis, Plt. GM SBU IT&Solusi Bisnis, GM SBS Ketenagalistrikan, Staf Ahli Perencanaan dan Operasi Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management Committee, VP of Finance, Acting. VP Business Strategy, Acting. VP of Operations Strategy, HR VP and general, Planning VP, Plt. VP of Control & Monitoring, Head of Internal Audit Unit, GM SBU for Strategic Services, Acting GM of SBU IT & Business Solutions, SBS GM Electricity, Expert Staff of Planning and Operations
21 Maret 2018 March 21, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pembahasan proposal implementasi pemeliharaan sistem pengukuran dua arah 1. Evaluate the result of last meeting 2. Proposal discussion on the implemention maintenance of two-way measurement system	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, MI, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, VP Keuangan, Plt. VP Strategi Bisnis, Plt. VP Strategi Operasi, VP SDM dan umum, Kepala Satuan Audit Internal, SBS LKT Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, VP of Finance, Acting VP Business Strategy, Acting VP of Operation Strategy, HR and general VP, Head of Internal Audit Unit, SBS LKT

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018
The Board of Commissioners and Directors Joint Meeting 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
10 April 2018 April 10, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pembahasan final proposal sistem pengukuran 2 arah 3. Pembahasan laporan manajemen triwulan I tahun 2018 1. Evaluate the result of last meeting 2. Final discussion of a 2-way measurement system proposal 3. Discussion of 2018 first quarter management reports	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, VP Keuangan, Plt. VP Strategi Bisnis, Plt. VP Strategi Operasi, VP SDM dan umum, Plt. VP Pengendalian&Monitoring, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, GM SSU Korporat, RSM Indonesia Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, VP of Finance, Acting VP Business Strategy, Acting VP of Operations Strategy, HR and general VP, Acting VP of Control & Monitoring, Audit Committee, Risk Management Committee, GM of Corporate SSU, RSM Indonesia
	Exit meeting Dewan Komisaris, Direksi, dan KAP dalam rangka penyusunan laporan keuangan ICON+ tahun 2017 (*unaudited*) Exit meetings of the Board of Commissioners, Directors and KAP in the framework of drafting the 2017 ICON+ financial statements (unaudited)	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary
24 April 2018 April 24, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pembahasan RJP ICON+ 3. Persiapan RUPS pertanggungjawaban tahunan tahun 2017 1. Evaluate the result of last meeting 2. Discussion of ICON+ RJP 3. Preparation of the 2017 GMS annual accountability	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK Direktur | Directors: HD, KW, ZH Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Plt VP Strategi Operasi, VP SDM dan umum, Plt. VP Pengendalian&Monitoring, Kepala Satuan Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Manajer Kinerja Korporat Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Acting VP of Operations Strategy, VP of HR and general, Acting VP of Control & Monitoring, Head of Internal Audit Unit, Risk Management Committee, Corporate Performance Manager
28 Mei 2018 May 28, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Evaluasi pendapatan s/d Mei 2018 3. Progres inisiatif bisnis dan penugasan PLN 1. Evaluate the result of last meeting 2. Evaluation of income up to May 2018 3. Progress of PLN's business initiative and assignment	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, MI, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat, Plt. VP Kualitas Layanan Operasi, VP Kapasitas & Cakupan Layanan, VP Keuangan Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Corporate Performance Control Unit, Acting VP Quality of Service Operations, VP Capacity & Service Coverage, VP of Finance
29 Juni 2018 June 29, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pencapaian *revenue* s/d Juni 2018 3. Progress inisiatif bisnis dan penugasan PLN 1. Evaluate the result of last meeting 2. Achievement of revenue until June 2018 3. Progress of PLN business initiatives and assignments	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat, Plt. VP Kualitas Layanan Operasi, VP Kapasitas & Cakupan Layanan, Plt. VP Inkubator Bisnis, VP Keuangan, VP Ekonomi Digital, Plt. VP HCM & K3, Plt. VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan, GM SSU LKT Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Corporate Performance Control Unit, Acting VP Quality Service Operations, VP Capacity & Service Coverage, Acting VP Business Incubator, VP of Finance, VP of Digital Economy, Acting VP of HCM & K3, Acting VP of Electricity Service Standardization, GM SSU LKT
10 Juli 2018 July 10, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pembahasan laporan manajemen triwulan II tahun 2018 1. Evaluate the result of the last meeting 2. Discussion of 2018 quarterly management reports	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, MI, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat, Kepala Satuan Audit Internal, Plt. VP Kualitas Layanan Operasi, VP Kapasitas & Cakupan Layanan, Plt. VP Inkubator Bisnis, VP Keuangan, Plt. VP HCM & K3 Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Corporate Performance Control Unit, Head of Internal Audit Unit, Acting. VP Quality Service Operations, VP Capacity & Service Coverage, Plt. VP Business Incubator, VP of Finance, Acting. VP of HCM & K3
24 Juli 2018 July 24, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Penyampaian hasil rapat koordinasi semester I tahun 2018 3. Tindak lanjut hasil rapat Komite Audit 4. Pembahasan laporan hasil audit SBS Korporat 1. Evaluate the result of last meeting 2. Result submission of 2018 first half-year coordination meeting 3. Follow-up on the results of Audit Committee meeting 4. Discussion of SBS Corporate audit report	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: AS, VA, IK, AT Direktur| Directors: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat, Kepala Satuan Audit Internal, Plt. VP Kualitas Layanan Operasi, VP Kapasitas & Cakupan Layanan, Plt. VP Inkubator Bisnis, VP Keuangan, Plt. VP HCM & K3, Plt. VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Corporate Performance Control Unit, Head of Internal Audit Unit, Acting VP Quality Service Operations, VP Capacity & Service Coverage, Acting VP Business Incubator, VP of Finance, Acting. VP of HCM & K3, Acting VP Electricity Service Standardization

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018
The Board of Commissioners and Directors Joint Meeting 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
21 Agustus 2018 August 21, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pembahasan usulan RKAP 2019 1. Evaluate the result of last meeting 2. Discussion of the 2019 RKAP proposal	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat, Kepala Satuan Audit Internal, Plt. VP Inkubator Bisnis, VP Keuangan, Plt. VP HCM & K3, Plt. VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan, GM SSU Insfrastruktur & Jaringan, M. Corporate Finance Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Corporate Performance Control Unit, Head of Internal Audit Unit, Acting VP Business Incubator, VP of Finance, Acting VP of HCM & K3, Acting VP of Electricity Service Standardization, GM of Infrastructure & Network SSU, M. Corporate Finance
25 September 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Evaluasi pencapaian bisnis s/d September 2018 3. *Progress* implementasi penugasan meter dua arah 4. Penyelesaian *issue* bisnis dengan PT KAI 1. Evaluate the results of last meeting 2. Evaluation of business achievements until September 2018 3. Progress in implementing two-way meter assignments 4. Settlement of business issues with PT KAI	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat, Plt. VP Kualitas Layanan Operasi, Plt. VP Keuangan Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Risk Management Committee, Audit Committee, Head of Corporate Performance Control Unit, Acting VP Quality of Service Operations, Acting VP of Finance
10 Oktober 2018 October 10, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pembahasan laporan manajemen triwulan III tahun 2018 1. Evaluate the results of the last meeting 2. Discussion of 2018 quarterly management reports	Dewan Komisaris | The Board of Commissioners: GM, AS, VA, IK Direktur | Directors: KW, ZH Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengendalian Kinerja Korporat, VP Kualitas Layanan Operasi, VP Kapasitas & Cakupan Layanan, VP Keuangan, Plt. VP Standarisasi Layanan Ketenagalistrikan, Plt. VP Digitalisasi Ketenagalistrikan Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Corporate Performance Control Unit, VP of Quality of Service Operations, VP of Service Capacity & Coverage, VP of Finance, Acting VP Electricity Service Standardization, Acting VP of Electricity Digitization
16 November 2018 November 16, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Pengenalan perusahaan bagi Komisaris baru 3. Pembahasan RKAP tahun 2019 1. Evaluate the results of last meeting 2. Company induction to new Commissioners 3. Discussion of 2019 RKAP	Dewan Komisaris | Board of Commissioners: EH, GM, AS, AR, IK, AT Direktur | Directors: HD, KW, ZH Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, GM SSU LKT, Staf Ahli HCM, Kepala Satuan Audit Internal, GM SSU Jaringan & Infrastruktur, VP Kapasitas & Cakupan Layanan, VP Keuangan, GM SSU Solusi Teknologi Informasi Publik, Plt. VP HCM & K3, Plt. GM SBU Jakarta, GM SSU Korporat, VP Ekonomi Digital, Plt VP Digitalisasi Ketenagalistrikan, Staf Ahli Ketenagalistrikan, VP Kualitas Layanan Operasi Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, GM LKT LKT, HCM Expert Staff, Head of Internal Audit Unit, GM Network & Infrastructure SSU, VP of Service Capacity & Coverage, VP of Finance, GM of SSU Public Information Technology Solutions, Acting VP of HCM & K3, Acting GM SBU Jakarta, Corporate SSU GM, Digital Economy VP, Acting VP for Electricity Digitization, Electricity Expert Staff, VP Operational Service Quality
18 Desember 2018 December 18, 2018	1. Evaluasi hasil rapat lalu 2. Evaluasi pencapaian bisnis tahun 2018 3. Persiapan RUPS RKAP tahun 2019 1. Evaluate the results of last meeting 2. Evaluation of business achievements in 2018 3. Preparation of 2019 RKAP GMS	Dewan Komisaris | The Board of Commissioner: EH, AS, AR, IK, AT Direktur | Director: HD, KW, ZH, AC Lain-lain: Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Audit Internal, Plt VP Digitalisasi Ketenagalistrikan, VP Ekonomi Digital, VP Keuangan Others: Secretary to the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, Acting VP of Electricity Digitization, VP of Digital Economy, VP of Finance

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Pada ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diantara sesama anggota Dewan Komisaris, sesama Direksi, maupun antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak terdapat hubungan afiliasi. Berikut uraiannya:

Affiliation between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders

In terms of Good Corporate Governance provisions, there are no affiliate relationships between fellow members of the Board of Commissioners, fellow Directors, and between the Company Board of Commissioners and Directors. The followings are the descriptions:

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
Affiliation between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Ket. Desc.
	Dewan Komisaris The Board of Commissioner		Direksi Director		Pemegang Saham Kendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris The Board of Commissioner		Direksi Director		Pemegang Saham Kendali Controlling Shareholder		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners													
Edwin Hidayat Abdullah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Gong Matua Hasibuan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Agus Sutiawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Vicky Aryamuda	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Mohamad Irfan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Ahmad M. Ramli	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Agoes Triboesono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Indra Kesuma	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Direksi | Directors													
Hikmat Dradjat	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Rully Fasri	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Kuswowo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Zulheldi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Ardian Cholid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki keberagaman usia, pendidikan, serta pengalaman kerja. Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang diterapkan oleh ICON+ telah mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors

All members of the ICON+ Board of Commissioners and Directors have sufficient competence and are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities and diverse in age, education and work experience. Determination of the members of the Board of Commissioners and Directors also pays attention to the needs of the Company. The diversity policy of the Board of Commissioners and Directors composition applied by ICON+ has referred to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2012 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of BUMN Directors.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris ICON+ di jelaskan di tabel sebagai berikut:

The Diversity of the Board of Commissioners composition of ICON+ is explained in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Edwin Hidayat Abdullah	Laki-laki Male	47	S2	• Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata di Kementerian BUMN pada tahun 2015 hingga sekarang • Komisaris di PT Pertamina (Persero) pada tahun 2016 • Komisaris di PT Telkom (Persero), Tbk pada tahun 2018 hingga sekarang • Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism in the Ministry of BUMN in 2015 until now • Commissioner at PT Pertamina (Persero) in 2016 • Commissioner at PT Telkom (Persero), Tbk in 2018 until now
Gong Matua Hasibuan	Laki-laki Male	50	S2	• Kepala Divisi Perencanaan dan Pengendalian Anggaran di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) periode 2012 – 2015 • Kepala Divisi Anggaran di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) periode 2015 – 2018. • EVP Portofolio Manajemen PT PLN (Persero) periode Juni 2018 - sekarang • Head of the Budget Planning and Control Division at the Finance Directorate of PT PLN (Persero) for the period of 2012 - 2015 • Head of the Budget Division at the Finance Directorate of PT PLN (Persero) for the period of 2015 - 2018. • EVP Portofolio Management of PT PLN (Persero) from June 2018 - present
Agus Sutiawan	Laki-laki Male	43	S2	• Plt. Kepala Divisi Sistem Informasi Senior Specialist I Tata Kelola Teknologi Informasi di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) tahun 2015 • Plt Kepala Divisi Sistem dan Teknologi Informasi Senior Specialist I Teknologi Informasi di Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) periode 2015 – sekarang. • Acting Head of the Senior Information System Division Specialist I Information Technology Governance at the Finance Directorate of PT PLN (Persero) in 2015 • Acting Head of the Senior Information System Division Specialist I Information Technology Governance at the Finance Directorate of PT PLN (Persero) for the period of 2015 - present.
Ahmad M. Ramli	Laki-laki Male	57	S3	• Ketua Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI periode 2005-2007 • Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) periode 2007 – 2010 • Plt. Dirjen Peraturan Perundang-undangan, Kementerian Hukum dan HAM RI tahun 2010 • Komisaris Utama PT Bio Farma (Persero) periode 2012 - 2018 • Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM periode 2015 - 2016. • Direktur Jendral Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatikan periode 2016 - sekarang • Chairman of the Indonesian Telecommunications Regulatory Agency (BRTI) at the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia for the period 2005-2007 • Head of the National Law Development Agency (BPHN) for the period 2007 - 2010 • Plt. Director General of Laws and Regulations, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in 2010 • President Commissioner of PT Bio Farma (Persero) for the period 2012 - 2018 • Director General of Intellectual Property , Ministry of Law and Human Rights for the period 2015-2016 • Director General of the Administration of Post and Information, Ministry of Communication and Information for the period 2016- present
Agoes Triboesono	Laki-laki Male	60	S2	• Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral periode 2005 – 2009 • Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral periode 2009 – 2011 • Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral periode 2011 – 2015 • Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral periode 2015 – 2016 • Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral periode 2016 – sekarang. • Director of Electricity Business Development at the Ministry of Energy and Mineral Resources for the period of 2005 – 2009. • Secretary of the Directorate General of Electricity at the Ministry of Energy and Mineral Resources for the period of 2009 – 2011. • Director of Engineering and Electricity Environment at the Ministry of Energy and Mineral Resources for the period of 2011 – 2015. • Secretary of the Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources for the period of 2015 – 2016. • Secretary of the Directorate General of Electricity at the Ministry of Energy and Mineral Resources for the period of 2016 - present.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Indra Kesuma	Laki-laki Male	68	S2	• Direktur Utama di Bank Bukopin periode 1995 – 2000 • Komisaris Utama di Bank BRI Agro periode 2011 – Maret 2014 • Komisaris Utama/ Independen di Bank BRI Syariah periode Maret 2014 – 2017. • President Director at Bank Bukopin for the period of 1995 – 2000. • President Commissioner at Bank BRI Agro for the period of 2011 - March 2014. • President/Independent Commissioner at Bank BRI Syariah for the period of March 2014 - 2017.

Adapun keberagaman komposisi Direksi ICON+ di jelaskan di tabel sebagai berikut:

The Diversity of the Composition of the Board of Directors of ICON+ is explained in the following table:

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity of the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Hikmat Dradjat	Laki-laki Male	52	S2	• Manager IT and Content di PT PLN (Persero) periode 2003 – 2004 • Manager Partnership Management di PT PLN (Persero) periode 2004 –2008 • Manager of Sales Division di PT PLN (Persero) periode 2008 – 2009 • Manajer Manajemen Pelanggan Non Operator di ICON+ periode 2009 – 2012. • IT and Content Manager at PT PLN (Persero) for the period of 2003 – 2004. • Partnership Management Manager at PT PLN (Persero) for the period of 2004-2008. • Sales Division Manager at PT PLN (Persero) for the period of 2008 – 2009. • Non Operator Customer Management Manager at ICON+ for the period of 2009 - 2012.
Zulheldi	Laki-laki Male	59	S2	• Direktur Utama PT Patrakom pada tahun 2015 • SVP Kadiv Teknologi Informasi Perum Peruri pada tahun 2016 hingga 2018 • President Director of PT Patrakom in 2015 • SVP Kadiv Peruri Peruri Information Technology in 2016 to 2018
Kuswowo	Laki-laki Male	57	S2	• Manajer Bidang Keuangan di PT PLN (Persero) periode 2006 – 2008. • Manajer Perencanaan dan Pengendalian I di PT PLN (Persero) periode 2008 – 2010 • Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Anggaran I di PT PLN (Persero) periode 2010 – 2013 • Manajer Senior Anggaran I di PT PLN (Persero) periode 2013 – 2015 • Finance Manager at PT PLN (Persero) for the period 2006 - 2008. • Manager I of Planning and Control at PT PLN (Persero) for the period of 2008 – 2010. • Senior Manager I of Budget Planning and Control at PT PLN (Persero) for the period of 2010 – 2013. • Senior Budget Manager I at PT PLN (Persero) for the period of 2013 – 2015.
Ardian Cholid	Laki-laki Male	48	S2	• Asisten Manajer Pengembangan Pengendalian Pendapatan dan Piutang pada Bidang Pengelolaan Pendapatan, Sub Direktorat Perbendaharaan, Direktorat Keuangan di PT PLN (Persero) pada tahun 2008 • Manajer Keuangan PLN Distribusi Bali periode 2008 – 2010 • Direktur Keuangan PT PLN Batam periode 2010 – 2013 • Direktur Bisnis dan Pengembangan Usaha PT PLN Batam periode 2013 – 2016. • Assistant Manager for Development of Control of Revenue and Receivables in the Revenue Management Sector, Treasury Sub Directorate, Finance Directorate at PT PLN (Persero) in 2008. • PLN Distribution Manager for Bali Distribution for the period of 2008 – 2010. • PT PLN Batam Finance Director for the period of 2010 – 2013. • Director of Business and Business Development of PT PLN Batam for the period of 2013 - 2016.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Untuk itu secara langsung keberadaan Komisaris independen menjadi penting karena dapat mendorong diterapkannya prinsip GCG di dalam perusahaan melalui optimalisasi tugas Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011, penentuan Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan independensi antara lain:

1. Komisaris Independen bukan merupakan anggota manajemen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Perusahaan;
3. Bukan merupakan Pemegang Saham mayoritas, atau seorang pejabat dari atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan Pemegang Saham mayoritas dari Perusahaan;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali;
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan ICON+ maupun perusahaan lain;
6. Menghindari situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung jawab Komisaris Independen

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen antara lain:

- Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan;
- Memastikan perlakuan yang adil terhadap *stakeholder*;
- Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil;
- Memastikan kepatuhan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan kriteria independensi, seluruh anggota Dewan Komisaris ICON+ bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Pada tahun 2018, ICON+ telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 orang Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan komisaris yang berasal dari pihak swasta atau di luar pemerintahan maupun induk perusahaan yaitu PT PLN (Persero).

An independent commissioner is a member of the board of commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders and is free from business relationships or other relationships that can affect his ability to act independently or act solely in the interests of the company. For this reason, the existence of an independent Commissioner is directly important because it can encourage the implementation of GCG principles within the company through optimizing the duties of the Board of Commissioners.

Determination Criteria for Independent Commissioners

Based on the provisions of the Minister of State Enterprises No. Per 01/MBU/2011, the determination of Independent Commissioners must meet the independence requirements, among others:

1. The Independent Commissioner is not a member of management;
2. Not affiliated with other Directors and/or members of the Board of Commissioners at the Company;
3. Not a majority shareholder, or an official from or in any other way directly or indirectly related to the majority shareholder of the Company;
4. Do not have family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders;
5. Does not have financial links directly or indirectly with ICON+ or other companies;
6. Avoid situations that have a potential conflict of interest.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

The duties and responsibilities of Independent Commissioners include:

- Ensure transparency and openness of the Company's financial statements;
- Ensure fair treatment of stakeholders;
- Ensure disclosure of transactions containing conflict of interest in a fair and fair manner;
- Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations;
- Ensure accountability of Company organs.

Independence Statement of Independent Commissioners

In accordance with the independence criteria, all members of the ICON+ Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party. In 2018, ICON+ has 1 Independent Commissioner as Independent Commissioner. The Independent Commissioner is a commissioner from the private sector or outside the government or the parent company, namely PT PLN (Persero).

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

ICON+ memiliki Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari:
- Sekretaris Dewan Komisaris
- Komite Audit
- Komite Manajemen Risiko.

ICON+ has a Supporting Organ of the Board of Commissioners consisting of:
- Secretary of the Board of Commissioners
- Audit Committee
- Risk Management Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang strategis dalam membantu Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tugas kesekretariatan dari Dewan Komisaris, mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris dan sebagai penghubung bagi Dewan Komisaris baik dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Perusahaan maupun di luar Perusahaan.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.SK/DEKOM/2011 tanggal 21 Maret 2011. Sekretaris Dewan Komisaris ICON+ dijabat oleh Didi Ali Achmadi. Profil beliau telah disajikan pada profil pejabat eksekutif, bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ICON+ 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Manual* terkait dengan Sekretaris Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;
2. Mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi serta laporan/informasi lainnya mengenai Perusahaan;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk menyiapkan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat;
4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun Buku

Sesuai dengan tugasnya untuk mendukung kelancaran administrasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Pengawas dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2018, antara lain meliputi:
1. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
2. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has a strategic role in assisting the Board of Commissioners to comply with laws and regulations and carry out secretarial duties from the Board of Commissioners, administering the Board of Commissioners documents and liaising for the Board of Commissioners with related parties within the Company and outside the Company.

Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.SK/DEKOM/2011 dated March 21, 2011. Secretary of the Board of Commissioners of ICON+ is held by Didi Ali Achmadi. His profile has been presented on the profile of executive officers, chapter of the Company Profile, Annual Report ICON+ 2018.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

In accordance with the Board Manual related to the Secretary of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:
1. Organizing administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners;
2. Coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of Directors as well as reports/other information about the Company;
3. Organizing Board of Commissioners meetings, including preparing and sending invitations, submitting meeting materials and preparing minutes of meetings;
4. Administer minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners as well as send the results of meeting decisions to interested parties.

Duties Implementation of the Secretary of the Board of Commissioners for the Book Year

In accordance with its duties to support the smooth administration of the implementation of the supervisory and advisory functions carried out by the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has carried out various activities in supporting the implementation of supervisory duties of the Supervisory Board and submitting reports on the implementation of its duties throughout 2018, including the following:
1. Arranging the draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
2. Draft the reports of the Board of Commissioners;

3. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
5. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
6. Sebagai pendukung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
7. Mendokumentasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam kegiatan administrasi sekretariat Dewan Komisaris yaitu meliputi pengelolaan surat menyurat dan kearsipan serta pengaturan kegiatan operasional kantor Dewan Komisaris, jumlah surat menyurat sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

3. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of GCG;
4. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
5. Coordinating Committee members, if needed in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;
6. As a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties;
7. Documenting minutes of meetings and other documents of the Board of Commissioners as well as sending the results of meeting decisions to interested parties.

In the administration of the Board of Commissioners' secretariat, which includes managing correspondence and archives as well as regulating the operational activities of the Board of Commissioners, the number of correspondence throughout 2018 is as follows:

Jumlah Surat Menyurat sepanjang Tahun 2018
The Number of Correspondence throughout 2018

Jenis Dokumentasi | Type of Documentation	Jumlah Dokumentasi | Number of Documentation
Surat Masuk | Incoming Mail	76
Surat Keluar | Outgoing Mail	145
Rekomendasi Dewan Komisaris | Recommendations from the Board of Commissioners	12
Keputusan Sekretaris Dewan Komisaris | Decision of the Secretary of the Board of Commissioners	14

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan dan tunjangan pulsa. Hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

The remuneration structure of the Secretary of the Board of Commissioners consists of salaries, transportation allowances, health benefits and credit benefits. This has been in accordance with the provisions in force in the company.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tangung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris No.07/SK/DEKOM/2017 tanggal 27 November 2017. Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Pemeriksa Internal.

Audit Committee

The Board of Commissioners established an Audit Committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners 'decision No. 07/SK/DEKOM/2017 dated 27 November 2017. The Audit Committee was appointed and responsible to the Board of Commissioners and assisted the Board of Commissioners' supervisory duties . The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the External Auditor and Internal Audit.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit ICON+ adalah sekurang-kurangnya satu orang anggota Dewan Komisaris dan dua orang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal Perusahaan. Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris serta dapat bertindak independen.

Composition of Audit Committee Members

The composition of the ICON+ Audit Committee members is at least one member of the Board of Commissioners and two other members from external parties of the Company. The Chairman of the Audit Committee is a member of the Audit Committee from the Board of Commissioners and can act independently.

Pada tahun 2018, keanggotaan Komite Audit ICON+ berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris ICON+, dan 3 (tiga) orang anggota komite yang berasal dari pihak professional yang independen. Komposisi keanggotaan Komite Audit ICON+ periode tahun 2018, adalah sebagai berikut:

In 2018, the ICON+ Audit Committee membership numbered 4 (four) people consisting of a chairman who was a member of the Board of Commissioners of ICON+, and 3 (three) committee members who were from independent professional parties. The composition of the ICON+ Audit Committee membership period for 2018 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit
Audit Committee Composition and Tenure

Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Appointment	Ket Desc
Periode Januari 2018 | **January 2018 period**				
Vicky Aryamuda	Ketua Merangkap Anggota Komite Audit Chairperson and concurrently member of the Audit Committee	Desember 2017 – Januari 2018 December 2017 - January 2018	No. 07.SK/DEKOM/2017 tanggal 27 November | dated November 27, 2017	VA
Najahul Imtihan	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	3 Juli 2017-Mei 2018 July 3, 2017-May 2018	No. 05.SK/DEKOM/2017 tanggal 19 Juni 2017 | dated June 19, 2017	NI
Irvan Nasrun	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	1 Februari 2017 – Mei 2018 February 1, 2017 - May 2018	No. 01.SK/DEKOM/2017 tanggal 23 Januari 2017 | dated January 23, 2017	IN
Periode Februari– Mei 2018 | **Period of February - May 2018**				
Indra Kesuma	Ketua merangkap Anggota Komite Audit Chairperson and concurrently member of the Audit Committee	Februari - Mei 2018 February - May 2018	No. 01.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 Februari 2018 | dated February 1, 2018	IK
Agus Sutiawan	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Audit Deputy Chair and concurrently Member of the Audit Committee	Februari - Mei 2018 February - May 2018	No. 01.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 Februari 2018 | dated February 1, 2018	AS
Najahul Imtihan	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	3 Juli 2017 - Mei 2018 July 3, 2017 - May 2018	No. 05.SK/DEKOM/2017 tanggal 19 Juni 2017 | dated June 19, 2017	NI
Irvan Nasrun	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	1 Februari 2017 - Mei 2018 February 1, 2017 - May 2018	No. 01.SK/DEKOM/2017 tanggal 23 Januari 2017 | dated January 23, 2017	IN
Periode Mei – November 2018 | **Period of May - November 2018**				
Indra Kesuma	Ketua merangkap Anggota Komite Audit Chairperson and concurrently member of the Audit Committee	Mei - November 2018 May - November 2018	No.06.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 | dated May 3, 2018	IK
Agus Sutiawan	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Audit Deputy Chair and concurrently Member of the Audit Committee	Mei - November 2018 May - November 2018	No. 06.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 | dated May 3, 2018	AS
Ismir Kamili	Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit Secretary and concurrently member of the Audit Committee	Mei - November 2018 May - November 2018	No. 06.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 | dated May 3, 2018	IS
Abdul Fatah Nasution	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Mei - November 2018 May - November 2018	No. 06.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 | dated May 3, 2018	AF
Periode November 2018 – sekarang | **November 2018 period - present**				
Indra Kesuma	Ketua merangkap Anggota Komite Audit Chairperson and concurrently member of the Audit Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 | dated November 1, 2018	IK
Agus Sutiawan	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Audit Deputy Chair and concurrently Member of the Audit Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 | dated November 1, 2018	AS
Ismir Kamili	Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit Secretary and concurrently member of the Audit Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 | dated November 1, 2018	IS
Abdul Fatah Nasution	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 | dated November 1, 2018	AF

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Indra Kesuma

Ketua merangkap Anggota Komite Audit | Chairperson and concurrently member of the Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Audit sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018tanggal 1 November 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He served as Chairperson concurrently Member of the Audit Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 dated 1 November 2018. His profile has been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

Agus Sutiawan

Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Audit | Deputy Chair and concurrently Member of the Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Audit sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He served as Chairperson concurrently Member of the Audit Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 on November 1, 2018. His profile has been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

Ismir Kamili

Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit | Secretary and concurrently member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung. Lahir di Bogor pada tanggal 4 Agustus 1975. Saat ini berusia 43 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Informatika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai penasihat PT Ihsan Solusi Informatika (ISI) periode 2015 hingga sekarang, sebagai penasihat produk inklusi keuangan GIZ GmbH periode 2017 hingga sekarang, dan sebagai Komite Manajemen Risiko Independen PT Bank BRI Syariah, Tbk periode 2018 hingga sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Auditsejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018.

Indonesian citizen domiciled in Bandung. Born in Bogor on August 4, 1975. Currently 43 years old. He earned a Bachelor of Informatics degree from the Bandung Institute of Technology in 1998. During his career, he served as an advisor to PT Ihsan Solusi Informatika (ISI) for the period of 2015 until now, as a financial inclusion product adviser to GIZ GmbH for the period 2017 until now, and as a Risk Management Committee Independent PT Bank BRI Syariah, Tbk period 2018 until now. He currently serves as Secretary and concurrently an Audit Committee Member since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 November 1, 2018.

Abdul Fatah Nasution

Anggota Komite Audit | Audit Committee Members

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan. Lahir di Pagur pada tanggal 2 Maret 1966. Saat ini berusia 52 tahun. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan PT PLN (Persero) Wilayah Papua periode 2010 - 2012, Manajer Keuangan Pembangkitan Sumatera Bagian Utara periode 2012-2014, Manajer Keuangan Distribusi Jawa Tengah & DIY periode 2014-2016, Distribusi Banten periode 2016-2017 Manajer Senior Anggaran II pada Divisi Anggaran Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2017 - 2018, dan sebagai Vice President Anggaran II pada Divisi Anggaran Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor pusat periode 2018 – sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018.

Indonesian citizen domiciled in South Tangerang. Born in Pagur on March 2, 1966. He is currently 52 years old. In the course of his career, he has served as the Finance Manager of PT PLN (Persero) Papua Region for the period 2010 - 2012, North Sumatra Sumatran Generation Financial Manager for the period 2012-2014, Central Java & DIY Distribution Finance Manager for 2014-2016, Banten Distribution for 2016- 2017 Senior Budget Manager II in the Budget Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Headquarters for the period 2017 - 2018, and as Vice President of Budget II in the Budget Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Headquarters 2018 - present. He currently serves as a Member of the Audit Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 10.SK/DEKOM/2018 November 1, 2018.

Kriteria Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan berikut ini :

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan;
5. Anggota Komite Audit wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas;
6. Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan;
7. Terhadap BUMN tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham/Pemilik Modal berdasarkan usul Komisaris Dewan Pengawas, dengan pertimbangan tidak mempunyai kemampuan finansial untuk membiayai Komite Audit, anggota Komite Audit dapat dirangkap oleh anggota Komisaris/Dewan Pengawas;
8. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar BUMN dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping dengan anggota Komisaris/Dewan Pengawas dan/atau anggota Direksi;
9. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan;

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Tahun 2018, Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.SK/ DEKOM/2017 tanggal 23 Januari 2017 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 dan No. 10.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 tentang penggantian Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Kehilangan kewarganegaraan;
3. Meninggal dunia;
4. Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan
5. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit; dan
6. Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Criteria for Audit Committee Members

Audit Committee members must meet the following requirements:

1. Having good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection;
2. Has no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;
3. Able to communicate effectively;
4. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background and understand risk management, and one must understand the Company's industry/business;
5. Members of the Audit Committee must provide sufficient time to carry out their duties;
6. If there is a member of the Audit Committee from a particular institution, then the institution where the Audit Committee originates may not provide services to the Company;
7. For certain SOEs determined by the General Meeting of Shareholders/Capital Owners based on the proposal of the Commissioner of the Supervisory Board, with consideration not to have the financial capacity to finance the Audit Committee, members of the Audit Committee can be concurrently members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
8. Audit Committee Members from outside the State-Owned Enterprise are prohibited from having blood and fine family relationships up to the third degree either in a straight line or side-line with members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and/or members of the Board of Directors;
9. One of the members of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance and one must understand the Company's industry/ business;

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

In 2018, the Audit Committee is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.SK/ DEKOM/2017 dated January 23, 2017 and Decree of the Board of Commissioners No. 06.SK/DEKOM/2018 dated May 31, 2018 and No. 10.SK/DEKOM/2018 on November 1, 2018 concerning the replacement of the Chairman of the Audit Committee. Audit Committee members may stop or be dismissed even though the position has not ended, if the person concerned:

1. Resign;
2. Loss of citizenship;
3. Died;
4. Do something that is detrimental to the Company
5. Violates or does not meet the requirements as a member of the Audit Committee; and
6. Unable to carry out the duties and responsibilities stated by the Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan serta pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada Februari 2011. Adapun isi dari Piagam Komite Audit memuat hal-hal seperti:

1. Pendahuluan;
2. Maksud dan Tujuan;
3. Fungsi dan Tugas Pokok;
4. Tanggung Jawab, Kewajiban dan Kewenangan;
5. Organisasi dan Keanggotaan;
6. Kode Etik Komite Audit;
7. Rapat;
8. Penutup.

Fungsi dan Tugas Pokok, serta Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit adalah penilai independen dalam melakukan penelaahan terhadap kegiatan manajemen ICON+ melalui laporan keuangan dan informasi keuangan yang disiapkan oleh manajemen ICON+, serta kegiatan lain yang masuk ke dalam lingkup pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja manajemen ICON+.

Tugas Komite Audit meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana kegiatan, jadwal dan penggunaan sumber daya;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan ICON+ seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan ICON+ terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan ICON+;
6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, termasuk didalamnya melakukan penelaahan atas pelaksanan pemeriksaan oleh auditor internal;
7. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi ICON+;
9. Tugas dan tanggung jawab lainnya yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan tugas-tugas khusus dari Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar ICON+;
11. Pelaporan, dengan mengatur sekurang-kurangnya meliputi: membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan membuat laporan berkala atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter and Code of Conduct

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a work guideline in carrying out its duties and responsibilities in overseeing and providing advice to the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was ratified and signed by all members of the Board of Commissioners in February 2011. The contents of the Audit Committee Charter include such matters:

1. Introduction;
2. Purpose and Objectives;
3. Main Functions and Tasks;
4. Responsibilities, Obligations and Authority;
5. Organization and Membership;
6. Audit Committee Ethics Code;
7. Meeting;
8. Closing.

Main Functions and Tasks, and Authority of the Audit Committee

In carrying out its role, the Audit Committee is an independent appraiser in reviewing ICON+ management activities through financial reports and financial information prepared by ICON+ management, and other activities that fall within the scope of the Board of Commissioners' supervision of ICON+ management performance.

The duties of the Audit Committee include:

1. Provide input to the Board of Commissioners, on reports or matters submitted by the Board of Directors;
2. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners;
3. Make an annual program/work plan that contains activity plans, schedules and use of resources;
4. Reviewing the financial information issued by ICON+ such as financial statements, projections and other financial information;
5. Reviewing ICON+'s compliance with laws and regulations relating to ICON+ activities;
6. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors, including reviewing the conduct of audits by internal auditors;
7. Provide recommendations on improving management control systems and their implementation.
8. Maintain the confidentiality of ICON+ documents, data and information;
9. Other duties and responsibilities permitted by applicable laws and regulations;
10. Perform special duties from the Board of Commissioners related to the supervisory function in accordance with the Articles of Association of ICON+;
11. Reporting, by arranging at least includes making a report to the Board of Commissioners for each assignment given and making periodic reports on the implementation of the activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Adapun kewenangan Komite Audit antara lain:
1. Memperoleh semua dokumen audit termasuk hasil audit (internal dan eksternal) dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
2. Memperoleh informasi dan mengundang auditor internal dan eksternal untuk berdiskusi;
3. Anggota Komite Audit dapat diberi kesempatan oleh Dewan Komisaris untuk mengikuti kursus-kursus, untuk setingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, training atau seminar di dalam negeri maupun di luar negeri dan mendapatkan referensi dalam bentuk majalah-majalah, buku-buku pengetahuan, dan internet sebagai lembaga kepustakaan Komite Audit.

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Kualifikasi anggota komite audit adalah tidak boleh memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi terkait hubungan keluarga dan keungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan. Serta tidak memiliki hubungan kepengurusan di ICON+, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Patungan. Kualifikasi tersebut telah dipenuhi oleh anggota Komite Audit yaitu Ismir Kamili dan Abdul Fatah Nasution.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Adapun laporan tersebut bersifat berkala dan laporan khusus, antara lain:
1. Melakukan pembahasan agenda pengenalan Perusahaan dan Rencana Kerja tahun 2018.
2. Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ICON+ dan laporan manajemen tahun 2017;
3. Melakukan evaluasi Program Kerja Komite Audit Tahunan;
4. Melakukan persiapan RUPS LPT 2017;
5. Melakukan analisis pengelolaan keuangan;
6. Melakukan tindak lanjut laporan satuan auditor internal;
7. Melakukan progres audit tahunan 2017 oleh KAP;
8. Melakukan evaluasi laporan satuan audit SBU Bali, SBU Bandung, dan SBS Korporat;
9. Melakukan pembahasan aspek keuangan dan bisnis proposal meter 2 (dua) arah;
10. Melakukan pembahasan ICONPay dan ICONCash;

The authority of the Audit Committee is among others:
1. Obtain all audit documents including audit results (internal and external) in order to carry out their duties;
2. Obtain information and invite internal and external auditors to discuss;
3. Members of the Audit Committee can be given the opportunity by the Board of Commissioners to take courses, for the same level as Directors or Board of Commissioners, training or seminars at home and abroad and get references in the form of magazines, knowledge books, and the internet as an institution of the Audit Committee literature.

Independence of Audit Committee Members

The Audit Committee plays a professional and independent role in carrying out tasks and reporting on their work. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal and external parties and is only used for the purpose of carrying out its duties.

The qualification of an audit committee member is not to have personal interests/relationships related to family and financial relationships with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners that can have a negative impact and conflict of interest with the Company. As well as having no management relationship at ICON+, a Subsidiary or Joint Venture Company. The qualifications were met by members of the Audit Committee, Ismir Kamili and Abdul Fatah Nasution.

Audit Committee Duty Implementation Report

Throughout 2018 the Audit Committee reported the implementation of its duties to the Board of Commissioners. The reports are periodic and special reports, among others:
1. Discuss the Company's introduction agenda and Work Plan for 2018.
2. Evaluate the ICON+ Annual Work Plan and Budget and management report for 2017;
3. Evaluate the Annual Audit Committee Work Program;
4. Preparing for the 2017 LPT GMS;
5. Analyzing financial management;
6. Carry out follow-up to the internal auditor unit report;
7. Progressing the 2017 annual audit by KAP;
8. Evaluate the SBU Bali audit report, Bandung SBU, and Corporate SBS;
9. Conduct discussion of financial aspects and business proposals meters 2 (two) directions;
10. Perform ICONPay and ICONCash discussions;

Rapat Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan Rapat sebanyak 14 (empat belas) kali. Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Working Meeting

During 2018, the Audit Committee held 14 (fourteen) meetings. The recapitulation of the attendance of the members of the Audit Committee in the Audit Committee meetings is as follows:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit 2018
Attendance of Audit Committee Meeting in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Indra Kesuma	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	14	12	85,7%
Agus Sutiawan	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Audit Deputy Chair and concurrently Member of the Audit Committee	14	10	71,4%
Najahul Imtihan*	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	2	40%
Irvan Nasrun*	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5	4	80%
Ismir Kamili**	Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit Secretary and concurrently member of the Audit Committee	8	6	75%
Abdul Fatah** Nasution	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	8	6	75%
Rata-rata Kehadiran | Attendance percentage				71,18%

*) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada bulan Mei 2018 | No longer serves as Member of the Audit Committee in May 2018
**) Diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tanggal 1 November 2018 | Appointed as a Member of the Audit Committee on November 1, 2018

Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The agenda and attendance of members of the Audit Committee in the 2018 meeting are as follows:

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2018
The Audit Committee Meetings Agenda In 2018

Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Audience
20 Februari 2018 February 20, 2018	1. Analisis pengelolaan keuangan 2. Tindak lanjut laporan audit internal tahun 2017 3. Progres audit tahun 2017 oleh KAP 1. Analysis of financial management 2. Follow up of 2017 internal audit report 3. 2017 audit progress by KAP	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Najahul Imtihan • Irvan Nasrun
19 Maret 2018 March 19, 2018	Pembahasan laporan hasil audit SBU Regional Bali Discussion of the report on the results of the Bali Regional SBU audit	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Irvan Nasrun
28 Maret 2018 March 28, 2018	Pembahasan aspek keuangan proposal meter dua arah Discussion of the two-way proposal meter financial aspects	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Irvan Nasrun
4 April 2018 April 4, 2018	Pembahasan proposal meter dua arah Discussion of two-way meter proposal	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Najahul Imtihan
17 April 2018 April 17, 2018	Pembahasan aspek keuangan dan bisnis proposal meter dua arah Discussion of financial aspects and business proposals in two-way meters	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Irvan Nasrun
16 Mei 2018 May 16, 2018	Pembahasan proposal meter 2 arah Discussion of a 2-way meter proposal	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan
3 Juli 2018 July 3, 2018	Pembahasan ICONPay dan ICONCash bersama KMR Discussion of ICONPay and ICONCash with KMR	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Abdul Fatah • Ismir Kamili

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2018
The Audit Committee Meetings Agenda In 2018

Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Audience
10 Juli 2018 July 10, 2018	Pembahasan laporan hasil audit SBU Regional Bandung Discussion of the results of the audit of the Bandung Regional SBU	• Abdul Fatah • Ismir Kamili
12 Juli 2018 July 12, 2018	Pembahasan laporan hasil audit SBU Regional Bandung dan SBS Korporat Discussion of the results of the audit of the Bandung Regional SBU and Corporate SBS	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Abdul Fatah • Ismir Kamili
24 Juli 2018 July 24, 2018	Pembahasan laporan manajemen risiko semester I tahun 2018 bersama KMR Discussion of 2018 semester 1 risk management report with KMR	• Indra Kesuma • Abdul Fatah
20 Agustus 2018 August 20, 2018	1. Laporan LK SBU dan *Yield Analysis* 2. Biaya Pokok Produksi (BPP) 1. SBU LK Report and Yield Analysis 2. Production Cost (BPP)	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Ismir Kamili
10 September 2018 September 10, 2018	1. *Audit Rating, Follow up* dari kasus terdahulu 2. Tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi 1. Audit Rating, Follow up from the previous case 2. Follow-up recommendations of the Board of Commissioners and Directors	• Indra Kesuma • Abdul Fatah • Ismir Kamili
12 September 2018 September 12, 2018	Pembahasan permasalahan dengan PT KAI bersama KMR Discussion of problems with PT KAI with KMR	Abdul Fatah
13 November 2018 November 13, 2018	1. Hasil pemeriksaan SAI terakhir 2. *Audit rating* 3. *Yield analysis* laporan keuangan bulan Oktober 2018 4. Dokumen keuangan perusahaan 5. *Control system* operasional perusahaan 1. Final SAI examination results 2. Audit rating 3. Financial report Yield analysis in October 2018 4. Company financial documents 5. The company's operational control system	• Indra Kesuma • Agus Sutiawan • Ismir Kamili

Kebijakan Remunerasi Komite Audit
Remunerasi bagi Komite Audit ditetapkan dan diatur secara internal melalui Surat keputusan Dewan Komisaris No. 08.SK/DEKOM/2018 tentang Honorarium dan Kompensasi Bagi Komite Audit tanggal 31 Mei 2018. Dalam aturan tersebut menyebutkan bahwa honorarium bagi masing-masing anggota Komite Audit diberikan honorarium untuk sekretaris sebesar Rp6.500.000 per bulan dan untuk anggota sebesar Rp6.000.000 serta kompensasi rapat sebesar Rp600.000 yang diberikan kepada anggota Komite Audit pada setiap kehadiran pada rapat yang dilakukan Komite Audit, Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dengan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Audit Committee Remuneration Policy
Remuneration for the Audit Committee is determined and regulated internally through a Decree of the Board of Commissioners No. 08.SK/DEKOM/2018 concerning Honorarium and Compensation for the Audit Committee on May 31, 2018. In the regulation stated that the honorarium for each member of the Audit Committee is given an honorarium for a secretary of Rp. 6,500,000 per month and for members of Rp. 6,000,000 and meeting compensation of Rp. 600,000 given to members of the Audit Committee at each attendance at meetings conducted by the Audit Committee, Audit Committee with the Board of Commissioners, Audit Committee with Directors, and General Meeting of Shareholders (GMS).

Program Pengembangan Komite Audit
Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Development Program
Throughout 2018, the Audit Committee's competency development program was as follows:

Pelatihan Komite Audit Tahun 2018
Audit Committee Training 2018

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organized by	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time
Indra Kesuma	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	HKTDC International ICT Expo 2018	The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)	12 – 16 April 2018 April 12-16, 2018

Komite Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Manajemen Risiko (KMR) ICON+ mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta sesuai dengan *Board Manual* ICON+. Komite ini dibentuk guna membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris pada pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab KMR adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait bidang manajemen risiko, kebijakan operasional, marketing dan kebijakan sistem SDM, termasuk remunerasi yang dilakukan Direksi Perusahaan.

Kriteria Anggota Komite Manajemen RIsiko

Anggota Komite Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan berikut ini :

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan dan laporan-laporan terkait pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan;
3. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat, kecuali Komisaris Independen;
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali dan/atau hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha ICON+.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.03.SK/DEKOM/2013 tanggal 9 April 2013 dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02.SK/DEKOM/2017 tanggal 23 Januari 2017 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko. Anggota Komite Manajemen Risiko dapat berhenti atau diberhentikan meskipun jabatannya belum berakhir, apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Kehilangan kewarganegaraan;
3. Meninggal dunia;
4. Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan
5. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Manajemen Risiko;
6. Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Risk Management Committee

The establishment of the ICON+ Risk Management Committee refers to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-117/M-MBU/2002 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN) and in accordance with the Manual Board of ICON+. This committee was formed to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties. The duties and responsibilities of the KMR are to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding the fields of risk management, operational policies, marketing and HR system policies, including remuneration by the Directors of the Company.

Criteria for Risk Management Committee Members

Members of the Risk Management Committee must meet the following requirements :

1. Having high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with his educational background, and being able to communicate well;
2. Have sufficient knowledge to read and understand financial reports and reports related to monitoring the implementation of the Company's risk management policies;
3. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the company within the last 6 (six) months before being appointed, except for an Independent Commissioner;
4. Do not have family relations due to marriage and offspring to the second degree, both horizontally and vertically with Commissioners, Directors or Controlling Shareholders and/or business relations, both directly and indirectly, relating to business activities of ICON+.

Appointment and Dismissal of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee was formed based on the Board of Commissioners Decree No. 03.SK/DEKOM/2013 dated April 9, 2013 and based on the Decree of the Board of Commissioners Number 02.SK/DEKOM/2017 dated January 23, 2017 concerning the Establishment of the Risk Management Committee. The members of the Risk Management Committee may stop or be dismissed even though their position has not ended, if the person concerned:

1. Resign;
2. Loss of citizenship;
3. Died;
4. Do something that is detrimental to the Company
5. Violates or does not meet the requirements as a member of the Risk Management Committee;
6. Unable to carry out the duties and responsibilities stated by the Board of Commissioners.

Komposisi Anggota Komite Risiko

Keanggotaan KMR ICON+ tahun 2018 berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris ICON+ dan 3 (tiga) orang anggota komite. Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko ICON+ periode tahun 2018, adalah sebagai berikut:

Composition of Risk Committee Members

Membership of KMR ICON+ in 2018 is 5 (five) people consisting of 2 (two) chairmen who are members of the ICON+ Board of Commissioners and 3 (three) committee members. The composition of the membership of the ICON+ Risk Management Committee for the period of 2018 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Composition and Tenure

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Appointment	Ket Desc
Periode Januari 2018 | **Period January 2018**				
Agus Sutiawan	Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Chairperson concurrently Member of the Risk Management Committee	Desember 2017 – Januari 2018 December 2017 - January 2018	No.08.SK/DEKOM/2017 tanggal 27 November 2017 Dated November 27, 2017	AS
Muhammad Irfan	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Deputy Chair and concurrently Member of the Risk Management Committee	Desember 2017 – Januari 2018 December 2017 - January 2018	No.08.SK/DEKOM/2017 tanggal 27 November 2017 Dated November 27, 2017	MI
Tony Prianto	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Desember 2017 – Januari 2018 December 2017 - January 2018	No.08.SK/DEKOM/2017 tanggal 27 November 2017 Dated November 27, 2017	TP
Pamudji Slamet	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Desember 2017 – Januari 2018 December 2017 - January 2018	No.08.SK/DEKOM/2017 tanggal 27 November 2017 Dated November 27, 2017	PS
Periode Februari - Mei 2018 | **Period February - May 2018**				
Vicky Aryamuda	Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Chairperson concurrently Member of the Risk Management Committee	Februari – Mei 2018 February - May 2018	No.02.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 Februari 2018 Dated February 1, 2018	VA
Mohamad Irfan	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Deputy Chair and concurrently Member of the Risk Management Committee	Februari – Mei 2018 February - May 2018	No.02.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 Februari 2018 Dated February 1, 2018	MI
Agoes Triboesono	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Februari – Mei 2018 February - May 2018	No.02.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 Februari 2018 Dated February 1, 2018	AT
Pamudji Slamet	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Februari – Mei 2018 February - May 2018	No.02.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 Februari 2018 Dated February 1, 2018	PS
Tony Prianto	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Februari – Mei 2018 February - May 2018	No.02.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 Februari 2018 Dated February 1, 2018	TP
Periode Mei - November 2018 | **Period May - November 2018**				
Vicky Aryamuda	Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Chairperson concurrently Member of the Risk Management Committee	Mei – November 2018 May - November 2018	No.07.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 Dated May 31, 2018	VA
Mohamad Irfan	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Deputy Chair and concurrently Member of the Risk Management Committee	Mei – November 2018 May - November 2018	No.07.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 Dated May 31, 2018	MI
Agoes Triboesono	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Mei – November 2018 May - November 2018	No.07.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 Dated May 31, 2018	AT
Tony Prianto	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Mei – November 2018 May - November 2018	No.07.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 Dated May 31, 2018	TP
Pardamean Matondang	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	Mei – November 2018 May - November 2018	No.07.SK/DEKOM/2018 tanggal 31 Mei 2018 Dated May 31, 2018	PM

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Composition and Tenure

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Appointment	Ket Desc
Periode November 2018 - sekarang | **Period November - Present**				
Gong Matua Hasibuan	Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Chairperson concurrently Member of the Risk Management Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No.11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 Dated November 1, 2018	GM
Agoes Triboesono	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Deputy Chair concurrently Member of the Risk Management Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No.11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 Dated November 1, 2018	AT
Tony Prianto	Sekretarsi merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Secretary concurrently Member of the Risk Management Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No.11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 Dated November 1, 2018	TP
Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No.11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 Dated November 1, 2018	AM
Pardamean Matondang	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	November 2018 - sekarang November 2018 - present	No.11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018 Dated November 1, 2018	PM

Profil Komite Manajemen Risiko
Profile of the Risk Management Committee

Gong Matua Hasibuan
Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko
Chairperson concurrently Member of the Risk Management Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He served as Chairperson concurrently Member of the Risk Management Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 on 1 November 2018. His profile has been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

Agoes Triboesono
Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko
Deputy Chair and concurrently Member of the Risk Management Committee

Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He served as Deputy Chair and concurrently Member of the Risk Management Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 on 1 November 2018. His profile has been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

Tony Prianto

Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko
Secretary concurrently Member of the Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 11 April 1978. Saat ini berusia 40 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin pada tahun 2002 dan gelar Master of Business (Banking&Finance) dari Monash University, Australia pada tahun 2006. Beliau memiliki sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) pada tahun 2016. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Risiko Penugasan Non-PSO dan Investasi pada BUMN Direktorat Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kemenkeu RI pada tahun 2015 dan sebagaiKepala Sub Direktorat Mitigasi Risiko BUMN, Direktorat Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kemenkeu RI periode 2015 – sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Born in Jakarta on April 11, 1978. Currently 40 years old. He earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin in 2002 and a Master of Business (Banking & Finance) degree from Monash University, Australia in 2006. He has a Certified Risk Management Professional (CRMP) certification in 2016. During his career , he has served as Head of the Non-PSO Assignment and Investment Risk Section at the BUMN State Directorate of Financial Risk Management, Directorate of Funding and Risk Management, Republic of Indonesia Ministry of Finance in 2015 and as Head of BUMN Risk Mitigation Directorate, State Financial Risk Management Directorate General of Financing Management and Risk, Republic of Indonesia Ministry of Finance for the 2015 - present period. He currently serves as Secretary and concurrently Member of the Risk Management Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 on November 1, 2018.

Ahmad M. Ramli

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as a Member of the Risk Management Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 on 1 November 2018. His profile has been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

Pardamean Matondang

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok. Lahir di Kutatengah pada tanggal 11 April 1968. Saat ini berusia 50 tahun. Beliau meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2010. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Senior Akuntansi Segmen pada Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2017, sebagai Manajer Senior Akuntasi Korporat pada Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2017 – 2018, dan sebagai Vice President Akuntansi Korporat pada Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2018 hingga sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko sejak November 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 tanggal 1 November 2018.

Indonesian citizen domiciled in Depok. Born in Kutatengah on April 11, 1968. He is currently 50 years old. He earned a Masters in Financial Management from the University of North Sumatra in 2010. During his career, he served as Senior Manager of Segment Accounting at the Accounting Division of the Finance Office of PT PLN (Persero) Head Office in 2017, as Senior Manager of Corporate Accounting in the Accounting Division Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office for the period 2017 - 2018, and as Vice President of Corporate Accounting at the Accounting Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Headquarters for the period 2018 to the present. He currently serves as a Member of the Risk Management Committee since November 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Indonesia Comnets Plus No. 11.SK/DEKOM/2018 on November 1, 2018.

Fungsi dan Tugas Pokok, serta Wewenang Komite Manajemen Risiko

Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* dalam setiap proses bisnis Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, KMR berhubungan Direktorat Perencanaan dan Operasi serta Direktorat Niaga.

Main Functions and Tasks, and Authority of the Risk Management Committee

The Board of Commissioners established a Risk Management Committee to help ensure the implementation of Good Corporate Governance in each of the Company's business processes. In carrying out its duties and functions, the KMR deals with the Directorate of Planning and Operations and the Commerce Directorate.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah:
1. Mempelajari dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas telaah materi terhadap Analisis Manajemen Risiko, Kajian Kelayakan Finansial (KKF), dan Kajian Kelayakan Operasional (KKO) yang diajukan Perusahaan;
2. Mempelajari dan melakukan kajian atas sistem operasional Perusahaan;
3. Mempelajari dan melakukan kajian atas sistem SDM Perusahaan termasuk sistem Remunerasi yang ditetapkan Perusahaan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya serta membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris (sesuai kebutuhan).

Adapun kewenangan Komite Manajemen Risiko antara lain:
1. Komite Manajemen Risiko berwenang untuk:
   - Mendapatkan informasi dan mengundang Manajemen terkait dengan tugasnya untuk memberikan informasi yang diperlukan;
   - Berhak memperoleh semua dokumen Kajian Risiko dan Kajian Kelayakan untuk kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilakukan oleh Perusahaan;
   - Apabila diperlukan Komite Manajemen Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Manajemen Risiko dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.
2. Dengan Piagam ini, Direksi memberikan pelimpahan wewenang kepada Manajemen untuk berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko;
3. Dalam menjalankan tugasnya Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Independensi Komite Manajemen RIsiko

Anggota KMR merupakan pihak yang independen dan profesional. Selain itu anggota KMR yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan ICON+, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Berikut adalah aspek independensi anggota KMR:

The task of the Risk Management Committee is:
1. Study and give recommendations to the Board of Commissioners for material review of Risk Management Analysis, Financial Feasibility Study (KKF), and Operational Feasibility Study (KKO) submitted by the Company;
2. Studying and reviewing the Company's operational systems;
3. Studying and reviewing the Company's HR system including the Remuneration system established by the Company;
4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties and making written reports and conducting exposure to the Board of Commissioners (as needed).

The authority of the Risk Management Committee is among others:
1. The Risk Management Committee is authorized to:
   - Obtain information and invite Management related to their duties to provide necessary information;
   - Entitled to obtain all Risk Assessment documents and Feasibility Studies for activities planned and carried out by the Company;
   - If necessary, the Risk Management Committee can employ experts and/or consultants to assist the Risk Management Committee with written approval from the Board of Commissioners and at the expense of the Company allocated from the Board of Commissioners' budget.
2. With this Charter, the Board of Directors delegates authority to Management to coordinate with the Risk Management Committee;
3. In carrying out its duties the Risk Management Committee must maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Independence of the Risk Management Committee

KMR members are independent and professional parties. In addition, KMR members from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with ICON+, which can affect their ability to act independently. The following are aspects of the independence of KMR members:

Aspek Independensi Komite Manajemen Risiko
Independence Aspect of Risk Management Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Ahmad M. Ramli	Pardamean Matondang
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit No Financial relation with Board of Commissioner and Board of Directors and/or with Audit Committee Members	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko No family relation with Board of Commissioner and Board of Directors and/or with Risk Management Committee Members	✓	✓

Aspek Independensi Komite Manajemen Risiko
Independence Aspect of Risk Management Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Ahmad M. Ramli	Pardamean Matondang
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di ICON+, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Patungan No position relation in ICON+, subsidiaries or Joint Ventures	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di ICON+ No shareholding in ICON+	✓	✓

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2018 Komite Manajemen Risiko telah melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Adapun laporan tersebut bersifat berkala dan laporan khusus, antara lain:

1. Melakukan pembahasan agenda persiapan RUPS RKAP 2018 serta pengenalan perusahaan bagi Dewan Komisaris baru;
2. Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ICON+ dan laporan manajemen tahun 2017;
3. Melakukan pembahasan program ICONPay dan ICONCash;
4. Melakukan pembahasan terhadap program meter 2 (dua) arah;
5. Melakukan evaluasi pencapaian pendapatan;
6. Melakukan evaluasi terhadap inisiatif bisnis dan penugasan PLN;
7. Melakukan pembahasan laporan manajemen risiko tahun 2018;
8. Melakukan kajian risiko penggunaan ROW PT KAI

Rapat Kerja Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen RIsiko telah melakukan Rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Rekapitulasi kehadiran anggota KMR dalam rapat-rapat adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Duties Report

Throughout 2018 the Risk Management Committee has reported the implementation of its duties to the Board of Commissioners. The reports are periodic and special reports, among others:

1. Discussing the preparatory agenda for the 2018 RKAP GMS and the introduction of the company to the new Board of Commissioners;
2. Evaluate the ICON+ Annual Work Plan and Budget and management report for 2017;
3. Discuss ICONPay program and ICONCash;
4. Conduct discussions on meter program 2 (two) directions;
5. Evaluate income achievement;
6. Evaluating PLN business initiatives and assignments;
7. Conduct discussions on risk management reports in 2018;
8. Conduct a risk assessment of PT KAI's ROW use

Risk Management Committee Working Meeting

Throughout 2018, the Risk Management Committee held 9 (nine) meetings. The recapitulation of the presence of KMR members in meetings is as follows:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Manajemen Risiko 2018
Attendance of Risk Management Committee Meeting in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Vicky Aryamuda*	Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Chairperson concurrently Member of the Risk Management Committee	8	8	100%
Mohamad Irfan*	Wakil Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Deputy Chair and concurrently Member of the Risk Management Committee	8	3	100%
Agoes Triboesono	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	9	2	100%
Pamudji Slamet**	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	2	2	100%
Tony Prianto	Sekretarsi merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Secretary concurrently Member of the Risk Management Committee	9	3	50%
Pardamean Matondang***	Anggota Komite Manajemen Risiko Member of the Risk Management Committee	7	5	83,3%
Rata-rata Kehadiran | Attendance percentage				89%

*)Tidak lagi menjabat sebagai Ketua dan Wakil Komite Manajemen Risiko pada bulan November 2018 | No longer serves as Chairperson and Deputy Chair of the Risk Management Committee in Novmeber 2018
**)Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada bulan Februari 2018 | Appointed as a Member of the Risk Management Committee on February 2018
***) Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada bulan Mei 2018 | Appointed as a Member of the Risk Management Committee on May 2018

Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko dalam rapat tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The agenda and attendance of the members of the Risk Management Committee in the 2018 meeting are as follows:

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2018
The Risk Management Committee Meetings Agenda In 2018

Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Audience
15 Maret 2018 March 15, 2018	Pembahasan usulan penambahan unit kerja baru setingkat sub Direktorat Discussion of the proposed addition of new work units at the sub-directorate level	• Vicky Aryamuda • Mohamad Irfan • Agoes Triboesono • Pamudji Slamet
28 Maret 2018 March 28, 2018	Pembahasan Aspek legal implementasi meter 2 arah Discussion The legal aspects of the implementation of 2-way meters	• Vicky Aryamuda • Mohamad Irfan • Agoes Triboesono • Pamudji Slamet • Tony Prianto
5 Juni 2018 June 5, 2018	Pembahasan proses pengadaan barang dan jasa Discussion of the process of procurement of goods and services	• Vicky Aryamuda • Mohamad Irfan • Agoes Triboesono
3 Juli 2018 July 3, 2018	Pembahasan ICONPay dan ICONCash bersama Komite Audit Discussion of ICONPay and ICONCash with the Audit Committee	• Vicky Aryamuda • Pardamean Matondang
24 Juli 2018 July 24, 2018	Pembahasan laporan manajemen risiko semester 1 tahun 2018 bersama Komite Audit Discussion of the semester 1 2018 risk management report with the Audit Committee	• Vicky Aryamuda • Pardamean Matondang
2 Agustus 2018 August 2, 2018	Kajian risiko penggunaan ROW PT KAI Risk assessment of PT KAI's ROW use	• Vicky Aryamuda • Agoes Triboesono • Pamudji Slamet • Pardamean Matondang • Tony Prianto
28 Agustus 2018 August 28, 2018	Pembahasan usulan penghapusan piutang usaha macet Discussion of the proposed abolition of bad trade receivables	• Vicky Aryamuda • Agoes Triboesono • Pardamean Matondang
12 September 2018 September 12, 2018	Pembahasan permasalahan dengan PT KAI bersama Komite Audit Discussion of issues with PT KAI with the Audit Committee	• Vicky Aryamuda • Tony Prianto • Pardamean Matondang
11 November 2018 November 11, 2018	Pendalaman *Corporate Risk* ICON+ Deepening of Corporate Risk ICON+	• Gong Matua Hasibuan • Pardamean Matondang

Kebijakan Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Pemberian remunerasi bagi Komite Manajemen Risiko telah diatur dalam Surat keputusan Dewan Komisaris No. 09.SK/DEKOM/2018 tentang Honorarium dan Kompensasi Bagi Komite Manajemen Risiko tanggal 31 Mei 2018. Aturan tersebut menyebutkan bahwa honorarium bagi masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko diberikan honorarium untuk 1 (satu) orang anggota Komite Manajemen Risiko sebesar Rp6.000.000 serta kompensasi rapat sebesar Rp600.000 yang diberikan kepada anggota Komite Manajemen Risiko pada setiap kehadiran pada rapat yang dilakukan Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen RIsiko dengan Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko dengan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Risk Management Remuneration Policy

Provision of remuneration for the Risk Management Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 03.SK/DEKOM/2018 concerning Honorarium and Compensation for the Risk Management Committee on May 31, 2018. The regulation states that the honorarium for each member of the Risk Management Committee is given an honorarium for 1 (one) member of the Risk Management Committee of Rp6,000,000 and meeting compensation of Rp600,000 given to members of the Risk Management Committee at each attendance at meetings conducted by the Risk Management Committee, Risk Management Committee with the Board of Commissioners, the Risk Management Committee with the Directors, and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Program Pengembangan Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi Komite Manajemen RIsiko adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Development Program

Throughout 2018, the risk Management Committee's competency development program was as follows:

Pelatihan Komite Manajemen Risiko Tahun 2018
The Risk Management Committee Training 2018

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organized by	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time
Gong Matua Hasibuan	Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Head concurrently Member of the Risk Management Committee	HKTDC International ICT Expo 2018	The Hong Kong Trade Development Council (HKTDC)	12 – 16 April 2018 April 12-16, 2018

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

ICON+ tidak memiliki komite tersendiri terkait fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme nominasi dan pengangkatan sepenuhnya menjadi wewenang Pemegang Saham.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan berdasarkan Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) No. 1136/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R tentang Penetapan Penggunaan Laba Bersih, Remunerasi dan Tantiem Direksi/Dekom dan Bonus Karyawan.

Function of the Nomination and Remuneration Committee

ICON+ does not have a separate committee regarding the functions of nominations and remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The mechanism for nomination and appointment is fully authorized by the Shareholders.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of ICON+ refers to the Minister of SOE Regulation Number Per-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (BUMN) and based on the Letter of President Director of PT PLN (Persero) No. 1136/MNJ.00.01/DIRUT/2018-R concerning Determination of Use of Net Profit, Remuneration and Tantiem of Directors/Board of Commissioners and Employee Bonuses.

Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ tergambar dalam skema sebagai berikut:

Remuneration Mechanism of the Board of Commissioners and Directors

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined through the GMS by taking into account the results of studies conducted by the Company. The mechanism for determining the remuneration of the ICON+ Board of Directors and Directors is reflected in the scheme as follows:

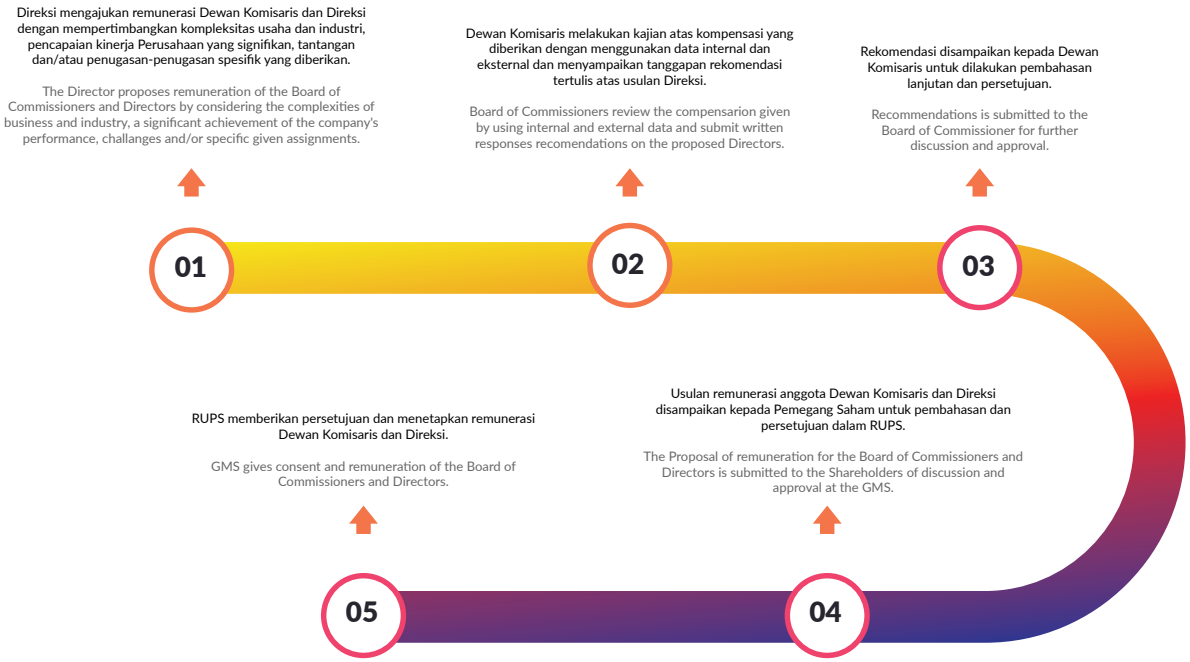

Pemegang Saham menetapkan honorarium bagi Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. Sedangkan, tunjangan terdiri dari tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan tunjangan pulsa telepon.

Shareholders determine the honorarium of the President Commissioner at 45% of the salary of the President Director and the Board of Commissioners at 90% of the honorarium of the President Commissioner. Meanwhile, allowances consist of holiday allowances, transportation allowances and telephone credit benefits.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ mengacu pada risalah RUPS tentang RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 pada tanggal 16 Mei 2018. Pada risalah tersebut menyatakan bahwa RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan tantiem tahun buku 2017 dan remunerasi tahun buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure and Components of the Board of Commissioners and Directors

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of ICON+ referring to the minutes of the GMS regarding the Annual GMS Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2017 on May 16, 2018. The minutes stated that the GMS authorizes the majority shareholders to determine the 2017 financial year tantiem. remuneration for 2018 for the Directors and Board of Commissioners.

The remuneration structure and components received by the Board of Commissioners and Directors in 2018 are as follows:

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018
Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2018

Honorarium Dewan Komisaris: Honorarium of the Board of Commissioners:	Tunjangan Dewan Komisaris: Board of Commissioners Benefits:	Fasilitas Dewan Komisaris: Facilities of the Board of Commissioners
• Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama; The President Commissioner's honorarium is 45% of the salary of the President Director • Honorarium Komisaris lainnya adalah 90% dari gaji Komisaris Utama; Other Commissioners' honorarium is 90% of the salary of the President Commissioner • Sekretaris Dewan Komisaris adalah 15% dari gaji Direktur Utama. The Secretary of the Board of Commissioners is 15% of the salary of the President Director.	• Tunjangan hari raya; Holiday benefits; • Tunjangan transportasi; Transportation benefits • Asuransi purna jabatan. Full-term insurance.	• Fasilitas kesehatan | Health facility; • Fasilitas bantuan hukum | Legal assistance facilities; • Fasilitas komunikasi | Communication facilities; • Tantiem.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 dan berdasarkan surat dari Kementerian BUMN Nomor: S-68/D5.MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016.

Forms of Allowances and Facilities, as well as other components included in the component of income (other than salary) refer to the provisions stated in the Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2013 dated April 19, 2013 concerning Amendment to Regulation of the Minister of BUMN Number PER-07/MBU/2010 and based on a letter from the Ministry of BUMN Number: S-68/D5.MBU/06/2016 on June 27, 2016.

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Package/Policy and Other Facilities for The Board of Commissioners and Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration Types and Other Facilities	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp	Orang Person	Rp
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, routine allowances, profits, and other facilities in not in kind from)	7	Rp236.250.000	4	Rp333.000.000

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Package/Policy and Other Facilities for The Board of Commissioners and Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Remuneration Types and Other Facilities	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp	Orang Person	Rp
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: dapat dimiliki tidak dapat dimiliki	7	Rp45.550.000 (Tunjangan Transportasi) (Transportation benefits)	-	-
Other intangible facilities (housing, transportation, health, insurance, etc.) can be acquired	1	Rp6.500.000 (Tunjangan Pulsa) (Credit benefits)	-	-
cannot be acquired	1	Rp700.000 (Tunjangan Kesehatan) (Health benefits)	-	-
TOTAL	7	Rp289.000.000	4	Rp333.000.000

Jumlah Remunerasi
Total Remuneration

Total Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors
Diatas 2 miliar Rupiah | Above IDR 2 billion	-	-
Diatas 1 miliar s.d 2 miliar Rupiah | Above IDR 1 billion up to IDR 2 billion	-	1
Diatas 500 juta s.d 1 miliar Rupiah | Above IDR 500 million up to IDR 1 billion	6	3
Dibawah 500 juta Rupiah | IDR 500 million and less	1	-
Jumlah | Total	7	4

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan. Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio
The salary compared to the salary ratio is the reward received by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees in the last month of the reporting year. The ratio of the highest and lowest salaries, in the following comparison scale:

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Highest and Lowest Salary Ratio

Keterangan Description	Rasio Ratio
Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salaries	5.7 : 1
Gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of members of the Board of Directors	1.1 : 1
Gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of members of the Board of Commissioners	1.1 : 1
Gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary of members of the Board of Directors and highest salary of the employees	3.8 : 1

Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Evaluasi Penilaian Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya terhadap Perusahaan, terdapat evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

Prosedur Pelaksanaan GCG asesmen terkait Kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Direksi menugaskan tim asesmen GCG dalam melaksanakan asesmen;
2. Tim asesmen mengkoordinir seluruh unit kerja terkait termasuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan asesmen GCG;
3. Tim asesmen memberikan nilai komposit termasuk faktor positif dan negatif untuk disampaikan kepada Direksi dan kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Pelaksanaan asesmen GCG ini dilaksanakan secara periodik setiap tahun.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Secara khusus, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris;
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan;
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi;
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Evaluation Procedure of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties towards the Company, there is a performance evaluation for the Board of Commissioners. Performance Achievement Indicators are an assessment measure of the successful duties and responsibilities implementation of the supervision and advice provision by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of legislation and/or articles of association.

Procedures for implementing GCG assessment related to the Board of Commissioners' Performance are as follows:

1. Director assigns the GCG assessment team to carry out the assessment;
2. The assessment team coordinates all related work units including coordinating with the Board of Commissioners in order to carry out GCG assessments;
3. The assessment team provides a composite value including positive and negative factors to be submitted to the Board of Directors and subsequently requested by the Board of Commissioners for approval;
4. The GCG assessment is carried out periodically every year.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The evaluation criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners collegially are the implementation of the Board of Commissioners' functions in supervising and providing advice to the Board of Directors in the interests of the Company and Shareholders in particular and interested parties in general. In particular, the criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 includes:

1. Implementation of the Board of Commissioners' training/learning program;
2. Division of tasks and determination of the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
3. Granting approval for the RJPP and RKAP designs submitted by the Directors;
4. Giving direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies;
5. The Board of Directors supervision on the implementation of Company plans and policies;
6. Supervision of the implementation of the management policies of subsidiaries/joint ventures;
7. Roles in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/incentives for performance of Directors;
8. Implementation of actions against potential conflicts of interest concerning the Board of Commissioners;
9. Monitoring the application of the principles of good corporate governance;

10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris; dan
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Pihak yang Melakukan Asesmen

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 adalah tim asesmen eksternal yaitu BPKP.

Hasil Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan GCG Asesmen pada tahun 2018, memperoleh skor 33,793 dengan tingkat pencapaian 96%.

Rekomendasi Hasil Asesmen

Hasil asesmen GCG tahun 2018 terkait dengan Dewan Komisaris menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memperoleh predikat sangat baik. Namun hingga Laporan Tahunan Perusahaan ICON+ 2018 ini di terbitkan, belum ada rekomendasi hasil *Assesment* tim *assessment* eksternal.

10. Implementation of Board of Commissioners meetings and the level of attendance at the meeting;
11. The presence of the Secretary of the Board of Commissioners who supports the implementation of the Board of Commissioners' secretarial duties; and
12. The existence of an effective Board of Commissioners Committee.

Assessment Party

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners for financial year 2018 is an external assessment team, namely BPKP.

Board of Commissioners Performance Evaluation Results

Assessment of the performance of the Board of Commissioners based on Assessment GCG in 2018, obtained a score of 33,793 with an achievement rate of 96%.

Recommended Assessment Results

The results of the 2018 GCG assessment related to the Board of Commissioners signify that all indicators have received very good titles. However, until the ICON+ 2018 Company Annual Report was published, there were no recommendations for the assessment result of the external assessment team.

Direksi
Director

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi ICON+ wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Persyaratan untuk dapat dicalonkan menjadi anggota Direksi adalah:

1. Syarat Formal, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   - Dinyatakan pailit;
   - Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
   - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Syarat Materiil, yaitu meliputi:
   - Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/anak Perusahaan/ Perusahaan/lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
   - Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan yang bersangkutan;
   - Integritas, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
   - Kepemimpinan;
   - Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan yang bersangkutan.
3. Syarat Lain, yang meliputi:
   - Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
   - Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;

Director is the organ of the company authorized and responsible for the management of the Company. In carrying out its duties, the Directors are responsible to the GMS. The Board of Directors' responsibility to the GMS is the realization of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

Criteria for Directors

Members of the ICON+ Board of Directors must fulfill all eligibility and compliance requirements, in accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises' Subsidiaries.
The requirements for being nominated to become a member of the Board of Directors are:

1. Formal Terms, namely individuals who are capable of carrying out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:
   - Declared bankrupt;
   - Become a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners/Supervisory Board that is found guilty of causing a SOE, Subsidiary and/or Company to be declared bankrupt;
   - Sentenced for committing a criminal offense that is detrimental to state finances, state-owned enterprises, subsidiaries, companies, and/or related to the financial sector.
2. The material requirement, includes:
   - Experience, in the sense that the person concerned has a track record that shows the success in the management of the BUMN/Company branch/Company/institution where the person concerned works before nomination;
   - Expertise, in the sense that the person concerned has adequate knowledge in the business field of the Company concerned;
   - Integrity, in the sense that the person concerned has never been involved in an act that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of managing a healthy company (bad behavior);
   - Leadership;
   - Having a strong will (enthusiasm) and high dedication to advance and develop the company concerned.
3. Other Terms, which include:
   - Not administrators of political parties, and/or members of the legislature, and/or not being nominated as legislative candidates;
   - Not the head/deputy head of the region and/or not being nominated as a candidate for head/deputy regional head;

› Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
› Sehat jasmani dan rohani.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Ketentuan pengangkatan dan pemberhentian Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan, dimana seluruh anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan disetujui oleh PT PLN (Persero) serta Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Perusahaan. Ketentuan mengenai berakhirnya jabatan Direktur berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa Jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Mengundurkan diri.

Selain itu, Direksi juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS dengan mekanisme sebagai berikut:

1. RUPS dapat memberhentikan jabatan Direktur sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
2. Keputusan Pemberhentian sewaktu-waktu Direktur oleh RUPS diambil setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tidak diisyaratkan sepanjang Direktur yang diberhentikan sewaktu-waktu tersebut tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut; dan
3. Dalam hal pemberhentian sewaktu-waktu Direktur dilakukan dengan keputusan di luar forum RUPS, maka Direktur yang bersangkutan diberitahukan terlebih dahulu tentang rencana pemberhentian dan diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum keputusan pemberhentian.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan anggota Direksi ICON+ merupakan wewenang dari pemegang saham, dalam hal ini adalah PT PLN (Persero). Kebijakan terkait suksesi Direksi tersebut tertuang di dalam *Board manual* yang mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No.: PER-16/MBU/2012.

Program suksesi Direksi dilakukan untuk mempersiapkan bakal calon anggota Direksi yang berasal dari internal Perusahaan dan/atau Pemegang Saham. Mekanisme suksesi Direksi diawali dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi dan kompetensi individu yang dimiliki. Kemudian bakal calon anggota Direksi diajukan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk mengikuti uji kelayakan dan kepatutan.

› Not serving as a Member of the Board of Directors in the company concerned for 2 (two) consecutive periods;
› Physically and mentally healthy.

Appointment and Dismissal of Directors

Provisions for the appointment and dismissal of Directors refer to the Articles of Association and statutory provisions, where all members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and approved by PT PLN (Persero) and the PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation as the Company's Shareholders. Provisions regarding the termination of the Director's position expire if:

1. Passed Away;
2. His term of office ends;
3. Dismissed based on the resolution of the GMS;
4. No longer fulfills the requirements in accordance with the applicable Articles of Association and legislation; and
5. Resign.

In addition, the Directors can also be terminated at any time by the GMS with the following mechanism:

1. The GMS can terminate the position of Director at any time by stating the reason;
2. Decision The dismissal of the Director at any time by the GMS is taken after the person concerned is given the opportunity to defend himself in the GMS. Giving an opportunity to defend themselves is not implied as long as the Director who is terminated at any time does not object to the termination; and
3. In the event that the dismissal of the Director is made at any time by a decision outside the GMS forum, the Director concerned is notified in advance of the plan for dismissal and is given the opportunity to defend himself before the dismissal decision.

Board of Directors Succession Policy

The appointment of ICON+ Directors is the authority of the shareholders, in this case PT PLN (Persero). The policy related to the succession of the Board of Directors is contained in the manual Board that refers to the Minister of SOE Regulation No .: PER-16/MBU/2012.

The Board of Directors' succession program is carried out to prepare prospective members of the Board of Directors from internal companies and/or shareholders. The mechanism of succession of the Board of Directors begins by considering the integrity, dedication and competence of the individual possessed. Then the prospective members of the Board of Directors are submitted to the Shareholders in the GMS to take part in the fit and proper test.

Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Mekanisme nominasi calon anggota Direksi wajib lulus *fit and proper test* dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham sebelum diangkat menjadi Direksi ICON+. Dalam *fit and proper test* tersebut seluruh anggota Direksi dinilai dalam hal integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Kemudian seluruh anggota Direksi yang telah lulus *fit and proper test* memperoleh persetujuan seluruh Pemegang Saham.

Berikut tabel status uji kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) Direksi ICON+ yang menjabat pada tahun 2018:

Feasibility and Compliance Test of the Board of Directors

The mechanism for nominating candidates for the Board of Directors must pass the fit and proper test and obtain approval from the Shareholders before being appointed as Directors of ICON+. In the fit and proper test all members of the Board of Directors are assessed in terms of integrity, competence, reputation and the experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. Then all members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test obtain the approval of all Shareholders.

The following is the table of fit and proper test status of the ICON+ Directors who served in 2018:

Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Fit and Proper Test Results of the Board of Directors

Nama Name	Lulus Fit & Proper Test Pass Fit and Proper Test
Hikmat Dradjat	✓
Rully Fasri	✓
Kuswowo	✓
Ardian Cholid	✓
Zulheldi	✓

Program Pengenalan Direksi Baru

Program pengenalan dilakukan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru serta serta memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lain-lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan perusahaan. Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan, dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan. Program pengenalan bagi anggota Direksi ICON+ yang baru dapat presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan; dan
5. Kebijakan/*soft structure* GCG yang dimiliki Perusahaan.

New Directors Introduction Program

The introduction program is carried out to introduce the company to the new Board of Directors as well as provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and others that are the responsibility of the Board of Directors. The introduction program is given in the form of presentations, meetings, visits, or other programs that are considered to be in accordance with the company. The introduction program includes:

1. Implementation of GCG principles by the company;
2. The description of the Company relates to the objectives, nature and scope of activities, financial performance, and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies, including the Audit Committee;
4. Information on the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as matters that are not allowed. An introduction program for new ICON+ Board of Directors members who get presentations, meetings, company visits and reviews of other documents or programs that are considered to be in accordance with the Company where the program is implemented; and
5. The Company's GCG policies/soft structure.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan komposisi Direksi ICON+ melalui RUPS Sirkuler yaitu memberhentikan dengan segala hormat susunan Direksi periode tahun 2016 dari segala tugas dan tanggung jawabnya. Alasan perubahan komposisi Direksi ini dilakukan dalam rangka penyegaran dan dinamika organisasi. Serta mengangkat dan menetapkan susunan Direksi yang baru periode Februari 2018 hingga sekarang dengan tugas, hak, kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab sesuai nomenklatur, Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Direksi :

Composition and Tenure of Directors

Throughout 2018, there has been 1 (one) change in the composition of the composition of the Board of Directors of ICON+ through the Circular GMS, namely, to honorably dismiss the composition of the Board of Directors for the 2016 period of all duties and responsibilities. The change was made for the purpose of refreshment and dynamics of the organization. The Company also appointed and assigned the new composition of Board of Directors for the period of February 2018—present day with duties, rights and obligations, authorities and responsibilities in accordance with the nomenclature. The following is the composition and tenure of the Board of Directors:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Board of Directors Composition and Tenure

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Appointment
Periode 2016 – Februari 2018 | 2016 - February 2018 Period			
Hikmat Dradjat	Plt Direktur Utama Acting President Director	21 Maret 2016 – 15 Februari 2018 March 21, 2016 – February 15, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016
Rully Fasri	Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Acting Director of Planning and Operations	21 Maret 2016 – 15 Februari 2018 March 21, 2016 - February 15, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016
Kuswowo	Plt Direktur Keuangan dan SDM Acting Director of Finance and HR	21 Maret 2016 – Sekarang March 21, 2016 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016
Ardian Cholid	Plt Direktur Niaga Acting Director of Commerce	21 Maret 2016 – 15 Februari 2018 March 21, 2016 – February 15, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 21 Maret 2016 Circular Shareholders' Decree on 21 March 2016
Periode Februari 2018 - Sekarang | February 2018 period - Present			
Hikmat Dradjat	Plt. Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis Act. President Director concurrent Act. Director of Commerce and Business Development	15 Februari 2018 – Sekarang February 15, 2018 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018
Zulheldi	Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan Acting Director of Planning and Network Operations	15 Februari 2018 – Sekarang February 15, 2018 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018
Kuswowo	Plt Direktur Keuangan dan SDM Acting Director of Finance and HR	15 Februari 2018 – Sekarang February 15, 2018 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018
Ardian Cholid	Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan Acting Director of Solutions and Electricity Operations	15 Februari 2018 – Sekarang February 15, 2018 - Present	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2018 Circular Shareholders' Decree on 15 February 2018

Profil Direksi

Seluruh profil Direksi ICON+ tahun 2018 telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of Directors

All profiles of the Board of Directors of ICON+ in 2018 have been presented in the chapter of the Company Profile of this Annual Report.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Direksi ICON+ memiliki *Board Manual* yang mengatur beerbagai aspek Direksi dalam menjalankan operasional maupun hubungan kerja di perusahaan. *Board Manual* tersebut mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 088-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Indonesia Comnets Plus yang mengatur mengenai susunan, persyaratan dan masa jabatan Direksi, program pengenalan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, remunerasi bagi Direksi, rapat Direksi serta hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Board Manual disusun dalam upaya memandu Direksi dalam menjalankan amanah dari Pemegang Saham dalam mengelola Perusahaan serta berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemilik Modal serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. Dengan mengacu pada Board Manual, Direksi dapat menetapkan struktur organisasi dengan komposisi yang tepat dalam usaha pengelolaan dan pencapaian tujuan Perusahaan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Bertugas untuk mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Sebagai penanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan demi kepentingan dan tujuan Perusahaan
3. Bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan *masterplan*, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha.
4. Bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal Perusahaan dan penerapan manajemen risiko dan praktik-praktik tata kelola yang baik. Direksi memastikan agar praktik-praktik akuntansi dan pembukuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengawasi pelaksanaan audit internal serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Directors' Guidelines and Regulations

The ICON+ Board of Directors has a Board Manual that regulates various aspects of the Board of Directors in carrying out operations and working relationships in the company. The Board Manual refers to the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 088-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners Working Procedure (Board Manual) of PT Indonesia Comnets Plus which regulates the composition, requirements and term of office of the Board of Directors, an introduction program for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, remuneration for Directors, Board of Directors meetings and working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board Manual is prepared in an effort to guide the Board of Directors in carrying out the mandate of the Shareholders in managing the Company and based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, Capital Owner's direction and GCG best practices. By referring to the Board Manual, the Board of Directors can determine the organizational structure with the right composition in the management effort and the achievement of the Company's objectives to be more structured and systematic.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Duty to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.
2. As a person in full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of the Company
3. Responsible for preparing and implementing business strategies and policies, budgets and master plans, Corporate Long Term Plans (RJPP), Corporate Work Plans and Budgets (RKAP), handling business risks in accordance with the Company's vision and mission and ensuring the achievement of business goals and objectives.
4. Responsible for the Company's internal control structure and implementation of risk management and good governance practices. The Board of Directors ensures that the accounting practices and bookkeeping of the Company are in accordance with applicable regulations, oversees the implementation of internal audits and conducts necessary follow-ups in accordance with the direction of the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Direksi Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi ICON+ No.18/SK/005/PST/2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi PT Indonesia Comnets Plus, Direksi membagi tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

Assignment Division of the Company's Directors

Based on the Decree of the Board of Directors of ICON+ No.18/SK/005/PST/2018 concerning Changes in Organizational Structure, Description of the Main Tasks and Functions of PT Indonesia Comnets Plus, the Board of Directors divides the duties and authorities as follows:

Pembagian Tugas Direksi
Assignment Division of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Plt Direktur Utama merangkap Plt Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis Acting President Director and Acting Director of Commerce and Business Development	• Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan; • Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan mengembangkan kekayaan Perusahaan; • Mengarahkan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, berlandaskan asas-asas GCG dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; • Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi Audit Internal dan fungsi Kesekretariatan yang mencakup aspek hukum, hubungan kemasyarakatan dan hubungan kelembagaan. • Bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja *revenue* dan pertumbuhan pelanggan baru segmen Publik; • Bertanggung jawab atas pengembangan Bisnis solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) segmen pelanggan Publik; • Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis ekonomi digital sebagai perluasan dari alat pembayaran (*payment gateway*) pada bisnis ketenagalistrikan, untuk diadaptasi menjadi bisnis teknologi finansial secara luas; • Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis TIK *Economy Sharing* sebagai "*top of mind*" dari sinergi BUMN; • Mempersiapkan layanan TIK melalui pengembangan dan riset teknologi informasi, jaringan dan multimedia untuk menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan Korporat baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. • Responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives, based on the Company's Articles of Association; • Responsible for managing and developing the Company's wealth; • Directing all Company resources to achieve the Company's vision and mission, based on GCG principles and adherence to applicable laws and regulations; • Responsible for the management of the Internal Audit function and Secretarial functions covering legal aspects, community relations and institutional relations. • Responsible for achieving revenue performance and growing new customers in the Public segment; • Responsible for the development of Public Information and Communication Technology (ICT) business solutions; • Responsible for the development of the digital economy business as an extension of payment gateways in the electricity business, to be adapted into a broad financial technology business; • Responsible for the development of ICT Economy Sharing business as a "top of mind" from SOE synergy; • Preparing ICT services through the development and research of information, network and multimedia technology to create business opportunities that benefit the Company both in the short and long term.

Pembagian Tugas Direksi
Assignment Division of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Plt Direktur Keuangan dan SDM Acting Director of Finance and HR	• Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pengelolaan perusahaan di bidangnya dan kepemimpinan sesuai dengan maksud dan tujuan, berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan; • Menerapkan manajemen keuangan meliputi rencana pendanaan, penyusunan anggaran dan • melaksanakan tata kelola keuangan yang sehat sesuai prinsip akuntabilitas dan *Good Corporate Governance* (GCG); • Mengkonsolidasikan pendapatan perusahaan dari hasil penagihan atas jasa delivery layanan dan kerjasama bisnis; • Menerapkan sistem pengendalian keuangan, memastikan ketersediaan laporan yang akurat, tepat waktu dan efektif untuk pengambilan keputusan; • Menerapkan manajemen dan pengembangan SDM sesuai strategi bisnis dan kebutuhan perusahaan serta menjaga hubungan industrial yang harmonis; • Mengembangkan budaya perusahaan, organisasi pembelajar dan pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*); • Mendorong utilisasi *resource supporting* dalam rangka menciptakan bisnis *shared services supporting*. • Responsible for managing the company in its field and leadership in accordance with the intent and purpose, based on the company's Articles of Association; • Implement financial management including funding plans, budgeting and • Carry out sound financial governance in accordance with the principles of accountability and Good Corporate Governance (GCG); • Consolidating company revenues from billing for service delivery services and business cooperation; • Implement a financial control system, ensure the availability of accurate, timely and effective reports for decision making; • Implement HR management and development according to business strategy and company needs and maintain harmonious industrial relations; • Developing a corporate culture, learning organization and knowledge management; • Encourage the utilization of supporting resources in order to create a supporting shared service business.
Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan Acting Director of Planning and Network Operations	• Menerjemahkan kebutuhan pengembangan / perluasan infrastruktur jaringan untuk bisnis Korporat maupun kebutuhan infrastruktur jaringan segmen Ketenagalistrikan ke dalam desain pengembangan jaringan; • Mengimplementasikan pengembangan jaringan serta memastikan proyek pembangunan berjalan lancar hingga dapat dioperasionalkan oleh SSU Jaringan & Infrastruktur dan SBU Regional; • Melakukan *review* kualitas layanan jaringan, merancang *improvement* dan memastikan SLA layanan jaringan selalu berada pada kualitas prima sesuai persyaratan yang ditetapkan. • Translating the needs of the development/expansion of network infrastructure for Corporate business as well as the needs of the electricity network infrastructure segment into the design of network development; • Implement network development and ensure that development projects run smoothly so that they can be operated by the Network & Infrastructure SSU and Regional SBU; • Reviewing the quality of network services, designing improvements and ensuring network service SLA is always at the prime quality according to the requirements set.
Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan Acting Director of Solutions and Electricity Operations	• Menerjemahkan kebutuhan jangka panjang TIK PT PLN (Persero) ke dalam tahapan-tahapan implementasi layanan yang siap dipenuhi; • Mengembangkan model layanan TIK segmen Ketenagalistrikan hingga tercipta kesepakatan pemenuhan layanan; • Melakukan pengembangan layanan hingga pengujian layanan dan proses implementasi sehingga siap diserahterimakan pengoperasiannya; • Bertanggung jawab terhadap pengoperasian layanan TIK PLN dan menjaga keandalan layanan sesuai dengan SLA yang ditetapkan; • Bertanggung jawab terhadap portofolio layanan dan improvement operasional layanan TIK Segmen Ketanagalistrikan; • Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang menghambat pencapaian sasaran kerja Sub-Direktorat. • Translating the long-term needs of ICT PT PLN (Persero) into the stages of service implementation that are ready to be fulfilled; • Develop an ICT service model for the Electricity segment to create a service fulfillment agreement; • Carry out service development until service testing and implementation process so that it is ready to be handed over to the operation; • Responsible for the operation of PLN's ICT services and maintaining the reliability of services in accordance with the established SLA; • Responsible for service portfolio and improvement of ICT service operations Electricity Segment; • Identifying and managing risks that hinder the achievement of the work objectives of the Sub-Directorate.

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi dalam melaksanakan tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
2. Menyiapkan Rencana Jangka Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntasi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memilihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada nomor 4 dan 5 di atas, dan dokumen Perusahaan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada nomor 10 di atas;
12. Menyusun sistem akuntasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatatan, penyimpanan dan pengawasan;
13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
14. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Komisaris dan Pemegang Saham;
16. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;

Obligations of the Board of Directors

Obligations of the Board of Directors in carrying out their main duties are:

1. Striving and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purposes and objectives as well as business activities of the Company.
2. Preparing the Company's Term Plan, Work and Budget Plan, and its amendments then submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain approval in GMS;
3. Providing an explanation to the GMS regarding the Company's Term Plan and Work & Budget Plan;
4. Making a List of Shareholders, Special registers, Minutes of GMS and Minutes of Board of Directors Meetings;
5. Preparing the Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial statement as referred to in Law concerning Company's Documents;
6. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to Public Accountants for auditing;
7. Submitting the Annual Report including the Financial Statement to the GMS regarding the Annual Report;
8. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
9. Submitting the balance sheet and income statement that has been ratified by the GMS to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions of legislation;
10. Maintaining List of Shareholders, Special register, GMS Minutes, Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings , Annual Reports and Company financial statement as referred to in number 4 and 5 above, and other Company documents;
11. Storing at the Company's building: List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting and Company financial statement as referred to in number 10 above;
12. Developing accounting systems in accordance with the Financial Accounting Standards and the principles of internal control, especially the functions of management, registration, storage and supervision;
13. Providing periodic reports in a manner and time based on applicable regulations and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
14. Preparing the Company's organizational structure that is completed with details of its duties;
15. Providing an explanation of all matters that are asked or requested by the Commissioners and Shareholders;
16. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS based on legislation;

17. Memastikan bahwa semua unit kerja telah melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Wewenang Direksi

Hak dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
2. Direksi memiliki hak dalam:
   - Menetapkan kebijaksanaan dalam kepengurusan Perusahaan;
   - Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain atau badan lain;
   - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji pensiun dan jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
   - Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan;
   - Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Independensi Direksi

Independensi Direksi menjamin terlaksananya peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan. Maka dari itu, Direksi dituntut untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen. Secara independen yang dimaksud adalah tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Selain itu, sebagai wujud independensi, Direksi juga menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang dilaksankan pada awal pengangkatan sebagai Direktur dan diperbaharui setiap awal tahun.

17. Ensuring that all work units have carried out compliance of applicable laws and regulations.

Rights and Authority of the Board of Directors

Rights and authority of the Board of Directors are as follow:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the Court and to take all actions regarding management and ownership as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with restrictions in accordance with the Articles of Association;
2. The Board of Directors has the following rights:
   - Establishing policies in the management of the Company;
   - Regulating the authority of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to a person or several Directors specifically appointed to it or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to another person or other parties;
   - Regulating the provisions regarding the Company's employment including stipulation of pension salaries and old age benefits and other income for Company employees based on the applicable regulations and GMS decisions;
   - Appointing and dismissing Company employees based on Company employment regulations and applicable regulations;
   - Appointing a Corporate Secretary;
   - Carrying out other actions regarding management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company and, representing the Company inside and outside the court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in legislation, Articles of Association and/or GMS Decisions.

Independence of the Board of Directors

Independence of the Board of Directors guarantees the implementation of roles and responsibilities in managing the company's business activities. Therefore, the Board of Directors is required to carry out actions related to the Company's management or relations with other parties independently. What is meant by independently is without any interference from other parties or contrary to the laws and regulations and Articles of Association that can materially interfere the objectivity and independence of the Board of Directors' role which are carried out solely for the benefit of the Company. In addition, as a form of independence, the Board of Directors also signs a statement that they have no conflict of interest which is carried out at the beginning of appointment as Director and renewed at the beginning of each year.

Rangkap Jabatan Direksi

ICON+ memiliki kebijakan mengenai rangkap jabatan Direksi pada Anggaran Dasar PT Indonesia Comnets Plus Pasal 10 Ayat (33). Kebijakan tersebut mengatur bahwa seluruh anggota Direksi ICON+ tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku, antara lain seperti Direktur BUMN, BUMD dan Badan Usaha Swasta, anggota Dewan Komisaris pada BUMN, jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam suatu instansi Pemerintah Pusat maupun Daerah serta jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Multiple Position of Directors

ICON+ has a policy regarding multiple positions of Directors in the Articles of Association of PT Indonesia Comnets Plus Article 10 Paragraph (33). The policy stipulates that all members of the Board of Directors of ICON+ do not hold concurrent positions that are prohibited by applicable regulations, including Director of SOEs, Regional Owned Enterprises and Private Business Entity, members of the Board of Commissioners in SOEs, other structural and functional positions in Central and Regional Government agencies and other positions that can cause conflicts of interest.

Kepemilikan Saham Direksi

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG, Direksi ICON+ wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perusahaan maupun di perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya. Berikut adalah rinciannya:

Directors' Share Ownership

In applying the principles of GCG, the Directors of ICON+ are required to disclose their share ownership, both in the Company and other companies, domestic and overseas, in a report that must be renewed annually. Here are the details:

Kepemilikan Saham Direksi
Shareholding Of The Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	ICON+	Perusahaan Lain Other Company	Keterangan Description
Hikmat Dradjat	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rully Fasri*	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Zulheldi**	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kuswowo	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ardian Cholid	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

*) Tidak lagi menjabat sebagai Plt Direktur Perencanaan dan Operasi sejak tanggal 15 Februari 2018 | No longer serving as Acting Director of Planning and Operations since February 15, 2018
**) Diangkat sebagai Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan pada 15 Februari 2018 – Sekarang | Appointed as Acting Director of Planning and Network Operations on February 15, 2018-Present

Rapat Direksi

Dalam Melaksanakan tugasnya serta penetapan keputusan dan kebijakan Direksi adalah melalui Rapat Direksi. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors' Meeting

In carrying out their duties and the determination of decisions and policies of the Board of Directors, it is done through the Board of Directors Meeting. Throughout 2018, the Board of Directors has conducted 15 (fifteen) meetings with attendance rates as follows:

Kehadiran Direksi Dalam Rapat Direksi Tahun 2018
Attendance Of Directors In Meeting Of The Board Of Directors In 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Hikmat Dradjat	Plt. Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis Act. President Director concurrent Act. Director of Commerce and Business Development	15	15	100%
Rully Fasri*	Direktur Perencanaan dan Operasi Director of Planning and Operations	1	1	100%
Zulheldi**	Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan Act. Director of Planning and Network Operations	15	13	86,6%
Kuswowo	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	15	15	100%
Ardian Cholid	Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan Act. Director of Solution and Electricity Operation	15	10	66,6%
Rata-rata Kehadiran | Attendance percentage				93%

*) Tidak lagi menjabat sebagai Plt Direktur Perencanaan dan Operasi sejak tanggal 15 Februari 2018 | No longer serving as Acting Director of Planning and Operations since February 15, 2018

**) Diangkat sebagai Plt Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan pada tanggal 15 Februari 2018 – Sekarang | Appointed as Acting Director of Planning and Network Operations on February 15, 2018-Present

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut :

The Board of Directors meeting agenda is as follows:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018
Agenda Meeting of The Board of Directors In 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
13 Februari 2018 February 13, 2018	• Tindak Lanjut Hasil Raker : • Pembangunan Under Ground Cable Senayan – Danayasa; • Pembangunan Under Ground Cable Mampang – AGP; • Pengadaan IP Public; • *Down Payment* Pekerjaan Jasa Stringer P2B. • Lain-lain : • *Customer Intimacy* Telkom Jatim • • Follow-Up of Work Meeting Results • Construction of Senayan-Danayasa Under Ground Cable • Construction of Mampang-AGP Under Ground Cable; • Procurement of Public IP; • Down Payment of P2B Stringer Service Work. • Others: • Customer Intimacy of East Java Telkom	• Hikmat Dradjat; • Rully Fasri; • Kuswowo • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
23 Februari 2018 February 23, 2018	• Penjelasan Hasil RAKER 2018 • Progress Program ICONPAY • Pelaksanaan Program Smart Grid PLN • Rencana pengintegrasian Sistem Telekomunikasi dan IT PLN • Explanation of 2018 Work Meeting Results • Progress of ICONPAY Program • Implementation of the PLN Smart Grid Program • Integration plan of PLN's Telecommunications and IT Systems	• Hikmat Dradjat; • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018
Agenda Meeting of The Board of Directors In 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
21 Maret 2018 March 21, 2018	• Pembahasan Two Ways Meter • Lain-lain : • Pekerjaan GH/GD • Pekerjaan Managed Service Laptop • Pending penagihan pekerjaan P2APST • Pekerjaan Under Ground Cable bersama PLN • Hasil investigas TP4 • Discussion of Two Ways Meter • Others • GH/GD Work • Managed Service Laptop Work • Pending of P2APST work billing • Under Ground Cable Works with PLN • Investigation result of TP4	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi; • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
10 April 2018 April 10, 2018	• Laporan Manajemen TW 1 2018 • Hasil Audit KAP RSM terhadap LM 2017 • Meter Dua Arah • Pengenalan Perusahaan Pada Direksi Baru • Quarterly I Management Report 2018 • Audit Results of RSM Public Accounting Office against LM 2017 • Two Ways Meter • Company Introduction to New Directors	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
20 April 2018 April 20, 2018	• RUPS • RJP • Lain-lain : • P2APST • GH/GD • Secondary Link ESDM • GMS • Long Term Plan • Others: • P2APST • GH/GD • Secondary Link of Energy and Mineral Resources	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
14 Mei 2018 May 14, 2018	• Pembahasan bahan RUPS • Lain-lain : • Progress ICONPay dan ICONCash • Progress aplikasi POLRI dan PEMDA • Progress aplikasi BUMN • Progress Pekerjaan P2B • Progress Pekerjaan GH/GD • Discussion of GMS Materials • Others: • Progress of ICONPay and ICONCash • Application Progress of Republic of Indonesia Police and Local Government • Application Progress of SOE • Progress of P2B Work • Progress of GH/GD Work	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018
Agenda Meeting of The Board of Directors In 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
28 Mei 2018 May 28, 2018	• Pembahasan Pendapatan MEI 2018 • Penyelesaian SO • Managed Services PC/Laptop • Implementasi 1000 lokasi I-WIN • Pembahasan RJP Insigh • Arahan Strategis • Tema Strategis • Lain-lain • Promosi Jabatan • Discussion of May 2018 Income • Settlement of OS • PC/Laptop Managed Services • Implementation of 1000 locations of i-WIN • Discussion of Long Term Plan Insight • Strategic Direction • Strategic Theme • Others • Promotion	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
29 Juni 2018 June 29, 2018	• Pembahasan Gedung Kantor • Pembahasan Kantor Jabotabek • Pembahasan Kantor Makasar • Pembahasan Kantor Surabaya • Pembahasan Kantor Bandung • Pembahasan Kantor Palembang • Pembahasan Bahan Rapat Bersama Dewan Komisaris PLN • Pembahasan Update Penugasan • Penugasan KPI 2018 • Kerjasama dengan XL • Aplikasi BUMN AIR • Gateway Pajak • ICONPay/ ICONCash • Aplikasi Pemerintah • POLRI • Kejaksaan • Ditjenpas • Aplikasi PEMDA dan Internet Desa • Investasi P2B Jawa Bali • GH GD DKI Jakarta • Lain-lain : • Pembahasan Legal Aspek • Layanan Internet dan TV Kabel • Discussion of Office Building • Jabodetabek Office Discussion • Makassar Office Discussion • Surabaya Office Discussion • Bandung Office Discussion • Palembang Office Discussion • Discussion of the Board of Commissioner's Joint Meeting Material • Discussion of Assignment Updates • 2018 KPI assignment • Cooperation with XL • BUMN AIR Application • Tax Gateway • ICONPay and ICONCash • Government Application • Republic of Indonesia Police • Judiciary • Directorate General of Correctional Affairs • Application of Local Government and Village Internet • Java-Bali P2B Investment • GH GD of Special Capital Region of Jakarta • Others: • Legal Aspect Discussion • Internet and Cable TV services	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018
Agenda Meeting of The Board of Directors In 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
17-18 Juli 2018 July 17-18, 2018	• Pembahasan terkait : • Penyediaan Layanan oleh GM SBU • Jaringan Backhaul Pelanggan • Penyempurnaan Proses Pengadaan Barang dan Jasa • Pengelolaan Kebutuhan Material SBU oleh fungsi logistik • Standarisasi kualitas layanan Internet Broadband • IPTV Nano+ • Airnet • Layanan Scada Premium • Kapasitas Jaringan Backbone Jawa Bali 100GB • Implementasi CRM • Discussion of: • Service Provision by GM SBU • Customer Backhaul Network • Completion of Goods and Services Procurement • SBU Material Need Management by logistic function • Standardizing the quality of Broadband Internet services • Nano+ IPTV • Airnet • Premium Scada Service • The 100GB capacity of Java Bali Backbone Network • CRM Implementation	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
24 Juli 2018 July 24, 2018	• Pembahasan Review Level 1 • Pembahasan Hasil Temuan Audit di Subdit SBS Korporat • Discussion of Level 1 Review • Discussion of Audit Findings on Corporate SBS Sub Directorate	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
8 Agustus 2018 August 8, 2018	• Pembahasan RKAP • Pembahasan Lain-lain: • Pembahasan Ms Laptop • Pembahasan HW P2APST • Discussion of Work and Budget Plan • Other Discussions: • Ms Laptop Discussion • HW P2APST Discussion	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary
4 September 2018 September 4, 2018	• Pembahasan Disaster 3rd System • Pembahasan FO P2B • Pembahasan Kapasitas Jawa Bali • Progress GH GD PLN Disjaya • Update tindak lanjut Tagihan Piutang PLN 500M • Laporan Penyelesaian LHA dan Riksus SSU Korporat • Persiapan Audit SPI Periode 2018 • Lain-lain : • Kontrak KHS Aktivasi • RJPP • Discussion of 3rd Discussion System • Discussion of FO P2B • Discussion of Java-Bali Capacity • Progress of GH GD PLN Disjaya • Update on the follow-up of PLN 500 Billion Receivable Bill • Completion Report of LHA and Corporate SSU Riksus • Preparation for the 2018 Internal Control Unit Audit • Others • Activation Unit Price Agreement Contract • The Company Long-Term Plan	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Ardian Cholid. • Lain-lain: • Plt. Sekretaris Perusahaan • Others: • Acting Corporate Secretary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018
Agenda Meeting of The Board of Directors In 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
10 Oktober 2018 October 10, 2018	• Pembahasan Laporan Manajemen TW 3 Tahun 2018 • Lain-lain : • Pembahasan Pekerjaan Penyediaan Hardware P2APST • Pembahasan Pekerjaan Selat Sunda • Pembahasan Pencapaian Investasi • Discussion of Quarter 3 Management Report of 2018 • Others: • Discussion of P2APST Hardware Provision Work • Discussion of Sunda Strait Work • Discussion of Investment Achievement	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo; • Lain-lain: • Sekretaris Perusahaan • Others: • Corporate Secretary
26 Oktober 2018 October 26, 2018	• Pembahasan Kerjasama Google Stasion • Pembahasan Modem AMR PLN Disjabar dan unit PLN lainnya • Lain-lain : • Pembangunan DWDM • Progress P2B • Pekerjaan Fiberisasi XL • SERPO • Discussion of Google Station Cooperation • Discussion of AMR Modem of PLN Disjabar and other PLN Unit • Others: • DWDM Development • P2B Progress • XL Fiberization Work • SEPRO	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo • Ardian Cholid • Lain-lain: • Sekretaris Perusahaan • Others: • Corporate Secretary
14 November 2018 November14, 2018	• Pembahasan Tindak Lanjut Pemeriksaan pajak 2014 dan 2015 • Pembahasan bahan Pra RUPS RKAP 2019 • Lain-lain : • PLC Labuan Bajo • Discussion of the 2014 and 2015 tax audit follow-ups • Discussion of Pre GMS Material for 2019 Work and Budget Plan • Others: • PLC Labuan Bajo	• Hikmat Dradjat; • Zulheldi • Kuswowo • Lain-lain: • Others:

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi ICON+ mengikuti program pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik *in house training* maupun *public training*. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Directors Training

To support the implementation of its duties, ICON+ Directors participate in training programs in order to improve the competence of the Board of Directors. The training is in the form of in-house training and public training. Throughout 2018, the Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follow:

Pelatihan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Trainings in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Judul Training/ Seminar Title of Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Hikmat Dradjat	Plt. Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis Act. President Director concurrent Act. Director of Commerce and Business Development	Rapat Koordinasi Target Kinerja 2018 2018 Performance Target Coordination Meeting	21 - 23 Januari 2018 January 21-23, 2018	PLN Pusat	Hotel Aston Anyer
		Workshop Implementasi Solid Pengembangan Portofolio Bisnis PLN Workshop on Solid Implementation of PLN Business Portfolio Development	8 Februari 2018 February 8, 2018	PT PLN (Persero)	Jakarta
		Forum Bisnis PLN PLN Business Forum	14 - 15 Februari 2018 February 14-15, 2018	PT PLN (Persero)	Hotel Mulia Jakarta
		Pembimbing FTF 1 dan FTF 2 Pembelajaran EE III Batch 4 Tahun 2017 1st FTF and 2nd FTF Advisor of EE Learning III Batch 4, 2017	3 Juli 2018 July 3, 2018	PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta PT PLN (Persero)	Jakarta
		Pembimbing Bimbingan Project Assesment (PA) EE II Batch 3 Tahun 2018 Advisor of EE Project Assessment (PA) II Batch 3 of 2018	9 - 10 Juli 2018 July 9-10, 2018	PT PLN (Persero)	Jakarta
		Sharing Session dan Forum Group Discussion (FGD) Sharing Session and Forum Group Discussion (FGD)	30 Juli 2018 July 30, 2018	PT PLN (Persero)	Aston Sentul Bogor
		Workshop PLN Outlook K3L Workshop on PLN HSSE Outlook	6 Agustus 2018 August 6, 2018	PLN Pusat	Jakarta
		Sosialisasi Implementasi SOLID kepada AP PLN Socialization of SOLID Implementation to PLN Subsidiaries	9 Agustus 2018 August 9, 2018	PLN (Persero)	Hotel Harmoni Nagoya PLN Batam
		Mengajar/Mengisi Metode Pembuatan Karya Ilmiah ke PLN Jasdik Teaching/Delivering the Scientific Method Material to PLN Jasdik	24 Agustus 2018 August 24, 2018	PLN (Persero) Jasdik	Jakarta
		Sharing Session dalam bidang Business Strategic Sharing Session in the Strategic Business field	30 Agustus – 1 September 2018 August 30-September 1, 2018	Cisco Global	Singapore
		International Event Global Industry Ecosystem Sharing Session International Event: Global Ecosystem Industry Sharing Session	16 - 20 Oktober 2018 October 16-20, 2018	Wuhan China	China
		Sharing Session Ecosystem Global Industry Sharing Session on Global Ecosystem Industry	13 – 15 Desember 2018 December 13-15, 2018	EDMI Limited	Singapore

Pelatihan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Trainings in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Judul Training/ Seminar Title of Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Kuswowo	PLT Direktur Keuangan dan SDM Acting Director of Finance and HR	HKTDC International ICT Expo 2018 HKTDC International ICT Expo 2018	12 – 16 April 2018 April 12-16, 2018	Huawei	Hongkong
		Penyampaian Bisnis Model dan Pembahasan Tata Laksana Pajak Atas Proyek Meter Dua Arah Business Model Submission and Discussion of Tax Procedures for Two-Way Meter Projects	8 Oktober 2018 October 8, 2018	PT PLN (Persero)	Hotel Aston Lake Ressort and Conference Center Sentul
		Gatner Symposium ITxpo 2018 2018 Gatner Symposium ITxpo	1 – 11 November 2018 November 1-11, 2018	EMEA	Barcelona, Spanyol Barcelona, Spain
		Hospitality & Customer Appreciation Night - PT PLN (Persero) Hospitality & Customer Appreciation Night - PT PLN (Persero)	4 Desember 2018 December 4, 2018	PT PLN (Persero)	The Spring Club-Sumarecon Gading Serpong
		Assessment Kompetensi BUMN SOE Competence Assessment	5 Desember 2018 December 5, 2018	PT PLN (Persero)	PPM Manajemen
		Peresmian Integrasi Data Perpajakan PT PLN (Persero) dengan Direktorat Jenderal Pajak Inauguration of Tax Integration Data of PT PLN (Persero) with the Directorate General of Taxes	18 Desember 2018 December 18, 2018	PT PLN (Persero) & DJP	Aston Sentul Bogor

Penilaian Kinerja Unit Audit dan Manajemen Risiko

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya adalah bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi audit internal dan manajemen risiko. Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa unit audit internal dan manajemen risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal.

Pelaksanaan tugas internal audit sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) terlaksana dengan progres mencapai rata-rata 100%, menuntaskan 145 hasil temuan dan 21 temuan masih dalam proses penuntasan. Pelaksanaan bidang manajemen risiko juga terlaksana optimal dengan realisasi mitigasi dari jenis-jenis risiko yang dihadapi perusahaan hingga triwulan IV tahun 2018. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan serta hasil dari mitigasi risiko yang telah dilakukan sepanjang tahun buku 2018.

Performance Assessment of Audit Unit and Risk Management Unit

The Board of Directors in carrying out their duties is responsible for managing internal audit and risk management functions. Throughout 2018, the Board of Directors considered that the internal audit and risk management unit had carried out their duties properly and optimally.

The internal audit task implementation based on the Annual Audit Work Program (PKAT) has been carried out with average progress of 100%, completing 145 findings and 21 findings still in the process of completion. Risk management is also carried out optimally by realization of mitigation from risks types faced by the company until the fourth quarter of 2018. This assessment is based on periodic reports submitted and the results of risk mitigation that has been carried out throughout the fiscal year of 2018.

Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi ICON+ sebagai anak perusahaan milik negara mengacu pada Indikator parameter berupa *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Evaluasi kinerja Direksi tahun buku 2018 dilakukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan hasil sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Directors

Evaluation on the performance of the ICON+ Board of Directors as a subsidiary of SOE refers to parameter Indicator in the form of a Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE based on the Decree of the Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

The performance assessment of the Board of Directors for the 2018 fiscal year was carried out by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Colleagues Public Accounting Office with the following results:

Pencapaian Kinerja Direksi 2018
Achievement of Directors' Performance in 2018

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Bobot Score	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Value
I	**Fokus Pelanggan** | **Customer Focus**	**16**					
1	Pertumbuhan pelanggan baru New customer growth	8	Pelanggan Customer	225	374	166.22%	8.00
2	Recovery Time Segmen Ketenagalistrikan SCADA Redundant Distribusi & Transmisi Recovery Time of SCADA Electricity Segment, Redundant Distribution & Transmission	8	Menit Minute	60	58	103.33%	8.00
II	**Efektivitas Produk dan Proses** **Product and Process Effectiveness**	**30**					
1	Service Level Agreement (SLA) Tingkat Respon Call Center Service Level Agreement (SLA) of Call Center Response Level	5	% %	100	115.99	115.99%	5.00
2	Kecepatan penyambungan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi ke pelanggan Connecting speed of network services and telecommunications services to customers	5	Hari Day	28	28.17	99.39%	4.96
3	Peningkatan utilisasi aset PLN terkait Teknologi Informasi : Utilization increase of PLN's assets related to Information Technology:						
	Desa berlistrik dan berinternet (Wonosobo, Banyuwangi, Toba Samosir, Mandalika, Kutai Timur) Electric and internet village (Wonosobo, Banyuwangi, Toba Samosir, Mandalika, Kutai Timur)	5	Lokasi Location	5	5.00	100.00%	5.00
	Implementasi Aplikasi Batubara Online Online Coal Application Implementation	5	Unit Unit	3	3.00	100.00%	5.00
	Implementasi Aplikasi AMR (Automatic Meter Reading) Terpusat Implementation of centralized AMR (Automatic Meter Reading) Application	5	Pelanggan Customer	100.000	199,783.00	199.78%	5.00
	Implementasi Aplikasi AGO (Aplikasi Gudang Online) Implementation of AGO (Aplikasi Gudang Online) Application	5	% %	100	100.00	100.00%	5.00
III	**Fokus Tenaga Kerja** | **Workforce Focus**	**8**					
1	Kesiapan Sumber Daya Manusia Human Capital Readiness (HCR)	3	Level Level	3,90	3.30	84.62%	2.53
2	Kesiapan Modal Organisasi Organization Capital Readiness (OCR)	3	Level Level	3,90	3.66	93.85%	2.81
3	Kesiapan Modal Informasi Information Capital Readiness (ICR)	2	Level Level	4,10	4.17	101.71%	2.00

Pencapaian Kinerja Direksi 2018
Achievement of Directors' Performance in 2018

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Bobot Score	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Value
IV	**Keuangan dan Pasar** | **Finance and Markets**	**31**					
1	Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak. Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Margin Earnings Before Interest, Taxes. Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin	8	% %	38	40.72	107.16%	8.00
2	Market Share Jaringan Fixed Data & Internet ICON+ Market Share of ICON+ Fixed Data & Internet Networks	5	% %	6,5	6.80	104.62%	5.00
3	Pencapaian investasi Investment achievement	3	Rp Miliar RP Billion	656,10	413.17	62.97%	1.88
4	Sinergi dengan Anak Perusahaan lain Synergy with other Subsidiaries	7	Rp Miliar RP Billion	89,32	116.75	130.71%	7.00
5	Pendapatan dari Pasar non PLN Non-PLN Market Revenue	8	Rp Miliar RP Billion	1.600	1,221.86	76.37%	6.10
V	**Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung jawab Kemasyarakatan** **Leadership, Governance and Social Responsibility**	**15**					
1	Penerapan Good Corporate Governance (GCG) **) Good Corporate Governance (GCG) Implementation	3	Skor Score	91	90.74	99.71%	2.99
2	Penyelesaian Temuan Auditor *) Completion of the auditor's findings	4	% %	100	81.09	81.09%	3.24
3	Kerjasama baru dengan BUMN New partnership with SOE	3	Kontrak Contract	5	5.00	100.00%	3.00
4	Pengembangan kawasan terpadu Integrated area development	5	Lokasi Location	3	4.00	133.33%	5.00
5	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup) *) Compliance with HSE (Health, Safety & Environment)	Max - 10					(0.50)
	Total Bobot **Total Score**	**100**					**95.01**

*) Hasil Penilaian dilakukan oleh Divisi terkait dari PLN Pusat | The Assessment result is carried out by the relevant Division of the Central PLN
**) Assesment dilakukan oleh Tim Independen yang berkoordinasi dengan PLN Pusat | Assessment is carried out by an Independent Team in coordination with the Central PLN

Sekretaris Perusahaan
The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya atas kegiatan publikasi aktivitas Perusahaan serta memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga merupakan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan *stakeholders* Perusahaan, terutama dalam menjaga citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has an important role in its duties and responsibilities for the publication activities of the Company as well as maintaining fairness, consistency and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. The Corporate Secretary is also a liaison party that bridges the interests between the Company and the Company's stakeholders, especially in maintaining a good and consistent corporate image.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.18/SK/005/PST/2018 tentang Penjabaran Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi PT Indonesia Comnets Plus, berikut ini struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ICON+, yaitu:

Corporate Secretary Organizational Structure

In accordance with the Decree of the Board of Directors No.18/SK/005/PST/2018 concerning the Elaboration of the Organizational Structure, Main Tasks and Functions of PT Indonesia Comnets Plus, the following is the organizational structure of the ICON+ Corporate Secretary:

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Tetty Indrawati

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2018. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan.

She has served as the Corporate Secretary since September 2018. The profile of the Corporate Secretary has been presented in the Profile of Executive Officer in the Company Profile chapter.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sebagai kualifikasi Sekretaris Perusahaan ICON+ harus memenuhi persyaratan kompetensi jabatan, mampu berkomunikasi, membangun hubungan kerja memiliki ketrampilan administratif serta pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan tertuang dalam peraturan Surat Keputusan Direksi No.18/SK/005/PST/2018 Persyaratan tersebut antara lain:

- Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
- Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Qualifications of the Corporate Secretary

As a qualification, the ICON+ Corporate Secretary must meet the job competency requirements such as good at communication, ability to build work relationships, administrative skills, and having experiences supporting their duties. Requirements as a Corporate Secretary are included in the regulations of the Decree of the Board of Directors No.18/SK/005/PST/2018. These requirements include:

- The Corporate Secretary is appointed, dismissed and is responsible directly to the President Director;
- The Corporate Secretary must have academic qualifications, adequate competencies so as to carry out his/her duties and responsibilities.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Dasar pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal perusahaan serta persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ICON+ memiliki peran yaitu mengelola komunikasi antara Perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin *relationship* secara berkesinambungan, serta mendukung dan menjaga citra perusahaan selalu positif.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab terhadap kelancaran agenda kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan yang menunjang agenda Perusahaan dalam hubungannya dengan ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mendeteksi kemungkinan adanya ancaman-ancaman terkait citra Perusahaan serta menjaga keamanan perusahaan dari aspek Hukum;
- Bertanggung jawab terhadap kelengkapan, keabsahan dan kemutakhiran dokumen-dokumen vital Perusahaan;
- Menjaga pelaksanaan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan norma-norma *Good Corporate Governance* (GCG);
- Mengkoordinasikan pemecahan masalah terkait pencapaian kinerja lintas direktorat dengan Manajemen melalui agenda dan rapat sirkuler Direksi;
- Mengelola informasi dan kegiatan komunikasi tentang perusahaan kepada pelanggan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah dan masyarakat (*stakeholder*) dalam rangka meningkatkan citra perusahaan;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang menghambat pencapaian sasaran kerja Sekretariat.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan ICON+ antara lain sebagai berikut:

- Mengkoordinir rapat rutin Manajemen yang mencakup Direksi, Direktorat Bidang, maupun rapat manajemen puncak Perusahaan dengan pihak eksternal Perusahaan;
- Memastikan kelengkapan dokumen rapat Manajemen Puncak terkait risalah rapat, Hasil Rapat Direksi Sirkuler dan ketentuan lainnya yang terdapat di dalam *Board Manual*;
- Mengkoordinasikan permasalahan antar bidang melalui Rapat Koordinasi Berkala (seperti *Performance Dialog*), Rapat Direksi Terbatas, atau melalui jalur komunikasi formal lainnya;

Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism and the approval of the Board of Commissioners.

Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

ICON+ Corporate Secretary has a role to manage communication between the Company and internal and external parties, establish sustainable relationships, and support and maintain a positive corporate image.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Responsible for the smooth running of the Board of Directors' activities in managing the Company that supports the Company's agenda, in relation to compliance with the Company's Articles of Association;
- Detecting the possibility of threats related to the Company's image and maintaining the security of the Company from the Legal aspect;
- Responsible for the completeness, validity and updating of the Company's vital documents;
- Maintaining the implementation of the management of the Company in accordance with the norms of Good Corporate Governance (GCG);
- Coordinating problem solving related to achievement of cross directorate and management performance through the Board of Directors' circular agenda and meeting;
- Managing information and communication activities about the Company to customers, the Board of Commissioners, Shareholders, the Government and the community (stakeholders) in order to improve the Company's image;
- Identifying and managing risks that hinder the achievement of the Secretariat's work goals.

Functions of the Corporate Secretary

The functions of the ICON+ Corporate Secretary are as follows:

- Coordinating routine Management meetings which include the Board of Directors, the Directorate of Divisions, and the Company's top management meetings with external parties of the Company;
- Ensuring the completeness of the Top Management meeting documents related to minutes of meetings, Circular Board of Directors Meeting Results and other provisions contained in the Manual Board;
- Coordinating issues between divisions through Periodic Coordination Meetings (such as Performance Dialogue), Limited Directors' Meetings, or through other formal communication channels;

- Bertanggung jawab atas kelengkapan dokumen Vital Perusahaan seperti akta pendirian Perusahaan, ijin usaha, lisensi layanan dan dokumen vital lainnya yang berdampak baik secara legal maupun terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan;
- Memastikan tata kelola manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip kepatuhan yang dipersyaratkan regulator, GCG dan Tata Kelola *Board Manual* Perusahaan;
- Membangun hubungan yang konstruktif dengan pihak regulator dan *stakeholder* telekomunikasi untuk memperkuat posisi dan citra Perusahaan;
- Bertanggung jawab terhadap pelaporan *annual report* ICON+ dan kesiapan dokumen pertanggungjawaban kinerja Perusahaan kepada *Shareholder*;
- Bertanggung jawab di dalam membina hubungan yang konstruktif antara pihak regulator/ pemerintah dengan Manajemen, serta hubungan Manajemen dengan *Stakeholder*;
- Memformulasikan sasaran pengelolaan risiko Sekretariat yang *Specific, Measurable, Achievable , Realistic, and Timely* (SMART), mengidentifikasi risiko yang mempunyai potensi mengganggu pencapaian sasaran, menetapkan rencana perlakuan mitigasi yang tepat serta memonitor pelaksanaan mitigasi risiko dan melaporkannya sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku.

- Responsible for the completeness of Company's Vital documents such as the Company's deed of establishment, business licenses, service licenses and other vital documents that affect both the legal and business continuity of the Company;
- Ensuring that the management is in accordance with the compliance principles required by the regulator, GCG and Corporate Manual Board Management;
- Building constructive relationships with regulators and telecommunications stakeholders to strengthen the position and image of the Company;
- Responsible for ICON+ annual report and readiness of the Company's performance accountability documents to Shareholders;
- Responsible for fostering constructive relationships between regulators/government and management, as well as management relations with stakeholders;

- Formulating the Secretariat's risk management objectives that are Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely (SMART), identifying risks that will potentially disrupt the achievement of targets, establishing appropriate mitigation treatment plans and monitoring the implementation of risk mitigation and reporting it in accordance with applicable Risk Management Guidelines.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memberikan Laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada direksi serta pelaksanaan tugas-tugas Lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi. Ketentuan pedoman kerja Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/001/PUSAT/ICON+/2012.

Work Guidelines for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary provides periodic reports regarding the implementation of duties and responsibilities to the Directors and the implementation of other duties in order to assist the implementation of the duties of the Board of Directors. The provisions of the Corporate Secretary's work guidelines in carrying out their duties and functions are stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 045/SK/001/PUSAT/ICON+/2012.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memonitor implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggulan (KPKU);
2. Mengelola pelaporan Korporat yang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan induk Perusahaan;
3. Memastikan permasalahan hukum Perusahaan telah ditangani sesuai prosedur;
4. Memastikan Perusahaan mematuhi *compliance* atau regulasi yang terkait dengan bisnis Perusahaan;
5. Meningkatkan *Corporate Image*;
6. Memonitor implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
7. Membangun hubungan baik dengan regulator/pemerintah dan *stakeholder.*

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2018

During 2018, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities, namely:

1. Monitored the implementation of the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU);
2. Manage timely corporate reporting in accordance with the schedule set by the parent Company;
3. Ensured that the Company's legal issues are handled according to procedures;
4. Ensured that the Company complies with compliance or regulations related to the Company's business;
5. Improved Corporate Image;
6. Monitored the implementation of Good Corporate Governance.
7. Built good relations with regulators/government and stakeholders.

Laporan Berkala Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah rekapitulasi penyampaian laporan sekretaris perusaan terkait laporan manajemen triwulanan dan laporan manajemen tahunan:

Periodic Report of the Corporate Secretary

The following is a recapitulation of the submission of Company secretary reports related to quarterly management reports and annual management reports:

Laporan Berkala Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Periodic Report

Jenis Laporan Type of Reports	Periode Period	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Report Delivery
Laporan Manajemen Risiko Annual Management Report	Triwulan I 1st Quarter.	6 April 2018 April 6, 2018
Laporan Manajemen Risiko Annual Management Report	Triwulan II 2nd Quarter.	5 Juli 2018 July 5, 2018
Laporan Manajemen Risiko Annual Management Report	Triwulan III 3rd Quarter	8 Oktober 2018 October 8, 2018
Laporan Manajemen Risiko Compliance Report	Triwulan IV 4th Quarter	8 Januari 2019 January 8, 2019
Laporan Manajemen Management Report	Triwulan I 1st Quarter	9 April 2018 April 9, 2018
Laporan Manajemen Management Report	Triwulan II 2nd Quarter	12 Juli 2018 July 12, 2018
Laporan Manajemen Management Report	Triwulan III 3rd Quarter	12 Oktober 2018 October 12, 2018
Laporan Manajemen Management Report	Triwulan IV 4th Quarter	20 Mei 2019 May 20, 2019

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan, di antaranya:

Corporate Secretary Training

In order to help increase knowledge and understanding in carrying out their duties, the Corporate Secretary has participated in several trainings and education, including:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018
Corporate Secretary Trainings 2018

Materi Pelatihan Training Name	Nama Peserta Name of Participant	Penyelenggara Pelatihan Training Facilitator	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Location
Diklat Penjenjangan: Executive Education II Training of Education and Training: Executive Education II	Tetty Indrawati	PLN Udiklat Jakarta	Jakarta, 12 Februari – 1 Maret 2018 Jakarta, February 12 - March 1, 2018
Diklat Penjenjangan: Bimbingan PA Executive Education II Education and Training Division: PA Executive Education II Guidance	Tetty Indrawati	PLN Udiklat Jakarta	Jakarta, 16 April 2018 Jakarta, April 16, 2018

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal ICON+ menjalankan fungsi audit internal perusahaan. Satuan Audit Internal bertugas membantu manajemen merealisasikan objektif atau sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

ICON+ Internal Audit Unit carries out the Company's internal audit function. The Internal Audit Unit has the task of helping management realize its objectives or targets by examining the adequacy and implementation of internal control processes, risk management and corporate governance.

Kedudukan dan Kualifikasi

Kedudukan Satuan Audit Internal berada langsung dibawah Direktur Utama serta berperan sebagai mitra manajemen dalam mewujudkan GCG di lingkungan ICON+. Satuan Audit Internal menjalankan fungsinya dengan berkomunikasi langsung guna menginformasikan aktivitas internal Audit dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kualifikasi Satuan Audit Internal mengacu pada peraturan yang berlaku serta memiliki kompetensi yang sesuai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Position and Qualification

The position of the Internal Audit Unit is directly under the President Director and acts as a management partner in realizing GCG in the ICON+ environment. The Internal Audit Unit performs its functions by communicating directly to inform internal Audit activities with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Qualification of the Internal Audit Unit refers to applicable regulations and appropriate competencies in carrying out their duties and responsibilities.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Satuan Audit Internal ICON+ dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pengangkatan Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 053/ SK/001/PUSAT/ICON+/2012 tanggal 25 Mei 2012 tentang Struktur Organisasi ICON+.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

The ICON+ Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director. Appointment of Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Directors No. 053/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 dated May 25, 2012 concerning ICON+ Organizational Structure.

Struktur Organisasi Satuan Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 18/SK/005/PST/2018 tanggal 1 Mei 2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi, Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi PT Indonesia Comnets Plus. Satuan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan dikepalai oleh Kepala Satuan Audit Internal. Struktur Organisasi Satuan Audit Internal adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of the Internal Audit Unit

The organizational structure of the internal audit unit is based on Decree of the Board of Directors Number: 18/SK/005/PST/2018 dated May 1, 2018 concerning Changes in Organizational Structure, Description of the Main Tasks and Functions of PT Indonesia Comnets Plus. The Internal Audit Unit is under the President Director and is chaired by the Head of the Internal Audit Unit. The Organizational Structure of the Internal Audit Unit is as follows:

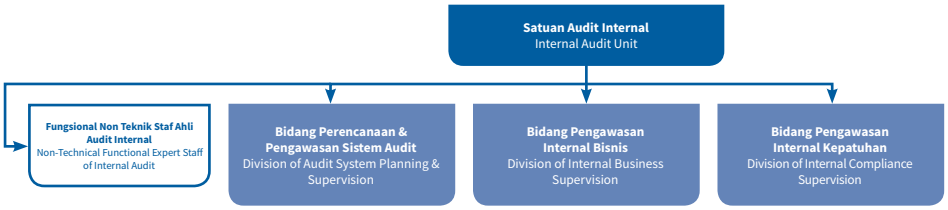

Profil Kepala Satuan Audit Internal

Profil Kepala Satuan Audit Internal telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ICON+ 2018.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The profile of the Head of the Internal Audit Unit is available on the Company Profile of the ICON+ 2018 Annual Report.

Jumlah Komposisi dan Sertifikasi Satuan Audit Internal

Jumlah karyawan Satuan Audit Internal per Desember 2018 adalah 9 (sembilan) karyawan. Berikut rincian komposisi Satuan Audit Internal ICON+:

Amount of Composition and Certification of Internal Audit Unit

The number of employees of the Internal Audit Unit as of December 2018 are 9 (nine) employees. The following are the details of the composition of the ICON+ Internal Audit Unit.

Komposisi Satuan Audit Internal
Composition of the Internal Audit Unit

Jabatan Position	Jumlah Personil Number of Personnel
Kepala Satuan (setingkat General Manager) Head of Unit (General Manager level)	1
Manager	3
Audit Officer	5

Anggota Satuan Audit Internal merupakan profesional berpengalaman yang telah memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya, serta sertifikasi profesi audit. Hingga akhir tahun 2018, karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi audit internal ICON+ adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Members are experienced professionals who have met the independence criteria and other competencies as well as audit professional certification. Until the end of 2018, employees who already have ICON+ internal audit professional certification are as follows:

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Certification of Internal Auditor Profession

Sertifikasi Yang Dimiliki Certification Owned	Jumlah Amount
Certified Management Accountant (CMA)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Certified Risk Management Profesional (CRMP)	1
Lead Auditor ISO 90001 : 2015 dan ISO 27001 :2013	1
Qualified Internal Auditor (QIA) telah mencapai level lanjutan I Qualified Internal Auditor (QIA) has reached advanced level I	2
Qualified Internal Auditor (QIA) telah mencapai level dasar II Qualified Internal Auditor (QIA) has reached basic level II	1
Qualified Internal Auditor (QIA) telah mencapai level dasar I Qualified Internal Auditor (QIA) has reached basic level I	2
Qualified Internal Auditor (QIA) akan mengikuti level dasar I Qualified Internal Auditor (QIA) will join basic level I	2

Piagam Satuan Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Satuan Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Piagam tersebut guna menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan serta sebagai pedoman Satuan Audit Internal dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Piagam Audit Internal telah disetujui oleh Direktur Utama ICON+, berdasarkan Surat No. 033/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 tanggal 5 Maret 2012.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out the internal audit function, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter. The Charter is to support the implementation of the supervisory function and as an Internal Audit Unit guideline in carrying out its duties. The Internal Audit Charter has been approved by the Director of ICON+, based on Letter No.033/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 March 5, 2012.

Piagam Audit Internal memuat hal-hal sebagai berikut:

The Internal Audit Charter contains the following matters:

Piagam Audit Internal
The Internal Audit Charter

Muatan Piagam Audit Internal Contents of Internal Audit Charter	Hal-hal yang Diatur Aspects Regulated
Pendahuluan Preface	Mencakup: Pengertian Umum, Dasar Hukum Pengendalian Internal, Tugas Pokok dan Fungsi Pengendalian Internal, Tanggung Jawab dan Kewenangan, serta Ruang Lingkup dan Wilayah Kerja. Including: General Definition, Legal Bases of Internal Control, Main Duties, and Functions of Internal Control, Responsibility and Authority, Scope and Work Area.
Strategi Audit Internal Internal Audit Strategy	Mencakup: Visi dan Misi Audit Internal, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program, Kegiatan Audit Internal, dan Pelaksanaan Auditing. Including: Internal Audit Vision and Mission, Purposes and Targets, Policies and Programs, Internal Audit Activities, and Auditing Performance.
Proses Audit Internal Internal Audit Process	Mencakup: Perencanaan Penugasan, Pelaksanaan Penugasan, Teknik Pengujian dan Prosedur, Struktur dan Format Laporan, Pelaporan Hasil Penugasan, dan Monitoring Tindak Lanjut. Including: Assignment Plan, Assignment Performance, Test and Procedure Techniques, Report Structure and Format, Assignment Report, and Follow Up on Monitoring.
Standar Profesi Audit Internal Internal Audit Profession Standards	Mencakup: Standar dan Pedoman, Standar Profesi Audit Internal, Tujuan Wewenang dan Tanggungjawab, Independensi dan Obyektivitas, Ketrampilan dan Kompetensi, Kecermatan Profesi (Due Professional Care), dan Kode Etik Auditor Internal. Including: Standards and Guidelines, Internal Audit Profession Standards, Purposes, Authority and Responsibilities, Independence and Objectivity, Skills and Competencies, Due Professional Care, and Code of Ethics of Internal Auditor.
Petunjuk Teknis Auditing Technical Guidelines for Auditing	Mencakup; Langkah, Tahapan, dan Etika Auditing. Including; Auditing Steps, Stages, and Ethics.

Visi dan Misi Audit Internal

Visi

Dalam menjalankan tugas dan memenuhi tanggungjawabnya, Internal Audit mempunyai landasan acuan yang dituangkan dalam visi, yaitu:

"Menjadi auditor internal yang independen dan profesional yang turut memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan mendorong bagi terciptanya *good corporate governance* bagi Perusahaan."

Misi

Audit Internal mempunyai misi sebagai berikut:

1. Memberikan nilai tambah terhadap pencapaian perusahaan secara keseluruhan melalui pemeriksaan yang bermutu yang akan menghasilkan efisiensi, memperkuat sistem pengendalian internal dan mendorong terwujudnya GCG;
2. Membantu manajemen perusahaan di dalam upaya mencapai Visi Dan Misi Perusahaan melalui kajian dan analisis yang dilakukan, pendapat dan saran serta berbagai informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan;
3. Menumbuh kembangkan kesamaan persepsi serta kerja sama diantara semua unit kerja di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan demi tercapainya GCG;

Vision and Mission of Internal Audit

Vision

In carrying out their duties and fulfilling their responsibilities, Internal Audit has a reference foundation as outlined in the vision, namely:

"Becoming an independent and professional internal auditor who contributes added value to the Company and encourages the creation of good corporate governance for the Company."

Mission

Internal Audit has the following missions:

1. Providing added value to the overall achievements of the Company through quality checks that will produce efficiency, strengthen internal control systems and encourage the realization of GCG;
2. Helping Company management in an effort to achieve the Company's Vision and Mission through the carried out study and analysis, opinions and suggestions as well as various information obtained during the examination;
3. Developing common perceptions and cooperation among all work units within the Company regarding the importance of supervision to achieve GCG;

4. Menjadikan Auditor Internal sebagai konsultan internal bagi manajemen dan semua unit kerja, di dalam perspektif peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja pada semua unit kerja di lingkungan Perusahaan;
5. Meningkatkan efektivitas informasi kesimpulan dari hasil pemeriksaan Audit Internal untuk mencegah, mendeteksi dan meminimalkan terjadinya kesalahan di lingkungan Perusahaan.

Tugas Pokok, Fungsi dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal tercantum dalam Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

Tugas pokok Audit Internal

- Bertanggung jawab terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan sistem audit;
- Bertanggung jawab terhadap fungsi pengawasan kepatuhan terhadap tata kelola, kabijakan dan *Good Corporate Governance* (GCG);
- Bertanggung jawab terhadap fungsi pengawasan bisnis Korporat;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang menghambat pencapaian sasaran kerja Satuan.

Fungsi Audit Internal

1. Bertanggung jawab terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan sistem audit yaitu :
   - Memastikan perencanaan audit (*audit plan*) berjalan sesuai dengan ketentuan perencanaan audit dan prioritas dalam strategi korporat;
   - Menentukan dan memastikan prinsip-prinsip audit secara Korporat dijalankan oleh masing-masing Bidang Pengawasan Internal;
   - Menetapkan acuan *framework* operasional dan bisnis Korporat berdasarkan acuan internasional maupun kebijakan Regulator;
   - Memastikan kualitas pelaporan hasil audit sesuai dengan standar yang ditetapkan;
   - Memonitor dan memastikan tindak lanjut temuan audit dikomunikasikan oleh masing-masing Bidang Pengawasan Internal ke unit kerja terkait;
   - Memberikan konsultasi dan umpan balik kepada Bidang Pengawasan Internal terkait proses yang telah berjalan maupun untuk penyempurnaan proses audit.
2. Bertanggung jawab terhadap fungsi pelaksanaan dan pelaporan pengawasan internal secara berkala:
   - Menyusun jadwal dan persiapan audit berkala;
   - Melaksanakan proses pelaksanaan pengawasan sesuai dengan kebidangannya;
   - Menyusuan laporan hasil pemeriksaan pengawasan sesuai dengan prinsip-prinsip audit;
   - Mengkomunikasikan temuan dan tindaklanjut temuan audit ke unit kerja yang terkait dengan temuan hasil pemeriksaan;

4. Making Internal Auditors as internal consultants for management and all work units, in the perspective of increasing work efficiency and effectiveness in all work units within the Company;
5. Increasing the effectiveness of conclusion information from the results of Internal Audit checks to prevent, detect and minimize the occurrence of errors in the Company environment.

Main Tasks, Functions and Responsibilities of Internal Audit

The Tasks and Responsibilities of the Internal Audit Unit listed in the Internal Audit Charter are as follows:

The main tasks of Internal Audit

- Responsible for the audit system planning and supervision functions;
- Responsible for the function of monitoring compliance with governance, policy and Good Corporate Governance (GCG);
- Responsible for the Corporate business supervision function;
- Identify and manage risks that hinder the achievement of Unit work goals.

Internal Audit Function

1. Responsible for the audit system planning and supervision functions, namely:
   - Ensure that the audit plan runs in accordance with audit planning provisions and priorities in corporate strategy;
   - Determine and ensure corporate audit principles are carried out by each Internal Control Sector;
   - Establish references to Corporate operational and business frameworks based on international references and Regulatory policies;
   - Ensure the quality of audit report results in accordance with the standards set;
   - Monitor and ensure follow-up of audit findings communicated by each Internal Control Sector to the relevant work unit;
   - Provide consultation and feedback to the Internal Supervision Sector regarding the processes that have been running as well as to improve the audit process.
2. Responsible for the functions of implementing and reporting internal supervision regularly:
   - Arrange a schedule and periodic audit preparation;
   - Carry out the supervision implementation process in accordance with his/her status;
   - Follow reports on inspection results in accordance with audit principles;
   - Communicate findings and follow up of audit findings to work units related to findings of audit results;

- Memberikan konsultasi dan umpan balik kepada unit kerja yang dilakukan pemeriksaan, untuk *improvement* proses kerja pada unit kerja tersebut;
- Mematuhi dan melaksanakan seluruh kebijakan audit yang dikeluarkan oleh Bidang Perencanaan dan Pengawasan Sistem Audit;
- Melakukan proses pendampingan Audit/ *Assessment* Regulasi dari eksternal Korporat guna memberikan penjelasan terkait aktivitas pengawasan dan tindak lanjut hasil temuan pemeriksa eksternal.

3. Bersinergi dengan pengelola Manajemen Risiko Korporat, guna memastikan pengawasan internal sejalan dengan prioritas bisnis serta tingkat risiko dari masing-masing inisiatif strategis Korporat;
4. Bertanggung jawab terhadap fungsi evaluasi, yaitu :
   - Melaporkan hasil temuan pengawasan audit kepada Direktur Utama, dan mengkomunikasikannya dengan fungsi kerja yang terkait;
   - Menemukan akar masalah dari ketidaksesuaian yang terjadi serta mengusulkan solusi perbaikan korektif/ preventif;
   - Memberikan opini profesional kepada Direktur Utama maupun Direktur Bidang terkait terkait strategi kontrol internal Korporat;
   - Melakukan koordinasi tindak lanjut temuan audit dengan fungsi terkait serta memastikan penyelesaiannya.
5. Memformulasikan sasaran pengelolaan risiko Satuan yang *Specific, Measurable, Achievable , Realistic, and Timely* (SMART), mengidentifikasi risiko yang mempunyai potensi mengganggu pencapaian sasaran, menetapkan rencana perlakuan mitigasi yang tepat serta memonitor pelaksanaan mitigasi risiko dan melaporkannya sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku.

Tanggung Jawab Auditor Internal

- Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen ICON+ dalam pengendalian kegiatan dan pengelolaan risiko;
- Melakukan hal-hal penting berkaitan dengan proses Sistem Pengendalian Manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian internal;
- Memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris ICON+ (c/q: Komite Audit);
- Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta lainnya.

Wewenang Audit Internal

Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

- Melakukan audit pada semua Kantor Pusat, Divisi, Regional dan Unit Bisnis serta memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi audit;
- Mendapatkan akses yang luas dan tidak dibatasi untuk memperoleh data informasi dari semua aktivitas Perusahaan;

- Provide consultation and feedback to the work unit that is inspected, for improvement of work processes in the work unit;
- Comply with and implement all audit policies issued by the Audit System Planning and Supervision Sector;
- Conduct a regulatory audit/assessment process from external corporations to provide explanations regarding supervisory activities and follow-up findings of external examiners.

3. Synergize with the Corporate Risk Management manager to ensure that internal supervision is in line with business priorities and the level of risk of each of the Corporate strategic initiative;
4. Responsible for the evaluation function, namely:
   - Report the findings of audit supervision to the President Director, and communicate them with the relevant work functions;
   - Find the root of the problem from the nonconformities that occur and propose corrective/preventive improvement solutions;
   - Provide professional opinion to the President Director and Director of related Division related to Corporate internal control strategies;
   - Coordinate follow-up of audit findings with related functions and ensure their resolution.
5. Formulate Unit risk management targets that are Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely (SMART), identify risks that have the potential to disrupt the achievement of targets, establish appropriate mitigation treatment plans and monitor the implementation of risk mitigation and report it in accordance with the applicable Risk Management Guidelines.

Responsibilities of the Internal Auditor

- Provide an assessment of the adequacy and effectiveness of the ICON+ management process in activity control and risk management;
- Perform important things related to the Management Control System process, including the possibility of making improvements to the internal control process;
- Provide information about the progress and results of implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the President Director and Board of Commissioners of ICON+ (c/q: Audit Committee);
- Coordinate with internal and external control institutions and others

Internal Audit Authority

Internal Audit has the following authorities:

- Conduct audits of all Headquarters, Divisions, Regional and Business Units and provide audit results and audit recommendations;
- Get extensive and unlimited access to obtain information data from all Company activities;

- Melakukan penilaian atas jalannya sistem pengendalian manajemen, pelaksanaan manajemen risiko dan GCG di lingkungan Perusahaan;
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait, baik internal maupun eksternal sehubungan dengan tugas audit;
- Melakukan pembinaan dan pengembangan sistem dan teknis audit internal kepada staf internal audit di lingkungan Perusahaan.

- Assess the running of the management control system, implementation of risk management and GCG within the Company;
- Coordinate with related parties, both internal and external in connection with audit tasks;
- Conduct and develop internal audit systems and techniques for internal audit staff within the Company.

Sertifikasi dan Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan profesionalisme Audit Internal, secara bertahap auditor internal diwajibkan mengikuti pelatihan profesi audit bertaraf internasional serta seminar-seminar yang menunjang profesi auditor. Sepanjang tahun 2018, pengembangan kompetensi pegawai Satuan Audit Internal ICON+ adalah sebagai berikut:

Internal Audit Competency Certification and Development

In order to improve the knowledge, expertise and professionalism of Internal Audit, internal auditors are required to gradually attend international standard professional audit training and seminars that support the auditor's profession. Throughout 2018, the development of the competence of employees of the ICON+ Internal Audit Unit is as follows:

Sertifikasi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Audit Internal
Internal Audit Staff Competency Certification and Development

Tanggal Date	Sertifikasi & Pelatihan Certification & Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
7 – 8 Februari 2018 February 7–8, 2018	Workshop LKKN LKKN Workshop	LKKN	• R. Setyo Harry N • Syaifoel Arief
5 Maret 2018 March 5, 2018	2018 TeamMate User Meeting	PT Centria	• Barmanto • Syaifoel Arief
24 – 25 Oktober 2018 October 24-25, 2018	Bimtek Urgensi Dan Pelaksanaan Audit Keuangan Dan Pemeriksaan Pajak Di Lingkungan BUMN/BUMD Bimtek Urgency and Implementation of Financial Audit and Tax Examination in BUMN/BUMD Environment	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (PSPIN) Center for National Information Development Studies	• Barmanto • Khamdani
12 - 13 Desember 2018 December 12-13, 2018	Audit Pencegahan, Pendeteksian dan Investigasi atas Kecurangan di lingkungan Perusahaan BUMN/BUMD dan Swasta Audit of Prevention, Detection and Investigation of Fraud in the environment of BUMN/BUMD and Private Companies	Pusat Studi pengembangan Informasi nasional National Information Development Study Center	• Miraz Muzaqiyah • Arum Setiati

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2018

Program Kerja Audit Tahunan 2018 adalah melakukan audit pengelolaan risiko sesuai dengan profil risiko korporat yang telah disusun dan diterbitkan oleh divisi manajemen risiko, satuan perencanaan korporat PT Indonesia Comnets Plus. Hasil *overview* profil risiko korporat tersebut, Satuan Audit Internal akan melakukan audit pengelolaan risiko yang sangat tinggi dan tinggi sekaligus yang memiliki dampak yang signifikan.

Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018 antara lain:

1. Penugasan untuk SBS Korporat (Pengadaan), SBS Infrastruktur, SBS Ketenagalistrikan, Bidang Hukum, Sub Direktorat Strategi Bisnis dan Sub Direktorat Perencanaan,
2. Penugasan SBU Regional Bandung, SBU Regional Semarang, SBU Regional Surabaya, SBU Regional Denpasar, SBU IT dan Solusi Bisnis, SBU Regional Palembang, SBU Regional Pekanbaru, SBU Regional Balikpapan, SBU Regional Jakarta, SBU Regional Makassar dan SBU Regional Medan.
3. Monitoring Hasil Audit (laporan triwulanan);
4. Penyusunan Rencana Kerja tahun 2019;

The Internal Audit Work and Implementation Program 2018

The 2018 Annual Audit Work Program is conducting a risk management audit in accordance with the corporate risk profile compiled and published by the risk management division, the corporate planning unit of PT Indonesia Comnets Plus. The result of the corporate risk profile overview was the Internal Audit Unit will conduct a very high and high risk management audit that has a significant impact.

The Annual Audit Work Program (PKAT) 2018 includes:

1. Assignment for SBS Corporate (Procurement), SBS Infrastructure, SBS Electricity, Legal Affairs, Sub-Directorate of Business Strategy and Sub-Directorate of Planning,
2. Assignment of Bandung Regional SBU, Semarang Regional SBU, Surabaya Regional SBU, Denpasar Regional SBU, IT and Business Solutions SBU, Palembang Regional SBU, Pekanbaru Regional SBU, Balikpapan Regional SBU, Jakarta Regional SBU, Makassar Regional SBU and Medan Regional SBU.
3. Monitoring Audit Results (quarterly reports);
4. Compilation of the 2019 Work Plan;

5. Monitoring Proses Manajemen Risiko (PMR);
6. Penyusunan Laporan Manajemen Triwulan I, II, III dan IV;
7. Pelatihan Audit/Sertifikasi/Seminar Audit.

5. Risk Management Process Monitoring (PMR);
6. Preparation of 1st, 2nd, 3rd, and 4th Quarter Management Reports;
7. Audit/Certification/Seminar Training.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Satuan Audit Internal

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan Audit Internal tahun 2018, maka realisasi PKAT tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Report on the Implementation of the Internal Audit Unit Work Program

Based on the 2018 Internal Audit Annual Work Program, the realization of PKAT in 2018 is as follows:

Pelaksanaan Tugas Internal Audit
Internal Audit Implementation of Duties

Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Target Triwulan IV tahun 2018 Target for Quarter IV	Progres Realisasi Program Program Realization Progress	% Progress
Mencapai kepatuhan terhadap penyelesaian hasil temuan auditor Achieve compliance with the completion of the auditor's findings	100%	1. Untuk temuan SPI PLN tahun 2017 dari total temuan 278, sudah selesai 277 temuan sedangkan untuk tahun 2018 dari total temuan 22, sudah selesai 22 temuan. 2. Untuk temuan KAP tahun 2017 dari total temuan 6, sudah selesai 6 temuan (pencapaian 100%) 1. For 2017 SPI PLN findings, from the total findings of 278, 277 findings have been completed while for 2018 out of 22 total findings, 22 findings have been completed. 2. For 2017 KAP findings from total findings 6, 6 findings have been completed (100% achievement)	99.67%
Mencapai target pembuatan program kerja audit tahunan untuk satu tahun di akhir tahun Achieve the target of making an annual audit work program for one year at the end of the year	100%	Pembuatan PKAT sudah dilaksanakan pada awal Januari 2018 PKAT production was carried out in early January 2018	100%

Pelaksanaan Tugas Internal Audit
Internal Audit Implementation of Duties

Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Target Triwulan IV tahun 2018 Target for Quarter IV	Progres Realisasi Program Program Realization Progress	% Progress
Memperbaiki/ meningkatkan pengendalian internal perusahaan dengan menghasilkan laporan sistem pengendalian audit internal dan sistem audit dan kepatuhan Improve/enhance internal control of the Company by generating reports on internal audit control systems and audit and compliance systems	100%	1. Laporan No. 001/LAI/I/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal Audit atas Kantor SBU Regional Denpasar 2. Opini Satuan Audit Internal atas Permintaan Pekerjaan Tambah Kontrak KHS melebihi 10% 3. Opini Satuan Audit Internal atas Usulan Pembatalan Proses Pengadaan iSPP No. 07884/SPP/008/PUSAT/ICON+/2017 4. Laporan No. 002/LAI/III/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal Audit atas Kantor SBU Regional Bandung 5. Laporan No. 003/LAI/IV/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal Audit atas SBS Korporat 6. Laporan No. 004/LAI/VII/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas kantor SBU Regional Semarang 7. Laporan No. 005/LAI/VIII/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas SSU Jaringan dan Infrastruktur CRM 8. Laporan No. 006/LAI/VIII/2018 Laporan Pemeriksaan Khusus atas Hasil Audit SBS Korporat 9. Laporan No. 007/LAI/VIII/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas SBU Regional Surabaya 10. Opini Satuan Audit Internal atas Rencana Kerjasama ICON+ sebagai Corporate Reseller (HP Tier Partner 1) 11. Laporan No. 008/LAI/IX/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas SBU Regional Medan 12. Laporan No. 009/LAI/XI/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas SBU Regional Pekanbaru 13. Laporan No. 010/LAI/XI/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas SBU Regional Palembang 14. Laporan No. 011/LAI/XI/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas SBU Regional Balikpapan 15. Laporan No. 012/LAI/XII/2018 terkait Laporan Satuan Audit Internal atas SBU Regional Jakarta 16. Opini Satuan Audit Internal terkait Perubahan Nilai Pekerjaan AVR Private Telkomsel 1. Report No. 001/LAI/I/2018 related to Audit Unit Report, Internal Audit of Denpasar Regional SBU Office 2. Internal Audit Unit Opinion for Work Requests Adding KHS Contracts exceeds 10% 3. Internal Audit Unit Opinion for Proposed Cancellation of iSPP Procurement Process No. 07884/SPP/008/CENTRAL/ICON+/2017 4. Report No. 002/LAI/III/2018 related to the Internal Audit Unit for the Bandung Regional SBU Office 5. Report No. 003/LAI/IV/2018 related to the Internal Audit Unit Report on SBS Corporate 6. Report No. 004/LAI/VII/2018 related to the Internal Audit Unit Report on the Semarang Regional SBU office 7. Report No. 005/LAI/VIII/2018 related to the Internal Audit Unit Report on Network SSU and CRM Infrastructure 8. Report No. 006/LAI/VIII/2018 Special Examination Report on SBS Corporate Audit Results 9. Report No. 007/LAI/VIII/2018 related to the Internal Audit Unit Report on the Surabaya Regional SBU 10. Internal Audit Unit Opinion on ICON+ Collaboration Plans as a Corporate Reseller (HP Tier Partner 1) 11. Report No. 008/LAI/IX/2018 related to the Internal Audit Unit Report on the Medan Regional SBU 12. Report No. 009/LAI/XI/2018 related to the Internal Audit Unit Report on the Pekanbaru Regional SBU 13. Report No. 010/LAI/XI/2018 related to the Internal Audit Unit Report on the Palembang Regional SBU 14. Report No. 011/LAI/XI/2018 related to the Internal Audit Unit Report on the Balikpapan Regional SBU 15. Report No. 012/LAI/XII/2018 related to the Internal Audit Unit Report on the Jakarta Regional SBU 16. Internal Audit Unit Opinion related to Changes in the Value of AVR Private Telkomsel's Work	133%

Pelaksanaan Tugas Internal Audit
Internal Audit Implementation of Duties

Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Target Triwulan IV tahun 2018 Target for Quarter IV	Progres Realisasi Program Program Realization Progress	% Progress
Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dengan memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan dengan membuat laporan triwulan mengenai *update* temuan yang selesai dan masih harus ditindaklanjuti Create good corporate governance by providing information about the development and results of the implementation of the annual audit plan by making quarterly reports regarding the update of findings that are completed and still need to be followed up	100%	Laporan Manajemen Satuan Audit Internal Triwulan I, II, III dan IV tahun 2018 Internal Audit Unit Management Report for 1st, 2nd, 3rd, and 4th Quarter of 2018	100%
Memitigasi risiko dan membuat laporan Proses Manajemen Risiko untuk Pengawasan Internal Bisnis, Internal Kepatuhan dan Perencanaan dan Pengawasan Sistem Audit setiap Triwulan Mitigate risk and make a Risk Management Process report for Internal Business Supervision, Internal Compliance and Audit System Planning and Supervision every Quarter	100%	Laporan Proses Manajemen Risiko sudah diisi pada aplikasi Enterprise Risk Management setiap triwulan The Risk Management Process Report has been filled in the Enterprise Risk Management application every quarter	100%
Mengembangkan kemampuan auditor internal dengan memastikan seluruh anggota Auditor Internal memiliki 40 jam pelatihan minimum selama satu tahun Develop the ability of internal auditors by ensuring all members of the Internal Auditor have a minimum 40 hour training period for one year	100%	Penugasan training yang sudah dilaksanakan: Assignment of training that has been carried out: 1. SITAP (24 jam | Hours) 2. Power Personal Base (24 jam | Hours) 3. COBIT (40 jam | Hours) 4. Workshop LKKN (16 jam | Hours) 5. Urgensi & Pelaksanaan Audit Keuangan dan Pemeriksaan Pajak di lingkungan BUMN/BUMD (16 jam) Urgency & Implementation of Financial Audit and Tax Examination in BUMN/BUMD environments (16 hours) 6. Audit Pencegahan, Pendeteksian dan Investigasi atas Kecurangan di lingkungan Perusahaan BUMN/BUMD dan Swasta (16 jam) Audit of Prevention, Detection and Investigation of Cheating in BUMN/BUMD and Private Companies (16 hours)	100%
Mencapai kepatuhan terhadap *Object for Improvement* dari Assesor GCG (*Good Corporate Governance*) Achieve compliance with Object for Improvement from Good Corporate Governance (GCG) assessors	95%	Pelaksanaan kepatuhan terhadap *Object for Improvement* dari assesor GCG sudah dilakukan Implementation of compliance with Object for Improvement from GCG assessors has been carried out	95%

Hasil Temuan Audit Internal 2018
Posisi tindak lanjut temuan per 31 Desember 2018, baik temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, dengan posisi sebagai berikut:

Results of the Internal Audit Findings 2018
The position of follow-up findings as of December 31, 2018, both the findings of the Internal Auditors and External Auditors, with the following positions:

Hasil dan Tindak Lanjut Temuan
Results and Follow-up Findings

Auditor Auditor	Jumlah Temuan Findings	Tuntas Completed	Proses In process
Audit Internal Internal Auditor	166	145	21
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	6	6	0
SPI PLN	300	299	1

Penyimpangan Internal

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, 1 (satu) penyimpangan yang dilakukan oleh organ Perusahaan

Internal Deviations

Within the last 3 (three) years, 1 (one) deviation was carried out by the Company's organs

Jumlah Penyimpangan Internal
Total of Internal Fraud

Penyimpangan internal Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh The Number of Cases is Done by								
	Pengurus Management			Pegawai tetap Permanent Employees			Pegawai tidak tetap Non-Permanent Employees		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Internal Settlement in Progress	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been Followed Up through Legal Process	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total penyimpangan Internal Total of Internal Fraud	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Rencana Kerja Audit Internal Tahun 2019

Satuan Audit Internal telah merancang sasaran dan tujuan pokok kedepan. Berdasarkan sasaran tersebut, Satuan Audit Internal telah membuat rencana kerja berupa program pemeriksaan ke kantor regional/ sub direktorat/ satuan/ divisi, me-*monitoring* hasil audit setiap triwulan dan meningkatkan kapasitas pemeriksa (auditor) dengan mengikuti pelatihan/sertifikasi. Berikut adalah program kerja Audit Internal Tahun 2019 :

Internal Audit Work Plan for 2019

The Internal Audit Unit has designed the main goals and objectives for the future. Based on these objectives, the Internal Audit Unit has made a work plan in the form of an inspection program to the regional/sub directorate/unit/division office, monitoring the audit results on a quarterly basis and increasing the capacity of auditors by taking training/certification. The following is the Internal Audit work program in 2019:

Program Kerja Audit Internal Tahun 2019
Internal Audit Work Program in 2019

Kegiatan Activity	Waktu Time	Kuantitas Quantity
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Makassar Carry out inspection and reporting on the Regional SBU (Strategic Business Unit) of Makassar	Januari - Februari 2019 January - February 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas Sub Direktorat Kualitas Layanan Operasi Carry out inspection and reporting on the Sub Directorate of Quality of Service Operations	Februari 2019 February 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Denpasar Carry out inspection and reporting on the Regional SBU (Strategic Business Unit) Denpasar	Februari 2019 February 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SSU (*Shared Service Unit*) Jaringan dan Infrastruktur Carry out inspection and reporting on Network and Infrastructure SSU (Shared Service Unit)	Maret 2019 March 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Surabaya Carry out checks and reports on the Surabaya Regional SBU (Strategic Business Unit)	Maret 2019 March 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results

Program Kerja Audit Internal Tahun 2019
Internal Audit Work Program in 2019

Kegiatan Activity	Waktu Time	Kuantitas Quantity
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas Sub Direktorat HCM & K3 Carry out inspection and reporting on the Sub-Directorate of HCM & K3	April 2019 April 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Semarang Carry out inspection and reporting on the Regional SBU (Strategic Business Unit) Semarang	April 2019 April 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas Sub Direktorat Keuangan Carry out inspection and reporting on the Finance Sub-Directorate	Mei 2019 May 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Bandung Carry out checks and reports on the SBU (Strategic Business Unit) Regional Bandung	Mei 2019 May 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas Sub Direktorat Kapasitas Cakupan dan Layanan Carry out inspection and reporting on Sub Directorate of Capacity Coverage and Services	Juni - Juli 2019 June - July 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Medan Carry out inspection and reporting on the Regional SBU (Strategic Business Unit) Medan	Juli 2019 July 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Pekanbaru Carry out inspection and reporting on the Regional SBU (Strategic Business Unit) Pekanbaru	Juli 2019 July 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SSU (*Shared Service Unit*) Korporat Carry out checks and reports on Corporate SSU (Shared Service Unit)	Agustus 2019 August 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SSU (*Shared Service Unit*) Operasi TI Publik Carry out inspection and reporting on Public Service Unit (SSU) Public IT Operations	September - Oktober 2019 September - October 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Palembang Carry out inspection and reporting on the Regional SBU (Strategic Business Unit) Palembang	September 2019 September 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Balikpapan Carry out inspection and reporting on the Balikpapan Regional SBU (Strategic Business Unit)	September 2019 September 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Solusi TIK Publik Carry out inspection and reporting on SBU (Strategic Business Unit) Public ICT Solutions	Oktober - November 2019 October - November 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan pemeriksaan dan pelaporan atas SBU (*Strategic Business Unit*) Regional Jakarta dan Banten Carry out inspection and reporting on the Jakarta and Banten Regional SBU (Strategic Business Unit)	November -Desember 2019 November - December 2019	1 (satu) berkas Laporan Hasil Audit 1 (one) Report file of Audit Results
Melaksanakan Monitoring Hasil Tindak Lanjut Hasil Audit setiap triwulan Monitor the Results of Audit Results Follow Up every quarter	Akhir Triwulan I, II, III dan IV tahun 2019 End of 1st, 2nd, 3rd, and 4th Quarter of 2019	4 (empat) berkas Monitoring Hasil Tindak Lanjut Hasil Audit 4 (four) files of Monitoring Results of Follow-Up Audit Results
Menyiapkan Program Kerja Audit Tahunan tahun 2020 Prepare for the 2020 Annual Audit Work Program	Desember 2019 December 2019	1 (satu) berkas Program Kerja Audit Tahunan 2020 1 (one) file for the 2020 Annual Audit Work Program
Menyiapkan Monitoring Proses Manajemen Risiko (PMR) Prepare Monitoring Risk Management Process (PMR)	Akhir Triwulan I, II, III dan IV tahun 2019 End of 1st, 2nd, 3rd, and 4th Quarter of 2019	4 (empat) berkas Laporan Monitoring PMR 4 (four) files on the PMR Monitoring Report
Menyiapkan Laporan Manajemen Prepare a Management Report	Akhir Triwulan I, II, III dan IV tahun 2019 End of 1st, 2nd, 3rd, and 4th Quarter of 2019	4 (empat) berkas Laporan Manajemen 4 (four) Management Report files

Audit Eksternal
External Audit

Auditor Eksternal adalah badan eksternal (Independen) yang telah memenuhi persyaratan Independen untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Audit eksternal dilakukan untuk memastikan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan ICON+ dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Penunjukan Akuntan Publik
Audit laporan keuangan perusahaan tahun 2018 dilakukan oleh:

Nama KAP : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
Akuntan Publik : Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik : AP.0499

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan ICON+ selama 5 tahun terakhir:

The External Auditor is an external body (Independent) that has fulfilled the Independent requirements to conduct an audit in order to provide confidence in the accuracy and completeness of the Company's accounting records. An external audit is carried out to ensure that the independent oversight function of the financial aspects of ICON+ is carried out by carrying out external audit checks conducted by the Public Accountant Office.

Appointment of Public Accountants
Audit of the Company's financial statements for 2018 is carried out by:

Name of Public Accountant Office : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
Public Accountants : Saptoto Agustomo
Public Accountant License Number : AP.0499

The following is the Office of Public Accountants that audits ICON+ Financial Reports for the past 5 years:

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir
Public Accountant Firm for 5 Recent Years

Tahun year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Alamat Akuntan Address of Accountant	Profesional Fee Professional Fee	Opini Audit Opinion
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Saptoto Agustomo No Izin AP/ PA License: AP.0499	RSM Indonesia Plaza ASIA, level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta	Fee kantor akuntan publik dibayarkan oleh PT PLN (Persero) selaku Perusahaan Induk. Fee of Public Accounting Firm is paid by PT PLN (Persero) as the holding company.	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2017					
2016					
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)	Drs. Haryanto Sahari, CPA No Izin AP/ PA License: AP.0233	Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta		
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)		Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6, Jakarta		

Lingkup audit yang diberikan oleh KAP untuk masing-masing periode adalah seputar Laporan Keuangan ICON+ yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Selain audit eksternal oleh KAP, ICON+ juga diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dalam rangka mendorong penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, ICON+ terus berupaya mengurangi terjadinya pelanggaran, kecurangan atau temuan audit baik oleh auditor internal maupun eksternal.

The scope of the audit provided by KAP for each period is around the ICON+ Financial Report consisting of statements of financial position, comprehensive income statement, statement of changes in equity and cash flow statement.

In addition to external audit by KAP, ICON+ is also audited by Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). In order to encourage the implementation of effective internal control system, ICON+ strives to reduce violation, fraud or audit findings both by internal and external auditor.

Jasa Lain yang Diberikan Audit Eksternal
Akuntan Publik yang ditunjuk melakukan audit laporan keuangan ICON+ serta melakukan audit laporan evaluasi kinerja dan laporan kepatuhan untuk tahun buku 2018. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan adalah tanggung jawab PT PLN (Persero) sebagai induk perusahaan.

Other Services Provided by External Audit
The appointed Public Accountant conducts financial audit on ICON+ and performance evaluation report audit and compliance report for 2018 fiscal year. PT PLN (Persero) as the parent company is responsible for the amount of fee for each service type provided.

Manajamen Persediaan, Pengadaan Barang, dan Jasa
Managament of Storage and Procurement of Goods and Services

Proses pengadaan barang dan jasa mendukung setiap kebutuhan perusahaan dalam menunjang operasional bisnisnya. Proses pengadaan barang dan jasa ICON+ dirancang secara efektif dan efisien serta berdasarkan perhitungan kebutuhan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan serta mengacu pada peraturan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasanya, ICON+ melakukan secara terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang dan jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh barang dan jasa pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dengan volume *(quantity)* dan kualitas yang diperlukan, harga yang pantas dan dari sumber yang tepat sehingga dapat mencapai visi dan misi ICON+.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Pedoman terkait pengadaan barang dan jasa Perusahaan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Peraturan Direksi No. 051701/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Comnets Plus dan Amandemen 020902 sesuai dengan amanat Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2016 tanggal 19 Januari 2016.

Kebijakan terkait proses pengadaan harus memastikan bahwa seluruh barang dan jasa yang diminta oleh *user* adalah benar-benar barang dan jasa yan dibutuhkan ICON+ dan telah direncanakan dan dianggarkan serta disetujui oleh pihak yang berwenang menurut level otorisasi yang telah ditetapkan.

Prinsip pengadaan barang dan jasa ICON+ adalah sebagai berikut:

1. Efisien, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
2. Efektif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Kompetitif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan; dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara para penyedia yang setara; dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;

The process of goods and services procurement supports each of the Company's need in sustaining its business operation. The process of goods and services procurement at ICON+ is effectively and efficiently designed based on calculation of requirements in supporting the Company's operational activities and refers to the rules and application of good corporate governance.

ICON+ conducts goods and services procurement openly for suppliers of goods and services as long as they meet the requirements, compete in fairness with other suppliers, and meet certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures. Goods and services procurement process is conducted with the goal of obtaining goods and services at the specified time and location in the needed volume (quantity) and quality and reasonable price from appropriate sources to achieve ICON+'s vision and mission.

Goods and Services Procurement Policy

Guidelines on the Company's goods and service procurement has been stipulated by the Board of Directors based on Regulation of the Board of Directors No. 051701/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated May 17, 2016 on the General Guidelines and Technical Instructions of Goods/Service Procurement of PT Indonesia Comnets Plus and Amendment 020902 in accordance with the Shareholders' mandate in GMS RKAP 2016 on January 19, 2016.

The goods and services procurement policy should ensure that all goods and services required by the user match the actual goods and services needed by ICON+ and have been planned, budgeted, and approved by the competent authority according to the previously set level of authorization.

The principals in procuring goods and services at ICON+ are:

1. Efficient, which means the goods/services procurement should be carried out to have the optimum and best result in a short time by using as minimum fund and skill as possible in fairness and not only based on the lowest price;
2. Effective, which means the goods/services procurement should meet the determined requirements and bring as much benefit as possible in accordance with the set targets;
3. Competitive, which means the goods/services procurement should be open for goods/services suppliers that are eligible; is conducted through healthy competition among equal suppliers; and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;

4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan/atau jasa, sifatnya terbuka bagi Penyedia barang dan/atau jasa yang berminat;
5. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan/atau jasa yang berminat;
6. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

4. Transparent, which means all provisions and information on the goods/services procurement, including the technical administrative requirements, evaluation procedures, evaluation results, and appointment of future suppliers of goods/services are open to interested goods/service suppliers;
5. Fair and reasonable, which means giving equal treatment to all interested future goods/service suppliers;
6. Accountable, which means the process should meet the targets and can be accounted for so as to avoid the possibility of misuse and deviation.

Struktur Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan ICON+ dikelola oleh SSU Koporat bidang pelaksana pengadaan. Struktur organisasi Supply Chain Management adalah sebagai berikut:

Structure of Goods and Services Procurement Management

The goods and services procurement at ICON+ is managed by Corporate SSU of procurement. The organizational structure of the Supply Chain Managament is as follows:

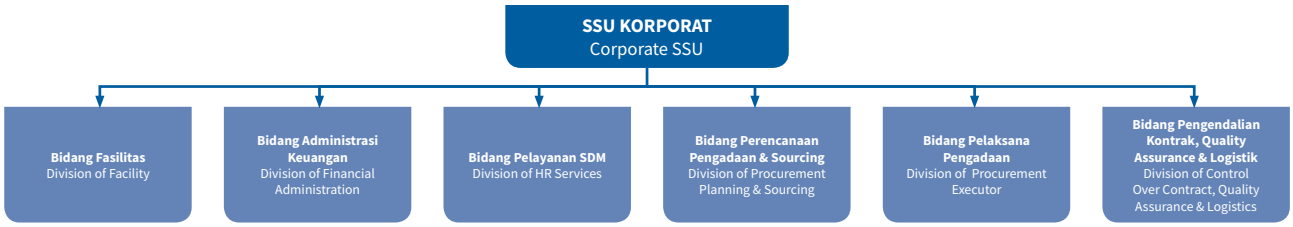

Profil Kepala Manajemen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa

Profile of Head of Inventory Management and Procurement of Goods and Services

Endra

GM SSU Korporat | GM SSU Corporate

Beliau menjabat sebagai GM SSU Korporat periode Mei 2018 – sekarang. Profil Kepala Manajemen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa telah disajikan dalam Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan.

He serves as the GM SSU Corporate for the period of May 2018 - present. The Profile of Head of Inventory Management and Procurement of Goods and Services has been presented in the Profile of Executive Officer in the Company Profile chapter.

Pengembangan Kompetensi SDM Pengadaan dan Logistik

Guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, karyawan pada Sub Direktorat Supply Chain Management mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan workshop, antara lain:

Procurement and Logistics HR Competency Development

In order to improve knowledge and competence, employees in Sub-Directorate of Supply Chain Management participate in various trainings, seminars, and workshops as follows:

Pengembangan Kompetensi SDM Pengadaan dan Logistik ICON+ Tahun 2018
Development of ICON+ Procurement and Logistics HR Competency Year 2018

Peserta Participant	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Development Materials Competency/ Training	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation
Endra	Bimbingan PA Executive Education II	PLN Udiklat Jakarta	17 April 2018 April 17, 2018
	Executive Education II	PLN Udiklat Jakarta	1 Maret 2018 March 1, 2018
	Training B2B Sales	Billy L	17 – 19 Oktober 2018 October 17-19, 2018

Tugas dan tanggung jawab

Unit Layanan Pengadaan melaksanakan tugas Perusahaan sesuai aturan yang berlaku di bidang pengelolaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas, Unit Layanan Pengadaan mempunyai fungsi sebagai pengelola pengadaan kebutuhan barang dan jasa perusahaan serta pengidentifikasi dan pengelola risiko-risiko yang menghambat pencapaian sasaran kerjanya.

Mekanisme kerja Unit Layanan Pengadaan adalah melaksanakan proses pengadaan barang/ jasa setelah menerima instruksi pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dari Pelaksana Anggaran dan/ atau Pemilik Anggaran. Proses tersebut disertai dengan data-data kelengkapannya berupa :

- Spesifikasi Teknis/ Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan gambar design;
- Konfirmasi ketersediaan anggaran;
- Jadwal pelaksanaan pekerjaan;
- Rancangan kontrak;
- Dokumen pendukung lainnya.

Unit Layanan Pengadaan melakukan *review* dan perubahan/ *Amandemen* terhadap peraturan pengadaan barang/ jasa yang dijadikan sebagai pedoman, bila terdapat hal-hal ataupun ketentuan- ketentuan yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan Perusahaan.

Tasks and Responsibilities

Procurement Service Unit carries out the Company's tasks in accordance with the applicable regulations in the field of goods and services procurement within the Company. In carrying out their tasks, the Procurement Service Unit functions to manage the procurement of goods and services needed by the Company and identify and manage risks hindering the target achievements.

The Procurement Service Unit works with the mechanism of executing goods/services procurement after receiving instruction of goods/services procurement from Budget Executor and/or Budget Owner. Such process is accompanied by the following supporting data:

- Technical Specifications/Terms of Reference for Work (KAK) and design drawing;
- Confirmation on the budget availability;
- Work Implementation Schedule;
- Draft of contract;
- Other supporting documents.

The Procurement Service Unit conducts review and Amandment on the regulation of goods/services procurement used as the guideline in the event of aspects or provisions that are irrelevant with the Company's development.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh ICON+ dikategorikan kedalam beberapa metode berdasarkan nominal proyek pengadaan sebagai berikut:

Goods and Services Procurement Methods

Procurement of goods and services carried out by ICON+ is categorized into several methods based on the procurement project nominal as follows:

Metode Pengadaan Barang dan Jasa ICON+
ICON+ Products and Services Procurement Method

Metode Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Method Products and Services	Deskripsi Description
Pelelangan Terbatas Limited Auction	Merupakan strategi utama pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan cara mengundang penyedia barang/jasa yang terdapat dalam Daftar Penyedia Barang/Jasa Terseleksi (DPT), sekurangkurangnya 2 penyedia. The main strategy of procurement of products/services is implemented by inviting providers of products/services contained in the List of Selected Providers/Services (DPT), at least 2 providers.
Pelelangan Terbuka Open Auction	Pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan cara mengundang penyedia barang/jasa melalui pengumuman pada portal guna memberi kesempatan kepada penyedia barang/jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti lelang, baik melalui proses prakualifikasi maupun pascakualifikasi. Procurement of products and/or services that is implemented by inviting providers of products/services through announcements in the portal to provide an opportunity for qualified products/service providers to enter the auction, either through pre-qualification or post-qualification process.
Penunjukan Langsung Direct Appointment	Pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan cara penunjukan lansung kepada satu penyedia barang/jasa berdasarkan Riset Penyedia, Due Diligence atau dari Daftar Penyedia Barang/Jasa Terseleksi (DPT) dan hanya bisa dilakukan apabila memenuhi minimal salah satu persyaratan yang telah ditetapkan. The procurement of products and/or services conducted by direct appointment to a provider of products/services based on the Provider Research, Due Diligence or from List of Selected products/Services Provider (DPT) and can only be done if it meets at least one of the established requirements.
Pengadaan Langsung Direct Procurement	Pengadaan barang/jasa yang ada di pasaran untuk memenuhi kebutuhan operasional yang diyakini bahwa harga tersebut merupakan hasil persaingan di pasar, berteknologi sederhana dan berisiko kecil. Procurement of products/services occurring in the market to meet operational needs believed that the price is the result of competition in the market, simple technology and a small risk.

Alur Proses Pengadaan Barang dan Logistik

Fungsi Unit Layanan Pengadaan senantiasa menyelenggarakan proses pengadaan barang dan jasa secara cepat, fleksibel, efektif dan efisien guna meraih momentum bisnis Perusahaan. Dalam prosesnya, fungsi Unit Layanan Pengadaan mengacu pada Pedoman Pengadaan Barang Jasa dan Pedoman Kelogistikan. Pedoman tersebut selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta visi misi perusahaan.

Flow of Goods and Logistics Procurement Process

Procurement Service Unit functions to arrange goods and services procurement in a timely, flexible, effective and efficient manner in order to reach for the Company's momentum. In its process, the function of Procurement Service Unit refers to the Guidelines for Goods and Services Procurement and Guidelines for Logistics. Such guidelines are in line with the principles of good corporate governance and the Company's vision and mission.

Berikut adalah alur proses pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan ICON+:

The following is the flow of goods and services procurement process established by ICON+:

Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang dan Logistik Tahun 2018

Pengadaan

Proses pengadaan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018, antara lain:

1. Surat Permintaan Pengadaan (SPP) yang diajukan oleh pengguna sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 sejumlah 1.385 SPP
2. SPP yang telah masuk sejumlah 1.385 iSPP yang terdiri dari 1.001 OPEX dan 384 CAPEX
3. SPP yang telah terbit sebanyak 1.309 dalam bentuk SP2K (Surat Penunjukan Pelaksanaan Pekerjaan) atau PO (Purchase Order) terdiri dari 365 CAPEX dan 944 OPEX
4. Lama proses pengadaan rata-rata 13,48 hari dari target 22 hari.
5. Jumlah penghematan yang dihitung terhadap RAB atas PO terbit sebesar Rp193.070.579.829,00 (10,989%).
6. Jumlah penghematan yang dihitung terhadap HPS atas PO Terbit Rp139.700.625.547,00 (8,201%)
   - Program CAPEX sebesar Rp73.344.510.148,00 (8,711%)
   - OPEX sebesar Rp66.356.115.399,00 (7,702%).

Implementation of Goods and Logistics Procurement 2018

Procurement

The procurement processes completed throughout 2018 were among others:

1. The Procurement Request Letter (SPP) proposed by the user until the 4th Quarter of 2018 is amounted to 1,385 SPPs.
2. The total of 1,385 incoming SPPs comprises of 1,001 OPEX and 384 CAPEX
3. The total of 1,309 issued SPPs in the form of SP2K (Letter of Appointment for Work Implementation) or PO (Purchase Order) comprises of 365 CAPEX and 944 OPEX
4. The duration of producrement process is in the average of 13.48 days from the targeted 22 days.
5. The amount of savings calculated on RAB upon the issued PO is IDR193,070,579,829.00 (10.989%).
6. The amount of savings calculated on HPS upon the issued PO is Rp139,700,625,547.00 (8.201%)
   - CAPEX Program at IDR73,344,510,148.00 (8.711%)
   - OPEX at IDR66,356,115,399.00 (7.702%).

Inventory

Sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2018, program kerja inventori yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan jumlah stok minimum inventori material pemeliharaan.
2. Penyediaan jumlah stok minimum inventori material aktivasi.
3. Penyediaan material pemeliharaan pada *service point* (Serpo).
4. Nilai persediaan rata-rata pada Triwulan IV tahun 2018 sebesar Rp78.766,00 juta

Audit Pengadaan Barang dan Jasa

Audit pengadaan barang dan jasa dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa kegiatan pengadaan barang dan jasa telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan, serta dilakukan secara efektif dan efisien. ICON+ melakukan audit secara berkala maupun sewaktu-waktu oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Temuan audit internal dan eksternal pada fungsi pengadaan barang dan jasa selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Inventory

Until the end of the 4th Quarter of 2018, the completed inventory work program is as follows:

1. Procurement of the minimum amount of maintenance materials inventory supply.
2. Procurement of the minimum amount of activation material inventory supply.
3. Procurement of maintenance material at service point (Serpo).
4. The average value of inventory in the 4th Quarter of 2018 is IDR78,766.00 million.

Audit of Goods and Services Procurement

The audit of goods and services procurement is conducted to learn and ensure that the goods and services procurement activities are in accordance with the established policy and procedures and are effectively and efficiently carried out. ICON+ conducts audit periodically and at any time by both Internal and External Auditors. The findings from internal and external audit on the goods and services procurement function throughout 2018 are as follows:

Audit Pengadaan Barang dan Jasa ICON+ Tahun 2018
2018 ICON+ Products and Services Procurement Audit

Jenis Audit Audit Type	Jumlah Temuan Number of Findings	Tindak Lanjut | Follow Up	
		Dalam proses | On Progress	Selesai | Finish
Audit Internal Internal Audit	8	1	7
Audit Eksternal External Audit	3	1	2

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis/mengevaluasi, mengelola dan mengkaji ulang risiko perusahaan secara efektif agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan dampak risiko seminimal mungkin

Risk management is an attempt to identify, analyze/evaluate, manage, and review the Company's risks effectively in order to accomplish the established Company goals in the minimum possible risk.

Sistem Manajemen Risiko yang efektif merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen Perusahaan serta menjadi landasan untuk menjelaskan Perusahaan dalam keadaan sehat, aman, dan baik. Sistem manajemen risiko akan mengarahkan aktivitas pada misi dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan.

The effective Risk Management System is one of the essential components in the Company's management and also the grounds for describing that the Company is healthy, safe, and in a good state. The risk management system will direct the activities written in the established vision and mission of the Company.

Saat ini prinsip-prinsip pelaksanaan manajemen risiko ICON+ telah sesuai dengan ISO 31000. Sistem manajemen risiko ICON+ dikelola oleh bidang Manajemen Risiko.

The principles of risk management implementation at ICON+ are currently in accordance with ISO 31000. The ICON+ risk management system is managed by the Risk Management field.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Dasar pelaksanaan manajemen risiko di ICON+ adalah sebagai berikut:

- Surat Edaran Direksi No. 02171/SE/001/PUSAT/ICON+/2015 tanggal 18 Februari 2015 tentang Wewenang dan Tanggung Jawab Risk Owner dari Masing-masing Unit Kerja, Ruang Lingkup dan Mekanisme Pelaporan Manajemen Risiko;
- Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 2196/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Tata Kelola Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Berbasis Risiko;
- Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 2197/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tanggal 30 November 2015 tentang Perubahan Ruang Lingkup Manajemen Risiko Pada Pedoman Manajemen Risiko;
- Traktat Manajemen Risiko PT Indonesia Comnets Plus, tanggal 25 April 2014;
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0355.K/DIR/2014 tanggal 22 Juli 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT PLN (Persero);
- Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 366/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 tanggal 30 November 2014 tentang Perubahan Matriks Risiko pada Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus dan Penetapan Risk Tolerance, Risk Appetite, Risk Taxonomy dan Sistem Pelaporan Risiko;
- Surat Keputusan Surat Keputusan Direksi No. 053101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tanggal 31 Mei 2016 tentang Pedoman Proses Manajemen Risiko Perusahaan.

Basis of Risk Management Implementation

The basis of risk management implementation at ICON+ is as follows:

- Circular Letter of the Board of Directors No. 02171/SE/001/PUSAT/ICON+/2015 dated February 18, 2015 on Authority and Responsibility of the Risk Owner of Each Work Unit, Scope and Risk Management Reporting Mechanisms;
- Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 2196/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 dated November 24, 2015 on Risk-Based Standard Operating Procedure (SOP) Preparation Governance;
- Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 2197/ SK/001/PUSAT/ICON+/2015 dated November 30, 2015 on Change to the Scope of Risk Management on the Risk Management Guidelines;
- Treaty of Risk Management of PT Indonesia Comnets Plus, dated April 25, 2014;
- Regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0355.K/DIR/2014 dated July 22, 2014 on Risk Management Implementation within PT PLN (Persero);
- Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 366/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 dated November 30, 2014 on Change to the Risk Matirx on the Risk Management Guidelines of Indonesia Comnets Plus and Stipulation of Risk Tolerance, Risk Appetite, Risk Taxonomy and Risk Reporting System;
- Decree of the Board of Directors No. 053101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated May 31, 2016 on the Risk Management Process Guidelines of the Company.

Roadmap Pengembangan Sistem Manajemen Risiko

ICON+ menyusun *road map* implementasi pengembangan manajemen risiko dengan sasaran yang meliputi budaya, sistem, penguasaan keahlian, dan penerapan yang terintegrasi. Hal tersebut dilakukan guna meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko terkait pencapaian target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan melalui manajemen risiko. Berikut adalah roadmap pengembangan manajemen risiko ICON+:

Roadmap of Risk Management System Development

ICON+ composed an implementation roadmap of the risk management development with the targets of culture, system, mastery of expertise, and integrated implementation. Such measure is used in order to minimize the possibility of risks and risk impacts related to the Company's Work Plan and Budget target achievement through risk management.
The following is the roadmap of risk management development at ICON+:

Roadmap Pengembangan Manajemen Risiko ICON+
ICON+ Risk Management System Development Roadmap

Sasaran Target	Budaya Culture	Sistem System	Penguasaan Keahlian Expertise Mastery	Aplikasi/Penerapan Application/ Implementation
2018	Seluruh jajaran ICON+ *aware* terhadap pengelolaan risiko serta tanggap dalam pelaksanaan mitigasinya All personnel of ICON+ are aware of the risk management and are responsive in its mitigation implementation	Transformasi proses Manajemen Risiko dari ISO 31000 : 2009 ke ISO 31000 : 2018 Transformation of Risk Management process from ISO 31000:2009 to ISO 31000:2018	Penguasaan Pengelolaan Risiko sesuai dengan kualifkasi dan keahlian dibidangnya Mastery of Risk Management in accordance with the qualifications and expertise in the field	Pengembangan sarana/ prasarana kearah yang lebih luas sesuai perkembangan organisasi dan menjangkau seluruh proses bisnis Development of facilities/ infrastructure to a wider perspective and reaching all business prospects in accordance with organization development.
2017	1. Memastikan komitmen berkelanjutan dari Dekom, Direksi dan para *Senior Manager*. 2. Melibatkan para *stakeholder* dalam pengelolaan risiko ICON+. 1. Ensure sustainable commitment from BOC, BOD, and Senior Manager. 2. Involve stakeholders in ICON+ risk management.	Melanjutkan investasi dalam peningkatan proses manajemen risiko, *tools*, dan teknik. Continue the investment in improving risk management process, tools, and techniques.	Melanjutkan investasi dalam peningkatan proses dan aplikasi *in-houses* maupun jumlah Pegawai yang bersertifikat. Continue the investment in improving in-house process and application and total of certified employees.	1. Menggunakan jasa *assessor* eksternal untuk mendapatkan *feedback* mengenai keandalan aplikasi yang diterapkan. 2. Perluas penggunaan aplikasi ke arah yang proaktif dalam pengelolaan ketidakpastian, baik dalam hal risiko (*downside risks*) maupun (*upside risks*). 1. Hire external assessor services to obtain feedback on applied application reliability. 2. Expand the usage of application to be pro-active in managing uncertainty, both in terms of downside risks and upside risks.
2016	1. Berpikir risiko, menyadari ketidapastian dan gunakan teknik-teknik manajemen risiko dengan benar. 2. Mulai mengukur perubahan (timbulnya) perilaku kerja terkait dengan risiko. 3. Pastikan bahwa risiko menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. 1. Think about the risk, realize uncertainty and use risk management techniques correctly. 2. Start to measure changes (emergence) on risk-related work behavior. 3. Ensure that risk is a consideration in making daily decisions.	1. Memastikan berjalannya sistem *learning from experience*. 2. Melakukan kajian ulang terhadap efektivitas proses manajemen risiko untuk perbaikan berkesinambungan. 3. Identifikasi timbulnya kejenuhan (*risk fatigue*), dimana Pegawai kehilangan minat terhadap proses manajemen risiko atau adanya potensi kehilangan momentum. 1. Ensure the implementation of learning from experience system. 2. Conduct review on risk management process effectiveness to refine sustainability. 3. Identification of fatigue (risk fatigue), in which employees lose their interest on risk management process, or any potential of momentum loss.	1. Laksanakan pelatihan-pelatihan *in-house* sesuai format yang sudah berjalan. 2. Tingkatkan jumlah Pegawai yang bersertifikat ERM. 1. Conduct in-house training based on occurring format. 2. Increase total ERMcertified employees.	Pertimbangkan menggunakan Tenaga Ahli eksternal guna memperluas praktek aplikasi ke seluruh jajaran perusahaan atau menghadirkan momentum penting dalam menjaga laju perkembangan penerapan ERM, atau guna mendorong perubahan baru kearah yang semakin baik. Consider using external Expert to expand application practice to all levels in the Company or bring up key momentum in maintaining the progress of development on ERM implementation, or to drive new changes to better direction.

Sertifikasi manajemen risiko

Hingga akhir tahun 2018, SDM Pengelola Risiko Perseroan memiliki sertifikasi bidang manajemen risiko yaitu Certified Risk Management Professional (CRMP) dari CRMS Indonesia.

Risk Management Sertification

Until the end of 2018, the Company's Risk Manager HR has sertification in risk management, namely the Certified Risk Management Professional (CRMP) from CRMS Indonesia.

Lingkup Pelaksanaan Manajemen Risiko

Ruang lingkup pelaksanaan manajemen risiko dibagi menjadi dua kategori yaitu reguler dan spesifik dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management Scope of Implementation

The scope of implementation of risk management is divided into two categories: regular and specific, with the following details:

Lingkup Manajemen Risiko ICON+
ICON+ Risk Management Scope

Reguler
Regular

1. Program kerja sesuai tuntutan *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi/Region/Unit/Direktorat/Sub-Direktorat menjadi program kerja sesuai sasaran masing-masing fungsi;
2. Program kerja CAPEX/OPEX dengan nilai di atas Rp10 miliar;
3. Semua program investasi yang menggunakan dana *shareholder loan* (SHL);
4. Penyusunan RJPP setiap 5 tahun dan evaluasi RJPP setiap tahun;
5. Penyusunan RKAP setiap tahun dan evaluasi RKAP;
6. Penyusunan SOP setiap proses bisnis;
7. Perubahan organisasi perusahaan (re-organisasi);
8. Pengembangan produk.

1. Work program according to Key Performance Indicator (KPI) demand of Division/ Regional/Unit/Directorate/ Sub-Directorate to be work program in line with the target of respective functions;
2. CAPEX/OPEX work program with value above Rp10 billion;
3. All investment programs that are using shareholder loan (SHL) fund;
4. RJPP draft every 5 years and RJPP evaluation every year;
5. RKAP drafting every year and RKAP evaluation;
6. SOP drafting of every business process;
7. Corporate organization change (re-organization);
8. Product development.

Spesifik
Specific

1. Kerja sama kemitraan;
2. Penyertaan modal pada badan usaha lainnya;
3. Mengambil, melepaskan baik sebagian atau seluruhnya penyertaan perusahaan atau ikut serta dalam perusahaan atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan perusahaan patungan;
4. Pembentukan anak perusahaan;
5. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan menghapuskan persediaan barang mati;
6. Merger dan akuisisi (MA) Perusahaan;
7. Penghapusan atau pemindahan hak:
   - Menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
   - Memindahtangankan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
8. Melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*);
9. Pengembangan Bisnis;
10. Mengubah penggunaan anggaran:
    - Melakukan kajian risiko pada setiap perubahan penggunaaan anggaran investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP;
    - Melakukan perubahan anggaran dalam RKAP selain anggaran investasi yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
11. Kajian atas permintaan khusus dari Direksi.

1. Partnership cooperation;
2. Capital participation to other business entity;
3. Acquire, release either partially or entirely the corporate inclusion or participation in other companies or entities or organize new company or establish a joint-venture company;
4. Establishment of subsidiary;
5. Remove of bad debt bookkeeping and remove obsolete inventory;
6. Corporate merger and acquisition (MA);
7. Removal or transfer of right:
   - Remove movable asset with generally applied economic life in the industry up to 5 (five) years;
   - Handover fixed movable asset with generally applied economic life in the industry up to 5 (five) years;
8. Perform herdging transaction;
9. Business development;
10. Change budget utilization:
    - Conduct risk study on every change in investment budget utilization set in RKAP;
    - Apply budget changes in RKAP in addition to the investment budget that exceeds certain value set by the Board of Commissioners;
11. Study upon special request from the Directors.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko ICON+ menjadi faktor penting guna mencapai penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Untuk itu disusun sebuah kerangka kerja yang bertujuan sebagai landasan dalam proses kerjanya serta pengintegrasian penerapan manajemen risiko dalam proses bisnis Perusahaan. Berikut adalah kerangka kerja (*framework*) manajemen risiko ICON+:

Risk Management Framework

ICON+ risk management risk process is an important factor in achieving effective implementation of internal control system. Therefore, a framework was prepared as a basis of its working process and integration of risk management implementation in the Company's business process. The following is the framework of risk management at ICON+:

Gambar Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Figure of the Risk Management Work Framework

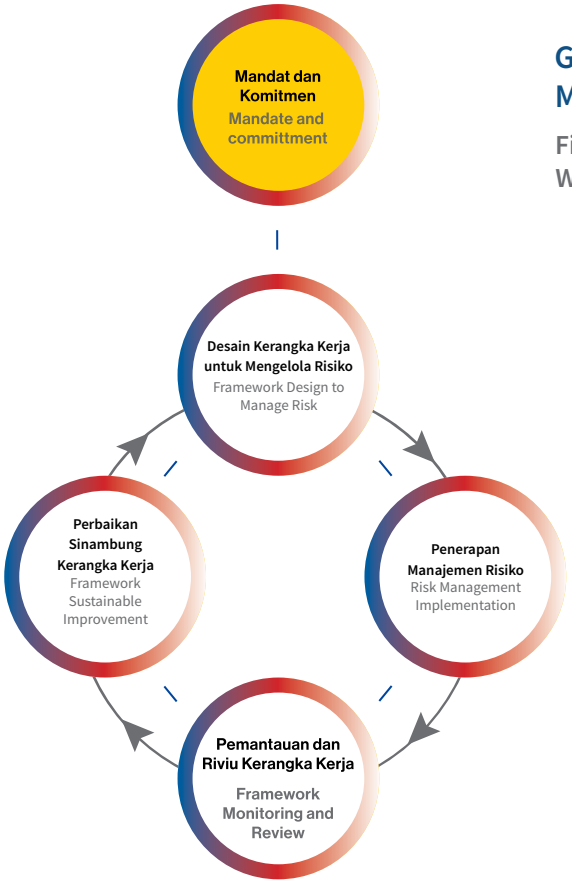

Kerangka Kerja untuk Mengelola Risiko
Work Framework to Manage Risk

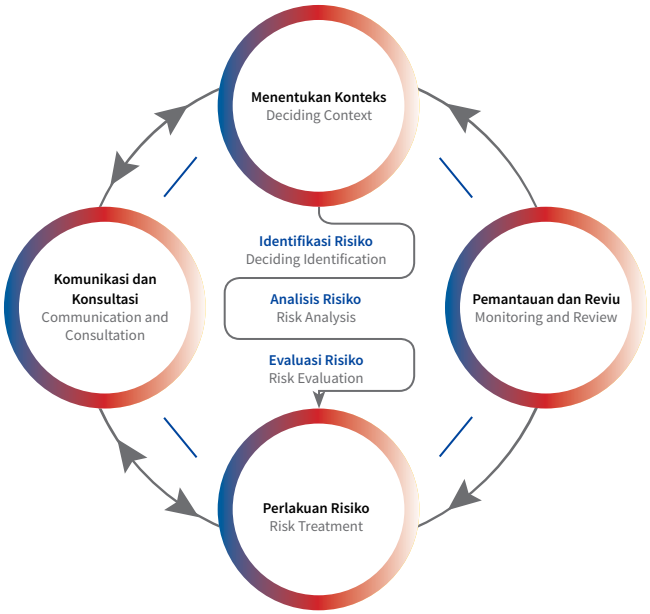

Proses untuk Mengelola Risiko
Process to Manage Risk

Peta dan Mitigasi Risiko ICON+

Jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan telah dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Pada tahun 2016, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Profil Risiko Korporat untuk RJPP tahun 2017 – 2021 dan RKAP tahun 2018 di mana metode identifikasi risiko yang digunakan adalah dengan menggabungkan 3 metode, yaitu RCSA (*Risk Control Self Assesment*), *Loss Events* dan *Business Model* untuk seluruh layanan Perusahaan yang kemudian diintegrasikan ke dalam Proses Manajemen Risiko (analisis, evaluasi dan penetapan mitigasi) Perusahaan. Berikut adalah bagan ketiga metode risk assesment:

ICON+ Risk Map and Mitigation

The types of risk encountered by the Company have been grouped into several parts. In 2016, the Company has compiled and established the Corporate Risk Profile for 2017-2021 RJPP and 2018 RKAP where the risk identification method in use was a combination of 3 methods, namely RCSA (Risk Control Self Assesment), Loss Events and Business Model for all of the Company's services, which was then integrated into the Risk Management Process (analysis, evaluation, and mitigation establishment) of the Company. The following is the chart of those three risk assessment methods:

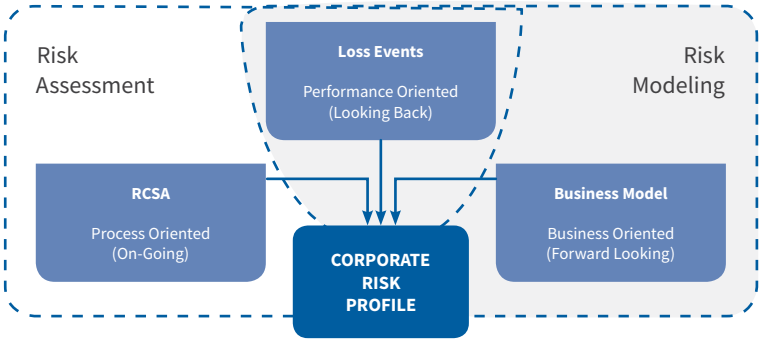

Sedangkan Peta risiko perusahaan di tahun 2018 digambarkan dalam matriks dibawah ini:

Meanwhile, the risk Map of the Company in 2018 is described in the following matrix:

Peta Risiko
Risk Map

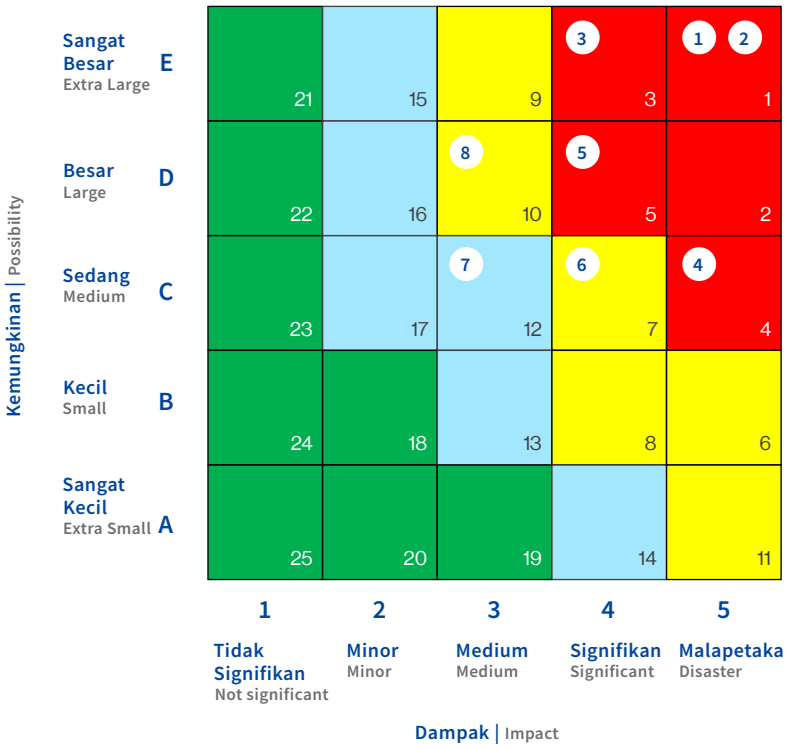

Berdasarkan daftar risiko RKAP tahun 2018 serta monitoring profil risiko Perusahaan triwulan IV tahun 2018, maka hasil laporan *monitoring progress* risiko-risiko ekstrem Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the list of risks of the 2018 RKAP and monitoring of the Company's risk profile for the 4th quarter of 2018, the report of monitoring progress of the Company's extreme risks until the end of 2018 is as follows:

Mitigasi Risiko Perusahaan
Extreme Category Corporate Risk Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Type of Risk Elaboration	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
Risiko *Business competitiveness* berbasis *customer experience* Risk of Business competitiveness on the basis of customer experience	Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, produk dan jasa layanan yang ditawarkan harus mampu bersaing dengan kompetitor lain. As a Company engaged in telecommunications, the products and services offered must be able to compete with other competitors.	1. Meningkatkan kualitas layanan SCADA 2. Memperbaiki proses bisnis aktivasi layanan 3. Menyusun program *product bundling* 4. Melakukan bisnis inkubasi untuk produk baru melalui transformasi *digital* yang berorientasi *customer centric* 5. Melakukan pengembangan solusi bisnis sesuai dengan kebutuhan pelanggan 6. Membuat pengembangan jaringan *wholesale access* 1. Improving the SCADA service quality 2. Improving the business process of service activation 3. Preparing product branding program 4. Conducting incubation business for new products through customer-centric digital transformation 5. Carrying out business solution development in line with the customer needs 6. Developing the wholesale access network	1. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan *redudancy* layanan SCADA Premium 2. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi aplikasi e-ACT di seluruh SBU dan hasil Konsolidasi PreSales SBU dibahas dalam VICON *Performance Dialog* secara intensif 3. Memonitor progres status proses pengadaan melalui LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Pemerintah) kepada Tim SBU dan memonitor progres Koordinasi dan komunikasi intens dengan PIC LKPP (baik surat-menyurat, *email*, *message*) terkait jadwal submit layanan/produk di LKPP. sekaligus berkirim surat kepada Direktorat Telekomunikasi di Kementerian Komunikasi dan Informatika tentang usulan produk-produk layanan ICT di *e-catalog* LKPP 4. Bisnis MS PC Laptop dan MS Router telah dilakukan di PLN Pusat dan Induk dan persiapan implementasi MS IT Support 5. Me-*review* hasil Sosialisasi varian produk lebih banyak dan produk bundking termasuk skema harganya untuk submit di *e-katalog* LKPP. *Bechmarking* harga dengan kompetitor di LKPP 6. Memonitor finalisasi dan *signing drft* SK HJT Layanan Jaringan dan Non Jaringan semester-1 2018 (tahapan: Uji Materi Keuangan) 7. *Monitoring progress* dan *follow up drafting* SK HJT Layanan *Contact Center* 8. *On-Progress drafting* SK *Strategy Sensitivuty Pricing* (tahapan: Uji Materi Keuangan) 9. Pengembangan *Open Access* Taman Yasmin telah selesai per tanggal 15 Agustus 2018 dan siap untuk dikomersilkan dan akan dikembangkan untuk wilayah SBU lainnya. 1. Monitoring dan evaluating the implementation of SCADA Premium service redundancy 2. Monitoring dan evaluating the implementation of e-ACT application in all SBUs and the results of SBU PreSales Consolidation are discussed in VICON Performance Dialog intensively 3. Monitoring the progress of procurement process through LKPP (Government Procurement Policy Agency) to the SBU Team and monitoring the progress of intense coordination and communication with the PIC of LKPP (mail, e-mail, messages) on the schedule of service/product submit in LKPP. Also, sending letter to Directorate of Telecommunications at the Ministry of Communication and Information Technology on the ICT service products proposal on the LKPP e-catalogue. 4. The MS PC Laptop and MS Router business has been carried out in Central and Parent PLN companies and preparation of MS IT Support implementation. 5. Reviewing more results of product variant and product bundling socialization, including its price scheme to be submitted to LKPP's e-catalogue. Price benchmarking with competitors in LKPP. 6. Monitoring the finalization and signing of draft of SK HJT Network and Non-Network Services for semester-1 of 2018 (stage: Financial Material Test) 7. Monitoring the progress and following up the drafting of SK HJT Contact Center Service 8. On-Progress drafting SK Strategy Sensitivuty Pricing (stage: Financial Material Test) 9. Development of Taman Yasmin Open Access has been completed on August 15, 2018 and is ready to go commercial and to be developed for other SBU areas.

Mitigasi Risiko Perusahaan
Extreme Category Corporate Risk Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Type of Risk Elaboration	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
Risiko Pengembangan Model Economic Sharing Risk of Economic Sharing Model Development	Model *economic sharing* adalah model bisnis dengan konsep berbagi sumber daya sesuai dengan peran yang saling memberikan nilai. Semakin berkembang pesatnya model *economic sharing* di dunia, ICON+ sebagai perusahaan telekomunikasi harus selalu mengikuti perkembangan teknologi turut juga dalam mengembangkan bisnis baru dengan konsep dasar *economic sharing*. The economic sharing model is a business model with the concept of sharing resources according to the roles that provide mutual value. With the rapidly growing economic sharing model in the world, ICON+ as a telecommunications company should always keeping up with the development of technology, and also contributes to developing new business with the basic concept of economic sharing.	1. Melakukan kerjasama yang *win-win solution* 2. Melakukan pendekatan model bisnis sesuai dengan kebutuhan pasar 3. Melakukan kunjungan dan *benchmark* terkait pengembangan bisnis baru 1. Conducting win-win solution partnership 2. Conducting business model approach in accordance with the market needs. 3. Conducting visitation and benchmarking on new business development	1. Telah dilakukan implementasi Internet Desa yang melibatkan Pemerintah di 12 titik 2. Implementasi IDESCafe melalui aplikasi AIRnet di kabupaten Langsa dan Toba Samosir 3. Finalisasi SK ICONPay/ ICON Cash 4. Me-*monitor* status progres pengajuan izin ke regulator utk produk ICONPay dan ICONCash 5. Memonitor *progress* pembangunan layanan 6. *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan Program kerja bisnis baru yang akan diimplementasikan yaitu *Open Access* dan Nano TV dan diharapkan akan segera memulai tahap komersialisasi di awal tahun 2019 1. Internet Desa has been implemented, which involved the Government in 12 spots 2. Implementation of IDESCafe through AIRnet application in Langsa and Toba Samosir District 3. Finalization of SK ICONPay/ICON Cash 4. Monitoring the progress of permit request to the regulator for ICONPay and ICONCash product 5. Monitoring the progress of service development 6. Monitoring and evaluating the implementation of new business work program to be carried out, namely Open Access and Nano TV, which is expected to soon enter commercialization stage in early 2019
Risiko Kualitas dan keamanan layanan Risk of Service quality and security	Kualitas & keamanan layanan adalah dua faktor utama pelanggan dalam memilih menggunakan produk layanan perusahaan, di mana 2 faktor tersebut saling berhubungan dan memengaruhi. Kualitas layanan yang prima tanpa keamanan yang terjamin maupun sebaliknya kurang memberikan nilai tambah yang optimal kepada pelanggan. Service quality & safety are the two main factors of customers in choosing a company's service products, where these two factors are interrelated and influence each other. Excellent service quality without safety guaranteed or vice versa does not provide optimal added value to customers.	1. *Re-design* layanan jaringan sesuai dengan kebutuhan pelanggan 2. Meningkatkan *preventive maintenance*, menambahkan jalur-jalur *redundant* dan *backup power supply*, dan program penggantian perangkat *obsolete* 3. Sistem *monitoring* kinerja operasional yang terintegrasi 4. Menambah jalur konektivitas internet atau *peering* di negara lain 5. Menambah jalur redundansi jaringan ICON+ 6. Penerapan ISO 9001:2015, 20000-1:2011 dan 27001:2013 secara konsisten 1. Redesigning the network service in accordance with the consumer needs 2. Improving preventive maintenance, adding redundant routes and backup power supply, and also obsolete device replacement program 3. Integrated operational performance monitoring system 4. Adding internet connectivity routes or peering in other countries 5. Adding redundancy routes for ICON+ network 6. Implementing ISO 9001:2015, 20000-1:2011 and 27001:2013 consistently	1. *Upgrade* DWDM Sumatera dalam masa pemeliharaan 2. Upgrade Lamda 10G DWDM Jawa-Bali mencapai 85% 3. Upgrade IP Sumatera dalam masa pemeliharaan 4. Upgrade IP kalimantan dalam proses pembangunan oleh SBU 5. Pembangunan DWDM+OTN Jawa Bali 2018 akan dilaksanakan awal tahun 2019 6. Proses penyelesaian Administrasi (Amandemen) kontrak 7. Status Pengadaan Tahap mundur dari jadwal 8. Sudah dalam tahap pelaksanaan pembangunan PoP/Mini PoP di seleuruh SBU. Estimasi pembangunan selesai di Januari 2019. 9. Delivery battery untuk minipop mengalami keterlambatan selama 2 bulan. 10. Proses pelaksanaan pekerjaan baik paket 1 maupun paket 2 1. Upgrade of DWDM Sumatera is in maintenance period 2. Upgrade of Lamda 10G DWDM Java-Bali reached 85% 3. Upgrade of IP Sumatera is in maintenance period 4. Upgrade of IP Kalimantan is in establishment process by SBU 5. Establishment of DWDM+OTN Java Bali 2018 will be carried out in the beginning of 2019 6. Contract Administration (Amendment) completion process 7. Status of Procurement Stage is behind the schedule 8. Already implementing the establishment of PoP/Mini PoP in all SBUs. Establishment is estimated to complete in January 2019. 9. Battery delivery for minipop is late for 2 months. 10. In work implementation both for package 1 and package 2

Mitigasi Risiko Perusahaan
Extreme Category Corporate Risk Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Type of Risk Elaboration	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
Risiko Regulasi bisnis ICT Risk of ICT Business Regulation	ICON+ sebagai perusahaan ICT harus memiliki kemampuan beradaptasi mengikuti dinamika perubahan teknologi dan bisnis ICT yang cepat di Indonesia. Akan tetapi di sisi lain, ICON+ dihadapkan pada peraturan maupun regulasi dari berbagai pihak terkait yang harus dipatuhi dan disesuaikan dengan layanan maupun bisnis yang dikembangkan. ICON+ as an ICT company must have the ability to adapt to the dynamics of rapid technological change and ICT business in Indonesia. But on the other hand, ICON+ is faced with rules and regulations from various related parties, which must be obeyed and adjusted to the services and businesses that are being developed.	1. Melakukan *monitoring regulatory compliance* bisnis ICT secara berkala 2. Melakukan sinkronisasi pembangunan jaringan ICON+ sesuai dengan rencana *underground cable* PLN 3. Diversifikasi bisnis untuk layanan non jaringan (aplikasi untuk segmen publik) 1. Monitoring regulatory compliance of ICT business periodically 2. Syncronizing the establishment of ICON+ network in accordance with underground cable PLN plan 3. Business diversification for non-network service (application for public segment)	1. Menghadiri sosialisasi peraturan peraturan baru khususnya kementrian KOMINFO 2. Mengikuti OPM (*Open Policy Meeting*) APJII 2018 3. Mengawal dan advokasi untuk persiapan Uji Laik Operasi dan memperoleh ijin penyelenggaraan JARTAPLOK Packet Switch untuk bisnis retails 4. Perizinan untuk kelanjutan pekerjaan di Medan Merdeka masih *on progress* dengan dibantu tim perizinan SBU Jakarta. 5. UGC Kembangan - Duri Kosambi sudah selesai ditarik 6. UGC Suramadu sudah mendapatkan persetujuan dari PLN, selanjutkan akan dilakukan proses pengadaannya. 7. Program IDESCafe sudah dilaksanakan di Kabupaten Langsa dan Kabupaten Toba Samosir 1. Attending the socialization of new regulations, especially from the Ministry of Communication and Information Technology 2. Participating in OPM (Open Policy Meeting) APJII 2018 3. Overseeing and advocacing the preparation of Operation Feasibility Test and obtaining permit for JARTAPLOK Packet Switch for retail business 4. Permit request for work continuity in Medan Merdeka is still on progress with the help of permit team from SBU Jakarta. 5. UGC Kembangan - Duri Kosambi has been completely withdrawn. 6. UGC Suramadu has been approved by PLN, which will be followed by its procurement process. 7. IDESCafe program has been implemented in Langsa District and Toba Samosir District
Risiko Kompetensi SDM berstandar bisnis global HR competency with global business standards	Sebagai Perusahaan ICT menjadikan SDM sebagai salah satu aset strategis perusahaan, ICON+ harus memiliki kompetensi SDM yang terus berkembang terhadap dinamika perubahan bisnis ICT dan terutama berstandar bisnis global (dunia). As an ICT Company, ICON+ is making HR as one of the Company's strategic assets, ICON+ must possess HR competencies that continue to evolve towards the changing dynamics of the ICT business and especially with global (world) business standards.	1. Menyusun dan menerapkan *blueprint* SDM yang berorientasi pada bisnis global 2. Membangun sistem *database knowledge management* yang terintegrasi dan mengaktifkan forum-forum internal dan eksternal yang terkait dengan bisnis Perusahaan 1. Compiling and applying the HR blueprint with orientation to global business 2. Establishing integrated database system of knowledge management and activating internal and external forums related to the Company's business	1. Telah disusun blueprint transformasi HCM ICON+ sesuai tata kelola industri ICT terkini. 2. Telah dilakukan audit ISO ISO 27001, ISO 20000, ISO 9001 dan telah diselesaikan tindaklanjut OFI ISO 3. Tersedianya sistem pengelolaan Knowledge Management berbasis TI yang telah di-*launching* di bulan November 2018 4. Bekerja sama dengan lembaga pengembangan SDM TI melalui lembaga bernama BINAR Academy yang difokuskan untuk pengembangan dan peningkatan *expertise* pegawai di fungsi pengembangan aplikasi. 1. Blueprint of ICON+ HCM transformation has been prepared in line with the latest ICT industry governance. 2. Audit on ISO ISO 27001, ISO 20000, ISO 9001 has been carried out and follow up of OFI ISO has been completed 3. Availability of IT-based Knowledge Management system which has been launched in November 2018 4. Collaborating with IT through an agency named BINAR Academy, which focuses on the development and improvement of employee's expertise in the application development function.

Mitigasi Risiko Perusahaan
Extreme Category Corporate Risk Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Type of Risk Elaboration	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
Risiko Risiko Corporate Image Risk of Corporate Image Risk	Membangun serta mempertahankan *image*/ reputasi suatu Perusahaan di mata pelanggan maupun kompetitor bukanlah suatu hal yang mudah dan secara konsisten dapat dilakukan. Perusahaan memerlukan usaha, inovasi dan kerjasama yang baik dari segala lini dalam organisasi mulai dari perencanaan, penjualan, operasional sampai dengan *customer care* yang handal agar mampu mempertahankan bahkan meningkatkan *image* Perusahaan di mata pelanggan baik eksisting maupun calon serta kompetitor Building and maintaining the image/ reputation of a company in the eyes of customers and competitors is not an easy and consistent thing to do. The Company requires effort, innovation, and good cooperation from all lines in the organization from planning, sales, operations, to reliable customer care in order to be able to maintain and even improve the Company's image in the eyes of existing and potential customers and competitors.	Melakukan publikasi solusi bisnis perusahaan Conducting publication of the Company's business solutions	1. Melakukan program *improvement* Portal dan Web ICON+. 2. Ikut dalam pameran IBD EXPO di Surabaya. 3. Mengikuti pameran CEPSI Di malaysia dengan mempresentasikan produk ICONPAY dan SMART METER. 4. Mengikuti pameran Indonesian infrastructure Week 2018. 5. Aktif dalam FGD dengan KOMINFO sebagai narasumber Operator penyelenggara jaringan telekomunikasi. 6. *Customer visit* dilakukan secara rutin khususnya dalam pembahasan *performance* dialog setiap bulannya. 7. Melakukan evaluasi secara rutin dalam rangka perpanjangan layanan. 1. Conducting Improvement program on the ICON+ Portal and Web. 2. Participating in the IBD EXPO exhibition in Surabaya. 3. Participating in CEPSI exhibition in Malaysia my representing ICONPAY and SMARTMETER product. 4. Participating in Indonesian infrastructure Week 2018 exhibition. 5. Being active in the FGD with KOMINFO as the speaker of Telecommunication network operator. 6. Customer visit is carried out every day, especially in the discussion of performance dialogue held every month. 7. Regular evaluation in order to extend the service.
Risiko Risiko Budaya Perusahaan Risk of Company Culture Risk	Nilai-nilai ICON+ (*Integrity, Care, Open Mind, Innovation* dan *Team Work*) perlu secara aktif dan rutin ditanamkan sebagai bagian dari budaya Perusahaan pada setiap individu SDM ICON+ sehingga meningkatkan daya saing yang positif terhadap layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan di industri bisnis ICT Indonesia. ICON+ values (Integrity, Care, Open Mind, Innovation, and Team Work) need to be actively and routinely instilled as part of the corporate culture of each individual of ICON+ HR so as to enhance positive competitiveness of services offered by the Company in the Indonesian ICT business industry.	1. Membangun budaya perusahaan yang dicontohkan oleh *Top Management* dan *Agent of Change* 2. Membuat komunikasi efektif dan transparan 2 arah antara manajemen dan karyawan 3. Menyelenggarakan program pelatihan inovasi dan mengimplementasikannya dalam pengembangan bisnis baru 1. Establishing company culture promoted by Top Management and Agent of Change 2. Making effective, transparent, and two-way communication between the management and employees. 3. Organizing innovation training program and implementing it in the new business development.	1. Intensifikasi program budaya perusahaan. 2. Menjalankan keseluruhan program budaya unggul ICON+ (Mystery Box, Jingle & Mascott Competition, Honesty is The Best Poicy, Helping Forward, dan Garage Sell). Telah selesai diimplementasikan. 3. Menetapkan 6 pemenang karya inovasi ICON+ periode 2018 berdasarkan kesepakatan tim Juri ICON+. 1. Intensification of company culture program 2. All featured culture programs of ICON+ (Mystery Box, Jingle & Mascott Competition, Honesty is The Best Poicy, Helping Forward, and Garage Sell) have been carried out. 3. Determining 6 winners of ICON+ innovation work 2018 period based on the jury team agreement.

Mitigasi Risiko Perusahaan
Extreme Category Corporate Risk Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Type of Risk Elaboration	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
Risiko Risiko Modernisasi Tata Kelola Perusahaan Risk of Corporate Governance Modernization Risk	ICON+ sebagai Anak Perusahaan BUMN dalam pelaksanaan kegiatan dan penyelenggaraan usaha harus mematuhi GCG yang diberlakukan oleh Pemerintah di mana tata kelola yang diterapkan mengadopsi tata kelola PLN sebagai *Holding* serta memperhatikan perkembangan dan kemajuan penggunaan teknologi di industri ICT. ICON+ as a SOE Subsidiary in the implementation of activities and business operations must comply with the GCG implemented by the Government, whereas the implemented governance adopts the PLN governance as Holding and pay attention to the development and progress of the use of technology in the ICT industry.	1. Melakukan pengembangan sistem IT yang terintegrasi 2. Melakukan evaluasi proses bisnis eksisting & *update* pengembangan proses bisnis baru dan sosialisasi proses bisnis dan sistem aplikasi yang terintegrasi 3. Implementasi internal *control over financial reporting* 1. Developing integrated IT system 2. Evaluating the existing business process & updating new business process development and socialization of integrated business process and application system 3. Implementation of internal control over financial reporting	1. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terkait ruang lingkup dan RACI matriks pengembangan aplikasi BSS. 2. Melakukan proses *review* kembali terkait proses bisnis menyesuaikan dengan perubahan struktur organisasi. 3. Audit Pengawasan Internal Bisnis dan Pengawasan Internal Kepatuhan pada SBU Pekanbaru. 4. Audit Pengawasan Internal Bisnis dan Pengawasan Internal Kepatuhan pada SBU Palembang. 5. Audit Pengawasan Internal Bisnis dan Pengawasan Internal Kepatuhan pada SBU Balikpapan. 1. Monitoring and evaluating the scope and RACI of BSS application development matrix. 2. Conducting re-review of the business process in line with the organizational structure change 3. Business Internal Supervision Audit and Internal Compliance Supervision on Pekanbaru SBU 4. Business Internal Supervision Audit and Internal Compliance Supervision on Palembang SBU. 5. Business Internal Supervision Audit and Internal Compliance Supervision on Balikpapan SBU.

Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, aktivitas manajemen risiko yang dilakukakan oleh Perusahaan dalam rangka mengelola risiko yang efektif dan efisien, antara lain:

1. Perusahaan secara rutin masih terus melaksanakan konsultasi proses manajemen risiko terkait penyusunan Kajian Kelayakan Proyek yang terdiri dari Kajian Kelayakan Operasi (KKO), Kajian Kelayakan Finansial (KKF) serta Kajian Risiko (KR) untuk program kerja spesifik khususnya di Triwulan 4 yaitu program Managed Service TI PLN dan Penambahan Modal Disetor.

2. Perusahaan secara rutin dan aktif menghadiri undangan rapat KMR (Komite Manajemen Risiko) bersama dengan Direksi dengan topik pembahasan mengikuti kebutuhan Perusahaan. Di Triwulan IV, topik pembahasan KMR adalah terkait progress mitigasi risiko RKAP 2018 Triwulan III.

3. Mengikuti Forum Manajemen Risiko Anak Perusahaan PLN Group yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 22-23 November 2018, dengan pembahasan mengenai RKAP Berbasis Risiko dan Update ISO 31000: 2018.

Risk Management Activities in 2018

Throughout 2018, the risk management activities carried out by the Company in order to manage risk effectively and efficiently include:

1. The Company routinely carries out consultations on risk management processes related to the preparation of the Project Feasibility Study that consists of Operational Feasibility Study (Kajian Kelayakan Operasi/KKO), Financial Feasibility Study (Kajian Kelayakan Finansial/KKF) and Risk Assessment (Kajian Risiko/KR) for specific work plan especially in the 4th Quarter, namely the PLN IT Managed Service Program and Paid Up Capital addition.
2. The Company routinely and actively attends the invitation of Risk Management Committee meeting together with the Board of Directors to discuss the needs of the Company. In the 4th Quarter, the topic of the Risk Management Committee Meeting is related to the risk mitigation progress of the 3rd Quarter of 2018 Work and Budget Plan.
3. Participating in the Subsidiaries Risk Management Forum held in Bali on November 22-23, 2018, with the topic of Risk-Based Work and Budget Plan and Updated ISO 31000:2018.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi implementasi sistem manajemen risiko pada tahun 2018, ICON+ menilai bahwa proses manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan menghindarkan Perusahaan dari implikasi-implikasi yang tidak diinginkan. Upaya evaluasi tersebut salah satunya dilakukan dengan mengukur tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*Risk Maturity Level*/RML). Pengukuran atau penilaian ini menggunakan 3 (tiga) metodologi utama, yaitu 6 (enam) *element of infrastucture, capability maturity model* dan *attributes/criteria of ERM system maturity*. Hasil yang didapat selama tahun 2018, skor maturitas ICON+ adalah sebesar 3.30.

Klasifikasi level maturitas dibedakan atas 5 (lima) level, yaitu: 1 – 1,99 (*Ad Hoc*), 2 – 2,99 (*Initial*), 3 – 3,99 (*Repeatable*), 4 – 4,99 (*Managed*) dan ≥ 5 (*Leadership*). Dengan demikian, level maturitas manajemen risiko ICON+ bergerak dari level *Initial* ke level *Repeatable*.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

Based on the evaluation of the risk management system implementation in 2018, ICON+ considers that the risk management process has been running effectively and has prevented the Company from unwanted implications. One of the evaluation efforts is done by measuring the maturity level of risk management (Risk Maturity Level/RML). This measurement or assessment uses 3 (three) main methodologies, namely 6 (six) elements of infrastructure, capability maturity model and attributes/criteria of ERM system maturity. The ICON+ maturity score in 2018 is 3.30.

The classification of maturity level is divided into 5 (five) levels, namely: 1 - 1.99 (Ad Hoc), 2 - 2.99 (Initial), 3 - 3.99 (Repeatable), 4 - 4.99 (Managed) and ≥ 5 (Leadership). Thus, the risk maturity level of ICON+ moves from the Initial level to the Repeatable level.

Hasil Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2018
The Assessment Result of Maturity Level on 2018 Risk Management

Elemen | Element	Persentase ICON+ terhadap PLN (%) | ICON+ Percentage towards PLN (%)
Leadership	3.89
Business Policies	4.64
Business Process	1.67
People and Organization	2.92
Management Report	4.17
Methodologies	2.50

Program Kerja Tahun 2019

Dengan mempertimbangkan pencapaian di tahun 2018 dan perkiraan profil risiko di tahun 2019, divisi manajemen risiko berupaya meningkatkan peran dalam kegiatan manajemen risiko khususnya menyediakan tingkatan *assurance* yang wajar dalam memastikan terealisasinya tujuan ICON+. Berikut adalah rencana program kerja manajemen risiko tahun 2019:

1. *Awareness* melalui pembekalan pemahaman manajemen risiko untuk Pejabat Struktural;
2. Melakukan *review* Pedoman Manajemen Risiko;
3. Melakukan monitoring dan *review* pelaksanaan mitigasi risiko;
4. Menyusun Profil Risiko Korporat tahun 2020;
5. Implementasi SOP Berbasis Risiko;
6. *Review Risk Appetite, Risk Tolerance* dan *Risk Taxonomy*;
7. Pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko;
8. Melakukan evaluasi risiko korporat tahun 2019 dan evaluasi RJPP 2019-2023.

The 2019 Work Plan

Taking into account the achievements in 2018 and the estimated risk profile in 2019, the risk management division strives to increase the role in risk management activities, especially in providing a reasonable level of assurance in ensuring the realization of ICON+ objectives. The following is the 2019 risk management work plan:

1. Awareness through debriefing of risk management understanding for Structural Officials;
2. Reviewing the Risk Management Guidelines;
3. Monitoring and reviewing the implementation of risk mitigation;
4. Preparing the 2020 Corporate Risk Profile;
5. Implementation of Risk-based SOP;
6. Reviewing Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Taxonomy;
7. Development of Risk Management Applications;
8. Evaluating the 2019 corporate risk and evaluating the 2019-2023 Company's Long Term Plan.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian interal merupakan suatu proses yang terintegrasi dalam mencapai tujuan efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan undang-undang, dan peraturan yang berlaku. ICON+ berupaya melakukan evaluasi keefektifan penerapan pengawasan dan pengendalian internal secara berkesinambungan.

Pelaksanaan sistem pengendalian ICON+ berdasarkan kebijakan sistem pengendalian internal mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 033/ SK/001/PUSAT/ICON+/2012 tanggal 05 Maret 2012. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut adalah:
1. Memberlakukan Pedoman Pelaksanaan Audit Internal ICON+;
2. Pedoman Pelaksanaan Audit Internal menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan pemeriksaan sehingga diperoleh kesamaan kerangka dalam pelaksanaan tugas;
3. Segala sesuatu yang tidak diatur dan/atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, akan diatur tersendiri oleh keputusan Direksi ICON+;
4. Dalam hal ditemukan prosedur atau pedoman yang menyimpang dari isi Pedoman Pelaksanaan Audit Internal, maka tindakan yang diambil akan selalu mengacu peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

Sejalan dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, ICON+ memiliki fungsi Satuan Audit Internal (SAI) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengendalian internal secara keseluruhan. Pada dasarnya, lingkup kegiatan SAI adalah untuk memastikan bahwa pemantauan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif dan konsisten oleh seluruh jajaran manajemen.

Unsur-unsur Pengendalian Internal
Dalam menetapkan rancangan pengendalian internal, ICON+ menerapkan unsur-unsur pengendalian internal yaitu:
1. Lingkungan pengendalian yang mencakup:
   - Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional;
   - Keandalan dan integritas informasi;
   - Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Pengamanan aset Perusahaan;
   - Memastikan sejauh mana sasaran dan tujuan serta kegiatan operasi telah ditetapkan dan dijalankan sesuai tujuan dan sasaran organisasi;
   - Review kegiatan operasi dan program untuk memastikan sampai sejauh mana hasil-hasil yang diperoleh, konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
   - Evaluasi sistem pengendalian internal dengan kriteria yang memadai.

The internal control system is an integrated process in achieving the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial statement, compliance with laws, and applicable regulations. ICON+ strives to evaluate the effectiveness of supervision and internal control implementation on an ongoing basis.

The implementation of the ICON+ control system based on the internal control system policy refers to the Directors Decree No. 033/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 dated March 5, 2012. Matters regulated in the policy are:
1. Implementing Guidelines for the Implementation of ICON+ Internal Audit;
2. The Internal Audit Implementation Guidelines become a reference in carrying out inspection activities thus a similar framework is obtained in the execution of tasks;
3. Everything that is not regulated and/or not sufficiently regulated in this decision, will be regulated separately by the decision of the Board of Directors of ICON+;
4. In the case that a deviated procedure or guideline from the Internal Audit Implementation Guidelines is found, the actions to be taken will always refer to the rules and policies applied in the Company.

In line with the implementation of an effective internal control system, ICON+ has an Internal Audit Unit function as an integral part of overall internal control. Basically, the scope of Internal Audit Unit activities is to ensure that the internal control system monitoring is carried out effectively and consistently by all levels of management.

Elements of Internal Control
In determining the internal control design, ICON+ applies elements of internal control, namely:
1. A control environment that includes:
   - Effectiveness and efficiency of operational activities;
   - Reliability and integrity of information;
   - Compliance of applicable laws and regulations;
   - Company assets security;
   - Ensuring the extent of goals and objectives as well as operational activities have been established and carried out according to the goals and objectives of the organization;
   - Reviewing the operations and programs to ensure the existence of results with the objectives and targets set;
   - Evaluation of the internal control system with adequate criteria.

2. Skema sistem pengendalian. Pada skema sistem pengendalian internal ICON+ diarahkan kepada keyakinan bahwa Perusahaan memiliki keandalan dan keakuratan laporan keuangan serta penggunaan aset yang sesuai dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut guna mempertahankan *positioning* ICON+ sebagai perusahaan penyedia solusi TIK dengan memberikan pelayanan yang terbaik serta memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional. Berikut adalah skema sistem pengendalian ICON+

2. Control system scheme. The ICON+ internal control system scheme is directed to the belief that the Company has the reliability and accuracy of financial statements and the use of assets that are appropriate and comply with applicable laws and regulations. This is to maintain the positioning of ICON+ as an ICT solution provider Company by providing the best service and contributing to the development of national telecommunications. The following is the ICON+ control system scheme;

Skema Sistem Pengendalian Internal ICON+

Scheme of ICON+ Internal Control System

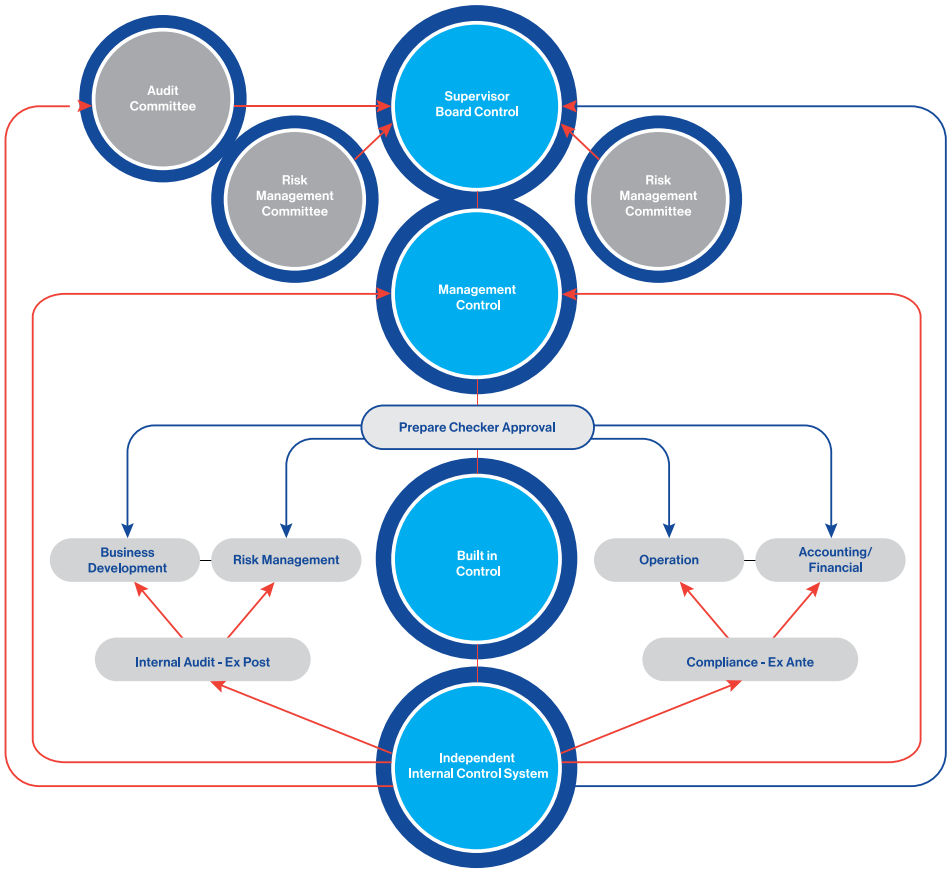

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pada sistem pengendalian internal ICON+, Dewan Komisaris bertugas mengawasi kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, laporan operasional dan pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan GCG. Sedangkan Direksi ICON+ menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten, baik terkait dengan kegiatan usaha perusahaan manajemen risiko, perencanaan strategis yang akurat, pembagian tugas dan pendelegasian wewenang yang jelas, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Financial and Operational Control

In the ICON+ internal control system, the Board of Commissioners has a role to oversee the adequacy and fairness in the preparation of financial statement, operational reports and risk management by paying attention to the principle of prudence assisted by the Audit Committee and GCG. Whereas the ICON+ Board of Directors implements an internal control system through the consistent application of Company policies and procedures, both related to the Company's business risk management activities, accurate strategic planning, clear division of tasks and delegation of authority, and adequate accounting policies.

Upaya yang dilakukan oleh ICON+ dalam pengendalian keuangan adalah melalui Internal Control over Finansial Reporting (ICoFR) sebagai salah satu solusi yang dikembangkan oleh ICON+ terkait proses manajemen bisnis. Melalui ICoFR, pengendalian internal dilakukan dengan efektif sehingga menjauhkan perusahaan dari berbagai masalah yang berisiko tinggi terkait proses pencatatan, kesalahan penyajian, hingga pelaporan keuangan perusahaan.

ICoFR memiliki keunggulan yaitu:
1. Realtime, pelaksanaan ICoFR terpantau secara realtime baik keefektifan kontrol maupun pelaporan kontrol.
2. Penelusuran kembali, memungkinkan pemantauan CSA *Quick Count* dan melakukan penelusuran kembali (*auditrails*) untuk kontrol yang tidak efektif.
3. Akuisisi, ICoFR memungkinkan untuk melakukan follow up terkait kontrol yang tidak efektif.
4. Langsung, ICoFR dapat memangkas rantai proses, instruksi pengendalian dapat diberikan langsung kepada pelaksana terkait.
5. Early Warning System (EWS), ICoFR menciptakan early warning system terkait kontrol yang lepas dalam pengendalian sehingga dapat membahayakan dan berpotensi buruk bagi perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh ICON+ dalam pengendalian operasional berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan 2018 (PKAT 2018) yaitu dengan melakukan audit operasional di beberapa Strategic Business Unit (SBU)/ Strategic Business Services (SBS)/ Shared Services Unit (SSU) dan audit atas permintaan atau audit khusus. Informasi lengkap mengenai audit tersebut terdapat pada laporan pelaksanaan program kerja Satuan Audit Internal dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

Aktivitas Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ICON+ dilengkapi oleh sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi yang memadai untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan mengelola informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, ICON+ melakukan forum komunikasi internal melalui rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit, dan rapat lainnya atau melalui pelaporan formal guna menjaga efektivitas pengelolaan komunikasi dan informasi yang baik dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan.

Setiap divisi kerja di lingkungan ICON+ juga dituntuk untuk melakukan aktivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing divisi. Aktivitas tersebut antara lain adalah:
- Mengidentifikasi informasi
  Auditor internal harus mengidentifikasi informasi yang memadai, andal, relevan dan berguna untuk mencapai sasaran penugasan;
- Analisis dan evaluasi
  Auditor internal harus mendasarkan kesimpulan dan hasil penugasan pada analisis dan evaluasi yang tepat;

The efforts made by ICON+ in financial control are through Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) as one of the solutions developed by ICON+ related to business management processes. Through ICoFR, internal control is carried out effectively thus it keeps the Company away from various high-risk problems related to the recording process, presentation errors, and the Company's financial reporting.

ICoFR has advantages as follows:
1. Realtime, the implementation of ICoFR is monitored in real time both the effectiveness and reporting controls.
2. Re-tracking, it allows CSA Quick Count monitoring and re-tracking (auditrails) for ineffective controls.
3. Acquisition, ICoFR makes it possible to follow up on ineffective controls.
4. Direct, ICoFR is able to cut the process chain, control instructions can be given directly to the relevant implementers.
5. Early Warning System (EWS), ICoFR creates an early warning system related to lose control thus it can endanger and be potentially bad for the Company.

ICON+'s measure in operational control are based on the 2018 Annual Audit Work Program (PKAT 2018), which is by conducting operational audits in several Strategic Business Units (SBU)/Shared Business Units (SBS)/Shared Services Unit (SSU), and audits on request or special audit. The complete information about the audit is contained in the report on the implementation of the Internal Audit Unit work program in this 2018 Annual Report.

Internal Control Activities

The ICON+ internal control system is equipped with adequate accounting, information and communication systems to identify possible problems and manage information in order to carry out tasks in accordance with their respective responsibilities. In addition, ICON+ conducts internal communication forums through the Board of Commissioners meetings, the Board of Directors Meetings, Audit Committee Meetings, and other meetings or through formal reporting to maintain effective management of communication and information both from the Company's internal and external environment.

Each division of ICON+ is also designed to carry out internal control activities related to the implementation of the main tasks and functions of each division. These activities are:

- Identifying Information
  Internal auditors must identify adequate, reliable, relevant and useful information to achieve the assignment goals;
- Analysis and Evaluation
  Internal auditors must build conclusions and assignment results on appropriate analysis and evaluation;

- Dokumentasi dan informasi
  Auditor internal harus mendokumentasikan informasi yang relevan untuk mendukung kesimpulan dan hasil penugasan;
- Supervisi penugasan
  Setiap penugasan harus di-supervisi dengan tepat untuk memastikan tercapainya sasaran, terjaminnya kualitas, dan meningkatkan kemampuan staf.

Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Guna tercapainya sistem pengendalian internal yang baik, ICON+ melakukan pemantauan atas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal melalui unit kerja operasional yang dilaksanakan oleh Satuan Audit Internal, Divisi Evaluasi Kinerja dan Proses Bisnis dan Divisi Manajemen Risiko.

Selain dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pengendalian internal, ICON+ juga melakukan tindakan koreksi penyimpangan jika terjadi kelemahan pengendalian internal, baik yang teridentifikasi oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*), Fungsi Satuan Audit Internal maupun pihak lainnya untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pengurus atau Direksi untuk menjadi perhatian. Kelemahan Pengendalian Internal yang material juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Untuk mencapai sistem pengendalian internal yang efektif, ICON+ berupaya untuk terus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. Penilaian risiko tersebut dilakukan oleh auditor internal sehingga cakupan audit yang dilakukan lebih luas dan menyeluruh.

Penilaian risiko merupakan proses identifikasi dan analisis risiko yang relevan terkait pencapaian tujuan suatu organisasi dan menentukan respon yang tepat dalam menghilangkan, meminimalisasi, atau menentukan risiko yang dapat diterima. Pada tahun 2018 ICON+ telah melakukan pengelolaan manajemen risiko, pembahasan lebih rinci terdapat pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Laporan Manajemen Risiko pada laporan tahunan ini.

Evaluasi Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2018

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh fungsi Satuan Audit Internal untuk me*monitoring* kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional yang dilakukan oleh manajemen ICON+ dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit untuk ditelaah sehingga menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian internal.

- Documentation and information
  The internal auditor must document relevant information to support the conclusions and results of the assignment;
- Supervision of assignments
  Each assignment must be properly supervised to ensure achievement of targets, guarantee quality, and improve staff capacity.

Deviation Monitoring and Corrective Action

In order to achieve a good internal control system, ICON+ monitors the overall implementation of internal control through operational units carried out by the Internal Audit Unit, Performance Evaluation and Business Processes Division and the Risk Management Division.

In addition to monitoring the implementation of internal controls, ICON+ also takes corrective actions of internal control weaknesses, both identified by the operational unit (risk taking unit), Internal Audit Unit Function and other parties to be reported to the Management or Directors to be concerned . The weaknesses of material Internal Control are also reported to the Board of Commissioners.

Risk Identification and Assesment

To achieve an effective internal control system, ICON+ strives to identify and assess risks that can affect the achievement of goals. The risk assessment is carried out by internal auditors, thus the scope of the audit is more extensive and comprehensive.

Risk assessment is a process of identifying and analysing relevant risks related in achieving an organization's goals and determining the appropriate response in eliminating, minimizing, or determining acceptable risks. In 2018, ICON+ has carried out risk management and a more detailed discussion can be found in the Corporate Governance chapter of the Risk Management Report section in this annual report.

Evaluation of the Implementation of the 2018 Internal Control System

The evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out by the Internal Audit Unit to monitor the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects carried out by ICON+ management and reported to the Board of Directors and Audit Committee to produce recommendations for improving the internal control system.

Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah melakukan kegiatan dan upaya perbaikan sistem pengendaliannya itu dengan melakukan *monitoring* pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil audit serta telah berjalan dengan baik. Hal tersebut tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan oleh Perusahaan dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan Kerangka COSO

Proses perancangan sistem pengendalian internal ICON+ telah mengacu kepada kerangka Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions (COSO) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Perusahaan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika bagi semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam Perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki Perusahaan.
2. **Penilaian Risiko**
   Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perusahaan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan.
3. **Pengendalian Aktivitas**
   Perusahaan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perusahaan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, serta melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
   Perusahaan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.
5. **Pemantauan**
   Perusahaan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Satuan Audit Internal, adapun hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Throughout 2018, ICON+ has carried out activities and efforts to improve the control system by monitoring the implementation of audits and following up audit results, which have been running well. This is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized by the Company and provides trust of all stakeholders.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The process of designing the ICON+ internal control system has referred to the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions (COSO) regarding to 5 components, namely the control environment, risk assessment, activity control, information and communication, and monitoring. The conformity of implementation of the Company's internal controls with the COSO internal control framework is as follows:

1. **Control Environment**
   The Company always upholds the values of integrity and ethics for all employees, ensures that all employees have competence at every level of position, has a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, human resource policies, and works in accordance with the philosophy of the Company.
2. **Risk Assessment**
   In financial, operational and compliance controls, the Company identifies the overall goals and every business process carried out, and identifies appropriate risks for each process, and manages each change to minimize risks in achieving the Company's objectives.
3. **Activity Control**
   The Company ensures that internal controls are well run within the Company through the creation and implementation of procedures and policies for all business units, security of data applications and networks, and maintenance of any changes to business applications.
4. **Information and Communication**
   The Company ensures information quality and communication effectiveness on handling risks and internal control of each stakeholder.
5. **Monitoring**
   The Company implements a continuous monitoring system through the Internal Audit Unit, while the results of this monitoring process are reported regularly to the Board of Directors and Audit Committees.

Akses dan Keterbukaan Informasi
Access and Information Disclosure

ICON+ menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya guna memperoleh informasi secara komprehensif terkait kinerja perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keterbukaan informasi.

ICON+ provides information access as widely as possible for shareholders and stakeholders in order to obtain comprehensive information regarding the Company's performance in accordance with the provisions of the applicable legislation. This is a manifestation of transparency and compliance principles on applicable laws and regulations related to information disclosure.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 115/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 tanggal 15 November 2013 tentang Penyediaan dan Pengendalian Informasi PT Indonesia Comnets Plus, maka ICON+ menerapkan prinsip keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. ICON+ menyediakan akses informasi Perusahaan melalui berbagai media, antara lain kantor korepondensi, *email*, *website, contact center,* buletin ICON+ News, dan media lainnya sesuai kelompok pengguna.

Based on Decree No. 115/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 dated November 15, 2013 concerning Provision and Information Control of PT Indonesia Comnets Plus, the ICON+ applies the principle of information disclosure to all stakeholders. ICON+ provides access to Company information through various media, including correspondence offices, e-mails, websites, contact centres, ICON+ News bulletins, and other media according to user groups.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Access

Media	Pengguna | User			
	Karyawan Employees	**Mitra Usaha** Business Partners	**Pelanggan** Customers	**Publik** Public
Kantor Korepondensi Correspondence Office	✓	✓	✓	✓
Telepon/Faksimili/Email Telephone/Facsimile/Email	✓	✓	✓	✓
Contact Center	✓	✓	✓	✓
Website	✓	✓	✓	✓
Buletin ICON+ News ICON+ News Bulletin	✓	✓	✓	✓
Portal ICON+ / ICON+ Portal	✓	-	-	-
Knowledge Sharing Session	✓	-	-	-
Mailing List	✓	-	-	-
ICON Knowledge Management	✓	-	-	-
Employee Gathering	✓	-	-	-
Joint Planning Session	-	-	✓	-
Dokumen Knowledge Organisasi dan Proses Bisnis Organization's Knowledge Documents and Business Process	-	✓	-	-

Kantor Korespondensi / *Correspondence Office*
Jl. KH Abdul Rochim No. 1
Kuningan Barat, Mampang
Jakarta Selatan, 12710
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Contact Center:
Telp : 1500071
Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/0811 900 851
Email : cs@iconpln.co.id
***Website*: www.iconpln.co.id**

Correspondence Office
Jl. KH Abdul Rochim No. 1
Kuningan Barat, Mampang
South Jakarta, 12710
Phone : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
E-mail : humas@iconpln.co.id

Contact Center:
Phone : 1500071
Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/0811 900 851
E-mail : cs@iconpln.co.id
Website: www.iconpln.co.id

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Sebagai bentuk transparansi kepada pihak eksternal, ICON+ secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

Transparency of External Communication

As a form of transparency to external parties, ICON+ regularly disseminates material information about activities and performance in line with the obligation to fulfil the information disclosure set by the regulator, as follows:

Perkembangan Keterbukaan Informasi tahun 2018
Development of Information Disclosure 2018

Bentuk Keterbukaan Informasi Form of Information Disclosure	Jumlah Total
Laporan Tahunan | Annual Report	1
Siaran Pers | Press Release	0

Situs

Informasi terkait ICON+ yang dimuat pada *website* Perusahaan (www.iconpln.co.id) antara lain sebagai berikut:

Site

Information related to ICON+ posted on the Company's website (www.iconpln.co.id) includes the following:

http://www.iconpln.co.id/

Kategori Category	Muatan Contents	Tautan Links
Produk Product	ICONect	http://www.iconpln.co.id/product/iconect/
	ICONApps	https://www.iconpln.co.id/product/iconapps/
	ICONBase	https://www.iconpln.co.id/product/iconbase/
	ICONWeb	https://www.iconpln.co.id/product/iconweb/
Tentang ICON+ About ICON+	Tata Kelola Perusahaan (meliputi: Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, Board Manual, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Annual Report, Sustainability Report, dan Informasi Pemegang Saham Corporate Governance (including: Corporate Governance Principles, Board Manual, Corporate Governance Guidelines, Risk Management, Annual Report, Sustainability Report, and Shareholder Information	https://www.iconpln.co.id/about/tata-kelola/
	Peta Jaringan | Network Map	https://www.iconpln.co.id/about/peta-jaringan/
	Visi dan Misi | Vision and Mission	https://www.iconpln.co.id/about/visi-misi/
	Profil Direksi | Directors Profile	https://www.iconpln.co.id/about/profil-direksi/
	Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile	https://www.iconpln.co.id/about/profil-komisaris/
	Nilai-nilai Perusahaan | Corporate Values	https://www.iconpln.co.id/about/nilai-nilai-perusahaan/
	Penghargaan | Awards	https://www.iconpln.co.id/about/penghargaan/

http://www.iconpln.co.id/

Kategori Category	**Muatan** Contents	**Tautan** Links
E-Proc	Pengumuman lelang	https://www.iconpln.co.id/e-proc/
Berita News	Berita Terbaru | Latest News	https://www.iconpln.co.id/news/berita-terbaru/
	Kegiatan | Activities	https://www.iconpln.co.id/news/kegiatan/
	CSR (meliputi: bentuk CSR, Kegiatan CSR, dan Laporan CSR) (including: forms of CSR, CSR Activities, and CSR Reports)	https://www.iconpln.co.id/news/csr/
	ICONews	https://www.iconpln.co.id/news/iconews/
	Siaran Pers | Pers Release	https://www.iconpln.co.id/news/siaran-pers/
	Blog	https://www.iconpln.co.id/news/blog/
Karir Career	Informasi lowongan kerja | Job information	https://www.iconpln.co.id/careers/
	Informasi rekrutmen | Recruitment information	https://www.iconpln.co.id/careers/recruitment/
	Testimoni ICONers | ICONers' testimonial	https://www.iconpln.co.id/careers/testimony/
Kontak Contact	Alamat Kantor Pusat, Alamat Korespondensi, dan Kantor Cabang Address of Head Office, Correspondence, and Branch Office	https://www.iconpln.co.id/contact/

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan merupakan dokumentasi resmi atas pencapaian kinerja ICON+ pada tahun buku. Laporan Tahunan didistribusikan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan ICON+ tahun 2018 telah didistribusikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Annual Report

The Annual Report is the official documentation of ICON+ achievement in the fiscal year. The Annual Report is distributed to Shareholders and stakeholders. The 2018 ICON+ Annual Report has been distributed to Shareholders and stakeholders.

Keterbukaan Dalam Komunikasi Internal

Ketersediaan Data dan Informasi

ICON+ senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Komunikasi internal tersebut diantaranya adalah melalui:

- Bulletin ICON+ News;
- Portal ICON+;
- *Knowledge Sharing Session;*
- *Mailing list;*
- ICON *Knowledge Management;*
- *Employee Gathering.*

Transparency of Internal Communication

Data and Information Availability

ICON+ always creates two-way communication to employees through various communication media in order to create a conducive internal communication climate to support performance achievement. The internal communication includes:

- ICON+ News Bulletin;
- ICON+ Portal;
- Knowledge Sharing Session;
- Mailing list;
- ICON Knowledge Management;
- Employee Gathering.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship With Stakeholders

ICON+ senantiasa menjaga hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingannya dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha. Hubungan baik tersebut dilaksanakan dalam kaidah perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. *Stakeholders* Perseroan di antaranya :

- Pemegang Saham (PT PLN Persero);
- Regulator (Kementerian Komunikasi dan Informatika);
- Pemerintah Daerah;
- Organisasi terkait (APJII, KADIN dan lain-lain);
- Pegawai;
- Konsumen;
- Rekanan;
- Media Massa.

Pola Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan *Stakeholders*, Perseroan harus memperhatikan pola hubungannya, antara lain :

1. Pola hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan seperti pemilik modal bersifat pola Hubungan yang proaktif (*proactive*); Perseroan cenderung berusaha untuk mengantisipasi kepentingan-kepentingan para stakeholders. Hal ini diimplementasikan dengan membentuk departemen khusus yang berada dibawah Corporate Secretary yaitu Bidang Hubungan Kelembagaan yang berfungsi untuk menjaga keberlangsungan hubungan Perseroan dengan para stakeholders, pemerintah, Media massa, LSM dan masyarakat pada umumnya.
2. Pola Hubungan yang interaktif (*interactive*); juga tercermin antara hubungan Perseroan dengan para pelanggannya. Dengan adanya Bidang *Customer Loyalty* dan *Premium Account* PLN serta kegiatan survei kepuasan pelanggan, Perseroan menggunakan pendekatan interaktif untuk mendapatkan masukan serta memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Perusahaan juga membuka komunikasi dengan para stakeholders melalui berbagai media (surat, telepon, email, *social media*) serta memiliki prosedur untuk menangani keluhan dari para *stakeholder* khususnya pelanggan. Hal ini bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui respon stakeholder maupun pelanggan terhadap produk dan layanan ICON+;
- Untuk menangani dan mengevaluasi keluhan pelanggan terhadap produk dan layanan ICON+;
- Menjadikan umpan balik pelanggan sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

ICON+ always maintains good relations with all stakeholders in order to maintain business continuity. Good relationship is carried out in the rules of law and applicable regulations. Stakeholders are parties that have an interest of the Company both directly and indirectly. The Company's stakeholders include:

- Shareholders (PT PLN Persero);
- Regulators (Ministry of Communication and Information);
- Local government;
- Related organizations (APJII, KADIN and others);
- Employees;
- Consumers;
- Partners;
- Mass media.

Patterns of Relationship with Stakeholders

To achieve a balance in the management of stakeholders, the Company must pay attention to its relationship pattern such as:

1. The pattern of the Company relationship with stakeholders such as capital owners is a proactive relationship; The Company strives to anticipate the interests of stakeholders. This is implemented by establishing a special department under the Corporate Secretary, namely the Institutional Relations Department which serves to maintain the sustainability of the Company's relationship with stakeholders, the government, the mass media, NGOs and the community in general.
2. Interactive relationship patterns; also reflected in the Company's relationship with its customers. With the existence of the PLN Customer Loyalty and Premium Account Division and customer satisfaction survey activities, the Company uses an interactive approach to get input and meet customer needs.

The Company also opens communication with stakeholders through various media (letters, telephone, e-mail, social media) and has procedures to handle complaints from stakeholders, especially customers. It is intended to:

- To find out the responses of stakeholders and customers to ICON+ products and services;
- To handle and evaluate customer complaints about ICON+ products and services;
- Using customer feedback as a material for management decision making in improving Company performance.

Kode Etik dan Etika Bisnis
Code of Conduct and Business Ethics

ICON+ menyusun pedoman *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku profesional bagi seluruh Insan Perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan *(Corporate's Code of Conduct)* ICON+ telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan No.057-1/ SK/001/ PUSAT/ICON+/2013 tentang Pedoman Etika Perusahaan *(Corporates's Code of Conduct)* PT Indonesia Comnets Plus dan berlaku bagi segenap unsur atau seluruh level organisasi yang ada di ICON+.

ICON+ develops a Code of Conduct guideline as professional behaviour guideline for all Company members. ICON+ Corporate Ethics Code (Corporate's Code of Conduct) has been ratified by the Board of Directors through Decree No.057-1/ SK/001/PUSAT/ICON+/2013 concerning PT Indonesia Comnets Plus's Code of Conduct and has been applied to all elements of ICON+.

Tujuan penerapan *Code of Conduct* bagi Perusahaan adalah agar setiap insan Perusahaan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memperkuat reputasi ICON+. Penerapannya dihubungkan dengan kepatuhan karyawan dalam memenuhi peraturan disiplin karyawan, yang dilakukan oleh Bidang SDM bekerja sama dengan Bidang Hubungan Kelembagaan.

The purpose of the Code of Conduct implementation is to build Company members' awareness in carrying out good ethics, which will ultimately enhance and strengthen the reputation of ICON+. Its application is related to employee compliance in meeting discipline regulations, which are carried out by the HR Department in collaboration with the Institutional Relations Department.

Isi/Muatan Kode Etik

Muatan *Code of Conduct* ICON+ terbagi menjadi 4 (empat) bagian utama, yaitu:
(1) Pendahuluan;
(2) Kebijakan Perilaku Perusahaan;
(3) Petunjuk Pelaksanaan;
(4) Pernyataan Komitmen.

Pada bagian Kebijakan Perilaku Perusahaan, diatur tentang standar etika bisnis dan etika perilaku setiap karyawan Perusahaan dalam hubungannya dengan berbagai *stakeholders* mulai dari Pemegang Saham, antar pegawai, pelanggan, pemasok, pesaing, dan mitra kerja serta hubungan dengan komunitas masyarakat dan pemerintah.

Code of Conduct Content

The content of ICON+ Code of Conduct is divided into 4 (four) main parts, namely;
(1) Introduction;
(2) Company Behaviour Policy;
(3) Implementation Guideline;
(4) Statement of Commitment.

In the Corporate Behaviour Policy section, business ethics and ethical behaviour standards of each employee is regulated in relation to various stakeholders starting from the Shareholders, employees, customers, suppliers, competitors, and work partners and relationships with the community and the government.

Cakupan *Code of Conduct* Perusahaan meliputi pengaturan aspek-aspek sebagai berikut:

The scope of the Company's Code of Conduct includes the following aspects:

Kode Etik Icon+
Code of Conduct Icon+

Aspek yang Diatur The Regulated Aspects	Penjelasan Description
Hubungan ICONers dengan ICON+ dan Pemegang Saham ICONers Relationship with ICON+ and the Shareholders	• Menjalankan pengelolaan Perusahaan yang baik; • Menjaga keamanan informasi Perusahaan; • Menggunakan sumber daya dan aset Perusahaan dengan wajar; • Menghindari konflik kepentingan. • Running the Company's management well; • Maintaining the security of the Company's information; • Using the Company's resources and asset in a reasonable manner; • Avoiding the conflicts of interest.
Hubungan ICONers dengan Sesama ICONers ICONers Relationships with Other ICONers	• Menerapkan perlakukan adil dan setara; • Melayani dengan kepedulian dan empati; • Membangun lingkungan kerja yang transparan dan terbuka; • Menerima masukan dan melakukan introspeksi; • Menghindari tindak pelecehan; • Menjaga hak privasi dan kerahasiaan; • Memelihara kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja. • Applying fair and equal treatment; • Serving with care and empathy; • Building a work environment that is open and transparent; • Taking feedback and doing introspection; • Avoiding abusive behaviors; • Maintaining the right to privacy and confidentiality; • Maintaining the health, safety and security of workplace.
Hubungan ICONers dengan Pelanggan, Mitra Kerja, Pesaing dan Pemasok ICONers Relationships with Customers, Business Partners, Competitors and Suppliers	• Merepresentasikan produk Perusahaan dengan baik; • Menjaga kualitas produk dan layanan Perusahaan; • Melakukan komunikasi secara professional dengan pihak luar; • Menjaga kerahasiaan informasi pihak lain; • Menjaga tata karma kegiatan usaha; • Berkompetisi secara adil; • Menghindari suap; • Menjalin hubungan yang sesuai bagi para pemangku kepentingan (dalam hal ini Pemegang Saham, pegawai, mitra bisnis dan investor, pelanggan, masyarakat sekitar dan pemerintah) dengan asas kewajaran dan kesetaraan; serta saling menghormati sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Representing the Company's products well; • Maintaining the quality of the Company's products and services; • Communicating professionally with external party; • Maintaining confidentiality of information from other parties; • Maintaining proper business activity etiquette; • Competing fairly; • Avoiding bribes; • Developing suitable relationships with all of stakeholders (in this case, it means all of Shareholders, employees, business partners, investors, customers, local people, and the government) based on the principles of fairness and equality; and Respect each other in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
Hubungan ICONers dengan Komunitas Masyarakat dan Pemerintah ICONers Relationships with Community Public and Governments	• Mematuhi hukum; • Melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan dan politik; • Menjaga kelestarian lingkungan. • Obeying the law; • Conducting social and political activities; • Preserving the environment.

Sosialisasi Code of Conduct

ICON+ melakukan sosialisasi dalam penerapan *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan, mulai dari level operasional sampai kepada *top management* melalui distribusi buku *Code of Conduct, website* dan lain-lain. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar seluruh Insan Perusahaan memahami dan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam lingkungan kerja sehari-hari guna menghindari perilaku menyimpang.

Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada karyawan baru pada saat pengenalan Perusahaan dengan cara pendistribusian dokumen *Code of Conduct* yang berbentuk buku.

Penegakan *Code of Conduct*

ICON+ berupaya menciptakan kesepahaman dan komitmen bersama dari segenap jajaran di internal Perusahaan untuk dapat menaati dan menjalankan secara baik pedoman prilaku yang tertuang di dalamnya. Penegakan *Code of Conduct* dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Komitmen untuk mematuhi *Code of Conduct* oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan pada saat bergabung menjadi karyawan ICON+.

ICON+ menekankan kepada ICONers untuk meminimalisir setiap pelanggaran. Terkait pelanggaran tersebut, ICONers dapat menyampaikan melalui konsultasi dan pengaduan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*. Konsultasi dan pengaduan dapat dilakukan apabila karyawan:

- Menemukan bahwa sebuah keputusan atau tindakan yang tidak sesuai dengan standar etika yang tercantum dalam *Code of Conduct*;
- Karyawan Perusahaan merasa ragu-ragu atas tindakan atau keputusan yang akan diambil;
- Karyawan Perusahaan merasa tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam situasi-situasi tertentu, maka karyawan Perusahaan harus segera memberitahukan atau mengkonsultasikan hal tersebut secepat mungkin kepada atasan langsung.

Apabila terdapat karyawan yang merasakan atau mengalami hal-hal tersebut di atas, maka karyawan wajib mendiskusikan hal tersebut dengan pihak-pihak: 1) Atasan dari atasan langsung; 2) Divisi *Human Capital* dan *Admin*; 3) *General Manager* yang membawahi Karyawan Perusahaan tersebut; 4) Anggota Direksi; atau 5) Anggota Dewan Komisaris.

Pelanggaran dan Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Dalam upaya menegakkan pedoman *Code of Conduct* Perusahaan, maka pada setiap pelanggaran *Code of Conduct* akan dikenakan sanksi terhadap setiap ICONers yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*. Pengenaan sanksi tersebut diatur dalam peraturan yang sesuai kebijakan perusahaan.

Code of Conduct Socialization

ICON+ disseminates information on the implementation of Code of Conduct to all employees, from operational level to top management level through distribution of Code of Conduct books, websites and others. The socialization is carried out to make all Company members understand and are able to implement the principles of GCG in their daily work environment to avoid deviant behaviour.

Throughout 2018, ICON+ has disseminated Code of Conduct to new employees during the Company's introduction by distributing Code of Conduct book.

Code of Conduct Enforcement

ICON+ strives to create a common understanding and commitment from all levels of the Company members to be able to adhere and carry out the behavioural guidelines contained in it. Code of Conduct enforcement is done by signing a Statement of Commitment to comply with the Code of Conduct by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees when joining ICON+.

ICON+ emphasizes ICONers to minimize every violation. Regarding these violations, ICONers can submit the violation of Code of Conduct through consultations and complaints as a reporting medium. Consultations and complaints can be done if the employee:

- Finds out that a decision or action is not in accordance with the ethical standards stated in the Code of Conduct;
- Company employees feel doubtful about the actions or decisions that will be taken;
- Company employees think that they do not know what to do in certain situations, thus Company employees must immediately notify or consult the matter as soon as possible to the supervisor.

If there are employees who feel or experience the things mentioned above, then the employee must discuss the matter with the parties: 1) The head of related supervisor; 2) Human Capital and Admin Division; 3) General Manager who oversees the Company's Employees; 4) Members of the Board of Directors; or 5) Members of the Board of Commissioners.

Violation and Sanction for Violating the Code of Conduct

In an effort to enforce the Company's Code of Conduct guidelines, any violation of the Code of Conduct will be penalized for any ICONers who have been proven to violate the Code of Conduct. The imposition of sanctions is regulated in Company policy regulation.

Karyawan ICON+ yang terbukti melakukan pelanggaran atas *Code of Conduct* (termasuk memberikan laporan palsu atau fitnah) dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut adalah jumlah pelanggaran *Code of Conduct* sepanjang tahun 2018:

ICON+ employees who have been proven to have violated the Code of Conduct (including providing false reports or defamation) may be subject to disciplinary actions in the form of verbal or written reprimand, stern warning with suspension until termination of employment as stipulated in the Company Regulations. If the conditions involve violating the law, the problem can be handed over to the authorities to be processed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The following is the number of Code of Conduct violations throughout 2018:

Jumlah Pelanggaran Code of Conduct dan Sanksi Tahun 2018
The Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2018

Jenis Teguran Types of Warnings	Jumlah Pelanggar Number of Offenders
Teguran Tertulis | Written Warning	0
Surat Peringatan 1 | Warning Letter 1	8
Surat Peringatan 2 | Warning Letter 2	1
Surat Peringatan 3 | Warning Letter 3	0

Evaluasi dan *Review Code of Conduct*

Dalam upaya peningkatan pengendalian internal, ICON+ juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Code of Conduct* di perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan minimal 3 (tiga) tahun sekali sesuai kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan bisnis ICON+.

Evaluation and Code of Conduct Review

In an effort to improve internal control, ICON+ also conducts regular monitoring and evaluation of the application of the Code of Conduct in the Company. The evaluation is carried out at least once every 3 (three) years as needed or in order to adjust to the development of applicable laws and developments and the development of ICON+ business.

ICON+ Way

ICON+ Way merupakan standar perilaku yang menjadi pedoman bagi ICONers untuk mencapai target bisnis Perusahaan yang terus meningkat setiap tahun serta sebagai perwujudan dari enam *values* ICON+. ICON+ Way terdiri dari *Synergy, Speed*, dan *Strive* (3S).

- Synergy
  Berkaitan dengan *values Care* dan *Teamwork*, yang menyelaraskan seluruh kemampuan ICONers untuk membangun kolaborasi antardivisi, serta saling percaya dan peduli dalam memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan.
- Speed
  Berkaitan dengan *values Open Mind* dan *Innovation*, yang berarti tanggap dalam merespons dan menyelesaikan pekerjaan, serta aktif meningkatkan kompetensi diri untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan bisnis Perusahaan.
- Strive
  Berkaitan dengan dengan *values Excellence* dan *Integrity*, yang menunjukkan bahwa ICONers termotivasi untuk berjuang melebihi target kerja, berkomitmen penuh untuk mencapai kesuksesan Perusahaan, dan bertindak sesuai *values* ICON+.

ICON+ Way

ICO+ Way is a behavioral standard that guides ICONers to achieve the Company's business targets that continue to increase every year and as a manifestation of six ICON+ values. ICON+ Way consists of Synergy, Speed, and Strive (3S).

- Synergy
  Relating to Care and Teamwork values, which aligns all ICONers' capabilities to build collaboration between divisions, and mutual trust and care in providing the best service to all customers.
- Speed
  Relating to Open Mind and Innovation values, which means responsiveness in responding and completing work, as well as actively increasing self-competency to be able to adapt to the development of the Company's business.
- Strive
  Relating to Excellence and Integrity values, which shows that ICONers are motivated to fight beyond the work target, fully committed to achieving the Company's success, and act according to ICON+ values.

Values ICON+ Way telah disosialisasikan kepada seluruh ICONers melalui peran *Agent of Change* (AoC). Fungsi AoC adalah membantu menyosialisasikan *Branding* dan *Corporate Values*. Sesuai dengan ketentuan induk perusahaan, tim AoC berjumlah 10% dari total karyawan, *multilayer* (representatif dari setiap level jabatan), berprestasi, dan memiliki loyalitas tinggi yaitu sekitar 59 orang karyawan. Melalui ICON+ Way sebagai *Corporate Values* diharapkan dapat mendongkrak pencapaian Perusahaan, sekaligus mendorong munculnya beragam inovasi di ICON+.

The ICON+ Way values has been socialized to all ICONers through the role of Agent of Change (AoC). The function of AoC is to help socialize Branding and Corporate Values. In accordance with the terms of the parent Company, the AoC team amounts to 10% of the total employees, multilayer (representative of each position level), achievers, and has high loyalty of around 59 employees. Through ICON+ Way as Corporate Values, it is expected to boost the Company's achievements, while at the same time encouraging the emergence of various innovations at ICON+.

Pakta Integritas dan Gratifikasi

Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, penandatanganan kepatuhan terhadap Pakta Integritas dan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan dilakukan setiap tahun. Untuk itu perusahaan mewajibkan bagi ICONers untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam *Code of Conduct*. Hal tersebut diterapkan melalui penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Gratifikasi merupakan kegiatan pemberian dan/atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan (*entertainment*) kepada Insan Perusahaan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik dan/atau tanpa melalui sarana elektronik.

Integrity and Gratification Pact

In order to maintain ongoing commitment, the signing of compliance with the Integrity and Compliance Pact with the Company's Ethics Guidelines is carried out every year. For this reason, the Company requires ICONers to comply with the provisions stipulated in the Code of Conduct. This was implemented through the signing of the Integrity Pact carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Guidelines for Gratification Control

Gratification is the activity of giving and/or receiving gifts/souvenirs and entertainment (entertainment) to Company Persons, both those who are received domestically and abroad and who are carried out using electronic means and/or without electronic means.

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang banyak berinteraksi dengan pihak luar tentunya tidak dapat dihindarkan atas potensi-potensi pemberian atau memberi gratifikasi. Gratifikasi merupakan salah satu perhatian dari Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebab sifatnya yang mengarah pada tindak pidana suap.

ICON+ turut serta dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan melalui pedoman pengendalian gratifikasi berdasarkan Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus. Pedoman tersebut bertujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi ICONers mengenai pentingnya kepatuhan untuk melaporkan gratifikasi bagi perlindungan dari kemungkinan dikenai tuduhan tindak pidana suap. Selain itu, ICON+ juga telah membentuk tim atau unit kerja untuk menangani gratifikasi, yaitu Unit Pengendali Gratifikasi iCON+ (UPG ICON+).

Klasifikasi Gratifikasi

ICON+ mengklasifikasikan gratifikasi dalam 2 (dua) kategori, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap, yaitu pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, serta fasilitas lainnya yang diberikan kepada pegawai ICON+ yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan tugas dari pegawai yang bersangkutan;
2. Gratifikasi dalam kedinasan, yaitu berupa hadiah/fasilitas resmi dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada wakil resmi ICON+ dalam suatu kegiatan tertentu sebagai penghargaan atas keikutsertaan atau kontribusinya dalam kegiatan tersebut.

Mekanisme dan Sarana Pelaporan Gratifikasi

Pejabat Wajib Lapor Gratifikasi wajib untuk menyampaikan laporan gratifikasi terkait dengan jabatannya di lingkungan ICON+ apabila:

1. Telah menerima objek gratifikasi;
2. Telah menolak suatu pemberian objek gratifikasi.

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut laporan/pengaduan yang dapat dilakukan melalui *Aplikasi Compliance Online System (COS)* yang merupakan aplikasi kepatuhan online dimana salah satu menunya untuk melaporkan kejadian gratifikasi di lingkungan ICON+. Dalam pelaporannya, seorang pelapor diwajibkan setidak-tidaknya menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai nama diri yang didalamnya memuat nomor yang dihubungi, yaitu Telepon/Handphone/Fax/email atau dengan pilihan anonymous;

The implementation of the Company's business activities that interact a lot with outside parties certainly cannot be avoided for the potential of receiving or giving gratification. Gratification is one of the concerns of the Corruption Eradication Commission because of its nature that leads to bribery.

ICON+ participates in realizing a clean and free state administration of corruption, collusion and nepotism within the Company through gratification control guidelines based on PT Indonesia Comnets Plus Directors Regulation No. 112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 concerning Guidelines for Management of Gratification Control in PT Indonesia Comnets Plus Environment. The guidelines aim to provide direction and reference for ICONers regarding the importance of compliance to report gratuities for protection from the possibility of being charged with bribery. In addition, ICON+ has also formed a team or work unit to handle gratuities, namely the iCON+ Gratification Control Unit (ICON+ GCU).

Classification of Gratification

ICON+ classifies gratification in 2 (two) categories, namely:

1. Gratuities are considered bribery, namely the provision of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel, free medical treatment, and other facilities provided to ICON+ employees which are carried out contrary to obligations and the duties of the employee concerned;

2. Gratification in service, in the form of a gift/official facility from the organizer of the activity given to an official representative of ICON+ in a particular activity in recognition of the participation or contribution in the activity.

Mechanisms and Means of Gratification Reporting

Compulsory Officials to Report Gratification must submit a report on gratuities related to their position in the ICON+ environment if:

1. Has received the object of gratification;
2. Has rejected a gratification object.

To simplify and accelerate follow-up the process, reports/complaints can be done through the Compliance Online System Application (COS), an online compliance application where one of the menus reports the occurrence of gratification in the ICON+ environment. In reporting, a reporter is required to at least convey the following matters:

1. Provide information about the name of the person in which contains the number dialed, namely Phone/Mobile/Fax/E-mail or with anonymous choices;

2. Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan sekurang-kurangnya berisi tentang:
   - Penjelasan singkat;
   - Kejadian yang ingin dilaporkan;
   - Waktu dan tempat perbuatan/kejadian tersebut dilakukan;
   - Nama dan jabatan terlapor;
   - Pegawai ICON+ lainnya yang terlibat;
   - Saksi lain (jika ada);
   - Kronologis kejadian/perbuatan yang dilaporkan;
   - Estimasi kerugian finansial (jika kerugian nyata);
   - Dokumentasi dan/atau bukti lainnya (jika ada);
   - Hal-hal lainnya yang terdapat dalam Form Laporan *Whistleblowing System* (WBS) ICON+.

2. Providing initial indications that can be accounted for, at least of:
   - A brief description;
   - Events to be reported;
   - The time and place of action/event is carried out;
   - Name and position of the reported party;
   - Other ICON+ employees involved;
   - Other witnesses (if any);
   - Chronology of reported events/actions;
   - Estimated financial loss (if the loss is real);
   - Documentation and/or other evidence (if any);
   - Other things contained in the ICON+ Whistleblowing System (WBS) Report Form.

Berikut mekanisme pelaporan gratifikasi di lingkungan ICON+:

Following is the mechanism for reporting gratuities in the ICON+ environment:

Skema Pelaporan Gratifikasi ICON+
Scheme of ICON+ Reporting Gratuities

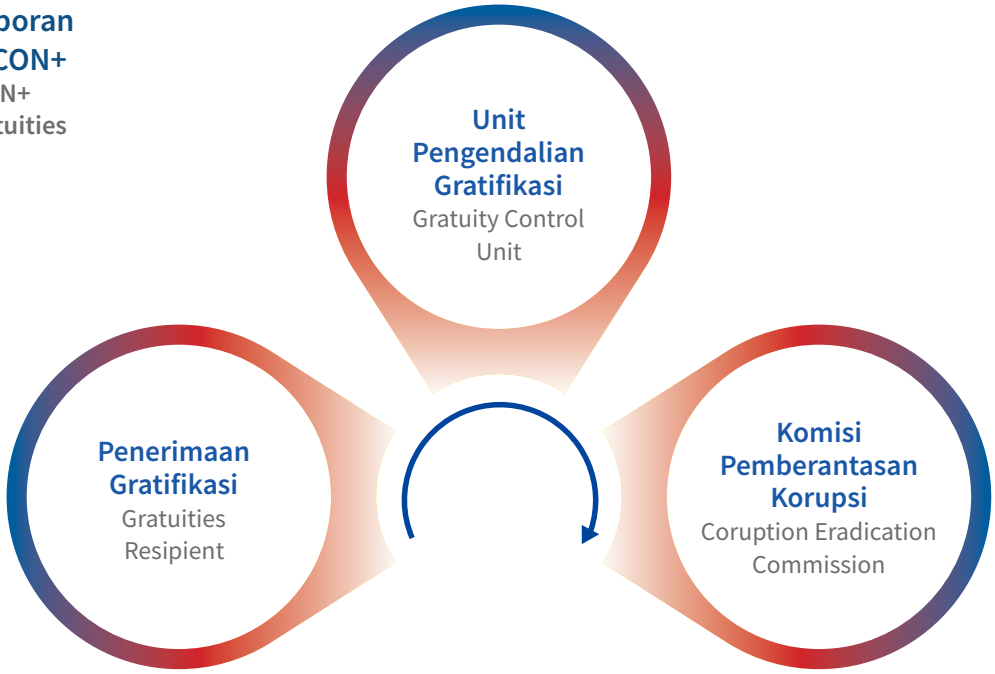

Tata cara pelaporan gratifikasi di ICON+ adalah sebagai berikut:

1. Penerima gratifikasi wajib melaporkan kepada Tim Pelaporan Gratifikasi (TPG) dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima gratifikasi atau paling lambat tanggal 1 (satu) setiap semesternya pada tahun berjalan melalui ICON+ *Anti Graft Online System* dan formulir *hardcopy* Pengendalian Gratifikasi yang ditujukan kepada:
   Ketua UPG ICON+ (Sekretaris Perusahaan)
   PT Indonesia Comnets Plus
   Kawasan PLN Cawang
   Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
   Jakarta Timur, 13640

The procedure for reporting gratification at ICON+ is as follows:

1. Gratuity recipients must report to the Gratification Reporting Team (TPG) within 14 (fourteen) days after receiving gratuity or no later than 1 (one) of each semester in the current year through ICON+ Anti Graft Online System and Gratification Control hardcopy forms addressed to:
   Chairman of UPG ICON+ (Corporate Secretary)
   PT Indonesia Comnets Plus
   Kawasan PLN Cawang
   Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
   Jakarta Timur, 13640

2. Setelah menerima gratifikasi, UPG ICON+ selanjutnya meneliti dan mengevaluasi gratifikasi yang diterima untuk menentukan gratifikasi yang dianggap suap atau bukan.
3. Apabila hasil penelitian UPG ICON+ menunjukkan bahwa gratifikasi merupakan suap, maka dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak laporan diterima, UPG ICON+ menyampaikan gratifikasi tersebut kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Selama tahun 2018, terdapat 9 (sembilan) laporan gratifikasi yang disampaikan kepada Tim UPG ICON+. Keseluruhan laporan yang masuk telah selesai ditindaklanjuti oleh Tim UPG ICON+. Perusahaan memberikan apresiasi kepada para pegawai yang telah menyampaikan laporan gratifikasi tersebut. Adapun apresiasi diberikan dalam bentuk pengumuman tertulis yang menyatakan bahwa para pelapor telah menerapkan nilai-nilai integritas ICON+.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direktur, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Jika situasi itu muncul atau apabila pegawai tidak yakin apakah suatu situasi merupakan benturan kepentingan, maka ia harus segera melaporkan hal-hal yang terkait dengan situasi tersebut kepada tim yang telah ditunjuk di Perusahaan.

Dalam rangka memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham (*shareholders*) serta pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), maka dipandang perlu untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk itu ICON+ telah mengkaji untuk membuat Pedoman Benturan Kepentingan sebagai upaya pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai ICON+.

Pedoman Benturan Kepentingan yang akan dibuat bertujuan untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh pegawai ICON+ yang berkenaan dengan konflik kepentingan atau *conflict of interest* di lingkungan ICON+, agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya. Salah satu upaya yang telah dilakukan ICON+ guna menghindari adanya benturan kepentingan adalah dengan menandatangani pernyataan Independensi dalam Pakta Integritas bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

ICON+ Berintegritas

Sebagai dukungan terhadap program induk perusahaan yaitu PT PLN "PLN Berintegritas", ICON+ juga memulai program ICON+ Berintegritas sejak tahun 2015. Program ini berkaitan dengan program sebelumnya yaitu ICON+ Bersih, Berani Bersih pada tahun 2014. ICON+ Berintegritas merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk terus mengedepankan integritas dalam setiap lini proses bisnisnya.

2. After receiving gratification, UPG ICON+ then examines and evaluates the gratuities received to determine whether the gratuities are considered bribery or not.
3. If the UPG ICON+ research results show that gratification is a bribe, then within 7 (seven) days since the receipt of the report, UPG ICON+ submits the gratuity to the Corruption Eradication Commission (KPK).

During 2018, there were 9 (nine) gratification reports submitted to the ICG+ UPG Team. All incoming reports have been followed up by the UPG ICON+ Team. The Company appreciates the employees who have submitted the report on gratification. The appreciation is given in the form of a written announcement stating that the reporters have applied ICON+ integrity values.

Conflict of Interest

Conflict of interest is the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Director, Commissioner or Major Shareholders of the Company. If the situation arises or if the employee is not sure whether a situation is a conflict of interest, then he must immediately report matters related to the situation to the appointed team at the Company.

In order to maximize the value of the Company for shareholders and stakeholders, it is deemed necessary to avoid the occurrence of conflict of interest that could harm the Company. For this reason, ICON+ has reviewed to create a Conflict of Interest Guidelines as an effort to prevent conflicts of interest among ICON+ employees.

The Conflict of Interest Guidelines that will be made aim to provide direction and reference for all ICON+ employees with regard to conflicts of interest in the ICON+ environment to align them with the GCG principles so as to encourage the implementation of high business ethics and prevent fraud and other irregularities. One of the efforts that ICON+ has taken to avoid any conflict of interest is to sign a statement of independence in the Integrity Pact for all levels of the Board of Commissioners and Board of Directors.

ICON+ Integrity

As support for the parent Company program, PT PLN's "PLN Integrity", ICON+ has also started an ICON+ Integrity program since 2015. This program is related to the previous program, 2014 ICON+ Clean, Dare To Be Clean. ICON+ Integrity is a form of the Company's commitment to continue promoting integrity in every line of its business process.

Integritas sebagai salah satu nilai budaya ICON+ yang juga dijadikan logo Perusahaan yang dilambangkan dengan aksara "i" diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh Insan ICON+ dalam menjalankan kegiatan di lingkungan kerja ICON+ dan diharapkan dapat menyebarkan nilai tersebut ke masyarakat.

Program utama yang menjadi pilar ICON+ Berintegritas adalah *Multi Stakeholder Forum* (MSF), *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), dan Sosialiasi & Internalisasi *Change Agent* (SCA). MSF diadakan pada 29 Agustus 2018 yang dihadiri oleh jajaran manajemen dan 100 perwakilan rekanan ICON+. Kegiatan MSF tahun 2018 menjadi wadah sosialisasi program ICON+ Berintegritas, program pengendalian gratifikasi, sosialisasi *Whistleblowing System*, penandatanganan pakta integritas serta penandatanganan komitmen ICON+ Berintegritas yang disaksikan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Penandatanganan pakta integritas dan komitmen ICON+ Berintegritas sebagai komitmen bersama guna mewujudkan integritas sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta mengacu pada GCG dalam berbisnis.

Integrity as one of ICON+'s cultural values, which is also used as a Company logo symbolized by the "i" script, is expected to be a guideline for all ICON+ employees in carrying out activities in the ICON+ work environment and are expected to spread that value to the community.

The main programs that become the pillars of ICON+ Integrity are the Multi Stakeholder Forum (MSF), Corporate Social Responsibility (CSR), and Socialization & Internalization of Change Agents (SCA). MSF was held on August 29, 2018 which was attended by the management and 100 representatives of ICON+ partners. The MSF activity in 2018 became a forum for socialization of the ICON+ program with integrity, gratification control program, socialization of the Whistleblowing System, signing of the integrity pact and the signing of the commitment of ICON+ Integrity witnessed by the Corruption Eradication Commission (KPK). The signing of the integrity and commitment pact of ICON+ with integrity as a shared commitment was to realize integrity in accordance with the Company's Articles of Association and to refer to GCG in business.

Logo ICON+ Berintegritas

Logo of ICON+ with Integrity

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Negara
Reporting of Assets of State Officials

Implementasi Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan korupsi serta untuk meningkatkan budaya bersih dilingkungan ICON+ maka sesuai dengan Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 111201/SK/001/ PUSAT/ICON+/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus yang mengatur hal-hal terkait dengan kewajiban penyampaian LHKPN bagi pejabat di lingkungan ICON+.

Laporan LHKPN wajib dilaporkan oleh seluruh Pejabat ICON+, yaitu:

1. Pegawai ICON+ pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, dan Manajemen Dasar;
2. Pegawai ICON+ pada jenjang jabatan fungsional yang meliputi Fungsional 1, 2, dan 3;
3. Pejabat Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

Berikut adalah data wajib lapor LHKPN:

Implementation of State Official Assets Report

In order to improve the effectiveness of the implementation of prevention and eradication of corruption and to improve the clean culture within the ICON+ environment, in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 111201/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 concerning Guidelines for State Official Assets Report (LHKPN) at PT Indonesia Comnets Plus which regulates matters related to the obligation to submit LHKPN to officials in the ICON+ environment.

The LHKPN report must be reported by all ICON+ Officials, ie:

1. ICON+ employees at structural positions including Top Management, Intermediate Management, and Basic Management;
2. ICON+ employees at functional levels including Functional 1, 2 and 3;
3. Procurement Officer and Procurement Officer.

The following is the required LHKPN data to report:

Data Wajib Lapor LHKPN
LHKPN Required to Reports Data

Keterangan Description	Jumlah Wajib Lapor (WL) Total Required to Report (WL)	Sudah Lapor Had Report	Belum Lapor Not Yet Report
Jumlah LHKPN | Total LHKPN	121	70	51
Persentase LHKPN | LHKPN Percentage	100%	57,9%	42,1%

Para pejabat wajib Lapor LHKPN dan kemudian dilaporkan setiap 1 (satu) tahun sekali dan atau setiap terjadinya mutasi jabatan, untuk membuat dan/atau memutakhirkan serta menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui Sekretaris Perusahaan ICON+. Dalam pengelolaan LHKPN di Perusahaan, Direksi ICON+ menunjuk admin instansi dalam hal kegiatan yang terkait dengan LHKPN. Pengadministrasian dan/atau pencatatan ini dilakukan dalam rangka *monitoring* implementasi LHKPN.

Tugas dan tanggung jawab admin instansi dalam hal kegiatan yang terkait dengan LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengelolaan LHKPN;
2. Menyosialisasikan pemahaman tentang pedoman LHKPN kepada pejabat wajib LHKPN di lingkungan ICON+, men-update data wajib LHKPN, menerima laporan LHKPN dan memfasilitasi penerusan laporan LHKPN ke KPK;

Officials must report LHKPN and then report it every 1 (one) year and/or any mutation of position, to make and/or update and submit LHKPN to the Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission (KPK) through the Corporate Secretary of ICON+. In the management of LHKPN in the Company, the ICON+ Board of Directors appoints the agency admin in terms of activities related to LHKPN. This administration and/or recording is carried out in the context of monitoring the implementation of the LHKPN.

Duties and responsibilities of agency admin in terms of activities related to LHKPN are as follows:

1. Prepare a set of rules, technical instructions and other similar needs to support the implementation of LHKPN management;
2. Socialize the understanding of LHKPN guidelines to mandatory officials of LHKPN in the ICON+ environment, update mandatory data on LHKPN, receive LHKPN reports and facilitate the forwarding of LHKPN reports to KPK;

3. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama ICON+;
4. Memantau kepatuhan wajib LHKPN dalam pelaporan LHKPN;
5. Memfasilitasi pengumuman LHKPN;
6. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Direktur Utama terkait kepatuhan pelaporan LHKPN oleh wajib LHKPN di lingkungan ICON+;
7. Melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas dari pelaporan LHKPN di lingkungan ICON+.

Kepada wajib LHKPN yang tidak melakukan pelaporan akan diberikan sanksi disiplin pegawai berdasarkan Peraturan Disiplin Pegawai dan Sistem Penilaian Kinerja yang berlaku di lingkungan ICON+. Pada tahun 2018, ICON+ telah melaporkan LHKPN dengan capaian 57,9% dan tidak pernah ada teguran terkait pelaporan.

3. Coordinate, consult and arrange correspondence to the KPK on behalf of ICON+;
4. Monitor mandatory compliance of LHKPN in LHKPN reporting;
5. Facilitate the LHKPN announcements;
6. Provide recommendations for follow-up to the President Director regarding the compliance of LHKPN reporting by mandatory LHKPN in the ICON+ environment;
7. Monitor and evaluate the effectiveness of LHKPN reporting in the ICON+ environment.

The LHKPN compulsory who do not do the reporting will be given disciplinary sanctions based on the Employee Discipline Regulations and the Performance Assessment System applicable in the ICON+ environment. In 2018, ICON+ has reported LHKPN with an achievement of 57.9% and there was no warning regarding reporting.

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perseroan
ICON+ senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam menjalankan aktivitas Perusahaan untuk menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran hukum.

Sepanjang tahun 2018, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut:

Legal Issues Encountered by the Company
ICON+ always applies the precautionary principle and complies with applicable legal provisions in carrying out the Company's activities to reduce the possibility of violations of law.

Throughout 2018, the number of civil and criminal legal matters that have been completed (which have permanent legal force) and which are still in the process of completion can be presented through the following table:

Permasalahan Hukum Perdata dan Pidana yang Telah Selesai Selama 2018
Civil and Criminal Legal Matters That Have Been Completed in 2018

Permasalahan Hukum | Legal Issues	Perdata | Private	Pidana | Public
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Finish (permanent legal force holder) Closed (Inkracht van Gewijsde)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian (Legal Settlement) In Resolution Process (Legal Settlement)	-	-
Jumlah Total Total	-	-

Permasalahan Hukum Dewan Pengawas dan Direksi

Selama tahun 2018 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat.

Legal Issues of the Supervisory Board and Directors

During 2018 there were no legal problems faced by the Board of Commissioners or the current Directors.

Perkara Penting Yang Dihadapi Anggota Dewan Pengawas Dan Direksi
Important Cases Faced by Members of the Supervisory Board and Directors

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Legal Legal Settlement/Case	Status Status	Riwayat Singkat Brief Profile	Nilai Gugatan Lawsuit Claim
2018	Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None
2017	Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None
2016	Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2018, terdapat sejumlah denda/sanksi yang diterima oleh Perusahaan dari pihak regulator. Denda/sanksi yang diterima oleh ICON+ dijabarkan pada table berikut:

Administrative Sanctions

Throughout 2018, there were a number of fines/sanctions received by the Company from the regulator. Fines/sanctions received by ICON+ are described in the following table:

Sanksi Administratif yang Diterima ICON+ Tahun 2018
Administrative Sanctions were received by ICON+ in 2018

Waktu Period	Jenis Pelanggaran Description	Denda/Sanksi (Rupiah) Fines/Sanctions (IDR)
Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None
Nihil | None	Nihil | None	Nihil | None

Sanksi Regulator

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada ICON+.

Regulatory Sanctions

Throughout 2018, there were no sanctions from regulators given to ICON+.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Pengawas dan Pemilik Modal. Sepanjang tahun 2018, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di ICON+, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, the Supervisory Board and the Capital Owner. Throughout 2018, there were no transactions with a conflict of interest in ICON+ and each transaction was carried out in accordance with the applicable provisions and always paid attention to the principles of GCG.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

ICON+ tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah social merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab ICON+ kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Provision of Funds for Social and Political Activities

ICON+ is not involved in political activities and does not provide donations or assistance for political purposes. Meanwhile, concern for social problems is an important part of ICON+'s duties and responsibilities to the community. A more complete description is found in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Prinsip Dasar
Dalam rangka mencegah praktik penyimpangan, kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktisi GCG, ICON+ membuat program "ICON+ Bersih, Berani Bersih" dimana *Whistleblowing System* ICON+ (WBS ICON+) menjadi bagian dari infrastruktur program tersebut. WBS ICON+ merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan GCG yaitu sebagai dasar komitmen memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Serta alat atau media bagi aksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan.

Pedoman pelaporan pelanggaran ICON+ berdasarkan pada Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 277-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan pelanggaran WBS di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus pada tanggal 3 November 2014. WBS diharapkan mampu menjadi alat pendeteksi dini *(earlywarning system)* apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh ICONers maupun s*takeholders*.

Maksud, Tujuan dan Manfaat
Sebagai bagian dari upaya penegakan disiplin Perusahaan dengan melaporkan setiap dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, nilai-nilai, etika dan peraturan Perusahaan serta perundang-undangan yang berlaku, ICON+ menerapkan WBS di setiap kegiatan usahanya.

Keberadaan WBS tersebut pun diharapkan dapat meningkatkan *awareness* dan tingkat partisipasi ICONers dalam menegakan disiplin Perusahaan serta melaporkan tindakan pelanggaran di lingkungan Perusahaan. Maksud, tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan WBS ICON+, antara lain:
1. Sebagai pedoman pengelolaan dan penanganan pengaduan/pelaporan ICONers serta pihak s*takeholders* ICON+;
2. Sebagai bentuk peningkatan perlindungan terhadap ICONers, para *stakeholders* ICON+ dan nama baik ICON+ (reputasi);
3. Tersedianya *tools* pelaporan informasi penting bagi ICON+ kepada pihak yang harus segera menanganinya secara cepat dan bertanggung jawab;
4. Sikap enggan, masa bodoh (apatis) dan tidak peduli terhadap pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dan berpotensi terjadi akan semakin hilang karena munculnya WBS ICON+ yang efektif dan terpercaya;
5. Tersedianya sistem deteksi dini *(early warning system)* atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
6. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal ICON+ terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat umum (publik);

Basic Principles
In order to prevent the practice of irregularities, fraud and to strengthen the implementation of GCG practitioners, ICON+ created the program "ICON+ Clean, Dare To Be Clean" where the ICON+ Whistleblowing System (ICON+ WBS) became part of the program's infrastructure. ICON+ WBS is a tangible manifestation of the Company's commitment to implementing GCG as a basis for commitment to pay attention to the interests of stakeholders based on the principle of fairness and equality. As well as tools or media for reporting actions to convey information about indicated violations occurring within a Company.

Guidelines for reporting ICON+ violations are based on PT Indonesia Comnets Plus Regulations No. 277-1 SK/001/PUSAT/ICON+/2014 concerning Guidelines for Management of the WBS Violation Reporting System at PT Indonesia Comnets Plus on November 3, 2014. The WBS is expected to be an early warning system in the event of a violation committed by ICONers and stakeholders.

Purpose, Objectives and Benefits
As part of the Company's disciplinary efforts by reporting any suspected violations of the principles of good governance, values, ethics and Company regulations and applicable laws, ICON+ applies the WBS in each of its business activities.

The existence of the WBS is also expected to increase awareness and the level of participation of ICONers in upholding the Company discipline and reporting violations within the Company. The purpose, purpose and benefits of organizing the ICON+ WBS, among others, are:
1. As a guideline for managing and handling complaints/reporting on ICONers and stakeholders of ICON+;
2. As a form of increasing protection against ICONers, ICON+ stakeholders and the good name of ICON+ (reputation);
3. Availability of important information reporting tools for ICON+ to those who must immediately handle them quickly and responsibly;
4. Reluctant, ignorant (apathetic) attitude and not caring about violations that occur and potentially occur will be increasingly lost due to the emergence of effective and trusted ICON+ WBS;
5. Availability of an early warning system for the possibility of problems due to a violation;
6. Availability of opportunities to deal with ICON+ internal violation issues first, before expanding into general (public) violations;

7. Mengurangi risiko yang dihadapi ICON+ akibat dari pelanggaran baik dari segi finansial, operasional, hukum, keselamatan kerja dan reputasi.

Ruang Lingkup

Secara khusus, lingkup kebijakan WBS ICON+ mencakup pada pelanggaran terhadap kebijakan internal Perusahaan, diantaranya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Code of Conduct, serta prodesur operasi standar lainnya di dalam perusahaan. Selain itu, lingkup kebijakan WBS secara umum meliputi pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran diantaranya korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait untuk dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya. Pelaporan tersebut harus berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan, bukan sekedar asumsi atau persepsi yang berpotensi menimbulkan fitnah antar sesama ICONers maupun *stakeholders*. Selain itu, pelaporan tersebut harus didasari niat yang baik untuk kepentingan dan keberlangsungan ICON+ ke depan.

Struktur Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berdasarkan Peraturan Direksi No.112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017, tanggal 28 November 2017, struktur pengelola sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Unit Pengendali Gratifikasi Pusat, yang selanjutnya disebut UPG adalah unit yang dibentuk atau ditunjuk atau melekat sesuai *job desk* yang ditetapkan oleh Direksi ICON+ dengan tugas yaitu pengelolaan, pemantauan dan pelaporan Gratifikasi di Lingkungan ICON+;
2. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, UPG ICON+ dibantu oleh tenaga administrasi UPG yang ditunjuk atau melekat sesuai *job desk* yang ditetapkan oleh Direksi ICON+;
3. Tugas dan Wewenang UPG ICON+ adalah :
   - Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengendalian gratifikasi;
   - Mensosialisasikan pemahaman tentang pengendalian gratifikasi kepada ICONers, mitra kerja, pihak ketiga dan/atau masyarakat pada umumnya di lingkungan ICON+;
   - Menerima laporan gratifikasi, memilah kategori gratifikasi dan memfasilitasi penerusan laporan gratifikasi ke UPG PT PLN (Persero) atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
   - Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada UPG PT PLN (Persero) atau KPK atas nama ICON+ dalam pelaksanaan Peraturan Direksi ini;
   - Memantau (*monitoring*) tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi;

7. Reducing the risks faced by ICON+ as a result of violations in terms of financial, operational, legal, work safety and reputation.

Scope

In particular, the scope of the ICON+ WBS policy covers violations of the Company's internal policies, including those related to Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, and other standard operating procedures within the Company. In addition, the scope of the WBS policy generally includes reporting on violations including corruption, fraud, dishonesty, acts that violate applicable laws and regulations.

The WBS policy regulates the roles and responsibilities of all parties involved to be able to report acts of violation that they know. The reporting must be based on strong and accountable evidence, not just assumptions or perceptions that have the potential to cause slander among fellow ICONers and stakeholders. In addition, the reporting must be based on good intentions for the interests and sustainability of the ICON+ going forward.

Violation Reporting System Managerial Structure

Based on Regulation of Board of Directors No.112702/SK/001/PUSAT/ICON+/2017 dated November 28, 2017, the violation reporting system managerial structure is as follows:

1. Central Gratification Control Unit, hereinafter referred to as UPG, is a unit formed or appointed or attached to the job desk determined by the Board of Directors of ICON+ with the tasks of gratification management, monitoring and reporting in the ICON+ environment;
2. In carrying out its duties and responsibilities, the ICON+ UPG is assisted by UPG administrative staff appointed or attached to the job desk set by the Board of Directors of ICON+;

3. Tasks and Authorities of UPG ICON+ are:
   - Prepare a set of rules, technical instructions and other similar needs to support the application of gratification control;
   - Socialize understanding of graft control to ICONers, partners, third parties and/or the general public in ICON+;
   - Receive gratification reports, sort gratification categories and facilitate the forwarding of gratification reports to UPG PT PLN (Persero) or the Corruption Eradication Commission (KPK);
   - Coordinate, consult and arrange correspondence to UPG PT PLN (Persero) or KPK on behalf of ICON+ in implementing this Board of Directors Regulation;
   - Monitor (monitor) follow-up on the utilization of gratification receipts;

- Meminta data dan informasi kepada UPG PT PLN (Persero)/ Group (anak perusahaan dan afiliasinya) dan/ atau UPG lainnya dan/atau ICONers terkait pemantauan penerapan program pengendalian gratifiikasi;
- Menyampaikan surat keputusan Direksi ICON+ dan/atau Pimpinan KPK tentang penetapan status gratifikasi kepada Penerima serta penyimpanan bukti penyetoran uang yang diterima dari gratifikasi apabila diputuskan oleh Direksi ICON+ atau KPK menjadi milik Negara;
- Melakukan pengelolaan barang gratifikasi yang menjadi kewenangan instansi/ICON+;
- Melakukan pemetaan titik rawan penerimaan dan pemberian gratifikasi dan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali melaporkan kepada Kepala Satuan Internal Audit ICON+ qq Direktur Pembina Implementasi GCG di lingkungan ICON+;
- Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kepala Satuan Internal Audit ICON+ apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi terkait kedinasan oleh ICONers;
- Menjamin kerahasiaan laporan gratifikasi yang diterima;
- Menyampaikan Laporan Rekapitulasi Pelaporan dan Tindak Lanjut Pelaporan kepada Direksi ICON+ dan/atau UPG PT PLN (Persero)/ KPK secara periodik setiap semester;
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas efektivitas dari kebijakan terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan ICON+;

- Request data and information to UPG PT PLN (Persero)/ Group (subsidiaries and affiliates) and/or other UPGs and/ or ICONers related to monitoring the implementation of gratuity control programs;
- Submitt the decision letter of the ICON+ Board of Directors and/or the Head of the Corruption Eradication Commission regarding the determination of gratification status to the Recipients and the retention of evidence of deposit of money received from gratuities if it is decided by the Board of Directors of ICON+ or the KPK to belong to the State;
- Manage gratification goods under the authority of the agency/ICON+;
- Conduct mapping of vulnerability points for receiving and giving gratuities and periodically every 1 (one) year report to the Head of Internal Audit Unit ICON+ qq Director of Guidance on GCG Implementation in ICON+;
- Provide recommendations for follow-up to the Head of the ICON+ Internal Audit Unit in the event of a violation of the guidelines for gratuities related to service by ICONers;
- Ensure the confidentiality of reports of gratuities received;
- Deliver Reporting and Reporting Follow-Up Recapitulation Reports to the Directors of ICON+ and/or UPG PT PLN (Persero)/KPK periodically every semester;
- Monitor and evaluate the effectiveness of policies related to gratification control in the ICON+ environment;

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran diberlakukan bagi ICONers di lingkungan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran di ICON+:

1. Penerimaan, penolakan dan permintaan gratifikasi wajib dilaporkan oleh ICONers kepada UPG ICON+ dengan mengisi formulir pelaporan, disertai dokumen pendukung paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan;
2. Penerimaan gratifikasi dalam bentuk barang yang mudah busuk/ rusak/ cepat kadaluarsa dalam batas kewajaran, ICONers wajib melaporkan kepada UPG ICON+ paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan dan disertai tanda bukti penyerahan barang;
3. ICONers dilarang menerima/ memberi gratifikasi yang tidak diperbolehkan atau berpotensi terjadinya penyalahgunaan wewenang/ jabatan dan apabila ICONers tidak melaporkannya maka dapat dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System* ICON+;
4. UPG ICON+ melaporkan penerimaan gratifikasi yang wajib dilaporkan disertai dengan dokumen pendukung kepada UPG PT PLN (Persero) dan/ atau KPK paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan laporan gratifikasi;
5. UPG PT PLN (Persero) dan/ atau KPK akan melakukan analisis, verifikasi dan klasifikasi serta memberikan penetapan status gratifikasi atas laporan gratifikasi yang disampaikan oleh UPG ICON+ paling lama selama 30 (tiga puluh) hari kerja;

Mechanism of the Violation Reporting System

The violation reporting mechanism is applied to ICONers in the corporate environment in accordance with GCG principles. Following is the mechanism for reporting violations at ICON+:

1. Acceptance, rejection and request for gratification must be reported by the ICONers to the ICON+ UPG by filling out the reporting form, accompanied by supporting documents no later than 10 (ten) working days after the date of receipt;
2. Acceptance of gratuities in the form of goods that are perishable/damaged/quickly expire within the limits of reasonableness, ICONers must report to the ICON+ UPG no later than 10 (ten) working days after the date of receipt and accompanied by proof of delivery of goods;
3. ICONers are prohibited from accepting/giving gratuities that are not permitted or have the potential for abuse of authority/position and if the ICONers do not report it can be reported through the ICON+ Whistleblowing System mechanism;
4. ICON+ UPG reports the receipt of gratuities that must be reported accompanied by supporting documents to PT PLN (Persero) UPG and/or KPK no later than 20 (twenty) working days from the date of receipt of the gratification report;
5. PT PLN (Persero) UPG and/or KPK will conduct analysis, verification and classification and provide gratification status for gratification reports submitted by ICON+ UPG for a maximum of 30 (thirty) working days;

6. UPG ICON+ membuat rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi serta melaporkannya kepada Direksi ICON+ dan/ atau KPK secara periodik setiap semester.

Pengaduan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan dapat dilakukan melalui:

- Website Perusahaan: www.iconpln.co.id atau http://wbs.iconpln.co.id/
- Email: wbs.upg@iconpln.co.id
- Surat yang ditujukan ke alamat
  PT Indonesia Comnets Plus
  Up. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
  Kawasan PLN Cawang
  Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
  Jakarta Timur, 13640

- Telpon : 021-5253019
- SMS : 081314304660
- Surat resmi melalui Drop Box

Adapun dokumen terkait pelaporan pelanggaran yang perlu dipersiapkan untuk melakukan pelaporan antara lain:

- Formulir laporan pelaporan/pengungkapan;
- Berita acara tentang investigasi awal/klarifikasi;
- Berita acara tentang hasil investigasi;
- Surat atau memo dari atau ke pengelola *Whistleblowing System*;
- Laporan berkala minimal per semester atas pengungkapan layanan *Whistleblowing System* oleh pengelola *Whistleblowing System.*

6. ICON+ UPG makes a recapitulation of reports on acceptance and rejection of Gratuities and reports it to the ICON+ Directors and/or KPK periodically every semester.

Complaints of violations of the Company's Ethics Guidelines can be done through:

- Company Website: www.iconpln.co.id or http://wbs.iconpln.co.id/
- E-mail: wbs.upg@iconpln.co.id
- Letter addressed to
  PT Indonesia Comnets Plus
  Up. Violation Complaints Management Team
  Kawasan PLN Cawang
  Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
  Jakarta Timur, 13640

- Telephone : 021-5253019
- SMS : 081314304660
- Official letter via Drop Box

The documents related to violations reporting need to be prepared, among others:

- Report/disclosure report form;
- Minutes of initial investigation/clarification;
- Minutes of the results of the investigation;
- Letter or memo from or to the Whistleblowing System manager;
- Minimum periodic reports per semester for disclosure of Whistleblowing System services by the Whistleblowing System manager.

Alur Pengelolaan Whistleblowing System

Berikut merupakan mekanisme penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ICON+.

Flow of Whistleblowing System Management

The following is the mechanism for handling the ICON+ Whistleblowing System.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Apabila ada laporan yang masuk ke dalam *Whistleblowing System* akan ditindaklanjuti dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten jika terbukti bersalah, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran. Selain itu laporan yang diterima dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Handling Violation Report

If there is a report that goes into the Whistleblowing System it will be followed up with the imposition of strict and consistent sanctions if proven guilty, so that it can provide a deterrent effect for the violator and other parties who have the intention to commit violations. In addition, the reports received can be input for improving the system for the Company to become even better.

Proses penanganan pengaduan dilakukan melalui Tim investigasi yang kemudian dilaporkan kepada Tim UPG untuk penyelesaian pelanggaran. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh ICONers, maka dapat diproses sesuai dengan ketentuan kebijakan penjatuhan sanksi.

Perlindungan Bagi Pelapor

ICON+ memberikan perlindungan kepada pelapor yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Selain itu, ICON+ juga memberikan perlindungan kepada terlapor, sebab Perusahaan juga mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme dalam rangka melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme;
2. Identitas pelapor dijamin kerahasiaan oleh ICON+;
3. ICON+ menjamin perlindungan terhadap palapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun;
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi ICONers yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan.

Sosialisasi dan Evaluasi

ICON+ melakukan upaya-upaya sosialisasi kebijakan WBS agar tujuan dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik serta memberikan pemahaman atas kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran.

Sosialisasi WBS ICON+ dilakukan melalui tatap muka langsung dalam kegiatan *workshop*, media cetak, seperti *poster banner* atau majalah, serta media *online* seperti *website, web portal, email*, dan lain-lain. Konten sosialisasi kebijakan WBS mencakup kegiatan atau proses kerja yang dikategorikan menyimpang serta memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku, penyimpangan akan diproses secara *fair* dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Jumlah pengaduan

Sampai dengan akhir Desember 2018, hanya terdapat 1 (satu) laporan terkait pengaduan atas pelanggaran dan prosesnya telah selesai. Direksi membentuk Tim Pemeriksa Pelanggaran Peraturan Perusahaan (TP4) berdasarkan pemeriksaan Satuan Audit Internal untuk menyelesaikan laporan pengaduan tersebut.

The complaint handling process is carried out through an investigation team which is then reported to the UPG Team for settlement of violations. If the results of the investigation prove that there is a disciplinary violation by ICONers, then it can be processed in accordance with the provisions of the sanctions policy.

Protection for Reporters

ICON+ provides protection to reporters who report suspected violations through the Whistleblowing System mechanism. In addition, ICON+ also provides protection to the reported party because the Company also prioritizes confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism in order to carry out a follow-up process for each complaint/disclosure. The protection policy for whistleblowers is as follows:

1. In carrying out the follow-up process for each complaint, confidentiality must be prioritized, the principle of presumption of innocence and professionalism;
2. The identity of the reporter is guaranteed confidential by ICON+;
3. ICON+ guarantees protection of the reporter from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the case reported to any party;
4. This protection also applies to ICONers who carry out investigations and those who provide information related to complaints.

Socialization and Evaluation

ICON+ conducts WBS policy socialization efforts so that the objectives and messages contained in them can be conveyed well and provide an understanding of the policies and mechanisms for reporting violations.

The ICON+ WBS socialization is carried out through direct face-to-face meetings at workshops, print media, such as banner or magazine posters, as well as online media such as websites, web portals, e-mail, and others. The content of WBS policy dissemination includes activities or work processes categorized as deviant and provides strict sanctions to the perpetrators; deviations will be processed fairly and put forward the principles of GCG.

Number of Complaints

Until the end of December 2018, there is only 1 (one) report regarding complaints about violations and the process has been completed. The Board of Directors forms a Corporate Regulation Violation Examination Team (TP4) based on the Internal Audit Unit's examination to resolve the complaint report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR)* merupakan wujud kesadaran perusahaan dalam upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan. Misi CSR ICON+ adalah melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu menjembatani semua kepentingan *stakeholders* perusahaan agar dapat berjalan sinergis dan memajukan citra Perusahaan, dengan memperhatikan keharmonisan seluruh lapisan *stakeholders* dan lingkungan.

Corporate social responsibility is a manifestation of the company's awareness in an effort to improve its relationship with society and the environment. ICON+ CSR mission is to carry out social activities to help accomodate all interests of corporate stakeholders to have them work in synergy and advance the Company's image, taking into account the harmony of all stakeholders and the environment.

Komitmen CSR ICON+

ICON+ terus berkomitmen dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) sebagai bagian dari kontribusi perusahaan terhadap pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan maupun perusahaan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi dengan aspek sosial kemasyarakatan, lingkungan, dan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan.

Program CSR ICON+ dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), penerapan hak asasi manusia, pengelolaan operasi yang adil, serta perlindungan dan pelayanan prima kepada konsumen. Disamping itu, ICON+ juga berupaya merealisasikan program tanggung jawab sosial dalam rangka mengembangkan kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah kerja ICON+ agar berkembang dan sejahtera selaras dengan meningkatnya skala usaha perusahaan.

ICON+ CSR Commitments

ICON+ continues its committment to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of the Company's contribution to economic development, improving the quality of life for the community, environment and Company. This is in accordance with the Company's vision and mission to create a balance between economic, and social, environmental aspects, and fulfillment of labor rights.

The ICON+ CSR program is carried out in various initiatives that focus on sustainable environmental management, social and economic development of the community, improving the quality of Manpower Management, Occupational Health and Safety (HSE), applying human rights, managing fair operations, and protecting and providing excellent services to customers. ICON+ also strives to realize a social responsibility program in order to develop the social life of the communities around the ICON+ work area in order to grow and prosper in line with the increasing scale of the Company's business.

Pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan, merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Perusahaan. Untuk itu, ICON+ berupaya mengurangi dampak negatif dan lebih mengoptimalkan dampak positif dari operasional Perusahaan terhadap seluruh *stakeholders* dengan menerapkan prinsip *triple bottom line,* yaitu *Profit, People,* dan *Planet.*

Dasar Hukum Pelaksanaan CSR

ICON+ senantiasa berusaha menaati setiap regulasi, perundang-undangan serta aturan lain yang berlaku di Indonesia dalam hal implementasi kegiatan CSR. Sejumlah regulasi menjadi pedoman kebijakan bagi ICON+, adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil;
- Peraturan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
- Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 Tanggal 23 Februari 2012 Tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
-
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 Bulan September 2013 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/ MBU/2007;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 366.K/DIR/2017 Tentang *Standard Operation Procedure* (SOP) Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan/ Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (PKBL/P3L)
- Surat Keputusan Direksi No. 072/SK/001/Pusat/ ICON+/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Panduan Penyelenggaraan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus Nomor 1501/ SK/001/PUSAT/ICON+/2015 Tentang Penetapan Komunitas Utama Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus;

Environmental preservation, community empowerment, employee welfare, and customer satisfaction are part of the positive performance and key to the Company's success. For this reason, ICON+ seeks to reduce negative impacts and further optimize the positive impact of the Company's operations on all stakeholders by applying the triple bottom line principle, namely Profit, People and Planet.

Legal Basis for CSR Implementation

ICON+ always tries to comply with every regulation, legislation and other rules applicable in Indonesia in terms of implementing CSR activities. A number of regulations are policy guidelines for ICON+, as follows:

- Law No. 40 of 2007 Article 74 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility;
- Law No. 9 of 1995 concerning Small Business;
- Regulation of SOE Minister No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Evaluation of the Health Level of State-Owned Enterprises;
- Regulation of SOE Minister No. PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs;
- Ministry of SOE Circular Letter No. SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 concerning Establishment of Accounting Guidelines for Partnership and Community Development Programs;
- Regulation of SOE Minister No. PER-08/MBU/2013 in September 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007;
- Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program;
- Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 366.K/DIR/2017 concerning Standard Operation Procedure (SOP) for Implementing SOE Partnership Programs with Small Businesses and Community Development Programs/ Environmental Empowerment Participation Programs (PKBL/P3L)
- Decree of the Board of Directors No. 07/SK/001/Pusat/ ICON+/2010 dated September 6, 2010 concerning Guidelines for Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.
- Decree of PT Indonesia Comnets Plus Directors Number 1501/ SK/001/PUSAT/ICON+/2015 Concerning Determination of the Main Community of PT Indonesia Comnets Plus Company;

Lingkup Pelaksanaan CSR

Lingkup pelaksanaan CSR ICON+ merujuk pada kebijakan yang mengutamakan enam aspek, yakni lingkungan, masyarakat, tenaga kerja, hak asasi manusia, pengelolaan operasi yang adil dan pelanggan. Keenam aspek CSR tersebut telah dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan pemerintah dan perusahaan. Kegiatan CSR dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan agar program dapat terealisasi dengan baik.

Berikut adalah Program CSR ICON+:
1. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan;
2. Tanggung jawab sosial terhadap masyarakat;
3. Tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3);
4. Tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia;
5. Tanggung jawab sosial terhadap pengelolaan operasi yang adil;
6. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan.

Visi dan Misi CSR

Visi CSR ICON+ adalah menjadikan CSR ICON+ sebagai program pendukung perusahaan dalam menjadi penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan, kesejahteraan dan lingkungan hidup di masyarakat.

Sedangkan Misi CSR ICON+ adalah melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu menjembatani semua kepentingan *stakeholders* perusahaan agar dapat berjalan sinergis dan memajukan citra Perusahaan, dengan memperhatikan keharmonisan seluruh lapisan *stakeholders* dan lingkungan.

Struktur Organisasi CSR

ICON+ membentuk suatu tim pengelola CSR yang bertugas untuk menangani seluruh program dan kegiatan CSR di lingkungan Perusahaan, yakni dengan menunjuk Divisi Hubungan Kelembagaan sebagai tim pengelola CSR yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 18/SK/005/PST/2018 tentang Penjabaran Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi PT Indonesia Comnets Plus.

Scope of CSR Implementation

The scope of the implementation of ICON+ CSR refers to a policy that prioritizes six aspects, namely the environment, society, labor, human rights, managing fair operations, and customers. The six aspects of CSR have been implemented with careful planning, responsible, and referring to government and Company policies. CSR activities are carried out thoroughly and continuously to have the program realized properly.

The following is the ICON+ CSR Programs
1. Social responsibility for the environment;
2. Social responsibility for the community;
3. Social responsibility for employment, health and safety (HSE);
4. Social responsibility for human rights;
5. Social responsibility for managing fair operations;
6. Social responsibility for customers.

CSR Vision and Mission

The ICON+ CSR vision is to make ICON+ CSR a company support program in becoming a leading Information and Communication Technology (ICT) solution provider, as well as to improve the quality of education, welfare and the environment in the community.

While the ICON+ CSR mission is to carry out social activities to help accomodate all interests of corporate stakeholders to have them work in synergy and advance the Company's image, taking into account the harmony of all stakeholders and the environment.

CSR Organizational Structure

ICON+ forms a CSR management team whose job is to handle all CSR programs and activities within the Company by appointing the Institutional Relations Division as the CSR management team, which has been determined through Decree No. 18/SK/005/PST/2018 concerning Elaboration of the Organizational Structure, Main Tasks and Functions of PT Indonesia Comnets Plus.

Melalui surat keputusan tersebut, maka tugas Bidang Hubungan Kelembagaan sebagai penanggung jawab hubungan masyarakat juga mencakup program kerja untuk menangani kegiatan CSR.

Through the decree, the task of Institutional Relations as the person in charge of public relations also includes work programs to handle CSR activities.

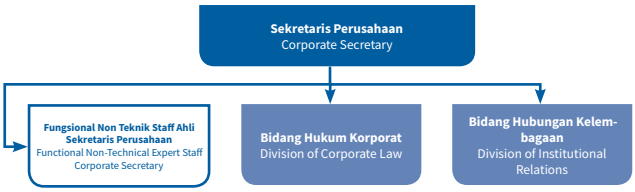

Strategi Keberlanjutan

ICON+ meyakini bahwa program-program keberlanjutan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan senantiasa memberikan manfaat dan nilai tambah yang baik bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan. Tujuan tersebut sebagai perwujudan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yaitu:

Sustainability Strategy

ICON+ believes that sustainability programs through corporate social responsibility activities always provide benefits and good added value for the Company, the community, and the environment around the Company's operational area. This goal is a manifestation of the Company's commitment to the principles of sustainability, namely:

Transparan Transparent	Harus jelas kepada siapa dan mengapa dana diberikan Clarity on to who and reason on why the fund is granted
Akuntabilitas Accountability	Harus jelas pertanggungjawaban, dapat diverivikasi/diaudit Accountability needs to be clear, veriable/auditable
Fairness Fairness	Harus dilaksanakan secara jujur Implementation in an honest manner
Fleksibel Flexible	Dalam penyalurannya, harus jelas kriterianya In its distribution, criteria must be clear
Azas Manfaat Principle of Benefit	Memberikan manfaat terbesar bagi tujuan ICON+ Provides the greatest benefit for ICON+'s objectives

Realisasi Anggaran Dana CSR

Agar seluruh program dan kegiatan CSR dapat dikelola dan diterapkan secara berkelanjutan, maka ICON+ selalu melakukan perencanaan serta menyusun Program dan Anggaran CSR Perusahaan. Anggaran CSR ICON+ disusun berdasarkan program yang memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program jangka panjang dalam rangka menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan.

Dana yang digunakan untuk program CSR diperoleh dari sumber-sumber yang terkait dengan masing-masing sektor penyaluran CSR, diantaranya dana sosial, dana marketing, anggaran kepegawaian dan anggaran lainnya. Total realisasi anggaran CSR ICON+ selama tahun 2018 digunakan untuk kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tercatat sebesar Rp538 juta. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp510 juta dan lebih rendah dibanding tahun 2016 sebesar Rp592 juta.

Dikarenakan pada tahun 2018, kegiatan terkait CSR lebih digiatkan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, maka hal ini berdampak pada kenaikan realisasi anggaran dana CSR Perusahaan di tahun 2018.

Budget Realization and CSR Fund Sources

In order for all CSR programs and activities to be managed and applied sustainably, ICON+ always plans and prepares the Company's CSR Program and Budget. The ICON+ CSR budget is based on programs that pay attention to the needs and sustainability of long-term programs in order to create a balance between companies, communities and the environment.

Funds used for CSR programs are obtained from sources related to each CSR distribution sector, including social funds, marketing funds, staffing budgets and other budgets. The total realization of the ICON+ CSR budget during 2018 was recorded at Rp538 million, a higher number compared to 2017 which amounted to Rp510 million and lower than that of 2016 at Rp592 million.

The reason is as in 2018, CSR related activities are intensified as a form of corporate responsibility, resulting in increased realization of the Company's CSR budget in 2018.

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Realisasi Anggaran Dana CSR ICON+ 2016 – 2018
2016 – 2018 CSR ICON+ Budget Realization

Uraian | Description	Pertumbuhan | Growth (%)	2018	2017	2016
Anggaran CSR | CSR Budget	5,49	Rp538 juta | million	Rp510 juta | million	Rp592 juta | million

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan
Social Responsibility for the Environment

Kegiatan usaha di semua bidang industri, tak dapat dipungkiri, menimbulkan dampak lingkungan dalam berbagai bentuk, mulai dari jejak karbon dari penggunaan kendaraan operasional, limbah kertas, hingga emisi gas rumah kaca. ICON+ memiliki komitmen tinggi untuk mendukung pelestarian lingkungan dalam menjalankan roda operasional Perusahaan. Kesadaran akan pelestarian lingkungan dibuktikan dengan penghematan energi dan pengurangan emisi dari setiap kegiatan operasional sehari-hari melalui penerapan *green office.*

Rencana Kegiatan
ICON+ berkomitmen penuh terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Pada tahun 2018, perusahaan turut melibatkan seluruh ICONers dalam bersama-sama menjaga dan memperhatikan lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasional perusahaan melalui gerakan Green Office, pengendalian emisi, pengelolaan sampah dan limbah, serta pelestarian lingkungan di sekitar kantor wilayah kerja ICON+.

Pelaksanaan Kegiatan
Program CSR bidang lingkungan yang dilakukan oleh ICON+ terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan CSR terkait lingkungan hidup yang secara langsung berhubungan dengan operasional Perusahaan dan kegiatan yang secara khusus diselenggarakan ICON+ yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Berikut adalah program-program yang telah dilakukan ICON+ terkait dengan CSR lingkungan hidup yang berkaitan secara langsung dengan operasional Perusahaan.

It is invevitable that business activities in all industrial fields have environmental impacts in various forms, ranging from carbon footprints from the use of operational vehicles, paper waste, to greenhouse gas emissions. ICON+ has a high commitment to support environmental preservation in running the Company's operational wheels. Awareness of environmental preservation is proven by energy saving and emission reduction from every day of operational activities through the implementation of a green office.

Activity Plan
ICON+ is fully committed to environmental management and conservation efforts. In 2018, the Company also involved all ICONers in jointly maintaining and paying attention to the environment, especially around the Company's operational areas, through the Green Office movement, emissions control, garbage and waste management, and environmental preservation around the ICON+ work area office.

Implementation of Activities
The environmental CSR program carried out by ICON+ is divided into 2 (two), namely environmental-related CSR activities directly related to the Company's operations and activities specifically organized by ICON+ for the benefit of the wider community. The following are the programs that ICON+ has carried out related to environmental CSR that are directly related to the operations of the Company.

Gerakan Green Office

ICON+ berkomitmen melakukan gaya hidup hemat energi di lingkungan perusahaan melalui konsep *green office* dengan efisiensi penggunaan listrik dan kertas dalam operasional kantor sehari-hari. Konsep tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif bagi ICON+ dalam mewujudkan efisiensi energi dan biaya operasional Perusahaan.

Adapun kegiatan dan aktivitas yang dipraktikan guna mendukung terciptanya *green office* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi gaya hidup bersih dengan tidak membuang sampah bekas makanan di dalam lingkungan kerja. Hal ini untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja dari hama tikus dan serangga.
2. Mengeluarkan imbauan "Ayo Jaga Keselamatan dan Keamanan Lingkungan Kantor ICON+ selama Libur Lebaran" di antaranya dengan mematikan lampu di ruang kerja dan meminimalisir penggunaan lampu; Mematikan seluruh peralatan yang menggunakan listrik bila tidak diperlukan; Tidak meninggalkan alat kerja laptop di kantor; Memastikan kran air sudah tertutup dengan baik; Mengunci semua laci pribadi. Simpan dokumentasi barang berharga di dalam laci terkunci; Melakukan koordinasi dengan petugas keamanan untuk kegiatan yang dilakukan pada masa libur Lebaran.
3. Melakukan sosialisasi hemat kertas dan tinta, di antaranya dengan menyimpan dokumen dalam bentuk *soft copy*, memanfaatkan email sebagai media pemberitahuan, memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang belum final dan penggunaan versi *economode* ketika melakukan pencetakan pada alat printer. Adapun media penyebarluasan sosialisasi terkait kegiatan penghematan tersebut di kalangan internal Perusahaan dilakukan melalui media email (iconers@iconpln.co.id) dan portal intranet.
4. Melakukan sosialisasi hemat listrik di antaranya dengan memaksimalkan kerja komputer dan AC, yakni dengan cara mematikan saat tidak digunakan dalam waktu lama seperti saat jam makan siang, pergi rapat ataupun saat pulang kantor.
5. Melakukan sosialisasi hemat air di antaranya dengan menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak digunakan.
6. Mengurangi polusi udara dengan cara mengeluarkan imbauan/ larangan bagi karyawan untuk tidak merokok di seluruh area dalam gedung. Merokok hanya diperbolehkan di tempat yang telah disediakan.

Pengendalian Emisi

Tidak hanya konsep *green office* dalam upaya hemat energi, ICON+ juga melakukan gerakan hemat emisi untuk menekan biaya operasional Perusahaan, di antaranya dengan melakukan perawatan dan mengganti onderdil kendaraan operasional secara berkala, serta mengatur jadwal perjalanan dinas dengan selektif dan efektif.

Green Office Movement

ICON+ is committed to an energy-saving lifestyle in the corporate environment through the concept of a green office with the efficient use of electricity and paper in daily office operations. The concept is expected to have a positive impact on ICON+ in realizing the Company's energy efficiency and operating costs.

The events and activities that are practiced to support the creation of a green office are as follows:

1. Disseminating clean lifestyles by not disposing food waste in the work environment. This is to maintain the cleanliness of the work environment from rodents and insect pests.
2. Issuing an appeal of "Let's Maintain the Safety and Environmental Safety of ICON Offices during Eid Holidays", including by turning off lights in the workspace and minimizing the use of lights; Turning off all equipment that uses electricity if not needed; Not leaving the laptop working tools in the office; Ensuring that the water tap is properly closed; Locking all personal drawers. Keeping documentation of valuables in locked drawers; Coordinating with security officers for activities carried out during the Eid holiday.
3. Disseminating paper and ink savings, including by storing documents in the form of soft copy, using e-mail as a notification media, utilizing used paper to print non-final documents and using the economode version when printing on printer tools. The socialization related to the savings activities within the Company is carried out through e-mail (iconers@iconpln.co.id) and the intranet portal.
4. Conducting electricity-saving socialization, including maximizing computer work and air conditioners by shutting them down when not used for long periods, such as during lunch hours, meetings or after work hours.
5. Conducting water-saving socialization, including using water as needed and closing water tap when not in use.
6. Reducing air pollution by issuing appeals/prohibitions for employees not to smoke in all areas of the building. Smoking is only allowed in the space provided.

Emission Control

Not only is the green office concept in an effort to save energy, ICON+ also carries out an emission-saving movement to reduce the operational costs of the Company, including periodic maintenance and replacement of operational vehicle parts, and selectively and effectively managing travel schedules.

Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

ICON+ juga *concern* terhadap masalah limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan seperti kabel *fiber* optik dan tinta *printer*. Sebagai antisipasi akan dampak jangka panjang limbah B3 tersebut bagi lingkungan, maka Perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga yang sudah tersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk melakukan pengelolaan limbah B3 tersebut.

Program Pelestarian Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masalah lingkungan hidup, dan pelestariannya, pada tahun 2018 kegiatan CSR ICON+ di Kelurahan Kuningan Barat dengan memberikan 18 pohon dan 18 tempat sampah.

Biaya CSR Pelestarian Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah mengeluarkan dana untuk melakukan program pelestarian lingkungan hidup, dengan rincian sebagai berikut:

B3 Waste and Waste Management

ICON+ is also concerned about the problem of B3 waste generated from the Company's operational activities such as fiber optic cable and printer ink. In anticipation of the long-term impact of B3 waste on the environment, the Company cooperates with third parties that have been certified by the Ministry of Environment to manage the B3 waste.

Environmental Conservation Program

As a form of the Company's responsibility for environmental issues, and its preservation, in 2018, ICON+ CSR activities in Kuningan Barat Village provided 18 trees and 18 bins.

Costs of Environmental Conservation CSR

Throughout 2018, ICON+ has issued funds to conduct environmental conservation programs, with details as follows:

Biaya CSR Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup Tahun 2018
Costs of Environmental Conservation CSR in 2018

Program/ Kegiatan | Program/Activity	**Realisasi Dana CSR** | Realization of CSR Funds
Pemberian 18 pohon dan 18 tempat sampah untuk Kelurahan Kuningan Barat Giving out 18 trees and 18 trash bins for Kuningan Barat village	Rp11.300.000

Sertifikasi

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan belum dan/ tidak mendapatkan sertifikasi terkait di bidang lingkungan.

Dampak Kuantitatif Kegiatan

ICON+ berkomitmen untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan khususnya di wilayah operasional bisnis perusahaan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan. Dampak dari pelaksanaan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup bagi ICON+, antara lain penghematan biaya yang dikeluarkan untuk tahun buku 2018 melalui adanya program efisiensi dalam penggunaan energi maupun penggunaan kertas dalam lingkungan perusahaan.

Sedangkan dampak kegiatan pelestarian lingkungan sekitar melalui kegiatan pemberian pohon dan sarana kebersihan, diharapkan dapat menambah keasrian terhadap wilayah sekitar Kelurahan Kuningan Barat serta menurunkan dampak kerusakan atau risiko lingkungan di sekitar wilayah tersebut.

Certification

Throughout 2018, the Company has not and/has not received certification related to the environment.

Quantitative Impact of Activities

ICON+ is committed to improving environmental quality in continuity, especially in the operational areas of the Company's business through corporate social responsibility activities for the environment. The impact of the implementation of CSR activities on the environment for ICON+, among others, is the cost savings incurred for fiscal year 2018 through the existence of efficiency programs in energy use and paper use in the corporate environment.

While the impact of environmental preservation activities through tree-giving activities and sanitation facilities, is expected to be able to add beauty to the area around Kuningan Barat Village and reduce the impact of damage or environmental risks around the area.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat
Social Responsibility for the Community

Pelaksanaan CSR juga dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang. ICON+ berkomitmen memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rencana Kegiatan
Program CSR terhadap masyarakat yang rutin dilaksanakan adalah program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang mencakup bidang pendidikan, sosial dan kesehatan, layanan, serta budaya. Di bidang pendidikan, ICON+ memberikan dana bantuan pendidikan dan pengembangan pelatihan. Di bidang sosial, ICON+ memberikan donasi bagi korban bencana alam, kegiatan bakti sosial, serta keagamaan. Di bidang layanan, terkait dengan lini bisnis perusahaan yaitu kegiatan seperti bantuan internet (wifi) gratis, internet goes to school, desa berinternet, dan layanan CCTV. Sedangkan untuk bidang budaya, ICON+ berupaya untuk turut melestarikan budaya Indonesia melalui kegiatan bantuan kegiatan budaya di sekitar wilayah kerja ICON+.

Pelaksanaan dan Dampak Kuantitatif
Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang kemasyarakatan ICON+ melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Kegiatan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat yang bekerjasama dengan BUMN lain.

Sepanjang tahun 2018, kegiatan PKBL ICON+ adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan
   Pada sektor bantuan PKBL Pendidikan, ICON+ memberikan bantuan dana wisuda serta menerima kunjungan edukatif para Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi ke Kantor Operasional I ICON+, Gandul. Melalui tanggung jawab sosial kemasyarakatan dalam sektor pendidikan, ICON+ berupaya mendukung pembangunan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas SDM di masyarakat.
2. Sosial
   Pada sektor sosial, merupakan bentuk kepedulian ICON+ kepada masyarakat di lingkungan kerja ICON+. Dengan memberikan bantuan dana dalam pembangunan serta renovasi beberapa Musholla, Santunan kepada anak yatim, dhuafa, dan hafidz Qur'an, bantuan dana untuk kegiatan keagamaan, bantuan korban bencana, dan sembako murah
3. Layanan
   Terkait dengan bidang usahanya, ICON+ juga melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya terkait dengan layanan melalui program Internet Goes to School, program Desa Berinternet di NTB, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Jawa Tengah, dan Kalimantan Timur, layanan free Wifi, serta fasilitas CCTV

The implementation of CSR is also designed by taking into account the goals of sustainable development with the principle of meeting current needs without neglecting the rights of future generations. ICON+ is committed to providing positive and sustainable benefits for all stakeholders.

Activity Plan
The CSR program for the community that is routinely carried out is the Partnership and Community Development (PKBL) program which covers the fields of education, social and health, services, and culture. In the education sector, ICON+ provides education assistance and training development funds. In the social sector, ICON+ provides donations for victims of natural disasters, social service activities, and religious activities. In the service sector, related to the Company's business line, ICON+ holds activities such as free internet (wifi) assistance, the internet goes to school, internet surfing, and CCTV services. As for the cultural sector, ICON+ strives to help preserve Indonesian culture through cultural activities assistance around the ICON+ work area.

Implementation and Quantitative Impacts
The social responsibility activities of the ICON+ community sectoris carried out through the Partnership and Community Development Program (PKBL). The activity aims to increase the economic activities of small businesses and the social empowerment of the community in collaboration with other SOEs.

Throughout 2018, ICON+ PKBL activities are as follows:

1. Education
   In the PKBL Education assistance sector, ICON+ provides graduation assistance and receives educative visits from students from various universities to the ICON+ Operational Office, Gandul. Through social responsibility in the education sector, ICON+ seeks to support sustainable development and improve the quality of human resources in the community.
2. Social
   The social sector is a concern ICON+ in its work environment. The Company contributes by providing financial assistance in the construction and renovation of several Musholla, Compensation for orphans, the poor and hafidz of the Qur'an, financial assistance for religious activities, assistance for victims of disasters, and cheap staples assistance.
3. Service
   Regarding its business, ICON+ also carries out its social responsibility activities related to services through the Internet Goes to School program, the Internet Village program in NTB, West Kalimantan, North Sumatra, Central Java, and East Kalimantan, free Wifi services and CCTV facilities.

4. Budaya
   ICON+ juga memberi perhatian terhadap pelestarian budaya Indonesia melalui bantuan dalam kegiatan pekan budaya Betawi

Berikut adalah total alokasi dana CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan ICON+ sepanjang tahun 2018:

4. Culture
   ICON+ also pays attention to the preservation of Indonesian culture through assistance in the Betawi cultural week.

The following is the total ICON+ Social Sector CSR fund allocation throughout 2018:

Biaya CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2018
Costs of Social Sector CSR in 2018

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Triwulan Quarter	Realisasi Dana CSR Realization of CSR Funds
Pendidikan | **Education**			
1	Kunjungan edukatif dari Polinema Educational visit from Polinema	I	Rp0
2	ICON+ memberikan bantuan dana wisuda Al Quran Al Utsmani ICON+ provided Al Quran Al Utsmani graduation assistance	II	Rp2.000.000
3	Kunjungan edukatif dari Unviversitas Politeknik Harapan Bersama (Tegal) Educational visit from Harapan Bersama Polytechnic University (Tegal)	III	Rp0
4	Kunjungan Edukatif dari Univeritas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Educational Visit from Prof. Dr. Hamka of Muhammadiyah University	III	Rp0
5	ICON+ memberikan bantuan dana untuk pembuatan jaket kelompok Debate Binus World Scholars ICON+ provided funding assistance for the manufacture of a Debate Binus World Scholars group jacket	IV	Rp5.750.000
Sosial | **Social**			
1	ICON+ memberikan bantuan dana pembangunan musholla Nurul Iman ICON+ provided funding assistance for the construction of Nurul Iman musholla	I	Rp2.500.000
2	ICON+ memberikan bantuan dana pembangunan Musholla Manaratul Islam ICON+ provided funding assistance for the construction of Islamic Manaratul Mosque		Rp5.000.000
3	ICON+ memberian bantuan renovasi Mushola Miftahul Huda ICON+ provides renovation assistance for the Miftahul Huda Mosque		Rp3.000.000
4	ICON+ memberikan bantuan untuk Kepedulian Sosial PPAU cabang 01 Jakarta ICON+ provides assistance for PPAU branch 01 Social Concern Jakarta		Rp5.000.000
5	Haul Pangeran Kuningan Pemakaman Masjid Tua Mubarok Haul Pangeran Kuningan Cemetery of the Old Mosque of Mubarok		Rp1.500.00
6	ICON+ memberikan bantuan kegiatan bulan suci ramadhan FORKABI ICON+ provided assistance for the FORKABI holy month of Ramadhan activity	II	Rp1.000.000
7	ICON+ memberikan bantuan bukber pengurus Ranting Pemuda Pancasila ICON+ provided fast-breaking assistance with the branch management of Pemuda Pancasila		Rp3.000.000
8	ICON+ memberikan bantuan pembayaranTHR Anggota Militer Gandul dan Kramat Jati ICON+ provided assistance for Gandul and Kramat Jati Military Members' THR payments		Rp2.000.000
9	ICON+ memfasilitasi kegiatan subuh keliling Masjid Nurul Hikmah Gandul ICON+ facilitated dawn activities around Nurul Hikmah Mosque in Gandul		Rp5.905.000
10	ICON+ memberikan santunan kepada enam yayasan yatim piatu ICON+ provided compensation to six orphan foundations		Rp60.000.000
11	ICON+ memberikan santunan kepada 100 orang anak yatim piatu & dhuafa berupa uang dan bingkisan ICON+ provided compensation to 100 orphans & poor people in the form of money and gifts		Rp20.650.000
12	ICON+ memberikan santunan kepada 20 anak tahfidz Quran dan yayasannya ICON+ provided compensation to 20 Tahfidz Quran children and its foundation		Rp4.500.000

Biaya CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2018
Costs of Social Sector CSR in 2018

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Triwulan Quarter	Realisasi Dana CSR Realization of CSR Funds
13	ICON+ memberikan genset pada program Mentawai Terang ICON+ provided generator sets in the Mentawai Terang program		Rp31.900.000
14	ICON+ memberikan bantuan untuk bencana Lombok ICON+ provided assistance for the Lombok disaster		Rp41.262.845
15	ICON+ memberikan bantuan dana untuk HUT RI Ke 73 RW 09 Kelurahan Cililitan ICON+ provided financial assistance for RW 09 regarding the 73th Anniversary of the Republic of Indonesia in Cililitan subdistrict	III	Rp1.000.000
16	ICON+ menggelar pemotongan kurban saat perayaan hari Raya Idul Adha ICON+ held a sacrificial animal slaughter during the celebration of Eid al-Adha		Rp94.649.000
17	Menggelar Donor Darah di Lingkungan ICON+ Mampang Holding a Blood Donation in the ICON+ Mampang Environment		Rp0
18	ICON+ Garage Sale dan Sembako Murah untuk warga di sekitar kantor ICON+ Mampang ICON+ Garage Sale and Cheap Staples for residents around the ICON+ Mampang office		Rp15.000.000
19	ICON+ memberikan Bantuan Perayaan Natal 2018 dan Paskah 2019 PLN ICON+ provided assistace for PLN's 2018 Christmas and 2019 Easter Celebration		Rp10.000.000
20	ICON+ juga memberikan bantuan dana tabligh akbar Pemuda Pancasila Kuningan Barat ICON+ also provided financial assistance for Kuningan Barat Pemuda Pancasla's Tabligh Akbar.		Rp2.000.000
21	ICON+ juga memberikan bantuan dana tabligh akbar Masjid Al Husna Kuningan Barat ICON+ also provided funding assistance for Al Masjid Al Husna Kuningan Barat's Tabligh Akbar		Rp1.500.000
22	ICON+ juga memberikan bantuan dana tabligh akbar Komunitas Perkumpulan Remaja Generasi Djaman Doloe (GDD) Pitara Depok ICON+ also provided financial assistance for Djaman Doloe Generation Youth Association (GDD) Pitara Depok	IV	Rp1.000.000
23	ICON+ Bantuan Dana Peringatan Tahun Baru Islam Media Dakwah Solusi Problem Umat ICON+ Islamic New Year Media Commemorative Funds for Da'wah Solutions for the Problem of the Community		Rp2.000.000
24	ICON+ memberikan bantuan kepada korban bencana Gempa dan Tsunami Palu ICON+ provided assistance to victims of the earthquake and tsunami in Palu		Rp30.000.000
25	Perusahaan menggelar santunan anak yatim dan Khotmil Quran untuk menyambut HUT ICON+ ke 18. The Company organized compensation for orphans and Quranic Khotmil to welcome the 18th ICON+ Anniversary		Rp27.624.000
Layanan | **Service**			
1	Program Internet Goes to School. Sampai dengan Maret 2017, ICON+ memberikan layanan Internet gratis berkapasitas 500 kbps - 1 Mbps kepada 14 komunitas pendidikan (SD, SMP, SMU dll), secara gratis, dengan durasi layanan yang telah diberikan adalah 2 tahun. Internet Goes to School Program. Until March 2017, ICON+ provided free internet services with a capacity of 500 kbps-1 Mbps to 14 educational communities (elementary, junior high, high school etc.), free of charge, with the duration of service provided is 2 years	I, II, III, IV	Rp0
2	Program Desa Berinternet di Mandalika (NTB), Ketapang (Kalimantan Barat), Dolok Nauli (Sumatera Utara), Magelang (Jawa Tengah) dan Mukti Jaya (Kalimantan Timur) Internet Village Program in Mandalika (NTB), Ketapang (West Kalimantan), Dolok Nauli (North Sumatra), Magelang (Central Java) and Mukti Jaya (East Kalimantan)	I, II, III, IV	Rp0
3	Memberikan layanan Free Wifi kepada Balai Ekonomi Desa Borobudur (Balkondes) Providing Free Wifi services to the Economic Hall of the Borobudur Village (Balkondes)	II	Rp0
4	Fasilitas CCTV untuk Smart City Gorontalo CCTV facilities for Smart City Gorontalo		Rp145.900.000
Budaya | **Culture**			
1	ICON+ memberikan bantuan dana untuk acara pekan budaya Betawi FORKABI ICON+ provides financial assistance for FORKABI Betawi cultural event	III	Rp1.500.000
Lingkungan | **Environment**			
1	ICON+ memberikan memberikan 18 pohon dan 18 tempat sampah untuk Kelurahan Kuningan Barat, serta membuka bazar murah tanaman ICON+ gave 18 trees and 18 trash bins for Kuningan Barat Village, and opened a cheap plant bazaar	IV	Rp11.300.000
Total			**Rp538.440.845**

Dampak Kualitatif Kegiatan

Melalui kegiatan PKBL, ICON+ dapat berkontribusi dan memberikan manfaat positif bagi pengembangan masyarakat berkelanjutan. Selain itu juga guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada program layanan Desa Berinternet.

Qualitative Impact of Activities

Through PKBL activities, ICON+ can contribute and provide positive benefits for sustainable community development. It also aims to improve the welfare of the community, especially in the Desa Berinternet service program.

Desa Berinternet

Membangun Akses Informasi dan Komunikasi Masyarakat Desa
Building Access to Information and Communication for Village Communities

Tahun 2018, sebagai anak perusahaan milik negara, ICON+ ditunjuk dalam program pemerintah guna memajukan masyarakat desa dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital bertajuk Desa Berinternet. Target pemerintah dalam program tersebut sebanyak lima desa yaitu desa yang berada di Toba Samosir (Sumatera Utara), Wonosobo (Jawa Tengah), Banyuwangi (Jawa Timur), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), dan Kutai Timur (Kalimantan Timur).

Pada akhir Januari 2018 telah dilakukan *pilot project* Desa Berinternet di Desa Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah. Target lima desa untuk program Desa Berinternet telah rampung pada akhir tahun 2018. Selain memberikan layanan akses internet ke desa, ICON+ juga membangun portal desa sebagai upaya promosi sehingga desa tersebut dapat lebih dikenal di mata dunia.

Melalui program Desa Berinternet, ICON+ menyadari bahwa tugas tersebut sebagai bentuk pengabdian ICON+ kepada Indonesia sehingga rencana kedepan tidak hanya lima desa yang menjadi pilot project Desa Berinternet namun akan ada 18 Desa Berinternet. Pengerjaan 18 Desa Berinternet tersebut akan dilakukan oleh 9 Strategic Business Unit (SBU) ICON+.

In 2018, as a state-owned subsidiary, ICON+ was appointed in a government program to advance rural communities by optimizing the use of digital technology titled Desa Berinternet. The government targets in the program were as many as five villages, namely villages in Toba Samosir (North Sumatra), Wonosobo (Central Java), Banyuwangi (East Java), Mandalika (West Nusa Tenggara), and East Kutai (East Kalimantan).

At the end of January 2018, a Desa Berinternet pilot project was conducted in Dieng Village, Wonosobo, Central Java. The five-village target for the Desa Berinternet program was completed at the end of 2018. In addition to providing internet access services to the village, ICON+ also built a village portal to help promote and spread information on the village to make the world more in the know of them.

Through the Desa Berinternet program, ICON+ realizes that this task is ICON+'s service to Indonesia. Therefore, the future plan of Desa Berinternet will see not only five villages, but 18 villages as pilot projects. The work of 18 Desa Berinternet will be carried out by ICON+ 9 Strategic Business Units (SBU).

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety (HSE)

Pengelolaan K3 ICON+ dilakukan sebagai salah satu wujud komitmen perusahaan untuk menjamin terciptanya kondisi kerja yang kondusif, aman, dan sehat. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan langkah dan strategi yang tepat dalam menciptakan iklim kerja yang diharapkan serta menurunkan risiko dibidang kesehatan dan keselamatan kerja. Melalui penerapan prosedur kerja yang ketat sesuai sistem operasional terakreditasi yaitu Sistem Manajemen Keselamatan&Kesehatan Kerja (SMK3) serta program-program pencegahan insiden kecelakaan kerja lainnya. Disamping itu, ICON+ berupaya untuk berkomitmen dalam patuh padu hukum dan regulasi terkait K3.

Rencana Kegiatan

ICON+ telah menyusun berbagai program strategis guna mencapai visi perusahaan. Berdasarkan perspektif Sumber Daya Manusia pada tahun 2018, ICON+ melakukan pengelolaan manusia dengan efektif dan efisien, meningkatkan produktivitas SDM melalui beberapa kegiatan pendukung, memberikan *reward* dan *punishment* yang sesuai dengan prosedur penilian kinerja karyawan, membina hubungan industrial yang baik, serta kebijakan terkait Hak Asasi Manusia atau tidak adanya diskriminasi suku, ras, agama, dan gender.

ICON+ HSE management is carried out as a manifestation of the Company's commitment to guarantee a conducive, safe and healthy working conditions. Therefore, the Company continues to make the appropriate steps and strategies in realizing the expected work climate and reducing risks in occupational health and safety. Through the application of strict work procedures in accordance with the accredited operational system, namely the Occupational Safety & Health Management System (SMK3) and other workplace accident prevention programs. In addition, ICON+ seeks to commit to complying with the laws and regulations relating to HSE.

Activity Plan

ICON+ has developed various strategic programs to achieve the Company's vision. Based on the perspective of Human Resources in 2018, ICON+ manages effectively and efficiently, increases HR productivity through several supporting activities, provides rewards and punishments in accordance with the procedures for evaluating employee performance, fosters good industrial relations, and policies related to Human Rights or the absence of discrimination of ethnicity, race, religion and gender.

Pelaksanaan dan Dampak Kuantitatif

Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Pengelolaan SDM yang dijalankan Perusahaan secara berkelanjutan tersebut ditujukan untuk menciptakan karyawan yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan profesional untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Berbagai program yang dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

ICON+ menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan perlakukan yang setara kepada setiap karyawan tanpa membedakan suku, agama, dan ras, serta pemberian kesempatan kerja yang sama di lingkungan Perusahaan. Prinsip non diskriminasi dan kesetaraan tersebut juga diwujudkan dalam pencapaian karir, pengembangan diri, serta *reward* dan *punishment* tanpa memandang unsur SARA dan jenis kelamin dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi masing-masing Karyawan.

ICON+ berupaya memastikan kesempatan pengembangan diri, peningkatan pengetahuan dan kompetensi serta remunerasi. Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan, meliputi 88 internal training dan 25 *public training* dan diikuti oleh 286 karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp4,6 miliar.

Selain program pelatihan dan pengembangan, untuk meningkatkan produktivitas SDM, Perusahaan juga mengadakan kegiatan, diantaranya:

1. Membentuk *Community of Practices* (CoP) dengan tujuan untuk meningkatkan prosedur *problem solving* dan pengembangan SOP yang dibutuhkan;
2. Menyelenggarakan ajang kompetisi internal yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja divisi/ regional melalui karya inovasi, yaitu KANVAS ICON+. Kegiatan ini diinisiasi sebagai sarana *Knowledge Sharing Forum* (KSF) di ICON+;
3. Berpartisipasi dalam KANVAS PLN (Karya Inovasi PT PLN (Persero)); dan
4. Melaksanakan *Knowledge Sharing Forum* (KSF)

Uraian terkait pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Kesejahteraan Karyawan dan Remunerasi

Dengan jumlah karyawan tahun 2018 mencapai 662 orang, ICON+ berupaya mewujudkan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan melalui imbalan kerja atau remunerasi bagi karyawan yang masih aktif. Remunerasi tersebut berbentuk pemberian gaji, bonus dan insentif, tunjangan, perawatan kesehatan, pajak penghasilan karyawan, imbalan kerja, pendidikan, pelatihan, dan lain-lain. Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan,

Implementation and Quantitative Impacts

Throughout 2018, ICON+ has conducted HR management in line with the Company's Long-Term Plan. The sustainable management of HR by the Company is intended to have employees with technical capabilities and professional abilities to support the Company's business sustainability. The various programs implemented as a form of the Company's responsibility for employment, health and safety practices include:

Gender Equality and Job Opportunities

ICON+ applies the principle of non-discrimination in all matters, including providing equal treatment to every employee regardless of ethnicity, religion and race, and providing equal employment opportunities within the Company. The principle of non-discrimination and equality is also manifested in career achievement, self-development, as well as reward and punishment regardless of the elements of SARA and gender by paying attention to the performance and competence of each employee.

ICON+ seeks to ensure opportunities for self-development, increased knowledge and competence and remuneration. Throughout 2018, ICON+ has provided training opportunities to employees, including 88 internal trainings and 25 public trainings attended by 286 employees with a total training cost of Rp4.6 billion.

In addition to training and development programs, to increase HR productivity, the Company also conducts activities, including:

1. Establish a Community of Practices (CoP) with the aim of improving the problem solving procedures and developing the required SOP;
2. Organize an internal competition event that aims to improve the performance of the division/regional through innovative works, namely KANVAS ICON+. This activity was initiated as a Knowledge Sharing Forum (KSF) at ICON+;
3. Participate in KANVAS PLN (Innovation Work of PT PLN (Persero)); and
4. Implement Knowledge Sharing Forum (KSF)

Elaboration of the training and development for employees can be seen in the discussion of Human Resources in this Annual Report.

Employee Welfare and Remuneration

With the number of employees in 2018 reaching 662 people, ICON+ strives to realize a commitment to employee welfare through employee benefits or remuneration for active employees. The remuneration is in the form of salary, bonuses and incentives, benefits, health care, employee income tax, employee benefits, education, training, and others. In providing remuneration to each employee,

Terkait dengan remunerasi, rasio gaji tertinggi dan terendah selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Regarding remuneration, the ratio of the highest and lowest salaries during 2018 is as follows:

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2018
2018 Ratio of the Highest and Lowest Salary

Uraian | Description	Rasio | Ratio
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah | Ratio of the Highest and Lowest Salary	5.7 : 1
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah | Highest and Lowest Directors Salary	1.1 : 1
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah | Highest and Lowest Commissioners Salary	1.1 : 1
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai Tertinggi | Highest Directors salary and Highest Employee salary	3.8 : 1

Selain itu, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan diantaranya melalui pemberian kompensasi, baik yang bersifat rutin maupun bersifat non rutin, seperti bonus (baik material maupun non material). Pemberian penghargaan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mempertimbangkan aspek-aspek kompetensi (*person*), kinerja (*performance*), dan posisi jabatan (*position*). Melalui pemberian penghargaan (*reward*) diharapkan para pegawai lebih loyal kepada perusahaan dan lebih terpacu untuk mencapai tujuan bersama perusahaan.

In addition, the Company also rewards employees through compensation, both routine and non-routine, such as bonuses (both material and non-material). The award is in accordance with the applicable laws and regulations, by considering aspects of competence (person), performance (performance), and position (position). Through the awarding of rewards, employees are expected to boost their loyalty to the Company and be more motivated to achieve the Company's common goals.

Jaminan kesejahteraan dan kesehatan karyawan ICON+ tertera dalam Peraturan Perusahaan No.KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 tanggal 8 Oktober tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus. Berikut adalah rincian *benefit* yang diterima oleh karyawan ICON+:

The guarantee of the welfare and health of ICON+ employees is stated in the Company Regulation No.KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 dated October 8 concerning Ratification of the Regulations of PT Indonesia Comnets Plus Company. The following is the details of benefits received by ICON+ employees:

Benefit yang diterima oleh Karyawan ICON+
ICON+ Employees Benefit

Jenis Benefit Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Outsourcing
Gaji | Salary	✓	✓
Tunjangan Hari Raya | Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Tahunan | Annual Leave Allowance	✓	-
Tunjangan Cuti Besar | Major Leave Allowance	✓	-
Tujangan Winduan | 8 Years Leave Allowance	✓	-
Insentif Produktivitas Kerja | Work Productivity Incentives	✓	-
Insentif Kerja Kelompok/ Tim | Group/ Team Work Incentive	✓	-
Penghargaan Prestasi | Achievement Award	✓	-
Lembur | Overtime	✓	✓
Premi | Premium	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja | Work Accident Insurance	✓	✓
Jaminan Kematian | Life Insurance	✓	✓
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan | Health Care Insurance	✓	✓
Pensiun/ Jaminan Hari Tua (JHT) | Pension/ Retirement Insurance	✓	✓
PPh pasal 21 | Income Tax Article 21	✓	✓
Pinjaman Lunak | Soft Loan	✓	-
Penghargaan Masa Kerja | Period of Services Award	✓	-

Benefit yang diterima oleh Karyawan ICON+
ICON+ Employees Benefit

Jenis Benefit Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Outsourcing
Perjalanan Dinas | Business Trip	✓	✓
Fasilitas Alat Kerja | Occupational Tools Facilities	✓	✓
Pakaian Dinas | Office Uniform	✓	✓
Pulsa Telepon Genggam | Mobile Phone Credit Top Up	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training	✓	✓
Pembinaan Kesenian, Olahraga dan Rohani | Arts, Sports, and Spiritual Development	✓	✓

Program Pensiun Karyawan
Program pensiun ICON+ adalah Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun PT PLN (Persero) atau DPPLN. Sedangkan bagi pegawai baru yang diterima mulai tahun 2011 menggunakan Program Pendiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Kepesertaan program Dana Pensiun tersebut tidak wajib. Saat ini jumlah pegawai yang terdaftar pada DPPLN adalah sebanyak 258 Pegawai, jumlah pegawai yang terdaftar pada DPLK BRI sebanyak 96 pegawai, dan pada DPLK BNI sebanyak 105 pegawai.

Fasilitas dan Cuti Karyawan
ICON+ berkomitmen untuk menghormati hak pekerja atas fasilitas sosial khusus dengan adanya ruang khusus ibu menyusui. Sedangkan untuk peraturan cuti karyawan, ICON+ mengacu pada kebijakan pemerintah yang ditetapkan dalam tata tertib peraturan cuti karyawan. Ketentuan tersebut mengatur antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti melahirkan, cuti karena sakit, dan cuti haid bagi karyawan wanita. Cuti tahunan diberikan kepada Pekerja yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terus menerus di Perusahaan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja untuk setiap tahun.

Hubungan Industrial
ICON+ selalu berupaya menghormati hak dan melaksanakan kewajiban kepada karyawannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku demi menciptakan hubungan yang harmonis dengan karyawannya. Pada September 2018, dibentuk sebuah Lembaga Kerja sama (LKS) Bipartit ICON+ dan telah dicatatkan pada dinas tenaga kerja dan transmigrasi Jakarta Timur sesuai surat nomor 1290/SKU/03/PST/2018 tanggal 21 September 2018. LKS Bipartit tersebut berfungsi sebagai forum komunikasi antara perwakilan manajemen dan perwakilan Serikat Pekerja untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

Employee Pension Program
The ICON+ pension program is a Defined Benefit Pension Program managed by the Pension Fund of PT PLN (Persero) or DPPLN. New employees who began working in 2011 use the Defined Contribution Funding Program managed by BRI Financial Institution Pension Fund (DPLK) and BNI Financial Institution Pension Fund (DPLK). The participation of the Pension Fund program is not mandatory. The current number of employees registered in DPPLN is as many as 258 employees, and those registered in BRI DPLK is 96 employees, and in BNI DPLK is 105 employees.

Facilities and Employee Leave
ICON+ is committed to respecting the right of workers to special social facilities by providing special breastfeeding room for mothers. As for employee leave regulations, ICON+ refers to government policies stipulated in employee leave regulations. These provisions govern annual leave, major leave, religious leave, maternity leave, sick leave, and menstruation leave for female employees. Annual leave is given to Workers who have worked at least 1 (one) year continuously at the Company. The duration of annual leave is 12 (twelve) working days for each year.

Industrial Relations
In order to have a harmonious relationship with its employees, ICON+ always strives to respect rights and carry out obligations to its employees in accordance with applicable laws and regulations. In September 2018, ICON+ Bipartite Cooperation Institution (LKS) was formed and registered in East Jakarta Manpower and Transmigration Office according to Letter number 1290/SKU/03/PST/2018 dated September 21, 2018. The Bipartite LKS serves as a communication forum between representatives of management and representatives of Workers Unions to create harmonious relations between the Company and the Workers Union.

Guna memperluas pemahaman mengenai hubungan industrial tersebut, ICON+ melakukan survei pada September 2018 dengan jumlah responden sebanyak 218 orang. Kemudian dibentuk tim perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan melaksanakan perundingan tersebut pada akhir tahun 2018.

To expand understanding of industrial relations, ICON+ conducted a survey in September 2018 with a total of 218 respondents. A negotiating team for the Collective Labor Agreement (PKB) was then formed and the negotiation was carried out at the end of 2018.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam hubungan industrial antara perusahaan dan pekerja, tidak dipungkiri akan adanya masalah-masalah yang timbul. Untuk itu dalam menjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pekerja, LKS Bipartit menjalankan fungsinya sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara manajemen dan pekerja. LKS Bipartit dibentuk dengan tujuan untuk:

1. Mewujudkan ketenangan kerja, disiplin kerja dan keefektifan usaha;
2. Peningkatan kesejahteraan pegawai dan perkembangan serta kelangsungan hidup Perusahaan;
3. Pengembangan motivasi dan partisipasi Pegawai sebagai mitra kerja Perusahaan.

Complaint of Employment Issues

In industrial relations between the Company and employees, arising of issues is inevitable. For this reason, in establishing harmonious relations between the Company and employees, the Bipartite Cooperation Institution (LKB) functions as a forum for communication, consultation and deliberation between the Company's management and employees. Bipartite Cooperation Institution is established for the purpose of:

1. Realization of work serenity, work discipline and business effectiveness;
2. Improvement of employee welfare and development and survival of the Company;
3. Development of motivation and participation of employees as partners of the Company.

Penghargaan Khusus untuk Karyawan

Perusahaan sangat mengapresiasi kinerja para karyawannya melalui program penganugerahan koin emas kepada karyawan yang telah mengabdi kepada perusahaan dengan masa kerja 8 tahun dan 16 tahun. Berikut adalah rincian program penganugerahan koin emas ICON+:

Special Award for Employees

The Company highly appreciates the performance of its employees through the gold coin award program to employees who have served the Company for 8 years and 16 years term of office. The following is the details of ICON+ gold coin award program:

Program Penganugerahan Koin Emas ICON+ 2018
2018 ICON+ Gold Coin Award Program

Tahun Year	Penerima Koin Emas Dengan Masa Kerja 8 Tahun Gold Coin Recipients with 8 Years Term of Office	Penerima Koin Emas Dengan Masa Kerja 16 Tahun Gold Coin Recipients with 16 Years Term of Office
2018	79	23

Penghargaan yang diterima oleh karyawan untuk masa kerja 8 tahun adalah koin emas seberat 8 gram bersertifikat, plakat, dan piagam penghargaan. Sedangkan karyawan untuk masa kerja 16 tahun adalah koin emas seberat 16 gram bersertifikat, plakat, dan piagam penghargaan. Melalui pemberian penghargaan ini, diharapkan agar ICONers tidak hanya mengabdi dalam waktu yang lama tetapi juga memberikan kontribusi yang semakin besar untuk perusahaan. Selain itu, dari sisi lingkungan kerja ICON+ yang terus berevolusi dapat meningkatkan *value* ICONers baik dalam lingkungan sosial maupun pribadi.

Awards received by employees with an 8-year term of office are 8 grams of certified gold coins, placards and certificate of merit. While employees with a 16-year term of office are 16 grams of certified gold coins, placards and certificate of merit. Through this award, ICONers are expected to not only serve for a long period but also make an increasingly large contribution to the Company. In addition, the continuously evolving working environment at ICON+ can increase ICONers' values both in social and personal environment.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat *turnover* karyawan. Hingga akhir tahun 2018, tercatat sebanyak 662 karyawan merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru melalui rekrutmen serta berkurangnya karyawan kkarena tidak lagi bekerja di ICON+. Berdasarkan angka karyawan yang masuk dan keluar selama tahun buku 2018, tingkat perputaran karyawan (employee turnover) ICON+ adalah sebesar 2,7%. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 1,9%.

Employee Turnover Rate

A comfortable work environment has a significant effect on employee turnover. By the end of 2018, a total of 662 employees are recorded, which is an accumulation of new employees increase through recruitment and employee reduction as they no longer work at ICON+. Based on the number of employees entering and leaving during the 2018 fiscal year, ICON+ employee turnover is at 2.7%. This number is higher than that of 2017 at 1.9%.

Tingkat *Turnover* Karyawan ICON+
ICON+ Employee Turnover Rate

Tahun | Year	Jumlah | Total	% Turnover
2018	18	2,7
2017	11	1,9
2016	14	2,4

Survei Kepuasan Karyawan

Tingkat kepuasan karyawan terhadap perusahaan dan pekerjaannya menjadi salah satu penentu tingkat produktivitas karyawan yang bersangkutan. Jika tingkat kepuasan meningkat maka karyawan memiliki dorongan untuk memberikan kontribusi dan kinerja yang lebih kepada Perusahaan. Untuk itu, menjamin kenyamanan karyawan, ICON+ secara berkala mengadakan survei kepuasan karyawan.

ICON+ mengukur tingkat kepuasan pegawai secara rutin, melalui survei yang bekerja sama dengan konsultan SDM independen berbasis Psikologi. Pengukuran tingkat kepuasan pegawai merupakan aspek penting untuk mendapatkan umpan balik atas kebutuhan pegawai terhadap pengembangan karir, kesejahteraan, serta kemanan dan keselamatan lingkungan pegawai.

Berdasarkan hasil survei kepuasaan karyawan, maka pada tahun 2018, Indeks Kepuasan karyawan ICON+ mencapai 86%

Employee Satisfaction Survey

The level of employee satisfaction with the Company and their work is one of determinants of the productivity level of the employee concerned. If the level of satisfaction increases, the employee has the urge to make more contribution and performance for the Company. Therefore to ensure employee comfort, ICON+ regularly conducts employee satisfaction surveys.

ICON+ measures the level of employee satisfaction regularly through surveys with independent Psychology-based HR consultants. A measurement of employee satisfaction level is an important aspect to get feedback on employee needs for career development, welfare, and security and environmental safety of employees.

Based on the results of employee satisfaction survey in 2018, the ICON+ Employee Satisfaction Index reaches 86%.

Dampak Kuantitatif Program Kesejahteraan Karyawan

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait praktik ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2018, telah memberikan dampak, yaitu meningkatnya kepuasan pegawai yang ditandai dengan Indeks Kepuasan karyawan ICON+ yang mencapai 86% atau masuk kategori “Baik” meskipun terjadi kenaikan tingkat *turnover* pegawai di tahun 2018 menjadi sebesar 2,7%.

Quantitative Impact of Employee Welfare Programs

The implementation of CSR activities related to employment practices carried out by the Company throughout 2018 has had an impact, namely a rise in employee satisfaction. ICON+ Employee Satisfaction Index indicated employee satisfaction at 86% or in the category of “Good” despite a 2.7% increase of employee turnover in 2018.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Jaminan tersedianya lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan prioritas bagi ICON+ sebab hal tersebut menjadi salah satu penunjang roda operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan dengan menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya berobat karyawan termasuk tenaga medis, dan mengikutsertakan karyawan pada asuransi kesehatan, kecelakaan dan kematian. Fasilitas tersebut diberikan tidak hanya karyawan, namun juga bagi anggota keluarga karyawan. Selain itu, perusahaan melengkapi setiap kantor operasional dengan CCTV, *hydrant, smoke detector*, dan prosedur evakuasi, guna mendukung keselamatan kerja para karyawan.

Kebijakan

ICON+ telah menerapkan kebijakan mendasar mengenai K3, yakni keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab semua pihak. Oleh sebab itu, ICON+ bersama pihak terkait bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cidera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

Sebagai bukti komitmen pengelolaan K3, ICON+ secara khusus menyusun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar PT Indonesia Comnets Plus;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri PER.04/MEN/1987 tentang Ahli Keselamatan Kerja;
3. Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 0250.P/DIR/2016 tentang Pedoman Keselamatan Kerja di Lingkungan PT PLN (Persero);
4. Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 0123.K/DIR/2016 tentang Standart Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kertja (SMK3) PT PLN (Persero);
5. Keputusan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 01201/SK/001/ PUSAT/-ICON +/2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Indonesia Comnets Plus;
6. Prosedur-prosedur terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah disahkan oleh Direksi ICON+. Kebijakan-kebijakan tersebut disusun sebagai upaya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja, meningkatkan budaya kerja, serta untuk menghasilkan layanan jasa penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi yang berkualitas dan kompetitif.

Kebijakan K3 tersebut selalu ditinjau dan disesuaikan secara berkala agar dapat mengikuti dinamika perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, untuk memenuhi ketentuan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 2533/2016 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), maka pada tahun 2018 ICON+ telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui Keputusan Direksi No. 12235/SK/03/PST/2018 tentang Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT Indonesia Commets Plus tanggal 7 Desember 2018.

Occupational Health and Safety (HSE)

A guarantee of a safe and healthy work environment is a priority for ICON+ because it is one of the supporting components of the Company's operations. Therefore, the Company always pays attention to the occupational health and safety of its employees by providing health facilities in the form of reimbursement of medical treatment costs, including medical personnel, health insurance, accident insurance and death insurance. The facility is provided not only for employees, but also for employees' family members. Additionally, the Company equips every operational office with CCTV, hydrant, smoke detector, and evacuation procedures to support work safety of the employees.

Policy

ICON+ has implemented fundamental policies regarding HSE stating that occupational health and safety is the responsibility of all parties. Therefore, ICON+ and related parties are determined to create a healthy and injury-free work environment and conduct operational activities in accordance with the applicable rules.

As proof of HSE management commitment, ICON+ specifically establishes policies, including:

1. Articles of Association of PT Indonesia Comnets Plus;
2. Regulation of Minister of Internal Affairs PER.04/MEN/1987 concerning Occupational Safety Experts;
3. Decree of the Directors of PT PLN (Persero) No. 0250.P/DIR/2016 concerning Guidelines for Occupational Safety at PT PLN (Persero);
4. Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 0123.K/DIR/2016 concerning Implementation Standards of Health and Safety Management System of PT PLN (Persero);
5. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Comnets Plus No. 01201/SK/001/PUSAT/-ICON+/2017 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Indonesia Comnets Plus;
6. Procedures related to Occupational Health and Safety Management System has been approved by the Board of Directors of ICON+. These policies are compiled as an effort to guarantee occupational health and safety, improve work culture, and to produce qualified and competitive telecommunications network and providers service.

The HSE policy is regularly reviewed and adjusted so as to keep up with the dynamics of development of the applicable rules and regulations. Additionally, to fulfill the provisions of the Decree of Head of Manpower and Transmigration Office at Administrative City of South Jakarta No. 2533/2016 concerning Ratification of Occupational Health and Safety Supervisory Committee, then in 2018 ICON+ has established an Occupational Health and Safety Committee through the Decree of the Board of Directors No. 12235/SK/03/PST/2018 concerning the Supervisory Committee for Occupational Health and Safety within PT Indonesia Commets Plus on December 7, 2018.

Penerapan K3

ICON+ menempatkan K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pekerjaan dan aktivitas. Program K3 merupakan instrumen yang memproteksi pegawai, mitra bisnis, masyarakat sekitar, dan lingkungan hidup, dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Melalui penerapan K3, diharapkan tingkat kecelakaan kecelakan kerja yang terjadi adalah nihil (*zero accident*) dan terkendali, sehingga karyawan dapat bekerja dengan tenang, aman dan mampu bekerja secara maksimal disertai tingkat produktivitas yang tinggi.

ICON+ senantiasa melakukan *monitoring* atas kebijakan K3 agar berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Untuk mencapai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan yang tinggi. Dewan Komisaris dan Direksi ICON+ bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi Kebijakan K3 Perusahaan sudah kredibel dan kompeten, serta memberikan pengawasan dan penasehatan dalam implementasinya. Sebagai upaya mengurangi jumlah kecelakaan kerja para karyawan ICON+ memberikan pelatihan-pelatihan K3 selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

HSE Implementation

ICON+ places HSE as a top priority in every work and activity. The HSE program is an instrument that protects employees, business partners, the surrounding community, and the environment from the dangers of workplace accidents. Through the implementation of HSE, work accident rate is expected to be zero (zero accident) and controlled, thus employees can work calmly, safely and be able to work optimally along with a high level of productivity.

ICON+ always monitors HSE policies to have it running effectively, efficiently and sustainably to achieve a high occupational health and safety as well as environment standard. The ICON+ Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for ensuring that the Company's HSE Policy functions are credible and competent, and providing supervision and advisory in their implementation. In an effort to reduce the number of workplace accidents, ICON+ provides HSE trainings throughout 2018 as follows:

Pelatihan dan Sertifikasi K3 Tahun 2018
HSE Training and Certification throughout 2018

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan dan Sertifikasi K3 Type of HSE Training and Certification
19 – 28 Maret 2018 March 19-28, 2018	Pelatihan Pengawas K3 Transmisi untuk SBU Jakarta Batch 1, SBU Bandung Batch 1, SBU Medan Batch 1, SBU Semarang Batch 2, SBU Surabaya Batch 2, dan SBU Jakarta Batch 3. Supervisory Training of Transmission HSE for Jakarta SBU Batch 1, Bandung SBU Batch 1, Medan SBU Batch 1, Semarang SBU Batch 2, Surabaya SBU Batch 2, and Jakarta SBU Batch 3
23 Maret 2018 March 23, 2018	• Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kecelakaan Bulanan Periode Maret 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Report for March 2018 Period • Laporan Kegiatan P2K3 TW1 Quarter I HSE Supervisory Commitee Activity Report
2 – 11 April 2018 April 2-11, 2018	Pelatihan Pengawas K3 Transmisi untuk SBU Jakarta Batch 3, SBU Denpasar Batch 3, SBU Jakarta Batch 4, SBU Palembang Batch 1, dan SBU Medan Batch 2 Supervisory Training of Transmission HSE for Jakarta SBU Batch 3, Denpasar SBU Batch 3, Jakarta SBU Batch 4, Palembang SBU Batch 1, and Medan SBU Batch 2
10 April 2018 April 10, 2018	Induction Pekerjaan Rope Acces Pembersihan Gedung Gandul Induction of Rope Access of Gandul Building Cleaning
19 April 2018 April 19, 2018	Sosialisasi K3LH SBU Makassar HSEE Socialization of Makassar SBU
20 April 2018 April 20, 2018	Induction Peserta Magang Balikpapan Induction of Balikpapan Internship Participants
3 Mei 2018 May 3, 2018	Induction Training K3 untuk peserta magang di SBU Medan HSE Induction Training for interns at Medan SBU
7 Mei 2018 May 7, 2018	Induction Training K3 untuk peserta magang di SBU Denpasar HSE Induction Training for interns at Denpasar SBU
8 Mei 2018 May 8, 2018	Induction Training K3 untuk peserta magang di SBU Semarang HSE Induction Training for interns at Semarang SBU
14 Mei 2018 May 14, 2018	Induction Training K3 untuk peserta magang di SBU Bandung HSE Induction Training for interns at Bandung SBU
16 Juli 2018 July 16, 2018	Pemberian Materi Safety Induction Pegawai Baru ICON+ Kantor ICON+ Cawang 2018 Providing Safety Induction Materials for the New Employees of ICON+ Cawang Office 2018
16 – 25 Juli 2018 July 16-25, 2018	Pelatihan Pengawas K3 Transmisi untuk Perwakilan Banjar Baru Batch 1, SBU Makassar Batch 1, Perwakilan Padang Batch 1, SBU Palembang Batch 1, Perwakilan Padang Batch 2, SBU Jakarta Batch 5, dan SBU Makassar Batch 2 Supervisory Training of Transmission HSE for Banjar Baru Representative Batch 1, Makassar SBU Batch 1, Padang Representative Batch 1, Palembang SBU Batch 1, Padang Representative Batch 2, Jakarta SBU Batch 5, and Makassar SBU Batch 2

Pelatihan dan Sertifikasi K3 Tahun 2018
HSE Training and Certification throughout 2018

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan dan Sertifikasi K3 Type of HSE Training and Certification
30 Agustus 2018 August 30, 2018	Pemberian Materi Safety Induction Pegawai Baru ICON+ Kantor ICON+ Cawang 2018 Providing Safety Induction Materials for the New Employees of ICON+ Cawang 2018
30 Agustus – 1 September 2018 August 30 – September 1, 2018	Pelatihan Pengawas K3 Transmisi untuk SBU Jakarta Batch 6 Supervisory Training of Transmission HSE for Jakarta SBU Batch 6
3 – 5 September 2018 September 3-5, 2018	Pelatihan Pengawas K3 Transmisi untuk SBU Jakarta Batch 7 Supervisory Training of Transmission HSE for Jakarta SBU Batch 7
13 November 2018 November 13, 2018	Pemberian Materi Safety Induction Pegawai Baru ICON+ Kantor ICON+ Cawang 2018 Providing Safety Induction Materials for the New Employees of ICON+ Cawang 2018

Selain melakukan pelatihan dan sertifikasi K3. Pada tahun 2018 ICON+ juga telah melaksanakan rangkaian kegiatan terkait K3 di bawah ini:

In addition to conducting HSE training and certification, in 2018 ICON+ has also carried out a series of activities related to HSE:

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ICON+ 2018
ICON+ Occupational Health and Safety Activities throughout 2018

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan dan Sertifikasi K3 Type of HSE Training and Certification
2 Februari 2018 February 2, 2018	Pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) untuk SBU Regional Semarang Fulfillment of Personal Protective Equipment (PPE) for Semarang Regional SBU
6 April 2018 April 6, 2018	Penyusunan dan penyampaian laporan kecelakaan kerja bulanan dan laporan kinerja lingkungan hidup triwulanan kepada PT PLN (Persero) Preparation and submission of monthly work accident reports and quarterly environmental performance reports to PT PLN (Persero)
23 April 2018 April 23, 2018	Pengadaan Alat Pelindung Diri seluruh Kantor ICON+ Procurement of Personal Protective Equipment throughout the ICON+ Offices
2 Mei 2018 May 2, 2018	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kecelakaan Bulanan Periode April 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Report for April 2018 Period
8 Mei 2018 May 8, 2018	Pengadaan Fire Alarm System di Kantor ICON+ Strategic Business Unit (SBU) Semarang Procurement of Fire Alarm System at ICON+ Strategic Business Unit (SBU) of Semarang
17 Mei 2018 May 17, 2018	Inspeksi APAR dan isi kotak P3K ICON+ Pusat Kantor Cawang Inspection of Light Fire Extinguisher and First Aid Box contents of the ICON+ Office Cawang
30 Mei 2018 May 30, 2018	Inspeksi APAR dan isi kotak P3K ICON+ Kantor Mampang, Duren Tiga dan Gandul Inspection of Light Fire Extinguisher and First Aid Box contents of the ICON+ Office of Mampang, Duren Tiga, and Gandul
4 Juni 2018 June 4, 2018	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kecelakaan Bulanan Periode Mei 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Reports for May 2018 Period
30 Juni 2018 June 30, 2018	Inspeksi dan isi Kotak P3K ICON+ Jakarta Inspection of First Aid Box contents of the ICON+ Office of Jakarta
2 Juli 2018 July 2, 2018	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kecelakaan Bulanan Periode Juni 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Reports for June 2018 Period Laporan Kegiatan P2K3 TW2 Quarter II HSE Supervisory Commitee Activity Report
27 Juli 2018 July 27, 2018	Inspeksi APAR dan isi Kotak P3K ICON+ Pusat Kantor Cawang Inspection of Light Fire Extinguisher and First Aid Box contents of the ICON+ Office of Cawang Inspeksi APAR dan Isi Kotak P3K ICON+ Kantor Mampang, Duren Tiga dan Gandul Inspection of Light Fire Extinguisher and First Aid Box contents of the ICON+ Office of Mampang, Duren Tiga, and Gandul
3 Agustus 2018 August 3, 2018	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kecelakaan Bulanan Periode Juni 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Reports for June 2018 Period
20 Agustus 2018 August 20, 2018	Inspeksi APAR dan isi Kotak P3K ICON+ Jakarta Inspection of Light Fire Extinguisher and First Aid Box contents of the ICON+ Office of Jakarta
3 September 2018 September 3, 2018	Penyusunan dan penyampaian laporan kecelakaan kerja bulanan Periode Agustus Tahun 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Reports for August 2018 Period
20 September 2018 September 20, 2018	Inspeksi APAR dan isi Kotak P3K ICON+ Jakarta Inspection of Light Fire Extinguisher and First Aid Box contents of the ICON+ Office of Jakarta

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ICON+ 2018
ICON+ Occupational Health and Safety Activities throughout 2018

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan dan Sertifikasi K3 Type of HSE Training and Certification
3 Oktober 2018 October 3, 2018	Penyusunan dan penyampaian laporan kecelakaan kerja bulanan Periode September Tahun 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Reports for September 2018 Period
5 November 2018 November 5, 2018	Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kecelakaan Bulanan Periode Oktober 2018 Preparation and Submission of Monthly Accident Reports for October 2018 Period
7 November 2018 November 7, 2018	Inspeksi APAR dan isi kotak P3K ICON+ Jakarta Inspection of Light Fire Extinguisher and First Aid Box contents of the ICON+ Office Jakarta
5 Desember 2018 December 5, 2018	Penyusunan dan penyampaian laporan kecelakaan kerja bulanan periode November 2018 kepada PT PLN (Persero) Preparation and Submission of Monthly Accident Reports for November 2018 Period to PT PLN (Persero)

ICON+ berkomitmen dalam penerapan prinsip K3 di setiap kegiatan bisnisnya. Hal tersebut terbukti dengan nilai *excellent* pada hasil Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilakukan oleh PT Sucofindo di kantor ICON+ Cawang, Mampang, Duren Tiga, dan Gandul pada tahun lalu. Pada tahun 2018, ICON+ membuat pernyataan komitmen SMK3 yang ditandatangani oleh seluruh lini proses bisnis baik di Kantor Pusat maupun SBU Regional serta kedepannya akan diberikan pembinaan bagi seluruh karyawan yang bekerja di lapangan.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Hingga akhir tahun 2018, tidak terjadinya kecelakaan kerja pada pegawai ICON+. Hal tersebut sebagai bukti komitmen ICON+ yang senantiasa berupaya melakukan tindak preventif melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, sertifikasi, edukasi, hingga kelengkapan atribut dan alat baik yang digunakan maupun yang ada di lingkungan kerja para pegawai ICON+.

Dampak Kuantitatif Kegiatan
Pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik pada karyawan telah memberikan dampak peningkatan kesehatan dan kinerja karyawan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan angka produktivitas pegawai yang tercatat meningkat dari sebesar Rp3,69 miliar per pegawai di tahun 2017 menjadi sebesar Rp3,73 miliar per pegawai di tahun 2018. Sedangkan, pelaksanaan kegiatan CSR terkait keselamatan kerja karyawan telah memberikan dampak yang efektif, yaitu dengan tidak terjadinya kecelakaan kerja pada pegawai (*zero accident*) sepanjang tahun 2018.

ICON+ is committed to HSE principles application in every business activity. This is proven by excellent achievement of Occupational Health and Safety Management System (HSEMS) Certification Audit conducted by PT Sucofindo at ICON+ Cawang, Mampang, Duren Tiga, and Gandul offices last year. In 2018, ICON+ made an HSEMS commitment statement signed by all business process lines, both at the Head Office and Regional SBU, and in the future there will be coaching for all field employees.

Work Accident Rate
Until the end of 2018, there are no work accidents of ICON+ employees. This is a proof of ICON+ commitment to always strive to take preventive actions through various activities such as training, certification, education, as well as attributes and tools completeness, both of the used and existing in the work environment of ICON+ employees.

Quantitative Impact of Activities
Good management of health facilities for employees has had a significant impact on the improvement of employees' health and performance. This is proven by an increase of employee productivity from Rp3.69 billion per employee in 2017 to Rp3.73 billion per employee in 2018. Meanwhile, the implementation of CSR activities related to employee work safety has had an effective impact by having zero accident throughout 2018.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility for Human Rights

Hak asasi manusia merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia. Maka dalam dimensi internal perusahaan hal tersebut terkait dengan hubungan karyawan (*industrial relation*), manajemen sumber daya manusia (*human Resource Management*), serta kesehatan dan keselamatan kerja (*health and safety at work*).

Kebijakan

Kebijakan perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia termaktub dalam beberapa peraturan perusahaan terkait dengan pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi No. 019.K/DIR-ICON+/2002 tentang Pendidikan dan Pelatihan;
2. Surat Keputusan Direksi No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 tentang Sistem Manajemen Karir Berbasis Kompetensi, beserta perubahannya;
3. Peraturan Perusahaan No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Indonesia Comnets Plus;
4. Surat Keputusan Direksi No. 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010 tentang Knowledge Management;

Human rights are the basic rights possessed by every human being. In the Company's internal dimensions, it is related to employee relations (industrial relations), human resource management (human resource management), and occupational health and safety (health and safety at work).

Policy

The Company's policies related to corporate social responsibility for human rights are stated in several company regulations related to HR management as follows:

1. Decree of the Board of Directors No. 019.K/DIR-ICON+/2002 concerning Education and Training;
2. Decree of the Board of Directors No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 concerning Competence-based Career Management System and its amandement;
3. Government Regulation No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 concerning Ratification of the Regulations of PT Indonesia Comnets Plus;
4. Decree of the Board of Directors No. 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010 concerning Knowledge Management;

5. Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 tentang Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan;
6. Surat Keputusan Direksi No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai;
7. Surat Keputusan Direksi No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai;
8. Pedoman Etika Perusahaan;
9. Budaya Perusahaan.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Terhadap Hak Asasi Manusia

Perusahaan memiliki kewajiban hak asasi manusia yaitu kewajiban untuk menghormati (*to respect*), melindungi (*to protect*), mempromosikan (*to promote*), dan memenuhi (*to fulfill*) hak asasi manusia. Pokok-pokok tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia ICON+ mengacu pada pedoman etika perusahaan dimana pedoman ini berlaku berlaku bagi seluruh ICONers, yaitu setiap individu atau badan yang bekerja di lingkungan ICON+ dan diberi wewenang secara resmi untuk bertindak mewakili ICON+, dengan tidak membedakan kedudukan dan dimana ditempatkan.

Tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia yang diterapkan di ICON+ antara lain:

1. Menerapkan Perlakuan Adil dan Setara
2. Melayani Dengan Kepedulian dan Empati
3. Membangun Lingkungan Kerja yang Transparan dan Terbuka
4. Menerima Masukan dan Melakukan Introspeksi
5. Menghindari Tindak Pelecehan
6. Menjaga Hak Privasi dan Kerahasiaan
7. Memelihara Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Tempat Kerja

Rencana Kegiatan

Pada tahun 2018, ICON+ masih memiliki komitmen penuh terhadap upaya memelihara dan mempertahankan Hak Asasi Manusia melalui *Code of Conduct* dan Budaya Perusahaan. Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga dan menerapkan etika dan budaya perusahaan dalam setiap aktivitas pekerjaannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip terkait Hak Asasi Manusia yaitu pada program rekrutmen karyawan, pengembangan kompetensi karyawan, manajemen karir, kesejahteraan karyawan, remunerasi karyawan, serta keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi ICON+.

5. Decree of the Board of Directors No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 concerning Education and Training Evaluation;
6. Decree of the Board of Directors No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 concerning Employee Recruitment and Selection System;
7. Decree of the Board of Directors No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 concerning Employee Performance Management System;
8. Guidelines for Company's Code of Conduct;
9. Company Culture.

Formulation of the Scope of Social Responsibility for Human Rights

The Company has human rights obligations of respecting, protecting, promoting, and fulfilling human rights. The main points of ICON+ social responsibility for Human Rights refer to the Company's ethical guidelines applied to all ICONers, in which every individual or entity working within the ICON+ is authorized to act on behalf of ICON+ regardless of their position and placement.

The social responsibilities for human rights applied at ICON+ are:

1. Fair and Equivalent Treatment
2. Serving with Concern and Empathy
3. Establishing a Transparent and Open Work Environment
4. Accepting Inputs and Introspection
5. Avoiding harassment
6. Maintaining Privacy and Confidentiality Rights
7. Maintaining Health, Safety and Security of Workplace

Activity Plan

In 2018, ICON+ still has full commitment on its efforts to maintain and keep human rights through the Code of Conduct and Company Culture. The Company involves all stakeholders to jointly maintain and apply the code of ethics and company culture in every work activity.

Implementation of Activities

The Company has applied the principles related to Human Rights on the employee recruitment program, employee competency development, career management, employee welfare, employee remuneration, and the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of ICON+.

Penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan pada program perekrutan pegawai. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik. Berlaku pula prinsip tersebut untuk pengembangan kompetensi karyawan, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.

The application of the principle of equality and opportunity without any element of discrimination is carried out in the employee recruitment program. This is intended to get human resources who are qualified, capable of carrying out responsibilities and providing the best performance. The principle is also applied on employee competencies development, in which the company provides equal opportunities to all employees to attend education and training.

Dalam program manajemen karir, kesejahteraan karyawan, dan remunerasi karyawan pun berlaku prinsip terkait Hak Asasi Manusia namun tetap melalui prosedur yang berlaku di perusahaan yaitu berdasarkan hasil evaluasi dan kinerja karyawan. Sedangkan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

Career management programs, employee welfare, and employee remuneration are also applying principles related to Human Rights, but still through the procedures applied in the Company based on the evaluation result and employee performance. Meanwhile, the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2012 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of SOE Directors.

Sebagai upaya penegakan penerapan Hak Asasi Manusia, ICON+ memiliki prosedur dalam menghadapi konflik yaitu sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. WBS ICON+ merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan GCG yaitu sebagai dasar komitmen memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Serta alat atau media bagi aksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam perusahaan.

As an effort to enforce the application of Human Rights, ICON+ has procedures in dealing with conflicts, namely violation reporting system or the Whistleblowing System (WBS). ICON+ WBS is a tangible manifestation of the Company's commitment to implement GCG as a basic commitment in paying attention to the stakeholders' interest based on the principle of fairness and equality. It is also a tool or media for reporting actions to convey information about indicated violations occurring within the Company.

Capaian atau Dampak Kualitatif Tanggung Jawab Terhadap HAM

Pelaksanaan Hak Asasi Manusia di ICON+ memberikan dampak saling menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia antara ICONers. Sebab pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia secara luas sebagai hal penting dalam aturan hukum dan konsep keadilan sosial. Maka ICON+ berkomitmen untuk mencegah segala bentuk diskriminasi ditempat kerja terutama untuk kelompok yang rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

Achievement or Qualitative Impact of Responsibilities for Human Rights

The implementation of Human Rights at ICON+ has the effect of mutual respect, protection and fulfillment of human rights among ICONers. The recognition and respect for human rights are generally important in the rule of law and the concept of social justice. Therefore, ICON+ is committed to preventing all forms of discrimination in the workplace, especially for groups that are vulnerable to human rights violations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility for Fair Operations

Praktik operasi yang adil merupakan perilaku beretika dalam transaksi organisasi dengan organisasi lain. Dalam hal ini termasuk hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, regulator, pemerintah daerah, mitra, pemasok, pelanggan, media massa, serta organisasi terkait. Maka perusahaan berkomitmen dalam memberlakukan praktik operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya.

Rencana Kegiatan

ICON+ menetapkan etika bisnis dalam *Code of Conduct* dan Budaya Perusahaan sebagai landasan penerapan praktik operasi yang adil. Melalui etika bisnis tersebut, perusahaan berupaya menurunkan dampak terkait seperti perilaku korupsi, nepotisme, keterlibatan politik yang tidak bertanggungjawab, serta persaingan yang tidak adil.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, praktik operasi yang adil telah diatur dalam *Code of Conduct* dan Budaya Perusahaan dimana seluruh karyawan telah mengikuti sosialisasi dan mendapatkan buku *Code of Conduct.* Penegakan *Code of Conduct* juga dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Komitmen untuk mematuhi *Code of Conduct* oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan pada saat bergabung menjadi karyawan ICON+. Serta adanya sanksi terhadap setiap setiap ICONers yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct. Pengenaan sanksi tersebut diatur dalam peraturan yang sesuai kebijakan perusahaan.

Pelaksanaan praktik operasi yang adil lainnya adalah terkait benturan kepentingan dan kegiatan politik. Sepanjang tahun 2018, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di ICON+ sebab setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. ICON+ juga tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik.

Begitu pula dalam proses pengadaan barang dan jasa yang mendukung setiap kebutuhan perusahaan dalam menunjang operasional bisnis. Proses pengadaan barang dan jasa ICON+ dirancang secara efektif dan efisien serta berdasarkan perhitungan kebutuhan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan serta mengacu pada peraturan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Fair operating practices are ethical behavior in organizational transactions. In this case, it includes the relationship between the Company and shareholders, regulators, local government, partners, suppliers, customers, mass media, and related organizations. Therefore, the Company is committed to implementing fair operating practices in every business activities.

Activity Plan

ICON+ establishes business ethics in the Code of Conduct and Company Culture as a basis of fair operating practice implementation. Through the business ethics, the Company strives to reduce the related impacts such as corruption, nepotism, irresponsible political involvement, and unfair competition.

Implementation of Activities

In its implementation, fair operating practices are regulated in the Code of Conduct and Corporate Culture and all employees have taken part in socialization and obtained the Code of Conduct book. Enforcement of the Code of Conduct is also done by signing a Statement of Commitment to comply with the Code of Conduct by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees at the time of joining ICON+. There will be sanctions for every ICONers who are proven to have committed violation of the Code of Conduct. The imposition of sanctions is regulated in regulations in accordance with the Company's policy.

The implementation of other fair operating practices is related to conflicts of interest and political activities. Throughout 2018, there were no transactions containing conflict of interest at ICON+ because every transaction was carried out in accordance with the applicable provisions and principles of GCG. Also, ICON+ is not involved in political activities and does not provide donations or assistance for political purposes.

The situation is similar in the process of procurement of goods and services supporting each of the Company's needs in business operations. The process is established effectively and efficiently and based on the calculation of needs to support the Company's operational activities with reference to regulations and the implementation of good corporate governance.

Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasanya, ICON+ melakukan secara terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang dan jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Seluruh mitra kerja ICON+ juga telah melakukan penandatangan perjanjian dan prosesi pembacaan nota kesepahaman dan komitmen bersama dalam rangka mewujudkan integritas yang berjalan sesuai dengan rules perusahaan dan mengacu pada GCG (*Good Corporate Government*) oleh semua jajaran management dan mitra perusahaan yang hadir dan disaksikan oleh KPK. Momentum tersebut menjadi pemacu kepada ICON+ dan Mitra untuk terus mengedepankan Intergritas dalam berbisnis.

Setiap pelaksanaan kegiatan operasi yang adil tidak selamanya berjalan dengan lancar, adakalanya terdapat kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan konflik. Namun ICON+ berupaya untuk menurunkan dampat konfilk tersebut dengan cara membuka komunikasi dengan para *stakeholders* melalui berbagai media (surat, telepon, *email*, *social media*) serta adanya prosedur penanganan keluhan dari para *stakeholder* khususnya pelanggan.

Evaluasi dan *Review Code of Conduct*

Dalam upaya peningkatan pengendalian internal, ICON+ juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Code of Conduct* di perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan minimal 3 (tiga) tahun sekali sesuai kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan bisnis ICON+.

Capaian atau Dampak Kualitatif Tanggung Jawab Terhadap Operasi yang Adil

Capaian penerapan praktik operasi yang adil di ICON+ adalah pencegahan korupsi dan nepotisme, mencapai keterlibatan yang bertanggung jawab dalam ruang publik, adanya persaingan yang adil, serta perilaku yang bertanggung jawab secara sosial. ICON+ meyakini bahwa penerapan praktik operasi yang adil dapat memberikan manfaat bersama antara perusahaan dengan Pemegang Saham, perusahaan lain, pelanggan, pemasok, pesaing, mitra kerja, komunitas masyarakat, pemerintah, dan khususnya dapat meningkatkan dan memperkuat reputasi perusahaan.

In each process of goods and service procurement, ICON+ opens oportunity for all good and service providers that meet the requirements. The process is carried out through fair and reasonable competition among goods and service providers to meet certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures.

The entire ICON+'s business partners have also signed the agreement and the reading procession of memorandum of understanding and joint commitment in the framework of realizing the integrity that goes according to the rules of the Company that refers to GCG (Good Corporate Governance) by all ranks of management and partners of the Company that present, and witnessed by KPK (Corruption Eradication Commission). This momentum become ICON+ and Partners' driving force to promote integrity in running businesses.

Not every operating practice runs smoothly; sometimes there are misunderstandings leading to conflict. However, ICON+ strives to reduce the conflict's impact by communicating with stakeholders through various media (letters, telephone, e-mail, social media) as well as procedures for handling complaints from stakeholders, especially customers.

Evaluation and Review of Code of Conduct

In an effort to improve internal control, ICON+ also conducts regular monitoring and evaluation of the Code of Conduct implementation in the Company. The evaluation is carried out at least once every 3 (three) years as needed or in order to adjust to the development of the prevailing laws and regulations and the development of ICON+ business.

Achievement or Qualitative Impact of Responsibility for Fair Operations

The achievement of the implementation of fair operating practices at ICON+ is preventing corruption and nepotism, achieving responsible involvement in the public sphere, fair competition, and socially responsible behavior. ICON+ believes that the implementation of fair operating practices can provide mutual benefits between the Company and Shareholders, other companies, customers, suppliers, competitors, business partners, communities, government, and in particular, it can enhance and strengthen the Company's reputation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Corporate Social Responsibility for Customers

Peran pelanggan sebagai penunjang pengembangan Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, ICON+ berkomitmen untuk selalu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada para pelanggannya. Lingkup tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan adalah memberikan informasi yang akurat, adil, transparan dan membantu informasi pemasaran.

Kebijakan

Pelanggan ICON+ merupakan pihak eksternal perusahaan yang sangat berpengaruh bagi keberlanjutan ICON+ ke depan. Pelanggan juga menjadi pihak yang menjadi perhatian perusahaan untuk senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan, sehingga diharapkan terciptanya keterikatan pelanggan.

Kebijakan perusahaan terkait tanggung jawab kepada pelanggan sebagaimana tertera dalam Undang-Undang pemerintah nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang menjelaskan bahwa hak konsumen diantaranya adalah hak atas kenyamanan dan keselamatan dalam mengonsumsi barang atau jasa, hak untuk memilih barang atau jasa, serta mendapatkan barang atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan, hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif, hak untuk mendapatkan kompensasi atau ganti rugi apabila barang atau jasa yang diterimanya tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya. Maka komitmen ICON+ untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kepuasaan pelanggan.

The role of customers as a support of the Company's development is a stakeholder that must be taken into account. Therefore, ICON+ is committed to always providing the best performance and service to its customers. The scope of corporate social responsibility for customers is to provide accurate, fair, and transparent information as well as to help marketing information.

Policy

ICON+ customers are external parties of the Company that are highly influential for the sustainability of ICON+. Customer engagement is also expected as customers are also a concern of the Company to always be supported by adequate and satisfying facilities.

Company policy related to responsibility to customers is stated in the Government Law number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, which explains that consumer rights include the right to comfort and safety in consuming goods or services, the right to choose goods or services, and the right to obtain goods or services in accordance with the exchange rate and in promised conditions and guarantee, the right to be treated or served correctly and honestly and not discriminatory, the right to get compensation if the goods or services received are not in accordance with the agreement or not as they should be. ICON+ commits to provide the best service for customer satisfaction.

Rencana Kegiatan

Perusahaan telah menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan pelanggan dan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan para pelanggan terhadap seluruh layanan perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan

Perusahaan telah menyediakan sarana yang memungkinkan bagi pelanggan dan calon pelanggan untuk dengan mudah memahami dan mengetahui produk dan jasa layanan yang dimiliki oleh ICON+. Informasi produk dan jasa yang ditawarkan oleh ICON+ dapat dengan mudah diakses informasinya melalui beberapa media, yaitu:

1. *Website*: http://www.iconpln.co.id/product/;
2. *Newsletter Internal* ICON+ berjudul ICONews;
3. *Brosur*;
4. *Banner*;
5. Iklan *Sponsorship*;
6. *Annual Report* (Laporan Tahunan).

Sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, ICON+ melakukan berbagai cara yang dapat memenuhi harapan pelanggan. Antara lain dengan menyediakan saluran untuk menampung keluhan pelanggan. Melalui pusat pengaduan ini, Perusahaan dapat memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara baik. ICON+ menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui beberapa saluran antara lain:

Contact Center	: 1500071
Mobile	: 0815 1837 222, 0817 0177 799, 0811 900 851
Fax	: 021 – 754 5679
Email	: cs@iconpln.co.id, humas@iconpln.co.id
Website	: http://www.iconpln.co.id/contact/

Dalam hal meningkatkan kualitas layanan, ICON+ melakukan program melalui *Customer Loyalty*. *Customer Loyalty* ICON+ terdiri dari tiga sub-Bidang, yaitu Sub-Bidang *Contact Center* ICON+, Sub-Bidang Infrastruktur *Contact Center* (CC 123 dan CC ICON+), dan Sub-Bidang *Customer Account Publik*. Customer Loyalty ICON+ bekerja dengan menempatkan pelanggan sebagai aset terbesar perusahaan dan kunci dari bisnis perusahaan.

Penyelesaian Pelaporan Pelanggan

Sepanjang tahun 2018, ICON+ telah menerima 52705 tiket aduan yang bersifat keluhan. Semua aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, dengan menghasilkan satu komitmen yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Perusahaan menyadari bahwa semua aduan merupakan kritik yang membangun dalam pengembangan perusahaan dan sebagai upaya membangun sinergitas yang baik antara Perusahaan dan Pelanggan.

Activity Plan

The company has established a work plan to improve customer satisfaction by conducting customer complaint settlement and customer satisfaction surveys to determine the level of customer satisfaction with all of the Company's services.

Implementation of Activities

The company has provided a facility that allows customers and prospective customers to easily understand and know the products and services offerred by ICON+. Information on products and services offered by ICON+ can be easily accessed through several media, namely:

1. Website: http://www.iconpln.co.id/product/;
2. ICON+ Internal Newsletter titled ICONews;
3. Brochurer;
4. Banner;
5. Sponsorship;
6. Annual Report

In an effort to improve the quality of services provided, ICON+ performs various ways to meet customer expectations, such as providing a channel to accommodate customers' complaints. Through this complaint center, the Company can provide a quick response to incoming complaints and make settlement properly. ICON+ provides a channel for customer complaints through several channels, those are:

Contact Center	: 1500071
Phone	: 0815 1837 222, 0817 0177 799, 0811 900 851
Fax	: 021 – 754 5679
E-mail	: cs@iconpln.co.id, humas@iconpln.co.id
Website	: http://www.iconpln.co.id/contact/

In terms of improving service quality, ICON+ conducts programs through Customer Loyalty. ICON+ Customer Loyalty consists of three sub-sectors, namely ICON+ Contact Center, Infrastructure Contact Center (CC 123 and CC ICON+), and Public Customer Account. ICON+ Customer Loyalty works by placing customers as the Company's biggest asset and the key of the Company's business.

Completion of Customers' Report

Throughout 2018, ICON+ received 52,705 complaints. All complaints have been resolved well by making a commitment that benefits for both parties. The Company realizes that all complaints are constructive criticisms for the development of the Company and efforts to build good synergy between the Company and the Customer.

Dalam melayani dan menyelesaikan pelaporan pelanggan Tim *Contact Center* ICON+ memiliki 85 *personel*, yang terdiri dari Koordinator, *Leader*, *Quality Assurance*, dan *Contact Center Support*. Tim *Contact Center* ICON+ bekerja 24 jam non-stop dalam 4 *shift*, yakni pagi, siang, malam dan hari libur Nasional. Rata-rata jumlah pelaporan yang dilayani oleh Tim *Contact Center* ICON+ mencapai 200 tiket pelaporan setiap hari dengan *response time* atau waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk membutuhkan informasi awal penanganan gangguan adalah 30 menit.

In serving and completing customer reports, the ICON+ Contact Center Team has 85 personnel, consisting of Coordinators, Leaders, Quality Assurance, and Contact Center Support. ICON+ Contact Center Team works 24 hours non-stop in 4 shifts, namely morning, noon, night and National holidays. The average number of reports served by ICON+ Contact Center Team reaches 200 reporting tickets every day with response time or time needed by the customer to get initial information on complaint handling of 30 minutes.

Sedangkan *update time* atau waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk mendapatkan informasi lanjutan atas progres penanganan gangguan hingga *close ticket* adalah setiap 2 jam. Seluruh kegiatan dan penanganan yang dilakukan oleh Tim *Contact Center* ICON+ telah diatur di dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Tim *Contact Center*.

While the update time or the time needed by the customer to get further information on complaint handling progress to the close ticket is every 2 hours. All activities and handling carried out by the ICON+ Contact Center Team are arranged in the Contact Center Standard Operational Procedure (SOP).

Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam upaya untuk terus menjaga dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, ICON+ telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan tahun 2018 dilakukan oleh Bidang Produk dan Pemasaran yang bekerjasama dengan sebuah surveyor independen yaitu Kinas Consultant.

Customer Satisfaction Survey

In an effort to maintain and improve customer service, ICON+ has conducted a customer satisfaction survey. The customer satisfaction survey in 2018 was carried out by the Products and Marketing Division in collaboration with an independent surveyor, Kinas Consultant.

Hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan (*Customer Satisfaction Index*/ CSI) dan Indeks Ketidakpuasan (*Customer Dissatisfaction Index*/ CDI) ICON+ tahun 2018 secara keseluruhan cukup baik. Indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2018 adalah sebesar 89,2% menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 89,8%. Sementara indeks ketidakpuasan pelanggan di tahun 2018 ini hanya 1,0%.

The survey results indicate that the ICON+ Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Dissatisfaction Index (CDI) of 2018 are overall quite good. The customer satisfaction index in 2018 decreased to 89.2% compared to 2017's CSI at 89.8%, while customer dissatisfaction index in 2018 was only 1.0%.

Meskipun terjadi penurunan pada indeks kepuasan pelanggan namun indeks ketidakpuasan pelanggan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa ICON+ terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan layanan kepada para pelanggan.

Despite a decline in the customer satisfaction index, the index of customer dissatisfaction decreased compared to the previous year, indicating that ICON+ continues to maintain and improve services to its customers.

Berikut adalah grafiks Indeks Kepuasan (*Customer Satisfaction Index*/ CSI) dan Indeks Ketidakpuasan (*Customer Dissatisfaction Index*/ CDI) Pelanggan ICON+ dari tahun ketahun:

The following is the graph of the ICON+ Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Dissatisfaction Index (CDI) from year to year:

Customer Satisfaction Index ICON+

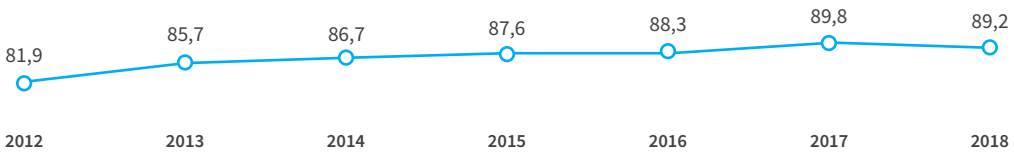

GAP	+3,8	+1,0	+0,9	+0,7	+1,5	-0,6

Customer Dissatisfaction Index ICON+

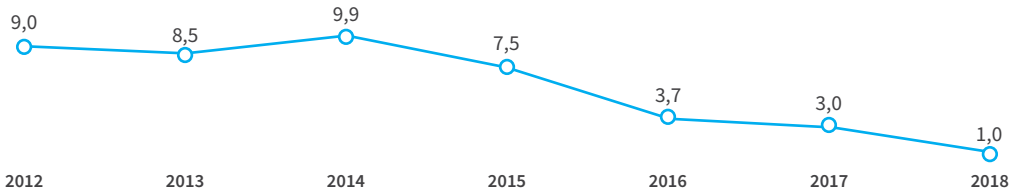

GAP	+0,5	-1,4	+2,4	+3,8	+0,7	+2,0

Penghargaan dibidang Konsumen

Tim Contact Center ICON+ yang mengelola langsung Contact Center PLN 123 memperoleh penghargaan The Best Contact Center Indonesia pada tahun 2018 untuk Aplikasi Smartphone PLN MOBILE kategori The Best Technology Innovation "Bronze", kategori Team Reliable & Accurate "Gold", kategori Best of The Best Supervisor "Silver", kategori Quality Assurance Small "Silver", kategori Best of The Best Quality Assurance "Silver", dan kategori Agent Medium "Platinum dan Bronze".

Awards in the Consumer Field

The ICON+ Contact Center Team that directly manages the PLN 123 Contact Center received the Best Contact Center Indonesia award in 2018 for the PLN MOBILE Smartphone Application in the category of The Best Technology Innovation "Bronze", Reliable & Accurate Team category "Gold", Best of the Best Supervisor category "Silver", category of Quality Assurance Small "Silver", category of Best of the Best Quality Assurance "Silver", and category of Agent Medium "Platinum and Bronze".

Capaian atau Dampak Kuantitatif Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait dengan pelanggan memberikan dampak pada menurunnya indeks ketidakpuasan pengguna jasa atas kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan meskipun indeks kepuasannya sedikit menurun. ICON+ berupaya untuk menciptakan manfaat bersama antara perusahaan dan pelanggan melalui aktivitas Contact Center.

Achievement or Quantitative Impact of Responsibilities to Customers

The implementation of CSR activities related to customers had an impact on the decline of customer dissatisfaction index on quality of services provided by the Company even though the satisfaction index declined slightly. ICON+ strives to create shared benefits between companies and customers through Contact Center activities.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indonesia Comnets Plus

Statement of Board of Commissioners and the Directors
on Their Responsibility for the Annual Report 2018 PT Indonesia Comnets Plus

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report PT Indonesia Comnets Plus in 2018 have been fully and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company. This statement was made with actual .

Jakarta, 2019

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris Utama
President Commissioner

Agus Sutiawan
Komisaris
Commissioner

Gong Matua Hasibuan
Komisaris
Commissioner

Ahmad M. Ramli
Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Agus Tribusono
Plt. Komisaris
Act. Commissioner

Indra Kesuma
Plt. Komisaris
Act. Commissioner

DIREKSI
Directors

Hikmat Dradjat
Plt. Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Niaga dan Pengembangan Bisnis
Act. President Director concurrent Act. Director of Commerce and Business Development

Kuswowo
Plt. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Act. Director of Finance and Human Resources

Zulheldi
Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan
Act. Director of Planning and Network Operations

Ardian Cholid
Plt Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan
Act. Director of Solution and Electricity Operation

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2018

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT Indonesia Comnets Plus

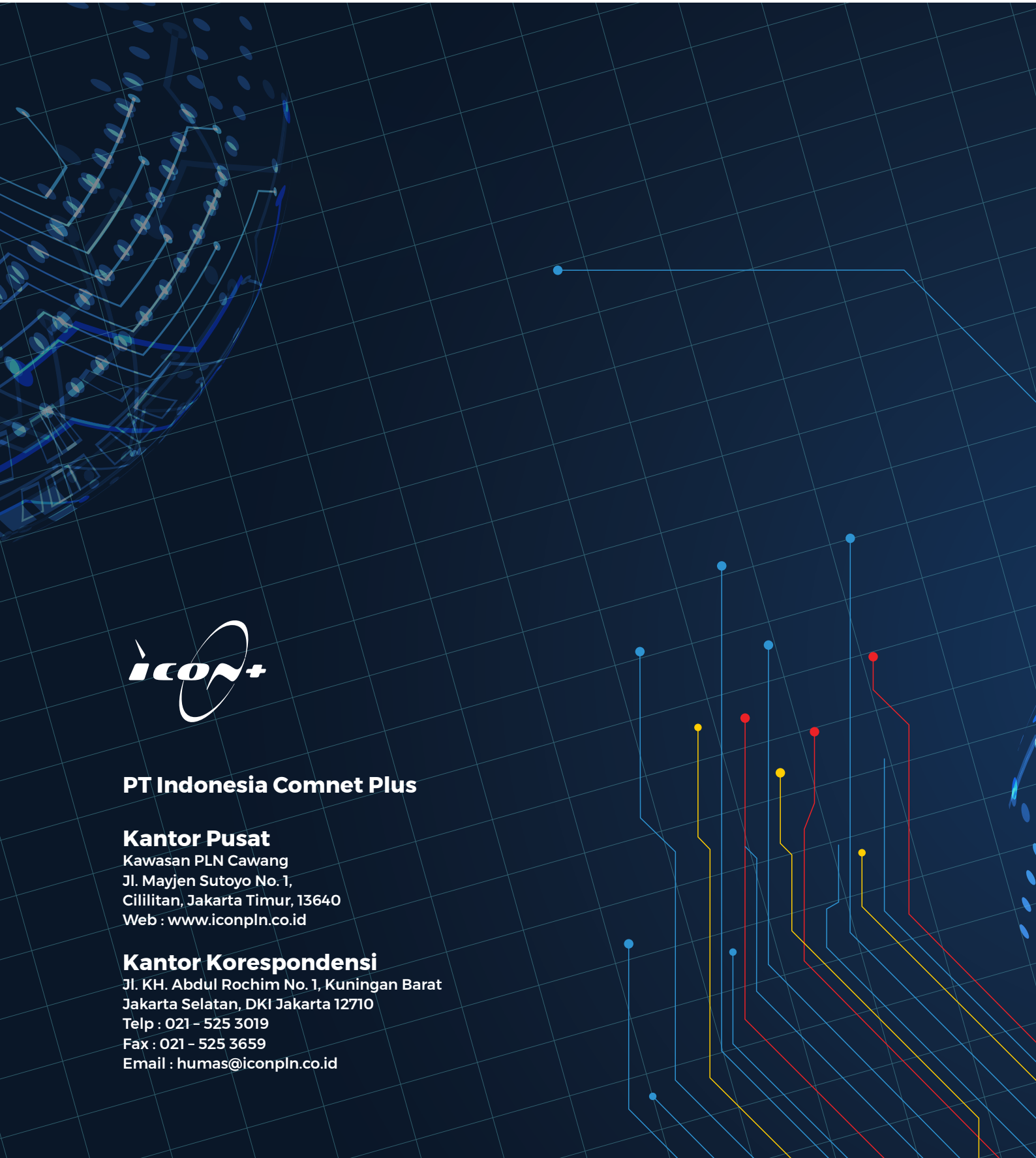

PT Indonesia Comnet Plus

Kantor Pusat
Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1,
Cililitan, Jakarta Timur, 13640
Web : www.iconpln.co.id

Kantor Korespondensi
Jl. KH. Abdul Rochim No. 1, Kuningan Barat
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710
Telp : 021 - 525 3019
Fax : 021 - 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id